

2024
2024
2024
2024

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

BANK MAS

Daftar **Isi**

Table of Content

001 Jejak Langkah
Milestones
003 Penghargaan di 2024
Awards in 2024
004 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
005 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
009 Ikhtisar Saham
Stock Highlight

010 Sambutan Direktur Utama
Message from the President Director
011 Perkembangan Makro Ekonomi 2024
Macroeconomic Development in 2024
012 Strategi Dan Kebijakan Strategis
Strategy And Strategic Policy
013 Peran Direksi Dalam Perumusan Strategi
Role Of The Board Of Directors In Strategy Formulation
013 Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi
The Process Carried Out By The Board Of Directors To Ensure Strategy Implementation
014 Pencapaian Target Dan Kendala Di 2024
Target Achievement And Obstacles In 2024
016 Prospek Usaha
Business Prospects
017 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
018 Penghargaan 2024
Awards in 2024
019 Perubahan Komposisi Direksi
Changes In The Composition Of The Board Of Directors
019 Apresiasi
Appreciation

020 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Report
021 Tinjauan Makroekonomi Dan Industri
Macroeconomic And Industrial Review
021 Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Assessment Of The Board Of Directors' Performance
023 Prospek Usaha
Business Prospects
024 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
024 Kinerja Komite
Committee Performance
025 Perubahan Susunan Dewan Komisaris
Changes In The Composition Of The Board Of Commissioners
025 Apresiasi
Appreciation

026 Profil PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Profile of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
028 Visi, Misi & Nilai
Vission, Mission & Value
029 Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities
030 Produk & Jasa
Product & Services
032 Jaringan Kantor
Network Office
034 Struktur Organisasi
Organizational Structure
035 Daftar Keanggotaan Asosiasi
Associations Memberships
036 Dewan Komisaris
Board of Commisioners
037 Dewan Direksi
Board of Directors
043 Pejabat Eksekutif
Executives
044 Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan
Responsibility for Financial Reporting
045 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile
046 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
047 Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih
Composition of Shareholders with Ownership of 5% or more
047 Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Composition of Shareholders with less than 5% Ownership
047 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi
Share Ownership of The Board of Commisioners and Directors
048 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing
048 Kronologi Penerbitan Dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) Atau Obligasi Konversi
Chronology of Issuance and Recording of Bonds, Sukuk (Sharia Bonds) or Convertible Bonds
048 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions
048 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
048 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on The Company Website

049 Laporan Manajemen
Management Report
050 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Review
051 Tinjauan Bisnis
Business Review
051 Perkembangan Bisnis Bank
Bank Business Development
052 Pengembangan Produk Dan Fasilitas
Product And Facility Development
053 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)
Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs)
053 Layanan Digital Banking
Digital Banking Services
054 Tinjauan Operasional
Operational Review
054 Pengembangan Jaringan Kantor
Office Network Development
054 Sumber Daya Manusia
Human Resources
061 Teknologi Informasi
Information Technology
063 Tinjauan Keuangan
Financial Review
063 Total Aset
Total Assets
063 Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Funds (TPF)
064 Kredit Yang Diberikan
Credit Provided
065 Kolektibilitas Kredit
Credit Collectibility
065 Loan To Deposit Ratio (LDR)
Loan To Deposit Ratio (LDR)
065 Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
Macroprudential Inclusive Financing Ratio Policy (RPIM)
065 Kredit Kepada Pihak Berelasi
Credit To Related Parties
066 Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Kredit
Credit Distribution By Type of Credit
066 Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Credit Distribution By Economic Sector
067 Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Maximum Credit Limit (BMPK)
068 Penghapusbukuan Kredit
Credit Write-Offs
068 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
Allowance For Impairment Losses (CKPN)
068 Penempatan Surat Berharga
Placement Of Securities
068 Alat Likuid
Liquid Assets
069 Aktiva Produktif
Productive Assets
070 Kolektibilitas Aset Produktif
Collectibility of Productive Assets
070 Ekuitas
Equity
070 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)
070 Posisi Devisa Neto
Net Foreign Exchange Position
071 Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income
071 Pendapatan (Beban) Operational Lain
Other Operational Income (Expenses)
071 Laba Bersih Komprehensif
Comprehensive Net Income
071 Tingkat Suku Bunga
Interest Rate Level
072 Arus Kas
Cash Flow
073 Kemampuan Membayar Hutang Dan Koletibilitas Piutang
Ability To Pay Debt And Collectibility Of Receivables
074 Stuktur Modal
Capital Structure
075 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investment
075 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment
075 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Occurring After The Accountant's Report Date
075 Prospek 2025
2025 Prospects
076 Pencapaian Target 2024
Achievement of 2024 Targets

076 Target 2025
Target for 2025
077 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
077 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
079 Informasi Dan Fakta Material Lainnya
Other Material Information And Facts
079 Dividen Saham
Stock Dividends
079 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering
079 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, And Conflicts Of Interest Transactions
079 Transaksi Dengan Afiliasi Dan/Atau Benturan Kepentingan
Transactions With Affiliates And/Or Conflicts Of Interest
080 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank MAS
Changes In Laws And Regulations That Have A Significant Impact On Bank MAS
080 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact Of Changes In Accounting Policies On Financial Statements
081 Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility
081 Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Financial Action
081 Kegiatan CSR
CSR Activities
082 Tanggung Jawab Kepada Nasabah
Responsibility To Customers
082 Penanganan Keluhan Nasabah
Handling Of Customer Complaints

083 Manajemen Risiko
Risk Management
084 Arah dan Strategi Manajemen Risiko Bank MAS
Bank MAS Risk Management Direction and Strategy
086 Proses Manajemen Risiko Bank MAS
Risk management Process at Bank MAS
087 Penerapan Manajemen Risiko
Risk Management Implementation
090 Penerapan Manajemen Risiko Bank MAS untuk masing-masing Risiko
Implementation of Bank MAS Risk Management for each Risk
090 Risiko Kredit
Credit Risk
093 Risiko Pasar
Market Risk
096 Risiko Likuiditas
Liquidity Risk
098 Risiko Operasional
Operational Risk
102 Risiko Hukum
Legal Risk
104 Risiko Stratejik
Strategic Risk
106 Risiko Kepatuhan
Compliance Risk
108 Risiko Reputasi
Reputational Risk
111 Pengungkapan Struktur Modal dan Eksposur Risiko
Disclosure of Capital and Risk Exposur

124 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
128 Penerapan Prinsip Tata Kelola
Implementation of Governance Practices
131 Komitmen Tata Kelola Bank Mas
Governance Commitment
135 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Shareholders Meeting (GSM)
144 Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi
Implementation Of Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors
154 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
161 Penilaian Kinerja Direksi Dan Komisaris
Performance Assessment Of The Board Of Directors And Commissioners
182 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
183 Komunikasi Dengan Regulator
Communication With Regulatory Agencies
192 Kebijakan Remunerasi Dan Fasilitas
Remuneration And Benefits Policy
202 Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern Dan Manajemen Risiko
Implementation Of Compliance, Internal Audit, External Audit, And Risk Management
203 Direktur Kepatuhan
Compliance Director
203 Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit
205 Indikator Kepatuhan Tahun 2024
Compliance Indicators for the Year 2024
205 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme Dan Pencegahan Pendanaan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPPT dan PPPSPM)
Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF-WMD)
206 Pengkinian Data Nasabah, Pelatihan, Sosialisasi Dan Pelaporan APU-PPT
Updating Customer Data, Training, Socialization and AML-CFT Reporting
207 Isu Terkait Penerapan APU-PPPT dan PPPSPM
Issues Related to the Implementation of AML-CFT & CPF-WMD
207 Jumlah Pegawai Dan Sertifikasi Profesi
Number of Employees and Professional Certification
208 Audit Internal
Internal Audit
210 Struktur Organisasi Audit Intern
Internal Audit Organizational Structure
213 Sumber Daya Manusia Dan Sertifikasi Profesi
Human Resource and dan Professional Certification
213 Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2024
Implementation of Audit Activities in 2024
214 Kebijakan Dan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit
Policy and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee
214 Program Pengendalian Mutu Dan Audit Eksternal
Quality Control and External Audit Program
215 Audit Eksternal/Independen
External/Independent Audit
215 Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP)
Number of Periods for Accountants & Public Accounting Firms (KAP)
216 Manajemen Risiko
Risk Management
216 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
218 Penyimpangan Internal (Fraud)
Internal Deviation (Fraud)
220 Anti Fraud (Whistleblowing System)
Anti-Fraud Team (Whistleblowing System)
220 Pelatihan/Sosialisasi Anti Fraud Kepada Karyawan
Anti-Fraud Training/Outreach to Employees
224 Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)
Violation Reporting System (Whistleblowing System)
224 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
225 Permasalahan Hukum Yang Dihadapi
Legal Issues
225 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
226 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar
Provisioning To Related Parties And Large Fund Provisioning Fund
226 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data
226 Kode Etik
Code Of Ethics
228 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
228 Rencana Strategis
Strategic Plan
230 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict Of Interests
231 Kegiatan Sosial (Corporate Social Responsibility)
Social Activities (Corporate Social Responsibility)
232 Kepatuhan Terhadap Ketentuan
Compliance With Provisions
232 Shares Option
Shares Option
232 Buyback Share Dan/Atau Buyback Obligasi Bank
Share And/Or Bond Buybacks
232 Kepemilikan Saham Direksi Dan Komisaris
Ownership Of Directors And Commissioners
233 Self Assesment Tata Kelola Perusahaan
Self-Assessment On Corporate Government
233 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Company Governance
235 Kesimpulan
Conclussions
235 Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola
Results of self-assessment of the Implementation of Governance
235 Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG
Result of Self-Assessment on the Implementation of Corporate Governance
236 Kekuatan Dan Kelemahan Penerapan Tata Kelola
Strengths of Implementing Governance
240 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines Public Company
240 Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Penerapan Tata Kelola
Result of Self-Assessment on the Implementation of Corporate Governance
245 Laporan Keuangan, 31 Desember 2024 Dan 2023
Financial Statements December 31, 2024 And 2023

Jejak **Langkah**

Milestones

1992
Pembukaan Kantor Pusat dan Cabang
Opening of Head Office and Branch Office

1995
Pembukaan KCP Krekot
Opening of Krekot Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Sawah Besar
Opening of Sawah Besar Sub-Branch Office

1996
Relokasi Kantor Pusat dan Cabang ke Jl Suryopranoto No. 24A
Relocation of Head Office and Branch Office to Jl Suryopranoto No. 24A

1998
Bank MAS termasuk salah satu Bank yang tidak memerlukan rekapitulasi oleh Pemerintah RI pasca krisis moneter 1998
Inclusion of Bank MAS as one of the Banks not requiring recapitulation by Indonesian Goverment following the 1998 monetary crisis

2002
Pembukaan KCP Kelapa Gading
Opening of Kelapa Gading Sub-Branch Office

2005
Pembukaan KCP Tangerang
Opening of Tangerang Sub-Branch Office

2008
Pembukaan KCP Mangga Dua
Opening of Mangga Dua Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Muara Karang
Opening of Muara Karang Sub-Branch Office

Peningkatan status KCP Krekot menjadi KC
Krekot Sub-Branch Office was upgraded to Branch Office

2009
Pembukaan KC Slompretan Surabaya
Opening of Slompretan Surabaya Branch Office

2011
Pembukaan KCP Tanjung Duren
Opening of Tanjung Duren Sub-Branch Office

2013
Relokasi KCP Kelapa Gading
Relocation of Sub-Branch Office Kelapa Gading to Jl. Boulevard Barat Kelapa Gading

Relokasi KCP Sawah Besar
Relocation of Sub-Branch Office

Masuknya Wings Group sebagai pemegang saham pengendali (sebesar 77%) dengan penambahan modal menjadi Rp1.055.000.000.000,00 sehingga Bank MAS masuk sebagai Bank BUKU II
Accession of Wings Group as a controlling shareholder (holding 77%)with the increase of capital to be Rp1.050.000.000.000,00 resulting Bank MAS as a Bank of BUKU II category

2014
Relokasi Kantor Pusat dan Cabang Suryopranoto ke Grha Bank MAS Setiabudi
Relocation of Suryopranoto Head Office and Branch Office to Grha Bank MAS Setiabudi

Pembukaan KC Suryopranoto
Opening of Suryopranoto Branch Office

Pembukaan KCP Embong Malang
Opening of Embong Malang Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Jatinegara
Opening of Jatinegara Sub-Branch Office

Diluncurkan ATM Bank MAS (issuer) yang tergabung dalam jaringan ATM PRIMA
Launching of ATM Bank MAS (issuer) joining the network of ATM PRIMA

2015
Pembukaan KC Semarang
Opening of Semarang Branch Office

Pembukaan KC Lampung
Opening of Lampung Branch Office

Relokasi KCP Muara Karang
Relocation of Muara Karang Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Puri Indah
Opening of Puri Indah Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Hayam Wuruk
Opening of Hayam Wuruk Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Mayjen Sungkono
Opening of Mayjen Sungkono Sub-Branch Office

Diluncurkan layanan SDB di Surabaya
Launching of SDB services in Surabaya

Pembukaan Capem Kembang Jepun
Opening of Kembang Jepun Sub-Branch Office

2016
Relokasi KC Slompretan dan KCP Embong Malang
Relocation of Slompretan Branch Office and Embong Malang Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Rajawali
Opening of Rajawali Sub-Branch Office

Relokasi Kantor Pusat ke Grha Bank MAS kav. 7-8
Relocation of Head Office to Grha Bank MAS kav. 7-8

Bank MAS menjadi Bank Devisa
Bank MAS became a Foreign Exchange Bank

Pembukaan KCP Kemang
Opening of Kemang Sub-Branch Office

Pembukaan KCP Perniagaan
Opening of Perniagaan Sub-Branch Office

Diluncurkan layanan Internet Banking Bank MAS
Launching of Bank MAS Internet Banking services

2017
Relokasi KCP Puri
Relocation of Puri Sub-Branch

Peluncuran kartu ATM berteknologi Chip
Launching of ATM card with Chip Technology

Pembukaan KC Malang
Opening of Malang Branch Office

Pembukaan KC Makassar
Opening of Makassar Branch Office

Pembukaan KC Kudus
Opening of Kudus Branch Office

Pembukaan KC Palembang
Opening of Palembang Branch Office

Pembukaan KCP Pantai Indah Kapuk
Opening of Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office

Aset Bank MAS mencapai > 10 T
Bank MAS assets > 10 T

Pembukaan Kantor Kas Cikarang
Opening of Cikarang Cash Office

2018

Pembukaan KCP Hermina Kemayoran
Opening of Hermina Kemayoran Sub-branch Office

Pembukaan KC Medan
Opening of Medan Branch Office

Pergantian Core Banking System Bank MAS
Substitution of Core Banking System Bank MAS

Bergabungnya dengan jaringan ATM ALTO
Joining to ATM ALTO network

Pembukaan KCP Dharmahusada
Opening of Dharmahusada Sub-Branch Office

Pembukaan KC Banjarmasin
Opening of Banjarmasin Branch Office

Pembukaan KC Solo
Opening of Solo Branch Office

2019

Peluncuran layanan pembayaran pajak
Launching of rax payments services

Peluncuran layanan Mobile Banking Bank MAS
Launching of Bank MAS Mobile Banking

Pembukaan KCP Bekasi
Opening of Bekasi Sub-Branch Office

Pembukaan KC Kupang
Opening of Kupang Branch Office

2020

Relokasi KCP Puri Indah
Relocation of Puri Indah Sub-Branch Office

Relokasi KCP Kembang Jepun
Relocation of Kembang Jepun Sub-Branch Office

Perluasan KC Lampung
Expansion of Lampung Branch Office

Penambahan menu Top-up e-Wallet pada Internet Banking dan Mobile Bankikng
Adding additional Top-up e-Wallet menu on Internet Banking and Mobile Banking

Penambahan menu Pembelian Tiket KAI pada Internet Banking dan Mobile Banking
Adding additional Purchase KAI Ticket menu on Internet Banking and Mobile Banking

2021

Peluncuran produk Laku Pandai
Launching of Laku Pandai product

Peluncuran produk Virtual Account
Launching of Virtual Account product

Peluncuran Produk Customer On Boarding
Launching of Customer on Boarding product

Peluncuran produk Online on Boarding
Launching of Online on Boarding product

Peluncuran produk QRIS
Launching of QRIS product

Go Public
Go Public

2022

Pembukaan KC Pontianak
Opening of Pontianak Branch Office

Tampilan baru Mobile Banking dan website Bank MAS
New look for Mobile Banking and Bank MAS website

Penggunaan mesin CRM untuk tarik dan setor uang tunai
Use of a CRM machine for withdrawing and depositing cash

Pembukaan KC Bandung
Opening of Bandung Branch Office

Penambahan biller pada e-channel bekerja sama dengan GoTo
Adding billers to e-channel in collaboration with GoTo

2023

Peluncuran produk Tarik Tunai Tanpa Kartu
Launching of Cardless Withdrawal

Pembukaan KC Yogyakarta
Opening of Yogyakarta Branch Office

Pembukaan KC Pekanbaru
Opening of Pekanbaru Branch Office

Pembukaan KCP Cibubur
Opening of Cibubur Sub-Branch Office

Relokasi KC Sawah Besar
Relocation of Sawah Besar Sub-Branch Office

Relokasi KCP Hayam Wuruk
Relocation of Hayam Wuruk Sub-Branch Office

2024

Pembukaan KC Denpasar
Opening of Denpasar Branch Office

Pembukaan KC Karawang
Opening of Karawang Branch Office

Pembukaan KC Kediri
Opening of Kediri Branch Office

Relokasi KC Samarinda
Relocation of Samarinda Branch Office

Relokasi KC Semarang
Relocation of Semarang Sub-Branch Office

Peluncuran produk Digital Lending
Launching of Digital Lending product

Peluncuran produk Deposito Online
Launching of Online Deposit product

Peluncuran aplikasi AJUDAN
Launching of the AJUDAN application

Peluncuran Mobile Banking 2.0 "BEBAS"
Launching of Mobile Banking 2.0 "BEBAS"

Menjadi Bank RDN dan Pembayaran
To Serve as a Customer Fund Account (RDN) and Payment Bank

Penghargaan **2024**

Awards in 2024



THE BEST INDONESIA GCG AWARD - VIII - 2024
Gold Award (B) Excellent Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW

THE BEST INDONESIA FINANCE
"BANK - PUBLIC COMPANY"2024
Platinum Award (A) (Very Excellent)
Category : Rp20 - 50 Trillion
ECONOMIC REVIEW





INDONESIA BEST FINANCIAL AWARDS 2024
Best Brand Image in Bank KBMI 2 Category
THE ICONOMICS

THE BEST INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD - 2024
Gold Award (B) (Excellent) - Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW





THE BEST INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENT AWARD VI - 2024
Gold Award (B) Excellent - Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW

INDONESIA BEST BANK 2024 FOR CORPORATE INITIATIVES
TO EXPAND THE SCOPE OF BANKING SERVICES
Category: KBMI 1, Swasta
WARTA EKONOMI





THE BEST INDONESIA ANNUAL REPORT AWARD 2024
Gold Award (B) Excellent - Category : Bank - Public Company
ECONOMIC REVIEW

Kinerja **Keberlanjutan**

Sustainability Performance



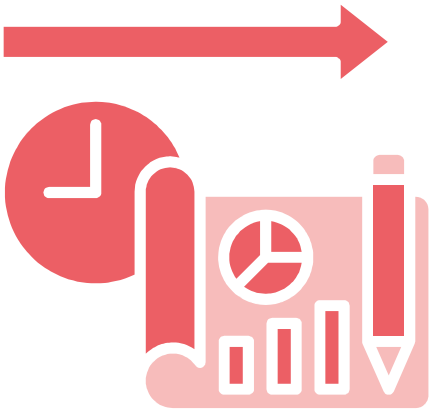

Transaksi digital 12.322.552 transaksi tumbuh 49,46%

The number of digital transactions reached 12,322,552, reflecting a growth of 49.46%.



Merchant QRIS 9.307 merchant tumbuh 71,14%

Merchant QRIS grew by 71.14% to reach 9,307 merchants

Karyawan Wanita 490 orang 45,11% dari total karyawan

There are 490 female employees, constituting 45.11% of the total workforce

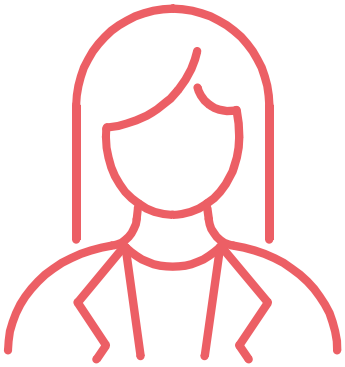



Kredit UMKM 26,90% dari total kredit

MSME loans account for 26.90% of the total credit

Ikhtisar **Keuangan**

Financial Highlight

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN/*REMARKS*	2024	2023	2022	2021	2020
NERACA/*BALANCE SHEET*					
Aset/*Asset*					
Kas/*Cash*	300.463	228.747	231.250	214.953	114.743
Giro Pada Bank Indonesia/*Current Accounts with Bank Indonesia*	2.562.129	2.945.689	1.978.548	1.825.723	665.040
Giro Pada Bank Lain/*Current Accounts with Other Banks*	305.962	483.709	321.472	779.431	930.287
Penempatan Pada BI dan Bank Lain	1.733.137	2.848.851	1.876.390	2.628.141	1.395.786
/Placement with Bank Indonesia and Other Banks					
Efek-efek/*Marketable Securities*	11.335.427	10.797.331	7.780.094	9.660.481	10.708.713
Kredit yang diberikan/*Loans*	11.984.931	9.695.426	8.834.487	7.884.483	7.486.879
CKPN Nilai Kredit (CKPN)/*Allowance for Impairment Losses*	(234.788)	(232.897)	(290.565)	(266.183)	(155.291)
Kredit yang diberikan (Bersih)/*Loans (Net)*	11.750.143	9.462.529	8.543.922	7.618.300	7.331.588
Tagihan Akseptasi/*Acceptance Receivable*	14.186	8.192	22.071	20.996	13.161
Aset Tetap (bersih)/*Fixed Asset (Net)*	144.764	133.832	119.901	85.556	91.201
Aset Pajak Tangguhan/*Deferred Tax Assets*	45.536	45.601	36.775	-	-
Aset Lain-lain/*Other Assets*	697.862	432.026	360.903	369.542	287.270
Jumlah Aset/*Total Assets*	28.889.530	27.386.507	21.271.327	23.203.123	21.537.936
Liabilitas/*Liability*					
Liabilitas Segera/*Current Liabilities*	159.907	231.718	151.449	51.806	68.709
Simpanan Nasabah/*Deposits from customer*	24.554.010	23.161.653	17.504.309	20.174.472	19.316.046
Giro/*Current Account*	5.683.291	5.532.519	3.748.619	5.111.385	5.328.094
Tabungan/*Saving*	2.246.221	1.525.090	1.676.240	1.596.014	1.115.380
Deposito/*Time Deposit*	16.624.498	16.104.044	12.079.450	13.467.073	12.872.572
Simpanan dari Bank Lain/*Deposits from other banks*	4.170	2.003	2.000	2.000	17.000
Liabilitas Akseptasi/*Acceptance Payable*	14.186	8.193	22.074	20.998	13.164
Hutang Pajak/*Taxes Payable*	14.973	29.570	19.977	29.934	20.964
Cadangan Imbalan Pasca Kerja/*Liabilities for Employees Benefits*	91.061	79.749	65.113	58.792	52.569
Liabilitas Lain-lain/*Other Liabilities*	156.502	191.110	88.293	164.063	159.644
Jumlah Kewajiban/*Total Liabilities*	24.994.808	23.703.996	17.853.215	20.502.065	19.648.096
Ekuitas/*Equity*					
Modal Saham/*Capital Stock*	1.402.011	1.402.011	1.241.177	1.241.177	1.055.000
Cadangan Umum/*General Reserves*	22.000	20.000	18.000	15.000	13.000
Saldo Laba/*Income Earnings*	1.631.275	1.417.883	1.176.026	874.424	663.295
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/*Revaluation Increment on Fixed Asset*	34.560	35.260	35.389	35.389	35.389
Tambahan Modal disetor/*Additional Pain-in Capital*	838.617	838.617	436.531	436.531	-
Dana Setoran Modal/*Advance Capital*	-	-	562.920	-	-
Penghasilan komprehensif lain/*Other Comprehensive Income*	(33.741)	(31.259)	(51.931)	98.537	123.156
Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	3.894.722	3.682.511	3.418.112	2.701.058	1.889.840
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas/*Total Liability and Equity*	28.889.530	27.386.507	21.271.327	23.203.123	21.537.936

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN / *REMARKS*	2024	2023	2022	2021	2020
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*					
Pendapatan Bunga/*Interest Income*	1.797.238	1.477.869	1.287.835	1.284.698	1.212.226
Beban Bunga/*Interest Expense*	(960.332)	(737.591)	(524.266)	(657.622)	(760.869)
Pendapatan Bunga Bersih/*Net Interest Income*	836.906	740.278	763.569	627.076	451.357
Pendapatan Operasional Lainnya/*The Other Operating Income*	53.709	55.177	39.144	69.011	23.642
Cadangan Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan/*Allowance for Impairment of Financial Assets*	(23.375)	(759)	(52.858)	(130.956)	(49.070)
Beban Operasional Lainnya/*The Other Operating Expenses*	(574.267)	(486.520)	(336.138)	(279.615)	(257.033)
Laba Operasional (bersih)/*Operating Income (Net)*	292.973	308.176	413.717	285.516	168.896
Pendapatan (Beban) Non Operasional (bersih)/*(Net) Non Operational Income (Expenses)*	(17.459)	(8.188)	(19.490)	(13.162)	(9.677)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/*Income before Income Tax Benefit (Expenses)*	275.515	299.988	394.227	272.354	159.219
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan/*Income Tax Benefit Expenses*					
Pajak Kini/*Current Tax*	(60.044)	(71.130)	(87.528)	(70.283)	39.125
Pajak Tangguhan/*Deferred Tax*	(777)	14.999	(2.097)	11.058	11.902
Laba Bersih Tahun Berjalan/*Net Income for the Year*	214.693	243.857	304.602	213.129	108.192
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi/*Items that will not be in the Reclassification to Profit Loss*					
Pengukuran dari Skema Manfaat Imbalan Manfaat Pasti/*Measurement of Defined Benefit Schemes in Return for the Benefit*	1.068	(5.407)	4.113	642	(2.096)
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap /*Revaluation Surplus of Fixed Assets*	-	222	-	-	-
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya/*Income tax relating to component of other comprehensive income*	(235)	838	(958)	(141)	421
Pos-pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi/*Items that will be Reclassified subsequently to Profit or Loss*					
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*	(4.308)	31.873	(197.031)	(32.205)	153,432
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya *Income tax relating to component of other comprehensive income*	948	(7.012)	43.347	7.085	(33.285)
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya *Adjustment for allowance impairment losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	44	29	61	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif/*Total Comprehensive Loss*	(2.482)	20.543	(150.468)	(24.620)	118,472
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Year*	212.211	264.399	154.134	188.510	226,663
Laba per Saham/*Earning per share*	153	174	238	186	10
Deviden Tunai/*Cash Devidends*	-	-	-	-	-
Deviden Tunai per Saham/*Cash Devidends per Share*	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp) *(in million Rp)*

KETERANGAN / *REMARKS*	2024	2023	2021	2020	2019
RASIO KEUANGAN/*STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*					
Permodalan/*Capital*					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/*Minimum Capital Requirement*	23,60	27,20	28,52	26,42	19,90
Kualitas Aset/*Asset Quality*					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif/*Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets*	1,91	1,78	1,51	1,26	1,13
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif/*Non Performing Earning Assets to Earning Assets*	1,18	1,02	1,12	0,75	1,13
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif/*Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets*	0,71	0,74	1,19	1,07	0,64
Pemenuhan PPA Produktif/*Fulfillment of PPAP*	81,04	93,29	101,24	107,81	118,49
Kredit Bermasalah – Gross/*Non Performing Loan - Gross*	3,25	3,31	3,09	2,48	3,66
Kredit Bermasalah – Net/*Non Performing Loan - Net*	1,68	1,45	1,05	0,51	1,9
Rentabilitas/*Rentability*					
Return on Asset (ROA)	0,95	1,24	1,86	1,19	0,83
Return on Equity (ROE)	5,83	6,87	10,84	9,15	6,23
Net Interest Margin (NIM)	3,19	3,30	3,91	3,00	2,61
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/*Operating Expense to Operating Income*	84,37	80,76	69,60	78,68	86,73
Likuiditas/*Liquidity*					
Kredit Terhadap Dana Masyarakat (LDR)/*Loan to Deposit Ratio (LDR)*	48,81	41,86	50,47	39,08	38,76
Kepatuhan/*Compliance*					
Pelanggaran BMPK/*Violation of Legal Lending Limit*	-	-	-	-	-
Pelampauan BMPK/*Lending in Excess of Legal Lending Limit*	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum – Rupiah/*Minimum Balance of Current Account - Rp*	10,52	13,20	12,42	9,89	3,16
Giro Wajib Minimum – Valas/*Minimum Balance of Current Account - USD*	5,69	4,21	4,29	4,06	4,11
Posisi Devisa Neto (PDN) secara Keseluruhan/*Net Open Position (NOP) Entire*	0,25	0,15	0,27	0,60	0,26

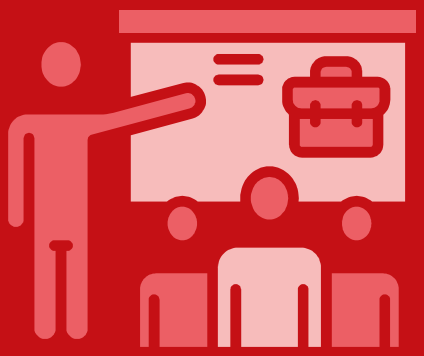

Total Aset / *Total Asset*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

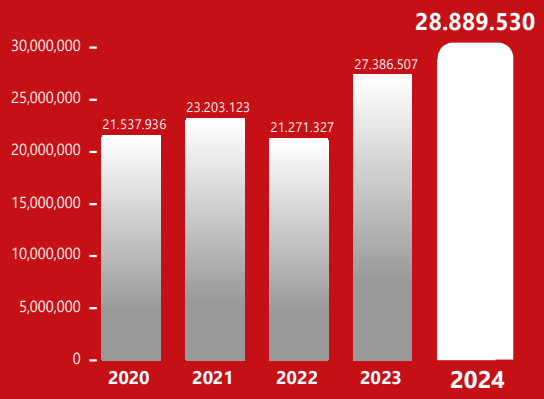

Kredit Yang Diberikan / *Loans*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

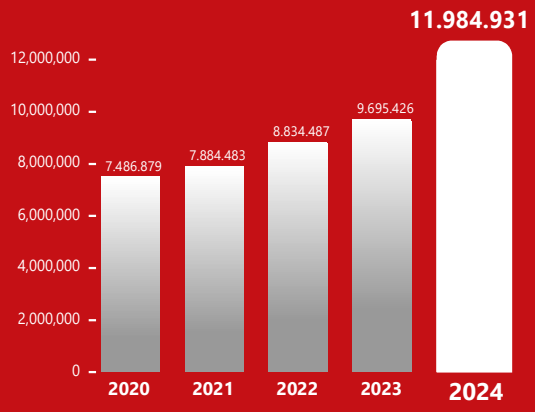

Dana Pihak Ketiga / *Funding*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

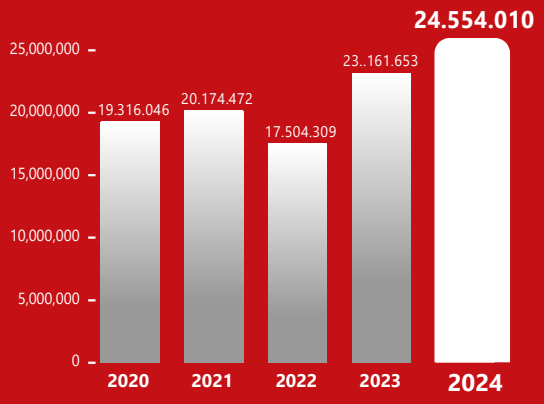

Komposisi Dana Pihak Ketiga / *Liability*
(dalam jutaan Rupiah) / *in million Rupiah*

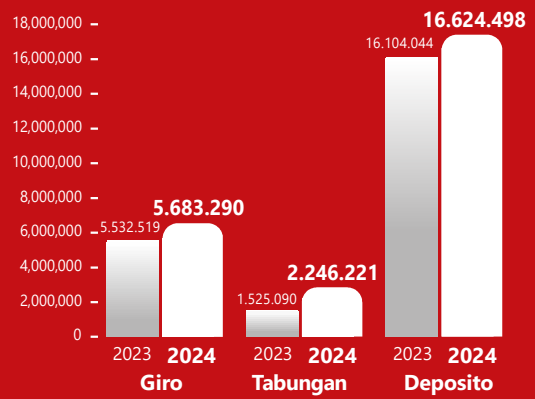

Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Bank MAS mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia Pada 30 Juni 2021. Berikut ikhtisar saham Bank MAS dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024:

Bank MAS listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange on June 30, 2021. The following is an overview of Bank MAS shares from 1 January 2024 to 31 December 2024:

No.	Bulan *Month*	Kwartal *Quarter*	PRICE			Volume Perdagangan (th.share) *Trading Volume*	Jumlah Saham Yang Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (b. IDR) *Market Capitalization*
			TTG (Rp)	TRD (Rp)	Akhir (Rp)			
1	Januari *January*	I	3.610	3.540	3.540	125	1.402.010.763	4.913
2	Februari *February*		3.680	3.400	3.430	73	1.402.010.763	4.760
3	Maret *March*		3.550	3.400	3.400	80	1.402.010.763	4.718
4	April *April*	II	3.560	3.400	3.400	25	1.402.010.763	4.718
5	Mei *May*		3.490	3.260	3.320	119	1.402.010.763	4.607
6	Juni *June*		3.260	3.010	3.030	31.730	1.402.010.763	4.205
7	Juli *July*	III	3.260	3.000	3.260	114	1.402.010.763	4.524
8	Agustus *August*		3.350	3.010	3.300	281	1.402.010.763	4.580
9	September *September*		4.050	3.060	3.500	572	1.402.010.763	4.587
10	Oktober *October*	IV	3.550	3.030	3.480	360	1.402.010.763	4.829
11	November *November*		3.520	3.010	3.420	200	1.402.010.763	4.746
12	Desember *December*		3.950	3.420	3.630	249	1.402.010.763	5.037
Kurs Akhir / *Final Rate*			**4.050**	**3.000**	**3.630**			



Sambutan
Direktur Utama

Message from the President Director



HO DANNY HARTONO

Direktur Utama
President Director

Bank MAS melewati tahun 2024 dengan pertumbuhan aset sebesar 5,49% atau menjadi Rp 28,89 Triliun.

Bank MAS passed 2024 with asset growth of 5.49% or to IDR 28.89 trillion.

Bank MAS melewati tahun 2024 dengan pertumbuhan aset sebesar 5,49% atau menjadi Rp 28,89 Triliun. Dari tahun ke tahun Bank MAS terus bertumbuh, dan mampu melewati setiap tantangan yang ada tiap-tiap tahunnya. Kerja keras dari seluruh jajaran dalam diri Bank MAS dapat menghasilkan kinerja yang baik di tengah tekanan kondisi global maupun nasional.

Bank MAS passed 2024 with asset growth of 5.49% or to IDR 28.89 trillion. From year to year, Bank MAS continues to grow, and is able to overcome every challenge occurs each year. The assiduous work of all levels within Bank MAS can produce good performance amidst the pressure of global and national conditions.

Perekonomian nasional relatif stabil dan kembali mampu bertahan dari tekanan ketidakpastian ekonomi ekonomi global. Meskipun pada masa pandemi pertumbuhan ekonomi nasional sempat terkontraksi 2,07% namun pasca pandemi, perekonomian nasional kembali dapat bertumbuh pada kisaran 5,00% seperti yang juga terjadi pada 2024. Pemilu yang berlangsung dengan lancar dan situasi politik dalam negeri yang tenang, sangat mendukung bagi pertumbuhan ekonomi nasional di 2024.

The national economy is relatively stable and is again able to withstand the pressure of global economic uncertainty. Although during the pandemic, national economic growth contracted by 2.07%, after the pandemic, the national economy was able to grow again in the range of 5.00% as also happened in 2024. The smooth election and calm domestic political situation are very supportive of national economic growth in 2024.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI 2024

Sepanjang tahun 2024 dunia terus menerus dihadapi dengan tantangan yang kompleks dan beragam. Suhu geopoltik yang belum juga mereda, ditambah lagi dengan cuaca ekstrem diberbagai belahan dunia, serta pergantian kepala negara di beberapa negara khususnya Amerika Serikat menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi dunia.

Perang yang berkecamuk di Eropa dan Timur Tengah masih terus berlangsung bahkan dikhawatirkan akan meluas, yang mengganggu jaringan distribusi perdagangan dunia. Cuaca ekstrem yang silih berganti memberikan dampak kerusakan yang besar seperti kekeringan, kebakaran hutan maupun banjir dan tanah longsor, yang membawa kerugian baik jiwa maupun materiil. Situasi ini mempengaruhi harga pangan dan energi dunia, yang pasokannya terganggu.

Perubahan peta politik dengan adanya pergantian pemimpin dunia di beberapa negara, juga menjadi hal yang perlu dicermati. Pemilu di Amerika Serikat menyita perhatian dari berbagai pihak, yang akan mempengaruhi arah kebijakan perekonomian negara adidaya tersebut. Bersamaan dengan itu, kekhawatiran akan memanasnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok juga meningkat sejalan dengan hasil pemilu di Amerika Serikat.

Di sisi domestik, selama tahun 2024 perekonomian nasional menunjukkan kinerja yang stabil ditengah kondisi ekonomi global yang labil. Hal ini tampak pada pertumbuhan ekonomi nasional masih dapat kembali bertumbuh pada kisaran 5,00%. Inflasi selama tahun 2024 juga terjaga rendah dibawah 2,00%.

MACROECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2024

Throughout 2024, the world continues to face complex and diverse challenges. The geopolitical temperature that has not subsided, coupled with extreme weather in various parts of the world, as well as the change of heads of state in several countries, especially the United States, are challenges for global economic growth.

The war raging in Europe and the Middle East is still ongoing and is even feared to spread, disrupting the world trade distribution network. The alternating extreme weather has had a major impact on damage such as drought, forest fires, floods and landslides, which have resulted in losses of both life and material. This situation affects world food and energy prices, the supply of which is disrupted.

Changes in the political map with the change of world leaders in several countries are also things that need to be considered. The election in the United States has attracted the attention of various parties, which will affect the direction of the superpower's economic policy. At the same time, concerns about the heating up of the trade war between the United States and China have also increased in line with the results of the election in the United States.

On the domestic side, during 2024 the national economy showed stable performance amidst unstable global economic conditions. This can be seen from the fact that national economic growth can still grow again in the range of 5.00%. Inflation during 2024 was also maintained low below 2.00%.

Hal ini memperlihatkan bahwa perekonomian nasional cukup tangguh dalam menghadapi himpitan kondisi ekonomi global. Pilpres pada Februari 2024 berjalan lancar dengan terpilihnya Bapak Prabowo Subianto sebagai Presiden RI, namun masyarakat cenderung mengambil sikap wait and see untuk pengembangan usahanya sampai pelantikan Presiden di bulan Oktober 2024.

This shows that the national economy is quite resilient in facing the pressures of global economic conditions. The presidential election in February 2024 went smoothly with the election of Mr. Prabowo Subianto as President of the Republic of Indonesia, but the public tends to take a wait and see attitude for the development of their businesses until the inauguration of the President in October 2024.

Perekonomian nasional yang cenderung stabil mendorong perbankan nasional untuk memberikan catatan pertumbuhan positif di tahun 2024. Kredit perbankan nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 10,39% (yoy) pada catatan Desember 2024. Dengan pertumbuhan Kredit modal kerja: 8,35% yoy, Kredit investasi: 13,62% yoy, Kredit konsumsi: 10,61% yoy, Kredit UMKM: 3,37% yoy. Permintaan yang meningkat dari sektor korporasi memberi andil bagi pertumbuhan kredit perbankan nasional. Sementara itu pertumbuhan transaksi digital juga meningkat sejalan dengan tranformasi perbankan ke perbankan digital dan meningkatnya tingkat literasi masyarakat.

The national economy which tends to be stable encourages national banking to provide a positive growth record in 2024. National banking credit recorded a growth of 10.39% (yoy) in the December 2024 record. With growth in working capital credit: 8.35% yoy, investment credit: 13.62% yoy, consumer credit: 10.61% yoy, MSME credit: 3.37% yoy. Increasing demand from the corporate sector contributed to the growth of national banking credit. Meanwhile, the growth of digital transactions also increased in line with the transformation of banking to digital banking and the increasing level of public literacy.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Dunia perbankan nasional menjalani tahun 2024 dengan mencermati perkembangan ekonomi domestik dan ketidakpastian ekonomi global. Dalam kondisi demikian, Bank MAS mensiasatinya dengan menyusun strategi yang menjadi acuan dalam menghadapi tantangan selama tahun 2024.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

The national banking world is going through 2024 by observing domestic economic developments and global economic uncertainty. In such conditions, Bank MAS is dealing with it by developing a strategy that will be a reference in facing challenges during 2024.

Bank MAS melanjutkan pengembangan produk dan layananan nya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Untuk memperkaya customer experience dalam bertransaksi secara digital, Bank MAS telah meluncurkan aplikasi mobile banking BEBAS, yang merupakan pengembangan dari aplikasi mobile banking yang telah diluncurkan sebelumnya. Hasil pengembangan digitalisasi produk dan layanan, tampak dengan adanya pertumbuhan transaksi digital, yang juga mendorong peningkatan pengumpulan DPK dana murah.

Bank MAS continues to develop its products and services by utilizing technological advances. To enrich the customer experience in digital transactions, Bank MAS has launched the BEBAS mobile banking application, which is a development of the previously launched mobile banking application. The results of the development of digitalization of products and services are evident in the growth of digital transactions, which also encourages an increase in the collection of low-cost DPK funds.

Kondisi ekonomi nasional yang stabil dan terus bertumbuh, berhasil dimanfaatkan Bank MAS untuk meningkatkan pertumbuhan penyaluran kredit. Di samping pertumbuhan kredit konvensional, pemanfaatan teknologi dengan menyalurkan kredit melalui kanal digital memberi sumbangsih pada peningkatan kredit khususnya kredit pada sektor UMKM, yang disalurkan melalui jaringan group Wings untuk menjaga kualitas kreditnya.

The stable and growing national economic conditions have been successfully utilized by Bank MAS to increase credit distribution growth. In addition to conventional credit growth, the use of technology by distributing credit through digital channels has contributed to increasing credit, especially credit in the MSME sector, which is distributed through the Wings group network to maintain its credit quality.

Selain terus meningkatkan pengembangan layanan digital, Bank MAS tetap melihat pembukaan cabang baru masih menjadi bagian penting untuk memperluas jaringan usaha. Selama tahun 2024 Bank MAS telah membuka 4 kantor guna melengkapi jaringan kantor di kota-kota besar di Indonesia. Percepatan proses digitalisasi dan pembukaan kantor cabang konvensional di pusat-pusat bisnis menjadi pilihan Bank MAS dalam menjalankan strategi pengembangan usahanya.

In addition to continuing to improve the development of digital services, Bank MAS still sees the opening of new branches as an important part of expanding the business network. During 2024, Bank MAS has opened 4 offices to complete the office network in major cities in Indonesia. Accelerating the digitalization process and opening conventional branch offices in business centers are Bank MAS' choices in implementing its business development strategy.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Perumusan strategi bisnis dituangkan dalam rencana kerja pada tiap-tiap tahunnya, yang mana Direksi senantiasa memberikan arahan atas perumusan tersebut. Penyusunan strategi mengacu kepada visi dan misi Bank, yang tentunya juga terus dievaluasi sesuai dengan dinamika perubahan situasi perekonomian maupun regulasi.

Komisaris juga berperan dalam memberi masukan maupun evaluasi atas perumusan strategi usaha. Selain itu pejabat-pejabat eksekutif memberi masukan berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan melalui rapat evaluasi rutin tahunan, yang di hadiri oleh Direksi, Komisaris maupun pejabat eksekutif. Strategi yang disusun bertujuan untuk dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan mengantisipasi tantangan dan peluang di tiap-tiap tahunnya dengan melihat kesempatan dan kekuatan yang dimiliki Bank.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

The formulation of business strategies is outlined in the work plan for each year, where the Board of Directors always provides direction for the formulation. The formulation of strategies refers to the Bank's vision and mission, which of course is also continuously evaluated in accordance with the dynamics of changes in the economic situation and regulations.

The Commissioners also play a role in providing input and evaluation of the formulation of business strategies. In addition, executive officials provide input based on conditions that occur in the field through routine annual evaluation meetings, which are attended by the Board of Directors, Commissioners and executive officials. The strategies that are formulated aim to be able to answer the needs of the community and anticipate challenges and opportunities each year by looking at the opportunities and strengths of the Bank.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi senantiasa memastikan agar strategi yang ditetapkan searah dengan visi misi Bank. Secara berkala dilakukan pemantauan atas implementasi dari strategi yang telah disusun agar dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Strategi yang disusun dalam rencana bisnis Bank, dikomunikasikan oleh Direksi kepada lini bisnis dan pejabat Bank melalui rapat kerja tahunan. Selain itu rapat secara berkala dilakukan untuk memantau pelaksanaan strategi dan target-target yang telah ditetapkan, yang juga dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan demi tercapainya target.

THE PROCESS CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors always ensures that the strategies set are in line with the Bank's vision and mission. Periodically, monitoring is carried out on the implementation of the strategies that have been prepared in order to achieve the targets that have been set.

The strategies formulated in the Bank's business plan are communicated by the Board of Directors to the business lines and Bank officials through annual work meetings. In addition, regular meetings are held to monitor the implementation of strategies and targets that have been set, which are also intended to evaluate and take the necessary steps to achieve the targets.

Direksi dibantu oleh Unit Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk mengawasi dan memastikan bahwa kegiatan operasional Bank setiap harinya telah berjalan sesuai dengan parameter yang sudah ditetapkan. Direksi dapat menerima masukan dari Unit Manajemen Risiko untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam memperbaiki temuan audit. Temuan-temuan yang didapatkan oleh Audit Internal senantiasa dilaporkan, untuk menjadi perhatian dari Direksi serta bagian terkait dan dapat segera dapat dilakukan perbaikan.

The Board of Directors is assisted by the Risk Management Unit and Internal Audit to supervise and ensure that the Bank's daily operational activities are running in accordance with the parameters that have been set. The Board of Directors can receive input from the Risk Management Unit to take the necessary actions to improve audit findings. The findings obtained by the Internal Audit are always reported, to be the attention of the Board of Directors and related departments and can be immediately improved.

PENCAPAIAN TARGET DAN KENDALA DI 2024

Suhu geopolitik dunia yang terus memanas dan pelaksanaan pemilu nasional menjadi tantangan dalam memasuki 2024. Dengan strategi yang dijalankan untuk melalui tahun 2024, kinerja Bank MAS mampu membawa pertumbuhan aset sebesar 5,49% menjadi 28,89 Triliun dari Rp 27,39 Triliun pada akhir tahun sebelumnya.

TARGET ACHIEVEMENT AND OBSTACLES IN 2024

The world's geopolitical temperature continues to heat up and the implementation of national elections are challenges in entering 2024. With the strategy implemented to get through 2024, Bank MAS' performance was able to bring asset growth of 5.49% to 28.89 trillion from IDR 27.39 trillion at the end of the previous year.

Pertumbuhan DPK sebesar 6,01% menjadi Rp 24,55 Triliun menjadi pendongkrak pertumbuhan aset. Sejalan dengan upaya peningkatan dana murah melalui tranformasi ke transaksi digital tercermin dalam peningkatan dana tabungan sebesar 47,28% menjadi Rp 2,25 Triliun dan dana giro yang meningkat 2,73% menjadi Rp 5,68 Triliun, yang kemudian diikuti dengan peningkatan dana deposito sebesar 3,23% menjadi Rp 16,62 Triliun.

DPK growth of 6.01% to IDR 24.55 trillion became a driver of asset growth. In line with efforts to increase low-cost funds through transformation to digital transactions, this is reflected in an increase in savings funds by 47.28% to IDR 2.25 trillion and current accounts which increased by 2.73% to IDR 5.68 trillion, which was then followed by an increase in deposit funds by 3.23% to IDR 16.62 trillion.

Pemilu di awal tahun 2024 yang berjalan lancar dan aman, memberi ruang gerak yang lebih baik bagi dunia usaha setelah sempat mengambil sikap wait and see. Kondisi ini membantu pertumbuhan kredit Bank MAS sebesar 23,61% menjadi Rp 11,98 Triliun dari Rp 9,70 Triliun di tahun sebelumnya.

The smooth and safe election in early 2024 provided better room for the business world to move after taking a wait and see attitude. This condition helped Bank MAS' credit growth by 23.61% to IDR 11.98 trillion from IDR 9.70 trillion in the previous year.

Penyaluran kredit mengalami pertumbuhan hingga 23,61% atau menjadi Rp 11,98 Triliun yang mana pertumbuhan ini jauh di atas rata-rata pertumbuhan kredit perbankan nasional yaitu sebesar 10,39%. Penyaluran kredit melalui kanal digital memberi sumbangan bagi pertumbuhan penyaluran kredit, yang mana proses analisanya juga dilakukan secara digital untuk percepatan proses namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Dengan penerapan disiplin manajemen risiko yang ketat, kualitas pertumbuhan kredit tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah atau NPL neto berada pada angka 1,68%.

Credit distribution experienced growth of up to 23.61% or to IDR 11.98 trillion, which is far above the average national banking credit growth of 10.39%. Credit distribution through digital channels contributes to the growth of credit distribution, where the analysis process is also carried out digitally to accelerate the process but still prioritizes the principle of prudence. With the implementation of strict risk management discipline, the quality of credit growth is maintained with a non-performing loan ratio or net NPL at 1.68%.

Pertumbuhan kredit yang terjadi baru mulai pertengahan tahun 2024, menyebabkan kontribusi pertumbuhan kredit terhadap perolehan laba belum optimal. Dan dengan adanya kenaikan DPK, maka beban bunga juga mengalami peningkatan sehingga laba di 2024 mengalami penurunan sebesar 11,96% menjadi Rp 214,69 Milyar. Selain itu investasi dan perekrutan untuk pengembangan proyek digitalisasi juga masih terus berlangsung sebagai kelanjutan proses transformasi.

Credit growth that has only occurred since mid-2024, has caused the contribution of credit growth to profit acquisition to be less than optimal. And with the increase in DPK, interest expenses have also increased so that profits in 2024 have decreased by 11.96% to IDR 214.69 billion. In addition, investment and recruitment for the development of digitalization projects are also still ongoing as a continuation of the transformation process.

Guna memperluas jaringan usaha, Bank MAS telah menambah kantor cabang baru di Karawang, Kediri, Samarinda dan Bali sehingga secara keseluruhan Bank MAS telah memiliki 43 jaringan kantor cabang hingga akhir 2024. Menjelang akhir tahun Bank MAS merelokasi kantor di Semarang dan memperoleh izin untuk kantor cabang baru di Cirebon yang pelaksanaan pembukaannya dilakukan di awal tahun 2025. Pembukaan kantor cabang baru di era digitalisasi ini tetap dirasa perlu mengingat kebutuhan bertransaksi di kantor cabang masih tinggi, yang mana total nominal transaksi di kantor cabang masih lebih besar bila dibandingkan dengan total nominal transaksi pada kanal-kanal digital.

In order to expand its business network, Bank MAS has added new branch offices in Karawang, Kediri, Samarinda, and Bali so that overall Bank MAS has 43 branch office networks by the end of 2024. Towards the end of the year, Bank MAS relocated its office in Semarang and obtained a permit for a new branch office in Cirebon, which will be opened in early 2025. The opening of new branch offices in this digitalization era is still considered necessary considering the need for transactions at branch offices is still high, where the total nominal transaction at the branch office is still greater when compared to the total nominal transaction on digital channels.

Pembukaan kantor cabang baru juga ditunjang dengan penambahan mesin ATM, dimana sebanyak 24 ATM telah ditambahkan pada lokasi-lokasi strategis. Sehingga dari 134 mesin ATM yang dimiliki oleh Bank MAS, 93 mesin diantaranya adalah mesin CRM (Cash Recycle Machine) yang selain untuk transaksi tarik tunai, juga dapat melayani transaksi setoran tunai.

The opening of new branch offices is also supported by the addition of ATMs, where 24 ATMs have been added in strategic locations. So that of the 134 ATMs owned by Bank MAS, 93 of them are CRM (Cash Recycle Machine) machines which in addition to cash withdrawal transactions can also serve cash deposit transactions.

Beberapa indikator keuangan utama pada posisi akhir tahun 2024 dapat melampaui target yang ditetapkan namun sebagian masih belum memenuhi target secara optimal. Beberapa indikator utama pencapaian Bank MAS adalah sebagai berikut :

Several key financial indicators at the end of 2024 were able to exceed the set targets, but some still did not meet the targets optimally. Some of the main indicators of Bank MAS's achievements are as follows:

	Realisasi 2024 *Realization of 2024*	**Target 2024** *Target 2024*
Aset/*Asset*	28,89 triliun/*trillion*	29,34 triliun/*trillion*
Dana Pihak Ketiga/*Third Party Funds*	24,55 triliun/*trillion*	25,00 triliun/*trillion*
Kredit/*Loans*	11,98 triliun/*trillion*	11,50 triliun/*trillion*
Laba/*Profit*	214,69 miliar/*billion*	270,00 miliar/*billion*
BOPO/*Operating Expense to Operating Income*	84,37%	81,31%

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, ekonomi dunia diperkirakan masih akan menghadapi tantangan berat. Proyeksi IMF pun menunjukkan pertumbuhan ekonomi dunia masih lambat dan berada di kisaran 3,2% pada 2025.

Konflik geopolitik di Ukraina dikhawatirkan akan memanas, begitu juga yang terjadi di Timur Tengah. Situasi ini masih akan menjadi hambatan bagi pasokan minyak dan pangan dunia. Namun demikian tekanan inflasi global yang dipicu oleh pandemi Covid-19 dan juga oleh konflik geopolitik mulai mereda yang ditandai dengan menurunnya angka inflasi global yang diperkirakan pada tahun 2025 bisa mencapai 4,2%.

Perubahan kebijakan politik Amerika Serikat dengan terpilihnya Donald Trump untuk kedua kalinya sebagai presiden, menjadi hal yang perlu diwaspadai. Kebijakan-kebijakan proteksionis yang pernah dilakukan sebelumnya akan kembali membawa ketegangan perang dagang dengan Tiongkok. Kebijakan perang dagang ini tidak hanya berdampak pada perekonomian Amerika Serikat namun juga dapat berdampak pada perlambatan ekonomi global.

Peningkatan suhu global memicu perubahan iklim yang kian ekstrem. Bencana alam yang terjadi di berbagai negara membawa kerugian yang besar. Selain dapat membawa korban jiwa dan materiil, kondisi ini akan berdampak pada terganggunya stok serta kenaikan harga bahan pangan pokok karena potensi gagal panen. Ancaman lingkungan akibat pemanasan global saat menjadi tantangan sangat serius untuk segera diatasi oleh semua negara di dunia, yang juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi.

Di tengah dinamika ketidakpastian perekonomian global, perekonomian nasional diprediksi tetap dapat mempertahankan pertumbuhan pada kisaran 5,00% dan kredit perbankan dapat tumbuh 11,00% - 13,00%. Inflasi rendah di bawah 2,00% dan stabilnya nilai tukar Rupiah di tahun 2024, diharapkan tetap terjaga di tahun 2025.

Pemilu 2024 yang berlangsung aman dan transisi pemerintahan yang berjalan lancar menciptakan iklim yang baik bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Namun menurunnya kemampuan ekonomi kelas menengah memberi tekanan pada aktivitas konsumsi akibat melemahnya daya beli masyarakat, yang kemudian diantisipasi oleh pemerintah dengan paket-paket stimulus guna menjaga daya beli masyarakat.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2025, the world economy is expected to still face serious challenges. The IMF projection also shows that world economic growth is still slow and is in the range of 3.2% in 2025.

The geopolitical conflict in Ukraine is feared to heat up, as is what happened in the Middle East. This situation will still be an obstacle to the world's oil and food supply. However, global inflationary pressures triggered by the Covid-19 pandemic and also by geopolitical conflicts have begun to subside, which is marked by a decrease in global inflation rates which are estimated to reach 4.2% in 2025.

Changes in US political policy with the election of Donald Trump for the second time as president are something that needs to be watched out for. Protectionist policies that have been implemented previously will again bring tensions to the trade war with China. This trade war policy not only has an impact on the US economy but can also have an impact on the global economic slowdown.

Increasing global temperatures trigger increasingly extreme climate change. Natural disasters that occur in various countries bring great losses. In addition to causing loss of life and material, this condition will have an impact on disrupting stocks and increasing prices of staple foods due to the potential for crop failure. The environmental threat due to global warming is currently a very serious challenge to be immediately addressed by all countries in the world, which can also hamper economic growth.

In the midst of the dynamics of global economic uncertainty, the national economy is predicted to be able to maintain growth in the range of 5.00% and bank credit can grow 11.00% - 13.00%. Low inflation below 2.00% and a stable Rupiah exchange rate in 2024 are expected to be maintained in 2025.

The 2024 election which took place safely and the smooth transition of government created a good climate for national economic growth. However, the declining economic capacity of the middle class put pressure on consumption activities due to weakening people's purchasing power, which was then anticipated by the government with stimulus packages to maintain people's purchasing power.

Dengan berbagai tantangan yang mungkin timbul, Bank MAS akan memanfaatkan sejumlah peluang untuk bertumbuh pada tahun 2025. Ekonomi domestik yang cenderung stabil, memberi prospek pertumbuhan bagi permintaan kredit. Penyaluran kredit melalui kanal digital yang telah memberi sumbangsih bagi pertumbuhan kredit, akan terus dikembangkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk kredit usaha maupun konsumsi masyarakat. Pembukaan kantor cabang baru di beberapa sentra ekonomi di Indonesia, akan memperluas jaringan usaha dan juga memberi lahan-lahan baru untuk penyaluran kredit.

With various challenges that may arise, Bank MAS will take advantage of a number of opportunities to grow in 2025. The domestic economy which tends to be stable, provides growth prospects for credit demand. Credit distribution through digital channels that have contributed to credit growth will continue to be developed so that they can meet the needs for business credit and public consumption. The opening of new branch offices in several economic centers in Indonesia will expand the business network and also provide new areas for credit distribution.

Untuk menjaga pertumbuhan DPK, pengembangan produk dan pengembangan kanal digital baik mobile dan juga internet banking tetap menjadi perhatian. Peran kanal digital terus meningkat seiring dengan perubahan tren masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan. Selain pengembangan aplikasi, kedekatan hubungan dengan nasabah yang sudah terbentuk selama ini dapat mendukung pertumbuhan DPK Bank MAS.

To maintain DPK growth, product development and development of digital channels, both mobile and internet banking, remain a concern. The role of digital channels continues to increase along with changes in community trends in conducting banking transactions. In addition to application development, the close relationship with customers that has been formed so far can support the growth of DPK Bank MAS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank MAS terus menunjukkan komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam kegiatan operasional sehari-hari Bank MAS mengedepankan prinsip-prinsip TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran, di semua lini aktivitas

CORPORATE GOVERNANCE

Bank MAS continues to demonstrate its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for carrying out business activities. In its daily operational activities, Bank MAS prioritizes the principles of TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, in all lines of activity

Dalam rangka melakukan perbaikan atas kualitas penerapan Tata Kelola, Bank MAS juga melakukan penilaian sendiri (self assessment) yang ditinjau dari aspek Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome. Pembaharuan atas kebijakan-kebijakan yang ada senantiasa dilakukan, menyesuaikan dengan regulasi baru maupun untuk disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan usaha yang semakin kompleks.

In order to improve the quality of the implementation of Governance, Bank MAS also conducts self-assessments reviewed from the aspects of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Updates to existing policies are always carried out, adjusting to new regulations and to adjust to the needs of increasingly complex business developments.

Penerapan Whistleblowing System (sistem pengaduan pelanggaran) menjadi sarana untuk melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran di lingkungan internal BANK MAS, dengan membangun kesadaran karyawan untuk melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran yang terjadi di internal Bank MAS dan dijamin kerahasiaannya.

The implementation of the Whistleblowing System (complaint system for violations) is a means to report fraud or violations in the internal environment of BANK MAS, by building employee awareness to report fraud or violations that occur within Bank MAS and guaranteeing confidentiality.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan komite-komite pendukung dijalankan untuk memastikan agar pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan telah dilakukan dalam setiap kegiatan operasional Bank. Dalam proses pengawasan, fungsi internal control dijalankan tidak hanya di kantor pusat, tetapi juga hingga ke kantor-kantor cabang.

Pemahaman budaya sadar risiko juga ditanamkan dalam diri setiap karyawan, khususnya dengan makin marak dan beragamnya kejahatan cyber. Penguatan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan dalam upaya menjaga perjalanan bisnis Bank tetap dalam arah keberlanjutan.

PENGHARGAAN

Atas kinerja yang baik dari tahun ke tahun, Bank MAS mendapatkan pengakuan melalui penghargaan-penghargaan yang diperoleh. Tahun 2024 Bank MAS memperoleh 7 penghargaan, yang tentunya memotivasi Bank MAS untuk terus berkarya dengan lebih baik.

Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2024 adalah :

- **THE BEST INDONESIA GCG AWARD - VIII - 2024**
  Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW**
- **THE BEST INDONESIA FINANCE "BANK - PUBLIC COMPANY"2024**
  Platinum Award (A) (Very Excellent), Category : Rp20 - Rp50Triliun - **ECONOMIC REVIEW**
- **INDONESIA BEST BANK 2024 FOR CORPORATE INITIATIVES TO EXPAND THE SCOPE OF BANKING SERVICES**
  Category: KBMI 1, Swasta - **WARTA EKONOMI**
- **THE BEST INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD - 2024**
  Gold Award (B) (Excellent), Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW**
- **THE BEST INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENT AWARD VI - 2024**
  Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW**
- **INDONESIA BEST FINANCIAL AWARDS 2024**
  Best Brand Image in Bank KBMI 2 Category - **THE ICONOMICS**
- **THE BEST INDONESIA ANNUAL REPORT AWARD 2024**
  Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW**

The supervisory function of the Board of Commissioners and supporting committees is carried out to ensure that the implementation of corporate governance principles has been carried out in every operational activity of the Bank. In the supervision process, the internal control function is carried out not only at the head office, but also to branch offices.

An understanding of risk-aware culture is also instilled in every employee, especially with the increasing number and variety of cybercrimes. Strengthening good corporate governance is needed in an effort to keep the Bank's business journey in the direction of sustainability.

AWARDS

For its good performance from year to year, Bank MAS has received recognition through awards received. In 2024, Bank MAS received 7 awards, which of course motivated Bank MAS to continue to work better.

The awards received in 2024 are :

- ***THE BEST INDONESIA GCG AWARD - VIII - 2024***
  *Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW***
- ***THE BEST INDONESIA FINANCE "BANK - PUBLIC COMPANY"2024***
  *Platinum Award (A) (Very Excellent), Category : Rp20 - Rp50Trillion - **ECONOMIC REVIEW***
- ***INDONESIA BEST BANK 2024 FOR CORPORATE INITIATIVES TO EXPAND THE SCOPE OF BANKING SERVICES***
  *Category: KBMI 1, Swasta - **WARTA EKONOMI***
- ***THE BEST INDONESIA IT & DIGITAL OPERATIONAL EXCELLENCE AWARD - 2024***
  *Gold Award (B) (Excellent), Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW***
- ***THE BEST INDONESIA ENTERPRISES RISK MANAGEMENT AWARD VI - 2024***
  *Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW***
- ***INDONESIA BEST FINANCIAL AWARDS 2024***
  *Best Brand Image in Bank KBMI 2 Category - **THE ICONOMICS***
- ***THE BEST INDONESIA ANNUAL REPORT AWARD 2024***
  *Gold Award (B) Excellent, Category : Bank - Public Company - **ECONOMIC REVIEW***

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024 Bank MAS mengangkat Bapak Budi Setiawan sebagai Direktur Kepatuhan menggantikan Bapak Iwan Yuda Pramudhi, dan mengangkat Bapak Edwin Ariono menggantikan peran Ibu Harjati Lawidjaja sebagai Direktur Layanan Perbankan Digital. Dan pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Bapak Iwan Yuda Pramudhi dan Ibu Harjati Lawidjaja atas kerjasama serta sumbangsih tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi di Bank MAS.

APRESIASI

Keberhasilan BANK MAS di tahun yang diliputi ketidakpastian dan penuh dinamika ini, tidak terlepas dari kerja keras dari segenap jajaran manajemen dan karyawan. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan.

Izinkan kami pada kesempatan ini juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan dan pengawasannya, serta kepada para pemegang saham, dan nasabah yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Bank MAS tetap dapat tumbuh secara berkesinambungan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2024.

Apa yang kami capai saat ini sangat kami syukuri dan menjadi titik tolak bagi Bank MAS untuk kembali mencatatkan pertumbuhan yang solid ke depannya. Seiring perjalanan BANK MAS ke depan, kami berkomitmen untuk senantiasa menyediakan layanan yang terbaik serta memenuhi harapan seluruh nasabah dan mitra kerja kami akan kebutuhan produk dan jasa keuangan.

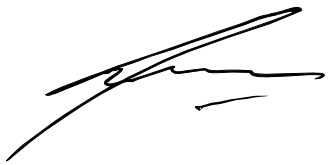

HO DANNY HARTONO
Direktur Utama / *President Director*

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, Bank MAS appointed Mr. Budi Setiawan as Director of Compliance replacing Mr. Iwan Yuda Pramudhi, and appointed Mr. Edwin Ariono to replace Mrs. Harjati Lawidjaja as Director of Digital Banking Services. And on this occasion we would like to express our appreciation and gratitude to Mr. Iwan Yuda Pramudhi and Mrs. Harjati Lawidjaja for their cooperation and contributions of energy and thoughts given while serving as members of the Board of Directors at Bank MAS.

APPRECIATION

The success of BANK MAS in this year filled with uncertainty and full of dynamics, cannot be separated from the hard work of all levels of management and employees. On behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude for the dedication and contribution that has been given.

Allow us to take this opportunity to also express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, direction and supervision, as well as to the shareholders and customers who have given us great trust so that Bank MAS can continue to grow sustainably. We also express our gratitude to the regulators and other stakeholders for their support and cooperation that has been well established during 2024.

We are very grateful for what we have achieved so far and it is a starting point for Bank MAS to again record solid growth in the future. Along with BANK MAS' journey forward, we are committed to always providing the best service and meeting the expectations of all our customers and partners for their needs for financial products and services

Sambutan
Komisaris Utama

Message from the President Commissioner



HENDRIK TANOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, bahwa di dalam situasi yang terus bergejolak, Bank MAS tetap dapat mempertahankan pertumbuhan yang baik di tahun 2024.

We express our gratitude to God Almighty, that in a situation that continues to fluctuate, Bank MAS has been able to maintain good growth in 2024.

Situasi perekonomian nasional tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian. Konflik geopolitik, perang dagang, maupun cuaca ekstrem menjadi kombinasi yang menghambat pertumbuhan ekonomi Dunia. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, bahwa di dalam situasi yang terus bergejolak, Bank MAS tetap dapat mempertahankan pertumbuhan yang baik di tahun 2024. Dan bersama ini kami menyampaikan laporan Dewan Komisaris sebagai bentuk laporan pengawasan kami atas kinerja Bank MAS selama tahun 2024.

The national economic situation cannot be separated from the influence of the global economic conditions that are full of uncertainty. Geopolitical conflicts, trade wars, and extreme weather are a combination that hinders the growth of the world economy. We express our gratitude to God Almighty, that in a situation that continues to fluctuate, Bank MAS has been able to maintain good growth in 2024. And herewith we submit the Board of Commissioners' report as a form of our supervisory report on Bank MAS' performance during 2024.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Ketegangan politik global masih tinggi akibat konflik Rusia-Ukraina, dan meningkat setelah serangan Israel ke Palestina. Inflasi global mengalami penurunan sehingga tingkat suku bunga pun menurun, namun terpilihnya kembali Presiden Trump untuk kedua kalinya di Amerika Serikat menjelang akhir tahun 2024, diperkirakan akan mengubah kebijakan politik Amerika Serikat dan berpotensi meningkatkan perang dagang.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Global political tensions are still high due to the Russia-Ukraine conflict, and have increased after Israel's attack on Palestine. Global inflation has decreased so that interest rates have also decreased, but the re-election of President Trump for the second time in the United States towards the end of 2024 is expected to change the United States' political policy and has the potential to increase the trade war.

Di tengah sikap menunggu dari pengusaha karena adanya Pemilu dan Pilpres 2024, perekonomian Indonesia masih menunjukan tingkat resilien yang tinggi terhadap permasalahan global. Selama tahun 2024 tingkat inflasi tetap terjaga rendah dan nilai tukar Rupiah pun tetap terjaga pada posisi yang stabil.

Amidst the waiting attitude of entrepreneurs due to the 2024 General Election and Presidential Election, the Indonesian economy still shows a high level of resilience to global problems. During 2024, the inflation rate remained low and the Rupiah exchange rate remained stable.

Industri perbankan nasional mampu mempertahankan pertumbuhan yang baik. Tingkat permodalan yang tinggi membuat industri perbankan nasional lebih kokoh dalam menghadapi berbagai risiko. Kondisi pemilu nasional yang berjalan aman dan lancar, juga mendukung iklim yang baik bagi dunia sehingga serapan kredit perbankan nasional dapat bertumbuh dengan baik.

The national banking industry was able to maintain good growth. The high level of capitalization made the national banking industry stronger in facing various risks. The safe and smooth running of the national election also supported a good climate for the world so that national banking credit absorption could grow well.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan komisaris melihat bahwa pada tahun 2024 dapat dilalui oleh Bank MAS dengan hasil yang solid. Dalam menghadapi tantangan di tiap-tiap tahunnya, Bank MAS tetap mengedepankan penerapan prinsip manajemen risiko yang pruden dalam menjalankan aktivitas usahanya.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners sees that Bank MAS can go through 2024 with solid results. In facing challenges in each year, Bank MAS continues to prioritize the application of prudent risk management principles in carrying out its business activities.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2024. Dengan strategi yang dijalankan, Bank MAS telah melalui tahun 2024 yang berjalan dengan penuh tantangan dan ketidakpastian, dan tetap mencatatkan kinerja yang cemerlang sehingga dapat mencapai pertumbuhan aset sebesar 5,49%.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities very well during 2024. With the strategy implemented, Bank MAS has gone through 2024 which was full of challenges and uncertainties, and continues to record brilliant performance so that it can achieve asset growth of 5.49%.

Kami juga melihat bahwa inisiatif strategi yang dilakukan Direksi untuk melakukan investasi dalam aktivitas digitalisasi dan jaringan layanan telah berhasil memperluas ekosistem dan memperkokoh daya saing Bank MAS. Kegiatan ini juga tetap dibarengi dengan pembukaan kantor-kantor cabang untuk memperluas jaringan cabang, yang dirasakan masih sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

We also see that the strategic initiatives taken by the Board of Directors to invest in digitalization activities and service networks have succeeded in expanding the ecosystem and strengthening Bank MAS' competitiveness. This activity is also accompanied by the opening of branch offices to expand the branch network, which is still considered very relevant to the needs of today's society.

Strategi untuk menyalurkan kredit secara digital membawa peluang besar untuk peningkatan inklusi keuangan dan efisiensi operasional. Namun hal ini juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik dan proses analisis data yang akurat. Untuk itu Bank MAS harus berjaga dan memastikan keamanan bertransaksi terhadap maraknya serangan kejahatan cyber dan senantiasa memberikan edukasi yang baik kepada nasabah pengguna.

The strategy to distribute credit digitally brings great opportunities for increasing financial inclusion and operational efficiency. However, this also needs to be balanced with good risk management and accurate data analysis processes. For this reason, Bank MAS must be vigilant and ensure transaction security against the increasing number of cybercrime attacks and always provide good education to customer users.

Kestabilan kondisi ekonomi nasional mampu mendorong pertumbuhan penyaluran kredit perbankan. Hal ini juga tercermin pada pertumbuhan kredit Bank MAS yang tumbuh sebesar 23,61%. Penyaluran kredit melalui kanal digital memberi sumbangsih pertumbuhan sebesar 22,73% dari total pertumbuhan kredit. Namun pengawasan ketat atas penyaluran kredit dapat menjaga kualitas pertumbuhan kredit , dengan NPL neto terpantau pada kisaran 1,00%.

The stability of the national economic conditions is able to encourage the growth of bank credit distribution. This is also reflected in Bank MAS' credit growth which grew by 23.61%. Credit distribution through digital channels contributed 22.73% of total credit growth. However, strict supervision of credit distribution can maintain the quality of credit growth, with net NPL monitored at around 1.00%.

Pertumbuhan DPK pada perbankan nasional mengalami perlambatan, yang mana hal ini juga dirasakan oleh Bank MAS yang pada tahun 2024 DPK bertumbuh sebesar 6,01%. Pengembangan penggunaan aplikasi digital untuk aktivitas bertransaksi mampu mengoreksi pertumbuhan dana murah, di mana tabungan bertumbuh sebesar 47,28%.

The growth of DPK in national banking has slowed down, which was also felt by Bank MAS, which in 2024 DPK grew by 6.01%. The development of the use of digital applications for transaction activities was able to correct the growth of low-cost funds, where savings grew by 47.28%.

Pemilihan presiden RI pada awal tahun 2024, membuat dunia usaha mengambil sikap untuk menunggu. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan kredit yang baru meningkat pada pertengahan tahun. Kondisi ini pula yang menyebabkan pertumbuhan kredit tidak memberikan laba sepanjang tahun secara optimal, sehingga perolehan laba pada tahun 2024 belum dapat mencapai target yang ditetapkan.

The Indonesian presidential election in early 2024 made the business world take a wait-and-see attitude. This affected credit growth which only increased in the middle of the year. This condition also caused credit growth not to provide optimal profits throughout the year, so that profit acquisition in 2024 could not reach the set target.

Dewan Komisaris memandang bahwa jajaran Direksi telah menjalankan strategi dengan disiplin di seluruh lini bisnis sehingga kinerja keuangan Bank MAS sepanjang tahun 2024 terjaga dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa mendukung dan menjalin komunikasi dengan Direksi, memberikan arahan dan saran untuk memastikan Ban MAS tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai kinerja yang positif dan mengedepankan prinsip pengelolaan risiko yang menyeluruh.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented a disciplined strategy across all business lines so that Bank MAS' financial performance throughout 2024 is well maintained. The Board of Commissioners continues to support and communicate with the Board of Directors, providing direction and advice to ensure that Ban MAS remains on the right track in achieving positive performance and prioritizing comprehensive risk management principles.

PROSPEK USAHA

Meskipun menunjukkan adanya perbaikan dari kondisi pandemi Covid-19, namun pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 diperkirakan masih akan berjalan lambat. Konflik di Eropa dan ketegangan di Timur Tengah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global. Proteksionisme dan tarif perdagangan yang meningkat berisiko menghambat perdagangan internasional. Serta bencana alam dan perubahan iklim dapat mengganggu rantai pasokan dan meningkatkan tekanan ekonomi di berbagai wilayah.

Berlalunya pemilu di 2024 dengan aman dan damai, dan proses peralihan pemerintahan yang berjalan lancar diharapkan mampu memberi dorongan bagi aktivitas ekonomi di 2025. Situasi yang kondusif akan menciptakan iklim yang baik bagi kegiatan investasi, namun menurunnya golongan ekonomi menengah juga dikhawatirkan dapat mengurangi kegiatan konsumsi masyarakat.

Kedepan, perekonomian nasional diramalkan masih mampu bertahan dari tekanan ekonomi global, yang masih akan mengalami perlambatan pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan dapat bertahan pada kisaran 5,00% di tengah pertumbuhan ekonomi global yang masih akan ada pada kisaran 3,00%.

Kondisi dalam negri yang cenderung stabil membuka peluang bagi pertumbuhan usaha Bank MAS. Peningkatan penyaluran kredit yang baik di tahun 2024, akan lebih dioptimalkan di tahun 2025 yang penyalurannya telah memanfaatkan kanal digital. Kemudahan yang di dapat dari proses pengajuan kredit melalui kanal digital, akan dapat mempercepat penyerapan permintaan kredit di sektor UMKM dan kredit konsumsi.

Dewan Komisaris mencermati penggunaan kanal digital yang menunjukkan peningkatan dan makin menjadi pilihan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan. Akusisi rekening baru melalui kanal digital terus menjunjukkan grafik yang meningkat. Untuk menjaga pertumbuhan DPK, Bank MAS terus berinovasi dalam layanan digital dan melengkapinya dengan program-program loyalty serta layanan untuk nasabah prioritas.

Memasuki tahun 2025, kami mencermati bahwa Direksi telah menyusun sejumlah inisiatif yang dituangkan dalam rencana kerja untuk mengantisipasi tantangan di depan. Dewan Komisaris senantiasa memberi dukungan dan menjalin komunikasi dengan Direksi, memberikan arahan

BUSINESS PROSPECT

Although showing improvement from the Covid-19 pandemic, global economic growth in 2025 is expected to still be slow. Conflict in Europe and tensions in the Middle East could hamper global economic growth. Protectionism and increased trade tariffs risk hampering international trade. Natural disasters and climate change can disrupt supply chains and increase economic pressures in various regions.

The safe and peaceful passage of the 2024 election, and the smooth transition of government are expected to provide a boost to economic activity in 2025. A conducive situation will create a good climate for investment activities, but the decline in the middle economic class is also feared to reduce public consumption activities.

In the future, the national economy is predicted to still be able to withstand global economic pressures, which will still experience slowing growth. National economic growth is expected to be able to survive in the range of 5.00% amidst global economic growth which will still be in the range of 3.00%.

Domestic conditions that tend to be stable open up opportunities for Bank MAS's business growth. The increase in good credit distribution in 2024 will be further optimized in 2025, the distribution of which has utilized digital channels. The convenience obtained from the credit application process through digital channels will be able to accelerate the absorption of credit demand in the MSME and consumer credit sectors.

The Board of Commissioners observes the use of digital channels which shows an increase and is increasingly becoming a choice for customers to conduct banking transactions. Acquisition of new accounts through digital channels continues to show an increasing graph. To maintain DPK growth, Bank MAS continues to innovate in digital services and complements them with loyalty programs and services for priority customers.

Entering 2025, we observe that the Board of Directors has prepared a number of initiatives outlined in the work plan to anticipate challenges ahead. The Board of Commissioners continues to provide support and communicate with the Board of Directors, providing direction and advice

dan saran untuk memastikan Bank MAS tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai kinerja yang positif dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) menjadi bagian penting dalam pencapaian visi dan misi Bank MAS. Kami melihat bahwa GCG memberikan kontribusi dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta menjamin kesinambungan usaha.

Dalam rangka mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun ini, prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan telah dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini tampak pada hasil penilaian sendiri (self-assessment) atas pelaksanaan GCG Bank MAS yang memperoleh peringkat 'Baik'.

Pelaksanaan sistem pelaporan terhadap pelanggaran atau *whistleblowing system* dimaksudkan untuk mendeteksi pelanggaran di lingkungan internal Bank. Semangat *anti-fraud* senantiasa ditanamkan ke seluruh karyawan untuk menjadi semangat keseharian dalam bekerja dan sebagai integritas seorang bankir.

KINERJA KOMITE

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pengarahan atas jalannya pengelolaan Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris. Ketiga Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Seluruh rekomendasi dari masing-masing Komite disampaikan ke Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan, maupun dalam penyusunan arahan dan rekomendasi untuk Direksi.

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak Otoritas. Komite Audit juga mengevaluasi kinerja auditor internal dan eksternal (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal (KAP). Komite Audit telah melakukan 13 (tiga belas) kali rapat selama tahun 2024 untuk memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris

to ensure that Bank MAS remains on the right track in achieving positive performance and sustainable growth.

CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important part of achieving Bank MAS' vision and mission. We see that GCG contributes to creating added value for stakeholders, as well as ensuring business continuity.

In order to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of GCG. The Board of Commissioners assesses that throughout this year, the principles of GCG, namely transparency, accountability, independence, fairness, and equality have been implemented well in daily activities. This is evident from the results of the self-assessment of Bank MAS' GCG implementation which received a 'Good' rating.

The implementation of a reporting system for violations or a whistleblowing system is intended to detect violations in the Bank's internal environment. The spirit of anti-fraud is always instilled in all employees to become a daily spirit in working and as the integrity of a banker.

COMMITTEE PERFORMANCE

In carrying out its supervisory and directive duties over the management of the Bank, the Board of Commissioners is assisted by three Supporting Committees of the Board of Commissioners. The three Committees are the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee. All recommendations from each Committee are submitted to the Board of Commissioners and become considerations in the decision-making process, as well as in preparing directions and recommendations for the Board of Directors.

The Audit Committee reviews the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or the Authorities. The Audit Committee also evaluates the performance of internal and external auditors (KAP), including reviewing the independence and objectivity of external auditors (KAP). The Audit Committee has held 13 (thirteen) meetings during 2024 to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank. Komite juga melakukan evaluasi untuk memastikan sistem manajemen risiko telah memadai untuk mengantisipasi segala jenis risiko yang timbul dari aktivitas Bank. Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat untuk membahas pengelolaan risiko

The Risk Monitoring Committee evaluates the suitability between risk management policies and the implementation of Bank policies. The Committee also conducts evaluations to ensure that the risk management system is adequate to anticipate all types of risks arising from the Bank's activities. During 2024, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings to discuss risk management.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi Bank MAS. Komite juga memberikan masukan mengenai pengelolaan talenta, dan pemetaan karyawan potensial. Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 telah melakukan 6 (enam) kali tugas dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan rekomendasi atas pengangkatan Bapak Budi Setiawan sebagai Direktur Kepatuhan menggantikan Bapak Iwan Yuda Pramudhi, dan Bapak Edwin Ariono menggantikan Ibu Harjati Lawidjaja sebagai Direktur Layanan Perbankan Digital, yang mana keduanya berasal dari internal Bank.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its supervisory functions, duties and responsibilities for the implementation of Bank MAS' nomination and remuneration policies. The Committee also provides input on talent management and mapping of potential employees. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities 6 (six) times during 2024. The Nomination and Remuneration Committee also provided recommendations for the appointment of Mr. Budi Setiawan as Compliance Director replacing Mr. Iwan Yuda Pramudhi, and Mr. Edwin Ariono replacing Mrs. Harjati Lawidjaja as Digital Banking Services Director, both of whom came from within the Bank.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Bank MAS.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Bank MAS.

APRESIASI

Akhir kata Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi yang dengan disiplin menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Dan terima kasih kami sampaikan kepada segenap karyawan yang telah bekerja keras dan membawa Bank MAS kembali dapat melalui tahun yang penuh tantangan ini dengan baik.

Dan tentunya kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah, dan *regulator*, yang senantiasa memberi dukungan dan arahan bagi Bank MAS. Dukungan dan arahan ini menjadi bagian penting bagi kesuksesan dan perjalanan Bank MAS ke depan yang penuh dengan tantangan dan dinamika yang baru.

APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation to the Board of Directors who have disciplinedly implemented the established strategy. And we would like to thank all employees who have worked hard and brought Bank MAS back through this challenging year well.

And of course we would like to thank all shareholders, customers, and regulators, who have always provided support and direction for Bank MAS. This support and direction are an important part of Bank MAS' success and journey into the future which is full of new challenges and dynamics.

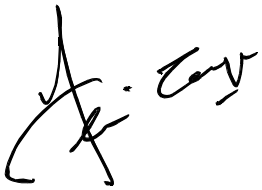

HENDRIK TANOJO

Komisaris utama / *President Commisssioner*

Profil **PT Bank Multiarta Sentosa Tbk**

Profile of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Aktivitas / *Activity*	Bank Umum Komersial *Commercial Bank*
Kantor Pusat / *Head Office*	Grha Bank MAS Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8 Kuningan, Jakarta Selatan
Telepon / *Telephone*	(021) 5790 6006 (Hunting)
Facsimile	(021) 5790 6005
E-mail	kantorpusat@bankmas.co.id
Homepage / *Website*	www.bankmas.co.id
Modal Dasar / *Authorized Share Capital*	Rp. 3.800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan / *Placed Share Capital*	Rp. 1.402.010.763.000,-
Modal Disetor / *Issued Share Capital*	Rp. 1.402.010.763.000,-
Jumlah Saham / *Shares Issued*	1.402.010.763 lembar/*shares*
Nilai Nominal Saham / *Shares Nominal*	Rp. 1.000,-
Kepemilikan / *Ownership*	PT Danabina Sentana 52.67% PT Multi Anekadana Sakti 18.81% PT Halim Sakti 1.76% Masyarakat / *Public* 26.75%
Kode Saham	MASB
Jumlah Karyawan / *Number of Employees*	1.086 Karyawan / *1.086 Employees*
Jumlah Kantor / *Number of Offices*	44 Kantor /*44 Offices*
Jumlah ATM / *Number of ATMs*	134 ATM / *134 ATMs*
Total Aset / *Total Asset*	Rp. 28.889.529.883.136,00,-

BANK MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, SH Nomor 201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-6998.HT.01.01.Th92 tanggal 25 Agustus 1992.

Bank MAS was established by Deed Number 201 which was drawn up by Notary H. Saidus Sjahar, S.H., dated 28 July 1992, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-6998.HT.01.01.Th92 dated 25 August 1992.



Bank memperoleh ijin usaha sebagai Bank Umum Non Devisa melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1093/KMK/017/1992 tanggal 15 Oktober 1992 dan ijin usaha Perdagangan Valuta Asing melalui Surat Keputusan Direktur Perizinan dan Informasi Perbankan Bank Indonesia Nomor 5/4/KEP.Dir.PIP/2003 tanggal 24 Desember 2003. Sejak berdirinya Bank MAS berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.

The Bank obtained its business license to operate as a Non-Foreign Exchange Commercial Bank by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 1093/KMK/017/1992 dated 15 October 1992 and its business license to Trade Foreign Currencies by the Bank Indonesia Director for Bank Licensing and Information Decree Number 5/4/KEP.Dir.PIP/2003 dated 24 December 2003. Since its incorporation Bank MAS has committed to provide the best for its customers.

Menjelang akhir tahun 2013 menjadi babak baru bagi Bank MAS dengan masuknya Bank MAS menjadi bagian dari Wings Group, yang merupakan salah satu Group besar di Indonesia. Di mana pada akhir tahun 2013 pemegang saham melakukan setoran modal sebesar Rp. 900.000.000.000,- (sembilan ratus milyar rupiah). Jumlah modal disetor pada akhir 2014 menjadi Rp. 1.055 Milyar dan sudah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai Surat OJK No. S31/PB.333/2014 tanggal 20 Mei 2014 dan Sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum maka Bank MAS dikelompokkan kedalam Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 (satu). Dengan masuknya Bank MAS kedalam KBMI 1, maka Bank MAS dapat lebih berkembang dan memberikan layanan yang lebih luas bagi nasabahnya.

Towards the end of 2013, there was a new chapter for Bank MAS with Bank MAS joining as part of the Wings Group, which is one of the largest groups in Indonesia. Where at the end of 2013 shareholders made a capital deposit of IDR 900,000,000,000,- (nine hundred billion rupiah). The amount of paid-up capital at the end of 2014 was IDR 1,055 billion and has been recorded by the Financial Services Authority in accordance with OJK Letter No. S31/PB.333/2014 dated 20 May 2014 and in accordance with POJK No. 12/POJK.03/2021 dated 30 July 2021 concerning Commercial Banks, Bank MAS is grouped into Bank Groups based on Core Capital (KBMI) 1 (one). By entering Bank MAS into KBMI 1, Bank MAS can further develop and provide broader services for its customers

Dengan semakin berkembangnya aktivitas usaha Bank MAS, maka kantor pusat Bank MAS sempat berpindah 2 kali. Dan mulai Juli 2016 kantor pusat Bank MAS menempati gedung Grha Bank MAS yang terletak di jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Kuningan, Jakarta Selatan, sebagai kantor pusat barunya.

As its business activities continue to expand, the principal office of Bank MAS has moved 2 times. And as of July 2016 it occupies Grha Bank MAS building as its new principal office at Jalan Setiabudi Selatan Kav. 7-8, Kuningan, South Jakarta.

Bertepatan dengan kepindahan kantor pusat ke gedung baru, Bank MAS juga mulai beroperasi sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat izin OJK No.S-163/PB.12/2016 pada tanggal 13 Juni 2016, sehingga Bank MAS siap melayani kebutuhan nasabah untuk bertransaksi forex dan export import.

Coinciding with the moving of its principal office to the new building, Bank MAS also commenced its operation as a Foreign Exchange Bank pursuant to the OJK License No. S-163/PB.12/2016 dated 13 June 2016, making it ready to serve customers for foreign exchange and export and import transactions.

Pada tahun 2021 Bank MAS secara resmi mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2021.

In 2021 Bank MAS officially listed its shares as a public company on the Indonesia Stock Exchange on 30 June 2021.

Akhir tahun 2024 Bank MAS memiliki 44 (empat puluh empat) kantor yang terdiri dari Kantor Pusat Non Operasional, 21 (dua puluh satu) kantor cabang berlokasi di Jakarta, Karawang, Bandung, Kudus, Semarang, Yogyakarta, Solo, Kediri, Surabaya, Malang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Medan, Banjarmasin, Pontianak, Samarinda, Makassar, Kupang, dan Bali, 22 (dua puluh dua) kantor cabang pembantu berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok dan Surabaya.

By the end of 2024, Bank MAS had 39 (thirty nine) offices, consisting of Non-Operational Principal Office, 21 (twenty one) branch offices located in Jakarta, Karawang, Bandung, Kudus, Semarang, Yogyakarta, Solo, Kediri, Surabaya, Malang, Lampung, Pekanbaru, Palembang, Medan, Banjarmasin, Pontianak, Samarinda, Makassar, Kupang, and Bali, 22 (twenty two) sub-branch offices located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Depok and Surabaya.

Visi Misi & Nilai
Vission, Mission & Value



Visi *Vission*
Menjadi Bank andalan Anda
Becoming Your reliable Bank

Misi *Mission*
Menyediakan kepuasan kepada pelanggan serta memberikan manfaat kepada masyarakat melalui layanan perbankan yang dapat diandalkan, dengan fokus terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Providing satisfaction for customers and benefits for society through reliable banking services with special emphasis on the SME sector

Nilai *Value*

c USTOMER CENTRIS

i NTEGRITY

n URTURING

t EAMWORK

a GILITY



Kegiatan **Usaha**

Core Business

Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lain yang sama dengan hal tersebut, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing;
2. Memberikan pinjaman, baik jangka panjang, jangka menengah atau jangka pendek atau pinjaman dalam bentuk lainnya yang lazim diberikan dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Memindahkan dana, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
5. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada, bank lain, baik secara tertulis, dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya;
6. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan utang dan surat berharga lainnya yang masa berlakunya tidak melebihi jangka waktu penerbitan yang lazim dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Surat perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang dan/atau promes berjangka waktu;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu.
7. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek;
8. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
9. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
10. Melakukan kegiatan dalam valuta asing sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;

The purposes and objectives of this Company are to do business in banking activities in accordance with applicable laws and regulations. To achieve the aforementioned purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Main Business Activities

1. *Raising funds from the general public in the form of savings/deposits i.e. demand deposits account, time deposits, deposit certificates, savings and/or other forms which are similar to or comparable to them, either in the Rupiah currency or foreign currencies;*
2. *Extending loan, either long-term, middle-term, or long-term or other forms of loan which are usually extended in the banking world;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Transferring funds, both on its own interest or in the interest of the customers;*
5. *Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to, another bank, both in writing, with telecommunications facility and sight draft, cheque or other facilities;*
6. *Purchasing, selling, or guaranteeing at its own risk or in the interest and by the order of the customers:*
   a. Drafts including the drafts accepted by bank and the validity period of which is not longer than the normal period of issuance in the trade of the said instruments;
   b. Promissory notes and other commercial papers, the validity period of which is not longer than the normal period of issuance in the trade of the said instruments;
   c. State treasury instrument and Government bond;
   d. Certificate of Bank Indonesia (SBI);
   e. Bond;
   f. Commercial letters and/or Promissory notes contracts;
   g. Other securities with a specified time frame.
7. *Placing funds from one customer to another customer in the form of securities which is not listed on the Stock Exchange;*
8. *Receiving the payment of securities bill and making calculation with or among the third parties;*
9. *Providing funding and/or carrying out other activities under the Sharia principles, in accordance with the provisions as stipulated by the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
10. *Carrying out activities in the field of foreign currency in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority;*

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu perjanjian;
3. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan sebagai wali amanat;
4. Menerbitkan kredit berdokumen (letter of credit) dalam berbagai bentuk dan bank garansi;
5. Menerbitkan instrumen surat berharga pasar uang dan/atau pasar modal dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau Bank Indonesia dan/atau Otoritas lain yang berwenang;
6. Melakukan tindakan dalam rangka penyelamatan kredit/pinjaman dan/atau pembiayan antara lain dengan melakukan pembelian agunan melalui pelelangan atau dengan cara lain, baik seluruh maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan lainnya termasuk kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
8. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank (termasuk bank syariah) atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti pembiayaan, pengolahan dana, sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring dan penjaminan serta lembaga penyelesaian dan penyimpanan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
9. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun;
10. Melakukan kegiatan lain yang lazim di lakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-udangan yang berlaku.

Supporting Business Activities

To support the main business activities of the Company, the Company may carry out the following supporting business activities:

1. *Providing a place to store goods and securities;*
2. *Carrying out safekeeping activities in the interest of another party under a contract;*
3. *Carrying out factoring activities, credit card business and acting as a trustee;*
4. *Issuing various forms of letter of credit and bank guarantee;*
5. *Publishing money market and/or capital market securities instruments by complying with the provisions set by the Financial Services Authority (OJK), and/or Bank Indonesia, and/or other relevant authorities;*
6. *Taking actions to salvage loans and/or financing, including purchasing collateral through auction or other means, either in whole or in part, in cases where the debtor fails to fulfill their obligations to the Bank, with the provision that the acquired collateral must be liquidated as soon as possible.*
7. *Carrying out temporary capital participation activity to overcome the consequence of credit failure, including the financial failure under the Sharia principles, provided that such participation must be withdrawn in accordance with the provisions as stipulated by the Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
8. *Carrying out capital participation activity in bank (including Sharia bank) or other companies in the field of finance, such as financing, fund management, leasing, venture capital, securities company, insurance, settlement and depository clearing house, in accordance with the provisions as stipulated by Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
9. *Acting as the founder and as the executive board of pension funds in accordance with the provisions of laws and regulations on pension fund;*
10. *Carrying out other supporting business activities to support the main business activities which is usually carried out by Banks as long as they do not conflict with the prevailing laws and regulation.*



Produk & Jasa

Products & Services

Bank MAS mengandalkan produk dan jasa layanan sebagai berikut:

Produk Pendanaan
a. Giro, ditawarkan dengan jasa giro berjenjang yang menarik
b. Tabungan MAS Saving, berhadiah langsung dengan menukarkan poin yang didapat dari setiap kelipatan saldo rata-rata Rp. 1 juta /bulan. Juga bisa mendapatkan hadiah tambahan setiap bulan bila saldo rata-rata dipertahankan minimal Rp 25 juta.
c. Tabungan Simaster (Simpanan Masyarakat Terpercaya), bagi yang menginginkan bunga tabungan yang lebih tinggi untuk saldo pengendapan yang lebih besar.
d. Deposito, ditawarkan dengan suku bunga yang bersaing untuk penempatan selama 1, 3, 6 dan 12 bulan, atau Deposito on Call untuk penempatan kurang dari 1 bulan.

Produk Pembiayaan
a. Kredit Modal Kerja (KMK), disediakan bagi para pengusaha yang membutuhkan tambahan modal untuk pengembangan usahanya.
b. Kredit Investasi, bagi yang membutuhkan dana untuk aset usahanya.
c. Kredit Konsumsi, bagi yang membutuhkan dana untuk mewujudkan aset pribadi.

Produk Devisa
a. Deposito Valas
b. Giro Valas
c. Layanan Remittance
d. Layanan Ekspor Impor

Produk Lain
a. Anjungan Tunai Mandiri (ATM), tergabung ke dalam jaringan ATM Prima dan juga dapat digunakan sebagai kartu debit dalam jaringan Debit Prima.
b. Safe Deposit Box
c. Layanan Internet Banking dan Mobile Banking

Jasa
a. Kliring.
b. Transfer Dana (RTGS, Online, BI-Fast).
c. Pembayaran Gaji (Payroll Service).
d. Penukaran Valuta Asing (Money Changer).
e. Pembayaran tagihan air, listrik, TV berbayar, telepon, handphone serta pembelian pulsa isi ulang dan voucher listrik melalui ATM Mobile Banking maupun Internet Banking.
f. Layanan pembayaran pajak melalui counter teller, Mobile banking atau Internet Banking.
g. QRIS

Pengembangan Jaringan Kantor
a. Membuka jaringan kantor di sentra-sentra ekonomi Indonesia
b. Menambah jumlah ATM di jaringan kantor

Strategi Pemasaran
a. Fokus pada sektor komersial dengan memperhatikan sektor UKM.
b. Banyak mengandalkan referal untuk mendapatkan nasabah-nasabah yang baik dan sudah dikenal, khususnya relasi dari nasabah-nasabah yang ada.
c. Melayani kebutuhan keluarga dan karyawan dari nasabah yang ada.
d. Akan dikembangkan ke layanan supply chain untuk relasi nasabah-nasabah yang ada.
e. Mengembangkan layanan ke ekosistem grup Wings dan grup nasabah yang ada.

Bank MAS relies on the following products and services:

Funding Products
a. Current account, offered with attractive progressive interest rate
b. MAS Saving account, with direct gifts by redeeming points earned from each multiple of the average balance of Rp. 1 million/month. Customer can also receive extra gift every month if the average balance is maintained at the minimum balance of Rp 25 million.
c. Tabungan Simaster (Trusted Community Savings), for those wanting higher interest rate in exchange of larger minimum balance.
d. Time deposit, offered with competitive interest rate for placement of 1, 3, 6 and 12 months, or Deposit on Call for placement of less than 1 month.

Financing Products
a. Working Capital Loan (WC), available for entrepreneurs who need additional capital for the development of their business.
b. Investment Loan, for those who need fund for the acquisition of business assets.
c. Consumer Loan, for those who need fund for the acquisition of personal assets.

Foreign Exchange Products
a. Foreign Currency Deposits
b. Foreign Currency Current Account
c. Remittance Services
d. Export & Import Services;

Other Products
a. Automated Teller Machine (ATM), which is joined in the ATM Prima network and can be used as debit card within the Debit Prima network as well.
b. Safe Deposit Box Services
c. Internet Banking and Mobile Banking Services

Services:
a. Clearance.
b. Fund Transfer (RTGS, Online, BI-Fast).
c. Payroll Service.
d. Money Changer.
e. Payment services for water, electricity, pay TV, telephone and mobile phone bills, and purchase of phone credits and electricity vouchers via ATM, Mobile Banking and Internet Banking.
f. Tax payment services through counter tellers, Mobile Banking or Internet Banking.
g. QRIS

Development of Network Offices
a. Opening network offices in economic centers in Indonesia.
b. Adding the number of ATMs in the network offices.

Marketing Strategies
a. Focusing on commercial sectors with due regard to the SME sector.
b. Relying to a great extent on referrals to obtain good and already known customers, in particular the existing customers' clients.
c. Serving the needs of the existing customers' family and employees.
d. Developing supply chain services for the existing customers' clients.
e. Services to the Wings group ecosystem and existing customer groups will be developed further.

Jaringan **Kantor**

Network Office

Kantor Pusat :
Head Office
Grha Bank Mas
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 7-8
Jakarta Selatan 12920
Tlp: (021) 57906006
Fax: (021) 57906005

JAKARTA

Kantor Cabang Pembantu Krekot
Krekot Sub-Branch Office
Jl. Krekot Bunder Raya No. 61
Jakarta Pusat 10710
Tlp : (021) 3519822, 3519612, 3519231
Fax : (021) 3457461

Kantor Cabang Suryopranoto
Suryopranoto Branch Office
Jl. Suryopranoto No. 24 A
Jakarta Pusat 10130
Tlp : (021) 6335140, 6335150
Fax : (021) 6314559

Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading
Kelapa Gading Sub-Branch Office
Jl. Boulevard Barat Raya Blok XC/7
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tlp : (021) 29383078
Fax : (021) 29382811

Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua
Mangga Dua Sub-Branch Office
Gedung Pusat Perdagangan Grosir
Mangga Dua Lt. 2 Blok KA No. 3
Jakarta Utara 14430
Tlp : (021) 62203808
Fax : (021) 62203809

Kantor Cabang Pembantu Muara Karang
Muara Karang Sub-Branch Office
Jl. Muara Karang Raya
Blok Z-IV Selatan No. 33
Jakarta Utara
Tlp : (021) 66698070
Fax : (021) 66698075

Kantor Cabang Pembantu Hayam Wuruk
Hayam Wuruk Sub-Branch Office
Lindeteves Trade Center (LTC) Lantai GF No. RA 51
Jl Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11160
Tlp : (021) 62313977
Fax : (021) 62315977

Kantor Cabang Pembantu Perniagaan
Perniagaan Sub-Branch Office
Jl. Perniagaan Timur No. 31
Jakarta Barat 11230
Tlp : (021) 22692312
Fax : (021) 22692311

Kantor Cabang Pembantu Puri Indah
Puri Indah Sub-Branch Office
Jl. Raya Puri Indah Blok A No. 11
Jakarta Barat 11610
Tlp : (021) 22500503
Fax : (021) 22500513

Kantor Cabang Pembantu Sawah Besar
Sawah Besar Sub-Branch Office
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2/5
Jakarta Pusat 10120
Tlp : (021) 62310658
Fax : (021) 62310659

Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren
Tanjung Duren Sub-Branch Office
Jl. Raya Tanjung Duren No. 111
Jakarta Barat 11470
Tlp : (021) 56942296
Fax : (021) 56942295

Kantor Cabang Pembantu Jatinegara
Jatinegara Sub-Branch Office
Jl. Pintu Pasar Timur No. 14D
Balimester, Jatinegara, Jakarta Timur 13310
Tlp : (021) 85915889
Fax : (021) 85915887

Kantor Cabang Pembantu Kemang
Kemang Sub-Branch Office
Jl. Kemang Raya No. 31
Jakarta Selatan 12730
Tlp : (021) 22717606
Fax : (021) 22717605

Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk
Pantai Indah Kapuk Sub-Branch Office
Jl. Marina Raya
Rukan Cordoba Blok A No. 12
Jakarta Utara 14470
Tlp : (021) 22571508
Fax : (021) 22571868

Kantor Cabang Pembantu RS Hermina Kemayoran
RS Hermina Kemayoran Sub-Branch Office
Hermina Tower Lobby Tower Lt 2 No. D1-E1
Jl. HBR Motik, Blok B-10 Kav. No.4
Komplek Kemayoran
Jakarta Pusat 10610
Tlp : (021) 3970 0500
Fax : (021) 3970 0187

TANGERANG

Kantor Cabang Pembantu Merdeka
Merdeka Sub-Branch Office
Jl. Merdeka 110-B, Tangerang, Banten
Tlp : (021) 55773366
Fax : (021) 55776263

BEKASI

Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani
Ahmad Yani Cash Office
Ruko Sentra Niaga
Jl. Ahmad Yani Blok A8 No. 15
Bekasi, Jawa Barat 17141
Tlp : (021) 89461234
Fax : (021) 89460060

KARAWANG

Kantor Cabang Karawang
Karawang Branch Office
Jalan Kertabumi No. 1 Ruko RKT/A/18
Karawang
Telp: (0267) 4421142

BANDUNG

Kantor Cabang Braga
Braga Branch Office
Jl. Braga No.8
Bandung, Jawa Barat 40111
Telp. : 022 - 20515330
Fax. : 022 - 20515331

KUDUS

Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. A. Yani No. 116-117
Kudus 59343, Jawa Tengah
Tlp : (0291) 2912345
Fax : (0291) 2912751

SEMARANG

Kantor Cabang Gajah Mada
Gajah Mada Branch Office
Jl. Gajah Mada No. 113
Semarang, Jawa Tengah
Tlp : (024) 3521811
Fax : (024) 3513080

SOLO

Kantor Cabang Jendral Urip Sumoharjo
Jendral Urip Sumoharjo Branch Office
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 34
SOLO, 57121
Telp : (0271) 2933063
Fax : (0271) 2933695

MALANG

Kantor Cabang Kawi
Kawi Branch Office
Jl. Kawi No. 27
Malang, Jawa Timur
Telp : (0341) 350808
Fax : (0341) 355477

KEDIRI
Kantor Cabang Kediri
Kediri Branch Office
Jalan Brawijaya No.25A
Kediri 64123
Telp: (0354) 6099009
Fax: (0354) 6099004

SURABAYA
Kantor Cabang Embong Malang
Embong Malang Branch Office
Jl. Embong Malang No. 61-65
Surabaya 60261, Jawa Timur
Tlp : (031) 5325965
Fax : (031) 5325956

Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun
Kembang Jepun Sub-Branch Office
Jl. Kembang Jepun No. 147
Surabaya, Jawa Timur
Tlp : (031) 3557789
Fax : (031) 3557790

Kantor Cabang Pembantu Mayjen Sungkono
Mayjen Sungkono Sub-Branch Office
Ruko Darmo Park 1, 1V A No 1
Jalan Mayjen Sungkono, Surabaya
Tlp. : (031) 5685933
Fax. : (031) 5685934

Kantor Cabang Pembantu Slompretan
Slompretan Sub-Branch Office
Jl. Slompretan 28
Surabaya 60161, Jawa Timur
Tlp : (031) 3554812
Fax : (031) 3554821

Kantor Cabang Pembantu Rajawali
Rajawali Sub-Branch Office
Jl. Rajawali No. 52
Surabaya, Jawa Timur
Tlp. : (031) 3560239
Fax. : (031) 3560242

Kantor Cabang Pembantu Jemursari
Jemursari Sub-Branch Office
Jl. Raya Jemursari No. 329-331
Surabaya, Jawa Timur
Tlp : (031) 99850199
Fax : (031) 99850490

Kantor Cabang Dharmahusada
Dharmahusada Sub-Branch Office
Jl. Dharmahusada No. 78
Surabaya, Jawa Timur 60285
Telp. : (031) 59175788,
Fax. : (031) 59175660

PALEMBANG
Kantor Cabang Veteran
Veteran Branch Office
Komplek Ruko Pujasera
Jl. Veteran No. 931
Palembang 30113, Sumatera Selatan
Tlp : (0711) 5734888
Fax : (0711) 363999

MEDAN
Kantor Cabang Diponegoro
Diponegoro Branch Office
Jl. Diponegoro No.23
Medan, Sumatera Utara
Tlp : (061) 42009392
Fax : (061) 42001077

MAKASSAR
Kantor Cabang Makassar
Makassar Branch Office
Jl. Wahidin Sudirohusodo (Jl. Irian) 11 B
Makassar, Sulawesi Selatan
Tlp : (0411) 3691522
Fax : (0411) 3691520

LAMPUNG
Kantor Cabang Wolter Monginsidi
Wolter Monginsidi Branch Office
Jl. Wolter Monginsidi No. 19 Blok C-D
Bandar Lampung
Tlp : (0721) 5600171
Fax : (0721) 5600172

BANJARMASIN
Kantor Cabang Lambung Mangkurat
Lambung Mangkurat Branch Office
Jl. Lambung Mangkurat No. 68A

PONTIANAK
Kantor Cabang Juanda
Juanda Branch Office
Jalan Ir. H. Juanda No. 65-66
Pontianak, Kalimantan Barat
Telp. 0561-8189981
Faks. 0561-8189969

SAMARINDA
Kantor Cabang Samarinda
Samarinda Branch Office
Jl. Mulawarman 107A
Samarinda Kota, 75256
Telp: 0541-2461113
Fax: 0541-2461117

KUPANG
Kantor Cabang Sudirman - Kupang
Sudirman - Kupang Branch Office
Jl. Jendral Sudirman No. 88
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85119
Tlp : (0380) 8585005
Fax : (0380) 8439758

YOGYAKARTA
Kantor Cabang Yogyakarta
Yogyakarta Branch Office
Jl. Margo Utomo No. 63
Yogyakarta, DI Yogyakarta 55233
Tlp : (0274) 5028888
Fax : (0274) 5017999

CIBUBUR
Kantor Cabang Pembantu Cibubur
Cibubur Sub-Branch Office
Jl. Alternatif Cibubur AD Blok AD No. 1
Cibubur, Jawa Barat 16454
Tlp : (021) 38853029
Fax : (021) 38853019

PEKANBARU
Kantor Cabang Pekanbaru
Pekanbaru Branch Office
Jl. Riau No. 17
Pekanbaru, Riau 28155
Tlp : (0761) 5795050
Fax : (0761) 5795051

BALI
Kantor Cabang Bali
Bali Branch Office
Komplek Pertokoan Puri Bali Jalan Patimura No. 32
Denpasar, Bali, 80235
Telp: 0361 2108027

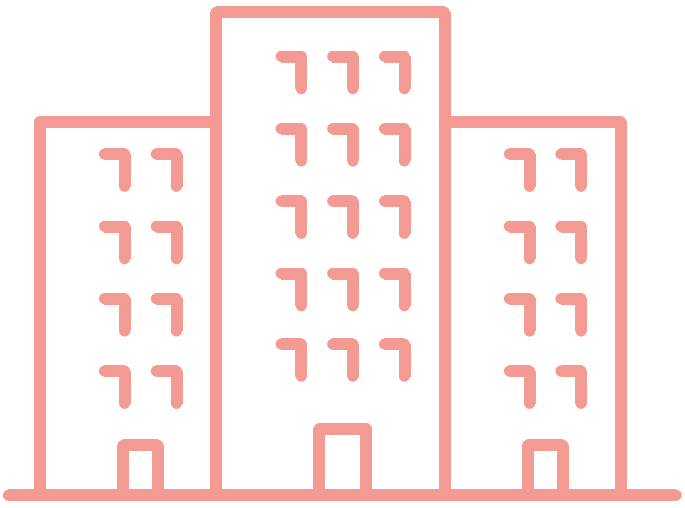

Struktur Organisasi
Organizational Structure

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

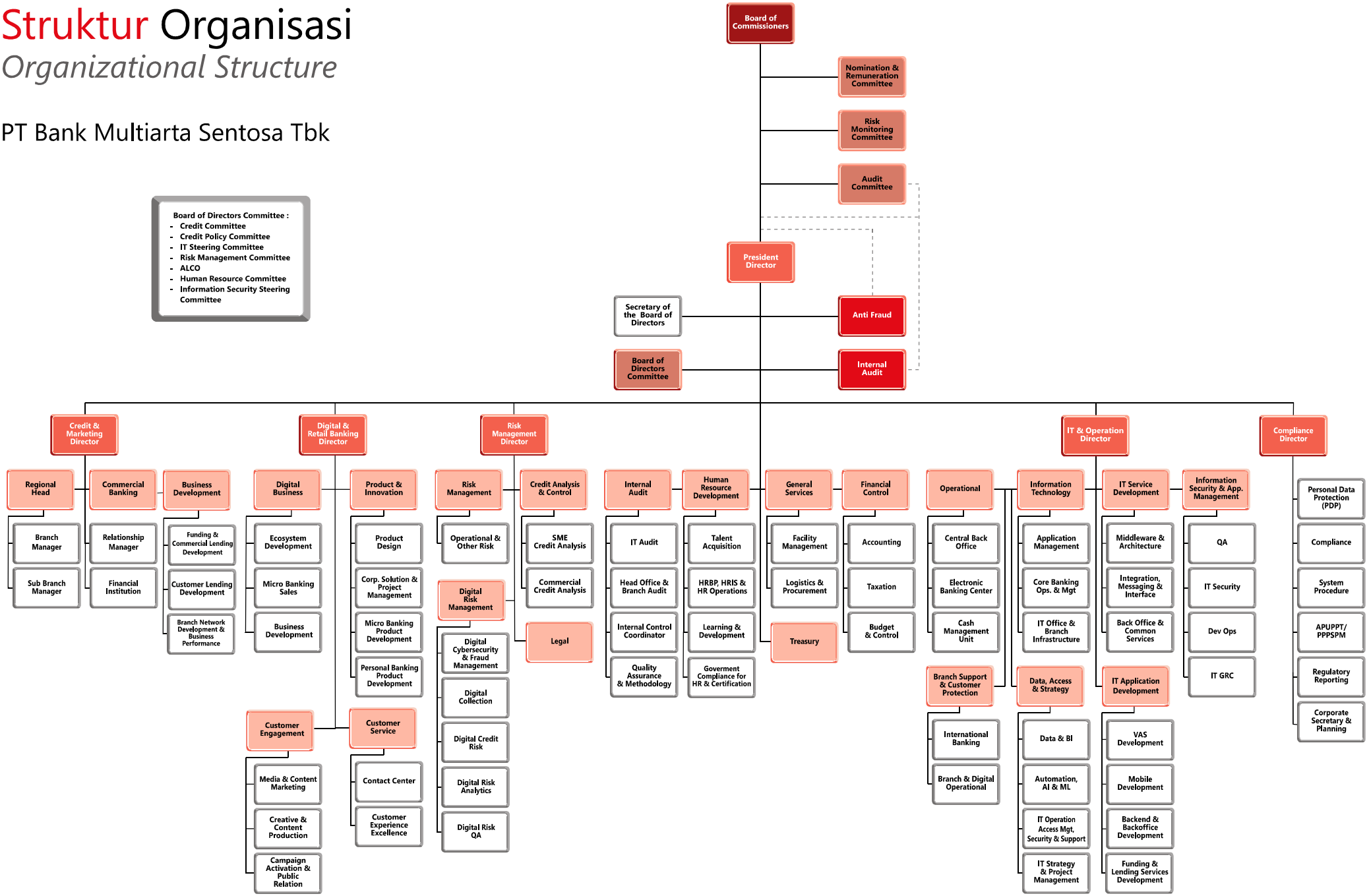

Daftar **Keanggotaan Asosiasi**

Associations Memberships

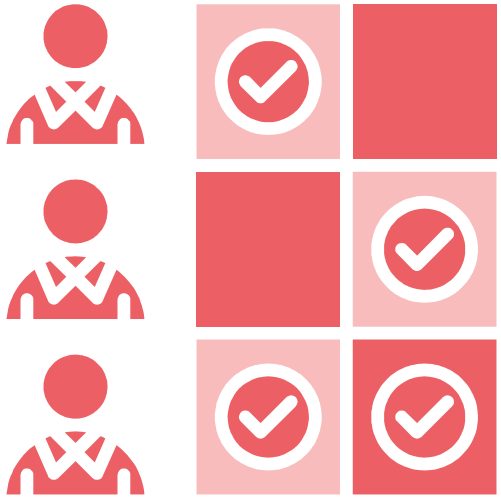

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi	Lingkup
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Issuers Association (AEI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
2.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) *Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
3.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) *National Bank Association (Perbanas)*	Pengurus & Anggota *Board of Management & Member*	Nasional *National*
4.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI) *Indonesian Bankers Association (IBI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
5.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) *Financial Services Sector Settlement Alternative Institution (LAPS SJK)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
6.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) *Indonesian Payment Systems Association (ASPI)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
7.	SWIFTINDO *SWIFTINDO*	Anggota *Member*	Nasional *National*
8.	Forum Komunikasi Direktur Operasi Perbankan (FKDOP) *Banking Operations Director Communication Forum (FKDOP).*	Anggota *Member*	Nasional *National*
9.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	Anggota *Member*	Nasional *National*
10.	Badan Rekening Dana Nasabah (RDN) *Customer Fund Account Institution (RDN)*	Anggota *Member*	Nasional *National*

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners



Juwita Ekawati Winoto
Tommy Mukdani
Hendrik Tanojo
Nancy Herawati

dari kiri ke kanan
from left to right



Hendrik Tanojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
69 tahun
Indonesian citizens
69 years old

Lahir di Tulung Agung pada tahun 1955, lulusan University of Singapore di biidang Mechanical Engineering. Berpengalaman di berbagai perusahaan sebagai Direktur maupun Komisaris. Serta berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan sebagai Direktur Utama PT Bank Ekonomi Raharja. Sejak tanggal 21 September 2023 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa.

Dasar hukum pengangkatan : Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 21 September 2023.

Sertifikasi : Manajemen Risiko Jenjang 6

Hubungan Afiliasi : Memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali

Rangkap Jabatan : Menjabatat sebagai Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di beberapa perusahaan Grup.

Born in 1955 in Tulung Agung, graduated from the University of Singapore with a degree in Mechanical Engineering. Experienced in various companies as Director and Commissioner. Additionally, has 20 years of experience in the banking industry as the President Director of PT Bank Ekonomi Raharja. Since September 21, 2023, has been serving as the President Commissioner of PT Bank Multiarta Sentosa.

Legal basis of appointment : Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2023, and received approval from the OJK on September 21, 2023.

Certification : Risk Management Level 6

Affiliation : He has familial and financial relationships with the controlling shareholder.

Concurrent positions : Holding positions as Board of Commissioners and Board of Directors in several companies within the Group

---

Lahir di Hongkong pada 29 Desember 1952, Lulusan Sekolah Menengah Umum Kristen 1. Memulai kariernya di perbankan sejak tahun 1975 di PT Bank Perkembangan Pelayaran Indonesia, Jakarta dengan posisi sebagai Wakil Direktur. Tahun 1978 sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Overseas Express Bank, Jakarta.Tahun 1988 sebagai Tim Pencari Fakta di PT Overseas Express Bank, Jakarta. Selanjutnya bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa Jakarta dari tahun 1993 sebagai Kepala Divisi Operasional dan sejak tanggal 15 Maret 2012 sampai saat ini sebagai Komisaris Utama PT Bank Multiarta Sentosa.

Dasar hukum pengangkatan : Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023

Sertifikasi : Manajemen Risiko Setara Jenjang 6

Hubungan Afiliasi : Memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan pemegang saham pengendali, memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali

Rangkap Jabatan : Tidak memiliki rangkap jabatan

Born in Hong Kong in 1952, graduated from Christian Public High School 1. She started her career in the banking industry in 1975 at PT Bank Perkembangan Pelayanan Indonesia, Jakarta, with the position of Deputy Director. In 1978, she held the position of Deputy President Commissioner at PT Overseas Express Bank, Jakarta. In 1988, she held the position of Fact Finding Team at PT Overseas Express Bank, Jakarta. Subsequently, she joined PT Bank Multiarta Sentosa Jakarta in 1993 as Operational Division Head and from March 15, 2012 until now as President Commissioner of PT Bank Multiarta Sentosa.

Legal basis of appointment : Appointed as Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on June 8, 2023.

Certification : Risk Management Equivalent to Level 6

Affiliation : She has familial relationship with the Board of Directors and the controlling shareholder, has financial relationship with the controlling shareholder.

Concurrent positions : Does not hold concurrent positions



Juwita Ekawati Winoto
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
71 tahun
Indonesian citizens
71 years old



Nancy Herawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
66 tahun
Indonesian citizens
66 years old

Dilahirkan di Bandung tahun 1958. Lulusan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1984. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai tahun 1985 - 1989 sebagai Pemimpin Cabang dan Marketing Manajer PT Bank Permata (d/h. Bank Bali). Tahun 1990 - 1991 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk sebagai Kepala Manajer Kredit Kantor Pusat dan tahun 1991 - 1992 sebagai Pemimpin Cabang, tahun 1992 - Mei 2009 sebagai Corporate Banking, Institutional Banking and Fixed Income Division Head dan menjabat posisi yang sama sampai April 2012 setelah PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk menjadi Member HSBC Group pada bulan Mei 2009. Sejak Juni 2013 hingga saat ini bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta sebagai Komisaris.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank MAS Tbk Nomor 148 tanggal 20 Maret 2020 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Jenjang 6
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan
Pernyataan Independensi	:	Surat pernyataan independen tanggal 30 Mei 2017

She was born in Bandung in 1958. She graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1984. Her career in the banking industry started in 1985-1989 as Branch Manager and Marketing Manager at PT Bank Permata (formerly Bank Bali). In 1990-1991, she joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk as Head of Credit Manager at the Head Office and in 1991-1992 as Branch Manager and subsequently in 1992 – May 2009 as Corporate Banking, Institutional Banking and Fixed Income Division Head and she returned to the same position until April 2012 after PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk became a Member of HSBC Group in May 2009. From June 2013 until now, she has joined PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta as Commissioner.

Legal basis of appointment	:	*Reappointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Bank MAS Tbk Number 148 dated March 20, 2020, and received approval from Bank Indonesia on June 17, 2013.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 6*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*
Statement of Independence	:	*Independent statement letter dated May 30, 2017*

Dilahirkan di Banjarmasin tahun 1961. Lulusan Universitas Padjajaran Bandung tahun 1988. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai tahun 1989 - 2000 dengan bergabung bersama PT Bank Tamara, Tbk sebagai Pemimpin Cabang. Kemudian bulan Maret 2001 sampai dengan Juli 2009 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk sebagai Pemimpin Cabang dan Bisnis Support Wilayah. Selanjutnya pertengahan Juli 2009 sampai dengan Desember 2009 bergabung dengan PT Bank Mayapada International Tbk sebagai Pemimpin Cabang. Sejak Mei 2010 hingga saat ini bergabung dengan PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta sebagai Komisaris.

Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bank MAS Tbk Nomor 148 tanggal 20 Maret 2020 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 3 Mei 2010
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Jenjang 6
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan
Pernyataan Independensi	:	Surat pernyataan independen tanggal 30 Mei 2017

He was born in Banjarmasin in 1961. He graduated from Padjadjaran University Bandung in 1988. His career in the banking industry started in 1989-2000 by joining PT Bank Tamara, Tbk as Branch Manager. Subsequently, from March 2001 until July 2009, he joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk as Branch Manager and Regional Business Support. After that, from mid July 2009 until December 2009, he joined PT Bank Mayapada International Tbk as Branch Manager. From May 2010 until now, he has joined PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta as Commissioner.

Legal basis of appointment	:	*Reappointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Bank MAS Tbk Number 148 dated March 20, 2020, and received approval from Bank Indonesia on May 3, 2010.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 6*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*
Statement of Independence	:	*Independent statement letter dated May 30, 2017*



Tommy Mukdani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
62 tahun
Indonesian citizens
62 years old

Dewan **Direksi**

Board of Directors



Ho Danny Hartono, Fely Retnowati, Budi Afandi Winoto
Rahmat Bagas Santoso, Budi Setiawan, Edwin Ariono

dari kiri ke kanan/*from left to right*



Danny Hartono
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia
61 tahun
Indonesian citizens
61 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Semarang tahun 1962, memiliki gelar Master of Business Administration dan Bachelor of Science keduanya dari Indiana University of Pennsylvania. Perjalanan karir diawali diperbankan sejak 1987 di Westpac Banking Corp di Sydney. Bergabung dengan Hagabank pada tahun 1989, dan setelah menjabat diberbagai posisi, menjadi Direktur pada tahun 1997 dan sebagai Presiden Direktur pada tahun 2000. Ketika Hagabank dan Bank Hagakita merger dengan PT Bank Rabobank International Indonesia, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2008. Bergabung dengan Bank MAS sebagai Direktur Utama sejak 2014. Aktif dalam kegiatan Perhimpunan Bank-Bank Nasional (Perbanas) dan di Ikatan Bankir Indonesia (IBI) juga sebagai Asesor Risk Management di Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas koordinasi umum
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Utama pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 25 Maret 2014
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Jenjang 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Born in Semarang in 1962. He was graduated as Master of Business Administration and Bachelor of Science both from Indiana University in Pennsylvania. His career in the banking industry started in 1987 at Westpac Banking Corp in Sydney. He joined Hagabank in 1989. After holding various positions, he became Director in 1997 and President Director of Hagabank in 2000. When Hagabank and Bank Hagakita merged with PT Bank Rabobank International Indonesia, he held the position as Vice President Director since July 2008. He has joined Bank MAS as President Director since 2014. Active in the activities of the Association of National Banks (Perbanas) and at the Indonesian Bankers Association (IBI) as well as Risk Management Assessor at the Banking Professional Certification Institute (LSPP).

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for general coordination.*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as President Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Certification	:	*Risk Management Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Budi Afandi Winoto
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director

Warga Negara Indonesia
64 tahun
Indonesian citizens
64 years old

Dilahirkan di Jakarta tahun 1960. Lulusan Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA tahun 1984. Perjalanan karier dimulai tahun 1985 di Wothern Bank & Trust, Arkansas, USA.Tahun 1986 bergabung dengan PT Bank Central Asia, New York, USA.Tahun 1987 menjabat sebagai Direktur PT Sari Busanaprana Internasional. Tahun 1993 sebagai Direktur Utama PT Bank Multiarta Sentosa dan tahun 2003 menjabat sebagai Direktur PT Bank Multiarta Sentosa hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas manajemen risiko dan permasalahan hukum
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Manajemen Risiko pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan Bank Indonesia sejak tanggal 15 Oktober 1992
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	Memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris dan pemegang saham pengendali, memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

He was born in Jakarta in 1960. He graduated as Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1984. His career started in 1985 at Wothern Bank & Trust in Arkansas, USA. In 1986, he joined PT Bank Central Asia in New York, USA. In 1987 he held the position of Director of PT Sari Busanaprana Internasional. In 1993, he held the position of President Director of PT Bank Multiarta Sentosa and in 2003, he has held the position of Director of Bank Multiarta Sentosa until now.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for risk management and legal matters.*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Risk Management Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and received approval from Bank Indonesia since October 15, 1992*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*He has familial relationship with the Board of Commisioners and the controlling shareholder, has financial relationship with the controlling shareholder.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Fely Retnowati
Direktur Kredit dan Marketing
Credit and Marketing Director

Warga Negara Indonesia
50 tahun
Indonesian citizens
50 years old

Dilahirkan di Banyuwangi tahun 1973. Lulusan Universitas Surabaya (Ubaya) tahun 1996. Perjalanan karier dibidang perbankan dimulai sejak tahun 1996 di PT. Bank International Indonesia (BII). Tahun 1997 - Januari 2014 bergabung dengan PT Bank Ekonomi Raharja,Tbk member of HSBC Group dengan jabatan terakhir sebagai Business Manager. Maret 2014 bergabung sebagai Direktur Marketing PT Bank Multiarta Sentosa hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pemasaran kredit dan produk perbankan konvensional
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Marketing pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 25 Maret 2014
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

She was born in Banyuwangi in 1973. She graduated from Surabaya University (Ubaya) in 1996. Her career in the banking industry started as Customer Service at PT. Bank International Indonesia (BII) in 1996. In 1997 – January 2014, she joined PT Bank Ekonomi Raharja, Tbk, member of HSBC Group with her last position as Business Manager. In March 2014, she has joined PT Bank Multiarta Sentosa as Marketing Director until now.

Duties and Responsibilities	:	*Reappointed as Marketing Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and received approval from the the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as President Director at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority on March 25, 2014*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Budi Setiawan
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia
49 tahun
Indonesian citizens
49 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1975. Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Perjalanan karir di Perbankan dimulai sejak tahun 1995 di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sampai tahun 2017 yang kemudian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 menjabat sebagai VP Financial Crime Compliance-CMB di PT HSBC Indonesia dan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 menjabat sebagai Compliance Group Head di PT Bank MNC Internasional Tbk, kemudian pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 menjabat sebagai Compliance Group Head di PT Bank Sinarmas Tbk. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di Bank MAS sejak tahun 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pengelolaan kebijakan kepatuhan Bank
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan pada RUPS Tahunan 2024 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 30 Agustus 2024
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Budi Setiawan, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1975. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Bina Nusantara University. His banking career began in 1995 at PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, where he worked until 2017. From 2017 to 2019, he served as Vice President of Financial Crime Compliance - CMB at PT HSBC Indonesia. He then held the position of Compliance Group Head at PT Bank MNC Internasional Tbk from 2019 to 2022 and at PT Bank Sinarmas Tbk from 2022 to 2024. Since 2024, he has served as the Director of Compliance at Bank MAS.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for managing the compliance policy of the Bank*
Legal basis of appointment	:	*Appointed as Director of Compliance at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders and approved by the Financial Services Authority (OJK) on August 30, 2024.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Rahmat Bagas Santoso

Direktur Operasional dan TI

Operational and IT Director

Warga Negara Indonesia
42 tahun
Indonesian citizens
42 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1981. Memiliki gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Informatika dari University of Kaiserslautern. Perjalanan karir sebelumnya, Rahmat merupakan Direktur Teknik di perusahaan LinkAja, memimpin Departemen Teknologi, Produk, dan Customer Experience Excellence untuk layanan pembayaran dan pembiayaan. Rahmat telah berkarir di bidang teknologi finansial selama lebih dari 15 tahun di dalam negeri dan luar negeri, termasuk diantaranya bekerja di perusahaan multinasional Atos Worldline di Jerman. Menjabat sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi di Bank MAS sejak 2022

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas operasional perbankan dan teknologi informasi
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional dan Teknologi Informasi pada RUPS Tahunan 2023 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 31 Oktober 2022
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1981. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from the University of Indonesia and a Master's degree in Informatics from the University of Kaiserslautern. In his previous career path, Rahmat was the Technical Director at the LinkAja company, leading the Technology, Product and Customer Experience Excellence Departments for payment and financing services. Rahmat has had a career in financial technology for more than 15 years domestically and abroad, including working for the multinational company Atos Worldline in Germany. He has appointed as Director of Operations and Information Technology at Bank MAS since 2022.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for banking operations and information technology*
Legal basis of appointment	:	*Reappointed as Director of Operations and Information Technology at the Annual General Meeting (RUPS) 2023 and obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) on October 31, 2022*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*



Edwin Ariono

Direktur Digital and Retail Banking

Digital and Retail Banking Director

Warga Negara Indonesia
45 tahun
Indonesian citizens
45 years old

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta tahun 1979. Memiliki gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Perjalanan karir sebelumnya dimulai sejak tahun 2007 sebagai Regional Sales Manager di JDB Holdings Indonesia yang kemudian pada tahun 2013 sampai tahun 2014 menjabat sebagai Sales & Marketing Director di Groupon Indonesia, pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menjabat sebagai GM MFS Strategic Partnership di Telkomsel dan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 menjabat sebagai VP Digital Inclusion Partnership di PT Dompet Karya Anak Bangsa (Gopay). Berkarir di Bank MAS sejak tahun 2022 sebagai Personal Banking Division Head dan pada tahun 2024 menjabat sebagai Direktur Digital & Retail Banking.

Tugas dan Tanggung Jawab	:	Bertanggung jawab atas pengembangan layanan perbankan digital
Dasar hukum pengangkatan	:	Diangkat sebagai Direktur Digital & Retail Banking pada RUPS Luar Biasa tahun 2024 dan mendapat persetujuan OJK pada tanggal 13 Desember 2024
Sertifikasi	:	Manajemen Risiko Setara Level 7
Hubungan Afiliasi	:	tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan Direksi, Komisaris dan/atau Pemegang saham pengendali
Rangkap Jabatan	:	Tidak memiliki rangkap jabatan

Edwin Ariono, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. He holds a Bachelor's degree in Management from Tarumanagara University. His professional career began in 2007 as Regional Sales Manager at JDB Holdings Indonesia. From 2013 to 2014, he served as Sales & Marketing Director at Groupon Indonesia. Between 2014 and 2018, he held the position of GM MFS Strategic Partnership at Telkomsel. From 2018 to 2022, he worked as Vice President of Digital Inclusion Partnership at PT Dompet Karya Anak Bangsa (Gopay). He joined Bank MAS in 2022 as Personal Banking Division Head and, in 2024, was appointed as Director of Digital & Retail Banking.

Duties and Responsibilities	:	*Responsible for the development of digital banking services*
Legal basis of appointment	:	*Appointed as Director of Digital & Retail Banking at the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders and approved by the Financial Services Authority (OJK) on December 13, 2024.*
Certification	:	*Risk Management Equivalent to Level 7*
Affiliation	:	*Does not have financial and/or familial relationships with the Board of Directors, Commissioners, and/or Controlling Shareholders.*
Concurrent positions	:	*Does not hold concurrent positions*

Pejabat **Eksekutif**

Executives

A Kian	*Information Technology Division Head*
Addie Baratha	*Data, Access, & Strategy Division Head*
Andri Priambodo	*Customer Services Division Head*
Anisa Esa Riani	*Customer Engagement Division Head*
Arief Surachman Diah	*Credit Analysis & Control Division Head*
Danang Widyastoto	*Internal Audit Division Head*
Dedi Hindra	*APUPPT / PPPSPM Department Head*
Dyah Aju Lestari	*General Services Division Head*
Farida Ariany Manurung	*Financial Control Division Head*
FX Yulia Dwi Andari	*Treasury Division Head*
Hendryc Satya Poernomo Luhur	*Diigital Business Division Head*
Honny Kurniasih Tanudjaja	*Risk Management Division Head*
Johanes Awiredjo	*System Procedure Department Head*
Johannes Ardand Sulistyo	*IT Application Development Division Head*
Luk Luk Luhuring Santoso	*IT Service Development Division Head*
Lumban Sopian	*Information Security & Application Management Division Head*
Lusiana	*Human Resources Development Division Head*
Meta Harisma	*Compliance Department Head*
Michael Sidartawan	*Digital Risk Management Division Head*
Redy Rahmad Samosir	*Legal Division Head*
Rose Wulansari	*Commercial Banking Division Head*
Rudiyono Atmadja	*Operation Division Head*
Satriadi	*Product Innovation Division Head*
Susanty	*Regulatory Reporting Department Head*
Teddy Heryanto	*Corporate Secretary & Planning Department Head*
Tjan Keng Siang	*Branch Support & Customer Protection Division Head*
Yardin Heidsyam	*Customer Data Protection Department Head*
Yoseph Hari Pramono	*Business Development Division Head*
Adrianus Siswanto Andradi	*Area Coordinator*
Agus Rianto	*Area Coordinator*
Andreas Andy Rahadi	*Area Coordinator*
Budi Santoso	*Area Coordinator*
Sulistijati Widjaja	*Area Coordinator*
Alexander Tri Wibowo Mesakh	*Branch Manager*
Andy Samuel Silas	*Branch Manager*
Glen Sudjaja	*Branch Manager*
Henny	*Branch Manager*
Hermawan	*Branch Manager*
Irwan Okawida	*Branch Manager*
Johann Kamanaga Magono	*Branch Manager*
Josef Anggara	*Branch Manager*
Lucy Natania	*Branch Manager*
Marianah	*Branch Manager*
Natalia Eka Aryanti	*Branch Manager*
Suromin	*Branch Manager*
Tjhin Soek Fie	*Branch Manager*
Tristiono	*Branch Manager*
Verawati	*Branch Manager*
Yenni Laij	*Branch Manager*



Tanggung Jawab **Pelaporan Keuangan**

Responsibility for Financial Reporting

Laporan Tahunan ini beserta laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab dari Manajemen PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya dibawah ini:

This annual report along with financial statements and other relevant information is the responsibility of the management of PT. Bank Multiarta Sentosa, a Publicly Listed Company and has been approved by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by signing below:

Komisaris / *Board of Commissioners*

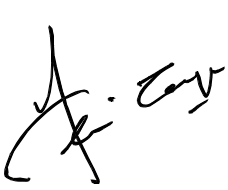

Hendrik Tanojo



Juwita Ekawati Winoto



Tommy Mukdani



Nancy Herawati

Direksi / *Board of Directors*



Danny Hartono



Budi Afandi Winoto

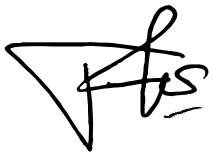

Fely Retnowati



Budi Setiawan



Rahmat Bagas Santoso

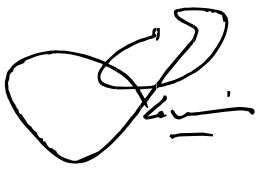

Edwin Ariono

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



Usia / *Age*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
18-24	69	59
25-34	524	433
35-44	326	235
45-54	140	112
>55 tahun / *years old*	27	33
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Pendidikan / *Education*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
S1 - *Bachelor Degree*	913	740
D3 - *Diploma Degree*	93	67
SMU - *Senior High School*	76	61
SMP - *Junior High School*	4	4
SD - *Primary School*	-	-
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Jenjang Jabatan / *Job Level*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
Non Staf	11	14
Staf	392	335
Officer	483	318
Manager	60	87
Kabag	103	45
Kadiv	27	61
DirKom	10	12
Total / *Total*	**1.086**	**876**

Status / *Status*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
Permanen	1.063	799
Non Permanen	23	73
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Jenis Kelamin / *Gender*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
Wanita /	490	428
Pria	596	444
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure

Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham posisi 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The Shareholders and percentage of shareholding as at December 31, 2024 were as follows:

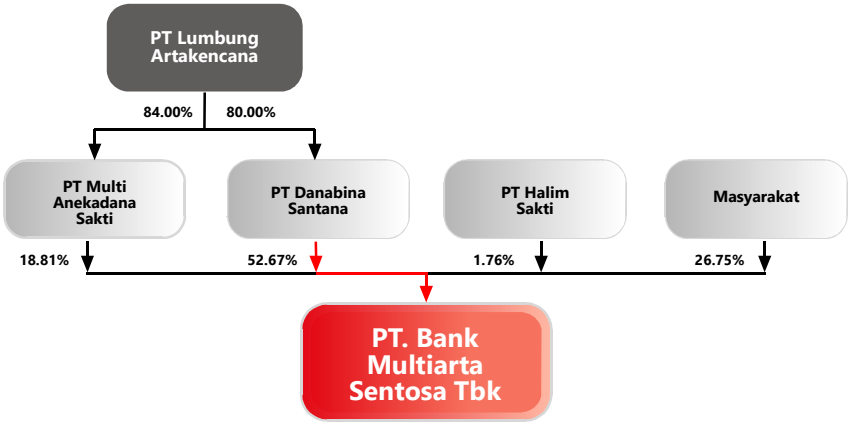

Pemilik *Owner*	Lembar Saham *Number of Shares*	Rupiah	%
Pengendali / *Controller*			
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	52,67%
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	18,81%
PT Halim Sakti	21.100.000	21.100.000.000	1,50%
Total / ***Total***	**1.023.350.000**	**1.023.350.000.000**	**72,99%**
Masyarakat / *Public*			
PT Halim Sakti	3.660.000	3.660.000.000	0,26%
Pemodal Nasional / *National Investors*	283,178,163	283,178,163,000	20,20%
Pemodal Asing / *Foreign Investors*	91,822,600	91,822,600,000	6,55%
Total / ***Total***	**378,660,763**	**378,660,763,000**	**27,01%**
Jumlah saham keseluruhan / *Total Shares*	**1,402,010,763**	**1,402,010,763,000**	**100%%**

PT Lumbung Artakencana merupakan kelompok usaha Wings yang dimiliki oleh:

PT Lumbung Artakencana belongs to Wings business group which is owned by:

- Hanny Sutanto 17,32%
- Alex Ivan Tanoyo 9,07%
- Teddy Jeffrey Katuari 10,00%
- Eddy William Katuari 10,00%
- Finney Henry Katuari 10,00%
- Djuwita Abadi 10,00%
- Juliana Christina Katuari 10,00%
- Handoyo Sutanto 5,58%
- Harjo Sutanto 4,54%
- Hendrik Tanojo 7,91%
- John Michael Sutanto 5,58%

Pemegang saham dari PT Multi Anekadana Sakti terdiri dari:

The shareholders of PT Multi Anekadana Sakti consist of:

- PT Lumbung Artakencana 84%
- Sugiarto Kurniawan 8%
- Juwita E Winoto 8%

Pemegang saham dari PT Danabina Sentana terdiri dari:

The shareholders of PT Danabina Sentana consist of:

- PT Lumbung Artakencana 80,00%
- Hendra G. Winoto 4,86%
- Budi A. Winoto 4,86%
- Dwiyanti Winoto 3,29%
- Indriawati Winoto 3,29%
- Suryani Winoto 3,29%
- Juwita E. Winoto 0,43%

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih
Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan kepemilikan 5% atau lebih periode 31 Desember 2024

Composition of Shareholders with Ownership Of 5% or more
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk with ownership of 5% or more for the period 31 December 2024

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of shares*	Presentase Saham *Share Percentage*
PT Danabina Sentana	738.500.000	52,67%
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	18,81%

Komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5%
Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan kepemilikan kurang dari 5% periode 31 Desember 2024:

Composition of Shareholders with less than 5% Ownership
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk with ownership of less than 5% for the period 31 December 2024:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of shares*	Presentase Saham *Share Percentage*
PT Halim Sakti	24.760.000	1,76%
Masyarakat	375.000.763	26,75%

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah komposisi pemegang saham PT Bank Multiarta Sentosa Tbk oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi periode 31 Desember 2024:

Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors
The following is the composition of the shareholders of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk by members of the Board of Commissioners and Directors for the period 31 December 2024:

Nama pemegang saham *Name of Shareholders*	Jabatan *Position*	Jumlah saham *Number of shares*	Presentase saham *Share Percentage*
Henrik Tanojo	Komisaris Utama / *President Commissioner*	0	0,00%
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris / *Commissioner*	0	0,00%
Nancy Herawati	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0	0,00%
Tommy Mukdani	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0	0,00%
Ho Danny Hartono	Direktur Utama / *President Director*	192.900	0,01%
Budi Afandi Winoto	Direktur / *Director*	0	0,00%
Fely Retnowati	Direktur / *Director*	278.500	0,02%
Rahmat Bagas Santoso	Direktur / *Director*	0	0,00%
Budi Setiawan	Direktur/ *Director*	0	0,00%
Edwin Ariono	Direktur / *Director*	0	0,00%

Kronologi Pencatatan Saham
Bank MAS melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) sejumlah 186.176.500 saham biasa pada tanggal 30 Juni 2021 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode perdagangan saham MASB. Nilai nominal saham yang ditawarkan pada saat IPO adalah sebesar Rp3.360,00 per lembar saham. Dari penawaran perdana tersebut Bank MAS memperoleh dana segar sebesar Rp626 miliar. Setiap pembelian saham Bank MAS mendapatkan waran 1:1, yang dapat ditukarkan dengan saham di tahun 2022 senilai Rp3.500 per saham.

Share Listing Chronology
Bank MAS conducted an Initial Public Offering (IPO) of 186,176,500 ordinary shares on June 30, 2021 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the stock trading code MASB. The nominal value of the shares offered at the IPO was IDR3.360 per share. From this initial offering, Bank MAS obtained fresh funds of IDR626 billion. Every purchase of Bank MAS shares gets a 1:1 warrant, which can be exchanged for shares in 2022 worth IDR3.500 per share.

Selama tahun 2022 terdapat penukaran 160.834.263 waran dengan harga Rp3.500 dengan total yang terkumpul Rp.562,92 miliar sebagai tambahan modal.

During 2022, 160.834.263 warrants were exchanged at a price of IDR3.500 with a total of IDR562,92 billion as additional capital.

Bersama laba tahun berjalan, modal inti Bank Mas per akhir 2024 mencapai Rp3,74 triliun melebihi ketentuan modal inti minimum Rp3,00 triliun.

Together with current year's profit, Bank Mas' core capital at the end of 2024 will reach IDR3,74 trillion, exceeding the minimum core capital requirement of IDR3,00 trillion.

Hingga tanggal 31 Desember 2024, Bank MAS mencatatkan saham sebanyak 1.402.010.763 lembar saham yang beredar.

As of December 31, 2024, Bank MAS has listed 1,402,010,763 shares in circulation.

Kronologi penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi
Hingga akhir tahun 2024, Bank MAS tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Chronology of Issuance And Recording of Bonds, Sukuk (Sharia Bonds) or Convertible Bonds
Until the end of 2023, Bank MAS did not issue and record bonds, sukuk (sharia bonds) or convertible bonds, so that information regarding these matters cannot be presented in this annual report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Nama *Name*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya Jasa *Fees*
Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn	Jl. K.H Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok - 2 No. 4-5 Jakarta - 11140	2024	
Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office, Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara - 14240	2024	Rp 66.610.000,-
Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Ltd)	UOB Plaza lantai 30, Jl. M.H Thamrin, Tanah Abang, Jakarta 10230	2024	Rp 450.000.000,-

Daftar entitas anak
Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank MAS tidak memiliki entitas anak perusahaan.

List of Subsidiaries
Until the end of 2024, Bank MAS does not have any subsidiary.

Informasi pada website perusahaan
Bank MAS menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Bank MAS yang dapat diakses melalui laman www.bankmas.co.id. Bank MAS mengupayakan informasi yang tersedia di dalam situs web Bank MAS sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, informasi dalam situs web Bank MAS mencakup:
1. Informasi umum perusahaan publik;
2. Informasi bagi investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Information on the company website
Bank MAS provides integrated information through the official Bank MAS website which can be accessed via the page www.bankmas.co.id. Bank MAS strives for the information available on the Bank MAS website to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 concerning Public Company Websites. Based on this regulation, the information on the Bank MAS website includes:
1. *General information on public companies;*
2. *Information for investors;*
3. *Corporate governance information; and*
4. *Corporate social responsibility information.*

Laporan **Manajemen**

Report from the Management

"Kondisi perekonomian global di 2024 terjaga sejalan dengan meredanya tekanan inflasi, sehingga berbagai negara mulai melonggarkan kebijakan moneternya."

"*Global economic conditions in 2024 are maintained in line with easing inflationary pressures, so that various countries have begun to relax their monetary policies.*"

Tinjauan **Industri**

Industry Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Kondisi perekonomian global di 2024 terjaga sejalan dengan meredanya tekanan inflasi, sehingga berbagai negara mulai melonggarkan kebijakan moneternya. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut, mendorong beberapa bank sentral melakukan penurunan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya sebesar 100 bps sejak September 2024.

Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti konflik geopolitik di Ukraina dan Timur tengah yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan. Serta "*Trump Effect*" dengan terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS di khawatirkan dapat meningkatkan suhu perang dagang.

Sejalan dengan kebijakan The Fed, Bank Indonesia juga mengambil langkah serupa dengan menurunkan suku bunga acuan BI Rate dari 6,25% menjadi 6%. Tingkat suku bunga ini dipertahankan hingga akhir tahun 2024 seiring dengan menguatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat, dengan membaiknya kondisi ekonomi negara tersebut.

Di tengah himpitan ekonomi global, perekonomian nasional dapat bertumbuh sebesar 5,03%, walau pertumbuhan ini sedikit di bawah target semula sebesar 5,20%. Menurunnya harga komoditas berimbas pada kinerja ekspor nasional di tahun 2024. Dengan masih tingginya permintaan domestik, maka pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2024 masih terjaga, walau menurunnya golongan ekonomi kelas menengah menekan aktivitas konsumsi.

ECONOMIC MACRO REVIEW

Global economic conditions in 2024 are maintained in line with easing inflationary pressures, so that various countries have begun to relax their monetary policies. The continued decline in global inflation has prompted several central banks to cut interest rates. Throughout 2024, the Fed has cut its interest rates by 100 bps since September 2024.

However, it is also necessary to pay attention to risk factors such as geopolitical conflicts in Ukraine and the Middle East which have the potential to trigger an increase in commodity prices and inflation in the future. And the "Trump Effect" with the election of Donald Trump as US president is feared to increase the temperature of the trade war.

In line with The Fed's policy, Bank Indonesia also took similar steps by lowering the BI Rate benchmark interest rate from 6.25% to 6%. This interest rate is maintained until the end of 2024 along with the strengthening of the US Dollar exchange rate, with the improving economic conditions of the country.

Amidst the global economic downturn, the national economy can grow by 5.03%, although this growth is slightly below the original target of 5.20%. The decline in commodity prices has an impact on national export performance in 2024. With domestic demand still high, national economic growth in 2024 is still maintained, although the decline in the middle class economic group is suppressing consumption activities

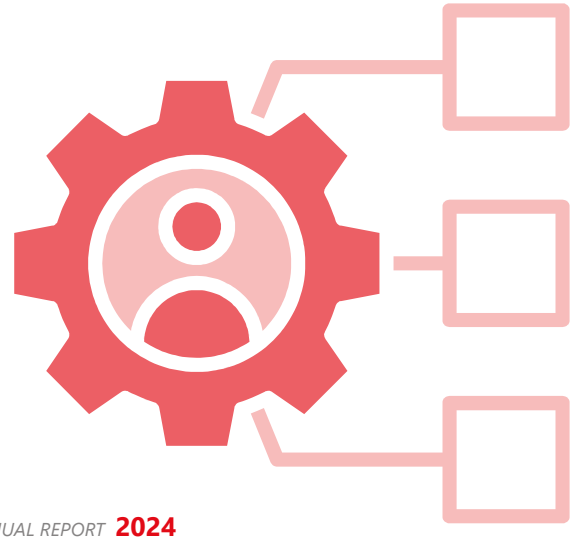

Tinjauan **Bisnis**

Business Overview



Likuiditas dan permodalan yang cukup memampukan perbankan nasional dapat terus bertumbuh dan kokoh terhadap tantangan di 2024. Hingga akhir tahun 2024, pertumbuhan kredit perbankan tercatat sebesar 10,85% (*yoy*) mencapai Rp7.579 triliun. Rasio kredit bermasalah (*nonperforming loan*/NPL) terus membaik, turun menjadi 2,21% pada September 2024, dibandingkan 2,43% pada periode yang sama tahun lalu.

Adequate liquidity and capital enable national banking to continue to grow and be strong against challenges in 2024. Until the end of 2024, bank credit growth was recorded at 10.85% (yoy) reached IDR7,579 trillion. The non-performing loan (NPL) ratio continued to improve, falling to 2.21% in September 2024, compared to 2.43% in the same period last year.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh 7,04% (yoy) menjadi Rp8.721 triliun per September 2024 yang mana pertumbuhan penghimpunan dana di perbankan terlihat mengalami perlambatan. Sementara itu transaksi keuangan digital terus menunjukkan perkembangan yang positif, didukung oleh sistem pembayaran yang aman, efisien, khususnya penggunan QRIS sebagai sarana pembayaran.

Banking Third Party Funds (TPF) grew 7.04% (yoy) to IDR8,721 trillion as of September 2024, where the growth of fund collection in banking was seen to have slowed down. Meanwhile, digital financial transactions continued to show positive developments, supported by a safe and efficient payment system, especially the use of QRIS as a means of payment.

Permodalan perbankan yang kuat, tecermin dari rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 26,87% pada November 2024. Risiko kredit bermasalah juga terhitung pada tingkat yang rendah, dengan rasio *Non-Performing Loans* (NPLs) sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Likuiditas perbankan juga tergolong solid di mana pada Desember 2024, rasio AL/DPK dan LDR perbankan masing-masing tercatat sebesar 25,59% dan 88,57%.

Strong banking capital, reflected in the capital adequacy ratio (CAR) of 26.87% in November 2024. The risk of non-performing loans was also calculated at a low level, with a Non-Performing Loans (NPLs) ratio of 2.19% (gross) and 0.75% (net). Banking liquidity is also relatively solid, where in December 2024, the banking AL/DPK ratio and LDR were recorded at 25.59% and 88.57%, respectively.

PERKEMBANGAN BISNIS BANK

Perbankan nasional dapat melalui tahun 2024 dengan baik, ditandai dengan peningkatan penyaluran kredit dan pertumbuhan transaksi digital. Bank MAS sendiri menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan aset sebesar 5,49% atau meningkat menjadi Rp 28,89 Triliun dari perolehan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 27,39 Triliun.

BANK BUSINESS DEVELOPMENT

National banking can go through 2024 well, marked by an increase in credit distribution and growth in digital transactions. Bank MAS itself closed 2024 with asset growth of 5.49% or an increase to IDR 28.89 trillion from the previous year's acquisition of IDR 27.39 trillion.

Seperti sudah diperkirakan sebelumnya, pertumbuhan DPK pada tahun 2024 akan mengalami perlambatan atau bertumbuh secara moderat. Hingga akhir tahun 2024 DPK Bank MAS bertumbuh sebesar 6,01% menjadi Rp 24,55 Triliun dari DPK posisi tahun 2023 sebesar Rp 23,16 Triliun. Pertumbuhan ini juga dibarengi dengan adanya perbaikan komposisi DPK dengan adanya peningkatan pada portofolio tabungan.

As previously predicted, DPK growth in 2024 will slow down or grow moderately. Until the end of 2024, Bank MAS' DPK grew by 6.01% to IDR 24.55 trillion from the DPK position in 2023 of IDR 23.16 trillion. This growth was also accompanied by improvements in the composition of DPK with an increase in the savings portfolio.

Penyaluran kredit mengalami pertumbuhan hingga 23,61% atau menjadi Rp 11,98 Triliun bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 9,70 Triliun. Pertumbuhan ini jauh di atas rata-rata pertumbuhan kredit perbankan nasional yaitu sebesar 10,39%. Situasi kondusif pasca pemilihan presiden di awal tahun yang berjalan lancar, memberi ruang bagi pertumbuhan kredit dan dunia usaha nasional, meskipun pengusaha masih mengambil sikap menunggu sampai seluruh proses pilpres selesai.

Credit distribution grew by 23.61% or to IDR 11.98 trillion when compared to the achievement in 2023 of IDR 9.70 trillion. This growth is far above the average national banking credit growth of 10.39%. The conducive situation after the presidential election at the beginning of the year which went smoothly, provided room for credit growth and the national business world, although entrepreneurs are still taking a waiting attitude until the entire presidential election process is complete.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN FASILITAS

Bank MAS terus beradaptasi mengikuti perkembangan era saat ini di tengah perubahan teknologi digital, perubahan perilaku nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dan perkembangan lingkungan bisnis. Kebutuhan yang makin meningkat akan transaksi keuangan secara digital, terlihat pada meningkatnya penggunaan kanal digital untuk bertransaksi dari waktu ke waktu.

PRODUCT AND FACILITY DEVELOPMENT

Bank MAS continues to adapt to current developments amidst changes in digital technology, changes in customer behavior in conducting banking transactions and developments in the business environment. The increasing need for digital financial transactions can be seen from the increasing use of digital channels for transactions from time to time.

Pada awal tahun 2024 Bank MAS telah melengkapi aplikasi mobile bankingnya dengan fitur deposito online. Dengan fitur tersebut nasabah dapat menempatkan maupun mencairkan depositonya tanpa harus berkunjung ke kantor cabang, sehingga nasabah dapat mengelola sendiri keuangannya melalui aplikasi mobile banking.

In early 2024, Bank MAS has equipped its mobile banking application with an online deposit feature. With this feature, customers can place or withdraw their deposits without having to visit a branch office, so that customers can manage their own finances through the mobile banking application.

Menjelang akhir tahun, aplikasi mobile banking "BEBAS' pun diluncurkan yang mana aplikasi ini adalah versi ke-2 dari aplikasi mobile banking yang telah ada sebelumnya. Melalui aplikasi versi baru ini, nasabah akan mendapatkan pengalaman yang lebih baik dalam menggunakan aplikasi mobile banking melalui fitur-fitur yang ada di dalamnya.

Towards the end of the year, the "BEBAS" mobile banking application was launched, which is the 2nd version of the previously existing mobile banking application. Through this new version of the application, customers will get a better experience in using the mobile banking application through the features in it.

Untuk mendorong transformasi transaksi ke digital, Bank MAS terus memperluas jaringan merchant dengan mengintegrasikan sistem pembayaran QRIS ke ekosistem *online* dalam Wings Grup melalui koneksi API. Melalui koneksi API memungkinkan Bank MAS untuk terintegrasi ke berbagai perusahaan yang berada dalam naungan Wings grup untuk menjadi bagian dalam jaringan merchant Bank MAS.

To encourage the transformation of transactions to digital, Bank MAS continues to expand its merchant network by integrating the QRIS payment system into the online ecosystem in the Wings Group through an API connection. Through the API connection, Bank MAS allows Bank MAS to integrate with various companies under the Wings group to become part of the Bank MAS merchant network.

Bank MAS selalu mengupayakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mempercepat proses digitalisasi. Berbagai inovasi diupayakan untuk menyesuaikan dengan teknologi terkini dan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi nasabah dalam bertransaksi *online*.

Bank MAS always strives to collaborate with various parties to accelerate the digitalization process. Various innovations are attempted to adapt to the latest technology and provide convenience and security for customers in online transactions.

Pada pertengahan tahun 2024, Bank MAS resmi ditunjuk sebagai Bank RDN dan Bank pembayaran, sehingga Bank MAS dapat menyediakan rekening untuk melayani kegiatan transaksi saham nasabah. Dan saat ini Bank MAS juga sedang bersiap untuk bertindak sebagai penyalur KUR untuk meningkatkan pertumbuhan kredit khususnya pada pasar UMKM yang sangat potensial.

In mid-2024, Bank MAS was officially appointed as an RDN Bank and Payment Bank, so that Bank MAS can provide accounts to serve customer stock transaction activities. And currently Bank MAS is also preparing to act as a KUR distributor to increase credit growth, especially in the very potential MSME market.

USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM)

Bank MAS telah menyalurkan 26,89% kreditnya ke sektor UMKM. Angka ini menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan prosentase di tahun sebelumnya yaitu sebesar 22,60%. Hal ini sesuai dengan misi Bank MAS yang senantiasa memberi perhatian kepada sektor UMKM selain penyaluran kredit kepada sektor komersial.

MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES

Bank MAS has distributed 26.89% of its credit to the MSME sector. This figure shows an increase when compared to the percentage in the previous year, which was 22.60%. This is in accordance with Bank MAS' mission which always pays attention to the MSME sector in addition to distributing credit to the commercial sector.

Untuk mempercepat pertumbuhan penyaluran kredit ke sektor UMKM, Bank MAS telah memanfaatkan kanal digital dalam proses pendistribusiannya. Dengan memanfaatkan jaringan toko-toko Wings, selama tahun 2024 penyaluran kredit melalui kanal digital mencapai Rp 520,38 Miliar. Penyaluran kredit UMKM merupakan bagian dari aksi berkelanjutan Bank MAS dalam upaya menyokong pertumbuhan sektor UMKM.

To accelerate the growth of credit distribution to the MSME sector, Bank MAS has utilized digital channels in its distribution process. By utilizing the Wings store network, during 2024 credit distribution through digital channels will reach IDR 520.38 billion. The distribution of MSME credit is part of Bank MAS's ongoing action in an effort to support the growth of the MSME sector.

LAYANAN DIGITAL BANKING

Peran kanal digital terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, dan makin menjadi pilihan untuk dalam melakukan transaksi perbankan. Tren peningkatan ini tampak pada pertumbuhan transaksi melalui kanal digital yang mencapai 12,32 juta transaksi dengan total nominal Rp 126,78 Triliun, dari 8,24 juta transaksi di tahun 2023 dengan total nominal Rp 65,65 Triliun. Makin teredukasinya masyarakat dalam penggunaan kanal digital untuk melakukan transaksi keuangan, membuat makin banyak yang beralih menggunakan kanal digital untuk bertransaksi.

DIGITAL BANKING SERVICES

The role of digital channels continues to increase over time, and is increasingly becoming a choice for conducting banking transactions. This increasing trend can be seen in the growth of transactions through digital channels which reached 12.32 million transactions with a total nominal value of IDR 126.78 trillion, from 8.24 million transactions in 2023 with a total nominal value of IDR 65.65 trillion. The increasing education of the public in using digital channels to conduct financial transactions has made more and more people switch to using digital channels for transactions.

	31 Des 2024 *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*	
ATM & EDC	114.222	186.622	*ATM & EDC*
Internet Banking	1.010.142	708.202	*Internet Banking*
Mobile Banking	11.198.188	7.349.757	*Mobile Banking*
Total Transaksi	**12.322.552**	**8.244.581**	***Total Transaction***

Tinjauan **Operasional**

Operational Overview

PENGEMBANGAN JARINGAN KANTOR

Keberadaan kantor cabang masih memegang peranan yang cukup tinggi untuk menjadi pilihan tempat bertransaksi di era digitalisasi seperti saat ini. Meskipun transaksi digital terus mengalami peningkatan, namun jumlah nominal transaksi di kantor cabang masih lebih besar daripada jumlah nominal transaksi digital, walau jumlah transaksinya lebih sedikit.

Kantor cabang di Bali merupakan kantor cabang pertama yang di buka pada tahun 2024, di bulan Januari. Kemudian menyusul kantor cabang di Karawang pada bulan Oktober, lalu kantor cabang di Kediri dan Samarinda pada bulan Desember. Izin untuk pembukaan kantor cabang di Cirebon telah diperoleh pada bulan Desember, namun pembukaannya baru akan dilaksanakan pada awal tahun 2025. Selain itu Bank MAS juga merelokasi 1 kantor cabang di Semarang ke lokasi yang lebih strategis.

Keberadaan kantor cabang juga dilengkapi dengan keberadaan jaringan ATM baik di lokasi kantor cabang maupun di lokasi strategis lainnya. Untuk dapat melayani penarikan maupun penyetoran uang tunai, sebagian dari jaringan ATM telah menggunakan ATM setor tarik tunai atau CRM (Cash Recycle Machine). Selain itu keberadaan merchant QRIS juga terus bertambah untuk dapat menerima transaksi pembayaran dengan metode QRIS dari berbagai aplikasi. Hingga akhir 2024, Bank MAS telah menambah 24 jaringan ATM dan menambah 3.869 merchant QRIS, sehingga total telah memiliki 134 mesin ATM dan 9.307 merhant QRIS.

Ke depan, Bank MAS tetap akan menambah jumlah jaringan kantor di kota-kota besar atau sentra-sentra bisnis, di samping terus mengembangkan digital banking. Kedua hal ini akan terus berjalan berdampingan mengingat transaksi melalui kantor cabang masih menjadi kebutuhan dari para nasabah sementara transaksi melalui kanal digital pun terus bertambah.

SUMBER DAYA MANUSIA

SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing serta beritegritas tinggi menjadi kunci sukses bagi pertumbuhan usaha. Bank MAS senantiasa berkomitmen untuk mendorong SDM nya untuk lebih produktif melalui peningkatan keahlian dan pengembangan diri.

OFFICE NETWORK DEVELOPMENT

The existence of branch offices still plays a fairly high role in being the choice of place to transact in the digital era like today. Although digital transactions continue to increase, the nominal value of transactions at branch offices is still greater than the nominal value of digital transactions, even though the number of transactions is smaller.

The branch office in Bali is the first branch office to open in 2024, in January. Then followed by a branch office in Karawang in October, then branches in Kediri and Samarinda in December. The permit to open a branch office in Cirebon was obtained in December, but the opening will only be carried out in early 2025. In addition, Bank MAS also relocated 1 branch office in Semarang to a more strategic location.

The existence of branch offices is also equipped with the existence of an ATM network both at branch office locations and in other strategic locations. To be able to serve cash withdrawals and deposits, some of the ATM networks have used cash deposit ATMs or CRM (Cash Recycle Machine). In addition, the existence of QRIS merchants also continues to grow to be able to accept payment transactions using the QRIS method from various applications. Until the end of 2024, Bank MAS has added 24 ATM networks and added 3.869 QRIS merchants, so that the total has 134 ATM machines and 9.307 QRIS merchants.

In the future, Bank MAS will continue to increase the number of office networks in big cities or business centers, in addition to continuing to develop digital banking. These two things will continue to run side by side considering that transactions through branch offices are still a necessity for customers while transactions through digital channels continue to increase.

HUMAN RESOURCES

Quality human resources that are competitive and have high integrity are the keys to success for business growth. Bank MAS is always committed to encouraging its human resources to be more productive through improving skills and self-development.

Berkaitan dengan hal tersebut, selama tahun 2024 Bank MAS telah mengeluarkan biaya Pendidikan sebesar Rp 9,70 Miliar atau sebesar 3,51% dari biaya tenaga. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, biaya pendidikan meningkat sebesar 2,26% dari tahun 2023 seiring pertumbuhan jumlah karyawan Bank MAS.

In relation to this, during 2024 Bank MAS has spent Rp 9.70 billion on education costs or 3.51% of labor costs. When compared to the previous year, education costs increased by 2.26% from 2023 along with the growth in the number of Bank MAS employees.

Adapun komposisi sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

The composition of the human resources is as follows:

Profil Sumber Daya Manusia / *Human Resource Profile*

Usia / *Age*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
18-24	69	59
25-34	524	433
35-44	326	235
45-54	140	112
>55 tahun / *years old*	27	33
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Pendidikan / *Education*	**31 Des 2024** *31 Dec 2024*	**31 Des 2023** *31 Dec 2023*
S1 - Bachelor Degree	913	740
D3 - Diploma Degree	93	67
SMU - Senior High School	76	61
SMP - Junir High School	4	4
SD - Primary School	-	-
Total / *Total*	**1.086**	**872**

Menyadari bahwa pemahaman akan risiko menjadi bagian penting dalam aktivitas karyawan sehari-hari, Bank MAS memperlengkapi para pengurus dan pejabat Bank dengan mengikutsertakannya dalam Program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level risiko tugasnya masing-masing. Program ini adalah program wajib bagi para pengurus dan pejabat Bank mengikuti ketentuan dari regulator dan sebagai pembekalan untuk memahami potensi-potensi risiko yang dapat membawa kerugian pada Bank.

Realizing that understanding risk is an important part of daily employee activities, Bank MAS equips Bank administrators and officials by including them in the Risk Management Certification Program according to the risk level of their respective duties. This program is a mandatory program for Bank administrators and officials to follow the provisions of the regulator and as a provision to understand the potential risks that can bring losses to the Bank.

Selain pembekalan ketrampilan dan pengetahuan, Bank MAS juga mempercayai bahwa lingkungan kerja yang kondusif juga menjadi hal yang penting bagi peningkatan kinerja karyawan. Dengan memperhatikan aspek kesejahteraan fisik dan mental, Bank menyediakan asuransi kesehatan dan BPJS kesehatan untuk perlindungan kesehatan karyawan dan menyertakan karyawan ke dalam BPJS pensiun sebagai pembekalan bagi karyawan saat memasuki masa pensiun.

In addition to providing skills and knowledge, Bank MAS also believes that a conducive work environment is also important for improving employee performance. By paying attention to aspects of physical and mental well-being, the Bank provides health insurance and BPJS health for employee health protection and includes employees in BPJS pension as a provision for employees when entering retirement.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank MAS melakukan sosialisasi atas nilai-nilai dalam budaya kerja yang baru yaitu CINTA (Customer Centris, Integrity, Nurturing, Teamwork, Agility), dan juga sosialisasi nilai-nilai leadership untuk para pejabat eksekutif dan manager Bank MAS.

To improve employee performance, Bank MAS socializes the values the new work culture, namely CINTA (Customer Centris, Integrity, Nurturing, Teamwork, Agility), and also socializes leadership values for Bank MAS executives and managers.

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Connecting the Dots	Januari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
On Boarding New Hire - Batch 1	Januari 2024	Inhouse	Internal
Cyber Security Awareness	Januari 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Payroll & Payroll Loan	Januari 2024	Inhouse	Internal
The Importance of Financial, Operational, and Technology Risk Mitigation in Order to Elevate Company Value in 2024	Januari 2024	Public	Economic Review
Rekonsiliasi Fiskal & Penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pasca terbit PMK 66 & PMK 72 Tahun 2023	Januari 2024	Public	Lembaga Manajemen Asuransi
HR Data Analytics to Encourage Talent Performance	Januari 2024	Public	Infobank Institute
iForte Solusi Infotek	Januari 2024	Public	PT Iforte Solusi Infotek
Sharing Knowledge Digibank - January 2024	Januari 2024	Inhouse	Internal
Refreshment Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Februari 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Refreshment Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Februari 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Training ASPI	Februari 2024	Public	External
Core Value 2024	Februari 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Mini Banking - Batch 1	Februari 2024	Inhouse	Internal
Business Analysis Foundation: Entry to Intermediate Level	Februari 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Capacity Building Dalam Rangka Refreshment Ketentuan Pertukaran Warkat Debit	Februari 2024	Public	Bank Indonesia
Pelatihan Mini Banking - Batch 2	Februari 2024	Inhouse	Internal
Webinar Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	Februari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Pelatihan Mini Banking - Batch 3	Februari 2024	Inhouse	Internal
Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	Februari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Pelatihan Mini Banking - Batch 4	Februari 2024	Inhouse	Internal
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Februari 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
PPh Pasal 21 : Teknik Penghitungan SPT Masa, Mitigasi Risiko Lebih Bayar dan Praktek Pengisian e-SPT (Disertai Update PMK 66/2023 mengenai Natura) – Serta Perhitungan PPh 21 2024 Sesuai PP 58/2023 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) dan Petunjuk Pelaksana PPh 21 Terbaru Sesuai PMK 168/2023	Februari 2024	Public	YAY Lembaga Manajemen Formasi
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Februari 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Sosialisasi Tematik Laporan Bank Umum Terintegrasi	Februari 2024	Public	Bank Indonesia
Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank	Februari 2024	Public	Intellectual Business Community
Pemaparan Rencana Uji Coba Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri atas Kewajiban Penempatan Informasi Kepesertaan dan Penjaminan	Februari 2024	Public	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
Prinsip & Implementasi GCG di tahun Politik 2024, ditengah Perubahan Kepemimpinan yang berdampak ke Perusahaan dan Bisnis Nasional	Februari 2024	Public	Economic Review
Implementasi dan Penyusunan Pelaporan ATMR Risiko Pasar (SE OJK No.23/SEOJK.03/2022)	Februari 2024	Public	Infobank Institute
2024 Your Role: Internet Security and You	Februari 2024	Inhouse	Internal
Mobile Device Security	Februari 2024	Inhouse	Internal
Social Media: Staying Secure in a Connected World	Februari 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Pelaksanaan Bye Laws	Februari 2024	Public	PERBANAS
Pelatihan Mini Banking - Batch 5	Februari 2024	Inhouse	Internal
FGD Market Conduct	Februari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
On Boarding New Hire - Batch 2	Februari 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi By Laws & Market Conduct	Februari 2024	Inhouse	Internal
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 5	Februari 2024	Public	IBI - BCC
Sharing Knowledge Digibank - February 2024	Februari 2024	Inhouse	Internal
Webinar Penanganan Kejahatan Perbankan dengan Berlakunya UU P2SK & POJK 16 Tahun 2023 Batch 1	Februari 2024	Public	FKDKP
Capacity Development Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 & 2	Februari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Strategi Mencegah Serangan Siber	Februari 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2024 Your Role: Internet Security and You	Maret 2024	Inhouse	Internal
Mobile Device Security	Maret 2024	Inhouse	Internal
Social Media: Staying Secure in a Connected World	Maret 2024	Inhouse	Internal
Refreshment, Sosialisasi Perubahan ketentuan dan evaluasi setoran - bayaran serta kesiapan pemenuhan kebutuhan uang perbankan pada ramadhan dan Idul Fitri 2024	Maret 2024	Public	Bank Indonesia
Uji Parsial Aplikasi Sistem & SKNBI	Maret 2024	Public	Bank Indonesia
Pelatihan Mini Banking - Batch 5	Maret 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Denpasar	Maret 2024	Inhouse	Internal
Training AWS Cloud Fundamental BMAS × AWS	Maret 2024	Public	AWS
Pelatihan Mini Banking - Batch 6	Maret 2024	Inhouse	Internal
Seminar Penyelarasan Jenjang 7	Maret 2024	Public	PERBANAS
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Maret 2024	Public	IBI - BCC
On Boarding New Hire - Batch 3	Maret 2024	Inhouse	Internal
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch I Jakarta	Maret 2024	Inhouse	MAESTRO
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Maret 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Maret 2024	Public	LSPP
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch II Jakarta	Maret 2024	Inhouse	MAESTRO
Sharing Knowledge Digibank - Maret 2024	Maret 2024	Inhouse	Internal
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 5	April 2024	Public	IBI - BCC
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	April 2024	Public	IBI - BCC
Core Value 2024	April 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	April 2024	Public	Lentera Mulia Persada
On Boarding New Hire - Batch 4	April 2024	Inhouse	Internal
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	April 2024	Public	IBI - BCC
Tantangan Implementasi Undang - Undang Perlindungan Data Pribadi	April 2024	Public	Simian - Vintus
Evaluasi dan Refreshment Pengelolaan Rupiah	April 2024	Public	Bank Indonesia
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch III Jakarta	April 2024	Inhouse	MAESTRO
Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	April 2024	Public	LSPP
Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Asal Lainnya	April 2024	Public	FKDKP
Sertifikasi MAPPI PDP 1	April 2024	Public	MAPPI
Core Value 2024	Mei 2024	Inhouse	Internal
Business Analysis Foundation: Entry to Intermediate Level	Mei 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Fraud Detection & Prevention System	Mei 2024	Public	GBG Indonesian Bankers Club

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Mei 2024	Public	IBI - BCC
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Mei 2024	Public	BNBPD Daerah NTT
Sosialisasi Payroll Loan	Mei 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Mei 2024	Inhouse	Lentera Mulia Persada
Bond Bourse Game	Mei 2024	Public	BCA
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch IV Jakarta	Mei 2024	Inhouse	MAESTRO
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Mei 2024	Public	LSPP
Pertemuan Tahunan FKKJ 2024	Mei 2024	Public	Bank Indonesia
Mastering Cybersecurity: Risks and Controls	Mei 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Capacity Building dan Training of Trainer (ToT) Cinta Bangga Paham Rupiah 2024 kepada Perbankan di Wilayah Kerja Bank Indonesia Malang	Mei 2024	Public	Bank Indonesia
Refreshment dan Capacity Building Teller/Kasir Perbankan Palembang 2024	Mei 2024	Public	Bank Indonesia
Capacity Building dan Evaluasi Setoran Bayaran serta Penukaran bersama perbankan bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2024	Mei 2024	Public	Bank Indonesia
Certified Contact Center Team Leader (Inbound & Digital)	Mei 2024	Public	ICCA
Mobile Device Security	Mei 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Mei 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
On Boarding New Hire - Batch 4	Mei 2024	Inhouse	Internal
SPPUR Sub Bidang : Pemrosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 6	Mei 2024	Public	IBI - BCC
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	Mei 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Core Value 2024	Juni 2024	Inhouse	Internal
Mobile Device Security	Juni 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan di Provinsi NTT Kupang	Juni 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Artificial Intelligence in Human Resources	Juni 2024	Public	BINUS University Business School Jakarta
Fundamental IT Audit for Internal Auditor: Planning, Performing and Presenting	Juni 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Lampung	Juni 2024	Inhouse	Internal
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch V Jakarta	Juni 2024	Inhouse	MAESTRO
SPPUR Sub Bidang : Setelmen Pembayaran Transaksi Trade Finance Jenjang 4	Juni 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	Juni 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Juni 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	Juni 2024	Public	LSPP
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Medan	Juni 2024	Inhouse	Internal
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Juni 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juni 2024	Public	LSPP
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Palembang	Juni 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juni 2024	Public	Lentera Mulia Persada
SPPUR Sub Bidang : Transaksi treasuri Jenjang 4	Juni 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Juni 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Juni 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sertifikasi MAPPI PDP 1	Juni 2024	Public	MAPPI
Global Economic Crime Survey 2024	Juni 2024	Public	PwC Indonesia
On Boarding Financial Advisor	Juni 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Yogyakarta & Solo	Juni 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Pontianak	Juni 2024	Inhouse	Internal
Capacity Building & Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Petugas Kliring se-Wilker KPw BI Malang 2024	Juni 2024	Public	Bank Indonesia
Core Value 2024	Juli 2024	Inhouse	Internal
Mobile Device Security	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan di Provinsi NTT Kupang	Juli 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Artificial Intelligence in Human Resources	Juli 2024	Public	BINUS University Business School Jakarta
Fundamental IT Audit for Internal Auditor: Planning, Performing and Presenting	Juli 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Lampung	Juli 2024	Inhouse	Internal
Selling Skill: Menjual itu M.U.D.A.H Batch 5 Jakarta	Juli 2024	Inhouse	MAESTRO
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Bandung	Juli 2024	Inhouse	Internal
SPPUR Sub Bidang : Setelmen Pembayaran Transaksi Trade Finance Jenjang 4	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	Juli 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
SPPUR Sub Bidang : Penukaran Valuta Asing dan Pembawaan Uang Kertas Asing Jenjang 4	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	Juli 2024	Public	LSPP
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Medan	Juli 2024	Inhouse	Internal
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Juli 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juli 2024	Public	LSPP
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Palembang	Juli 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juli 2024	Public	Lentera Mulia Persada
SPPUR Sub Bidang : Transaksi Treasuri Jenjang 4	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sertifikasi MAPPI PDP 1	Juli 2024	Public	MAPPI
Global Economic Crime Survey 2024	Juli 2024	Public	PwC Indonesia
On Boarding Financial Advisor	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Yogyakarta & Solo	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Pontianak	Juli 2024	Inhouse	Internal
Capacity Building & Pertemuan Tahunan Forum Komunikasi Petugas Kliring se-Wilker KPw BI Malang 2024	Juli 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Semarang & KC Kudus	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Bali	Juli 2024	Inhouse	Internal
Evaluasi Estimasi Kebutuhan Uang (EKU) Sm. 1 dan Pertemuan Paguyuban Kasir Teller Jogjakarta 2024	Juli 2024	Public	Bank Indonesia
Uji Kompetensi Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juli 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Juli 2024	Public	LSPP

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Malang	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Banjarmasin	Juli 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Internal Audit Level Auditor	Juli 2024	Public	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
Intermediate Credit & Marketing Batch 1	Juli 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Juli 2024	Inhouse	Lentera Mulia Persada
SPPUR Sub Bidang : Pengelolaan Uang Tunai Jenjang 5	Juli 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan KC Makasar	Juli 2024	Inhouse	Internal
Refreshment Treasuri Dealer Level Intermediate	Juli 2024	Public	ACIFMA Indonesia
Training for Trainer Batch 1	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sharing Update Materi Risk Management, Treasury dan Kredit, Operational dan Finance	Juli 2024	Inhouse	Internal
Certified Human Capital Management - CHCM	Juli 2024	Public	IEEEL Institute
Training for Trainer Batch 2	Juli 2024	Inhouse	Internal
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Juli 2024	Inhouse	Orbit Mitra Edukasi
Intermediate Credit & Marketing Batch 2	Juli 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Pelatihan Persiapan Perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	Juli 2024	Public	Infobank Institute
Sosialisasi APU PPT PPPSPM 2024	Juli 2024	Inhouse	Internal
Certification Intermediate IT Auditing	Juli 2024	Public	IIA Indonesia
Roleplay Training For Trainer	Juli 2024	Inhouse	Internal
On Boarding New Hire - Batch 7	Juli 2024	Inhouse	Internal
Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World	Juli 2024	Public	External
Pajak Terapan Brevet A&B Terpadu IAI	Juli 2024	Public	Ikatan Akuntan Indonesia
Pembekalan Uji Kompetensi Audit Intern Bank Level Audit	Juli 2024	Public	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
Building trust in digital channels: Indonesia banking fraud risk study	Juli 2024	Public	GBG Indonesian Bankers Club
Pedoman Iklan Sesuai Ketentuan POJK, PBI/PADG, dan PLPS	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sharing Season Cybersecurity & Feedback	Juli 2024	Inhouse	Internal
Cyber Security Awareness	Juli 2024	Inhouse	Internal
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang UKA Valas Jenjang 5	Agustus 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
PSAK for Profesional	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi APU PPT PPPSPM 2024	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Kordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Transfer Dana (SKNBI, BI-FAST dan BI-RTGS)	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Penambahan Menu Upload Poto untuk Aplikasi Dukcapil	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Break Deposito dan Valas	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Transfer dana	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Penegasan Pencairan Depo sebelum jatuh tempo	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Break Deposito	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi dan Implementasi Penggunaan Aplikasi Pertukaran Warkat Debit (PWD) SKNBI di Wilayah Kliring Semarang	Agustus 2024	Public	Bank Indonesia
Intermediate Credit & Marketing Batch 3	Agustus 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Modern IT Asset Management: How to manage your IT Asset in Digital Era	Agustus 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Intermediate Credit & Marketing Batch 4	Agustus 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Business Analysis Foundation	Agustus 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Foreign Currency & IDR Remittance Management	Agustus 2024	Public	PT. Triniti Solusi Kreatifindo
Intermediate Credit & Marketing Batch 5	Agustus 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Annual Workshop Appraisal 2024	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 1)	Agustus 2024	Public	MAPPI
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Agustus 2024	Public	LSPP
Pelatihan Sertifikasi Internal Auditor Jenjang 5	Agustus 2024	Public	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)
SPPUR Sub Bidang : Pemerosesan Transfer Dana Jenjang 4	Agustus 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pembekalan Sertifikasi Treasuri Jenjang 7	Agustus 2024	Public	Apupindo
Pembekalan Sertifikasi Treasuri Jenjang 6	Agustus 2024	Public	Apupindo
Pembekalan Sertifikasi Treasuri Jenjang 5	Agustus 2024	Public	Apupindo
On Boarding New Hire - Batch 8	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Internal Auditing for Beginners	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Mastering Cybersecurity: Risks and Controls	Agustus 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Kursus SAK for Professional via Teams	Agustus 2024	Public	Ikatan Akuntan Indonesia
2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	Agustus 2024	Inhouse	Internal
Microsoft Office 365 Socialization	September 2024	Public	Intikom
Sarasehan Ekonomi dan keuangan Sumatera Utara	September 2024	Public	Bank Indonesia
Training Backoffice Pengajuan Kartu ATM via Bebas Apps	September 2024	Inhouse	Internal
Intermediate Credit & Marketing Batch 6	September 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Training Keuangan Berkelanjutan (TKB) Batch 3 Tahun 2024	September 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Practical Skills, Guide, Troubleshooting and Best Practices	September 2024	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
Safeguarding Financial Intitutions with Platform Centric Solustions	September 2024	Public	Indonesia FSI Cybersecurity Forum
Bahu membahu menghadapi Fraud	September 2024	Public	Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter 111
AI and Cybersecurity	September 2024	Public	ISS NUS Blended Learning
Sosialisasi APU PPT PPPSPM 2024	September 2024	Inhouse	Internal
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pegelolaan Uang Tunai Jenjang 4	September 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	September 2024	Inhouse	Lentera Mulia Persada
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	September 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	September 2024	Public	LSPP
Resertifikasi Treasuri Jenjang 6	September 2024	Public	ACIFMA Indonesia
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 1)	September 2024	Public	MAPPI
Uji Kompetensi Sertifikasi Treasuri Jenjang 5	September 2024	Public	ACIFMA Indonesia
Uji Kompetensi Sertifikasi Treasuri Jenjang 6	September 2024	Public	ACIFMA Indonesia
The Future of Data Analytics in the Financial industry: Trends and innovations	September 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	September 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang UKA Valas Jenjang 4	September 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	September 2024	Inhouse	Internal
Webinar: Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah Melalui Sertipikat Elektronik	September 2024	Public	MAPPI
Comp TIA Security: Practical Skills, Guide, Troubleshooting and Best Practise	September 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Workshop QAIP Reguler	September 2024	Public	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Bank Indonesia - Scripless Securities Settlement Settlement System Batch ke-VII	September 2024	Public	Bank Indonesia
Intermediate Credit & Marketing Batch 5	Oktober 2024	Public	Indonesian Institute of Management (IIM)
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan	Oktober 2024	Inhouse	Internal
System Analysis, Design & implementation: Software Processes, UML and Design Pattern	Oktober 2024	Public	Andalan Teknologi Inovasi
Training for Trainer Batch 3	Oktober 2024	Inhouse	Internal

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Certified Etchical Hacking (CEH Version 12)	Oktober 2024	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Product Knowledge Batch 1	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Product Knowledge Batch 2	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Mini Banking Batch 1	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Mini Banking Batch 2	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Mini Banking Batch 3	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Mini Banking Batch 4	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Mini Banking Batch 5	Oktober 2024	Inhouse	Internal
On Boarding New Hire - Batch 9	Oktober 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Samarinda	Oktober 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Kediri	Oktober 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Samarinda	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Sharing Session CyberFraud Talk - The Hidden Risks Dangers of Using Illegal Software in Business Operations	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan & Penentuan Tindak Pidana Asal	Oktober 2024	Public	FKDKP
OJT Cabang Cirebon	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Aswiftindo Member Gathering (AMG) dan User Group Meeting (UGM) 2024	Oktober 2024	Public	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)
Workshop Mengelola Cyber Security Batch 2	Oktober 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
PSAK 109	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Psychlogy and Digital Forensic with Financial Crime Trends	Oktober 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Jakarta	Oktober 2024	Inhouse	Internal
Focus Group Discussion (FGD) Perkasan 2024	Oktober 2024	Public	Bank Indonesia
Capacity Building	Oktober 2024	Public	Bank Indonesia
Webinar: Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah Melalui Sertipikat Elektronik	Oktober 2024	Public	MAPPI
Sertifikasi MAPPI PDP 1	Oktober 2024	Public	MAPPI
Pelatihan Berbasis Kompetensi Kualifikasi SK-SP 5 Pengelolaan Transfer Dana	Oktober 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Oktober 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Treasuri Dealer Jenjang 5	Oktober 2024	Public	ACIFMA Indonesia
Uji Kompetensi Treasuri Dealer Jenjang 6	Oktober 2024	Public	ACIFMA Indonesia
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pegelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Oktober 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Uji Kompetensi Sertifikasi Internal Auditor Jenjang Auditor	Oktober 2024	Public	LSPP
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Oktober 2024	Public	Lentera Mulia Persada
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai J5	Oktober 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Oktober 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Oktober 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Oktober 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Setelmen Trade Finance Jenjang 6	Oktober 2024	Public	Sistem Pembayaran Indonesia
Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Oktober 2024	Public	Perbanas
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang UKA Valas Jenjang 4	Oktober 2024	Public	LPK Praveena
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Setelmen Trade Finance Jenjang 6	Oktober 2024	Public	IBI - BCC
Pelatihan PSAK 109	Oktober 2024	Public	PKF Hadi Winata
Edukasi dan Capacity Building Petugas Kliring Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
Capacity dan Team Building Kliring BI wilayah Surabaya	November 2024	Public	Bank Indonesia
Basic Financial Accounting	November 2024	Public	Ikatan Akuntan Indonesia
Sosialisasi Anti-Fraud, Risk Management Awareness dan Sharing Perkreditan	November 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi APU PPT PPPSPM 2024	November 2024	Inhouse	Internal
Capacity Building Petugas Kliring di Wilayah Solo Raya Tahun 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
Pertemuan Tahunan Evaluasi Kegiatan Operasional Pertukaran Warkat Debet di Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BI Provinsi SUMUT	November 2024	Public	Bank Indonesia
Capacity Building dan Refreshment Sistem Pembayaran Non Tunai Forum Komunikasi (Forkom) Kliring DIY 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
OJT Cabang Cirebon	November 2024	Inhouse	Internal
Pelaksanaan Capacity Building Forum Pertukaran Warkat Debet Wilayah Kerja KPWBI Provinsi Bali	November 2024	Public	Bank Indonesia
Pertemuan Tahunan Pengelolaan KPDHN	November 2024	Public	Bank Indonesia
Keamanan Siber Bank	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Webinar Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Economic Review	November 2024	Public	External
Pertemuan Tahunan User Group SP dan FMI BI 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
Focus Group Discussion (FGD) dan Workshop Layanan Perkasan Bersama Perbankan Solo Raya Tahun 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
Koordinasi strategi pemenuhan uang rupiah di masyarakat dan sosialisasi penggunaan aplikasi BI Silk Gen 2	November 2024	Public	Bank Indonesia
OJT Cabang Samarinda	November 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Kediri	November 2024	Inhouse	Internal
On Boarding New Hire - Batch 10	November 2024	Inhouse	Internal
Sosialisasi Pengiriman dan Pengkinian Data	November 2024	Inhouse	Internal
Reinforcement for Leaders	November 2024	Inhouse	Internal
Workshop Pelaporan Data SCV	November 2024	Public	Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
Kegiatan Digitalisasi Jogja untuk Semua Nan Istimewa BI	November 2024	Public	Bank Indonesia
Webinar dengan Tema Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah Melalui Sertifikat Elektornik	November 2024	Public	MAPPI
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 1)	November 2024	Public	MAPPI
Sosialisasi temuan hasil pemeriksaan berbasis risiko OJK	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sosialisasi temuan hasil pemeriksaan berbasis risiko OJK	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Sosialisasi temuan hasil pemeriksaan berbasis risiko OJK	November 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Annual Workshop Appraisal 2024	November 2024	Inhouse	Internal
Webinar: Memahami Dokumen Kepemilikan Tanah Melalui Sertipikat Elektronik	November 2024	Public	MAPPI
Capacity Building Petugas Teller Perbankan	November 2024	Public	Bank Indonesia
Pelatihan Pembekalan Resertifikasi SMR	November 2024	Public	External
Pembukaan PORSEBANK BI	November 2024	Public	Bank Indonesia
Refreshment Sosialisasi & Evaluasi Pengelolaan Uang Rupiah & Program Capacity Building Kasir Perbankan	November 2024	Public	Bank Indonesia
Rapat Koordinasi Pemenuhan Kebutuhan Uang Kartal Menjelang Hari Raya Natal Tahun 2024 dan Estimasi Kebutuhan Uang Tahun 2025 KPWBI Malang	November 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi dan Refreshment Kliring Perbankan	November 2024	Public	Bank Indonesia
Rakor Nasional Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Lembaga Pusat	November 2024	Public	Bank Indonesia
Porsebank (Pekan Olahraga & Seni BMPD NTT 2024)	November 2024	Public	External
CB - PUR BI 2024	November 2024	Public	External
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	November 2024	Public	PT Maisa Citra Edukasi

Nama Pelatihan/*Training Title*	Waktu/ *Time*	Jenis Pelatihan/ *Training Type*	Penyelenggara/*Organizer*
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	November 2024	Public	External
Evaluasi Layanan Operasional Kas kepada Perbankan Wilayah Bali 2024	November 2024	Public	Bank Indonesia
Tirta Yatra BMPD Bali	November 2024	Public	Bank Indonesia
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang UKA Valas Jenjang 5	November 2024	Public	LPK Praveena
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	November 2024	Public	LSPP
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	November 2024	Public	LPK Praveena
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pegelolaan Uang Tunai Jenjang 4	November 2024	Public	LPK Praveena
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Setelmen Transaksi Treasuri Jenjang 4	November 2024	Public	LPK Praveena
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 2)	November 2024	Public	MAPPI
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang UKA Valas Jenjang 4	November 2024	Public	LPK Praveena
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	November 2024	Inhouse	Orbit Mitra Edukasi
Anti Fraud	November 2024	Inhouse	Internal
Uji Kompetensi Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pemerosesan Transaksi Pembayaran Jenjang 6	November 2024	Public	SPI
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Uang Tunai J5	November 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Cyber Security Awareness	November 2024	Public	OJK
Undangan Capacity Building, Kesiapan pemenuhan uang untuk Natal dan Akhir Tahun 2024 serta proyeksi kebutuhan uang perbankan wilayah kerja KPwBI Provinsi SUMUT Tahun 2025	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Undangan Forum Koordinasi Pemenuhan Uang Rupiah di Masyarakat serta Sosialisasi Penggunaan Aplikasi BI Silk Gen 2	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Kode Etik Pasar (Market Code of Conduct) dan Keanggotaan APUVINDO	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Dampak Penerapan UU PDP pada Industri Keuangan dalam Mengelola Data Konsumen dan Praktik GCG	Desember 2024	Public	LPPI
Certified Etchical Hacking (CEH Version 12)	Desember 2024	Public	PT Andalan Teknologi Inovasi
OJT Surabaya Embong Malang	Desember 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Samarinda	Desember 2024	Inhouse	Internal
OJT Cabang Cirebon	Desember 2024	Inhouse	Internal
Refreshment dan Evaluasi Perbankan	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Cyber Security Awareness	Desember 2024	Inhouse	Internal
Roleplay Training For Trainer	Desember 2024	Inhouse	Internal
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 1)	Desember 2024	Public	MAPPI
Capacity Building Operasional Perkasan dan Soft Skill IHT Public Speaking Wilayah BI Prov Jawa Tengah	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sertifikasi MAPPI PDP 1 (HER 2)	Desember 2024	Public	MAPPI
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)	Desember 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	Desember 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
In-Class Onboarding Financial Advisor 2024	Desember 2024	Inhouse	Internal
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital	Desember 2024	Public	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Payment Control Service (PCS)-Swifts Essentials	Desember 2024	Public	Swifts
Implementasi UU dan PP Pelindungan Data Pribadi (PDP)	Desember 2024	Public	FKDKP
Sosialisasi Penerapan Laporan Online Implementasi Kegiatan Edukasi Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
On boarding New Hire - Batch 7	Desember 2024	Inhouse	Internal
Diskusi Assesmen Manajemen Risiko dan Infrastruktur TI Penyelenggara Sistem Pembayaran	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Peserta SP dan FMI BI serta KPDHN Tahun 2024	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP)	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Ketentuan Makroprudensial	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
On Boarding New Hire - Batch 2	Desember 2024	Inhouse	Internal
On Boarding New Hire - Batch 10	Desember 2024	Inhouse	Internal
Industrial Test Penggunaan Aplikasi Key Survey LHPK SP dan FMI BI serta KPDHN tahun 2024	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Sosialisasi Update Spesifikasi SNAP	Desember 2024	Public	ASPI
Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP)	Desember 2024	Public	Bank Indonesia
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Desember 2024	Inhouse	PT Maisa Citra Edukasi
Service Excellence for Frontliners: Magic Words	Desember 2024	Inhouse	Internal
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Desember 2024	Public	LSPP
Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Desember 2024	Public	LSPP
Anti Fraud	Desember 2024	Inhouse	Internal
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pemerosesan Transaksi Pembayaran J4	Desember 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Surat Berharga Nasabah J4	Desember 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Pelatihan K3 dan Tanggap Darurat	Desember 2024	Public	TAS
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pegelolaan Uang Tunai Jenjang 4	Desember 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sertifikasi SPPUR Sub Bidang Pengelolaan Transfer Dana Jenjang 4	Desember 2024	Public	PT Pastika Praveena Bina Mandiri
Sosialisasi APU PPT PPPSPM 2024	Desember 2024	Inhouse	Internal





Sertifikasi karyawan Bank MAS
Bank MAS employee certification

Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification*	TOTAL
Jenjang 4 / *Level 4*	249
Jenjang 5 / *Level 5*	73
Jenjang 6 / *Level 6*	25
Jenjang 7 / *Level 7*	6
JUMLAH	**353**

Sertifikasi *Treasury* *Treasury Certification*	TOTAL
Executive Level	2
Manager Level	2
Officer Level	3
JUMLAH	**7**

Sertifikasi Kepatuhan *Compliance Certification*	TOTAL
Manager Level	2
Officer Level	4
JUMLAH	**6**

Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah *Payment System and Management of Rupiah*	Pelaksana *Executor*	Penyelia *Supervisor*	Pejabat Eksekutif *Executives*
Pengelolaan Transfer Dana	196	51	2
Penatausahaan Surat Berharga Nasabah	3	1	1
Pengelolaan Uang Tunai	96	52	1
Pemrosesan Transaksi Pembayaran	11	1	1
Penukaran Valas dan Pembawaan Uang Kertas Asing	165	51	1
Setelmen Transaksi *Treasury*	26	1	1
Setelmen Pembayaran Transaksi *Trade Finance*	4	1	1

TEKNOLOGI INFORMASI

Di era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen kunci dalam meningkatkan layanan, keamanan, serta efisiensi operasional perbankan. Bank MAS berkomitmen untuk terus menghadirkan inovasi yang tidak hanya mempercepat layanan, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik dan lebih aman bagi nasabah.

Sebagai bagian dari transformasi digital, pada tahun 2024 Bank MAS resmi meluncurkan aplikasi BEBAS, mobile banking terbaru yang dikembangkan secara internal. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses layanan keuangan dengan performa yang lebih cepat dan fitur yang lebih lengkap. Dengan fleksibilitas yang lebih tinggi dan antarmuka yang intuitif, BEBAS memastikan pengalaman perbankan yang lebih nyaman bagi nasabah. Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan, aplikasi ini telah memperoleh sertifikasi ISO 27001:2022, yang menjamin standar tertinggi dalam pengelolaan keamanan informasi dan perlindungan data.

INFORMATION TECHNOLOGY

In the increasingly developing digital era, the use of Information Technology (IT) has become a key element in improving services, security, and efficiency of banking operations. Bank MAS is committed to continuing to present innovations that not only accelerate services, but also provide a better and safer experience for customers.

As part of the digital transformation, in 2024 Bank MAS officially launched the BEBAS application, the latest mobile banking developed internally. This application is designed to provide easy access to financial services with faster performance and more complete features. With higher flexibility and an intuitive interface, BEBAS ensures a more comfortable banking experience for customers. As a form of commitment to security, this application has obtained ISO 27001:2022 certification, which guarantees the highest standards in information security management and data protection.

Dalam upaya meningkatkan keamanan siber, Bank MAS telah menerapkan perlindungan data berlapis, sebagai bagian dari kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Dengan sistem keamanan yang lebih ketat dan transparan, Bank MAS memastikan bahwa data nasabah terlindungi dari berbagai ancaman siber, sekaligus membangun kepercayaan dalam layanan digitalnya.

In an effort to improve cybersecurity, Bank MAS has implemented multi-layered data protection, as part of its compliance with the Personal Data Protection Act (UU PDP). With a tighter and more transparent security system, Bank MAS ensures that customer data is protected from various cyber threats, while building trust in its digital services.

Teknologi cloud juga telah sepenuhnya diadopsi untuk meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi operasional. Dengan cloud computing, Bank MAS dapat mempercepat pemrosesan transaksi, meningkatkan skalabilitas sistem, serta memastikan keandalan layanan perbankan digital. Selain itu, implementasi open banking API telah memungkinkan integrasi yang lebih mudah dengan mitra bisnis, mempercepat inovasi layanan, dan memberikan solusi keuangan yang lebih komprehensif kepada nasabah.

Cloud technology has also been fully adopted to improve operational flexibility and efficiency. With cloud computing, Bank MAS can accelerate transaction processing, improve system scalability, and ensure the reliability of digital banking services. In addition, the implementation of open banking API has enabled easier integration with business partners, accelerated service innovation, and provided more comprehensive financial solutions to customers.

Untuk memastikan layanan yang lebih cepat dan aman, Bank MAS juga terus memperkuat kapasitas tim TI dengan merekrut tenaga pengembang internal serta bekerja sama dengan tenaga outsource yang berpengalaman. Selain itu, Bank MAS berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan berkala kepada tim TI dan staf terkait.

To ensure faster and safer services, Bank MAS also continues to strengthen the capacity of the IT team by recruiting internal developers and collaborating with experienced outsourced personnel. In addition, Bank MAS is committed to continuously improving the competence of human resources by providing regular training to the IT team and related staff.

Program pelatihan ini bertujuan untuk memastikan tim memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi terbaru, tren keamanan siber, serta praktik terbaik dalam pengelolaan sistem perbankan digital.

This training program aims to ensure that the team has a deep understanding of the latest technology, cybersecurity trends, and best practices in managing digital banking systems.

Investasi dalam Data Center baru juga telah dilakukan guna memastikan keamanan dan ketersediaan data yang lebih andal, mendukung pertumbuhan layanan digital yang lebih responsif.

Investment in a new Data Center has also been made to ensure more reliable data security and availability, supporting the growth of more responsive digital services.

Dengan inovasi-inovasi ini, Bank MAS semakin siap menghadapi tantangan di era digital dan terus berupaya memberikan layanan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih aman, didukung oleh tenaga profesional yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

With these innovations, Bank MAS is increasingly ready to face the challenges of the digital era and continues to strive to provide better, faster, and safer services, supported by competent and highly competitive professional personnel.

Tinjauan **Keuangan**

Financial Overview



TOTAL ASET

Meskipun kondisi ekonomi global dipenuhi dengan ketidakpastian, kondisi perekonomian nasional relatif stabil dan kembali bertumbuh pada kisaran 5,00%. Situasi nasional yang cenderung stabil memberi kesempatan bagi Bank MAS untuk bertumbuh dengan pertumbuhan aset sebesar 5,49% atau menjadi Rp 28,89 Triliun.

Pertumbuhan DPK yang tumbuh secara moderat sebesar 6,01% menjadi Rp 24,55 Triliun menjadi faktor yang mendorong pertumbuhan aset Bank MAS. Kepercayaan dari para nasabah dan masyarakat menjadi kunci penting bagi pertumbuhan DPK dan aset Bank MAS dari tahun ke tahun.

TOTAL ASSETS

Although global economic conditions are full of uncertainty, the national economic conditions are relatively stable and have returned to growing at around 5.00%.. The national situation that tends to be stable provides an opportunity for Bank MAS to grow with asset growth of 5.49% or to IDR 28.89 trillion.

The growth of DPK which grew moderately by 6.01% to IDR 24.55 trillion is a factor that drives the growth of Bank MAS assets. Trust from customers and the public is an important key to the growth of DPK and Bank MAS assets from year to year.

DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Tekanan inflasi global yang diawali dengan adanya pandemi Covid dirsakan mulai berkurang, sehingga beberapa bank sentral di beberapa negara mulai menurunkan suku bunganya. Demikian pula dengan The Fed yang mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga di tahun 2024. Kebijakan penurunan suku bunga ini juga diikuti oleh Bank Indonesia, yang juga menurunkan suku bunga acuannya.

THIRD PARTY FUNDS (TPF)

Global inflationary pressures that began with the Covid pandemic are starting to ease, so that several central banks in several countries have started to lower their interest rates. Likewise, the Fed has taken a policy to lower interest rates in 2024. This policy of lowering interest rates was also followed by Bank Indonesia, which also lowered its benchmark interest rate.

(Dalam Jutaan Rupiah) *in million Rupiah*

Simpanan *Funding*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan** *Growth*
Giro / *Current Account*	5.683.291	5.532.519	2,73%
Tabungan / *Savings*	2.246.221	1.525.090	47,28%
Deposito / *Time Deposit*	16.624.498	16.104.044	3,23%
TOTAL / *TOTAL*	24.554.010	23.161.653	**6,01%**

Kegiatan dunia usaha yang terus mengalami pemulihan bersamaan dengan kegiatan konsumsi, menyebabkan pertumbuhan DPK mengalami perlambatan. Namun penurunan yang terjadi pada angka kelas menengah juga menjadi faktor yang menyebabkan DPK Bank terkuras.

Di dalam kondisi yang sama, DPK Bank MAS pun mengalami perlambatan pertumbuhan di mana DPK bertumbuh sebesar 6,01%. Pertumbuhan tertinggi diperoleh pada dana tabungan yang bertumbuh 47,28% menjadi Rp 2,25 Triliun, sedangkan dana deposito dan giro masing-masing bertumbuh menjadi 3,23% dan 2,73% atau menjadi Rp 16,62 Triliun dan Rp 5,68 Triliun.

Business activities that continue to recover along with consumption activities have caused TPF growth to slow down. However, the decline in the middle class is also a factor that has caused Bank TPF to be depleted.

In the same condition, Bank MAS TPF also experienced a slowdown in growth where TPF grew by 6.01%. The highest growth was obtained in savings funds which grew 47.28% to IDR 2.25 trillion, while deposit and current account funds grew to 3.23% and 2.73% or to IDR 16.62 trillion and IDR 5.68 trillion respectively.

Adanya pengembangan digital banking, jangkauan dan proses akusisi pembukaan rekening menjadi lebih luas dan cepat sehingga rekening tabungan dapat bertumbuh secara signifikan.

With the development of digital banking, the reach and acquisition process of opening accounts have become wider and faster so that savings accounts can grow significantly

Dengan adanya peningkatan yang besar pada dana tabungan maka komposisi DPK sedikit mengalami koreksi. Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) masih didominasi deposito dengan komposisi sebesar 67,71%, diikuti dengan giro sebesar 23,15%, dan tabungan sebesar 9,15%.

With the large increase in savings funds, the composition of DPK has slightly corrected. The composition of Third Party Funds (DPK) is still dominated by deposits with a composition of 67.71%, followed by current accounts of 23.15%, and savings of 9.15%.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Walaupun ekonomi global terus bergejolak dan penuh dengan ketidakpastian, namun kondisi domestik yang stabil mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 5,00%. Pemilihan presiden yang berlangsung tanpa gejolak yang berarti membuat dunia usaha dapat menyerap penyaluran kredit perbankan lebih baik.

Dalam kondisi domestik yang kondusif, pendistribusian kredit Bank MAS di tahun 2024 dapat bertumbuh sebesar 23,61%, atau bertumbuh di atas rata-rata pertumbuhan kredit nasional sebesar 10,39%. Hingga akhir tahun 2024 total kredit mencapai Rp 11,98 Triliun dari Rp 9,70 Triliun pada tahun 2023. Penyaluran kredit yang telah dilakukan dengan memanfaatkan kanal digital mulai menunjukkan hasil, di mana penyaluran kredit secara online mampu menyumbang 22,73% pada pertumbuhan kredit.

CREDITS PROVIDED

Although the global economy continues to fluctuate and is full of uncertainty, stable domestic conditions have been able to maintain national economic growth in the range of 5.00%. The presidential election which took place without significant turmoil has allowed the business world to absorb bank credit distribution better.

In conducive domestic conditions, Bank MAS' credit distribution in 2024 can grow by 23.61%, or grow above the average national credit growth of 10.39%. By the end of 2024, total credit will reach IDR 11.98 trillion from IDR 9.70 trillion in 2023. Credit distribution that has been carried out by utilizing digital channels has begun to show results, where online credit distribution has contributed 22.73% to credit growth.

(Dalam Jutaan Rupiah) *in Million Rupiah*

	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*
Kredit / *Loans*	11.984.931	9.695.426	23,61%
Pendapatan Bunga / *Interest Income*	1.755.559	1.437.572	22,12%
NPL bruto / *NPL brutto*	3.25%	3.31%	-0.06%
NPL net / *NPL Nett*	1.68%	1.45%	0.23%

KOLEKTIBILITAS KREDIT

Walaupun pandemi Covid-19 telah berlalu, namun dampaknya pada dunia usaha masih dapat dirasakan, di mana belum sepenuhnya pulih dan beradaptasi dari dampak yang ditimbulkan. Pada 2024 tren risiko kredit perbankan nasional mengalami penurunan dengan kembali bergulirnya kegiatan ekonomi dan aktivitas konsumsi.

Kualitas kredit menunjukkan adanya perbaikan dengan menurunnya jumlah nominal kredit yang direstrukturisasi dari Rp 790,86 Miliar di tahun 2023 (8,16 % dari total kredit) menjadi Rp 597,26 Miliar di akhir 2024 (4,98 % dari total kredit). Rasio NPL Net sedikit mengalami peningkatan, dari NPL Net 1,45% di tahun 2023 menjadi 1,68% di akhir tahun 2024.

Penyaluran kredit baru senantiasa dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas aset, dengan memanfaatkan jalur refferal dan supply chain. Pengawasan ketat kredit bermasalah dan penjualan AYDA dilakukan melalui rapat task force kredit bermasalah yang dilakukan secara mingguan.

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Kredit Bank MAS dapat bertumbuh dengan baik hingga akhir tahun 2024, yaitu sebesar Rp 2,29 Triliun. Hal ini menyebabkan rasio LDR Bank MAS pada tahun 2024 terkoreksi menjadi 48,81 % bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 41,86%.

KEBIJAKAN RASIO PEMBIAYAAN INKLUSIF MAKROPRUDENSIAL (RPIM)

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam menggalakan usaha berkelanjutan, Bank MAS juga melakukan investasi pada obligasi yang mendukung aktivitas usaha berkelanjutan sehingga rasio RPIM mencapai 33,33% pada akhir 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2023 sebesar 30,30%. Untuk meningkatkan penyaluran kredit UMKM, Bank MAS meluncurkan pinjaman digital di tahun 2024 dan menyalurkannya ke ekosistem Wings berupa warung-warung, toko-toko kecil dengan total yang disalurkan sebesar Rp 520,38 Miliar sebanyak 8.371 debitur.

KREDIT KEPADA PIHAK BERELASI

Penyaluran kredit pihak berelasi adalah sebesar Rp 373,35 Miliar atau sebesar 3,12% dari total penyaluran kredit pada tahun 2024. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, jumlah kredit yang disalurkan pada pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp 132,45 Miliar atau sebesar 54,98%.

CREDIT COLLECTIIBILITY

Although the Covid-19 pandemic has passed, its impact on the business world can still be felt, where it has not fully recovered and adapted from the impacts caused. In 2024, the trend of national banking credit risk will decline with the return of economic activities and consumption activities.

Credit quality shows improvement with a decrease in the nominal amount of restructured credit from IDR 790.86 billion in 2023 (8.16% of total credit) to IDR 597.26 billion at the end of 2024 (4.98% of total credit). The Net NPL ratio slightly increased, from Net NPL 1.45% in 2023 to 1.68% at the end of 2024.

New credit distribution is always carried out with a prudent principle to maintain asset quality, by utilizing referral channels and supply chains. Strict supervision of non-performing loans and sales of AYDA is carried out through weekly non-performing loan task force meetings.

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Bank MAS credit can grow well until the end of 2024, which is IDR 2.29 trillion. This causes the LDR ratio of Bank MAS in 2024 to be corrected to 48.81% when compared to 2023 of 41.86%.

MACROPRUDENTIAL INCLUSIVE FINANCING RATIO

As a form of responsibility in encouraging sustainable business, Bank MAS also invests in bonds that support sustainable business activities so that the RPIM ratio reaches 33.33% at the end of 2024, an increase compared to 2023 of 30.30%. To increase the distribution of MSME credit, Bank MAS launched digital loans in 2024 and distributed them to the Wings ecosystem in the form of stalls, small shops with a total distributed of IDR 520.38 billion as many as 8.371 debtors.

CREDIT TO RELATED PARTIES

Related party credit distribution is IDR 373.35 billion or 3,12% of total credit distribution in 2024. When compared to the year 2023, the amount of credit extended to related parties increased by IDR 132.45 billion, representing a growth of 54.98%.

Penyaluran Kredit berdasarkan Jenis Kredit ***Credit Disbursement by Type of Credit***

(dalam jutaan Rp) / *(in million Rp)*

Jenis Kredit / *Loan Type*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan /** *Growth*
Modal Kerja / *Working Capital*			
Rupiah / *Rupiah*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	166.423	121.106	45.317
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	8.203.783	6.210.549	1.993.234
Valas / *Valas*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	193.140	107.779	85.361
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	43.569	44.771	(1.202)
Investasi / *Investment*			
Rupiah / *Rupiah*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	12.049	11.758	291
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	3.205.910	3.037.803	168.107
Valas / *Valas*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	-	-	-
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	719	3.641	(2.922)
Konsumsi / *Consumer*			
• Pihak Berelasi / *Related Parties*	1.737	253	1.484
• Pihak Tidak Berelasi / *Non-Related Parties*	157.601	157.765	(164)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Provision for Impairment Losses*	(234.788)	(232.897)	(1.891)
Total Kredit - CKPN *Total Loans - Provision for Impairment Losses*	**11.750.143**	**9.462.528**	**2.287.615**

PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI

Porsi terbesar dalam penyaluran kredit disalurkan dalam bentuk kredit modal kerja sebesar 71,81% dari total penyaluran kredit, lalu kredit investasi sebesar 26,86% dan kredit konsumsi 1,33%. Kegiatan ekonomi yang terus meningkat pasca pandemi Covid-19, mendorong pertumbuhan kredit modal kerja sebesar 32,74%, sedangkan kredit investasi bertumbuh 5,42%. Penyaluran kredit mulai memanfaatkan kanal digital untuk meningkatkan kredit UMKM, yang mana pada tahun 2024 sebesar Rp 520,38 Miliar disalurkan melalui kanal digital.

Untuk penggolongan kredit berdasarkan sektor ekonomi, sektor perdagangan menjadi sektor terbesar dalam penyaluran kredit Bank MAS yaitu sebesar 42,80% dari total penyaluran kredit. Kemudian disusul oleh sektor industri pengolahan yang mendapatkan penyaluran kredit sebesar 24,98% dari total kredit. Penyaluran kedit didistribusikan ke berbagai sektor ekonomi untuk menghindari terjadinya konsentrasi kredit pada sektor tertentu, dan dilakukan dengan mencermati sektor-sektor yang rentan terhadap gejolak ekonomi.

LOAN DISBURSEMENT BASED ON ECONOMIC SECTOR

The largest portion of credit distribution is distributed in the form of working capital credit of 71.81% of total credit distribution, then investment credit of 26.86% and consumption credit 1.33%. Economic activities that continue to increase after the Covid-19 pandemic have driven the growth of working capital credit by 32.74%, while investment credit grew by 5.42%. Credit distribution has begun to utilize digital channels to increase MSME credit, of which in 2024 IDR 520.38 billion was distributed through digital channels.

For credit classification based on economic sector, the trade sector is the largest sector in Bank MAS's credit distribution, which is 42.80% of the total credit distribution. Then followed by the manufacturing industry sector which received credit distribution of 24.98% of the total credit. Credit distribution is distributed to various economic sectors to avoid credit concentration in certain sectors, and is carried out by observing sectors that are vulnerable to economic turmoil.

Penyaluran Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi / *Credit Disbursement based on the Economic Sector* (dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Jenis Kredit / *Loan Type*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan /** *Growth*
Perdagangan Besar dan Eceran / *Wholesale and Retail Trading*	5.130.090	3.854.775	1.275.315
Industri Pengolahan / *Manufacturing*	2.993.465	2.707.573	285.892
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / *Transportation, warehousing and communication*	620.571	545.761	74.810
Real estat, usaha persewaan, dan perusahaan jasa / *Real estate, leasing companies and service companies*	1.376.053	1.224.600	151.453
Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial/*Health and social services*	324.961	187.512	137.449
Konstruksi/*Constructions*	448.851	381.352	67.449
Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Accomodation, and food and beverages providers*	426.669	231.808	194.861
Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan / *Agriculture, hunting and forestry*	291.677	252.209	39.468
Perantara Keuangan / *Financial intermediaries*	166.240	104.146	62.094
Rumah tangga / *households*	157.781	156.323	1.458
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / *Community services, social culture entertainment and other individual services*	14.686	14.047	639
Perikanan / *Fisheries*	-	-	
Listrik, gas dan air / *Electricity, gas and water*	32.329	33.623	(1.294)
Lain-lain / *Others*	1.557	1.694	(137)
Jumlah / ***Total***	**11.984.931**	**9.695.426**	**2.289.507**
Dikurangi / ***Less*****:**			
Cadangan kerugian penurunan nilai / *Allowance for impairment losses*	(234.788)	(232.897)	(1.891)
Jumlah-bersih / ***Total-net***	**11.750.143**	**9.462.529**	**2.287.614**

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)

Bank MAS senantiasa memperhatikan ketentuan perbankan yang berlaku dalam proses penyaluran kredit, seturut pelaksanaan Tata kelola Perusahaan yang baik. Selama tahun 2024, Bank MAS selalu mengawasi agar tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan terhadap BMPK. 9,59% dari modal bank sebesar Rp 3,89 Triliun atau sebesar Rp 373,35 Miliar, disalurkan pada pihak berelasi, yang masih dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 10%. Sedangkan kredit yang disalurkan kepada pihak yang tidak berelasi adalah sejumlah Rp 11,61 Triliun.

MAXIMUM CREDIT GRANT LIMIT (BMPK)

Bank MAS always pays attention to the applicable banking provisions in the credit distribution process, in accordance with the implementation of good corporate governance. During 2024, Bank MAS always monitors so that there are no violations or exceedances of the BMPK. 9.59% of the bank's capital of IDR 3.89 Trillion or IDR 373.35 Billion, is distributed to related parties, which is still below Bank Indonesia's provisions of 10%. Meanwhile, credit distributed to unrelated parties is IDR 11.61 Trillion.

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK) /*LEGAL LENDING LIMIT* (dalam jutaan Rp.) / *in million Rp*

	%	**2024**	**2023**
Modal Bank / *Bank Capital*		3.891.984	3.736.739
Berelasi / *Related Parties*	10%	389.198	373.674
Tidak Berelasi / *Non Related Parties*	20%	-	-
Obligor (1 kelompok peminjam) tidak berelasi / *Obligor Non Related Parties*	25%	939.758	899.779

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran atau pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

During 2024 there were no violations or exceedances of the Maximum Credit Limit (BMPK

PENGHAPUSBUKUAN KREDIT

Pada tahun 2024 Bank MAS melakukan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 70,28 Miliar dari pokok pinjaman, sehubungan dengan debitur yang tidak lagi mampu menyelesaikan kewajibannya.

CREDIT WRITE-OFF

In 2024, Bank MAS wrote off Rp 70.28 billion of credit from the principal, in connection with debtors who were no longer able to meet their obligations.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Hingga akhir tahun 2024 Bank MAS telah membentuk CKPN kredit sebesar Rp 234,79 Miliar, yang jumlahnya sedikit meningkat bila dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp 232,90 Miliar. Pembentukan CKPN yang memadai senantiasa dilakukan untuk mengantisipasi risiko penurunan kualitas aset.

RESERVE FOR IMPAIRMENT LOSSES (CKPN)

By the end of 2024, Bank MAS had formed a credit CKPN of Rp 234.79 billion, which was a slight increase compared to 2023, which was Rp 232.90 billion. The formation of adequate CKPN is always carried out to anticipate the risk of a decline in asset quality.

PENEMPATAN SURAT BERHARGA

Sepanjang tahun 2024 ekses dana yang terkumpul dalam DPK, yang belum tersalurkan sebagai kredit, diinvestasikan ke instrumen surat berharga. Penempatan dilakukan pada instrumen yang aman yaitu pada surat berharga pemerintah maupun swasta yang minim risiko. Pemantauan akan surat berharga dilakukan harian untuk mengantisipasi perkembangan pasar dengan memperhatikan fluktuasi nilai surat berharga.

PLACEMENT OF SECURITIES

Throughout 2024, excess funds collected in DPK, which have not been distributed as credit, were invested in securities instruments. Placement was carried out in safe instruments, namely in government and private securities with minimal risk. Monitoring of securities is carried out daily to anticipate market developments by paying attention to fluctuations in the value of securities.

Sebesar Rp 9,14 Triliun di tempatkan di Bank Indonesia dan korporasi sebesar Rp. 1,21 milyar yang likuid dan aman. Sebagian berupa portfolio yang siap dijual bilamana dibutuhkan yaitu sebesar Rp. 3,81 Triliun. Sebagian lagi dana yang belum terpakai dalam jangka panjang ditempatkan pada surat berharga yang dipegang sampai jatuh tempo.

Rp 9.14 trillion is placed in Bank Indonesia and corporations of Rp. 1.21 billion that are liquid and safe. Some are in the form of a portfolio that is ready to be sold when needed, amounting to Rp. 3.81 trillion. Some of the funds that have not been used in the long term are placed in securities that are held until maturity.

Untuk mendukung pembiayaan kegiatan yang berwawasan lingkungan Bank MAS menempatkan surat berharga dalam bentuk surat berharga berkelanjutan (green bond). Pada akhir 2024 jumlah surat berharga berkelanjutan (green bond) yang dimiliki adalah senilai Rp 771,90 Miliar.

To support financing of environmentally friendly activities, Bank MAS places securities in the form of sustainable securities (green bonds). At the end of 2024, the amount of sustainable securities (green bonds) owned is worth Rp 771.90 billion.

ALAT LIKUID

Sepanjang tahun 2024 ekses dana yang terkumpul dalam DPK, yang belum tersalurkan sebagai kredit, diinvestasikan ke instrumen Bank MAS selalu menjaga ketersediaan alat likuid, dan pada akhir 2024 rasio Alat likud/Dana Pihak Ketiga adalah sebesar 42,72% dan Alat Likuid/ Non Core Deposit sebesar 259,54%. Keduanya berada diatas ketentuan BI dan OJK sebesar 10% (AL/DPK) dan diatas ketentuan BI dan OJK sebesar 50,00% (AL/NCD).

LIQUID ASSETS

Bank MAS always maintains the availability of liquid assets, and at the end of 2024 the Liquid Assets/Third Party Funds ratio was 42.72% and Liquid Assets/Non Core Deposits was 259.54%. Both are above the BI and OJK provisions of 10% (AL/DPK) and above the BI and OJK provisions of 50.00% (AL/NCD).

Penempatan pada instrument alat likuid yang minim risiko seperti surat berharga pemerintah dan penempatan pada Bank Indonesia berfungsi sebagai buffer alat liquid yang diperlukan dalam mengelola kebutuhan likuiditas Bank.

Placement in low-risk liquid instrument instruments such as government securities and placement in Bank Indonesia serves as a liquid instrument buffer needed to manage the Bank's liquidity needs.

AKTIVA PRODUKTIF

Bank MAS pada tahun 2024, mengalami pertumbuhan kredit yang baik, yaitu sebesar 23,61%. Situasi kondusif pasca pemilu membuat dunia usaha kembali bergerak setelah sebelumnya mengambil sikap wait and see. Meningkatnya aktivitas usaha dan konsumsi memberi tekanan pada pertumbuhan DPK sehingga pertumbuhan DPK Bank MAS mengalami perlambatan.

Peningkatan pada penyaluran kredit dan pertumbuhan DPK, tampak pada pos-pos aktiva produktif lain yang mengalami meningkat. Dana yang dimiliki Bank MAS yang belum tersalurkan pada aset yang lebih produktif menyebabkan peningkatan pada pos-pos seperti simpanan pada Bank Indonesia, maupun pada Bank lainnya atau juga dalam bentuk Obligasi.

Untuk dapat mencapai perkembangan bisnis bank yang optimal dan berkelanjutan harus ditopang oleh struktur kualitas aset yang sehat sehingga dapat mendorong pertumbuhan bisnis bank dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karenanya pengelolaan aset dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan perkembangan pasar uang, tingkat suku bunga, nilai tukar dan perkembangan sektor perbankan.

PRODUCTIVE ASSETS

Bank MAS in 2024 experienced good credit growth, namely 23.61%. The conducive situation after the election has made the business world move again after previously taking a wait and see attitude. The increase in business activity and consumption has put pressure on DPK growth so that Bank MAS' DPK growth has slowed down.

The increase in credit distribution and DPK growth is seen in other productive asset items that have increased. Funds owned by Bank MAS that have not been distributed to more productive assets have caused an increase in items such as deposits at Bank Indonesia, or at other banks or in the form of bonds.

Asset management is carried out with the principle of prudence by paying attention to fluctuations in the money market, interest rates, exchange rates and developments in the banking sector, and the changing global economic situation that can have an impact on the national economic situation. Healthy asset quality will be a strong support for the development of a sustainable bank business.

Aset Produktif / *Productive Assets*

(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Aset Produktif / *Productive Assets*	**2024**	**2023**	**Pertumbuhan /** *Growth*
Obligasi / *Obligation*	10.350.667	6.308.826	4,041,841
Sertifikat Bank Indonesia & SDBI / *Bank Indonesia Certificate & SDBI*	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia / *Placement with Bank Indonesia*	3.554.078	5.182.802	(1,628,724)
Penempatan pada Bank Lain / *Placement with Other Banks*	1.047.150	1.095.611	(48,461)
Tagihan Spot dan Derivatif / *Spot and Derivative Claims*	664	786	(122)
Reverse Repo / *Reverse Repo*	984.807	4.488.570	(3,503,763)
Tagihan Akseptasi / *Acceptance Bill*	14.186	8.193	5,993
Kredit yang Diberikan / *Loans Extended*	11.984.931	9.695.426	2,289,505
Rekening Administratif / *Administrative Account*	4.977.558	4.637.961	339,597
Jumlah Aset Produktif / *Total Productive Assets*	**32.914.041**	**31.418.176**	**1,495,864**

KOLEKTIBILITAS ASET PRODUKTIF

EARNING ASSET COLLECTIBILITY

Kolektibilitas Aset Produktif / *Earning Asset Collectibility*

(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Kolektibilitas / *Collectibility*	2024	2023	Pertumbuhan / *Growth*
Lancar / *Current*	32.234.570	30.575.213	1.659.357
Dalam Perhatian khusus / *Special Mention*	289.982	521.826	(271.844)
Kurang Lancar / *Substandard*	82.696	80.615	2.081
Diragukan / *Doubtful*	49.451	55.155	(5.704)
Macet / *Loss*	257.340	185.368	(71.973)
Jumlah Aset Produktif / *Total Earning Assets*	**32.914.041**	**31.418.176**	**1.495.864**

Untuk menjaga kualitas aktiva maka dilakukan pemantauan secara seksama, dan dilakukan pembentukan cadangan untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul. Kredit dengan kolektibilitas Lancar meningkat sejalan dengan adanya pertumbuhan penyaluran kredit.

To maintain asset quality, careful monitoring is carried out, and reserves are formed to anticipate losses that may arise. Credit with Current collectibility increased in line with the growth in credit distribution.

EKUITAS

Dengan perolehan laba sebesar Rp 214,69 Miliar maka ekuitas mengalami pertumbuhan, sehingga ekuitas Bank MAS di tahun 2024 menjadi Rp 3,89 Triliun naik sebesar 5,76% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp 3,68 Triliun.

EQUITY

With a profit of IDR 214.69 billion, equity has grown, so that Bank MAS's equity in 2024 will be IDR 3.89 trillion, an increase of 5.76% compared to 2023 which was IDR 3.68 trillion.

KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Untuk dapat bertumbuh serta dapat mengantisipasi risiko-risiko yang melekat pada aktivitas usaha maka dibutuhkan permodalan yang kuat. Bank MAS senantiasa menjaga untuk dapat memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai ketentuan regulator. Dengan adanya pertumbuhan penyaluran kredit, rasio CAR tahun 2024 menurun 3,60% menjadi sebesar 23,60% dari sebelumnya rasio CAR tahun 2023 sebesar 27,20%. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) ini jauh melebihi 8,00% sebagai batasan minimum yang ditetapkan regulator.

MINIMUM CAPITAL REQUIREMENT (KPMM)

To be able to grow and anticipate the risks inherent in business activities, strong capital is needed. Bank MAS always ensures that it can meet the Minimum Capital Adequacy Requirement according to regulatory provisions. With the growth in credit distribution, the CAR ratio in 2024 decreased by 3.60% to 23.60% from the previous CAR ratio in 2023 of 27.20%. This Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio far exceeds 8.00% as the minimum limit set by the regulator.

POSISI DEVISA NETO

Posisi devisa neto di akhir tahun 2024 sebesar 0,25%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0.15%. Bank tidak melakukan spekulasi posisi valas, tapi hanya untuk memenuhi kebutuhan valas nasabah, dan Bank selalu menjaga posisi valas pada posisi cenderung square. Rasio PDN Bank masih jauh dari batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum yaitu sebesar 20% dari Modal.

NET OPEN POSITION

The net foreign exchange position at the end of 2024 was 0.25%, an increase compared to 2023 of 0.15%. The Bank does not speculate on foreign exchange positions, but only to meet the foreign exchange needs of customers, and the Bank always maintains a foreign exchange position that tends to be square. The Bank's PDN ratio is still far from the maximum limit set by Bank Indonesia regarding the Net Foreign Exchange Position of General Banks, which is 20% of Capital.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga Bank MAS meningkat dengan adanya kenaikan pada jumlah penyaluran kredit. Sehingga pendapatan bunga meningkat dari 1,44 Triliun di 2023 menjadi Rp. 1,76 Triliun di 2024. Peningkatan DPK menyebabkan kenaikan biaya bunga dari Rp. 703,85 Miliar di 2023 menjadi Rp. 906,60 Miliar di tahun 2024. Pada akhir 2024 pendapatan bunga bersih yang diperoleh adalah sebesar Rp 848,93 Miliar, meningkat sebesar 15,71% dibandingkan dengan perolehan tahun 2023 sebesar Rp 733,72 dengan adanya peningkatan perolehan bunga dari pertumbuhan kredit di 2024.

NET INTEREST INCOME

Bank MAS's interest income increased with an increase in the amount of credit distribution. So that interest income increased from 1.44 trillion in 2023 to Rp. 1.76 trillion in 2024. The increase in DPK caused an increase in interest costs from Rp. 703.85 billion in 2023 to Rp. 906.60 billion in 2024. At the end of 2024, the net interest income obtained was IDR 848.93 billion, an increase of 15.71% compared to the 2023 acquisition of IDR 733.72 with an increase in interest income from credit growth in 2024.

PENDAPATAN (BEBAN) OPERATIONAL LAIN

Pendapatan operasional lain pada akhir tahun 2024 menurun sebesar 2,66% menjadi Rp 53,71 Miliar dibandingkan dengan posisi yang sama pada akhir tahun 2023 Rp 55,18 Miliar. Sedangkan beban operasional lain juga mengalami peningkatan sejalan dengan adanya peningkatan pada jumlah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan operasional dengan pembukaan cabang baru.

Peningkatan biaya tenaga kerja dari Rp 275,92 Miliar menjadi Rp 3320,53 Miliar karena adanya penambahan direktorat dan juga pembukaan cabang baru. Sehingga beban operasional lain selain bunga pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp 576,64 Miliar atau meningkat 22.65% dari tahun 2023 sebesar Rp 487,28 Miliar.

OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSES).

Other operating income at the end of 2024 increased by 2.66% to Rp 53.71 Billion compared to the same position at the end of 2023 of Rp 55.18 Billion. Meanwhile, other operating expenses also increased in line with the increase in the number of employees and the increase in operational activities with the opening of new branches.

The increase in labor costs from Rp 275.92 Billion to Rp 320.53 Billion was due to the addition of directorates and also the opening of new branches. So that other operating expenses other than interest in 2024 amounted to Rp 576.64 Billion or increased by 22.65% from 2023 of Rp 487.28 Billion.

LABA BERSIH KOMPREHENSIF

Laba sebelum pajak pada tahun 2024 mengalami penurunan dari Rp 299,99 Miliar pada 2023 menjadi Rp 275,52 Miliar pada tahun 2024, yang turun sebesar Rp 24,47 Miliar atau 8,16%. Sedangkan perolehan laba komprehensif mengalami penurunan menjadi Rp 212,21 Miliar bila dibanding posisi yang sama tahun sebelumnya Rp 264,40 Miliar. Sikap menunggu dari pengusaha hingga pengesahan presiden RI selesai dalam proses pemilu di Indonesia, menyebabkan pertumbuhan kredit baru mulai terasa menjelang pertengahan 2024, sehingga berdampak pada pertumbuhan laba Bank yang seharusnya bisa lebih optimal.

COMPREHENSIVE NET INCOME

Profit before tax in 2024 decreased from Rp 299.99 Billion in 2023 to Rp 275.52 Billion in 2024, which decreased by Rp 24.47 Billion or 8.16%. Meanwhile, comprehensive profit decreased to IDR 212.21 billion when compared to the same position in the previous year of IDR 264.40 billion. The waiting attitude of entrepreneurs until the ratification of the Indonesian president is completed in the election process in Indonesia, has caused credit growth to only begin to be felt towards mid-2024, thus impacting the Bank's profit growth which should have been more optimal.

TINGKAT SUKU BUNGA

Selama tahun 2024 suku bunga deposito Bank MAS juga mengikuti suku bunga acuan, yang ditawarkan berkisar 0,12 % - 5,25%, sedangkan suku bunga pinjaman yang diberlakukan adalah 3,00 % - 15,00 %. Bank Indonesia pada April 2024 menaikkan suku bunga kebijakan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak negatif rambatan global keputusan dan pada September 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan suku bunga BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,0%.

INTEREST RATES

During 2024, Bank MAS's deposit interest rate also follows the benchmark interest rate, which is offered in the range of 0.12% - 5.25%, while the loan interest rate imposed is 3.00% - 15.00%. Bank Indonesia in April 2024 raised the BI-Rate policy interest rate by 25 bps to 6.25% to maintain the stability of the Rupiah exchange rate from the negative impact of global spillover decisions and in September 2024, Bank Indonesia decided to lower the BI-Rate interest rate by 25 bps to 6.0%.

Arus **Kas**

Cash Flow



dalam jutaan Rupiah / *in million rupiah*

ARUS KAS	2024	2023	*CASH FLOW*
Kas bersih dari aktivitas operasi	(942.269)	5.085.054	*Net cash from operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(688.432)	(2.989.319)	*Net cash used in investing activities*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.901.742	6.507.308	*CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR*

Posisi kas dan setara pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 4,90 Triliun turun sebesar 24,67% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar yang sebesar Rp 6,51 Triliun. Penurunan kas dan setara kas disebabkan menurunnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama dari penurunan simpanan nasabah.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp 942 Milyar, yang terjadi dari kredit yang diberikan Rp 2,28 Triliun, selain arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi sebesar Rp 1,88 Triliun.

KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 668,43 Milyar. Aktivitas investasi terbesar digunakan untuk aktivitas investasi pada portofolio efek-efek untuk optimalisasi ekses kas yang dimiliki bank.

The cash and cash equivalents position at the end of 2024 amounted to Rp 4.90 trillion, representing a decrease of 24.67% compared to 2023, which stood at Rp 6.51 trillion. The decline in cash and cash equivalents was primarily due to a decrease in net cash provided by operating activities, particularly as a result of reduced customer deposits.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash used in operating activities in 2024 amounted to Rp 942 billion, which resulted from loans disbursed totaling Rp 2.28 trillion. In addition, cash inflows from operating activities were derived from interest income, fees, and commissions amounting to Rp 1.88 trillion.

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities in 2024 was Rp 668.43 billion. The majority of investment activities were allocated to investment in securities portfolios to optimize the bank's excess liquidity.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio AL/NCD, AL/DPK dan LDR, masing-masing sebesar 259,54%, 42,72% dan 48,81% di tahun 2024 dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tercatat sebesar 52,95%, mencerminkan posisi likuiditas berada pada level yang memadai. Kondisi ini menggambarkan kemampuan Bank MAS untuk memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang di tahun 2024.

Pada sisi rentabilitas, kinerja keuangan Bank MAS membukukan laba setelah pajak sebesar Rp 214,69 Miliar. Dengan rasio CAR sebesar 23,60% menunjukkan bahwa permodalan Bank MAS sangat memadai untuk pertumbuhan ke depan dan telah memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Dengan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, Bank MAS dapat mempertahankan rasio NPL tetap terkendali. Pada akhir 2024, NPL gros tercatat sebesar 3,25% dan NPL net terjaga sebesar 1,68%.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTIBILITY OF RECEIVEABLES

The ratio of AL/NCD, AL/TPF and LDR, respectively, were 259.54%, 42.72% and 48.81% in 2024 and the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was recorded at 52.95%, reflecting a liquidity position at an adequate level. This condition illustrates Bank MAS's ability to meet all obligations, both short-term and long-term in 2024.

In terms of profitability, Bank MAS's financial performance posted a profit after tax of IDR 214.69 billion. With a CAR ratio of 23.60%, it shows that Bank MAS's capital is very adequate for future growth and has met the Minimum Capital Provision Obligation, so that it can meet credit risk, market risk and operational risk.

By always implementing the principle of prudence in distributing credit, Bank MAS can maintain the NPL ratio under control. At the end of 2024, gross NPL was recorded at 3.25% and net NPL was maintained at 1.68%.

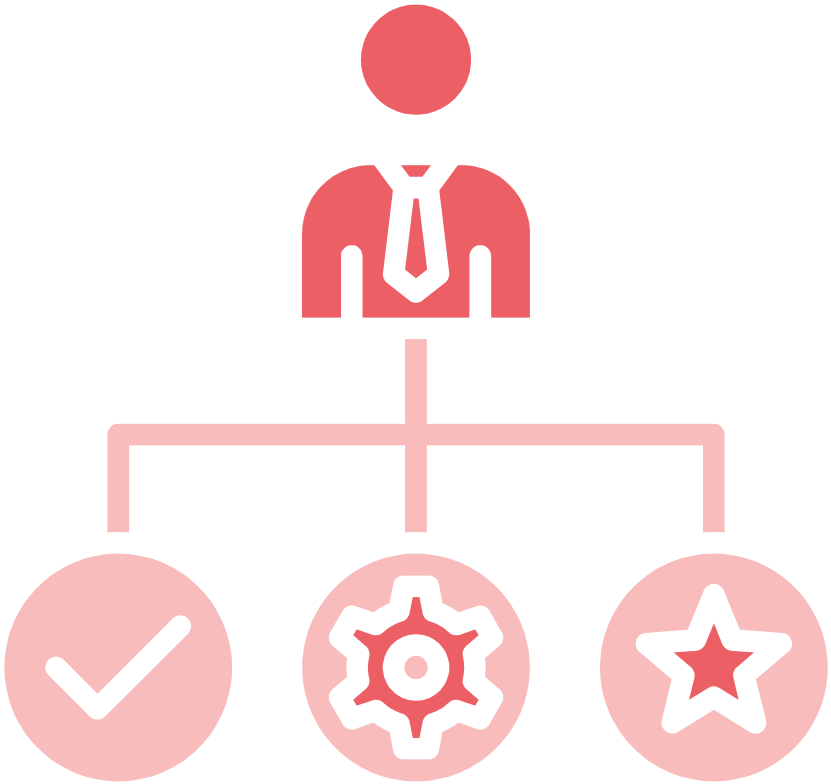

Struktur **Modal**

Capital Structure

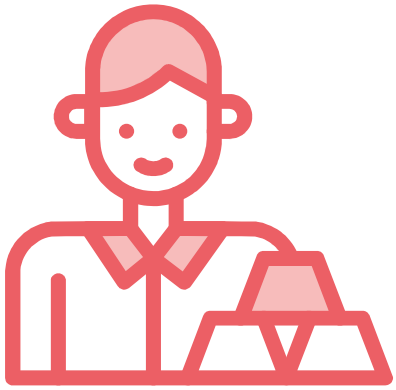

Dengan adanya perolehan laba, maka modal inti Bank MAS pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 159,92 Miliar sehingga jumlah modal inti menjadi sebesar Rp 3,76 Trilun.

With the profit, Bank MAS' core capital in 2024 experienced a growth of IDR 159.92 billion so that the total core capital became IDR 3.76 trillion.

Bank MAS telah memenuhi persyaratkan modal inti minimum Rp 3,00 triliun yang tertuang dalam POJK 12/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

Bank MAS has met the minimum core capital requirement of IDR 3.00 trillion as stated in POJK 12/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Minimum Capital Requirement (KPMM)

	2024	2023	
Modal			*Capital*
Modal inti (tier 1)	3.759.031.504.588	3.599.114.493.083	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	132.951.874.200	107.919.124.512	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	**3.891.983.378.788**	**3.707.033.617.595**	***Total capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	15.511.387.000.000	13.143.363.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	11.807.000.000	5.640.390.496	*Market risk*
Risiko operasional	965.955.000.000	481.977.000.000	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**16.489.149.000.000**	**13.630.980.390.496**	***Total Risk Weighted Asset***
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum-(KPMM)	23,60%	27,20%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan operasional	23,62%	27,21%	*CAR for credit and operation risk*
Rasio KPMM untuk risiko kredit, pasar dan operasional	23,60%	27,20%	*CAR for credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%	*Minimum capital adequacy ratio required*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material terkait investasi barang modal sebagian besar ditujukan untuk pengembangan proyek digitalisasi dan pengembangan jaringan, serta investasi penunjang kegiatan operasional lainnya, dengan sumber dananya menggunakan akumulasi laba yang telah diperoleh.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Sepanjang tahun 2024, Bank MAS merealisasikan investasi barang modal yang mencapai Rp 27,21 Miliar di mana sebagian besar investasi tersebut terkait dengan pengembangan teknologi informasi untuk mendukung percepatan transformasi digital. Bank MAS masih akan terus melaksanakan investasi pengembangan berbasis teknologi termasuk keamanan IT, guna meningkatkan layanan perbankan digital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK 2025

Pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2025 diperkirakan masih akan berjalan lambat. Proyeksi IMF pun menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia akan stagnan pada kisaran 3,20%. Walaupun tekanan inflasi yang mulai mereda dan suku bunga mulai menurun, namun ketegangan geopolitik belum mereda dan Trump effect dikhawatirkan dapat memicu kenaikan suku bunga. Di sisi lain permintaan domestik yang masih cukup tinggi akan menjadi penggerak ekonomi nasional, di samping transisi pemerintahan pasca pemilu yang berjalan lancar memberi iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi di 2025.

Perekonomian nasional ditargetkan dapat bertumbuh 5,20% yang tercantum dalam RAPBN pemerintah. Perekonomian nasional masih cukup resilien terhadap gonjang ganjing kondisi ekonomi global. Dan OJK sendiri menyatakan optimis bahwa industri perbankan nasional dapat bertumbuh positif di tahun 2025. Semakin meningkatnya aktifitas ekonomi pasca pandemi Covid-19, industri perbankan akan menghadapi tantangan akan ketatnya pengumpulan DPK yang akan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank, sedangkan di sisi kredit diperkirakan akan dapat bertumbuh 11,00% - 13,00% dan transaksi perbankan digital akan makin marak.

MATERIAL TIES FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Material commitments related to capital goods investment are mostly intended for the development of digitalization projects and network development, as well as investments supporting other operational activities, with the source of funds using the accumulated profits that have been obtained.

REALIZED CAPITAL GOODS INVESMENT

Throughout 2024, Bank MAS realized capital goods investment reaching Rp 27.21 billion, where most of the investment was related to the development of information technology to support the acceleration of digital transformation. Bank MAS will continue to carry out technology-based development investments including IT security, in order to improve digital banking services

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are no important events, information, or material facts that occurred after the date of the accountant's report.

2025 OUTLOOK

World economic growth in 2025 is expected to still be slow. The IMF projection also shows that world economic growth will stagnate at around 3.20%. Although inflationary pressures have begun to ease and interest rates have begun to decline, geopolitical tensions have not subsided and the Trump effect is feared to trigger an increase in interest rates. On the other hand, domestic demand is still quite high and will be the driver of the national economy, in addition to the smooth transition of government after the election, providing a conducive climate for economic growth in 2025.

The national economy is targeted to grow by 5.20% as stated in the government's Draft State Budget. The national economy is still quite resilient to the turmoil of global economic conditions. And OJK itself is optimistic that the national banking industry can grow positively in 2025. The increasing economic activity after the Covid-19 pandemic, the banking industry will face the challenge of tight DPK collection which will affect the Bank's liquidity conditions, while on the credit side it is estimated that it will grow by 11.00% - 13.00% and digital banking transactions will be increasingly widespread.

PENCAPAIAN TARGET 2024

Beberapa indikator utama pencapaian Bank MAS adalah sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF 2024 TARGETS

Some of the main indicators of achievement of Bank MAS are as follows:

	Realisasi 2024 *Realization 2024*	**Target 2024** *Target 2024*	
Aset	Rp 28,89 Triliun *Trillion*	Rp 29,34 Triliun *Trillion*	*Asset*
Dana Pihak Ketiga	Rp 24,55 Triliun *Trillion*	Rp 25,00 Triliun *Trillion*	*Third Party Funds*
Kredit	Rp 11,98 Triliun *Trillion*	Rp 11,50 Triliun *Trillion*	*Loans*
Laba	Rp 214,69 Miliar *Billion*	Rp 270,00 Miliar *Billion*	*Profit*
BOPO	84,37%	81,31%	*Operating Expenseto Operating Income*

TARGET 2025

Dengan memperhitungkan sejumlah tantangan dan peluang di tahun 2025 Bank MAS menyusun target sebagai berikut:

TARGETS FOR 2025

By taking into account a number of challenges and opportunities in 2024, Bank MAS has set the following targets:

	Realisasi 2024 *Realization 2024*	**Target 2025** *Target 2025*	**Pertumbuhan** *Growth*	
Aset	Rp 28,89 Triliun *Trillion*	Rp 30,45 Triliun *Trillion*	5,12%	*Asset*
Dana Pihak Ketiga	Rp 24,55 Triliun *Trillion*	Rp 25,80 Triliun *Trillion*	4,84%	*Third Party Funds*
Kredit	Rp 11,98 Triliun *Trillion*	Rp 13,50 Triliun *Trillion*	11,26%	*Loans*
Laba	Rp 214,69 Miliar *Billion*	Rp 206,72 Miliar *Billion*	17,65%	*Profit*
BOPO	84,37%	84,43%	0,06%	*Operating Expense to Operating Income*

Di dukung pertumbuhan ekonomi nasional yang kondusif, Bank MAS akan fokus pada beberapa hal ditahun 2025:

1. Dengan meluasnya pasar dengan adanya kantor-kantor cabang baru di tahun 2024, akan meningkatkan pertumbuhan kredit komersial dengan tetap memperhatikan sektor UMKM di atas 25,00%, dan mengembangkan potensi penyaluran kredit melalui kanal digital untuk pertumbuhan kredit UMKM dan kredit konsumsi, yang telah berjalan.
2. Melakukan investasi dan inovasi untuk layanan digital serta program loyalty guna mendukung pertumbuhan dana murah DPK, dan juga penguatan keamanan siber guna mengantisipasi kejahatan siber.
3. Mempercepat penyelesaian Restruktursasi kredit.
4. Pembukaan kantor cabang baru di sentra-sentra ekonomi di Indonesia dengan menjajaki pembukaan kantor di Gading Serpong, Purwokerto, Tulung Agung atau sentra ekonomi lainnya

Supported by conducive national economic growth, Bank MAS will focus on several things in 2025:

1. By expanding the market with new branch offices in 2024, it will increase commercial credit growth while still paying attention to the MSME sector above 25.00%, and developing the potential for credit distribution through digital channels for the growth of MSME credit and consumer credit, which has been running.
2. Investing and innovating for digital services and loyalty programs to support the growth of low-cost DPK funds, and also strengthening cybersecurity to anticipate cybercrime.
3. Accelerating the completion of credit restructuring.
4. Opening new branch offices in economic centers in Indonesia by exploring the opening of offices in Gading Serpong, Purwokerto, Tulung Agung or other economic centers.

Aspek **Pemasaran**

Marketing Aspects



Untuk memperluas jaringan pemasaran, Bank MAS akan terus membuka kantor-kantor cabang baru tiap-tiap tahunnya di kota-kota besar di Indonesia yang merupakan sentra ekonomi. Bersamaan dengan itu, investasi untuk pengembangan perbankan digital juga tetap berjalan sehingga Bank MAS memanfaatkan jaringan online (media sosial, website) serta media offline (brosur, poster, tv pada kantor-kantor cabang) dalam kegiatan pemasarannya.

To expand its marketing network, Bank MAS will continue to open new branch offices every year in major cities in Indonesia which are economic centers. At the same time, investment for the development of digital banking is also ongoing so that Bank MAS utilizes online networks (social media, websites) and offline media (brochures, posters, TV at branch offices) in its marketing activities.

Pada tahun 2024 Bank MAS resmi meluncurkan aplikasi BEBAS, mobile banking versi 2.0 yang dikembangkan secara internal. Dengan fleksibilitas yang lebih tinggi dan antarmuka yang intuitif, BEBAS memastikan pengalaman perbankan yang lebih nyaman bagi nasabah sesuai dengan perubahan gaya hidup nasabah dalam melakukan transaksi perbankan di era digitalisasi. Bank MAS terus melakukan update dan inovasi seiring perubahan teknologi digital dan perilaku nasabah dan terus melengkapi fitur-fitur dalam aplikasi yang telah dimiliki agar dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi.

In 2024, Bank MAS officially launched the BEBAS application, mobile banking version 2.0 which was developed internally. With higher flexibility and an intuitive interface, BEBAS ensures a more comfortable banking experience for customers in accordance with changes in customer lifestyles in conducting banking transactions in the digitalization era. Bank MAS continues to update and innovate along with changes in digital technology and customer behavior and continues to complete the features in the applications that it already has in order to provide convenience for customers in making transactions.

Sektor komersial merupakan portofolio terbesar dalam pendistribusian kredit Bank MAS. Meyakini bahwa sektor UMKM sebagai pasar yang sangat potensial, Bank MAS telah menggunakan produk aplikasi digital sebagai sarana pendistrubusian kredit ke sektor UMKM. Dengan memanfaat ekosistem Wings Grup sebagai pasar kredit UMKM, sepanjang 2024 sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 47,06%.

The commercial sector is the largest portfolio in Bank MAS's credit distribution. Believing that the MSME sector is a very potential market, Bank MAS has used digital application products as a means of distributing credit to the MSME sector. By utilizing the Wings Group ecosystem as an MSME credit market, throughout 2024 this sector will experience growth of 47.06%.

STRATEGI PEMASARAN

Memanfaatkan kedekatan hubungan dengan nasabah maka pendekatan referral dan supply-chain menjadi sarana yang efektif untuk mendapatkan nasabah-nasabah baru yang berkualitas. Pendekatan referral dan suppy-chain menjadi sarana untuk pertumbuhan kredit komersial yang membutuhkan analisa dan proses yang lebih mendalam.

Bank MAS menggunakan digital media dan social media, sebagai sarana yang efisien, baik untuk memasarkan produk dan jasa, maupun meningkatkan brand awareness, sejalan dengan perkembangan teknologi. Dengan maraknya kejahatan siber maka sarana social media juga digunakan untuk mengedukasi nasabah terkait keamanan siber.

MARKETING STRATEGY

Utilizing close relationships with customers, the referral and supply-chain approaches are effective means of obtaining new quality customers. The referral and supply-chain approaches are a means for commercial credit growth that requires deeper analysis and processes.

Bank MAS uses digital media and social media as efficient means, both to market products and services, and to increase brand awareness, in line with technological developments. With the rise in cybercrime, social media is also used to educate customers about cybersecurity.

Situs web perusahaan di bankmas.co.id menyediakan beragam informasi terkait produk, layanan, dan aktivitas korporasi, maupun informasi layanan terbaru yang disediakan. Akusisisi nasabah baru untuk pembukaan rekening dan juga penyaluran kredit khususnya untuk sektor UMKM telah dilakukan secara digital, sehingga prosesnya dapat lebih mudah dan cepat dengan jangkauan yang lebih luas.

The company website at bankmas.co.id provides various information related to products, services, and corporate activities, as well as information on the latest services provided. New customer acquisition for account opening and also credit distribution, especially for the MSME sector, has been done digitally, so that the process can be easier and faster with a wider reach.

Untuk memperluas ekosistem merchant QRIS, Bank MAS juga telah mengintegrasikan sistem penerimaan pembayaran pada jaringan Wings Grup dengan sistem QRIS Bank MAS melalui sistem API. Sistem API yang dikembangkan juga memungkinkan Bank MAS untuk bekerja sama dengan institusi lain, maupun mitra bisnis dengan lebih mudah, melalui koneksi antar sistem, untuk menyediakan layanan transaksi keuangan yang lebih baik dan lengkap.

To expand the QRIS merchant ecosystem, Bank MAS has also integrated the payment acceptance system on the Wings Group network with the Bank MAS QRIS system through the API system. The API system that has been developed also allows Bank MAS to collaborate with other institutions and business partners more easily, through connections between systems, to provide better and more complete financial transaction services.

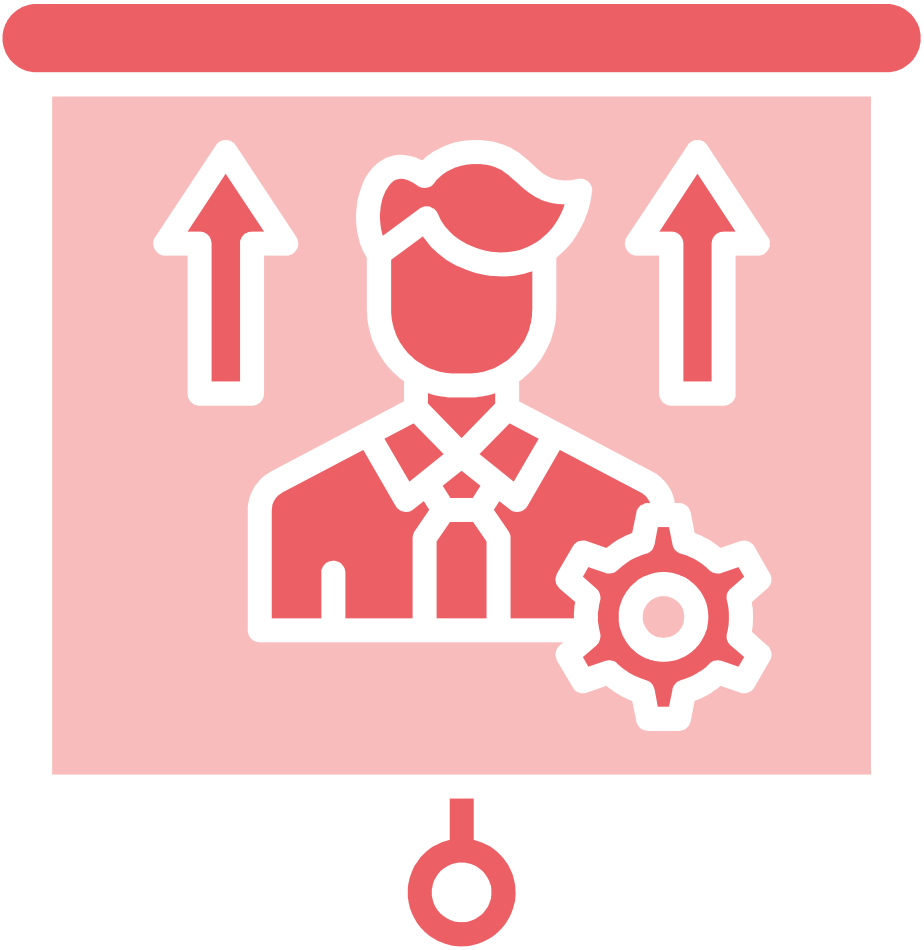

Informasi **Dan Fakta Material Lainnya**

Other Material Information and Facts

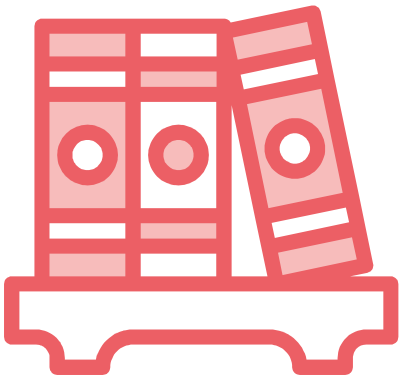

DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2024, Bank MAS memutuskan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2023, sisa laba bersih tahun buku 2023 digunakan untuk penguatan modal Bank MAS guna menunjang pertumbuhan kedepan. Dalam hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank MAS.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bank MAS telah selesai mengalokasikan seluruh dana hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun 2024 Bank MAS tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi, dengan demikian informasi terkait hal tersebut tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL/ TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun 2024.

TRANSAKSI DENGAN AFILIASI DAN/ATAU BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang ada dan dilakukan sesuai cara yang wajar, dan dengan persyaratan normal seperti halnya transaksi yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, sehingga transaksi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan. Pihak-pihak berelasi adalah pihak yang mempunyai keterkaitan langsung mupun tidak langsung dengan pemilik ataupun pengurus Bank MAS.

Berikut jenis transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi pemberian kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

STOCK DIVIDENDS

Based on the results of the 2024 Annual GMS decision, Bank MAS decided not to distribute dividends for the 2023 financial year, the remaining net profit for the 2023 financial year was used to strengthen Bank MAS' capital to support future growth. In this case, it does not conflict with the provisions of Bank MAS' Articles of Association.

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Bank MAS has completed allocating all proceeds from the public offering as of December 31, 2022. In 2024, Bank MAS will not conduct a public offering of shares or bonds, thus information related to this is not presented in this annual report.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, merger/amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions that occurred in 2024.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES AND/OR CONFLICTS OF INTEREST

Transactions with related parties are carried out by taking into account existing provisions and are carried out in a reasonable manner, and with normal requirements as with transactions carried out with unrelated parties, so that these transactions do not constitute conflict of interest transactions. Related parties are parties who have a direct or indirect relationship with the owner or management of Bank MAS.

The following types of transactions with related parties include providing credit and collecting third-party funds with the following details:

(dalam jutaan Rp.) / *in Million Rp*

Keterangan *Remarks*	2024	%*	2023	%* Pertumbuhan *Growth*	
Aset / *Asset*					
Kredit / *Credit*	373.348	3,12	240.895	2,48	132.453
Total	**373.348**	**3,12**	**240.895**	**2,48**	**132.453**
Liabilitas / *Liability*					
Giro / *Current Account*	4.771.844	83,96	4.795.068	86,67	(23.224)
Tabungan / *Savings*	879.379	39,15	477.895	31,34	401.484
Deposito / *Time Deposit*	9.939.769	59,79	8.829.733	54,83	1.110.036
Total	**15.590.992**	**63,50**	**14.102.696**	**60,88**	**1.488.296**

* Persentase terhadap jumlah masing-masing pos yang bersangkutan /*Percentage of total amount of each relevant post*

Jumlah kredit yang disalurkan pada pihak berelasi hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp 373,35 miliar meningkat dibandingkan dengan posisi yang sama ditahun 2023, dan yang dijamin dengan agunan tunai/deposito sebesar Rp. 76,19 Miliar. Dan seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit dengan kualitas yang baik dan masuk dalam kolektibilitas lancar.

The amount of credit disbursed to related parties until the end of 2024 amounted to Rp 373.35 billion, an increase compared to the same position in 2023, and which was guaranteed by cash collateral/deposits of Rp. 76.19 billion. And all credit given to related parties is credit with good quality and is included in current collectibility.

Jumlah dana pihak ketiga terhimpun dari pihak berelasi dengan Bank MAS pada akhir tahun 2024 meningkat sebesar 10,55% menjadi Rp. 15,59 Triliun, dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 14,10 Triliun.

The amount of third party funds collected from related parties with Bank MAS at the end of 2024 increased by 10.55% to Rp. 15.59 trillion, compared to 2023 of Rp 14.10 trillion.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP BANK MAS

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah dan/atau otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Bank MAS pada tahun 2024. Untuk itu, Bank MAS senantiasa menjaga kepatuhan atas ketentuan tersebut dan meningkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Bank MAS.

CHANGES IN LEGISLATION THAT HAVE A SIGNIFICANT INFLUENCE ON BANK MAS

There are no changes in government regulations and/or capital market authorities that have a significant impact on Bank MAS in 2024. For this reason, Bank MAS continues to maintain compliance with these provisions and increases various efforts to improve Bank MAS' performance.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Terdapat beberapa amandemen PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, namun tidak ada dampak material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank MAS pada tahun 2024.

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES ON FINANCIAL REPORTS

There are several amendments to PSAK that will be effective starting January 1, 2024, but there is no material impact on the disclosures or amounts recognized in Bank MAS' financial statements in 2024

Tanggung Jawab **Sosial**

Social Responsibility

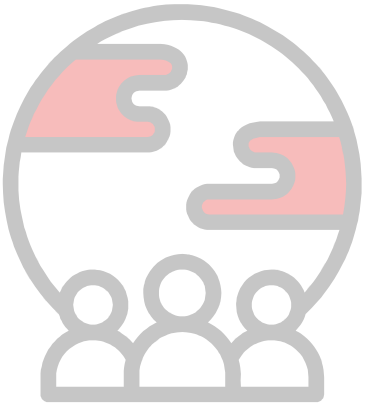

Dalam menjalankan usahanya Bank MAS senantiasa berusaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

In carrying out its business, Bank MAS always strives to provide benefits to the surrounding community as a form of social responsibility.

AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Aksi keuangan berkelanjutan merupakan respons Bank terhadap semakin menguatnya keprihatinan masyarakat global maupun nasional terhadap isu-isu keberlanjutan.

Bank MAS mendorong transformasi transaksi digital yang dapat memberi keuntungan lebih bagi pengguna, serta mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan atas penghematan energi dan mengurangi penggunaan kertas. Bank MAS juga mulai melakukan pergantian lampu penerangan dengan menggunakan lampu LED yang lebih hemat energi di kantor-kantor cabang Bank MAS, secara bertahap.

Dukungan ke sektor UMKM ditunjukkan dengan penyaluran kredit UMKM yang bertambah setiap tahunnya. Dan penggarapannya juga dilakukan melalui digital lending sehingga prosesnya bisa lebih efisien dengan jangkauan yang lebih luas. Begitu juga dengan penempatan pada surat berharga obligasi hijau atau green bond yang terus ditambahkan, sebagai bentuk kepedulian terhadap pembiayaan proyek-proyek keberlanjutan.

SUSTAINABLE FINANCE ACTION

Sustainable financial action is the Bank's response to the increasing concern of global and national communities regarding sustainability issues.

Bank MAS encourages the transformation of digital transactions that can provide more benefits for users, as well as reduce the negative impact on the environment by saving energy and reducing paper use. Bank MAS has also started replacing lighting with more energy-efficient LED lights in Bank MAS branch offices, gradually.

Support for the MSME sector is shown by the distribution of MSME credit which increases every year. And its cultivation is also carried out through digital lending so that the process can be more efficient with a wider reach. Likewise with the placement of green bonds or green bonds that continue to be added, as a form of concern for financing sustainable projects.

KEGIATAN CSR

Bertepatan dengan ulang tahun Bank MAS ke-31, pada tanggal 11 Januari 2024 Bank MAS kegiatan Donor Darah yang berlokasi di Kantor Pusat Bank MAS bekerjasama dengan PMI Tangerang. Kegiatan Donor Darah, telah menjadi kegiatan tahunan yang diikuti oleh karyawan grup dan karyawan Bank MAS ini berhasil mengumpulkan lebih dari 100 kantong darah. Kegiatan yang sama juga dilakukan di kantor cabang Yogyakarta pada Oktober 2024 bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta, Kimia Farma, dan Optik Akur, dan juga berhasil mengumpulkan lebih dari 100 kantong darah.

CSR ACTIVITIES

Coinciding with Bank MAS's 31st anniversary, on January 11, 2024, Bank MAS held a Blood Donation activity located at the Bank MAS Head Office in collaboration with PMI Tangerang. The Blood Donation activity has become an annual activity attended by group employees and Bank MAS employees, successfully collecting more than 100 blood bags. The same activity was also carried out at the Yogyakarta branch office in October 2024 in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Yogyakarta, Kimia Farma, and Optik Akur, and also managed to collect more than 100 blood bags.

Bekerjasama dengan Save Street Child (SSC), Bank MAS memberikan donasi dan edukasi "Cara Menabung Sejak Dini" di Kawasan Depok, pada hari Minggu 28 April 2024. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 orang anak-anak berusia 12-20 tahun. Donasi yang disalurkan kepada Save Street Child senilai Rp30 juta merupakan hasil dari partisipasi dari para nasabah Bank MAS yang bertransaksi di MAS Mobile selama bulan Ramadan dalam program Donasi Kebaikan Ramadan #Rayakanlangkahbaru, dimana setiap transaksi yang dilakukan setara dengan donasi senilai Rp1.000,-.

In collaboration with Save Street Child (SSC), Bank MAS provided donations and education on "How to Save Early" in the Depok area, on Sunday, April 28, 2024. This activity was attended by approximately 30 children aged 12-20 years. The donation distributed to Save Street Child worth IDR 30 million is the result of participation from MAS Bank customers who transacted on MAS Mobile during the month of Ramadan in the Ramadan Kindness Donation program #Rayakanlangkahbaru, where each transaction made is equivalent to a donation worth IDR 1,000.

TANGGUNG JAWAB KEPADA NASABAH

Layanan call center dengan nomor panggilan 1500011, yang dapat diakses 24 jam, disediakan dengan tujuan agar nasabah dapat lebih mudah jika ingin mengetahui informasi mengenai produk dan layanan Bank MAS, maupun untuk menyampaikan permasalahan. Nasabah juga dapat mengakses secara daring ke website Bank MAS dengan alamat www.bankmas.co.id untuk mendapatkan berbagai informasi tentang produk dan layanan Bank MAS ataupun melalui email ke care@bankmas.co.id untuk menyampaikan keluhan.

Selain itu permasalahan dan keluhan juga dapat disampaikan secara tatap muka melalui jaringan kantor cabang yang ada. Nasabah bisa mendapatkan informasi produk dan layanan, maupun menyampaikan masalah terkait transaksi ke Customer Service Bank MAS di kantor-kantor cabang terdekat.

PENANGANAN KELUHAN NASABAH

Berbagai pengaduan yang disampaikan melalui call center, email maupun melalui kantor cabang selama tahun 2024, telah ditangani dengan baik. Dari pengaduan yang masuk, seluruhnya telah dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

Call center service with call number 1500011, which can be accessed 24 hours, is provided with the aim of making it easier for customers to find out information about Bank MAS products and services, or to convey problems. Customers can also access the Bank MAS website online at www.bankmas.co.id to get various information about Bank MAS products and services or via email to care@bankmas.co.id to submit complaints.

In addition, problems and complaints can also be submitted face-to-face through the existing branch office network. Customers can get product and service information, or submit problems related to transactions to Bank MAS Customer Service at the nearest branch offices.

HANDLING OF CUSTOMER COMPLAINTS

Various complaints submitted via the call center, email or through branch offices during 2024 have been handled properly. Of the complaints received, all have been resolved in accordance with applicable provisions.

Jenis Transaksi Keuangan *Type of Financial Transactions* 2023	Selesai *Solved*		Dalam Proses *In Process*		Tidak Selesai *Unsolved*		Jumlah Pengaduan *Total of Complaint*
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
Kartu ATM/Debit *ATM card/Debit*	1.943	100	-	-	-	-	1.943
Electronic Banking	1.489	100	-	-	-	-	1.489
Kredit *Lending*	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya *Others*	892	100	-	-	-	-	892
Total *Total*	4.324	100					4.324

Jenis Transaksi Keuangan *Type of Financial Transactions* 2024	Selesai *Solved*		Dalam Proses *In Process*		Tidak Selesai *Unsolved*		Jumlah Pengaduan *Total of Complaint*
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%	
Kartu ATM/Debit *ATM card/Debit*	4.106	100	-	-	-	-	4.106
Electronic Banking	2.482	100	-	-	-	-	2.482
Kredit *Lending*	6	100	-	-	-	-	6
Lainnya *Others*	590	100	-	-	-	-	590
Total *Total*	7.184	100					7.184

Manajemen **Risiko**

Risk Management



Dalam menjalankan usaha, Bank memiliki risiko yang melekat di seluruh kegiatan bisnis dan operasional, oleh karena itu diperlukan suatu tata kelola risiko yang handal. Bank MAS menerapkan kerangka Manajemen Risiko yang terintegrasi, yang mencakup strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur, serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko dapat diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan. Untuk menjaga keberlanjutan dan kesehatan Bank di tengah lingkungan bisnis yang tidak dinamis dan tantangan ekonomi global, Bank harus mengimplementasikan manajemen risiko sebaik mungkin dengan mengacu kepada ketentuan Regulator, ketentuan Basel, maupun *international best practices* dalam usaha perbankan. Bank MAS juga berusaha untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan secara terus menerus meningkatkan *risk awereness* ke seluruh karyawan melalui sosialisasi terkait manajemen risiko ke seluruh unit kerja agar memiliki pemahaman yang kuat tentang risiko dan peran dalam mengelola risiko. Peningkatan *risk awareness* ini dimaksudkan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan *stakeholders* lainnya.

ARAH DAN STRATEGI MANAJEMEN RISIKO BANK MAS

Bank merumuskan strategi manajemen risiko sesuai dengan arah strategi bisnis Bank secara keseluruhan dengan selalu memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Sepanjang tahun 2024, penerapan manajemen risiko Bank berfokus pada:

1. Meningkatkan fungsi manajeman risiko sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas usaha Bank dan dalam rangka penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dengan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi, maka penerapan fungsi manajemen risiko ditingkatkan secara komprehensif terhadap seluruh risiko yang terkait langsung dengan aktivitas Bank, serta meningkatkan *risk awareness* karyawan dengan tambahan fokus pada *cyber security*.
2. Meningkatkan *Governance, Risk Culture, Compliance, Control, Know Your Employee, Know Your Customer,* dan *Anti Fraud* kepada seluruh lapisan Bank MAS dalam rangka penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM).
3. Penguatan *IT Security, Risk Management* dan *Compliance* dalam menanggulangi potensi *IT Fraud*, kegagalan *IT System* dan *human error*, serta mengantisipasi *cyber crime* dengan digalakkannya produk *digital banking*.
4. Menjaga pertumbuhan dan kualitas kredit agar sejalan dengan target yang ditetapkan. Peningkatan penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan tetap memantau ketat kredit yang direstrukturisasi dan kredit yang

In running a business, the Bank has inherent risks in all business and operational activities, therefore a reliable risk management is needed. Bank MAS applies an integrated Risk Management framework, which includes strategy, organization, policies and procedures, as well as infrastructure to ensure that all risks can be identified, measured, monitored and controlled. To support the sustainability and health of the Bank amidst a non-dynamic business environment and global economic challenges, the Bank must implement risk management in the best way possible by referring to Regulatory provisions, Basel regulations, as well as international best practices in the banking business. Further, Bank MAS strives to improve the quality of risk management by continuously increasing risk awareness among all employees through dissemination regarding risk management in all work units so that they have a strong understanding of risk and the role in managing risk. This increased risk awareness is intended not only to protect the Bank's interests but also the interests of other stakeholders.

BANK MAS RISK MANAGEMENT DIRECTION AND STRATEGY

The Bank formulates a risk management strategy in accordance with the direction of the Bank's overall business strategy by always taking into account to risk appetite and risk tolerance. Throughout 2023, the Bank's risk management implementation focuses on:

1. *Improving the risk management function in line with the development and complexity of the Bank's business and in the context of implementing Enterprise Risk Management (ERM). With the increasing risks faced, the implementation of the risk management function is comprehensively improved for all risks directly related to the Bank's activities, as well as increasing employee risk awareness with additional focus on cyber security.*
2. *Improving Governance, Risk Culture, Compliance, Control, Know Your Employee, Know Your Customer, and Anti-Fraud to all levels of Bank MAS in the context of implementing Enterprise Risk Management (ERM).*
3. *Strengthening IT Security, Risk Management and Compliance in overcoming the potential for IT Fraud, IT System failure and human error, as well as anticipating cyber crime by promoting digital banking products.*
4. *Maintaining credit growth and quality in line with determined targets. The increase in credit distribution is carried out selectively by continuing to closely monitor restructured credits and credits identified as being*

teridentifikasi masuk ke dalam *early warning system*, serta percepatan penyelesaian kredit bermasalah.
5. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank melakukan pengembangan produk *digital banking* untuk meningkatkan penghimpunan dana murah dan penyaluran kredit dalam limit dan segmen pasar tertentu seperti yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.
6. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun eksternal.

included in the early warning system, as well as accelerating the resolution of problem loans.
5. *In line with business development, the Bank is developing digital banking products to increase the collection of low-cost funds and disbursement of credit within certain limits and market segments as determined in the Bank's Business Plan.*
6. *Improving the quality of Human Resources by including education and training both carried out through internal and external training.*

Menyikapi arah pengembangan bisnis tersebut, strategi manajemen risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko Bank berada pada atau di bawah tingkat risiko yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Regulator dan kebijakan maupun prosedur internal yang berlaku.

In response to the direction of business development, a risk management strategy is prepared to ensure that the Bank's risk exposure is at or below the risk level determined in accordance with the provisions of the Regulator and applicable internal policies and procedures.

Strategi Manajemen Risiko yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:
- Melakukan pengkinian terhadap ketentuan yang berhubungan dengan *Risk Management*.
- Pengukuran, pengawasan risk limit dan pengendalian tingkat kesehatan Bank agar berada pada *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.
- Melaksanakan seleksi terukur atas nasabah atau calon debitur baru guna mendukung pertumbuhan portofolio Bank yang sehat.
- Melakukan pengawasan secara berkelanjutan terkait kondisi debitur yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan debitur lain secara umum berdasarkan profil risiko masing-masing, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meminimalisir risiko terhadap Bank.
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk mengantisipasi potensi peningkatan risiko kredit di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi.
- Evaluasi terhadap diversifikasi penyaluran kredit, monitoring dan evaluasi terhadap limit kredit agar tingkat risiko Bank tetap berada pada koridor *risk appetite* atau sekurang-kurangnya pada *risk tolerance*.
- Melakukan review *risk limit* secara berkala, dan mempublikasikannya dalam portal internal Bank MAS, sehingga semua unit terkait mengetahui hal tersebut.
- Internalisasi *risk awareness* dan *risk culture* kepada seluruh jajaran organisasi Bank. Peningkatan *risk awareness* ini dimaksudkan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan *stakeholders* lainnya.
- Penyempurnaan koordinasi antar unit pengendalian internal.

The Risk Management strategies implemented include the following:
- *Updating provisions related to Risk Managemen*
- *Measuring, monitoring risk limits and controlling the Bank's health level so that it is within the established risk appetite and risk tolerance.*
- *Carry out measurable selection of new customers or prospective debtors to support healthy Bank portfolio growth.*
- *Carry out ongoing supervision regarding the condition of debtors who have undergone credit restructuring and other debtors in general based on their respective risk profiles, and take necessary actions to minimize risks to the Bank.*
- *Establishing Allowance for Impairment Losses (CKPN) to anticipate potential increases in credit risk amidst uncertain economic conditions.*
- *Evaluating credit diversification, monitoring and evaluating credit limits so that the Bank's risk level remains within the risk appetite corridor or at least within the risk tolerance.*
- *Conducting periodic risk limit reviews and publishing them on the Bank MAS internal portal, so that all related units are aware of this.*
- *Internalizing risk awareness and risk culture to all levels of the Bank's organization. This increase in risk awareness is intended not only to protect the interests of the Bank, but also the interests of other stakeholders.*
- *Improving coordination between internal control units*

- Peningkatan kualitas pelayanan Bank dengan pengembangan kapabilitas SDM terutama pada kemampuan manajemen risiko. Program pengembangan ini akan diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan *refreshment* sertifikasi manajemen risiko.
- Pelaksanaan ketentuan ataupun rekomendasi Regulator secara tertib dan berkesinambungan. Bank berkomitmen untuk bertanggung jawab atas produk dan layanan agar selalu patuh mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan *digital capability* dalam memenuhi kebutuhan nasabah, yang terfokus pada pengembangan inovasi produk dan solusi berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- Melakukan peninjauan secara berkala untuk meningkatkan ketersediaan layanan sistem, keandalan sistem dan sistem keamanan dalam mendukung fitur dan layanan yang disampaikan ke nasabah.

PROSES MANAJEMEN RISIKO BANK MAS

Proses manajemen risiko di Bank MAS terdiri dari 5 (lima) proses manajemen risiko yang menyeluruh, meliputi tata kelola manajemen risiko (*governance*), identifikasi dan pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko serta keterbukaan kepada manajemen dan pihak eksternal (*disclosure*).

1. Menetapkan tata kelola dan kebijakan manajemen risiko dengan:
   - Penetapan kerangka kerja manajemen risiko
   - Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*
   - Penetapan pedoman penerapan manajemen risiko secara umum.

2. Identifikasi dan Pengukuran Risiko:
   - Mengidentifikasi risiko pada proses dan aktivitas yang sudah ada dan yang baru
   - Mengukur potensi risiko untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat
   - Mengukur kerugian aktual

3. Pemantauan Risiko:
   Melakukan pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko untuk dibandingkan dengan *risk appetite* & *risk tolerance*, serta kepatuhan limit internal.

4. Pengendalian Risiko:
   Pengendalian risiko dilakukan melalui mekanisme lindung nilai dan metode mitigasi risiko.

- *Improving the quality of the Bank's services by developing HR capabilities, especially in risk management capabilities. This development program will be implemented in the form of training and refreshment of risk management certification*
- *Implementing the provisions or recommendations of the Regulator in an orderly and continuous manner. The Bank is committed to being responsible for products and services in order to always comply with the applicable laws and regulations.*
- *Improving digital capability in meeting customer needs, which is focused on developing product Canon innovations and digital-based solutions to meet customer needs.*
- *Conducting periodic reviews to improve the availability of system services, system reliability and security systems in supporting features and services delivered to customers.*

RISK MANAGEMENT PROCESS AT BANK MAS

The risk management process at Bank MAS consists of 5 (five) comprehensive risk management processes, which include risk management governance, risk identification and measurement, risk monitoring, risk control as well as disclosure to management and external parties (disclosure).

1. *Stipulating risk management governance and policy through the following:*
   - *Stipulation of risk management framework*
   - *Stipulation of risk appetite and risk tolerance*
   - *Stipulation of risk management implementation guidelines in general.*

2. *Risk Identification and Measurement:*
   - *Identifying risk in existing processes and activities as well as new*
   - *Measuring risk potential*
   - *Measuring actual loss.*

3. *Monitoring Risk:*
   Monitoring the amount of risk exposure to be compared with risk appetite & risk tolerance, as well as compliance with internal limits.

4. *Risk Control:*
   Risk control is performed through hedging mechanism and risk mitigation method.

5. Keterbukaan kepada Manajemen dan pihak eksternal: Menyampaikan laporan risiko yaitu Laporan Manajemen Risiko kepada Direksi, dan laporan informasi manajemen risiko kepada publik (disclosure).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar utama sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Pengawasan aktif Dewan Komisaris antara lain mengevaluasi dan menganalisa secara berkala kecukupan kebijakan manajemen risiko, memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko berlangsung sesuai dengan risk appetite, risk tolerance, kerangka kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, melakukan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

   Pengawasan aktif Direksi Bank MAS antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, memastikan peningkatan kompetensi SDM terkait dengan Manajemen Risiko, memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi dengan independen, serta melakukan kaji ulang secara berkala atas semua perangkat manajemen risiko yang dimiliki/digunakan oleh Bank.

   Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan melalui beberapa Komite untuk memantau dan mengkontrol risiko-risiko yang ada, yaitu:
   a. Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, berfungsi untuk mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan apakah telah sesuai dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelasanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   b. Komite Kebijakan Perkreditan berfungsi untuk memantau dan menentukan kebijakan-kebijakan perkreditan Bank.
   c. Komite Kredit berfungsi memutuskan permohonan kredit dan memantau kredit yang sedang berjalan.
   d. Task Force Non Performing Loan yang berfungsi memantau kredit yang bermasalah dan mencarikan jalan penyelesaiannya.
   e. Komite ALCO yang berfungsi memantau kondisi pasar, kondisi asset, liabilitas dan likuiditas serta menentukan

5. *Disclosure to Management and external parties: Submitting risk report, namely Risk Management Report to the Board of Directors, and Risk Management Information Report to the public (disclosure).*

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The implementation of risk management includes 4 (four) main pillars as follows:

1. ***Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors***

   The Board of Commissioners' active supervision includes periodically evaluating and analyzing the adequacy of risk management policies, ensuring that the implementation of the risk management function takes place in accordance with the risk appetite, risk tolerance, framework and policies determined, supervises and evaluates the implementation of the duties of the RiskManagement Committee and the Risk Management Work Unit. Active supervision of the Board of Directors of Bank MAS is carried out through the preparation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures, developing a Risk Management culture at all levels of the organization, ensuring the improvement of HR competencies related to Risk Management, ensuring that the Risk Management function operates independently, and conducting periodic reviews of all risk management tools owned/used by the Bank.

   In carrying out their function of implementing effective risk management, the Board of Directors and Commissioners carry out supervision through several Committees to monitor and control existing risks, namely:
   a. The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners, whose function is to evaluate the formulation and implementation of policies whether they are in accordance with the implementation of risk management and to monitor the implementation of the duties of the Risk Management Work Unit.
   b. The Credit Policy Committee functions to monitor and determine the Bank's credit policies.
   c. The Credit Committee functions to decide credit applications and monitor ongoing credit.
   d. The Non-Performing Loan Task Force functions to monitor problematic credit and find ways to resolve it.
   e. The ALCO Committee functions to monitor market conditions, asset conditions, liabilities and liquidity and determine strategies, including interest rates,

strategi antara lain suku bunga, dan kebijakan-kebijakan yang menyangkut pengelolaan asset dan liabilitas Bank.

f. Komite Manajemen Risiko berfungsi memantau kondisi risiko Bank MAS secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang perlu untuk koreksi kejadian dan memitigasi agar kejadian kejadian berisiko tidak terulang kembali. Yang dipantau antara lain tindak lanjut hasil temuan audit, kejadian-kejadian yang ada (*incident reporting*), dan batas ambang *Key Risk Indicator* yang telah ditetapkan.

g. IT *Steering Committee* yang memantau dan menentukan kebijakan IT kedepan dengan melihat risiko yang ada dan mitigasi yang dimiliki.

and policies relating to the management of the Bank's assets and liabilities.

f. The Risk Management Committee functions to monitor Bank MAS' risk conditions as a whole and take necessary steps to correct incidents and mitigate them so that risky incidents do not recur. What is monitored includes the follow-up to audit findings, existing incidents (incident reporting), and the Key Risk Indicator threshold limits that have been set.

g. The IT Steering Committee monitors and determines future IT policies by looking at existing risks and mitigation.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penerapan manajemen risiko yang efektif di Bank MAS didukung dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang komprehensif, terdiri dari:

a. Pedoman penerapan manajemen risiko secara umum.
b. Pedoman penerapan manajemen risiko untuk tiap risiko.
c. Pedoman penilaian profil risiko.
d. Pedoman sistem pengendalian intern.

Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit untuk penerapan kerangka manajemen risiko yang efektif dan efisien. Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan bisnis, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan oleh Regulator dan atau praktik perbankan yang sehat. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko didokumentasikan dan ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits.

The implementation of effective risk management at Bank MAS is supported by comprehensive risk management policies and procedures, consisting of:

a. Guidelines for implementing risk management in general
b. Guidelines for implementing risk management for each risk
c. Guidelines for risk profile assessment
d. Guidelines for internal control system

The Bank has policies, procedures and limit setting for the implementation of an effective and efficient risk management framework. The risk management policies and procedures are formulated by taking into account the type, complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as regulations set by the regulator and/or sound banking practices. Policies, procedures and risk limit determination are documented and reviewed regularly according to internal and external developments.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Bank MAS meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko. Bank mengidentifikasi risiko secara proaktif dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada bisnis (produk/portofolio/aktivitas) Bank dan kemudian mengukur berkala secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang ditetapkan oleh

3. Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process, and Risk Management Information System.

Bank MAS risk management process includes identification, measurement, monitoring, and risk control as well as a risk management information system. The Bank identifies risk by analyzing all sources of risk inherent in the Bank's business (product/portfolio/activity) and then periodically measuring it quantitatively and/or qualitatively according to the measurement method determined by the Regulator

Regulator atau metode internal yang dimiliki Bank. Proses pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui besarnya eksposur risiko sebagau acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Selanjutnya proses pemantauan risiko mencakup pemantauan terhadap toleransi risiko, kepatuhan limit internal yang ditetapkan, maupun kepatuhan terhadap Regulasi, serta memantau upaya mitigasi risiko yuang telah dilakukan dan disajikan dalam laporan berkala seperti laporan profil risiko dan laporan pemantauan bulanan.

Pengendalian risiko dilakukan oleh *Risk Owner Unit* bekerja sama dengan *Risk Control Unit*. Pengendalian risiko difokuskan pada risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. Proses pengendalian risiko disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat dan toleransi yang akan diambil. Adapun strategi pengendalian risiko yang dapat dilakukan Bank adalah *Risk Acceptance, Risk Avoidance, Risk Transfer* dan atau *Risk Mitigation*. Sistem informasi manajemen risiko Bank MAS yang jelas, akurat, lengkap, informatif dan tepat waktu digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

4. Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang tediri atas:

a. *First Line of Defense: Risk Owner/Taking Unit*. Pengendalian intern dilakukan dengan koordinasi antar-*three lines of defense* yang saling melengkapi, terkoordinasi dan terjalin komunikasi yang baik antar-*line of defense*. *Risk Owner/Taking Unit* merupakan unit yang melaksanakan aktivitas bisnis dan proses operasional bisnis sehari-hari sebagai *first line of defense*. Unit ini merupakan unit yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengendalian risiko atas aktivitas harian yang dilakukannya.

b. *Second Line of Defense: Risk Control Unit*. Pada *second line of defense* atau *risk control* terdapat Direktur Kepatuhan yang membawahi Bagian Sistem Prosedur dan Kepatuhan, dan Direktur Manajemen Risiko yang membawahi Bagian Manajemen Risiko. *Risk Control Unit* bertanggung jawab dalam penyusunan *framework*, kebijakan prosedur dan limit, serta metodologi pengelolaan risiko Bank.

c. *Third Line of Defense: Risk Assurance Unit*. Sebagai *third line of defense* atau *risk assurance*

or the Bank's internal method. The risk measurement process is carried out in order to determine how much risk exposure as a reference for carrying out risk control. Furthermore, the risk monitoring process includes monitoring risk tolerance, compliance with established internal limits, and compliance with regulations, as well as monitoring risk mitigation efforts that have been carried out and presented in periodic reports such as risk profile reports and monthly monitoring reports.

Risk control is carried out by the Risk Owner Unit in collaboration with the Risk Control Unit. Risk control is focused on risks that could disrupt the continuity of the Bank's business. The risk control process is adjusted to the risk exposure as well as the level and tolerance that will be taken. The risk control strategies that can be implemented by the Bank are Risk Acceptance, Risk Avoidance, Risk Transfer and/or Risk Mitigation. A clear, accurate, complete, informative and timely Bank MAS risk management information system is used to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring and control processes.

4. Internal Control System

The internal control system is developed and implemented using the Three Lines of Defense model which consists of:

a. First Line of Defense: Risk Owner/Taking Unit. Internal control is carried out by coordinating the three lines of defense which are complementary, coordinated and having good communication with the other lines of defense. Risk Owner/Taking Unit is a unit that carries out business activities and daily business operational processes as the first line of defense. This unit is the most responsible unit for managing and controlling risk for its daily activities.

b. Second Line of Defense: Risk Control Unit. In the second line of defense or risk control there is a Compliance Director who oversees the Procedure and Compliance Systems Section, and a Risk Management Director who oversees the Risk Management Section. The Risk Control Unit is responsible for preparing the framework, policy procedures and limits, as well as the Bank's risk management methodology.

c. Third Line of Defense: Risk Assurance Unit. As a third line of defense or risk assurance unit,

unit, Bank MAS memiliki Divisi Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. *Risk Assurance* memastikan bahwa kebijakan dan prosedur manajemen risiko telah memadai dan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku (menilai secara independen efektivitas implementasi manajemen risiko).

Bank MAS has an Internal Audit Work Unit which is responsible to the President Director. Risk Assurance ensures that risk management policies and procedures are adequate and the implementation of risk management is in accordance with applicable policies and procedures (independently assessing the effectiveness of risk management implementation).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK MAS UNTUK MASING-MASING RISIKO

Bank MAS menerapkan manajemen risiko secara komprehensif meliputi seluruh risiko yang langsung terkait dengan aktivitas usaha. Risiko tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Berikut adalah penjabarannya.

1. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Selama tahun 2024 Bank MAS masih menunjukkan kinerja yang baik di tengah tantangan dan ketidakpastian global akibat konflik antar negara. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), baik *gross* maupun *net* NPL, dapat dikendalikan dengan baik. Rasio *gross* NPL tercatat sebesar 3,25% dan rasio *net* NPL tercatat 1,68% pada akhir tahun 2024. Rasio *gross* NPL tahun 2024 sedikit menurun dibandingkan periode tahun 2023, namun rasio *net* NPL mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,23%. Ratio net NPL tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan yang diperkenankan Regulator (5%). NPL dijaga pada level yang rendah, mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko kreditnya sepanjang tahun. Untuk menjaga NPL tetap dalam target yang ditentukan, berbagai langkah telah dilakukan Bank sepanjang tahun 2024, diantaranya adalah melakukan monitor ketat atas kredit-kredit yang masih mendapat relaksasi restrukturisasi akibat pandemic *Covid 19* yang berakhir pada akhir Bulan Maret 2024, dan melakukan *filter* yang lebih ketat/lebih selektif dalam pemberian kredit baru/tambahan. Per akhir Desember 2024 sudah tidak ada debitur restrukturisasi yang masih mendapat relaksasi *Covid 19*, hal ini menunjukkan kegiatan ekonomi kembali bergerak sehingga kemampuan membayar debitur membaik. Bank ikut mewaspadai rasio LAR (*Loan at Risk*), dimana LAR per Desember 2024 menurun menjadi 6,95% dibandingkan dengan LAR per Desember 2023 yang mencapai 8,96%. Rasio LAR Bank MAS masih berada pada tingkat risiko *Low*.

IMPLEMENTATION OF BANK MAS RISK MANAGEMENT FOR EACH RISK

Bank MAS implements comprehensive risk management covering all risks directly related to business activities. The risk consists of 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputational Risk. The risks are described below:

1. CREDIT RISK

Credit Risk is the risk due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank. During 2024, Bank MAS still showed good performance amidst global challenges and uncertainties due to conflicts between countries. The ratio of non-performing loans (NPL), both gross and net NPL, can be controlled well. The gross NPL ratio was recorded at 3.25% and the net NPL ratio was recorded at 1.68% at the end of 2024. The gross NPL ratio in 2024 decreased slightly compared to the period in 2023, but the net NPL ratio experienced a slight increase of 0.23%. The net NPL ratio is much lower than that permitted by the Regulator (5%). NPL is maintained at a low level, reflecting that the Bank has implemented the principle of prudence in managing its credit risk throughout the year. To maintain NPL within the specified target, the Bank has taken various steps throughout 2024, including conducting strict monitoring of credits that are still receiving restructuring relaxation due to the Covid 19 pandemic which ends at the end of March 2024, and implementing stricter/more selective filters in providing new/additional credit. As of the end of December 2024, there were no restructuring debtors who were still receiving Covid 19 relaxation, this indicates that economic activities are moving again so that debtors' ability to pay is improving. The Bank is also wary of the LAR (Loan at Risk) ratio, where LAR as of December 2024 decreased to 6.95% compared to LAR as of December 2023 which reached 8.96%. Bank MAS' LAR ratio is still at a Low risk level.

Bank MAS selalu berusaha menjaga kualitas portofolio kredit, antara lain dengan cara menerapkan *Early Warning Signals*, penagihan debitur NPL dengan lebih intensif, dan mempercepat penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan restrukturisasi kredit bilamana debitur masih memiliki prospek usaha dan kemampuan membayar, atau menjual agunan baik secara sukarela atau melalui lelang untuk debitur-debitur yang sudah tidak memiliki prospek atau tidak mampu membayar kewajibannya.

Bank MAS always strives to maintain the quality of its credit portfolio by implementing Early Warning Signals, collecting NPL debtors more intensively, and accelerating the settlement of non-performing loans by restructuring loans if the debtor still has business prospects and the ability to pay, or selling collateral either voluntarily or through auctions for debtors who have no prospects or are unable to pay their obligations.

Tata Kelola dan Organisasi

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kredit, proses analisa kredit memisahkan fungsi antara Unit Bisnis (Bagian *Marketing*) dengan Analis Kredit, Appraisal, Legal, *Post Credit Review & Control*, dan Administrasi Pinjaman. Proses persetujuan kredit diterapkan *four eyes principle* yaitu setiap pemutusan kredit dilakukan dalam rapat Komite Kredit yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit sesuai dengan limit kewenangan masing-masing. Unit Bisnis berperan sebagai *first line of defence* atau *risk owner* yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut, dan Analis Kredit berperan sebagai *second line of defence*, yang bekerja mengacu kepada kebijakan proses kredit yang dimiliki Bank.

Governance and Organization

To maintain and improve credit quality, the credit analysis process separates the functions between the Business Unit (Marketing Section) and the Credit Risk Unit (as credit analyst), appraisal, legal, credit administration, loan administration (operational). The credit is approved in a Credit Committee meeting, which is a forum of credit determining officials in accordance with their respective authorities. The Business Unit acts as the first line of defense or risk owner who manages and controls credit risk in the unit's daily operational activities, and credit analysts act as the second line of defense, working in reference to the Bank's credit process policies.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap menjaga kualitas portofolio, Bank MAS telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) sebagai panduan kebijakan terkait aktivitas perkreditan. Kebijakan Perkreditan Bank ini dituangkan dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) yang lebih detail, yang menjadi *guidance* para pihak yang terlibat di dalamnya. Risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *Treasury* senantiasa dipantau untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian jika *counterparty* mengalami *default*. Limit *counterparty* ditetapkan untuk setiap *counterparty* sesuai dengan kebijakan internal.

Policies and Procedures

In order to support business targets while maintaining portfolio quality, Bank MAS has a Bank Credit Policy (KPB) as a policy guide related to credit activities. This Bank Credit Policy is set forth in a more detailed Standard Operating Procedure (SPO), which serves as guidance for the parties involved in it. Counterparty credit risk from Treasury activities is continuously monitored to protect the Bank from possible losses if the counterparty defaults. Counterparty limits are set for each counterparty in accordance with the internal policies.

Proses

Penerapan manajemen risiko kredit Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan budaya sadar risiko bagi setiap unit yang terlibat dalam proses pemberian kredit mulai dari dari Unit Bisnis, Unit Analis Kredit, dan semua unit pendukung, sehingga potensi risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalisir. Kegiatan yang dilakukan antara lain dengan pemberian pelatihan, keikutsertaan

Process

The implementation of the Bank's credit risk management, as follows:

1. *Implement a risk-aware culture for each unit involved in the lending process starting from the Business Unit, Credit Risk, and all support units, so that potential risks that may occur can be minimized. Activities carried out include providing training, participating in relevant seminars,*

dalam seminar yang relevan, dan membagikan *lesson learned* ke unit terkait atas kasus-kasus yang terjadi baik internal maupun eksternal.

2. Meningkatkan kualitas perkreditan dengan penyempurnaan kertas kerja, peningkatan kualitas personil yang terlibat, penyempurnaan kebijakan dan prosedur kredit yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, juga melakukan rapat koordinasi antar unit yang terlibat dalam proses pemberian kredit.
3. Menerapkan standar analisa kredit berbasiskan risiko, dan senantiasa *update* terhadap perkembangan kondisi makro dan hal-hal lain yang dapat mengancam meningkatkan risiko kredit bagi Bank.
4. Meningkatkan fungsi *monitoring* terhadap kredit yang telah disalurkan. *Monitoring* dilakukan atas perkembangan usaha debitur, pemenuhan persyaratan kredit atau *covenant*, kesesuaian penggunaan fasilitas dengan tujuan kredit/penggunaan dana kredit, kelancaran pembayaran bunga dan/atau angsuran, kondisi agunan kredit, dan terhadap penyelesaian debitur bermasalah (bila telah terjadi). *Monitoring* ini berguna sebagai *early warning signals* sebelum debitur menjadi debitur *non performing*.

Proses manajemen risiko kredit berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu proses identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian. Pada tataran eksposur individu, proses manajemen risiko kredit dilaksanakan oleh Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk* melalui identifikasi (antara lain verifikasi kebenaran data), pengukuran (menggunakan perangkat analisa kredit), pemantauan (melalui kunjungan berkala kepada nasabah dan monitor aspek-aspek terkait usaha nasabah), dan pengendalian (antara lain melalui penetapan limit-limit). Pada tataran eksposur portofolio, eksposur kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen antara lain melalui Laporan Pemantauan Manajemen Risiko, melakukan evaluasi atas pencapaian target, penetapan langkah-langkah dan koordinasi tindak lanjut perbaikan, serta evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Perangkat dan Metode

Untuk mendukung proses bisnis dan pengelolaan risiko kredit, Bank MAS menggunakan beberapa perangkat manajemen risiko kredit yang ada baik pada tataran eksposur portofolio maupun individu. Risiko kredit dari debitur maupun produk telah di*cover* dan dicadangkan melalui CKPN yang dihitung berdasarkan prinsip PSAK 71.

and distributing lessons learned to related units on cases that occur both internally and externally.

2. *Improve credit quality by improving working papers, improving the quality of the personnel involved, improving credit policies and procedures to be more comprehensive and sustainable, as well as conducting coordination meetings between units involved in the lending process.*
3. *Implement risk-based credit analysis standards, and are constantly updated on developments in macro conditions and other matters that may threaten to increase credit risk for the Bank.*
4. *Improve the monitoring function of disbursed loans. The aspects monitored are the development of the debtor's business, the fulfillment of credit requirements, the suitability of the use of facilities for the purpose of credit/the use of credit funds, the smooth payment of interest and/or installments, credit collateral, and the settlement of non-performing debtors (if any). This monitoring is useful as early warning signals before debtors become non-performing debtors.*

The credit risk management process takes place continuously in a process of identification, measurement, monitoring and control. At the individual exposure level, the credit risk management is processed by the Business Unit and Credit Risk Unit through identification (verification of data accuracy), measurement (using credit analysis tools), monitoring (through regular visits to customers and monitoring several aspects related to the customer's business), and control (by limits determination). At the portfolio exposure level, credit exposure is regularly monitored and reported to Management through the Loan Portfolio Report, evaluating the achievement of targets, determining steps and coordinating follow-up improvements, as well as evaluating the effectiveness of the corrective measures that have been taken.

Tools and Method

To support business processes and credit risk management, Bank MAS applies several existing credit risk management tools at both the portfolio and individual exposure levels. Credit risk from debtors and products has been covered and reserved through CKPN which is calculated based on PSAK 71 principles.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Penurunan nilai adalah suatu kondisi di mana nilai tercatat dari suatu aset melebihi dari nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang bersangkutan. Bank MAS melakukan evaluasi penurunan nilai terbatas pada eksposur kredit yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan ketentuan yang berlaku, seperti bukti objektif.

Apabila nilai tercatat aset keuangan tersebut lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*) maka atas aset tersebut dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). *Assessment* penurunan nilai (perhitungan CKPN) di Bank MAS menggunakan 2 (dua) metode yaitu *assessment* secara individual dan *assessment* secara kolektif.

Perhitungan CKPN dilakukan secara individual apabila suatu aset keuangan dengan nilai signifikan mempunyai bukti obyektif mengalami penurunan nilai. Aset yang dikategorikan sebagai signifikan adalah aset keuangan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Bank, dan masuk ke dalam *batch/stage* 3. CKPN secara individual dihitung dengan menggunakan metode nilai kini dari estimasi arus kas suatu aset keuangan di masa depan atau *collateral shortfall*. CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *incurred loss* berdasarkan estimasi *probability of default* dan *loss given default* dan *utilization rate*) dari masing-masing jenis kelompok kredit berdasarkan jenis penggunaan yang diberikan kepada debitur. Dalam perhitungan CKPN secara kolektif ini, metode perhitungan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) untuk CKPN Kolektif tersebut menggunakan *migration analysis* dengan periode observasi data selama 6 (enam) tahun.

Pada akhir tahun 2024, Bank telah membentuk nilai CKPN kredit baik secara individual maupun kolektif sebesar Rp 229,352 Milyar. Pembentukan CKPN tersebut menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan CKPN karena beberapa kredit macet telah diselesaikan diantaranya dengan cara penyerahan agunan baik secara sukarela maupun lelang.

2. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar di Bank MAS meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN)

Impairment is a condition where the carrying amount of an asset exceeds the recoverable amount of the related asset. Bank MAS conducts an impairment evaluation limited on credit exposures that are impaired, based on applicable regulations, such as objective evidence.

If the carrying amount of the financial asset is greater than the recoverable amount, then an Allowance for Impairment Losses (CKPN) is set up against the asset. Impairment assessment (CKPN calculation) at Bank MAS uses 2 (two) methods, namely individual assessment and collective assessment.

CKPN is calculated individually if a financial asset with significant value has objective evidence of impairment. Assets that are categorized as significant are financial assets with a certain value determined by the Bank, and are included in batch/stage 3. Individual CKPN is calculated using the present value method of estimated cash flows of a financial asset in the future or collateral shortfall. Collective CKPN is calculated using historical loss data (calculation of incurred loss based on the estimated probability of default, loss given default, and utilization rate) of each type of credit group based on the type of use given to the debtor. In this collective CKPN calculation, the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) calculation methods for the Collective CKPN use migration analysis with a data observation period of 6 (six) years.

At the end of 2024, the Bank has formed a credit CKPN value both individually and collectively of IDR 229.352 billion. The formation of CKPN decreased when compared to the previous year. The decrease in CKPN was because several bad loans had been resolved, including by submitting collateral either voluntarily or by auction.

2. MARKET RISK

Market Risk is the risk in the balance sheet and administrative account positions, due to overall changes in market conditions. Market risk at Bank MAS includes interest rate risk and exchange rate risk.

Risiko pasar di Bank MAS tergolong sangat rendah karena portofolio Bank didominasi oleh instrumen keuangan yang tidak kompleks. Bank belum memiliki aset maupun kewajiban *trading* dan *structured product*. Transaksi derivatif yang dilakukan Bank didominasi oleh transaksi *spot, forward* dan *swap* dengan jumlah yang relatif kecil (tidak signifikan).

Meskipun PDN (Posisi Devisa Netto) berada pada posisi *short* (kewajiban valas yang dimiliki Bank lebih besar dibandingkan aset valas), namun eksposur risiko nilai tukar terhadap portofolio valas Bank masih relatif rendah, tercermin dari rasio PDN per 31 Desember 2024 yang masih terjaga pada posisi yang rendah sebesar 0,25%. Rendahnya rasio PDN karena hanya untuk memenuhi kebutuhan valuta asing nasabah, bukan untuk keperluan spekulatif. Rasio PDN yang rendah menunjukkan eksposur risiko nilai tukar masih berada pada level rendah jauh dibawah *threshold* 20% dari Regulator.

Risiko suku bunga yang dilihat dari nilai wajar berdasarkan *mark to market* masih terjaga. Hal tersebut terlihat dari prosentase *potential loss* surat berharga FVOCI (*Fair Value through Other Comprehensive Income*) per akhir Desember 2024 dibandingkan dengan nilai outstandingnya relatif kecil, yaitu sebesar 0,84%.

Tata Kelola dan Organisasi

Dalam rangka pengembangan organisasi yang independen dan obyektif, Unit *Treasury* terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu unit kerja *front office* (Unit *Treasury / dealer*), *middle office* (Unit Manajemen Risiko), dan *back office* (Unit *Settlement*).

Pihak *front office* sebagai unit pelaksana transaksi yang melakukan aktivitas bisnis, melakukan transaksi instrumen keuangan dan berhubungan dengan bank lain. Dalam melaksanakan tugas, Unit *Treasury* dibatasi dengan *risk limit* yang ditetapkan oleh unit independen yaitu Unit Manajemen Risiko.

Pihak *middle office* bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan risiko pasar aktivitas *treasury* yang bertugas menyusun kebijakan dan prosedur, mengusulkan sistem limit, memantau limit risiko pasar, memonitor, menilai dan melaporkan risiko yang timbul atas kegiatan yang dilakukan pihak *front office*. *Middle office* merupakan unit kerja yang independen terpisah dari unit *treasury* maupun bisnis sebagai *risk taking unit*, dan juga independen terhadap unit *back office* maupun unit internal audit.

Market risk at Bank MAS is classified as very low because the Bank's portfolio is dominated by financial instruments that are not complex. The bank does not yet have trading and structured product assets or liabilities. Derivative transactions carried out by the Bank are dominated by spot, forward and swap transactions with relatively small (not significant) amounts.

Although the PDN (Net Foreign Exchange Position) is in a short position (the Bank's foreign exchange liabilities are greater than its foreign exchange assets), the exposure to exchange rate risk to the Bank's foreign exchange portfolio is still relatively low, as reflected in the PDN ratio as of December 31, 2024 which is still maintained at a low position of 0.25%. The low PDN ratio is because it is only to meet the foreign exchange needs of customers, not for speculative purposes. The low PDN ratio indicates that the exposure to exchange rate risk is still at a low level, far below the 20% threshold of the Regulator.

Interest rate risk as seen from the fair value based on mark to market is still maintained. This can be seen from the percentage of potential loss of FVOCI (Fair Value through Other Comprehensive Income) securities as of the end of December 2024 compared to the relatively small outstanding value, which is 0.84%.

Governance and Organization

In the context of developing an independent and objective organization, the Treasury Unit consists of 3 (three) parts, namely the front office work unit (Treasury/Dealer unit), middle office (Risk Management Unit), and back office (Settlement Unit).

The front office is a transaction implementing unit that conducts business activities, conducts financial instrument transactions and deals with other banks. In carrying out its duties, the Treasury Unit is limited to risk tolerance and risk limits set by the independent unit, namely the Risk Management Unit, System and Procedure Department, and Compliance Department.

The middle office is responsible for managing market risk from treasury activities in charge of preparing policies and procedures, proposing a limit system, and monitoring market risk limits. Middle office is an independent work unit separate from treasury and business unit as the risk taking unit, and also independent of the back office unit and the internal audit unit.

Pihak *back office* (*settlement*) melakukan pencatatan aktivitas dan penyelesaian atas aktivitas bisnis yang dilakukan oleh *dealer* (melakukan aktivitas konfirmasi, pembukuan dan *settlement* transaksi *Treasury*).

The back office (settlement) records activities and settlement of business activities carried out by dealers (perform activities of confirmation, bookkeeping and settlement of Treasury transactions).

Pengelolaan terhadap risiko pasar dilakukan melalui rapat rutin Komite Manajemen Risiko yang membahas profil risiko pasar, eksposur risiko pasar dalam penempatan di surat berharga, dan melalui rapat rutin Komite ALCO yang merupakan forum untuk menganalisa data-data keuangan dan pergerakan harga dari portofolio investasi yang dimiliki, penetapan kebijakan dan strategi pengendalian risiko suku bunga, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyediaan, penggunaan serta pengalokasian dana yang didasari oleh ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian yang berbasis risiko.

Management of market risk is carried out through regular meetings of the Risk Management Committee which discuss market risk profiles, market risk exposure in placements in securities, and through regular meetings of the ALCO Committee which is a forum for analyzing financial data and price movements of owned investment portfolios, determination of policies and strategies for controlling interest rate risk, as well as making decisions related to the provision, use and allocation of funds based on applicable regulations and risk-based prudential principles.

Kebijakan dan Prosedur

Dalam rangka mendukung target bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, Bank MAS telah memiliki kebijakan manajemen risiko pasar dan likuiditas serta pedoman kebijakan dan prosedur Bagian *Treasury*.

Policy and Procedure

In order to support business target with due regard to the prudential principle, Bank MAS has policies on market and liquidity risks management as well as guidelines on policies and procedures of the Treasury Division in place.

Proses

Penerapan manajemen risiko pasar Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun sistem dan prosedur pengelolaan dan pengendalian risiko secara terintegrasi untuk mengendalikan risiko suku bunga dan valuta asing.
2. Memantau semua aktivitas yang dapat meningkatkan risiko pasar.
3. Memantau secara ketat Posisi Devisa Netto (PDN) untuk meminimalkan risiko nilai tukar dari posisi dan transaksi valuta asing.
4. Menerapkan mekanisme pengawasan ketat untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan tidak menyimpang dari sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
5. Menerapkan prinsip pemisahan fungsi tugas dan tanggung jawab *(segregation of duties) front office, middle office* dan *back office*.
6. Melakukan *Stress Testing* risiko Pasar secara berkala.

Process

The application of the Bank's market risk management is, among other things, as follows:

1. *Preparing system and procedures for risk management and control in an integrated way to control interest and exchange rate risks.*
2. *Monitoring all activities which may increase market risk.*
3. *Strictly monitoring Net Open Position (NOP) to minimize exchange rate risk from foreign exchange position and transaction.*
4. *Applying strict supervision mechanism to ensure that no activity deviates from the stipulated system and procedures.*
5. *Applying the principle of segregation of duties between front office, middle office, and back office.*
6. *Conducting market risk stress testing periodically.*

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar dilakukan oleh bagian yang independen dari unit bisnis. Identifikasi risiko pasar terutama dilakukan untuk setiap produk atau aktivitas bisnis Bank yang terekspos risiko pasar. Bank MAS melakukan pengukuran risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar yang disederhanakan (*simplified standardised approach*).

The identification, measurement, monitoring, and control of market risk are performed by an independent division of business unit. Identification of market risk is particularly performed for each of the Bank's product or business activity exposed to market risk. Bank MAS performs market risk measurement by using the standard method (simplified standardised approach).

Metode tersebut digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar dilakukan dengan evaluasi risiko pasar melalui laporan harian Posisi Devisa Neto, forum ALCO, Komite Manajemen Risiko, serta laporan eksposur risiko pasar melalui laporan profil risiko.

The Standard Method is used to calculate Capital Adequacy Requirement (KPMM) by taking into account market risk. The monitoring and control of market risk are performed by means of evaluation of market risk through daily report on Net Open Position, ALCO forum, Risk Management Committee, and report on market risk exposure through risk profile report.

Perangkat dan Metode

Untuk mengelola potensi kerugian Risiko Pasar telah ditetapkan limit-limit sebagai berikut:

a. *Stop Loss* limit
b. *Dealer limit*
c. Limit *counterparty*
d. *Intraday Limit*
e. *Net Open Position* Limit

Penetapan limit dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan Regulator dan dilakukan review secara berkala.

Tools and Method

To manage potential loss due to Market Risk, the following limits have been stipulated:

a. Stop Loss Limit
b. Dealer Limit
c. Counterparty Limit
d. Intraday Limit
e. Net Open Position Limit

The stipulation of limits is performed with due regard to provisions of Regulator and subject to periodic review.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.

4. LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is risk caused by the Bank's inability to fulfill obligations due by using cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be collateralized, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

Pengelolaan risiko likuiditas ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

The objective of liquidity risk management is to minimize the probability of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources and to develop structural liquidity strength of the Bank's balance sheet to support sustainable long-term growth.

Selama tahun 2024, likuiditas Bank MAS tergolong likuid. Hal tersebut tercermin dari rasio AL/ NCD dan AL / DPK yang jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 259,56% dan 42,72%. Rasio AL/NCD dan AL/DPK menurun dibandingkan tahun sebelumnya (301,62% dan 48,62%). Penurunan dipengaruhi oleh menurunnya aset likuid sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat. Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) posisi 31 Desember 2024 mencapai sebesar 52,95% dimana rasmengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya karena meningkatnya total Kredit. Bank melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan rasio RIM, antara lain memberikan penawaran *take over* fasilitas kredit dengan memberikan suku bunga yang bersaing, namun tetap dilakukan secara *prudent* agar tidak terjadi kenaikan angka NPL (*Non Performing Loan*). Bank telah menjalankan ketentuan terkait likuiditas sesuai dengan ketentuan

During 2024, Bank MAS' liquidity is classified as liquid. This is reflected in the AL/NCD and AL/DPK ratios which are far above the threshold of 259.56% and 42.72%, respectively. The AL/NCD and AL/DPK ratios decreased compared to the previous year (301.62% and 48.62%). The decrease was influenced by the decrease in liquid assets while Third Party Funds (DPK) increased. The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) as of December 31, 2024 reached 52.95%, where the ratio increased compared to the previous year due to the increase in total Credit. The Bank carries out various activities to increase the RIM ratio, including providing a takeover offer for credit facilities by providing competitive interest rates, but still carried out prudently so that there is no increase in the NPL (Non Performing Loan) figure. The Bank has implemented provisions related to liquidity in accordance

Regulator yang mewajibkan Bank untuk menjaga likuiditas Rupiah dan Valas (Giro Wajib Minimum) baik secara harian maupun rata-rata dalam bentuk giro BI dan PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial).

Tata Kelola dan Organisasi
Kebijakan manajemen risiko likuiditas beserta Standar Prosedur Operasional (SPO) disusun oleh Bagian Sisdur dengan unit-unit terkait, selanjutnya dilaksanakan oleh Bagian *Treasury* yang dijabarkan kedalam manajemen strategi likuiditas. Bagian Manajemen Risiko melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan manajemen likuiditas yang dilakukan oleh Bagian *Treasury* tersebut.

Kebijakan dan Prosedur
Bank telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas, pedoman *treasury* dan penetapan limit risiko likuiditas.

Proses
Penerapan manajemen risiko likuiditas Bank, antara lain sebagai berikut:
1. Melakukan kajian atas posisi Giro Wajib Minimum (GWM), *Asset/Liability Maturity Profile*, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) , dan alat likuid
2. Melakukan koordinasi antar unit kerja (unit *Treasury* dengan Unit Bisnis) terhadap pengendalian keluar masuknya dana
3. Meningkatkan fungsi *ALCO* untuk memantau likuiditas Bank serta penentuan *pricing* atas produk Bank.
4. Melakukan kerja sama dengan berbagai bank untuk mendapatkan atau memberikan *money market line*, yang bisa digunakan bila diperlukan.
5. Melakukan Stress testing risiko Likuiditas secara berkala.

Proses manajemen risiko likuiditas terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui jumlah dan tren kebutuhan likuiditas serta sumber pendanaan yang tersedia dimana dilakukan dengan memproyeksikan arus kas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas dengan menggunakan indikator rasio likuiditas seperti *secondary reserves*, Giro Wajib Minimum, Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial, rasio alat likuid terhadap *non core deposit* maupun Dana Pihak Ketiga.

with the provisions of the Regulator which require the Bank to maintain Rupiah and Foreign Exchange liquidity (Minimum Reserves) both daily and on average in the form of BI and PLM (Macroprudential Liquidity Buffers).

Governance and Organization
Policies on liquidity risk management and Standard Operating Procedures (SOP) are prepared by the System and Procedures Division together with relevant units, and are subsequently implemented by the Treasury Division after being elaborated into liquidity strategy management. The Risk Management Division performs monitoring on the implementation of liquidity management performed by the Treasury Division.

Policies and Procedures
The Bank has policies on liquidity risk management, guidelines on treasury, and stipulation of liquidity risk limit in place.

Process
The application of the Bank's liquidity risk management is, among other things, as follows:
1. *Performing review of position of Minimum Statutory Reserves (GWM), Asset / Liability Maturity Profile, Loan to Funding Ratio (LFR), and liquid assets.*
2. *Performing coordination between work units (Treasury Unit and Business Unit) on control of inflows and outflows of fund.*
3. *Improving ALCO function for monitoring the Bank's liquidity and pricing of the Bank's products.*
4. *Establishing cooperation with different banks to obtain or provide money market line, which can be used if necessary.*
5. *Conduct periodic stress testing of liquidity risks.*

The process of liquidity risk management consists of identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk. Identification is performed to identify the amount and trend of liquidity requirement as well as available funding sources, which is performed by projecting cash flow. The Bank performs liquidity risk measurement by using liquidity ratio indicators such as secondary reserves, Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Intermediation Ratio, and ratio of liquid assets to non-core deposit and Third-Party Funds.

Pemantauan posisi likuiditas dilakukan secara berkala dan memperhatikan indikator peringatan dini atas indikator internal dan eksternal. Indikator peringatan dini secara umum dapat dilihat dari indikator secondary reserve pada kondisi normal atau kondisi tight baik untuk Rupiah maupun valuta asing, antara lain dengan melihat tren tingkat suku bunga Bank Indonesia (BI) Rate, Fed rate, suku bunga rata-rata deposito bank pesaing yang naik signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, tren dana nasabah besar yang masuk dalam 50 deposan besar yang cenderung menurun secara signifikan sesuai batasan yang telah ditetapkan, dan lain-lain.

Monitoring of liquidity position is performed on a periodic basis and by taking into account early warning indicator of internal and external indicators. Early warning indicator is elaborated into secondary reserve indicator at normal condition and at tight condition, for Rupiah and foreign currency, among other things by observing interest rate trend of Bank Indonesia (BI) Rate, JIBOR, SIBOR, LIBOR, time deposit average interest rate of competitor banks which are significantly increasing in accordance with the stipulated limit, trend of large customer's fund inflows which tends to significantly decrease in accordance with the stipulated limit, etc. .

Bank memiliki indikator peringatan dini likuiditas untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas dan memberikan sinyal sehingga dapat melakukan tindak lanjut dan mitigasi atau action plan yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional yang dilakukan secara harian. Ketersediaan atas keseluruhan reserves dipantau secara harian, mingguan dan bulanan oleh Bagian Treasury. Bank juga melakukan monitoring terhadap 2 (dua) rasio utama likuiditas yaitu Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio / LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio / NSFR). Rasio LCR dan NSFR Bank menunjukkan posisi likuiditas Bank berada di atas batas minimum rasio yang ditetapkan Regulator. Pengendalian risiko likuiditas dilakukan dengan penetapan limit-limit yang akan dilakukan review secara berkala oleh Bagian Manajemen Risiko.

The Bank has liquidity early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk and provide signals so that they can carry out follow-up and mitigation or action plans needed in daily operational activities. The availability of all reserves is monitored daily, weekly and monthly by the Treasury Department. The Bank also monitors 2 (two) main liquidity ratios, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). The Bank's LCR and NSFR ratios show that the Bank's liquidity position is above the minimum ratio limit set by the Regulator. Liquidity risk control is carried out by setting limits which will be reviewed periodically by the Risk Management Section.

Perangkat dan Metode

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank MAS menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat untuk mengantisipasi kondisi likuiditas Bank di masa mendatang. Perhitungan profil maturitas tersebut sesuai dengan ketentuan Regulator.

Tools and Method

In managing liquidity risk, Bank MAS uses daily cash flow forecast and monthly maturity profile, in order to stipulate an appropriate and accurate strategy to anticipate the Bank's liquidity condition in the future. The calculation of maturity profile is in accordance with the provisions of Regulator.

4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

3. OPERATIONAL RISK

Operational Risk is risk due to inadequacy and/or non-functioning of internal process, human error, system failure, and/or external events, which affect the Bank's operations.

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh bank maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

With the increase in diversity and complexity of banking products and activities offered to customer, the extremely rapid development of supporting system and technology and the increase in customer expectation on the service provided by the bank, the management of operational risk becomes highly crucial.

Tata Kelola dan Organisasi

Tata kelola manajemen risiko operasional telah diimplementasikan di segenap unit bisnis dan unit pendukung sebagai *risk owner* atau *risk taking unit* yang merupakan *first line of defense*. Implementasi tersebut didukung dengan pertahanan *second line of defense* yang dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko serta Bagian Sisdur dan Kepatuhan sebagai *risk control unit* dan *third line of defence* yaitu Divisi Internal sebagai *risk assurance unit*. Bank MAS selalu berupaya meningkatkan koordinasi diantara unit kerja terkait dalam melakukan kajian terhadap proses, sistem, prosedur sehingga dapat meningkatkan kontrol dan memitigasi risiko operasional terkait dengan potensi meningkatnya risiko yang timbul.

Governance and Organization

The governance of operational risk management has been implemented in all business units and supporting units as risk owner or risk taking unit, which constitutes the first line of defense. The implementation is supported by the second line of defense, which is carried out by the Risk Management Division as well as System, Procedure and Compliance Division as risk control unit, and the third line of defense namely the Internal Audit Work Unit Division as risk assurance unit. Bank MAS always strives to improve coordination among related work units in conducting studies on processes, systems, procedures so as to improve control and mitigate operational risk associated with the potential risk increase.

Kebijakan dan Prosedur

Bagian Manajemen Risiko telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional untuk mendukung implementasi manajemen risiko operasional pada segenap unit, yang dijabarkan lebih rinci dalam Standar Prosedur Operasional transaksi dan operasional yang *prudent* untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

Policy and Procedure

The Risk Management Division has an operational risk management policy in place to support the implementation of operational risk management in all units, which is elaborated in more detailed in a prudent Standard Operating Procedure for transactions and operations in order to conduct day-to-day business activities.

Proses

Penerapan manajemen risiko operasional Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan review atas berbagai Kebijakan / Standar Prosedur Operasional (SPO) / Petunjuk Pelaksanaan Operasional (PPO) / Surat Edaran (SE) / Surat Keputusan (SK).
2. Melakukan review atau kajian atas usulan aktivitas dan/atau produk dan/atau jasa baru yang dikembangkan Bank. Pengkajian difokuskan terutama kepada aspek potensi risiko yang mungkin timbul serta mitigasinya.
3. Menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan mengidentifikasi, *monitoring*, mitigasi *Operational Risk Management* (ORM) dan *review* risiko yang terdapat di setiap unit kerja, dimulai dengan melakukan *Risk Control Self Assesment* (RCSA)
4. Menetapkan *Key Risk Indicator* (KRI) yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada dengan memperhatikan dampak besar dan kemungkinan terjadi yang besar pula. Hal ini bertujuan sebagai *early warning signal* untuk hal-hal yang harus mendapat perhatian penuh dari Bank.
5. Melakukan *monitoring* atas KRI yang telah ditetapkan, dan melakukan tindak lanjut yang diperlukan terkait realisasi KRI tersebut.

Process

The implementation of the Bank's operational risk management, among others, is as follows:

1. *Review various Policies / Standard Operational Procedures (SPO) / Operational Implementation Instructions (PPO) / Circular Letters (SE) / Decree (SK).*
2. *Conduct a review or study of proposed new activities and/or products and/or services developed by the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of potential risks that may arise and their mitigation.*
3. *Implementing Enterprise Risk Management (ERM) by identifying, monitoring, mitigating Operational Risk Management (ORM) and reviewing risks in each work unit, starting with conducting Risk Control Self Assessment (RCSA)*
4. *Establishing Key Risk Indicators (KRI) which are prepared as part of the effort to monitor existing risks by taking into account the large impact and the possibility of a large occurrence. This is intended as an early warning signal for matters that must receive full attention from the Bank.*
5. *Monitoring the KRI that has been determined, and taking the necessary follow-up related to the realization of the KRI.*

6. Menyempurnakan pedoman baku *Business Continuity Plan* (BCP) dan termasuk dalam hal ini contingency plan untuk pelayanan nasabah secara manual apabila dibutuhkan.
7. Membuat laporan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk menentukan dan menganalisa dampak bisnis dari potensi gangguan yang dapat memengaruhi kegiatan operasional serta mitigasi yang dibutuhkan.
8. Melakukan penilaian risiko menggunakan *Asset Register* dan *Risk Register* secara mandiri (*assessment*) melalui kertas kerja oleh divisi/bagian yang ada di Bank MAS. Aktivitas ini dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun, dan dikoordinasikan ke Bagian Manajemen Risiko.
9. Melakukan monitoring atas peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak risiko di setiap divisi/bagian/cabang/capem melalui Laporan Peristiwa Operasional.
10. Melakukan Sosialisasi Manajemen Risiko pada *Onboarding New Hire*.
11. Melakukan Sosialisasi *Risk Awareness* dan Sosialisasi *Anti Fraud* ke seluruh divisi/departemen/cabang/cabang pembantu.
12. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Bank MAS juga memperhatikan faktor keandalan dan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga dapat melindungi nasabah dari *cyber crime* dan menjaga reputasi Bank, seiring dengan hal tersebut telah dibentuk Bagian *CyberSecurity Risk*.
13. Meningkatkan analisa risiko dan kontrol pada penggunakan teknologi informasi guna menekan adanya risiko *fraud* dan kesalahan pada teknologi informasi yang digunakan seiring dengan digitalisasi operasional bank, dan penanganan *cyber security* dengan meningkatnya volume transaksi via *channel-channel digital bank*. Dalam pemantauan transaksi digital yang berpotensi terhadap indikasi adanya fraud, maka Bank telah mempunyai tim *monitoring fraud management* dengan menggunakan *Aplikasi Fraud Detection System*.
14. Bank membentuk team investigasi (*anti fraud*) yang memiliki fungsi untuk memperkuat sistem pengendalian intern, memantau seluruh aktivitas Bank yang memiliki potensi risiko terjadinya *fraud*, mengendalikan *fraud* dan memantau kejadian-kejadian *fraud* yang terjadi. Bank menerapkan zero *tolerance* terhadap pelaku *fraud* di mana hal ini sangat jelas bahwa organisasi tidak mentoleransi tindakan fraud dan memberikan sanksi yang tegas.

6. *Refine the standard Business Continuity Plan (BCP) guidelines and including in this matter a contingency plan for manual customer service if needed.*
7. *Create a Business Impact Analysis (BIA) report to determine and analyze the business impact of potential disruptions that could affect operational activities and required mitigation.*
8. *Carry out risk assessments using the Asset Register and Risk Register independently (assessment) through working papers by divisions/sections at Bank MAS. This activity is carried out periodically at least once a year, and is coordinated with the Risk Management Section.*
9. *Monitor events or occurrences that have a risk impact in each division/section/branch/headquarters through Operational Event Reports.*
10. *Conduct Risk Management Socialization in New Hire Onboarding.*
11. *Conduct Risk Awareness and Anti-Fraud Awareness Sessions for all divisions/departments/branches/sub-branches.*
12. *In line with technological developments, Bank MAS is also taking into account the reliability and security factors in the use of information technology, so that it can protect customers from cybercrime and maintain the Bank's reputation. In line with this matter, a CyberSecurity Risk Section has been established.*
13. *The Bank forms an investigation (anti-fraud) team that has the function of strengthening the internal control system, monitoring all Bank activities that have the potential risk of fraud, controlling fraud and monitoring fraud incidents that occur. The Bank applies zero tolerance for perpetrators of fraud where it is very clear that the organization does not tolerate acts of fraud and provides strict sanctions.*
14. *The Bank has established an investigation (anti-fraud) team tasked with strengthening the internal control system, monitoring all Bank activities that carry a potential risk of fraud, controlling fraud, and overseeing any incidents of fraud that occur. The Bank enforces a zero-tolerance policy towards perpetrators of fraud, clearly demonstrating that the organization does not tolerate fraudulent actions and imposes strict sanctions accordingly.*

Proses manajemen risiko operasional Bank MAS terdiri dari 5 (lima) proses utama yang berkesinambungan mengacu pada ketentuan Regulator yaitu identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan dan pengendalian.

a. Identifikasi Risiko
   Mekanisme identifikasi risiko operasional dilakukan dengan menerapkan pengelompokkan atas proses kerja/aktivitas masing-masing unit untuk menangkap potensi risiko operasional. Telah ditetapkan *Key Risk Indicator* untuk setiap unit kerja, dengan 3 (tiga) status, yaitu *green, yellow*, atau *red*, yang harus dipelihara oleh setiap unit kerja terkait.
b. Penilaian Risiko
   Dilakukan oleh masing-masing unit pemilik risiko melalui metode pembuatan *incident report* mencakup peristiwa/kejadian, penilaian atas dampak, frekuensi dan penyebab risiko serta solusinya.
c. Pengukuran Risiko
   Sesuai dengan ketentuan Regulator dalam pengukuran risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pelaporannya dilakukan secara rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku tersebut.
d. Pemantauan Risiko
   Dilakukan oleh Bagian Manajemen Risiko dengan melakukan evaluasi dan *feedback* atas penilaian risiko berdasarkan hasil *self assessment*. Semua *incident report* dan status *Key Risk Indicator* milik setiap *risk owner* dibahas dalam rapat bulanan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
e. Pengendalian Risiko
   Mekanisme mitigasi risiko operasional tergambar pada proses pengendalian internal, dengan terus melakukan pengukuran hingga melakukan penyempurnaan kebijakan risiko operasional yang meliputi prosedur pengendalian, penyelesaian transaksi, akuntansi, penyimpanan aset, penyediaan produk dan pencegahan (*fraud)*.

Penanganan Bencana

Gangguan atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam, perbuatan manusia, maupun sistem dapat terjadi pada fungsi-fungsi usaha yang kritikal sehingga menyebabkan terganggunya aktivitas bisnis dan layanan Bank MAS.

Untuk mengantisipasi kejadian tersebut maka Bank MAS telah menerapkan Manajemen Keberlangsungan Usaha/*Business Continuity Management* (BCM) yang

Bank MAS' operational risk management process consists of 5 (five) main continuous processes referring to Regulatory provisions, i.e. identification, assessment, measurement, monitoring and control.

a. Risk Identification
   The mechanism of operational risk identification is performed by applying grouping to work processes / activities of the respective unit to catch potential operational risks. Key Risk Indicator has been stipulated for the respective work unit, with 3 (three) types of status, namely green, yellow, or red, which must be maintained by each relevant work unit.
b. Risk Assessment
   This is performed by the respective risk owner unit by using the incident report preparation method, which includes event / incident, assessment of impact, frequency, and cause of risk as well as its solution.
c. Risk Measurement
   In accordance with the Regulator's provisions in measuring operational risk using the Standard Approach in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK), and reporting is carried out routinely in accordance with the applicable provisions.
d. Risk Monitoring
   This is performed by the Risk Management Division by performing evaluation and feedback of risk assessment based on the result of self-assessment. All incident reports and Key Risk Indicator status of the respective risk owner are discussed in the monthly meeting of the Risk Management Work Unit.
e. Risk Control
   The mechanism of operational risk mitigation is described in the internal control process, by continuously performing measurement up to enhancing policies on operational risks, which include control procedure, transaction settlement, accounting, asset storage, supply of product, and (fraud) prevention.

Disaster Management

Disruption or disaster caused by forces of nature, human act, or system may occur on critical business functions and cause disruption on Bank MAS business activity and service.

To anticipate such incidents, Bank MAS has implemented Business Continuity Management (BCM), which is expected

diharapkan dapat meminimalisir risiko operasional pada saat terjadinya kondisi darurat atau bencana.

Dalam kondisi bencana (*disaster*), Bank MAS telah menyiapkan organisasi spesifik yang terdiri dari kepala divisi sebagai koordinator penanggulangan bencana yang memiliki level kewenangan, dan efektif sejak Satuan Kerja BCP menyatakan kondisi status bencana.

Setiap langkah *recovery strategy* dan proses *recovery* yang dilaksanakan dipantau dan dilaporkan ke Satuan Kerja BCP sampai kondisi dinyatakan normal kembali.

Perangkat dan Metode

Risk Control Self Assesment (RCSA) merupakan *tools* untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional yang bersifat kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. RCSA juga digunakan untuk mendeteksi kecukupan *internal control* Bank untuk mencegah penyimpangan / kegagalan yang terjadi, serta menerapkan pengendalian risiko operasional yang tepat untuk mengelola risiko operasional agar tetap berada pada tingkatan toleransi risiko operasional.

Key Risk Indicator (KRI) merupakan *tools* yang digunakan untuk memberikan suatu indikator sebagai sarana untuk dapat memberikan *early warning sign* atas kemungkinan terjadinya peningkatan risiko operasional di suatu unit kerja.

5. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan putusan pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

Manajemen risiko hukum dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran adanya potensi risiko hukum pada setiap aktivitas operasional dan bisnis Bank sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sedini mungkin, membantu memecahkan permasalahan hukum, dan meminimalkan potensi kerugian akibat risiko hukum.

to minimize operational risk in the event of an emergency condition or disaster.

In a condition of disaster, Bank MAS has prepared a specific organization consisting of Division Head as disaster management coordinator who shall have an authority level effective since the Crisis Management Team (CMT), with the Board of Directors as its member, declares a condition of disaster.
Any step of recovery strategy and process recovery taken is monitored and reported to the Crisis Management Team (CMT) until the condition is declared back to normal.

Tools and Method

Risk Control Self Assessment (RCSA) is a tool to identify and measure operational risk qualitatively and predictively using the dimensions of impact and likelihood of events. RCSA is also used to detect the adequacy of the Bank's internal control to prevent irregularities/failures from occurring, and implement appropriate operational risk control to manage operational risk so that it remains at the level of operational risk tolerance.

Key Risk Indicator (KRI) is a tool used to provide an indicator as a means to give an early warning sign on the possibility of an increase in operational risk in a work unit.

5. LEGAL RISK

Legal risk refers to the risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspects. The weaknesses of this juridical aspect are due to, among others, the absence of supporting laws and regulations or the weaknesses of the engagement, such as non-compliance with the validity of the contract and incomplete document binding. Legal risks may also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations as well as the implementation of court decisions that may result in losses for the Bank.

Legal risk management is carried out with the aim of increasing awareness of potential legal risks in every operational and business activity of the Bank so that preventive action can be taken as early as possible, helping solve legal problems, and minimizing potential losses due to legal risks.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Divisi Legal, di bawah pengawasan Direktur Manajemen Risiko. Divisi Legal berfungsi sebagai '*legal watch*' yang menyediakan analisis/opini hukum kepada seluruh unit kerja pada setiap jenjang organisasi. Divisi Legal juga berperan untuk mengamankan kepentingan hukum Bank dalam setiap kegiatan bisnis perbankan dengan memperhatikan prosedur dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam hal Bank akan mengeluarkan produk/aktivitas baru, Divisi Legal bekerja sama dengan Bagian Manajemen Risiko dan bagian terkait untuk menilai dampak produk/aktivitas baru tersebut terhadap eksposur risiko hukum dan merekomendasikan mitigasi risikonya.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko hukum mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko hukum serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Proses

Penerapan manajemen risiko hukum Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Secara berkala mengkaji dokumen hukum perusahaan, perjanjian dengan pihak ketiga dan memperbaiki kelemahan hukum yang ditemukan.
2. Membuat opini legal untuk setiap permohonan kredit atau kegiatan Bank lainnya yang memerlukan opini dari Divisi Legal, termasuk penilaian/*assessment* berupa kajian yuridis atas produk dan aktivitas baru atau penambahan/perubahan fitur produk dan aktivitas bank yang sudah ada saat ini.
3. Memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan penanganan kasus hukum tersebut senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai maupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.
4. Pendampingan hukum terkait aktivitas operasional divisi/satuan kerja/unit/proyek/ cabang, dimana mencakup pembelaan hukum atas perkara perdata/pidana yang melibatkan Bank serta memonitor perkembangan kasusnya.
5. Menyusun rencana strategis pengamanan kredit (kerjasama dari Divisi Legal / Remedial dengan Divisi Manajemen Risiko) sehubungan dengan penanganan kredit bermasalah.

Governance and Organization

Legal risk management is performed by the Legal Division, under the supervision of the Risk Management Director. The Legal Division has the function of 'legal watch', which provides legal analysis / opinion to all work units at any organizational level. The Legal Division also plays a role in safeguarding the Bank's legal interest in any banking business activity with due regard to the applicable procedures and provisions of laws.

In the event that the bank is about to issue a new product/activity, Legal Division cooperates with Risk Management Division and relevant Division to assess the impact of the new product/activity on legal risk exposure and recommend its risk mitigation.

Policies and Procedures

The implementation of legal risk management refers to guidelines on the application of legal risk management as well as other related policies and procedures.

Process

The application of the Bank's legal risk management is, among other things, as follows:

1. *Reviewing on a periodic basis corporate legal documents and agreements with third parties and improving legal weaknesses found.*
2. *Preparing legal opinion for any credit application or the Bank's other activities requiring opinion from the Legal Unit, including assessment in the form of juridical review on new products and activities or addition / change in features of the Bank's currently existing products and activities.*
3. *Monitoring the development of legal cases and the handling of these legal cases always takes into account potential losses, both for the amicable settlement of cases and through court channels. The Bank also pays special attention to legal cases that may potentially cause significant losses.*
4. *Legal assistance related to operational activities of divisions/work units/units/ projects/branch offices, which includes legal defense against civil/criminal cases involving the Bank as well as monitoring of the development of the cases.*
5. *Preparing strategic plan for safeguarding credit (through cooperation between legal remedial unit and risk management unit) in connection with the collection of non-performing loans.*

Bank MAS melakukan identifikasi setiap kejadian yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah gugatan dan kerugian Bank. Risiko hukum yang melekat (inheren) diukur secara periodik dengan menggunakan indikator/parameter risiko hukum yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pemantauan dan pengendalian risiko hukum dilakukan dengan *review* secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, khususnya untuk perjanjian non standar atau perjanjian yang belum dibakukan dalam pedoman perusahaan, serta penetapan limit risiko hukum yang ditujukan untuk mengurangi risiko hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan dan ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan.

Bank MAS identifies every incident related to legal risk including the number of claims and losses of the Bank. Inherent legal risk is measured periodically by using legal risk indicators/parameters determined by Financial Services Authority. Legal risk monitoring and control are carried out by periodic reviews of contracts and agreements between the Bank and other parties, especially for non-standard agreements that have not been standardized in company guidelines, as well as the establishment of legal risk limits aimed at reducing legal risk caused by the existence of legal cases faced by the Bank, bond weaknesses and the absence or amendment of laws and regulations.

6. RISIKO STRATEJIK

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tata Kelola dan Organisasi

Pengelolaan manajemen risiko stratejik dilakukan oleh Bagian *Corporate Planning* dan Bagian *Financial Control*, di bawah pengawasan aktif Direktur Utama.

Manajemen risiko stratejik dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan strategis (*planning and budgeting*) yang mencakup penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit serta *cascading target bankwide* menjadi target unit.

Dokumen perencanaan strategis meliputi:
a. *Corporate Plan*, disusun 5 (lima) tahun sekali.
b. Rencana Bisnis Bank (RBB), disusun 1 (satu) tahun sekali dengan proyeksi 3 (tiga) tahun ke depan.

Mekanisme penyusunan dokumen perencanaan strategis yaitu *corporate plan* disusun sebagai acuan penetapan target dan strategi Bank dan selanjutnya akan menjadi panduan dalam penyusunan *corporate plan* dan rencana bisinis Bank dengan persetujuan Direksi dan Komisaris.

Tahap berikutnya, kebijakan dan strategi manajemen dan *business plan* perusahaan akan menjadi acuan penyusunan *business plan* seluruh kantor, melalui mekanisme tersebut, dapat dipastikan bahwa proses *alignment* strategi akan tetap terjaga mulai dari *level corporate* sampai dengan *level* cabang.

6. STRATEGIC RISK

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating the change in business environment.

Governance and Organization

Strategic risk management is performed by the Product Development and Promotion Division and the Financial Control Division, under active supervision of the President Director. Strategic risk management is performed through a series of strategic planning process (planning and budgeting) which includes synchronization between company strategy and unit strategy as well as cascading the bankwide target into unit target.

Strategic planning document consists of the following:
a. Corporate Plan, prepared once every 5 (five) years.
b. Bank Business Plan, prepared once every 1 (one) year with projection for the next 3 (three) years.

The mechanism for the preparation of strategic planning document is that corporate plan is prepared as a reference for the stipulation of the Bank's target and strategy, which will subsequently be used as guideline in the preparation of the Bank's corporate plan and business plan with approval from the Board of Directors and Commissioners.
In the next stage, management policies & strategies and the corporate business plan will become a reference for the preparation of business plan for all offices, and through this mechanism, it can be ensured that the process of strategic alignment will be maintained from the corporate level to the branch office level.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko stratejik mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko stratejik serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Policy and Procedure

The implementation of strategic risk management refers to strategic risk management implementation guidelines as well as other relevant policies and procedures.

Proses

Penerapan manajemen risiko strategis Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Memonitor pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana yang ditetapkan dalam limit toleransi (*risk apetite*). Memonitor apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan rencana dan bagaimana pencapaian target atas pelaksanaan dan rencana kerja yang disusun dalam Rencana Bisnis Bank
2. Memonitor pelaksanaan pengembangan produk dan aktivitas baru serta pengembangan jaringan kantor sesuai dengan ketentuan ketentuan yang berlaku dan dapat terlaksana tepat waktu sesuai visi dan misi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.
3. Melakukan sinkronisasi rencana kerja antar unit kerja melalui *Review Budget,* Rapat Kerja, dan Rapat Koordinasi.

Process

The implementation of the Bank's strategic risk management includes the following:

1. *Monitoring the implementation of fundraising and fund disbursement stipulated in the tolerance limit (risk appetite). Monitoring whether the implementation has been in accordance with the plan and how is the achievement of target of implementation and work plan prepared in the Bank's Business Plan.*
2. *Monitor the implementation of new product and activity development as well as office network development in accordance with applicable regulations and can be carried out on time according to the vision and mission stated in the Bank's Business Plan.*
3. *Synchronize work plans between work units through Budget Reviews, Work Meetings and Coordination Meetings.*

Proses manajemen risiko stratejik yang efektif dibutuhkan dalam mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal. Penilaian risiko stratejik inheren dilakukan dengan menggunakan parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko rendah dan strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Bank dan pencapaian Rencana Bisnis Bank. Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko stratejik dilakukan dengan menggunakan parameter seperti tata kelola risiko (*risk governance*), kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

An effective strategic risk management process is required in identifying and responding to the change in external and internal business environment. Assessment of inherent strategic risk is performed by using parameters such as suitability ofstrategy for the condition of business environment, low-risk strategy and high-risk strategy, the Bank's business position and achievement of the Bank's Business Plan. Assessment of the quality of application of strategic risk management is performed by using parameters such as risk governance, risk management framework, risk management process, management and human resource information system, and adequacy of risk control system.

Kebijakan dan strategi manajemen serta RBB Perusahaan dan unit dilakukan *review* pada Semester I dan jika terjadi perubahan lingkungan yang signifikan dapat dilakukan *review* dalam waktu yang lebih pendek. Mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan dilakukan dengan membandingkan target dengan realisasi bisnis Perusahaan secara bulanan, triwulanan, dan semesteran, yaitu:

a. Pemantauan untuk mengevaluasi kinerja dan strategi perusahaan (*bankwide*) dilakukan secara bulanan.
b. Pemantauan kinerja seluruh kantor dilakukan secara bulanan.

The mechanism for measuring the progress achieved of the stipulated business plan is carried out by comparing the target to corporate business realization on a monthly, quarterly, and half-yearly basis, namely as follows:

a. Monitoring for evaluating performance and strategy of the company (bankwide) is conducted on a monthly basis.
b. Monitoring of performance of all offices is conducted on a monthly basis.

c. Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan dan seluruh unit dilakukan secara semesteran dalam forum *business review*.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Tata Kelola dan Organisasi

Manajemen risiko kepatuhan dikoordinir oleh Bagian Kepatuhan, di bawah pengawasan aktif Direktur Kepatuhan. Bagian Kepatuhan mengkaji ulang dan memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur Bank telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko kepatuhan serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya.

Proses

Penerapan manajemen risiko kepatuhan Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkat organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, system dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan perundang-undangan.
3. Melaksanakan dan menerapkan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APUPPT & PPPSPM).
4. Bank senantiasa menyempurnakan fungsi pengendalian intern yang independen melalui Divisi Internal Audit (SKAI) dan meningkatkan fungsi unit/divisi terkait untuk memonitor berbagai pelaksanaan serta melakukan evaluasi atas kepatuhan Bank terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.
5. Memastikan rasio-rasio keuangan Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan indikator KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), GWM (Giro Wajib Minimum), PDN (Posisi Devisa Neto), CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan ketentuan-ketentuan lainnya yang terkait dengan usaha bank.
6. Menyampaikan pelaporan ke Regulator dengan benar dan tepat waktu

c. Monitoring of performance achievement of the company and all units is conducted on a half-yearly basis in the business review forum.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance Risk is risk caused by the Bank not complying with and/or not implementing the applicable provisions of laws and regulations.

Governance and Organization

Compliance risk management is coordinated by the Compliance Division under active supervision of the Compliance Director. The Compliance Division reviews and ensures that all of the Bank's policies and procedures have met the requirements of the applicable regulation.

Policy and Procedure

The implementation of compliance risk management refers to compliance risk management implementation guidelines as well as other relevant policies and procedures.

Process

The application of the Bank's compliance risk management is, among other things, as follows:

1. *Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
2. *Ensuring that the policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank comply with the provisions of the Financial Services Authority and statutory provisions.*
3. *Implement and implement Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APUPPT & PPPSPM).*
4. *The Bank always enhances independent internal control function through the Internal Audit Work Unit (SKAI) and improves the function of relevant units / divisions to monitor various implementations and to perform evaluation of the Bank's compliance with the applicable laws and regulations.*
5. *Ensuring that the Bank's financial ratios are in accordance with the applicable provisions, with the indicators of KPMM (Minimum Capital Requirement), LLL (Legal Lending Limit), PAQ (Productive Asset Quality), GWM (Minimum Statutory Reserves), NOP (Net Open Position), CKPN (Loan Loss Provision) and other provisions related to the Bank's business.*
6. *Submit reports to the Regulator correctly and on time.*

7. Memonitor sanksi denda yang dikenakan oleh Regulator seperti: Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Regulator Lainnya.
8. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Penilaian risiko inheren kepatuhan dilakukan dengan menggunakan parameter jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* kepatuhan dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu. Dalam rangka efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank MAS yang sehat dan berkelanjutan, Bagian Kepatuhan melakukan proses manajemen risiko kepatuhan berupa aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a. Pemberian Pendapat/Analisis Kepatuhan.
Untuk memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dilakukan hal-hal berikut ini:
- Melakukan pendapat terhadap rancangan kebijakan dan prosedur yang diajukan oleh unit organisasi pembuat kebijakan.
- Memberikan pendapat kepatuhan.
- Melakukan analisis dampak peraturan eksternal.
- Melakukan *review* terhadap kecukupan kebijakan.
- Melakukan analisa kepatuhan terhadap rancangan produk/aktivitas baru.

b. *Review Preventif*
Bagian Kepatuhan melakukan serangkaian upaya yang bersifat *preventif* melalui penilaian kepatuhan (*compliance review*):
1. Opini Kepatuhan atas usulan proposal kredit di atas jumlah kredit tertentu, khususnya untuk melihat pemenuhan persyaratan terkait ketentuan Regulator, seperti persyaratan terkait BMPK (Batas Maksimal Pemberian Kredit) dan kredit yang tidak boleh diberikan.
2. *Compliance review* atas beberapa aktivitas yang dilakukan Bank seperti pemilihan vendor/rekanan, dan lain-lain.

c. *Review* Kegiatan Usaha Bank
Dalam rangka memastikan kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan

7. Monitor fines imposed by regulators such as: Financial Services Authority, Bank Indonesia and other regulators.
8. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

The assessment of inherent compliance risk is performed by using the parameters of type and significance of violation committed, frequency of violation committed, or track record of compliance and violation of provisions on certain financial transactions.
In the context of effectiveness of implementation of the compliance function to support healthy and sustainable business growth of Bank MAS, Compliance Division performs the process of compliance risk management in the form of activities as follows:

a. In order to ensure that the preparation of policy and procedure has complied with the applicable provisions and/or laws and regulations, the following are performed:
- Stating opinion on the draft policy and procedure submitted by the unit in the organization which makes the policy.
- Stating opinion on compliance.
- Performing analysis on the impact of external regulation.
- Performing review on policy adequacy.
- Performing compliance analysis on the design of the new product/activity.

b. Preventive Review
Compliance Division performs a series of efforts of preventive nature through compliance review:
1. Compliance opinion on the submitted credit proposal. Compliance Opinion for proposed credit proposals above certain credit amounts, especially to see compliance with requirements related to Regulatory provisions, such as requirements related to MLL (Maximum Lending Limit) and loans that may not be granted.
2. Compliance review on several activities conducted by the Bank such as selection of vendor, partner, etc.

c. Review on the Bank's Business Activity
In order to ensure that business activities conducted by the bank have complied with Regulator provisions as well as

Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bagian Kepatuhan melakukan *review* atas pelaksanaan kegiatan operasional dan memberikan rekomendasi perbaikan kualitas sistem internal kontrol dan manajemen risiko.

Jenis *review* yang dilakukan terbagi atas:
1. *Review* secara berkala atas kegiatan usaha berdasarkan tingkat risiko (*risk mapping*) pada setiap unit (divisi/kantor cabang/bagian).
2. *Review issue*, dilakukan apabila terdapat *issues* tertentu yang memerlukan tindak lanjut dengan segera.
3. *Review* profil nasabah secara berkala agar sesuai dengan transaksi nasabah, dan segera melaporkan bila terdapat transaksi yang mencurigakan.

applicable laws and regulations, The Compliance Division conducts a review of operational activities and provides recommendations for improving the quality of the internal control system and risk management.

The types of review are divided into the following:
1. *Regular review on business activities based on risk level (risk mapping) in every unit (Division/Branch Office/Division).*
2. *Review of issue, conducted in the event of certain issues requiring immediate follow-up.*
3. *Regular review of customer profile in order to be in accordance with customer transactions, and to report immediately in the event of suspicious transactions.*

8. RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Dalam hal ini risiko yang teridentifikasi adalah adanya pengaduan nasabah, baik melalui media massa atau bukan, sehingga dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap Bank, yang dapat berakibat fatal seperti adanya tuntutan hukum, penurunan jumlah nasabah, dan penurunan pendapatan, sehingga berpotensi negatif terhadap Bank.

Tata Kelola dan Organisasi

Beberapa hal yang dilakukan dalam mengelola risiko reputasi yaitu dengan dibentuknya Bagian Pengaduan Konsumen, yang menangani setiap keluhan nasabah, termasuk melakukan manajemen pemberitaan (*news management*), dan bekerjasama dengan Bagian *Brand Communication* dan Bagian Operasional untuk melakukan pengelolaan dalam *monitoring* opini/komentar di media cetak atau sosial media terhadap komplain/keluhan nasabah.

Kebijakan dan Prosedur

Implementasi manajemen risiko reputasi mengacu pada pedoman penerapan manajemen risiko reputasi serta kebijakan dan prosedur terkait lainnya. Bank MAS telah memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas, termasuk prosedur dan unit kerja yang melakukannya, serta pembuatan pelaporan ke Regulator sesuai dengan ketentuan.

Proses

Penerapan manajemen risiko reputasi Bank, antara lain sebagai berikut:

8. REPUTATIONAL RISK

Reputation Risk is a risk resulting from a decline in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Bank. In this case, the risk identified is the existence of customer complaints, whether through mass media or not, which can reduce public trust in the Bank, which can have fatal consequences such as lawsuits, a decrease in the number of customers, and a decrease in income, which has the potential to be negative for the Bank.

Governance and Organization

Some things that are done in managing reputation risk are the establishment of the Consumer Complaints Department, which handles every customer complaint, including news management, and cooperates with the Marketing and Operations Department to manage the monitoring of opinions/comments on news media or social media for customer complaints.

Policy and Procedure

The implementation of reputation risk management refers to the guidelines for implementing reputation risk management and other related policies and procedures. Bank MAS has clear provisions for handling customer complaints, including procedures and work units that do it, as well as making reports to the Regulator in accordance with the provisions.

Process

The implementation of Bank reputation risk management, among others, is as follows:

1. Sentralisasi komunikasi untuk memastikan penyampaian pesan yang konsisten dan liputan media serta komunikasi masa yang positif.
2. Direktorat Digital & Retail Banking juga telah membentuk Custtomer Engagement *Brand Communication* yang menangani beberapa unit seperti: *Media & Content Marketing*, *Unit Creative & Content Production*, *Campaign Activation & Public Relation & Corporate Social Responsibility*.
3. Melakukan *monitoring* berita-berita negatif dari bank dan keluhan-keluhan maupun masukan dari nasabah baik di cabang, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) atau di media massa, serta *monitoring* akan tindak lanjut atas keluhan tersebut, termasuk pemilihan strategi merespon opini yang berkembang di sosial media.
4. Membentuk unit Divisi *Customer Service* dan menetapkan *Service Level Agreement* (SLA) sebagai standar kecepatan melakukan respon atas komplain nasabah
5. Pengukuran dan pemantauan jumlah keluhan dan tingkat penyelesaian komplain. Keluhan nasabah yang diterima Bank harus ditindaklanjuti sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis dilakukan melalui penetapan standar *crisis contingency plan* yang akan diimplemetasikan ketika terjadi krisis dari skala ringan hingga skala berat.

Crisis contegency plan tersebut, terdiri dari:
a. Review masalah atau kronologis.
b. Alur informasi.
c. Penentuan *personal in charge*.
d. Penetapan juru bicara.
e. Jadwal aktivitas penanganan krisis.
f. Alternatif strategi komunikasi.

Permodalan

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*, selain untuk memenuhi ketentuan Regulator mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Didukung oleh pertumbuhan profitabilitas yang berkesinambungan, Bank dapat menjaga struktur modal yang solid, dimana struktur modal Bank secara individu didominasi oleh modal inti utama Bank posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 3,736 Triliun atau 96,56% dari total modal.

1. *Centralization of communication to ensure consistent message delivery and media coverage as well as positive mass communication.*
2. *The Digital & Retail Banking Directorate has also formed Brand Communication which handles several units such as: Media & Content Marketing, Creative & Content Production Unit, Campaign Activation & Management and Public Relations & Corporate Social Responsibility.*
3. *Monitoring of negative news on the Bank and complaints or input from customers, whether at branch office, to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), OR mass media, as well as monitoring of follow-up on such complaints, including the selection of strategy for responding to opinion developing in the social media.*
4. *Establish a Customer Complaint & Protection unit and establish a Service Level Agreement (SLA) as a standard for speed in responding to customer complaints*
5. *Measuring and monitoring the number of complaints and the level of complaint resolution. Customer complaints received by the Bank must be followed up according to a predetermined deadline.*

The management of reputational risk at the time of crisis is performed through the stipulation of standard crisis contingency plan, which shall be implemented at the time of crisis of lightweight up to heavyweight scale.

A crisis contingency plan consists of:
a. Review of issues or chronology.
b. Flow of information.
c. Appointment of person-in-charge.
d. Appointment of spokesperson.
e. Crisis handling activity schedule.
f. Alternative communication strategy.

Capital

Strong capital is highly necessary to support business expansion and maintain market share, in addition to fulfilling the provisions of Regulator on Capital Adequacy Requirement (KPMM).

Supported by sustainable profitability growth, the Bank can maintain a solid capital structure, where the Bank's individual capital structure is dominated by the Bank's main core capital as of December 31, 2024, amounting to IDR 3.736 trillion or 96.56% of total capital.

Bank MAS memiliki tingkat permodalan yang kuat dengan rasio KPMM sebesar 23,46%, di atas ketentuan minimum profil risiko yang dipersyaratkan Regulator sebesar 9,91%, sehingga dapat dikatakan memadai untuk mendukung rencana bisnis Bank yang diimbangi dengan upaya dalam mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi. Realisasi modal Bank pada akhir tahun 2024 sebesar Rp 3,868 Triliun atau tumbuh sebesar 4,37% dari tahun sebelumnya. Modal yang kuat mampu mendukung pertumbuhan bisnis Bank MAS saat ini maupun yang akan datang melalui ekspansi kredit dan bisnis yang berkualitas.

Bank MAS has a strong capital level with a KPMM ratio of 23.46%, above the minimum risk profile requirements required by the Regulator of 9.91%, so it can be said to be adequate to support the Bank's business plan which is balanced with efforts to anticipate all risks faced. The Bank's capital realization at the end of 2024 was IDR 3.868 trillion or grew by 4.37% from the previous year. Strong capital is able to support Bank MAS' current and future business growth through credit expansion and quality business.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk menghitung rasio kecukupan modal tersebut dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Risiko kredit dengan metode standar.
2. Risiko pasar dengan metode standar yang disederhanakan.
3. Risiko operasional dengan pendekatan standar.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) to calculate the capital adequacy ratio is carried out using the following methods:

1. Credit risk with the standard method.
2. Market risk with the simplified standard method.
3. Operational risk with the standard approach

Hasil Penilaian Profil Risiko Bank MAS

Profil risiko Bank MAS secara keseluruhan berdasarkan penilaian *self assessment* untuk triwulan IV/2024 berada pada peringkat komposit 2 (*low to moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren *Low To Moderate* dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko *satisfactory*. Peringkat komposit tersebut sama di setiap penilaian triwulanan sepanjang tahun 2024. Hal ini menunjukan bahwa pengelolaan risiko Bank relatif stabil secara keseluruhan.

Results of Bank MAS Risk Profile Assessment

Bank MAS' overall risk profile based on the self-assessment for the fourth quarter of 2024 is at a composite rating of 2 (low to moderate). The risk profile rating is the result of an assessment of the inherent risk rating of Low To Moderate and the quality rating of risk management implementation of satisfactory. The composite rating is the same in each quarterly assessment throughout 2024. This shows that the Bank's risk management is relatively stable overall.



Pengungkapan **Struktur Modal dan Eksposur Risiko**

Disclosure of Capital and Risk Exposure



Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank saat ini memadai untuk mendukung aktivitas Bank, dengan perhitungan sebagai berikut :

The capital of the bank is sufficient to support its activities, as follows :

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Minimum Capital Requirement (KPMM)

	2024	2023	
Modal			*Capital*
Modal inti (tier 1)	3.759.031.504.588	3.599.114.493.083	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	132.951.874.200	107.919.124.512	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	**3.891.983.378.788**	**3.707.033.617.595**	***Total capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	15.511.387.000.000	13.143.363.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	11.807.000.000	5.640.390.496	*Market risk*
Risiko operasional	965.955.000.000	481.977.000.000	*Operational risk*
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**16.489.149.000.000**	**13.630.980.390.496**	***Total Risk Weighted Asset***
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum-(KPMM)	23,60%	27,20%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan operasional	23,62%	27,21%	*CAR for credit and operation risk*
Rasio KPMM untuk risiko kredit, pasar dan operasional	23,60%	27,20%	*CAR for credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00% - < 10,00%	9,00% - < 10,00%	*Minimum capital adequacy ratio required*

Modal inti Bank MAS pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar Rp 159,92 Miliar sehingga jumlah modal inti menjadi sebesar Rp 3,76 Trilun yang diperoleh dari pertumbuhan laba.

The core capital of Bank MAS experienced growth of IDR 159.92 billion in 2024, resulting in the total core capital amounting to IDR 3.76 trillion, acquired through profit growth.

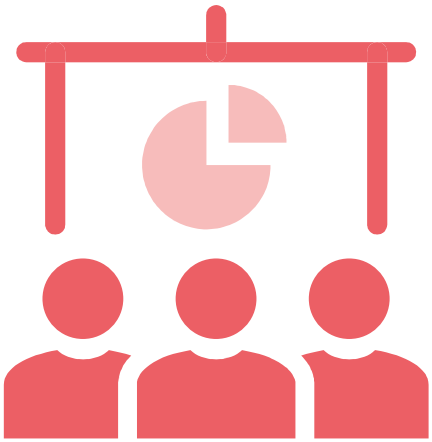

1 Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit dan Operational ***Weighted Assets by Credit Risk and Operational Risk***

Total Model Tier I dan Tier II	3.891.983.378.788	*Total Tier I and Tier II Capital*
Total ATMR	16.477.34.000.000	*Total ATMR*
ATMR untuk risiko kredit	15.511.387.000.000	*ATMR for credit risk*
ATMR untuk risiko operasional	965.955.000.000	*ATMR for operational risk*
KPMM - Risiko Kredit dan Operational	23,62%	*CAR - Credit and Operational Risk*

2 Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit, Pasar, dan Operasional ***Weighted Assets by Credit, Market and Operational Risk***

Total Model Tier I dan Tier II	3.891.983.378.788	*Total Tier I and Tier II Capital*
Total ATMR	16.489.149.000.000	*Total ATMR*
ATMR untuk risiko kredit	15.511.387.000.000	*ATMR for credit risk*
ATMR untuk risiko pasar	11.807.000.000	*ATMR for market risk*
ATMR untuk risiko operasional	965.955.000.000	*ATMR for operational risk*
KPMM - Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	23,60%	*CAR - Credit, Market and Operational Risk*

KPMM per Desember 2024 mencapai 23,60% sehingga mencerminkan Bank MAS yang sehat dan masih memiliki kemapuan untuk melakukan ekspansi.

CAR as of December 2024 reached 23.60%, reflecting that Bank MAS is healthy and still has the ability to expand.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ***Reserves of Impairment Losses***

	2024	2023	
Saldo awal tahun	232.897.245.007	290.565.237.965	*Beginning balance*
Pembentukan (pemulihan) cadangan	4.561.495.917	(8.799.571.270)	*Additional (Recovery) provison*
Penghapusanbuku selama tahun berjalan	(2.670.801.719)	(48.868.421.688)	*Writen off during the year*
Saldo akhir tahun	234.787.939.205	232.897.245.007	*Ending balance*

Bertambahnya kredit baru dan penurunan kolektibilitas kredit dari beberapa debitur berimbas kepada kenaikan CKPN. CKPN Kredit yang telah dibentuk akhir tahun 2024 sebesar Rp 234,79 Miliar, lebih besar dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 232,90 Miliar.

The increase in the amount of new credit and deterioration in credit collectibility of several debtors has an impact on the increase of Allowance for Impairment Losses. Allowance for Impairment Losses which has been formed at the end of 2024 was Rp 234.79 billion, bigger compared to Rp 232.90 billion in the previous year.



Untuk periode Desember 2024 secara keseluruhan profil risiko Bank tergolong *low to moderate*, dan sistem pengendalian risiko tergolong kuat.

For the period December 2024 the overall Bank risk profile is relatively low to moderate and the risk control system considered strong.

Jenis Risiko / *Categories of Risk*	Peringkat Risiko / *Risk Rating*	Peringkat Implementasi / *Implementation Rating*	Peringkat Tingkat Risiko / *Risk Level Rating*		Peringkat Komposit / *Composite Rating*
Risiko Kredit	2	2	2	*Credit Risk*	2 *Low to Moderate*
Risiko Pasar	1	2	1	*Market Risk*	
Risiko Likuiditas	2	2	2	*Liquidity Risk*	
Risiko Operasional	2	2	2	*Operation Risk*	
Risiko Hukum	1	2	1	*Legal Risk*	
Risiko Stratejik	2	2	2	*Strategic Risk*	
Risiko Kepatuhan	1	2	1	*Compliance Risk*	
Risiko Reputasi	2	2	2	*Reputational Risk*	



Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - Sektor geografis

Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Geographical sectors

Aset *Assets*	2024						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	-	-	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	249.477.945.988	-	-	-	-	56.484.327.884	305.962.273.872
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.733.136.735.640	-	-	-	-	-	1.733.136.735.640
Efek-efek *Marketable Securities*	10.350.666.876.909	-	-	-	-	-	10.350.666.876.909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-	-	-	-	984.806.647.208
Kredit yang diberikan *Loans*	3.892.927.993.075	1.167.739.044.024	1.449.656.246.272	2.211.754.992.474	835.521.428.788	2.427.330.835.963	11.984.930.540.596
Tagihan akseptansi *Acceptance receivables*	14.185.851.608	-	-	-	-	-	14.185.851.608
Aset lain-lain *Other assets*	461.803.774.715	-	-	-	-	-	416.803.774.715
Jumlah - kotor *Total Gross*	**20.204.134.958.005**	**1.167.739.044.024**	**1.449.656.246.272**	**2.211.754.992.474**	**835.521.428.788**	**2.483.815.163.847**	**28.352.621.833.410**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(234.913.505.699)
Jumlah - bersih *Total - net*							**28.117.708.327.711**

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif

Credit risk exposure on the administrative accounts

Aset *Assets*	2024						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	122.877.921.286	-	-	-	-	-	122.877.921.286
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	1.830.902.976.355	326.669.411.401	534.664.835.615	659.606.660.699	446.320.806.270	1.045.176.200.616	4.843.340.890.956
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	11.339.667.521	-	-	-	-	-	11.339.667.521
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	77.918.203.588	-	-	-	-	-	77.918.203.588
Jumlah *Total*	**2.043.038.768.750**	**326.669.411.401**	**534.664.835.615**	**659.606.660.699**	**446.320.806.270**	**1.045.176.200.616**	**5.055.476.683.351**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - Sektor geografis

Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Geographical sectors

Aset *Assets*	2023						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	483.781.950.130	-	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek *Marketable Securities*	6.308.825.941.915	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan *Loans*	3.357.779.901.892	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1 .729.257.256.401	9.695.425.766.190
Tagihan akseptansi *Acceptance receivables*	8.193.278.770	-	-	-	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain *Other assets*	160.598.105.569	-	-	-	-	-	160.598.105.569
Jumlah - kotor *Total Gross*	**20.602.381.140.750**	**1.092.531.464.560**	**899.187.945.355**	**1.857.074.200.591**	**759.594.997.391**	**1 .729.257.256.401**	**26.940.027.005.048**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih *Total - net*							**26.706.899.262.085**

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif

Credit risk exposure on the administrative accounts

Aset *Assets*	2023						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Barat *West Java*	Jawa Timur *East Java*	Banten	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	109.578.537.186	-	-	-	-	-	109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	1.336.704.389.513	359.577.677.488	506.158.154.498	673.079.746.693	399.026.883.678	1.193.859.033.198	4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	59.976.579.616	-	-	-	-	-	59.976.579.616
Komitmen lainnya letter of credit *Other commitments letter of credit*	57.677.597.735	-	-	-	-	-	57.677.597.735
Jumlah *Total*	**1.563.937.104.050**	**359.577.677.488**	**506.158.154.498**	**673.079.746.693**	**399.026.883.678**	**1.193.859.033.198**	**4.695.638.599.605**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor industri
Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Industry sector

Aset *Assets*	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) *Goverment (including Bank Indonesia)*	Bank *Banks*	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	-	-	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	-	305.962.273.872	-	-	-	-	305.962.273.872
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	991.949.235.640	741.187.500.000	-	-	-	-	1.733.136.735.640
Efek-efek *Marketable Securities*	9.144.200.876.909	269.178.200.000	-	937.287.800.000	-	-	10.350.666.876.909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-	-	-	-	984.806.647.208
Kredit yang diberikan *Loans*	6.613.242.353	-	-	9.574.865.369.926	2.403.451.928.317	-	11.984.930.540.596
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	-	-	-	14.185.851.608	-	-	14.185.851.608
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-	-	-	416.803.774.715	416.803.774.715
Jumlah - kotor *Total Gross*	**13.689.699.134.972**	**1.316.327.973.872**	-	**10.526.339.021.534**	**2.403.451.928.317**	**416.803.774.715**	**28.352.621.833.410**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(234.913.505.699)
Jumlah - bersih *Total - net*							**28.117.708.327.711**

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif
Credit risk exposure on the administrative accounts

	2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) *Goverment (including Bank Indonesia)*	Bank *Banks*	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	-	-	-	122.877.921.286	-	122.877.921.286
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	1.370.090.980	-	-	4.261.694.251.084	580.276.548.892	4.843.340.890.956
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	-	-	-	11.339.667.521	-	11.339.667.521
Komitmen lainnya *Other commitments*	-	-	-	77.918.203.588	-	77.918.203.588
Jumlah *Total*	**1.370.090.980**	**-**	**-**	**4.473.830.043.479**	**580.276.548.892**	**5.055.476.683.351**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit - sektor industri
Concentration of financial asset risk with credit risk exposure - Industry sector

Aset *Assets*	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) *Goverment (including Bank Indonesia)*	Bank *Banks*	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Lain-lain *Others*	Jumlah *Total*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	-	483.781.950.130	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.237.113.450.071	611.829.500.000	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek *Marketable Securities*	5.277.198.441.915	281.965.000.000	-	749.662.500.000	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan *Loans*	8.369.295.379	-	-	7.979.044.108.855	1.708.012.361.956	-	9.695.425.766.190
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	-	-	-	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-	-	-	160.598.105.569	160.598.105.569
Jumlah - kotor *Total Gross*	**14.956.940.199.768**	**1.377.576.450.130**	-	**8.736.899.887.625**	**1.708.012.361.956**	**160.598.105.569**	**26.940.027.005.048**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih *Total - net*							**26.706.899.262.085**

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif
Credit risk exposure on the administrative accounts

	2023			
	Lembaga Keuangan bukan Bank *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya *Other companies*	Perseorangan *Individuals*	Jumlah *Total*
Bank garansi yang diterbitkan *Bank guarantees issued*	-	109.578.537.186	-	109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan *Unused loans facilities*	363.521.288	3.958.330.032.959	509.712.330.821	4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan *Letter of credit issued*	-	59.976.579.616	-	59.976.579.616
Komitmen lainnya *Other commitments*	-	57.677.597.735	-	57.677.597.735
Jumlah *Total*	**363.521.288**	**4.185.562.747.496**	**509.712.330.821**	**4.695.638.599.605**

Kualitas kredit dari aset keuangan
Credit quality of financial assets

	2024					
	Stage 1 Nilai tercatat *Carrying amount*	Stage 2 Nilai tercatat *Carrying amount*	Stage 3 Nilai tercatat *Carrying amount*	Total nilai tercatat *Carrying amount total*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amount*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	2.562.129.132.862	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	305.962.273.872	-	-	305.962.273.872	(44.321.760)	305.917.952.112
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.733.136.735.640	-	-	1.733.136.735.640	(32.121.375)	1.733.104.614.265
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-	984.806.647.208	-	984.806.647.208
Efek-efek - bersih *Marketable Securities - net*	10.350.666.876.909	-	-	10.350.666.876.909	(46.500.000)	10.350.620.376.909
Kredit yang diberikan *Loans*	11.333.921.095.315	261.521.241.833	389.488.203.448	11.984.930.540.596	(234.787.939.205)	11.750.142.601.391
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	14.185.851.608	-	-	14.185.851.608	(2.623.359)	14.183.228.249
Jumlah *Total*	**27.284.808.613.414**	**261.521.241.833**	**389.488.203.448**	**27.935.818.058.695**	**(234.913.505.699)**	**27.700.904.552.996**

	2023					
	Stage 1 Nilai tercatat *Carrying amount*	Stage 2 Nilai tercatat *Carrying amount*	Stage 3 Nilai tercatat *Carrying amount*	Total nilai tercatat *Carrying amount total*	Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih *Net carrying amount*
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	483.781.950.130	-	-	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	-	-	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012
Efek-efek - bersih *Marketable Securities - net*	6.308.825.941.915	-	-	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915
Kredit yang diberikan *Loans*	9.039.194.098.122	331.185.711.333	325.045.956.735	9.695.425.766.190	(232.897.245.007)	9.462.528.521.183
Tagihan akseptansi *Acceptance receiveables*	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495
Jumlah *Total*	**26.123.197.231.411**	**331.185.711.333**	**325.045.956.735**	**26.779.428.899.479**	**(233.127.742.963)**	**26.546.301.156.516**

Risiko mata uang
Foreign exchange risk

Dalam jutaan rupiah/*In million rupiah*

2024				
Keterangan *Remarks*	**Aset dan rekening administratif** *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif** *Liabilities and administrative accounts*	**Posisi devisa neto** *Net open position*	**Nilai absolut** *Absolute value*
Laporan Posisi Keuangan ***Statement of Financial Position***				
Mata uang *Currencies*				
Dolar Amerika Serikat *United States Dollars*	1.630.749	1.679.663	(48.914)	48.914
Dolar Australia *Australian Dollars*	45.471	45.226	245	245
Dolar Singapura *Singapore Dollars*	35.722	35.123	599	599
Dolar Hong Kong *Hong Kong Dollars*	210	-	210	210
Euro	1.475	105	1.370	1.370
Yen Jepang *Japanese Yen*	21.436	20.128	1.308	1.308
Yuan China *Chinese Yuan*	5.902	1.231	4.671	4.671
	1.740.965	**1.781.476**	**(40.511)**	**57.317**
Rekening administratif *Administrative accounts*				
Dolar Amerika Serikat *United States Dollars*	126.265	77.094	49.171	49.171
Dolar Australia *Australian Dollars*	2.003	-	2.003	2.003
Yen Jepang *Japanese Yen*	-	824	(824)	824
	128.268	**77.918**	**50.350**	**51.998**
Jumlah *Total*	**1.869.233**	**1.859.394**	**9.839**	**109.315**
Modal *Equity*				3.882.997
Rasio posisi devisa neto *Net open position ratio*				0,25%

Risiko mata uang
Foreign exchange risk

Dalam jutaan rupiah/*In million rupiah*

2023				
Keterangan *Remarks*	**Aset dan rekening administratif** *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif** *Liabilities and administrative accounts*	**Posisi devisa neto** *Net open position*	**Nilai absolut** *Absolute value*
Laporan Posisi Keuangan ***Statement of Financial Position***				
Mata uang *Currencies*				
Dolar Amerika Serikat *United States Dollars*	2.152.495	2.172.364	(19.869)	19.869
Dolar Australia *Australian Dollars*	48.310	47.846	464	464
Dolar Singapura *Singapore Dollars*	32.738	31.965	773	773
Dolar Hong Kong *Hong Kong Dollars*	334	-	334	334
Euro	905	73	832	832
Yen Jepang *Japanese Yen*	20.298	19.534	764	764
Yuan China *Chinese Yuan*	2.080	1.732	348	348
	2.257.160	**2.273.513**	**(16.353)**	**23.385**
Rekening administratif *Administrative accounts*				
Dolar Amerika Serikat *United States Dollars*	77.384	57.495	19.889	19.889
Dolar Australia *Australian Dollars*	2.104	-	2.104	2.104
Yen Jepang *Japanese Yen*	-	-	-	-
	79.489	**57.495**	**21.993**	**21.993**
Jumlah *Total*	**2.336.649**	**2.331.009**	**5.640**	**45.378**
Modal *Equity*				3.722.534
Rasio posisi devisa neto *Net open position ratio*				0,15%

Analisa likuiditas terhadap laporan posisi keuangan dan rekening administratif tergambar dalam tabel *maturity gap* di bawah ini
Liquidity analysis to statement of financial position account and off-balance sheet accounts are describe in maturity gap table below:

Dalam miliar rupiah/*In billion rupiah*

Keterangan *Remarks*	2024						
	Jatuh tempo / *Maturity*						
	< 1 bulan *< 1 month*	1 bln s.d 3 bln *1 month to 3 months*	3 bln s.d 6 bln *3 months to 12 months*	6 bln s.d 12 bln *6 months to 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo *No contractual maturity*	Nilai tercatat *Carrying amount*
Laporan posisi keuangan ***Statement of financial position***							
ASET/*ASSETS*							
Kas/*Cash*	-	-	-	-	-	300.463	300.463
Giro pada Bank Indonesia *Current account with Bank Indonesia*	2.562.129	-	-	-	-	-	2.562.129
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	305.962	-	-	-	-	-	305.962
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placement with Bank Indonesia and other banks*	1.733.137	-	-	-	-	-	1.733.137
Efek-efek bersih *Securities - net*	670.663	1.136.848	1.365.740	1.424.227	5.753.189	-	10.350.667
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih *Securities purchased with agreements to resell - net*	984.807	-	-	-	-	-	984.807
Kredit yang diberikan *Loans*	751.727	2.404.813	2.105.114	2.561.659	4.161.618	-	11.984.931
Tagihan akseptasi *Acceptance receivable*	-	8.367	5.819	-	-	-	14.186
Aset tetap - bersih *Fixed Assets - net*	-	-	-	-	-	144.764	144.764
Aset pajak tangguhan - bersih *Deffered tax assets - net*	-	-	-	-	-	45.536	45.536
Aset lain-lain *Other assets*	178.291	-	-	-	-	519.571	697.862
Jumlah aset/*Total assets*	**7.186.716**	**3.550.028**	**3.476.673**	**3.985.886**	**9.914.807**	**1.010.334**	**29.124.444**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(234.914)
Jumlah aset-bersih ***Total assets-net***							**28.889.530**
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	-	-	-	-	-	159.907	159.907
Simpanan nasabah *Deposits from customers*	15.001.982	790.420	153.025	679.071	-	7.929.512	24.554.010
Simpanan Bank lain *Deposits from other Banks*	2.025	-	-	-	-	2.145	4.170
Liabilitas Akseptasi *Acceptance Liabilities*	-	4.151	10.035	-	-	-	14.186
Utang pajak *Taxes payables*	-	-	-	-	-	14.973	14.973
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	48.702	-	-	-	-	198.860	247.562
Jumlah liabilitas ***Total liabilities***	15.052.709	794.571	163.060	679.071	-	8.305.397	24.994.808
Perbedaan Jatuh Tempo ***Maturity Gap***	(7.865.993)	2.755.457	3.313.613	3.306.815	9.914.807	(7.295.063)	4.129.636
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai / *Net position, net of allowance for impairment losses*							3.894.722

Analisa likuiditas terhadap laporan posisi keuangan dan rekening administratif tergambar dalam tabel *maturity gap* di bawah ini
Liquidity analysis to statement of financial position account and off-balance sheet accounts are describe in maturity gap table below:

Dalam miliar rupiah/*In billion rupiah*

Keterangan/ *Remarks*	2023						
	Jatuh tempo / *Maturity*						
	< 1 bulan/ *< 1 month*	1 bln s.d 3 bln/ *1 month to 3 months*	3 bln s.d 6 bln/ *3 months to 12 months*	6 bln s.d 12 bln/ *6 months to 12 months*	> 12 bulan *> 12 months*	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Laporan posisi keuangan ***Statement of financial position***							
ASET/*ASSETS*							
Kas/*Cash*	-	-	-	-	-	228.747	228.747
Giro pada Bank Indonesia *Current account with Bank Indonesia*	2.945.689	-	-	-	-	-	2.945.689
Giro pada bank lain *Current account with other banks*	483.782	-	-	-	-	-	483.782
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *Placement with Bank Indonesia and other banks*	2.848.943	-	-	-	-	-	2.848.943
Efek-efek bersih *Securities - net*	-	49.324	275.517	264.852	5 .719.133	-	6.308.826
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih *Securities purchased with agreements to resell - net*	4.488.570	-	-	-	-	-	4.488.570
Kredit yang diberikan *Loans*	803.973	1.765.876	1.740.903	2.059.796	3 .324.878	-	9.695.426
Tagihan akseptasi *Acceptance receivable*	8.193	-	-	-	-	-	8.193
Aset tetap - bersih *Fixed Assets - net*	-	-	-	-	-	133.832	133.832
Aset pajak tangguhan - bersih *Deffered tax assets - net*	-	-	-	-	-	45.601	45.601
Aset lain-lain *Other assets*	149.466	-	-	-	-	282.560	432.026
Jumlah aset/*Total assets*	**11.728.616**	**1.815.200**	**2.016.420**	**2.324.648**	**9 .044.011**	**690.740**	**27.619.635**
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*							(233.128)
Jumlah aset-bersih ***Total assets-net***							**27.386.507**
LIABILITAS/*LIABILITIES*							
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	-	-	-	-	-	231.718	213.718
Simpanan nasabah *Deposits from customers*	13.871.270	1.802.946	172.943	256.886	-	7.057.609	23.161.654
Simpanan Bank lain *Deposits from other Banks*	-	-	-	-	-	2.003	2.003
Liabilitas Akseptasi *Acceptance Liabilities*	8.193	-	-	-	-	-	8.193
Utang pajak *Taxes payables*	-	-	-	-	-	29.570	29.570
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	48.550	-	-	-	-	222.309	270.859
Jumlah liabilitas ***Total liabilities***	13.928.013	1.802.946	172.943	256.886	-	7.543.209	23.703.996
Perbedaan Jatuh Tempo ***Maturity Gap***	(2.199.397)	12.254	1.843.477	2.067.762	9.044.011	(6.852.469)	3.915.639
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai / *Net position, net of allowance for impairment losses*							3.682.511

Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance



Perbankan dituntut sebagai motor penggerak perekonomian nasional, dengan dapat menyediakan sarana untuk masyarakat tetap dapat melakukan transaksi keuangan dengan aman dan mudah dijangkau oleh segala lapisan masyarakat. Oleh sebab itu Bank menyediakan layanan perbankan digital, untuk tetap dapat memenuhi segala kebutuhan nasabah tanpa melakukan mobilisasi atau ke kantor cabang.

Banking is demanded as a driving force for the national economy, by being able to provide facilities for the public to be able to carry out financial transactions safely and easily accessible to all levels of society. Therefore, the Bank provides digital banking services, to keep being able to meet all customer needs without mobilizing or going to a branch office.

Untuk itu, agar tetap menjamin keamanan dari setiap transaksi nasabah yang dilakukan melalui media digital, diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik dan kuat, di mana hal ini diharapkan akan mendukung peningkatan nilai perusahaan juga menjadikan Bank MAS dengan reputasi yang baik dalam melindungi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Therefore, to ensure the security of every customer transaction conducted through digital channels, a strong and effective corporate governance framework is essential which is expected to support the increase in corporate value as well as to make Bank MAS have a good reputation in protecting all stakeholders.

Bank MAS senantiasa menekankan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan tanggung jawab dari semua lini dalam Perusahaan, dalam setiap kegiatan Bank. Hal ini juga merupakan tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Bank MAS always emphasizes that the implementation of good Corporate Governance shall be the responsibility of all lines within the Company, in every Bank activity. This includes the responsibility to maintain trust and provide added value to stakeholders.

Dengan mengusung visi Menjadi Bank Andalan Anda, Bank MAS yakin akan selalu dapat meningkatkan kinerja usaha untuk pertumbuhan jangka panjang sebagai mitra yang baik dan terpercaya dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

By carrying out the vision of Becoming Your Reliable Business Bank, Bank MAS believes that it will always be able to improve business performance for long-term growth as a good and trusted partner by always taking into account to the principles of prudence and the main principles of Good Corporate Governance.

Dalam melaksanakan Tata kelola Perusahaan Bank MAS berpedoman pada ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Bagi Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;

In implementing the Corporate Governance, Bank MAS shall be guided by the following applicable provisions:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 on Banking as amended by Law No. 10 of 1998.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
3. *Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.*
7. *Financial Services Authority Regulation No.31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.*

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bagi Bank Umum;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan POJK BMPK dan Penyediaan Dana Besar oleh Bank Umum;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;

8. *Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.03/2016 on Bank Business Plan.*
9. *Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks.*
10. *Financial Services Authority Regulation No.27/POJK.03/2016 on Assessment of Capacity and Suitability for Key Figures in Financial Institutions.*
11. *Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Formulate and Implement Credit or Financing Policies for Commercial Banks.*
12. *Financial Services Authority Regulation No.46/POJK.03/2017 on Implementation of Commercial Banks' Compliance Functions.*
13. *Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.*
14. *Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.03/2018 on The Maximum Limit for Credit Extension and Large Fund Provision for Commercial Banks.*
15. *Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2018 on Reassessment for Key Personnel of Financial Services Institutions.*
16. *Financial Services Authority Regulation No.1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function at Commercial Banks.*
17. *Financial Services Authority Regulation No.37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports.*
18. *Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.03/2019 on Changes to POJK BMPK and Provision of Large Funds by Commercial Banks.*
19. *Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 on Consolidation of Commercial Banks.*
20. *Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2021 on Commercial Banks.*
21. *Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2021 of 2021 concerning the Implementation of Commercial Bank Products;*
22. *Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.03/2021 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 regarding the reassessment of Key Personnel of Financial Institutions.*
23. *Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2022 on The Management of Information Technology by Commercial Banks.*

24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
26. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum;
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023 Layanan Digital oleh Bank Umum;
28. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum;
29. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan;
30. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional;
31. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran;
32. Peraturan Bank Indonesia No.23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran;
33. Peraturan Bank Indonesia No.23/7/PBI/2021 tentang Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran;
34. Peraturan Bank Indonesia No.23/11/PBI/2021 tentang Standar Nasional Sistem Pembayaran;
35. Peraturan Bank Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia;
36. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
37. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
38. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
39. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;

24. *Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.*
25. *Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 on The Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.*
26. *Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on The Implementation of Governance for Commercial Banks.*
27. *Financial Services Authority Regulation Number 21 of 2023 Digital Services by Commercial Banks;*
28. *Financial Services Authority Regulation Number 5 of 2024 concerning Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Problems;*
29. *Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.*
30. *Financial Services Authority Regulation Number 13 of 2024 concerning Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks;*
31. *Bank Indonesia Regulation No. 22/23/PBI/2020 concerning Payment Systems;*
32. *Bank Indonesia Regulation No.23/6/PBI/2021 concerning Payment Service Providers;*
33. *Bank Indonesia Regulation No.23/7/PBI/2021 concerning Payment System Infrastructure Providers;*
34. *Bank Indonesia Regulation No.23/11/PBI/2021 concerning National Payment System Standards;*
35. *Bank Indonesia Regulation Number 2 of 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Providers, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia;*
36. *Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.*
37. *Circular of the Financial Services Authority No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks.*
38. *Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Suitability for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Directors, and Prospective Commissioners of Banks.*
39. *Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 regarding Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.*

40. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan;
41. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
42. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2017 Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
43. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
44. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum;
45. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
46. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/SEOJK.03/2022 Tentang Ketahanan Dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum;
47. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
48. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 24/SEOJK.03/2023 Tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum;
49. Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggaraan Infrastruktur Sistem Pembayaran; dan
50. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 24 Tahun 2024 Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi Bank Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank MAS sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi keberlanjutan Perusahaan dan bertujuan untuk mengoptimalkan nilai Bank MAS bagi pemangku kepentingan, menjamin hak yang setara bagi pemegang saham serta menjaga profesionalisme dalam mengelola Bank. Untuk itu Bank MAS terus berusaha memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu mencakup:

1. Transparansi

yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang

40. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Banking Sector;
41. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
42· Circular Letter of the Financial Services Authority Number 21/SEOJK.03/2017 Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks;
43. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.
44. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 12/SEOJK.03/2021 concerning Business Plans of Commercial Banks.
45. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, concerning the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
46. Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks.
47. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.
48. Circular Letter of the Financial Services Authority 24/SEOJK.03/2023 Concerning the Assessment of the Digital Maturity Level of Commercial Banks;
49. Regulation of the Members of the Board of Governors No.24/7/PADG/2022 concerning the Implementation of Payment Systems by Payment Service Providers and the Implementation of Payment System Infrastructure; and
50. Regulation of the Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 24 of 2024 Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Providers, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia.

The implementation of Good Corporate Governance at Bank MAS has become a fundamental requirement for the sustainability of the Company and aims to optimize the value of Bank MAS for stakeholders, guarantees equal rights for shareholders and maintains professionalism in managing the Bank. For this reason, Bank MAS continues to strive to strengthen the implementation of prudential principles and the principles of good corporate governance, which include:

1. Transparency

is openness in presenting material and relevant information

material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan Bank serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

- Bank MAS menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya.
- Bank MAS mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, *cross share holding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi Tata Kelola serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
- Bank MAS menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan, Triwulanan, Tahunan dan Publikasi lain sesuai dengan ketentuan Regulator Bank.
- Bank MAS telah memiliki *Web* (www.bankmas.co.id) yang berisi informasi terkait Transparansi dan Publikasi Bank sehingga mudah diakses oleh seluruh *stakeholders*.
- Prinsip keterbukaan yang tidak mengabaikan ketentuan kerahasiaan Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.

2. Akuntabilitas

yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan tanggung jawab seluruh organ Bank sehingga usaha Bank berjalan dengan efektif:

- Bank MAS menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris, dan Direksi serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Bank.
- Bank MAS meyakini bahwa semua organ Bank mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Bank MAS menetapkan *check & balance system* dalam pengelolaan Bank.
- Bank MAS memiliki ukuran kinerja untuk seluruh jajaran Bank yang konsisten dengan sasaran usaha Bank dan didukung dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Bank.

3. Pertanggungjawaban

yaitu kesesuaian Pengelolaan Bank dengan peraturan

related to the Bank's financial and non-financial conditions and openness in the decision-making process.

- *Bank MAS provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, which is easily accessible by all stakeholders in accordance with their entitlement.*
- *Bank MAS discloses information, including, without limitation to, its visions, missions, corporate objectives, strategies, financial conditions, compositions of and compensation to its directors, controlling shareholders, cross-shareholders, and executive officers, risk management, internal monitoring and control systems, compliance status, good corporate governance procedures and implementation and material information and facts that may affect investors' decisions.*
- *Bank MAS submits Monthly, Quarterly, Annual, and other Financial Publication Reports in accordance with the requirements of the Bank's Regulator.*
- *Bank MAS has a Website (www.bankmas.co.id) which contains information related to Transparency and Publication of the Bank, so it will be easily accessible by all stakeholders.*
- *The principle of transparency shall not disregard the provision on Bank secrecy in accordance with laws and regulations, official secrets and personal rights.*

2. Accountability

is a clarity of functions and responsibilities of all Bank's organs, so Bank's business runs effectively:

- *Bank MAS establishes clear duties and responsibilities for each organ of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as all the ranks below them that are in line with the Company's vision, mission, values, business objectives and strategies.*
- *Bank MAS believes that all of its organs have capacity in accordance with their duty and responsibility in the implementation of Good Corporate Governance.*
- *Bank MAS establishes a check & balance system in Bank management.*
- *Bank MAS has a performance standard for all levels of the Bank which is consistent with the Bank's business target and supported with an effective internal control system in the management of the Bank.*

3. Responsibility

The Bank Management is suitable to the applicable laws and

perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat:

- Bank MAS selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (prudential banking practices) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator yang berlaku.
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya setiap organ Bank MAS harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (Code of Conduct) yang telah disepakati.
- Bank turut memperhatikan atas kegiatan yang membawa dampak terhadap lingkungan, keamanan lingkungan dan kesesuaian dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, Bank MAS memperhatikan kondisi masyarakat terutama di sekitar Bank dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

regulations and the sound management principles of the Bank:

- *Bank MAS always holds on to the prudential banking practices and ensures compliance with the applicable laws and regulations and provisions of Regulator.*
- *In implementing its duty and responsibility, each of the Bank's organ must hold on to business ethics and Code of Conduct which have been agreed upon.*
- *The Bank also takes into consideration activities which have an impact on the environment, environmental security, and conformity to the norms applicable in the community.*
- *In implementing its social responsibility, Bank MAS observes the condition of the community, particularly those in the surrounding of the Bank by preparing adequate planning and implementation.*

4. Independensi

yaitu Pengelolaan Bank berjalan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola Bank yang baik:

- Bank MAS bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest), tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga setiap pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- Bank MAS melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya secara profesional dan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan Regulator.

4. Independency

The Bank Management runs professionally without conflicts of interest, domination and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and the Bank's principles of good governance:

- *Bank MAS is free from conflict of interests, is not affected by certain interests, avoids domination by any party whosoever and is free from any influence or pressure, so that any decision making can be performed objectively.*
- *Bank MAS performs its functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association and the provisions of the Regulator.*

5. Kewajaran

yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan tanpa adanya pembedaan perlakuan:

- Bank MAS sangat menghargai dan memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan bagi kepentingan Bank.
- Bank MAS selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan/atau kondisi fisik.
- Bank MAS menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar dan setara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

5. Fairness

is justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders based on the agreement and the laws and regulations without differentiating treatment:

- *Bank MAS really appreciates and provides the opportunity to all stakeholders to give input for the Bank's interest.*
- *Bank MAS always concerns the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness without discrimination by ethnicity, religion, race, class, gender and/or physical condition.*
- *Bank MAS guarantees that all interested parties get fair, reasonable, and equal treatment in accordance with the applicable legislation.*

Untuk melaksanakan hal tersebut, telah dilakukan penyempurnaan struktur tata kelola (*governance structure*), optimalisasi tugas dan tanggung jawab struktur tata kelola dan penyempurnaan *governance process*.

To implement this, enhancements have been made to the governance structure, optimization of the roles and responsibilities within the governance framework, and improvements to the governance process.

Komitmen Tata Kelola

Komitmen Penerapan Tata Kelola yang baik telah dicanangkan dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen Bank. Praktik-praktik penerapan aspek Tata Kelola dan dan nilai-nilai yang dianut oleh Bank yakni: kewirausahaan, etika, kerjasama, dinamis serta komitmen menjadi dasar bagi *governance commitment* di Bank MAS. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan yang baik terhadap aktivitas kerja, kualitas sumber daya manusia dan pelaksanaan *code of conduct* (Komitmen Integritas) serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bank MAS menyadari bahwa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, akan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk itu bank MAS berkomitmen dan bertekad menjadikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar utama yang akan menopang pertumbuhan usaha Bank MAS.

Penerapan Tata Kelola tercermin dari interaksi seluruh organ organisasi di Bank MAS yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran Manajemen serta seluruh karyawan dalam menciptakan Budaya Kerja berdasarkan pada Kode Etik, visi dan nilai-nilai perusahaan. Dalam pelaksanaannya Penerapan Tata Kelola di Bank MAS, dilakukan melalui:

Struktur Tata Kelola

- Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur organisasi GCG perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum tertinggi di perusahaan.
- Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris dan Direksi yang memadai sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas usaha Bank MAS dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Governance structure diperkuat dengan dibentuknya:
  1) Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi.
  2) Satuan Kerja Audit Internal.
  3) Satuan Kerja Kepatuhan.
  4) Satuan Kerja Manajemen Risiko.
  5) Fungsi Kerja Anti Fraud.
- Terdapat pemisahan fungsi yang jelas antara satuan-satuan kerja tersebut dengan unit kerja operasional dan unit kerja bisnis sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara independen.
- Seluruh Satuan Kerja tersebut telah dibentuk oleh Bank MAS sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa

Governance Commitment

Commitment for the implementation of good governance has been announced and implemented by all levels of the Bank's management. Practices of the implementation of GCG aspects and values adhered by the Bank, namely entrepreneurship, ethics, cooperation, dynamics and commitment, have become the basis for governance commitment at Bank MAS. This commitment is actualized in the form of good management of work activities, quality of human resources and implementation of code of conduct (Commitment for Integrity) as well as compliance with the applicable laws and regulations.

Bank MAS is aware of that implementing good corporate governance shall enable it to achieve the stipulated objective. For that purpose, Bank MAS is committed and determined to make the values of good corporate governance its main pillar which shall support Bank MAS business growth.

The implementation of Governance is reflected in the interaction of all organization organs at Bank MAS which include General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors and Managements, and all employees in creating Work Culture based on Code of Conduct, Vision and Corporate Value. The implementation of Good Corporate Governance at Bank MAS is conducted through:

Governance Structure

- *In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning limited liability companies, the structure of the company's GCG organs consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is the highest forum in the company.*
- *Adequate number, composition, criteria, and independence of the Board of Commissioners and Directors according to the needs and complexity of the business of Bank MAS and have been applied in accordance with the provisions and based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee.*
- *The governance structure is strengthened by the formation of the following:*
  1) Committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee.
  2) Internal Audit Work Unit.
  3) Compliance Work Unit.
  4) Risk Management Work Unit.
  5) Anti-Fraud Strategy Work Unit
- *There is a clear separation of function among these work units, namely between operations work units and business work units, in order to perform their function independently.*
- *All of these Work Units have been formed by Bank MAS in accordance with Financial Services Authority provisions*

Keuangan dan didukung dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki pedoman kerja tertulis sebagai landasan kerja.
- Seluruh Unit Kerja telah memiliki tugas pokok dan fungsi yang jelas dengan memiliki job description dan pedoman kerja sesuai dengan struktur organisasi Bank.
- Bank telah membuat kebijakan dan prosedur yang lengkap dan selalu dilakukan proses pengkinian serta disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut di transparansikan kepada seluruh pegawai, baik secara langsung melalui sosialisasi maupun dengan cara mempublikasikan dalam media yang bisa diakses oleh seluruh pegawai.

Proses Tata Kelola

- Dilakukan melalui pelaksanaan aktivitas yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola serta memastikan pengelolaan dan pemantauan Risiko telah dilakukan dengan baik.
- Selain kelengkapan kebijakan dan prosedur, aktivitas bisnis Bank juga didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai yang memudahkan Bank mendapat data yang akurat, tepat waktu untuk pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pihak yang ditentukan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan instansi lainnya yang terkait dengan aktivitas Bank.

Hasil Tata Kelola

- Melalui pencapaian kinerja baik secara kuantitatif maupun kualitatif Bank secara terus menerus meningkatkan aspek transparansi kondisi keuangan dan non keuangan secara berkesinambungan dan transparan kepada publik, antara lain melalui publikasi di website Bank dan peningkatan kualitas Sistem Informasi Manjemen.
- Penerapan Tata Kelola yang efektif ini sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha Bank MAS melalui kinerja keuangan yang baik, pertumbuhan usaha dan komitmen dalam menerapkan praktik-praktik perbankan yang sehat.
- Kepatuhan dan pengelolaan risiko yang memadai serta tindak lanjut hasil audit sesuai komitmen.
- Rencana Bisnis Bank yang menggambarkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Dengan melaksanakan tata kelola yang baik (*Good Governance*) pada kegiatan usaha, baik secara struktur (*Governance Structure*) maupun proses pengelolaannya (*Governance Process)* secara transparan, akuntabel, berkeadilan dan taat hukum serta dapat dipertanggungjawabkan dan melindungi *stakeholders,* maka Bank MAS telah menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) sebagai bagian

and supported by human resources who have the competency in accordance with their duty and responsibility and who have written work guidelines upon which their work is based.
- *All Work Units have clear main duty and function through job description and work guidelines in accordance with the organizational structure of the Bank.*
- *The Bank has prepared complete policies and procedures, which are always updated and adjusted to Financial Services Authority regulations as well as applicable laws and regulations. The policies and procedures are transparently disclosed to all employees, either directly through dissemination or by publishing them in media accessible by all employees.*

Governance Process

- *It is carried out through activities implementation in line with the principles of Good Governance and ensuring that Risk management and monitoring has been done well.*
- *In addition to the completeness of policies and procedures, the Bank's business activities are also supported by an adequate management information system which enables the Bank to obtain accurate data, to make decision timely and to make a report to the designated party in accordance with the Regulation of Indonesian Financial Services Authority and other regulations related to Bank activities.*

Governance Outcomes

- *By achieving performance both quantitatively and qualitatively, the Bank continuously improves the transparency aspects of financial and non-financial conditions in a sustainable and transparent manner to the public, including through publications on the Bank's website and improving the quality of the Management Information System.*
- *Such effective implementation of Good Governance is highly useful for Bank MAS business continuity through good financial performance, business growth and commitment for the implementation of healthy banking practices.*
- *Adequate compliance and risk management and follow-up of audit results in accordance with the commitment.*
- *Bank Business Plans that describe sustainable growth and benefit stakeholders.*

By implementing Good Governance in business activities, both in terms of structure (Governance Structure) as well as management process (Governance Process) in a transparent, accountable, fair and law-abiding way with due accountability which protects stakeholders.Bank MAS has cultivated the principles of Good Corporate Governance (GCG) as part of

dari budaya perusahaan yang senantiasa dipelihara, dijaga dan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian visi, misi serta nilai-nilai perusahaan yang memiliki komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik serta menerapkan prosedur dan kebijakan berdasarkan *best practise*.

corporate culture which shall always be kept, maintained, and improved in terms of quality in the context of achievement of vision, mission and values of a company which has the commitment to implement good corporate governance and apply procedures and policies based on best practice.

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank MAS secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment)* terhadap pelaksanaan Tata Kelola perusahaan secara semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember. Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan menyampaikan hasil *self assessment* tersebut kepada *stakeholders* maupun pihak lain yang berkepentingan sebagai informasi sekaligus sebagai salah satu bentuk Kepatuhan Bank terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.

Regarding the Circular Letter of Indonesian Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, Bank MAS periodically conducts self-assessment on the implementation of Corporate Governance on a semi-annual basis for the positions at the end of June and December. The assessment is carried out based on the Financial Services Authority Regulation and submits the results of the self-assessment to stakeholders and other interested parties as information as well as a form of the Bank's compliance with the prevailing rules / regulations.

Pelaksanaan penilaian sendiri (*self Assessment*) di Bank MAS dilakukan dalam 2 (dua) periode yaitu Periode Januari s/d Juni dan Periode Juli s/d Desember.

The self-assessment at Bank MAS is carried out in 2 (two) periods, namely the January to June Period and July to December Period.

Selama tahun 2024 untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik Bank MAS telah melaksanakan penilaian sendiri (*self Assessment*), sesuai ketentuan OJK yang berlaku yaitu terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank.

Throughout 2024 to ensure the implementation of good governance, Bank MAS has carried out a self-assessment in accordance with the applicable OJK's regulations, covering the following aspects:

1. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Directors;*
2. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of duty of Committees;*
4. *Settlement of conflict of interests;*
5. *Implementation of compliance function;*
6. *Implementation of internal audit function;*
7. *Implementation of external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Provision of fund to related parties and provision of large exposure;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial condition, report on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting; and*
11. *The Bank's strategic plan.*

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah menerapkan pedoman tata kelola perusahaan bagi Perusahaan Terbuka, sesuai POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu 5 (lima) aspek, 8 (delapan) Prinsip serta 25 (dua pululuh lima) rekomendasi sebagai berikut:

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk has implemented corporate governance guidelines for Public Companies, in accordance with POJK Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and SEOJK Number 32/SEOJK.04 concerning Guidelines for Public Company Governance, namely 5 (five) aspects, 8 (eight) Principles and 25 (twenty-five) recommendations as follows:

- Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
  b. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
- Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
- Aspek 5: Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

- *Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights, which includes the principles of:*
  a. Increasing the value of holding a general meeting of shareholders.
  b. Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.
- *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners, which includes the principles of:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
- *Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors, which includes the following principles:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
- *Aspect 4: Stakeholder Participation, which includes the principles of:*
  a. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.
- *Aspect 5: Information Disclosure, which includes the principles of:*
  a. Improving the implementation of information disclosure.



PELAKSANAAN **PENERAPAN TATA KELOLA**

Implementation of Governance Practices

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan tertinggi, mempunyai wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. RUPS telah diselenggarakan dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan arah dan kebijakan Bank dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerja dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam Perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan hak, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting.

Pada tahun 2024, Bank MAS telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dan hasil Keputusan Para Pemegang Saham yaitu sebagai berikut:

1. General Shareholders Meeting (GSM)

GSM is the highest organ of the Company and has the authority that cannot be delegated in the Board of Commissioners and Board of Directors in making decision on major and strategic issues affecting the course of the Company's business. GSM has been conducted properly in order to make decisions in accordance with the direction and policy of the Bank and the applicable laws and regulations.

In addition, the GMS also serves as an accountability forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the results of the performance within a predetermined period of time with the limits stipulated in the Law and/or the Articles of Association of the Company. Through the GMS shareholders can use their rights, express their opinions, and vote in important decision-making.

In 2024, Bank MAS has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) and the results of the Shareholders' Resolutions are as follows:

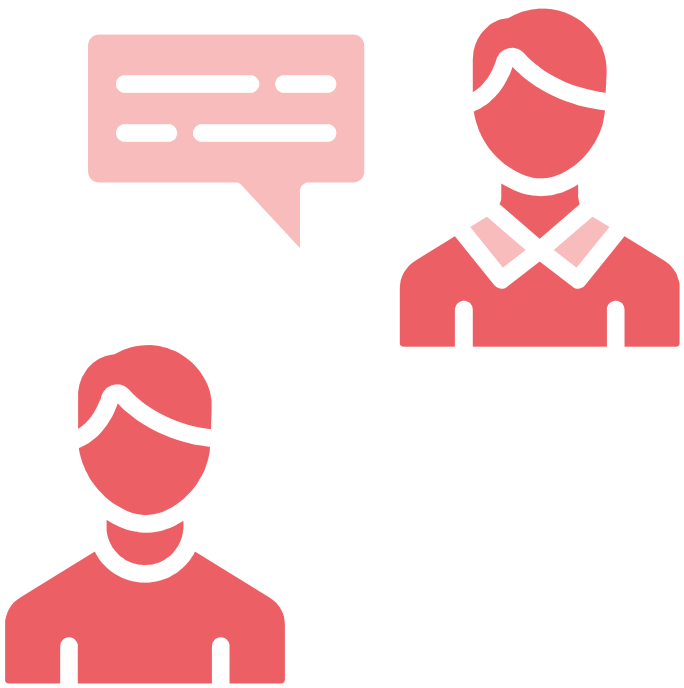

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 08 Mei 2024:

No.	Mata Acara	Terealisasi
	Keputusan Mata Acara Pertama:	
1.	Menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (anggota dari PKF International Ltd) sebagaimana tercantum dalam laporan No. 00491/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024 dengan opini bahwa Laporan Keuangan disajikan secara wajar; dan	Telah direalisasikan pada tahun 2024
2.	Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledige acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan pelaksanaan pengawasan yang telah dijalankan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023 dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
	Keputusan Mata Acara Kedua:	
1.	Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berjumlah Rp 243.856.768.977,00 (dua ratus empat puluh tiga miliar delapan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: a) Tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2023; b) Sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Pasal 25 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan), sehingga total dana cadangan wajib akan menjadi sebesar Rp 22.000.000.000,00 (dua puluh dua miliar rupiah); c) Sisa Laba Bersih tahun buku 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya, yaitu sejumlah Rp 241.856.768.977,00 (dua ratus empat puluh satu miliar delapan ratus lima puluh enam juta tujuh ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dibukukan sebagai "laba ditahan" Perseroan untuk penguatan modal Perseroan guna menjunjung pertumbuhan ke depan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
	Keputusan Mata Acara Ketiga:	
1.	Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk persyaratannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, serta memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut termasuk untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
	Keputusan Mata Acara Keempat:	
1.	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium, tunjangan dan/atau bonus termasuk tapi tidak terbatas antara lain gratifikasi, hadiah, manfaat, asuransi serta tunjangan dalam bentuk apapun lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

Annual General Meeting of Shareholders Mei 08, 2024

No.	Events	Realized
	The Decision of the First Event	
1.	*To approve the Annual Report, Corporate Governance Report and Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of the Financial Statements audited by the Public Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan (member of PKF International Ltd) as stated in the report No. 00491/2.1133/AU.1/07/1244-1/1/III/2024 dated March 26, 2024 with the opinion that the Financial Statements are presented fairly; and*	*Has been implemented in 2024*
2.	*To grant full Release and Discharge (volledige acquit et de charge) to the Board of Directors for the actions of managing the company and implementing supervision carried out by the Board of Commissioners during the Financial Year ending on December 31, 2023, to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2023 and comply with applicable laws and regulations.*	*Has been implemented in 2024*
	The Decision of the Second Event	
1.	*To approve the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year amounting to IDR 243,856,768,977.00 (two hundred and forty-three billion eight hundred and fifty-six million seven hundred and sixty-eight thousand nine hundred and seventy-seven rupiah) is allocated as follows:* *a) No dividend distribution for the 2023 financial year;* *b) An amount of IDR 2,000,000,000.00 (two billion rupiah) is set aside as a mandatory reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law, and Article 25 paragraph (1) and paragraph (2) of the Company's Articles of Association), so that the total mandatory reserve fund will be IDR 22,000,000,000.00 (twenty two billion rupiah);* *c) The remaining Net Profit for the 2023 financial year whose use is not determined, namely IDR 241,856,768,977.00 (two hundred forty one billion eight hundred fifty six million seven hundred sixty eight thousand nine hundred seventy seven rupiah) is recorded as the Company's "retained earnings" to strengthen the Company's capital in order to support future growth.*	*Has been implemented in 2024*
	The Decision of the Third Event	
1.	*To approve and grant authority and power to the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the purpose of auditing the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year based on the recommendations of the Audit Committee for its requirements in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority concerning Public Accounting Firms and/or Public Accountants, and to grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium for the Public Accounting Firm and/or Public Accountant, including to do everything related to the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant in accordance with applicable provisions.*	*Has been implemented in 2024*
	The Decision of the Fourth Event	
1.	*To approve to grant authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorariums, allowances and/or bonuses including but not limited to gratuities, gifts, benefits, insurance and allowances in any other form for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.*	*Has been implemented in 2024*

No.	Mata Acara	Terealisasi
1.	**Keputusan Mata Acara Kelima:** Menyetujui dan menerima pengunduran diri: i. Nyonya Haryati Lawidjaja sebagai Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 03 April 2024; dan ii. Tuan Iwan Yuda Pramudhi sebagai Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; Perseroan mengucapkan terima kasih atas sumbangan tenaga dan piliran yang diberikannya kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
2.	Menyetujui untuk mengangkat Tuan Budi Setiawan selaku Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi Kepatuhan, efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutatan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan. Sebelum Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan kepada Tuan Budi Setiawan selaku Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi Kepatuhan, maka Tuan Rahmat Bagas Santoso ditunjuk sebagai Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi Kepatuhan, efektif terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024 sampai dengan Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi Kepatuhan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dengan memperhatikan ketentuna peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika Tuan Budi Setiawan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan, maka pengangkatan tersebut menjadi batal dan untuk itu tidak diperlukan Keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dan Tuan Rahmat Bagas Santoso tetap ditunjuk sebagai Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tuan HENDRIK TANOJO Komisaris : Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO Komisaris Independen : Nyonya NANCY HERAWATI Komisaris Independen : Tuan TOMMY MUKDANI **Direksi** Direktur Utama : Tuan HO DANNY HARTONO Direktur : Tuan BUDI AFANDI WINOTO Direktur : Nyonya FELY RETNOWATI Direktur : Tuan RAHMAT BAGAS SANTOSO Direktur Kepatuhan : Tuan BUDI SETIAWAN*) *) • Masa jabatan Tuan Budi Setiawan selaku Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan. • Masa jabatan Tuan Budi Setiawan akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Direksi yang lainnya.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

No.	Events	Realized
1.	***The Decision of the Fifth Event*** *To approve and accept the resignation of:* *i. Mrs. Haryati Lawidjaja as Director of the Company, effective as of April 3, 2024; and* *ii. Mr. Iwan Yuda Pramudhi as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting;* *The Company would like to express its gratitude for the contribution of energy and thoughts given to the Company during his tenure as Director of the Company.*	*Has been implemented in 2024*
2.	*To approve to appoint Mr. Budi Setiawan as the Company's Director in charge of the Compliance function, effective as of the date of issuance of the approval of the fit and proper assessment from the Financial Services Authority.* *The appointment shall be void if the person concerned does not receive approval of the fit and proper assessment from the Financial Services Authority.* *Before the Financial Services Authority grants approval to Mr. Budi Setiawan as the Company's Director in charge of the Compliance function, Mr. Rahmat Bagas Santoso shall be appointed as the Company's Director in charge of the Compliance function, effective as of May 8, 2024 until the Company's Director in charge of the Compliance function receives approval from the Financial Services Authority, with due observance of the provisions of applicable laws and regulations.* *If Mr. Budi Setiawan does not receive approval for the fit and proper assessment from the Financial Services Authority, then the appointment is void and for that reason no Resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is required, and Mr. Rahmat Bagas Santoso remains appointed as the Company's Director in charge of the Compliance function.* *Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows:* ***Board of Commissioners:*** *President Commissioner : Mr. HENDRIK TANOJO* *Commissioner : Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO* *Independent Commissioner : Mrs. NANCY HERAWATI* *Independent Commissioner : Mr. TOMMY MUKDANI* ***Board of Directors:*** *President Director : Mr. HO DANNY HARTONO* *Director : Mr. BUDI AFANDI WINOTO* *Director : Mrs. FELY RETNOWATI* *Director : Mr. RAHMAT BAGAS SANTOSO* *Compliance Director : Mr. BUDI SETIAWAN*)* **)* • *Mr. Budi Setiawan's term of office as Director of the Company is effective from the date of issuance of approval for the assessment of capability and propriety (fit and proper) from the Financial Services Authority.* • *Mr. Budi Setiawan's term of office will end simultaneously with the terms of office of the other members of the Board of Directors.*	*Has been implemented in 2024*

No.	Mata Acara	Terealisasi
3.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 09 September 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Mata Acara	Terealisasi
1.	**Keputusan Mata Acara Pertama:** Menyetujui untuk mengangkat Bapak Edwin Ariono sebagai Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
2.	Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Tuan HENDRIK TANOJO Komisaris : Nyonya JUWITA EKAWATI WINOTO Komisaris Independen : Nyonya NANCY HERAWATI Komisaris Independen : Tuan TOMMY MUKDANI **Direksi** Direktur Utama : Tuan HO DANNY HARTONO Direktur : Tuan BUDI AFANDI WINOTO Direktur : Nyonya FELY RETNOWATI Direktur : Tuan RAHMAT BAGAS SANTOSO Direktur : Tuan BUDI SETIAWAN Direktur : Tuan EDWIN ARIONO*) *) • Masa jabatan Bapak Edwin Ariono sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal dikeluarkannya persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan. • Masa jabatan Bapak Edwin Ariono akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Direksi yang lainnya. • Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan dan untuk itu tidak diperlukan Keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2024
3.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan Keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

No.	Events	Realized
3.	Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/state decisions regarding the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, and to carry out all and any actions necessary in connection with said decision in accordance with applicable laws and regulations.	Has been implemented in 2024

The decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 9, 2024 is as follows:

No.	Events	Realized
1.	**The Decision of the First Event** To approve to appoint Mr. Edwin Ariono as Director of the Company effective as of the date of issuance of approval for the fit and proper assessment from the Financial Services Authority.	Has been implemented in 2024
2.	To determine the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors will be as follows: **Board of Commissioners:** President Commissioner : Mr. HENDRIK TANOJO Commissioner : Mrs. JUWITA EKAWATI WINOTO Independent Commissioner : Mrs. NANCY HERAWATI Independent Commissioner : Mr. TOMMY MUKDANI **Board of Directors:** President Director : Mr. HO DANNY HARTONO Director : Mr. BUDI AFANDI WINOTO Director : Mrs. FELY RETNOWATI Director : Mr. RAHMAT BAGAS SANTOSO Director : Mr. BUDI SETIAWAN Director : Mr. EDWIN ARIONO*) *) • Mr. Edwin Ariono's term of office as Director of the Company is effective from the date of issuance of approval for the assessment of capability and propriety (fit and proper) from the Financial Services Authority. • Mr. Edwin Ariono's term of office will end simultaneously with the terms of office of the other members of the Board of Directors. • The appointment shall be void if the person concerned does not receive approval for the assessment of capability and propriety (fit and proper) from the Financial Services Authority and for that purpose a Resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is not required.	Has been implemented in 2024
3.	To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to state/state the Decision regarding the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in a deed made before a Notary and to subsequently notify the authorized party, and to carry out all and every action required in connection with the Decision in accordance with applicable laws and regulations.	Has been implemented in 2024

No.	Mata Acara	Terealisasi
1.	**Keputusan Mata Acara Kedua:** Menegaskan, menetapkan dan Menyusun Kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 03 Juli 2024 atau tanggal lain yang ditetapkan oleh Perseroan;	Telah direalisasikan pada tahun 2024
2.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas di hadapan Notaris, untuk Menyusun Kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 03-07-2024 (tiga Juli dua ribu dua puluh empat) atau tanggal lain yang ditetapkan oleh Direksi Perseoran, selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2024

Selama periode tahun buku 2024 Perseroan tidak menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara.

No.	Mata Acara	Terealisasi
1.	***The Decision of the Second Event*** *To confirm, determine and rearrange the composition of the Company's shareholders, in accordance with the Company's share ownership data from the Company's Shareholders Register as of July 3, 2024 or another date determined by the Company;*	*Has been implemented in 2024*
2.	*To grant power and authority to the Company's Board of Directors, with the right to transfer this power to another person, to carry out all and any actions necessary in connection with the Resolution, including but not limited to before a Notary, to Reorganize the composition of the Company's shareholders, in accordance with the shareholder ownership data originating from the Company's Shareholder Register as of 03-07-2024 (July 3, two thousand and twenty-four) or another date determined by the Company's Board of Directors, then notifying the authorized party, and carrying out all and any actions necessary in connection with the Resolution in accordance with applicable laws and regulations.*	*Has been implemented in 2024*

During the 2024 financial year, the Company did not use independent parties in the implementation of the GMS to calculate votes.



2. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar. Selain berpedoman pada Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan pengelolaan harus memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip kehati-hatian.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi yang tertuang dalam SK Direksi No. 055/SK/DIR/062024 tentang Pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS, untuk:
   a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan perseroan;
   b. Mengatur dan menetapkan ketentuan dan atau kebijakan terkait dengan kepegawaian perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun dan/atau jaminan hari tua, bonus dan/atau penghasilan lainnya bagi karyawan perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan pemberhentian karyawan perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   d. Mengatur dan menetapkan penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perseroan di dalam maupun di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang karyawan perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama kepada orang atau badan lain;
   e. Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
   f. Tidak menagih lagi sebagian atau seluruh piutang di luar pokok dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian kredit namun dengan kewajiban melaporkan ke Dewan Komisaris yang ketentuan tata cara pelaporannya ditetapkan Dewan Komisaris;
   g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan perseroan, mengikat perseroan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

2. IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

***The Board of Directors** is one of the company organs authorized and responsible for the management of the company in accordance with the aims and objectives as described in the Articles of Association. In addition to adhering to the Articles of Association, the Board of Directors in managing the company must pay attention to the principles of Good Corporate Governance and the principles of prudence.*

Duties, Responsibilities and Authorities of the board of Directors
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors, as stated in the Board of Directors Decree No. 055/SK/DIR/062024 concerning the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors, as follows:

1. *The Board of Directors is tasked with carrying out and being responsible for the management of the Bank for the interests of the Bank in accordance with the Bank's intent and objectives as specified in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
2. *The Board of Directors is required to carry out its duties, authorities, and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
3. *The Board of Directors is authorized to represent the Bank in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS, to:*
   a. *Establish policies deemed appropriate in the management of the company;*
   b. *Arrange and determine provisions and/or policies related to the company's personnel including the determination of salaries, pensions and/or old age security, bonuses and/or other income for the company's employees based on applicable laws and regulations;*
   c. *Appoint, give awards or sanctions and dismiss the company's employees based on the company's personnel regulations based on applicable laws and regulations;*
   d. *Arrange and determine the transfer of the Board of Directors' authority to represent the company in and out of court to one or several company employees, either individually or jointly to other individuals or legal entities.*
   e. *Write off bad debts which are then reported and accounted for in the Annual Report;*
   f. *No longer collect part or all receivables outside the principal in the context of credit restructuring and/or settlement but with the obligation to report to the Board of Commissioners, the provisions for which are determined by the Board of Commissioners;*
   g. *Carry out all actions and other deeds regarding the management and ownership of the company's assets, bind the company with restrictions as specified in laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.*

4. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada Bank, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
5. Dalam menerapkan Tata Kelola yang Baik pada Bank, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan kerja audit intern;
   b. Satuan kerja manajemen risiko; dan
   c. Satuan kerja kepatuhan.
   Selain itu, Direksi membentuk satuan kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa professional sebagai tenaga ahli atau konsultan. Tidak berlaku untuk penggunaan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional dengan ketentuan:
   a. untuk proyek bersifat khusus;
   b. berdasarkan pada kontrak kerja yang jelas;
   c. dilaksanakan oleh Pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untu mengerjakan proyek yang bersifat khusus;
   d. dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank; dan dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank.
10. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Bank, Direksi wajib:
    a. memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris; dan
    b. melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang Baik pada Bank dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
12. Direksi bertanggung jawab untuk:
    a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
    b. Menyusun strategi usaha dan arah kebijakan sesuai dengan visi dan misi perseroan yang telah ditetapkan

4. The Board of Directors implements Good Governance at the Bank, risk management, and compliance in an integrated manner that is adjusted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.
5. In implementing Good Governance at the Bank, the Board of Directors must at least form:
   a. Internal audit work unit;
   b. Risk management work unit; and
   c. Compliance work unit.
   In addition, the Board of Directors forms other work units that are required in accordance with the Financial Services Authority Regulation.
6. The Board of Directors is required to follow up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions.
7. The Board of Directors is required to disclose to employees regarding the Bank's internal policies that are strategic in the field of personnel.
8. The Board of Directors is required to be accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS.
9. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as experts or consultants. Does not apply to the use of individual advisors and/or professional services with the following provisions:
   a. for special projects;
   b. based on a clear work contract;
   c. carried out by an Independent Party who has certain technical knowledge with adequate skill qualification standards to work on special projects;
   d. carried out by a party who does not hold a structural position at the Bank; and carried out by a party who does not have the authority to make operational decisions for the Bank.
10. In managing data and information related to the Bank, the Board of Directors is required to:
   a. have and provide accurate, relevant, and timely data and information, including to the Board of Commissioners; and
   b. carry out data and information management in accordance with Good Governance at the Bank and the provisions of laws and regulations.
11. Resolutions of the Board of Directors taken in accordance with the guidelines and work procedures are binding and are the responsibility of all members of the Board of Directors.
12. The Board of Directors is responsible for:
   a. Striving for and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the intent and purpose and its business activities;
   b. Preparing business strategies and policy directions in accordance with the company's vision and mission that have been determined and supervising and

dan mengawasi dan melaksanakan dari waktu ke waktu serta menjamin partisipasi seluruh karyawan untuk ikut serta berperan sesuai dengan bidang dan kompetensinya masing-masing.

c. Menyiapkan rencana jangka panjang perseroan, rencan kerja dan anggaran tahunan perseroan dan rencana kerja lainnya, berikut perubahannya serta menyampaikan sebelum tahun buku dimulai kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
d. Membuat Daftar Pemegang Saham, daftar Khusus, Risalah Rapat Direksi, Risalah RUPS;
e. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan perseroan serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
f. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun buku perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
g. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
h. Menyusun sistem Akuntansi sesuai dengan PSAK dan ketentuan lain yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpangan dan pengwasan;
i. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
j. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi perseroan beserta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta mengelola sumber daya manusia secara optimal;
k. Melaksanakan prinsip-prinsip penerapan Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
l. Direksi menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
m. Sebagai perusahaan terbuka, Direksi melakukan komunikasi kepada pemegang saham dan/atau investor terkait pencapaian kinerja termasuk melakukan keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang dapat berdampak material bagi Bank atau yang dapat mempengaruhi harga saham atau keputusan investasi para pemegang saham maupun investor pada Bank maupun surat berharga Bank, dengan tetap memperhatikan faktor kehati-hatian dan tunduk kepada peraturan mengenai kerahasiaan nasabah.

implementing them from time to time and ensuring the participation of all employees to take part in their respective fields and competencies.

c. Preparing the company's long-term plan, the company's annual work plan and budget and other work plans, including changes thereto, and submit them before the start of the financial year to the Board of Commissioners for approval.
d. Creating a List of Shareholders, a Special List, Minutes of the Board of Directors' Meeting, Minutes of the GMS;
e. Creating an Annual Report as a form of accountability for the management of the company and the company's financial documents as referred to in the law on company documents;
f. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a maximum period of 3 (three) months after the end of the company's financial year to the GMS for approval and ratification;
g. Providing an explanation to the GMS regarding the Annual Report;
h. Preparing an Accounting system in accordance with PSAK and other applicable provisions and based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, deviation and supervision functions;
i. Providing periodic reports in the manner and time in accordance with applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or shareholders by considering applicable laws and regulations;
j. Preparing and determining the company's organizational structure along with a description of duties, authorities and responsibilities and managing human resources optimally;
k. Implementing the principles of implementing good governance in every business activity of the company at all levels and levels of the organization while still considering the principle of prudence and compliance with applicable provisions;
l. The Board of Directors prepares and implements an activity plan in order to improve Financial Literacy and Financial Inclusion.
m. As a public company, the Board of Directors communicates to shareholders and/or investors regarding performance achievements including providing information disclosure on matters that may have a material impact on the Bank or that may affect the share price or investment decisions of shareholders or investors in the Bank or the Bank's securities, while still considering the prudential factor and complying with regulations regarding customer confidentiality.

n. Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, Direksi bertanggung jawab:
   1) Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur , memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank;
   2) Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi;
   3) Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI; dan
   4) Memastikan Kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

n. In carrying out the internal audit function, the Board of Directors is responsible for:
   1) Developing an internal control framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced by the Bank;
   2) Ensuring that SKAI obtains information regarding developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as risks that have been identified and anticipated;
   3) Ensuring that appropriate corrective actions have been taken in a timely manner for all SKAI findings and recommendations; and
   4) Ensuring that the Head of SKAI has the resources and budget needed to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 115A/SK/DIR/122024 tentang Tugas dan Tanggung Jawab (Job Description) Direksi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are outlined in the Board of Directors' Decree No. 115A/SK/DIR/122024 on the Duties and Responsibilities (Job Description) of the Board of Directors of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position in Organization*	**Domisili** *Domicile*	**Persetujuan BI/OJK** *BI/OJK Approval*
Ho Danny Hartono	Direktur Utama *President Director*	Indonesia	No. SR-36/D.03/2014 tanggal 25 Maret 2014 *No. SR-36/D.03/2014 dated March 25, 2014*
Budi Afandi Winoto	Direktur Risk Manajemen *Risk Management Director*	Indonesia	Sejak 15 Oktober 1992 *Since October 15, 1992*
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing *Credit & Marketing Director*	Indonesia	No. SR-37/D.03/2014 tanggal 25 Maret 2014 *No. SR-37/D.03/2014 dated March 25, 2014*
Edwin Ariono	Direktur Perbankan Digital *Digital Banking Director*	Indonesia	No. KEPR-174/D.03/2024 tanggal 13 Desember 2024 *No. KEPR-174/D.03/2024 dated December 13, 2024*
Rahmat Bagas Santoso	Direktur Operasional & TI *Operational & TI Director*	Indonesia	No. SR-168/D.03/2022 tanggal 28 Oktober 2022 *No. SR-168/D.03/2022 dated October 28, 2022*
Budi Setiawan	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Indonesia	No. KEPR-110/D.03/2024 Tanggal 30 Agustus 2024 *No. KEPR-110/D.03/2024 dated August 30, 2024*

Direktur Utama berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas, kompetensi yang memadai dan merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali.

The President Director comes from the professional circle, has integrity and adequate competency, and is an independent party that has no management, ownership and/or financial relationship and family relations to the controlling shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas, Direksi telah memiliki pembidangan tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 115B/SK/DIR/122024, sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Supervisi
Ho Danny Hartono	Direktur Utama	Membawahi *Credit & Marketing Director*, *Risk Management Director*, *IT & Operation Director*, *Digital Banking Director*, *Compliance Director*, *Internal Audit Division Head, Human Resource Division Head, Treasury Division Head, General Services Divison Head,* dan *Financial Control Division Head*, serta mengarahkan kegiatan manajemen bank sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah digariskan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
Budi Afandi Winoto	Direktur Manajemen	Membawahi *Risk Management Division Head*, *Digital Risk Management*, *Credit Analysis & Control Division Head*, dan *Legal Division Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Fely Retnowati	Direktur Kredit & Marketing	Membawahi *Commercial Banking Division Head*, *Regional Head* termasuk *Branch Manager* dan *Sub Branch Manager*, dan *Business Development* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Edwin Ariono	Direktur Layanan Perbankan Digital & Retail	Membawahi *Digital Business Division Head*, *Product & Innovation Division Head*, *Customer Engagement Division Head*, dan *Customer Service Division Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Rahmat Bagas Santoso	Direktur IT dan Operasional	Membawahi *Operational Division Head*, *Branch Support & Customer Protection Division Head, Information Technology Division Head, IT Service Development Division Head, IT Application Development Division Head, Information Security & Application Management Division Head, dan Data, Access & Strategy Division Head*, serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
Budi Setiawan	Direktur Kepatuhan	Membawahi *Compliance Department Head,* APUPPT & PPPSPM *Department Head, Personal Data Protection (PDP) Department Head, System Procedure Department Head, Regulatory Reporting Department Head,* dan *Corporate Secretary & Planning Department Head* serta melakukan koordinasi dan mengarahkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Work Guidelines and Rules of Order of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors has a division of duties and responsibilities as stated in Decree of the Board of Directors No. 115B/SK/DIR/122024, as follows:

Name	Position in	Supervision
Ho Danny Hartono	President Director	Supervises the Credit & Marketing Director, Risk Management Director, IT & Operation Director, Digital & Retail Banking Director, Compliance Director, Internal Audit Division Head, Human Resource Division Head, Treasury Department Head, General Services Division Head, and Financial Control Division Head, as well as directs bank management activities in accordance with the policies outlined and approved by the Board of Commissioners.
Budi Afandi Winoto	Risk Management Director	Supervises the Risk Management Division Head, Digital Risk Management, Credit Analysis & Control Division Head, and Legal Division Head as well as coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Fely Retnowati	Credit and Marketing Director	Supervises the Commercial Banking Division Head, Regional Head including Branch Manager and Sub Branch Manager, and Product Development & Sales Support as well as coordinating and directing the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Edwin Ariono	Digital & Retail Banking Director	Supervises the Digital Business Division Head, Product Innovation Division Head, Customer Engagement Division Head, and Customer Service Division Head and coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Rahmat Bagas Santoso	IT and Operation Director	Supervises Operational Division Head, Branch Support & Customer Protection Division Head, Information Technology Division Head, IT Service Development Division Head, IT Application Development Division Head, Information Security & Application Management Division Head, dan Data, Access & Strategy Division Head, and coordinates and directs the implementation of daily tasks and is responsible to the President Director.
Budi Setiawan	Compliance Director	Supervises the Compliance Department Head, AML-CFT and CPF-WMD Department Head, Personal Data Protection (PDP) Department Head, System Procedure Department Head, Regulatory Reporting Department Head, and Corporate Secretary & Planning Department Head, as well as coordinates and provides direction in the execution of daily tasks, and reports directly to the President Director.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/062024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain:

1. Persyaratan Anggota Direksi;
2. Jumlah, Komposisi, dan Kriteria Direksi;
3. Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
5. Masa Jabatan Direksi;
6. Pembentukan Komite dibawah Direksi;
7. Rapat Direksi;
8. Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris;
9. Waktu Kerja Direksi;
10. Etika Kerja Direksi;
11. Independensi dan Transparansi;
12. Program Pengembangan Kualitas Diri;
13. Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja;
14. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*).

The Board of Directors' Work Guidelines and Regulations are contained in Decree of the Board of Directors No. 055/SK/DIR/062024 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Directors contains, among other things:

1. Requirements for Members of the Board of Directors
2. Number, Composition, and Criteria of the Board of Directors
3. Director in Charge of the Compliance Function
4. Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors
5. Term of Office of the Board of Directors
6. Establishment of Committees Under the Board of Directors
7. Board of Directors Meetings
8. Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners
9. Working Hours of the Board of Directors
10. Work Ethics of the Board of Directors
11. Independence and Transparency
12. Self-Development Programs
13. Performance Evaluation and Accountability
14. Relations with Stakeholders

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi sebagai berikut:

Directors Meeting

Throughout 2024. the implementation and attendance of the Board of Directors' Meetings are as follows:

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Ho Danny Hartono	19	18	94,7%
Budi Afandi Winoto	19	18	94,7%
Fely Retnowati	19	16	84,2%
Rahmat Bagas Santoso	19	18	94,7%
Haryati Lawidjaja (Efektif mengundurkan diri sejak 03 April 2024) / *(Effectively resigned as of April 3, 2024)*	6	5	83,3%
Iwan Yuda Pramudhi (Efektif mengundurkan diri sejak 08 Mei 2024) / *(Effectively resigned as of May 8, 2024)*	6	6	100%
Budi Setiawan	12	12	100%
Edwin Ariono	10	10	100%

Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk Menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2024 Direksi Bank telah mengikuti kegiatan untuk peningkatan kompetensi melalui pelatihan secara virtual/webinar sebagai berikut:

Improvement of the Board of Directors' Competence

To support the implementation of the Board of Directors' duties, throughout 2024 members of the Bank's Board of Directors have participated in activities to build up competence through virtual training/webinars as follows:

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors' Competence*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
Ho Danny Hartono	• *Core Value* 2024	• Internal	• Cibubur, Feb 24'
	• Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan	• OJK	• *Online*, Feb 24'
	• Seminar Penyelarasan Jenjang 7	• PERBANAS	• Jakarta, Mar 24'
	• *Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World*	• Eksternal	• Denpasar, Agst 24'
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta, Okt 24'
	• *Reinforcement for Leaders*	• Internal	• Sentul, Nov 24'
Budi Afandi Winoto	• *The Importance of Financial, Operational, and Technology Risk Mitigation in Order to Elevate Company Value in 2024*	• Economic Review	• Jakarta, Jan 24'
	• Seminar Penyelarasan Jenjang 7	• PERBANAS	• Jakarta, Mar 24'
	• Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	• LSPP	• Jakarta, Apr 24'
	• *2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering*	• Internal	• *Online*, Sep 24'
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta, Oct 24'
	• *Reinforcement for Leaders*	• Internal	• Sentul, Nov 24'
	• *Anti Fraud*	• Internal	• *Online*, Nov 24'
Fely Retnowati	• Seminar Penyelarasan Jenjang 7	• PERBANAS	• Jakarta, Apr 24'
	• Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	• LSPP	• Yogyakarta, Oct 24'
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Sentul, Nov 24'
	• *Reinforcement for Leaders*	• Internal	• Makassar, Aug 24'
	• Sosialisasi temuan hasil pemeriksaan berbasis risiko OJK	• OJK	• Denpasar, Feb 24'
Rahmat Bagas Santoso	• *Training* ASPI	• External	• Cibubur, Feb 24'
	• *Core Value* 2024	• Internal	• Jakarta, Mar 24'
	• Seminar Penyelarasan Jenjang 7	• PERBANAS	• Jakarta, Apr 24'
	• Uji Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan - Skema Sertifikasi KKNI Jenjang 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan	• LSPP	• *Online*, Aug 24'
	• 2024 *Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering*	• Internal	• Jakarta, Nov 24'

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors' Competence*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
	• Economic Review	• External	• Jakarta, Nov'24
	• Sosialisasi Pengiriman dan Pengkinian Data	• Internal	• Online, Nov'24
	• Reinforcement for Leaders	• Internal	• Sentul, Nov'24
	• Anti Fraud	• Internal	• Online, Nov'24
	• Dampak Penerapan UU PDP pada Industri Keuangan dalam Mengelola Data Konsumen dan Praktik GCG	• LPPI	• Online, Dec'24
Budi Setiawan	• On Boarding New Hire - Batch 1	• Internal	• Jakarta, Jan'24
	• Webinar Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal	• Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	• Online, Feb'24
	• Core Value 2024	• Internal	• Cibubur, Feb'24
	• 2024 Your Role: Internet Security and You	• Internal	• Online, Feb'24
	• Mobile Device Security	• Internal	• Online, Feb'24
	• Social Media: Staying Secure in a Connected World	• Internal	• Online, Feb'24
	• Sosialisasi By Laws & Market Conduct	• Internal	• Online, Feb'24
	• Webinar Penanganan Kejahatan Perbankan dengan Berlakunya UU P2SK & POJK 16 Tahun 2023 Batch 1	• FKDKP	• Online, Feb'24
	• Optimalisasi Peran Industri Keuangan Guna Pencegahan Green Financial Crime dan Tindak Pidana Asal Lainnya	• FKDKP	• Online, Apr'24
	• Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	• Maisa Edukasi	• Online, Jun'24
	• Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	• LSPP	• Jakarta, Jun'24
	• Sharing Update Materi Risk Management, Treasury dan Kredit, Operational dan Finance	• Internal	• Jakarta, Jul'24
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta, Oct'24
	• Sosialisasi Pengiriman dan Pengkinian Data	• Internal	• Online, Nov'24
	• Reinforcement for Leaders	• Internal	• Sentul, Nov'24
	• Anti Fraud	• Internal	• Online, Nov'24
Edwin Ariono	• 2024 Your Role: Internet Security and You	• Internal	• Online, Feb'24
	• Mobile Device Security	• Internal	• Online, Feb'24

Peningkatan Kompetensi Direksi/*Improvement of the Board of Directors' Competence*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
	• Social Media: Staying Secure in a Connected World	• Internal	• Online, Feb'24
	• Sharing Knowledge Digibank - February 2024	• Internal	• Jakarta, Feb;24
	• Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	• Maisa Edukasi	• Online, Jun'24
	• Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 – Fast Track	• LSPP	• Jakarta, Jun'24
	• Sharing Update Materi Risk Management, Treasury dan Kredit, Operational dan Finance	• Internal	• Jakarta, Jul'24
	• 2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	• Internal	• Online, Aug'24
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta, Oct'24
	• Reinforcement for Leaders	• Internal	• Sentul, Nov'24
	• Anti Fraud	• Internal	• Online, Nov'24



3. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank serta mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank serta memberi nasihat kepada Direksi.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2024 anggota Dewan Komisaris Bank MAS berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

3. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the company's organs in charge of conductiong general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank as well as directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies and providing advice Directors.

Number and Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there are 4 (four) members of the Board of Commissioners of Bank MAS with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position in Organization*	**Domisili** *Domicile*	**Persetujuan BI/OJK** *BI/OJK Approval*	**Tanggal Pengangkatan Pertama** *Date of First Appointment*
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama *President Commissioner*	Indonesia	No. SR-204/PB.02/2023 KEPR-118/D.03/2023 Tanggal 21 September 2023 *No. SR-204/PB.02/2023 KEPR-118/D.03/2023 dated September 21, 2023*	21 September 2023 *September 21, 2023*
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris *Commissioner*	Indonesia	No. 14/23/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 8 Maret 2012 *No.14/23/GBI/DPIP/Confidential Date March 8, 2012*	15 Maret 2012 *March 15, 2012*
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia	No. 15/15/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 17 Juni 2013 *No.15/15/GBI/DPIP/Confidential Date June 17, 2013*	25 Juni 2013 *June 25, 2013*
Tommy Mukdani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Indonesia	No. 12/55/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 3 Mei 2010 *No.12/55/GBI/DPIP/Confidential Date May 3, 2010*	25 Mei 2010 *May 25, 2010*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In the context of implementing Good Corporate Governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners is tasked with supervising the Bank's policies and management of the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and is responsible for such supervision, in accordance with the Bank's intent and objectives as stipulated in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
2. *The Board of Commissioners is required to carry out its duties, authorities, and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*

3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum; dan
   b. hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Bank atau ketentuan peraturan perundangundangan.

   Pengambilan keputusan kegiatan operasional oleh Dewan Komisaris di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
6. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan:
   a. pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau
   b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Dewan Komisaris wajib menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
8. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris wajib memimpin RUPS.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
10. Dewan Komisaris melakukan review dan menyetujui rekomendasi dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

3. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of integrated governance, risk management, and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS.
4. In carrying out supervision, the Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making on the Bank's operational activities, except:
   a. provision of funds to related parties in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the maximum credit limit and provision of large funds for commercial banks; and
   b. other matters stipulated in the Bank's articles of association or provisions of laws and regulations.

   The decision-making of operational activities by the Board of Commissioners above is part of the supervisory duties of the Board of Commissioners so that it does not eliminate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Bank's management.
5. The Board of Commissioners is required to supervise the Board of Directors' follow-up on audit findings or examinations and recommendations from the Bank's internal audit work unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions.
6. The Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days from the discovery of:
   a. violations of the provisions of laws and regulations in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; and/or
   b. circumstances or estimated circumstances that may endanger the continuity of the Bank's business. The Board of Commissioners is required to ensure that the implementation of Good Governance is carried out in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
7. The Board of Commissioners is required to maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors, and in accordance with the provisions of laws and regulations.
8. A member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners is required to lead the GMS.
9. The Board of Commissioners must ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.
10. The Board of Commissioners reviews and approves recommendations from the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

11. Dewan Komisaris memastikan bahwa komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
12. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi dan rapat Komite dibawah Dewan Komisaris.
13. Dewan Komisaris mengkaji, menyetujui dan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis, rencana aksi keuangan berkelanjutan dan rencana aksi (*recover plan*).
14. Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui laporan tahunan.
15. Dewan Komisaris memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
16. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan:
    a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
    b. Memberikan saran-saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
17. Memantau Tingkat Kesehatan Bank serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
18. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya Dewan Komisaris akan disediakan oleh Direksi data serta informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu.
19. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang digunakan atau dikuasi oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
20. Dewan Komisaris harus memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan rencana kegiatan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
21. Dewan Komisaris wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan.
22. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara optimal sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja.
23. Dewan Komisaris wajib menjaga segala data dan informasi terkait Bank yang disampaikan oleh Direksi, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
24. Tugas-tugas lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar.

11. The Board of Commissioners ensures that the committees formed carry out their duties effectively.
12. Documents all minutes of Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings by noticing the Board of Directors and Committee meetings under the Board of Commissioners.
13. The Board of Commissioners reviews, approves and supervises the implementation of the business plan, sustainable financial action plan and action plan (recovery plan).
14. The Board of Commissioners reviews and approves the annual report.
15. The Board of Commissioners provides a report and obtains shareholder approval on the Board of Commissioners Supervision Report.
16. The Board of Commissioners must actively supervise the implementation of the compliance function:
    a. Evaluating the implementation of the Bank's compliance function at least 2 (two) times in 1 (one) year.
    b. Providing suggestions for improving the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.
17. Monitor the Bank's Health Level and take the necessary steps to maintain and/or improve the Bank's Health Level.
18. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners will be provided with accurate, relevant and timely data and information by the Board of Directors.
19. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's working hours have the right to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company and have the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the state of cash and others and have the right to know all actions that have been taken by the Board of Directors.
20. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has and implements a Financial Literacy and Financial Inclusion activity plan.
21. The Board of Commissioners must follow related and ongoing education and be updated on changes in rules and regulations and relevant standards.
22. The Board of Commissioners must provide time to carry out its duties and responsibilities optimally in accordance with the guidelines and work procedures.
23. The Board of Commissioners must maintain all data and information related to the Bank submitted by the Board of Directors, and in accordance with the provisions of laws and regulations.
24. Other duties stipulated in the Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata tertib Kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/DEKOM/062024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang memuat antara lain:

1. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
2. Jumlah, Komposisi, dan Kriteria Dewan Komisaris;
3. Komisaris Independen;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
5. Penggantian dan/atau Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris;
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
7. Pembentukan Komite dibawah Dewan Komisaris;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
10. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
11. Etika Kerja Dewan Komisaris;
12. Independensi dan Transparansi;
13. Pertanggungjawaban Kinerja;
14. Program Pengembangan Kualitas Diri;

Board of Commissioners Work Guidelines and Regulations

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has Work Guidelines and Rules as stated in Decree of the Board of Directors No. 002/SK/DEKOM/062024 concerning Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners which includes, among other things:

1. *Requirements for Members of the Board of Directors;*
2. *Number, Composition, and Criteria of the Board of Directors;*
3. *Independent Commissioner;*
4. *Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;*
5. *Dismissal and/or Appointment of Members of the Board of Commissioners;*
6. *Term of Office of the Board of Commissioners;*
7. *Establishment of Committees under the Board of Commissioners;*
8. *Meetings of the Board of Commissioners*
9. *Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors;*
10. *Working hours of the Board of Commissioners;*
11. *Work Ethics of the Board of Commissioners;*
12. *Independence and Transparency;*
13. *Accountability;*
14. *Personal Quality Development Program.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level

During 2024, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings with the following details:

Frekuensi Pertemuan
Frequency of Meetings

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Hendrik Tanojo	13	13	100%
Juwita Ekawati Winoto	13	13	100%
Nancy Herawati	13	13	100%
Tommy Mukdani	13	13	100%

Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui Memo Intern kepada Direksi. Selain itu juga disampaikan secara langsung melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Recommendation of the Board of Commissioners

Recommendation of the Board of Commissioners is submitted through Internal Memo to the Board of Directors. In addition to that, recommendation is also submitted directly in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2024 anggota Dewan Komisaris Bank telah mengikuti pelatihan/*training* antara lain:

Competency Improvement of the Board of Commissioners

To support the implementation of duties and competency improvement of the Board of Commissioners, in 2024, the members of the Bank's Board of Commissioners have participated in trainings, as follows:

Peningkatan Kompetensi Komisaris/*Improvement of the Board of Commissioners' Competence*

Nama *Name*	Judul Pelatihan *training title*	Penyelenggara *organizer*	Tempat dan Waktu *time and place*
Hendrik Tanojo	• Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Program Pemeliharaan/Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	• Internal • Maisa Edukasi	• Yogyakarta, Oct 24' • Jakarta, Oct 24'
Juwita Ekawati Winoto	• Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Anti Fraud	• Internal • Perbanas • LSPP • Internal	• Yogyakarta, Oct 24' • Jakarta, Oct 24' • Jakarta, Nov 24' • Jakarta, Nov 24'
Nancy Herawati	• 2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering • Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Anti Fraud	• Internal • Internal • Perbanas • LSPP • Internal	• Jakarta, Sep 24' • Yogyakarta, Oct 24' • Jakarta, Oct 24' • Jakarta, Nov 24' • Jakarta, Nov 24'
Tommy Mukdani	• Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Anti Fraud	• Internal • Perbanas • LSPP • Internal	• Yogyakarta, Oct 24' • Jakarta, Oct 24' • Jakarta, Nov 24' • Jakarta, Nov 24'

Pola Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi mengadakan rapat secara berkala untuk membahas hal-hal yang memerlukan pertimbangan Direksi dan rencana strategis lainnya. Selain itu Direksi juga mengundang Dewan Komisaris untuk melakukan rapat gabungan sebanyak 8 (delapan) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Patterns of Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors holds regular meetings to discuss matters that require consideration from the Board of Directors and other strategic plans. In addition, the Board of Directors also invited the Board of Commissioners to conduct joint meetings for 8 (eight) times. The frequency and attendance levels of the Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Nama/ *Name*	**Rapat Gabungan/***Joint*		
	Jumlah Rapat/ *Number of Meetings*	**Jumlah Kehadiran/** *Attendance*	**% Kehadiran/** *% Attendance*
Hendrik Tanojo	8	8	100%
Juwita Ekawati Winoto	8	8	100%
Nancy Herawati	8	8	100%
Tommy Mukdani	8	8	100%
Ho Danny Hartono	8	8	100%
Budi Afandi Winoto	8	8	100%
Fely Retnowati	8	6	75%
Rahmat Bagas Santoso	8	7	87,5%
Haryati Lawidjaja (efektif mengundurkan diri: 03/04/2024) / *(Effectively resigned: 03/04/2024)*	3	3	100%
Iwan Yuda Pramudhi (efektif mengundurkan diri: 08/05/2024) / *(Effectively resigned: 08/05/2024)*	3	3	100%
Budi Setiawan	4	4	100%
Edwin Ariono	4	4	100%

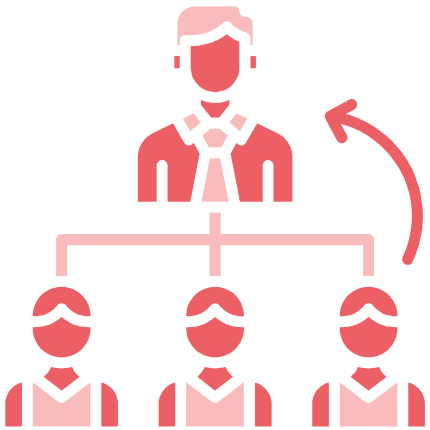

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa keuangan, Bank MAS wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

In accordance with regulations of Financial Services Authority, Bank MAS is required to disclose affiliation between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders which is elaborated in the following table:

Tabel Hubungan Keluarga / *Family Relationship Table*

Nama/*Name*	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Hendrik Tanojo		✓		✓	✓	
Juwita Ekawati Winoto	✓			✓	✓	
Nancy Herawati		✓		✓		✓
Tommy Mukdani		✓		✓		✓
Ho Danny Hartono		✓		✓		✓
Budi Afandi Winoto		✓	✓		✓	
Fely Retnowati		✓		✓		✓
Rahmat Bagas Santoso		✓		✓		✓
Budi Setiawan		✓		✓		✓
Edwin Ariono		✓		✓		✓

Hubungan Keuangan / *Financial Relationship*

Nama/*Name*	Direksi/ *Directors*		Komisaris/ *Commissioners*		Pemegang Saham Pengendali/ *Controlling Shareholders*	
	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*	Ya/*Yes*	Tidak/*No*
Hendrik Tanojo		✓		✓	✓	
Juwita Ekawati Winoto		✓		✓	✓	
Nancy Herawati		✓		✓		✓
Tommy Mukdani		✓		✓		✓
Ho Danny Hartono		✓		✓		✓
Budi Afandi Winoto		✓		✓	✓	
Fely Retnowati		✓		✓		✓
Rahmat Bagas Santoso		✓		✓		✓
Budi Setiawan		✓		✓		✓
Edwin Ariono		✓		✓		✓

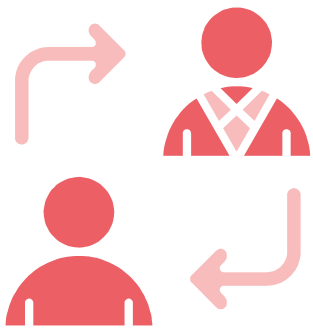

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan Anggaran Dasar Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan dengan melihat hasil kerja secara kolegial dari seluruh anggota Direksi terhadap pencapaian target rencana kerja sesuai Rencana Bisnis Bank yang telah disepakati.

Kriteria penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan mencakup kinerja keuangan, tingkat kesehatan Bank, profil risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris memberi penilaian terhadap kinerja Direksi yang mana hasil penilaian kinerja Direksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja Direksi. Selain itu, penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi memiliki target kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara berkala oleh Direktur Utama dan dipantau ketat melalui rapat-rapat Direksi serta rapat-rapat Direksi dan Komisaris.

Direksi sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dengan memperhaikan aspek tata kelola perusahaan yang baik, risiko dan menghasilkan kinerja 2024 yang memadai. Direksi senantiasa memperhatikan masukan-masukan dari Komisaris dalam kegiatan mencapai Rencana Bisnis Bank.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Anggaran Dasar Perseroan antara lain mencakup efektivitas pelaksanaan program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Pengawasan pelaksanaan strategi dan pengelolaan perusahaan, Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam menghadapi potensi risiko.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dilakukan setiap tahun oleh Komisaris Utama berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Komite

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by considering the duties and responsibilities of the Directors in accordance with the Company's Articles of Association. The assessment is carried out by examining the collective work outcomes of all members of the Board of Directors in achieving the planned targets as per the agreed Business Plan of the Bank.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are based on overall achievements, encompassing financial performance, the health of the Bank, risk profile, and corporate governance principles.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, where the results of the assessment serve as a basis for enhancing the performance of the Directors. Additionally, the assessment of the Directors' performance is presented in the form of accountability for the execution of duties and responsibilities during the Annual General Meeting of Shareholders.

EVALUATION OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

All members of the Board of Directors have performance targets aligned with their respective duties and responsibilities. The performance of the Directors is regularly assessed by the President Director and closely monitored through Board meetings as well as joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Board of Directors has fulfilled its duties in accordance with the Bank's Business Plan, emphasizing good corporate governance, risk management, and achieving satisfactory performance in 2024. The Directors consistently consider input from the Commissioners in their efforts to achieve the Bank's Business Plan.

EVALUATION OF THE COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, including the effectiveness of the implementation of the work programs of the committees under the Board of Commissioners, Supervision of the implementation of the company's strategy and management, Implementation of good corporate governance in the Company, implementation of risk management and internal control in dealing with potential risks.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out individually every year by the President Commissioner based on benchmarks agreed upon by each member of the Board of Commissioners. The results of the

Nominasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan bank dan aktif memberikan masukan-masukan kepada Direksi atas kebijakan-kebijakan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank, berdasarkan pemantauan dan pengawasan langsung atau melaui komite Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Kinerja komite-komite Dewan Komisaris selama tahun 2024 dinilai baik oleh Dewan Komisaris dan memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

performance assessment of members of the Board of Commissioners are one of the considerations for the Nomination Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Commissioners and as a consideration for compiling the remuneration structure of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners continuously monitors the development of the bank and actively provides input to the Board of Directors on policies and achievements of the Bank's Business Plan, based on direct monitoring and supervision or through the Board of Commissioners committee.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEES

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Commissioners committees based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee periodically. The performance of the Board of Commissioners committees during 2024 was assessed as good by the Board of Commissioners and contributed to supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy for Directors and Board of Commissioners

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain/ *Type of Remuneration and Other Facilities*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun/***Amount Received in 1 Year*			
	Direksi/*Directors*		**Komisaris/***Commissioners*	
	Orang/*Person*	**Jutaan Rp/***Million Rp*	**Orang/***Person*	**Jutaan Rp/***Million Rp*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salary, Bonus, Routine Allowance, profit sharing and other facilities in the non in-kind form*	8	20.101,55	4	4.622
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagai mana yang dinilai dalam equivalen Rupiah): *Other Facilities in the form of in-kind (transportation,health insurance, etc.)*				
a. Dapat dimiliki *can be owned*	8	962,81	4	304
b. Tidak dapat dimiliki *can't be owned*	8	251,34	4	108,16
TOTAL		21.315,70		5.114,16

Catatan/*Note:*
- Ibu Haryati Lawidjaja, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024.
- Mrs. Haryati Lawidjaja, effectively resigned as of April 3, 2024.
- Bapak Iwan Yuda Pramudhi, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024.
- Mr. Iwan Yuda Pramudhi, effectively resigned as of May 8, 2024.

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive remuneration package in one year are categorized in income level ranges as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai *Total Remuneration per person during 1 year which is received in cash*	Jumlah *Total Number*	
	Direksi (satuan orang) *Board of Directors (in person)*	Komisaris (satuan orang) *Board of Commissioners (in person)*
di atas Rp 2 miliar *above Rp 2 billion*	5	0
di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar *above Rp 1 billion up to Rp 2 billion*	3	3
di atas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar *above Rp 500 million up to Rp 1 billion*	0	1
Rp 500 juta ke bawah *Rp 500 million and below*	0	0

Catatan/*Note:*
- Ibu Haryati Lawidjaja, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024.
- *Mrs. Haryati Lawidjaja, effectively resigned as of April 3, 2024.*
- Bapak Iwan Yuda Pramudhi, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024.
- *Mr. Iwan Yuda Pramudhi, effectively resigned as of May 8, 2024.*

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank MAS pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The ratio between the highest and lowest salary at Bank MAS in 2024 is as follows:

Jenis Rasio *Remarks*	Besarnya Rasio *Ratio*
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for staffs*	1 : 40
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Directors*	1 : 2
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for the Board of Commissioners*	3 : 4
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi *Ratio between highest salary for members of the Board of Directors and highest salary for staffs*	10 : 21

Kepemilikan Saham dan *Share Option* Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1 (satu) orang anggota Direksi dan 1 (satu) orang komisaris yang memiliki saham di perusahaan pengendali. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih pada Perseroan. Bank MAS tidak ada *Shares Option* kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Shareholding and Share Option of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

1 (one) member of the Board of Directors and 1 (one) commissioner who owns shares in the controlling company. The entire Board of Commissioners and Directors do not have share ownership of 5% or more in the Company. Bank MAS does not have Shares Option for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

4. KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris Bank MAS telah membentuk 3 (tiga) komite sebagai penunjang fungsi Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite-komite tersebut secara rutin mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite. Setiap keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan dalam notulen rapat yang didokumentasikan dengan baik.

4. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provision on Good Corporate Governance implementation, the Board of Commissioners of Bank MAS has formed 3 (three) committees to support the function of the Board of Commissioners, which consist of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

These committees regularly hold meetings to discuss matters in accordance with the responsibility of the respective committee. Any decision of the meeting is made based on consultation and consensus and set forth in the minutes of meeting, which is documented properly.

1) Komite Audit:
Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan lainnya dengan Bank MAS yang dapat mempengaruhi independensinya. Komite Audit bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal serta efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 003/SK/DEKOM/072023 tentang Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

1) Audit Committee:
Audit Committee is an independent party with no financial, managerial, shareholding and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and/or other relationship with Bank MAS which may affect its independence. Audit Committee has the objective of assisting and facilitating the Board of Commissioners in performing the supervisory function on matters related to financial information, internal control system and effectiveness of audit conducted by internal and external auditors.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 003/SK/DEKOM/072023 concerning Audit Committee, the membership composition of the Audit Committee is as follows:

Posisi *Position*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	I Nyoman Sidia	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Ludovicus Arwoko	Pihak Independen *Independent Party*

Komite Audit - Pihak Independen

- **I Nyoman Sidia**
  Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1989, dan Magister Manajemen, jurusan Keuangan pada tahun 2005.

  Riwayat Pekerjaan

  1979-1981 Asisten Dosen Statistik, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar
  1981-1990 Pegawai Tata Usaha, Bank Indonesia Cabang Denpasar Bali
  1990 Staf Pengajar Fakultas Ekonomi, Universitas Bali Denpasar
  1992-1993 Staf Pemeriksa Bank, Biro Pemeriksaan Bank Swasta Devisa, Bank Indonesia Jakarta
  1994-1997 Pengawas Bank Yunior (PBY), Urusan Pengawasan Bank Umum III, Bank Indonesia Jakarta
  1998-2000 Kepala Seksi Pemeriksaan Bank (PB), Direktorat Pemeriksaan Bank Umum I Bank Indonesia Jakarta
  2000-2023 Pengawas Bank yang ditunjuk Bank Indonesia sebagai petugas *On Site Supervisory Present* (OSP), PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta
  2003-2005 Pengawas Bank Senior yang ditunjuk Bank Indonesia sebagai petugas *On Site Supervisory Present* (OSP), PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta

Audit Committee - Independent Party

- ***I Nyoman Sidia***
  Indonesian citizen, 68 years old. Completed his education and earned a Bachelor of Economics in 1989, and a Masters in Management, majoring in Finance in 2005.

  Employment History

  1979-1981 Assistant Lecturer in Statistics, Faculty of Economics, Udayana University, Denpasar
  1981-1990 Administrative Staff, Bank Indonesia Denpasar Bali Branch
  1990 Lecturer, Faculty of Economics, University of Bali, Denpasar
  1992-1993 Bank Examiner, Private Foreign Exchange Bank Examination Bureau, Bank Indonesia Jakarta
  1994-1997 Junior Bank Supervisor (PBY), General Bank Supervision III, Bank Indonesia Jakarta
  1998-2000 Head of Bank Audit Section (PB), Commercial Bank Audit Directorate I Bank Indonesia Jakarta
  2000-2023 Head of Bank Examination Section (PB), Directorate of General Commercial Bank Examination I, Bank Indonesia Jakarta present (OSP), PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta
  2003-2005 Senior Bank Supervisor appointed by Bank Indonesia as an On-Site Officer Supervisory present (OSP), PT Bank Negara Indonesia 1946 Jakarta

2006-2009	Asisten Direktur, Direktorat PengawasanBank III, Bank Indonesia Jakarta
2011	Anggota Komite Audit, PT Bank Kesejahteraan Ekonom Jakarta
2011	Anggota Komite Audit, PT BPD Bali
2011-2013	Kepala Divisi Audit Intern, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Jakarta
2014-2023	Komisaris Independen merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, PT Seabank Indonesia, Jakarta
2014-Kini	Anggota Komite Audit, PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta

- **Ir. Ludovicus Arwoko, MM, CRP**

  Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1986 dengan predikat cumlaude dan Magister Manajemen bidang keuangan – Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 2003.

  Riwayat Pekerjaan

1988-1991	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan PT. Bank Umum Servitia
1991-1992	Product Development Head (Pengembangan Produk & Promosi) PT Jayabank International
1992-1993	Kepala Cabang Pembantu Bumi Serpong Damai PT Jayabank International
1993-1994	Kepala Analis Kredit Kantor Pusat PT Jayabank International
1994-1997	Kepala Dept. Supervisi Kredit Kantor Pusat PT Jayabank International
1997-2000	Kepala Cabang Utama Thamrin PT Jayabank International
2000	Koordinator Merger PT Jayabank International ke Bank Danamon
2000-2002	Pengajar *Banking and Capital Market* di Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Profesi Indonesia (LP3I)
2002-2007	*Managing Director*-Usaha Sewa Beli (Hire Purchase) PT Swadaya Mitra Serasi
2005-2013	Trainer Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1-5 (BSMR dan LSPP) serta Training Perbankan lainnya di PT Orbit Risk Management
2013-Kini	Pemilik, Direktur dan *Senior Trainer* PT Orbit Mitra Edukasi
2012-Kini	Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
2018-Kini	Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Krom Indonesia

2006-2009	*Assistant Director, Directorate of Bank Supervision III, Bank Indonesia Jakarta*
2011	*Member of the Audit Committee, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi Jakarta*
2011	*Member of the Audit Committee, PT BPD Bali*
2011-2013	*Head of Internal Audit Division, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, Jakarta*
2014-2023	*Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Risk Monitoring Committee, PT Seabank Indonesia, Jakarta*
2014 - present	*Member of the Audit Committee, PT Bank Multiarta Sentosa, Jakarta*

- ***Ir. Ludovicus Arwoko, MM, CRP***

  Indonesian citizen, 62 years old. Completed his education and obtained a Bachelor of Agricultural Technology from Gajah Mada University in 1986 with honors cumlaude, and a Master degree in Financial Management from the Institute of Education and Management Development (IPPM) in 2003.

  Employment History

1988-1991	*Head of Planning and Development Division at PT. Servitia Commercial Bank*
1991-1992	*Product Development Head (Product Development & Promotion) at PT Jayabank International*
1992-1993	*Assistant Branch Manager at Bumi Serpong Damai Sub-Branch PT Jayabank International*
1993-1994	*Head Credit Analyst at the Head Office of PT Jayabank International*
1994-1997	*Head of Credit Supervision Department at the Head Office of PT Jayabank International*
1997-2000	*Head of Main Branch Thamrin at PT Jayabank International*
2000	*Coordinator of the Merger of PT Jayabank International into Bank Danamon*
2000-2002	*Instructor of Banking and Capital Market at the Indonesian Institute for Professional Development and Education (LP3I)*
2002-2007	*Managing Director of Hire Purchase Business Unit, PT Swadaya Mitra Serasi*
2005-2013	*Trainer for Risk Management Certification Levels 1-5 (BSMR and LSPP) as well as other Banking Training at PT Orbit Risk Management*
2013-Present	*Owner, Director, and Senior Trainer at PT Orbit Mitra Edukasi*
2012-Present	*Member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
2018-Present	*Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Krom Indonesia*

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 25 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 003/SK/DEKOM/062024 tentang Piagam Komite Audit PT Bank Multiarta Sentosa.

Piagam Komite Audit berisi:

1. Dasar Peraturan;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit;
3. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
4. Masa Tugas Komite Audit;
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit;
6. Wewenang Komite Audit;
7. Mekanisme Kerja Komite Audit;
8. Rapat Komite Audit, dan Pengambilan Keputusan Komite Audit;
9. Pelaporan Komite Audit;
10. Kode Etik Komite Audit;
11. Periode *review*.

Charter of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee adheres to the Charter of the Audit Committee last updated on June 25, 2024 based on Board of Directors Decree No. 003/SK/DEKOM/062024 regarding the Charter of the Audit Committee of PT Bank Multiarta Sentosa.

The Charter of the Audit Committee includes:

1. *Basic Settings*
2. *Structure and Membership of the Audit Committee*
3. *Membership Requirements of the Audit Committee*
4. *Term of Office of the Audit Committee*
5. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
6. *Authority of the Audit Committee*
7. *Working Mechanism of the Audit Committee*
8. *Audit Committee Meetings and Decision-Making of the Audit Committee*
9. *Reporting of the Audit Committee*
10. *Code of Ethics of the Audit Committee*
11. *Review period*

Independensi dan Kualifikasi Komite Audit:

a. Komite Audit Bank MAS terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah seorang anggota yang sekaligus merangkap sebagai ketua Komite Audit dari Komisaris Independen dan dibantu 2 (dua) anggota Komite Audit lainnya yang berasal dari pihak independen.
b. Masing-masing anggota Komite Audit mempunyai kompetensi, integritas yang baik dan pengalaman dalam bidang audit, akuntansi atau keuangan, hukum, perbankan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
c. Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank MAS yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independence and Qualification of Audit Committee:

a. Audit Committee of Bank MAS consists of 3 (three) members. One member, who concurrently serves as the chairperson of the Audit Committee, comes from one of the Independent Commissioners and is assisted by 2 (two) other members of the Audit Committee who come from independent parties.
b. Each member of the Audit Committee has competency, good integrity and experience in the field of audit, accounting or finance, law, banking and other fields deemed necessary in performing their duty.
c. Independent members of the Audit Committee do not have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder of Bank MAS that could affect their ability to act independently.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2024

Training and/or Competency Enhancement Attended in 2024

Nama *Name*	**Judul Pelatihan** *Training Title*
Nancy Herawati	• 2024 *Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering* • Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Anti Fraud
I Nyoman Sidia	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Ludovicus Arwoko	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit melakukan interaksi yang intens dengan Direksi, SKAI dan Auditor Ekstern.

In performing its duties, the Audit Committee interacts intensely with the Board of Directors, SKAI, and External Auditor.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran/*Frequency of Meetings and Attendance Rate*

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	13	13	100%
I Nyoman Sidia	13	13	100%
Ludoviscus Arwoko	13	13	100%

Selama tahun 2024, Komite Audit melakukan 13 (tiga belas) kali rapat. Dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan tugas dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan terhadap perencanaan SKAI tahun 2024;
b. Mengevaluasi pelaksanaan tugas SKAI dan Satuan Kerja Kepatuhan;
c. Mengevaluasi realisasi hasil pemeriksaan SKAI dan hasil kaji ulang Fungsi Intern oleh Pihak Eksternal;
d. Melakukan review atas jumlah dan kualitas SDM dari SKAI;
e. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain;
f. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Piagam Audit Intern dan selanjutnya ditetapkan oleh Direktur Utama;
g. Merekomendasikan calon Kepala Divisi Audit Intern PT Bank MAS, dengan pemberian remunerasi sesuai dengan ketentuan internal Bank;
h. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Bank MAS tahun 2024.

During 2024, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings. Minutes of meetings were prepared for each meeting and submitted to the Board of Commissioners. The Audit Committee has carried out the following duties and provided recommendations:

a. Monitoring SKAI planning for 2024;
b. Evaluating the implementation of SKAI and Compliance Work Unit duties;
c. Evaluating the realization of audit results of SKAI and reviews results of Internal Function by External Parties;
d. Conducting a review of the number and quality of HR from SKAI;
e. Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of SKAI, external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority, and/or results of supervision by other authorities and institutions;
f. Recommend to the Board of Commissioners to approve the Internal Audit Charter and then be determined by the President Director;
g. Recommend candidates for the Head of the Internal Audit Division of PT Bank MAS, with remuneration in accordance with the Bank's internal provisions;
h. Evaluating and providing recommendation for the appointment of Public Accountant for Bank MAS 2024 audit report.

2) Komite Pemantau Risiko:

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan apakah telah sesuai dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 004/SK/DEKOM/072023 tanggal 03 Juli 2023 tentang Komite Pemantau Risiko, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

2) Risk Monitoring Committee

This committee is established by the Board of Commissioners to evaluate whether the formulation and implementation of policies are in line with the execution of risk management, as well as to monitor the performance of the Risk Management Unit.

Based on the Board of Commissioners Decree No. 004/SK/DEKOM/072023 dated July 3, 2023, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:

Posisi *Position*	Nama *Name*	Jabatan *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman*	TommyMukdani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Ludovicus Arwoko	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	I Nyoman Sidia	Pihak Independen *Independent Party*

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Piagam Komite Pemantau Risiko yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 28 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 003A/SK/DEKOM/062024 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Bank Multiarta Sentosa. Piagam Komite Pemantau Risiko berisi:

1. Dasar Peraturan;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko;
3. Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko;
5. Wewenang Komite Pemantau Risiko;
6. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Pemantau Risiko;
7. Rapat, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan Komite Pemantau Risiko;
8. Pelaporan Komite Pemantau Risiko;
9. Kode Etik Komite Pemantau Risiko;
10. Periode *Review*.

Independensi dan Kualifikasi Komite Pemantau Risiko:

a. Komite Pemantau Risiko Bank MAS terdiri dari 3 (tiga) orang. Salah seorang anggota yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite dari Komisaris Independen dan dibantu 2 (dua) anggota Komite Pemantau Risiko lainnya yang berasal dari pihak independen.
b. Masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko mempunyai kompetensi, integritas yang baik dan pengalaman dalam bidang audit, akuntansi atau keuangan, hukum, perbankan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
c. Anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank MAS yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab antara lain:

a. Membantu Dewan Komisaris dan memastikan dilaksanakannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan dan memberikan rekomendasi, meliputi:
   1) Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan;

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is guided by the Risk Monitoring Committee Charter, which was last updated on 28 June 2024 based on Decree of the Board of Directors No. 003A/SK/DEKOM/062024 concerning the Risk Monitoring Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa. The Risk Monitoring Committee Charter contains:

1. *Basic Settings;*
2. *Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee;*
3. *Term of Office of the Risk Monitoring Committee;*
4. *Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee;*
5. *Authority of the Risk Monitoring Committee;*
6. *Working Mechanism of the Risk Monitoring Committee;*
7. *Meetings, Quorum, and Decision-Making of the Risk Monitoring Committee;*
8. *Reporting by the Risk Monitoring Committee;*
9. *Code of Ethics of the Risk Monitoring Committee;*
10. *Review Period.*

Independence and Qualification of Risk Monitoring Committee

a. Risk Monitoring Committee of Bank MAS consists of 3 (three) members. One member, who concurrently serves as the Chairperson of the Committee, comes from one of the Independent Commissioners and is assisted by 2 (two) other members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties.
b. Each member of the Risk Monitoring Committee has competency, good integrity and experience in the field of audit, accounting or finance, law, banking and other fields deemed necessary in performing their duty.
c. Independent members of the Risk Monitoring Committee do not have financial, managerial, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder of Bank MAS that could affect their ability to act independently.

The Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities include:

a. Assisting the Board of Commissioners and ensuring the implementation of Good Corporate Governance and proposing independent professional opinion (recommendations), including:
   1) Evaluation of the suitability of risk management policies and the implementation of these policies;

2) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

b. Membuat dan menyusun rencana kegiatan tahunan komite dan diajukan ke Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
c. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   1) *Self assessment* penerapan Tata Kelola khususnya bidang yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
   2) Profil risiko PT Bank Multiarta Sentosa Tbk secara berkala (triwulan);
   3) Tingkat Kesehatan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk secara berkala (triwulan); dan
   4) Persiapan penerapan manajemen risiko sesuai dengan kerangka BASEL *Accord II* dan penerapan implementasi BASEL *Accord III*.
d. Melakukan evaluasi terhadap *risk appetite* dan limit yang harus disetujui oleh Dewan Komisaris;
e. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan/atau hal-hal lain terkait dengan pengelolaan risiko yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
f. Melakukan penelaahan atas efektifitas penerapan manajemen risiko baik dari sisi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendaliannya;
g. Menelaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan penerapan manajemen risiko dan memastikan bahwa laporan-laporan terkait dengan manajemen risiko disampaikan kepada instansi terkait telah dilakukan dengan benar dan tepat waktu;
h. Mengevaluasi kebijakan dan keputusan yang telah diambil oleh Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko;
i. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugas, jika diperlukan;
j. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya uang memberikan saran kepada komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan komite, jika diperlukan;
k. Tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

2) Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

b. Preparing and making the committee's annual activity plan and submit it to the Board of Commissioners for approval;
c. Monitor and evaluate:
   1) Self-assessment of the implementation of Governance, especially in areas related to the implementation of risk management;
   2) Risk profile of PT Bank Multiarta Sentosa periodically (quarterly);
   3) Soundness Level of PT Bank Multiarta Sentosa periodically (quarterly); and
   4) Preparation for the implementation of risk management in accordance with the BASEL Accord II framework and the implementation of the BASEL Accord III.
d. Evaluating the risk appetite and limits that must be approved by the Board of Commissioners;
e. Proposing independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports and/or other matters related to risk management submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners;
f. Reviewing the effectiveness of the implementation of risk management in terms of identification, measurement, monitoring and control;
g. Reviewing the company's level of compliance with applicable laws and regulations related to the implementation of risk management and ensuring that reports related to risk management submitted to relevant agencies have been carried out correctly and on time;
h. Evaluating policies and decisions taken by the Board of Directors related to the implementation of risk management;
i. Organizing and providing authority to conduct investigations within the scope of duties, if necessary;
j. Establishing cooperation with external consultants, accountants or other external parties who provide advice to the committee or provide direction in connection with the investigation, seeking various related information from employees and from collaborating parties based on the committee's request, if necessary;
k. Other tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with their functions, duties and responsibilities from time to time as needed.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2024/
Training and/or Competency Enhancement Attended in 2024

Nama *Name*	Judul Pelatihan *Training Title*
Tommy Mukdani	• Rapat Kerja (RAKER) 2024 • Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 • Anti Fraud
Ludovicus Arwoko	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
I Nyoman Sidia	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran/*Frequency of Meetings and Attendance Rate*

Komite Audit *Audit Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Tommy Mukdani	12	12	100%
Ludoviscus Arwoko	12	12	100%
I Nyoman Sidia	12	12	100%

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melakukan 12 (dua belas) kali rapat dan membahas pengelolaan risiko di Bank MAS berikut profil risikonya dengan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris sebagai berikut:
a. Penerapan manajemen risiko digital di Bank MAS;
b. Organisasi dan SDM Digital Risk Management yang memadai dan disesuaikan dengan kompleksitas transaksi digital di Bank MAS;
c. Review Kebijakan Manajemen Risiko;
d. Penerapan manajemen risiko TI disesuaikan dengan strategi Perusahaan dan besarnya kompleksitas produk dan transaksi yang dijalankan;
e. Program *awareness* harus tetap dijalankan secara rutin dan berkala.

During 2024, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings and discussed risk management at Bank MAS and its risk profile with other related parties. At each meeting, minutes of the meeting are prepared and submitted to the Board of Commissioners as follows:
a. Implementation of Digital Risk Management at Bank MAS;
b. Adequate Digital Risk Management organization and human resources that are adjusted to the complexity of digital transactions at Bank MAS;
c. Credit Policy Review.
d. Implementation of IT risk management adjusted to the Company's strategy and the complexity of the products and transactions being run;
e. Awareness programs must continue to be run routinely and periodically.

3. Komite Remunerasi dan Nominasi:
Komite ini dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Dewan Komisaris yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001A/SK/DEKOM/012024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

3) Remuneration and Nomination Committee
This Committee is formed by the Board of Commissioners to support the effectiveness of implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners which are related to policy on remuneration and nomination.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 001A/SK/DEKOM/012024 dated January 2, 2024 concerning Remuneration and Nomination Committee, the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi/*Remuneration and Nomination Committee*

Posisi *Position*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Hendrik Tanojo	Pihak Independen *Independent Party*
Anggota *Member*	Lusiana	Kepala Divisi HRD *Head of HRD*

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang terakhir dimutakhirkan pada tanggal 28 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 003B/SK/DEKOM/062024 tentang Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi berisi antara lain:

1. Dasar Pengaturan;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi;
5. Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi;
6. Mekanisme Evaluasi Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi;
7. Rapat, Kuorum, dan Pengambilan Keputusan Komite Remunerasi dan Nominasi;
8. Pelaporan Komite Remunerasi dan Nominasi;
9. Kode Etik Komite Remunerasi dan Nominasi;
10. Periode *review*.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In carrying out its duties, the Remuneration and Nomination Committee is guided by the Remuneration and Nomination Committee Charter, which was last updated on June 28, 2024 based on Decree of the Board of Directors No. 003B/SK/DEKOM/062024 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains among other things:

1. *Basic Settings;*
2. *Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee;*
3. *Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee;*
4. *Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee;*
5. *Authority of the Remuneration and Nomination Committee;*
6. *Working Mechanism of the Remuneration and Nomination Committee evaluation;*
7. *Meeting, Quorum, and Decision-making of the Remuneration and Nomination Committee;*
8. *Reporting of the Remuneration and Nomination Committee;*
9. *Code of Ethics of the Remuneration and Nomination Committee;*
10. *Review period.*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi:

a. Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan di dukung oleh 2 (dua) orang anggota yaitu: 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Kepala Divisi *Human Resource Development*.
b. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Budaya Kerja.
c. Susunan komposisi, keahlian dan kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan OJK.

Independence of the Remuneration and Nomination Committe:

a. Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) members, namely as follows: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Head of Human Resource Development.
b. Members of the Remuneration and Nomination Committe have competency and knowledge on remuneration system, nomination system, Good Corporate Governance and Work Culture.
c. The composition, skills, and criteria of the Committee members comply with OJK regulations.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti tahun 2024/
Training and/or Competency Enhancement Attended in 2024

Nama *Name*	**Judul Pelatihan** *Training Title*	**Penyelenggara** *Provider*	**Tempat & Waktu** *Place & Date*
Nancy Herawati	• 2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	• Internal	• Jakarta,Sep'24
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta,Oct'24
	• Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	• Perbanas	• Jakarta,Oct'24
	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	• LSPP	• Jakarta,Nov'24
	• Anti Fraud	• Internal	• Jakarta,Nov'24
Hendrik Tanojo	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta,Oct'24
	• Program Pemeliharaan/Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	• Maisa Edukasi	• Jakarta,Oct'24
Lusiana	• HR Data Analytics to Encourage Talent Performance	• Infobank Institute	• Yogyakarta,Jan'24
	• Core Value 2024	• Internal	• Cibubur, Jan'24
	• Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang/Kualifikasi 4	• PT Maisa Citra Edukasi	• Jakarta, Feb'24
	• 2024 Your Role: Internet Security and You	• Internal	• Online, Mar'24
	• Mobile Device Security	• Internal	• Online, Mar'24
	• Social Media: Staying Secure in a Connected World	• Internal	• Online, Mar'24
	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	• LSPP	• Jakarta, May'24
	• Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	• Orbit Mitra Edukasi	• Jakarta, Jul'24
	• Uji Kompetensi Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	• LSPP	• Jakarta, Aug'24
	• 2024 Social Engineering Red Flags, Smishing Frenzy, Micro-module - Social Engineering	• Internal	• Online, Sep'24
	• Rapat Kerja (RAKER) 2024	• Internal	• Yogyakarta,Oct'24
	• Psychlogy and Digital Forensic with Financial Crime Trends	• Internal	• Jakarta, Oct'24
	• Anti Fraud	• Internal	• Online, Nov'24

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran/*Frequency of Meetings and Attendance Rate*

Komite Remunerasi & Nominasi *Remuneration & Nomination Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	6	6	100%
Hendrik Tanojo	6	6	100%
Lusiana	6	6	100%

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan 6 (enam) kali rapat dan dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris, yaitu dengan topik pembahasan:
1. Direktur Kepatuhan.
2. Kenaikan Gaji 2024 dan Bonus 2023.
3. Remunerasi Direktur Kepatuhan.
4. Direktur *Digital & Retail Banking*.
5. *Car Ownership Program* (COP) *New Schema*.
6. Kebijakan Remunerasi.

5. KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi Bank MAS telah membentuk komite sebagai berikut:
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Kebijakan Perkreditan Bank
3. Komite Kredit
4. Komite *Asset Liability Committee* (ALCO)
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)
6. Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC)
7. Komite SDM

1) Komite Manajemen Risiko

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan efektif, maka Komite Manajemen Risiko secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/062024 tentang Komite Manajemen Risiko dengan susunan anggota sebagai berikut:

During 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings and at each meeting minutes were prepared and submitted to the Board of Commissioners, namely with the following discussion topics:
1. Compliance Director.
2. 2024 Salary Increase and 2023 Bonus.
3. Compliance Director Remuneration.
4. Digital & Retail Banking Director.
5. Car Ownership Program (COP) New Schema.
6. Remuneration Policy.

5. COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to help improving the effectiveness of implementation of duty of the Board of Directors, Bank MAS has formed the following committees:
1 Risk Management Committee
2 Bank Credit Policy Committee
3 Credit Committee
4 Asset Liability Committee (ALCO)
5 Information Technology Steering Committee (ITSC)
6 Information Security Steering Committee (ISSC)
7 HR Committee

1) Risk Management Committee

In order to ensure that risk management is performed effectively, the Risk Management Committee regularly holds meeting to anticipate any change due to business development or change in external condition. The formation of Risk Management Committee is pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 064/SK/DIR/062024 concerning Risk Management Committee with the membership composition as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*Risk Management Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	*President Director*
Anggota / *Member*	*Credit & Marketing Director*
	IT & Operation Director
	Digital & Retail Banking Director
	Compliance Director
	Risk Management Division Head
	Financial Control Division Head
	Information Technology Division Head
	Operational Division Head
	Branch Support & Cust Protection Division Head
	Internal Audit Division Head
	Compliance Department Head
	Operational & Other Risk Department Head
	Cybersecurity Risk Department Head
Undangan / *Invitees*	*Division Head/Departement Head*

Piagam Komite Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/062024 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko, adalah memberikan rekomendasi yang sekurang-kurangnya:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi Manajemen Risiko dan *contingency plan* apabila kondisi kondisi tidak normal.
2. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
3. Penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank atau pengambilan posisi eksposur risiko yang melampaui limit yang ditetapkan.
4. Hasil evaluasi dan hasil pemantauan dan evaluasi digunakan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

2) Komite Kebijakan Perkreditan Bank

Susunan Komite Kebijakan Perkreditan Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No. 061/SK/DIR/062024 adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Charter

In carrying out its duties, the Risk Management Committee is guided by the Risk Management Committee Charter, based on the Decree of the Board of Directors No. 063/SK/DIR/062024 concerning the Risk Management Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities and authorities of the Risk Management Committee are to provide recommendations that at least:

1. *Preparation of risk management policies and changes including Risk Management strategies and contingency plans if conditions are not normal.*
2. *Improvement or refinement of the implementation of Risk Management carried out periodically or incidentally as a result of changes in external and internal conditions of the Bank that affect the adequacy of capital and the Bank's risk profile and the results of evaluations of the effectiveness of such implementation.*
3. *Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion exceeding the Bank's business plan or taking a risk exposure position that exceeds the established limit.*
4. *The results of the evaluation and the results of monitoring and evaluation are used to provide recommendations to the Board of Commissioners.*

2) Bank Credit Policy Committee

The composition of the Bank Credit Policy Committee pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 061/SK/DIR /062024 is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*President Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	*Risk Management Director*
Anggota / *Member*	*Credit & Marketing Director*
	Compliance Director
	Digital & Retail Banking Director
	Risk Management Division Head
	Digital Risk Management Division Head
	Credit Analysis & Control Division Head
	Business Development Division Head
	Internal Audit Division Head
	Legal Department Head
	Compliance Department Head
	System Procedure Department Head

Piagam Komite Kebijakan Perkreditan Bank

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Kebijakan Perkreditan Bank berpedoman pada Piagam Komite Kebijakan Perkreditan Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/062024 tentang Piagam Komite Kebijakan Perkreditan Bank PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Kebijakan Perkreditan Bank adalah:

1. Menyusun KPB secara umum yang mencakup prinsip kehati-hatian dalam perkreditan termasuk *risk appetite*, *risk tolerance*, organisasi dan manajemen perkreditan, kebijakan persetujuan kredit, dokumentasi dan administrasi kredit, pengawasan Kredit, serta penyelesaian kredit bermasalah;
2. Mengusulkan ke Komite Kebijakan Perkreditan Bank terkait dengan *risk acceptance criteria* (RAC) & l*imit merchant lending;*
3. Memberikan masukan/saran dalam rangka penyusunan KPB serta langkah-langkah perbaikan kepada Direksi, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan antara lain meliputi kebijakan batas maksimum pemberian kredit, kecukupan pemenuhan modal minimum, penyisihan penghapusan aktiva produktif, kualitas aktifa produktif, dan kebijakan akuntansi perkreditan;
4. Membuat petunjuk pelaksanaan atas KPB;
5. Mengawasi agar KPB diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten;
6. Merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan KPB;
7. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan;
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit;
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait Bank dan debitur besar tertentu;

Bank Credit Policy Committee Charter

In carrying out its duties, the Bank Credit Policy Committee is guided by the Bank Credit Policy Committee Charter, based on the Decree of the Board of Directors No. 060/SK/DIR/062024 concerning the Charter of the Credit Policy Committee of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities and authorities of the Bank's Credit Policy Committee are:

1. *To prepare a general KPB that includes the principle of prudence in credit including risk appetite, risk tolerance, credit organization and management, credit approval policies, credit documentation and administration, credit supervision, and resolution of non-performing loans;*
2. *To propose to the Bank's Credit Policy Committee regarding risk acceptance criteria (RAC) & merchant lending limits;*
3. *To provide input/suggestions in the preparation of the KPB and steps for improvement to the Board of Directors, especially those related to the principle of prudence in credit, including policies on maximum credit limits, adequacy of minimum capital requirements, allowance for productive asset write-offs, quality of productive assets, and credit accounting policies;*
4. *To create implementation instructions for the KPB;*
5. *Supervision that Bank Credit Policy is applied and implemented consequently and consistently;*
6. *To formulate solutions if there are obstacles/obstacles in implementing the KPB;*
7. *To monitor and evaluate:*
   a. *Development and quality of credit portfolio;*
   b. *Correct implementation of credit decision authority;*
   c. *Correctness of the process of granting, development and quality of credit provided to related parties of the Bank and certain large debtors;*

d. Kebenaran pelaksanan ketentuan KPB;
e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanan pemberian kredit;
f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan Bank;
g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah CKPN kredit.

8. Bertanggung jawab atas penyampaian tertulis setiap kuartal kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB dan hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana butir 7 di atas;
9. Bertanggung jawab untuk memberikan saran Langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal terkait dan sebagai butir 8 di atas;
10. Melakukan kajian terhadap penerapan kebijakan perkreditan dan secara berkala memberikan saran perubahan/perbaikan KPB sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3) Komite Kredit

Susunan Komite Kredit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 084/SK/DIR/012024 tentang Komite Kredit, adalah sebagai berikut:

d. Correct implementation of KPB provisions;
e. Compliance with the provisions of laws and other regulations in the implementation of credit provision;
f. Resolution of non-performing loans in accordance with those stipulated in the Bank's credit policy;
g. The Bank's efforts to meet the adequacy of the CKPN credit amount.

8. To be responsible for quarterly written submissions to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding the results of supervision of the implementation and implementation of the KPB and the results of monitoring and evaluation as in point 7 above;
9. To be responsible for providing suggestions for corrective steps to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding related matters and as point 8 above.
10. To conduct studies on the implementation of credit policies and periodically provide suggestions for changes/improvements to the KPB in accordance with applicable provisions and regulations.

3) Credit Committee

The composition of Bank Credit Policy Committee pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 084/SK/DIR/012024 concerning Credit Committee is as follows:

Susunan Komite Kredit / *Credit Committee Structure*	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	*President Comissioner* *Comissioner*
Dewan Direksi *Board of Directors*	*President Director* *Credit & Marketing Director* *Digital & Retail Banking Director*
Pejabat Eksekutif Bank *Bank Executive Officer*	*Regional Head* *Commercial Banking Division Head* *Branch Manager* *Sub Branch Manager* *Digital Business Division Head;* *Ecosystem Development Department Head;* *Micro Banking, Sales Department Head;* *Business Development Department Head.*

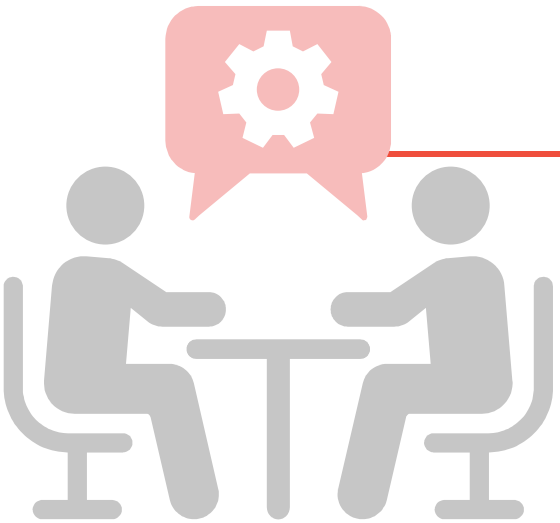

Piagam Komite Kredit
Dalam melaksanakan tugasnya Komite Kredit berpedoman pada Piagam Komite Kredit, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 062/SK/DIR/062024 tentang Piagam Komite Kredit PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Komite Kredit dalam proses pemberian kredit adalah:

1. Memberikan persetujuan kredit dengan memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, obyektif, cermat dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit;
2. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi ketentuan perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat;
3. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit sesuai dengan KPB dan SPO Perkreditan;
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi pada waktunya dan tidak menjadi kredit bermasalah.

Credit Committee Charter
In carrying out its duties, the Credit Committee is guided by the Credit Committee Charter, based on the Decree of the Board of Directors No. 062/SK/DIR/062024 concerning the Credit Committee Charter of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The duties, responsibilities, and authorities of Credit Committee members in the credit granting process are:

1. *Provide credit approval by ensuring that the granting of credit is based on an honest, objective, careful and thorough assessment and is independent of the influence of parties with an interest in the credit applicant;*
2. *Ensure that every credit provided meets banking regulations and is in accordance with sound credit principles;*
3. *Ensure that the implementation of credit provision is in accordance with the KPB and SPO for Credit;*
4. *Ensure that the credit that will be given can be repaid on time and will not become non-performing loans.*

Dalam mengambil Keputusan, komite kredit harus memperhatikan rekomendasi dan saran dari Divisi Credit Analysis & Control, yang terdiri dari:

1. Risk Management Director;
2. Credit Analysis & Control Division Head;
3. Commercial Credit Analysis & Control Department Head;
4. SME Credit Analysis & Control Department Head (Head Office dan Area).

In making decisions, the credit committee must consider the recommendations and suggestions of the Credit Analysis & Control Division, which consists of:

1. *Risk Management Director;*
2. *Credit Analysis & Control Division Head;*
3. *Commercial Credit Analysis & Control Department Head;*
4. *SME Credit Analysis & Control Department Head (Head Office and Area).*

4) Komite Asset Liability Committee (ALCO)
Komite ALCO merupakan forum untuk menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian risiko suku bunga serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyediaan, penggunaan serta pengalokasian dana. Selain itu perlunya proses pengambilan keputusan finansial serta batasan-batasannya dalam suatu standar tertentu yang didasari oleh ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian yang berbasis risiko.

4) Asset Liability Committee (ALCO)
ALCO Committee is a forum for stipulating policy and strategy of interest risk control as well as decision making related to fund provisioning, use and allocation. In addition to that, there is a requirement for a process of financial decision making as well as the limits thereof within a certain standard based on the applicable provision and risk-based prudential principle.

Susunan Komite ALCO sesuai Surat Keputusan Direksi No. 051/SK/DIR/062024 tentang Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) adalah sebagai berikut:

The composition of the ALCO Committee is in accordance with Decree of the Board of Directors No. 051/SK/DIR/062024 concerning the Asset and Liability Committee (ALCO) is as follows:

Posisi / *Position*	**Jabatan** / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*President Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	*Credit and Marketing Director*
Sekretaris / *Secretary*	*Financial Control Division Head*
Anggota / *Member*	*Risk Management Director* *IT & Operational Director* *Digital & Retail Banking Director* *Risk Management Division Head* *Area Coordinator* *ALCO Support Group members:* - Ketua / *Chairman*: *Financial Control Division Head* - Anggota / *Member*: *Accounting Departement Head, Treasury Departement Head, Market Risk Officer*
Peninjau / *Inspector*	*Compliance Director* *Digital Risk Management Division Head.*

Piagam Komite *Asset Liability Committee* (ALCO)
Dalam melaksanakan tugasnya Komite ALCO berpedoman pada Piagam Komite ALCO, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 052/SK/DIR/062024 tentang Piagam Komite *Asset Liability Committee* (ALCO) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite ALCO adalah:

1. Membuat, mengkaji dan menetapkan kebijakan untuk mengelola sumber dan penggunaan dana yang akan datang dengan tingkat keuntungan dan risiko yang sepadan;.
2. Mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan kepada seluruh divisi/bagian/unit kerja dan melakukan pemantauan, serta melakukan penyesuaian bila diperlukan;
3. Mengkoordinasikan dengan divisi/bagian/unit kerja terkait untuk melakukan evaluasi dan analisa riset untuk bahan rekomendasi ke ALCO;
4. Secara berkala melakukan kajian tentang laporan keuangan Bank;
5. Mengambil keputusan tentang rencana keuangan tahunan dan lima tahunan;
6. Menetapkan strategi manajemen risiko perubahan posisi aset, liabiliti dan tingkat bunga;
7. Menentukan kebutuhan likuiditas dan memantau perkembangan sumber serta penggunaan dana, terutama atas *maturity profile* dan *gap*;
8. Memantau perkembangan eksposure Bank terhadap potensi risiko perubahan tingkat suku bunga dan hal lainnya yang terkait;
9. Meneliti dan memperbaiki bilamana diperlukan tentang perkiraan suku bunga dan sumsi-asumsi faktor-faktor pokok ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Bank;
10. Memantau penyesuaian terhadap kebijakan-kebijakan yang telah ada, terutama mengenai pengelolaan aset dan liabiliti;
11. Melakukan pengambilan keputusan atas perubahan-perubahan yang terjadi agar selalu konsisten dan sejalan dengan visi dan misi Bank;
12. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas Komite Aset dan Liabiliti (ALCO);
13. Mendokumentasikan hasil rapat Komite Aset dan Liabiliti (ALCO) merupakan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Aset dan Liabiliti (ALCO).

Selama tahun 2024 ALCO mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan keputusan penting antara lain, penyesuaian tingkat bunga pada produk-produk aset dan *liabilities*, menjaga likuiditas pada tingkat yang baik dan aman dan menjaga keseimbangan komposisi neraca.

Asset Liability Committee (ALCO) Charter
In carrying out its duties, the ALCO Committee is guided by the ALCO Committee Charter, based on the Decree of the Board of Directors No. 052/SK/DIR/062024 concerning the Asset Liability Committee (ALCO) Charter of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities and authorities of the ALCO Committee are:

1. *Make, review, and establish policies to manage the sources and uses of future funds with commensurate levels of profit and risk;*
2. *Communicate policies that have been determined to all divisions/departments/work units and carry out monitoring, and make adjustments if necessary;*
3. *Coordinate with the division/department/work unit concerned to conduct research evaluation and analysis for recommendations to ALCO;*
4. *Periodically reviewing the Bank's financial statements;*
5. *Making decisions about annual and five-year financial plans;*
6. *Establish a risk management strategy for changes in the position of assets, liabilities and interest rates;*
7. *Determine liquidity requirements and monitor the development of sources and uses of funds, especially for maturity profiles and gaps;*
8. *Monitor the development of the Bank's exposure to the potential risk of changes in interest rates and other related matters;*
9. *Examine and improve when needed the interest rate estimates and assumptions on the main economic factors that may affect the Bank's performance;*
10. *Monitor adjustments to existing policies, especially regarding the management of assets and liabilities;*
11. *Make decisions on changes that occur to always be consistent and in line with the Bank's vision and mission;*
12. *Carry out other duties as long as they are within the scope of the Assets and Liabilities Committee's (ALCO) duties.*
13. *Documenting the results of the Asset and Liability Committee (ALCO) meetings is the function and responsibility of the Asset and Liability Secretary (ALCO).*

In the year 2024, ALCO held 12 (twelve) meetings with important decisions on, among other things, interest rate adjustment for asset and liabilities products, maintaining liquidity at a good and safe level and maintaining balance in the balance sheet composition.

5) Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) berwenang untuk menetapkan rencana strategis teknologi informasi sesuai dengan kegiatan usaha bank. Susunan anggota ITSC sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 040/SK/DIR/052024 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) adalah sebagai berikut:

5) Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is authorized to stipulate information technology strategic plan in accordance with the bank's business activity. The formation of Information Technology Steering Committee is pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 040/SK/DIR/052024 concerning Information Technology Steering Committee as follows:

Posisi / *Position*	**Jabatan /** *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*Operational & IT Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	*Risk Management Director*
Anggota / *Member*	*Digital and Retail Banking Director*
	Information Technology Division Head
	IT Service Development Division Head
	IT Application Development Division Head
	Information Security and Application Management Division Head
	Data Access and Strategy Division Head
	Risk Management Division Head
	Digital Risk Management Division Head
	Operational Division Head
	Branch Support and Consumer Protection Division Head
	Product and Innovation Division Head
	Micro Banking Division Head
	Personal Banking Division Head
	Financial Control Division Head
	Internal Auditor Division Head
	Compliance Division Head

Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC)

Dalam melaksanakan tugasnya Komite ITSC berpedoman pada Piagam Komite ITSC, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/052024 tentang Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:
   a) Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana bisnis Bank;
   b) Kebijakan, standar dan prosedur TI;
   c) Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan rencana strategis TI;
   d) Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana strategi TI;
   e) Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan;
   f) Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
   g) Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu;
   h) Kecukupan dan alokasi sumber daya TI yang dimiliki Bank.

Charter of the Information Technology Steering Committee (ITSC)

In carrying out its duties, the ITSC Committee adheres to the ITSC Committee Charter, based on the Board of Directors Decree No. 045A/SK/DIR/052024 regarding the Charter of the Information Technology Steering Committee (ITSC) of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities, and authorities of the Information Technology Steering Committee (ITSC) are as follows:

1. *Providing recommendations to the Board of Directors regarding:*
   a) IT strategic plan that is in line with the Bank's business plan;
   b) IT policies, standards and procedures;
   c) Conformity between the IT development plan and the IT strategic plan;
   d) Conformity between IT development implementation and IT development plan;
   e) Evaluation of IT cost-effectiveness towards the achievement of planned benefits;
   f) Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;
   g) Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by work units of IT users and providers in an effective, efficient and timely manner;
   h) Adequacy and allocation of IT resources owned by the Bank.

2. Komite Pengarah Teknologi Informasi (ITSC) juga:
   a) Menyampaikan laporan pelaksanaan TI secara berkala, dalam hal diperlukan dapat mengusulkan tindakan untuk mengatasi kelemahan TI yang telah diketemukan;
   b) Menilai kinerja dari layanan TI di Bank seperti:
      i. Persentase berapa lama mesin mati (*downtime error*);
      ii. Pelanggaran keamanan;
      iii. Perkembangan proyek; dan
      iv. Penerapan perjanjian tingkat layanan (*service level agreement*/SLA) antara bagian pengguna TI atau pihak penyedia jasa TI.
   c) Memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki temuan audit baik dari auditor internal maupun auditor eksternal atau berdasarkan laporan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan.
   d) Memastikan kecukupan sumber daya manusia (SDM) baik dalam penyelenggaraan TI maupun dalam penerapan manajemen risiko serta menjamin terpeliharanya SDM pada posisi TI yang bersifat kritikal dalam mendukung kelangsungan operasional dan pengembangan TI.
   e) Mengawasi implementasi anggaran (*budget*) TI seperti pengadaan, pelatihan di bidang TI, dalam hal pejabat tertinggi yang secara langsung membawahi TI adalah direktur. Apabila pejabat tertinggi bukan direktur maka pengawasan dapat dilakukan oleh direktur yang membawahkan kedua bidang tersebut.
   f) Bertanggung jawab atas penyusunan dan implementasi arsitektur TI serta rencana startegis lain yang mempengaruhi modal Bank secara signifikan, dalam hal pejabat tertinggi adalah direktur yang membawahkan TI. Direktur yang membawahi TI harus memastikan struktur organisasi menajemen proyek dari seluruh proyek terkait TI digunakan secara maksimal, dan
   g) Memastikan bahwa kontrak tertulis antara Bank dengan pihak penyedia jasa TI mencakup hal-hal yang ditur bagi penggunaan pihak penyedia jasa TI.

2. The IT Steering Committee also:
   a) Submits IT implementation reports on a regular basis, if necessary, can propose actions to overcome IT weaknesses that have been found;
   b) Assess the performance of IT services at the Bank such as:
      i. Percentage of downtime error;
      ii. Security breach;
      iii. Project development; and
      iv. Implementation of service level agreements (SLA) between IT users or IT service providers.
   c) Ensure that appropriate actions have been taken to correct audit findings from both internal and external auditors or based on the Financial Services Authority audit report.
   d) Ensuring the adequacy of human resources (HR) both in IT operations and in risk management implemention as well as ensuring the maintenance of HR in critical IT positions in supporting the continuity of IT operations and development;
   e) Supervising the implementation of the IT budget, such as procurement and training in the IT field, where the highest official who is directly in charge of IT is the Director. If the highest official is not a Director, supervision can be carried out by the Director who is in charge of the two fields;
   f) Being responsible for the preparation and implementation of IT architecture as well as other strategic plans that significantly affect the Bank's capital, where the highest official in charge of IT is the Director. The director in charge of IT must ensure that the project management organizational structure of all IT-related projects is used optimally; and
   g) Ensuring that the written contract between the Bank and the IT service provider includes matters that are arranged for users of the IT service provider.

6) Komite Pengarah Keamanan Informasi

Susunan Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 084/SK/DIR/122023 tentang Komite Pengarah Keamanan Informasi (*Information Security Steering Committee*) adalah sebagai berikut:

6) Information Security Steering Committee

The composition of the Information Security Steering Committee (ISSC) is in accordance with Decree of the Board of Directors No. 084/SK/DIR/122023 concerning the Information Security Steering Committee is as follows:

Posisi / *Position*	Jabatan / *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*Operational & IT Director*
Wakil Ketua / *Vice Chairman*	*Risk Management Director*
Anggota / *Member*	*Digital Banking Director* *Information Technology Division Head* *Data, Access & Strategy Division Head* *IT Application Development Division Head* *IT Service Development Division Head* *Information Security & Application Management Division Head* *Human Resources Division Head* *Operational Division Head* *Branch Support & Cust. Protection Division Head* *Risk Management Division Head* *Product Innovation Division Head* *Cybersecurity Risk Department Head* *Operation & Other Risk Department Head* *IT Security Department Head* *IT Strategy and Project Management Department Head* *IT Operation Access Management, Security and Support Department Head* *IT Office and Branch Infrastructure Department Head* *IT GRC Department Head* *Data & BI Department Head* *System and Procedure Department Head*
Undangan / *Invitees*	Direktur dan Karyawan Bank MAS / *Directors and Bank MAS' Employees*

Piagam Komite Pengarah Keamanan Informasi
Dalam melaksanakan tugasnya Komite ISSC berpedoman pada Piagam Komite ISSC, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 085/SK/DIR/122023 tentang Piagam Komite Pengarah Keamanan Informasi (*Information Security Steering Committee*) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pengarah Keamanan Informasi (ISSC) adalah sekurang-kurangnya:
1. Menetapkan tujuan untuk program keamanan informasi serta perubahannya termasuk strategi keamanan informasi dan *continency plan* apabila terjadi kondisi tidak normal.
2. Menetapkan strategi penerpan, pengembangan dan peninjauan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan guna menjaga kerahasiaan, integritas dan ketersediaan (*confidentiality, integrity, availability*) aset informasi Bank.
3. Melakukan review terhadap organisasi Bank untuk dapat mendukung keamanan informasi yang memadai.
4. Membentuk tim kerja untuk program keamanan informasi tertentu dan meninjau hasil dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program keamanan informasi tersebut agar sesuai dengan tujuan Bank.
5. Memfasilitasi *awareness* serta pengukuran terkait keamanan informasi untuk pegawai internal bank maupun nasabah.
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian terkait Keamanan Siber Bank dan senantiasa mendorong perbaikan dan peningkatan.

Information Technology Steering Committee (ITSC) Charter
In carrying out its duties, the ITSC Committee is guided by the ITSC Committee Charter, based on the Decree of the Board of Directors No. 085/SK/DIR/122023 concerning the Information Technology Steering Committee (ITSC) Charter of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities and authorities of the Information Security Steering Committee (ISSC) are at least:
1. *Determine objectives for the information security program and changes thereto, including information security strategies and continency plans if abnormal conditions occur.*
2. *Determine a strategy for implementing, developing and reviewing an Information Security Management System (SMKI) that is adequate and in accordance with requirements to maintain the confidentiality, integrity and availability of the Bank's information assets.*
3. *Review the Bank's organization to support adequate information security.*
4. *Form a work team for a particular information security program and review the results and evaluate the effectiveness of the information security program so that it is in line with the Bank's objectives.*
5. *Facilitate awareness and measurement related to information security for internal bank employees and customers.*
6. *Evaluate the results of assessments related to Bank Cyber Security and continuously encourage improvements and improvements.*

7) Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Susunan Komite Sumber Daya Manusia sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 082/SK/DIR/122023 tentang Komite SDM adalah sebagai berikut:

7) Human Resource Committee (HR)

The composition of HR pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 082/SK/DIR/122023 concerning HR committee is as follows:

Posisi / *Position*	**Jabatan /** *Position in Organization*
Ketua / *Chairman*	*President Director*
Anggota / *Member*	*IT & Operation Director* *Risk Management Director* *Credit & Marketing Director* *Compliance Director* *Digital & Retail Banking Director* *Human Resources Division*

Piagam Komite Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugasnya Komite SDM berpedoman pada Piagam Komite SDM, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 083/SK/DIR/122023 tentang Piagam Komite Sumber Daya Manusia (SDM) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Sumber Daya Manusia (SDM) adalah:

1. Merancang, menetapkan dan mengevaluasi sistem perencanaan karyawan dan *carrier path*, pola rekruitmen karyawan.
2. Merumuskan arah dan kebijakan serta pola pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptkan jumlah karyawan yang efisien bagi bank, termasuk didalamnya upaya pengembangan internal maupun eksternal.
3. Merumuskan pola dan kebijakan penilaian karyawan dan mengkoordimasikan implementasi penilaian tersebut pada sistem remunerasi karyawan.
4. Melaksanakan tugas lainnya sepanjang masih dalam ruang lingkup fungsi Komite SDM.

Human Resources Committee Charter

In carrying out its duties, the SDM Committee adheres to the SDM Committee Charter, based on the Board of Directors Decree No. 083/SK/DIR/122023 regarding the Charter of the Human Resources (HR) Committee of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

The duties, responsibilities, and authorities of the Human Resources Committee (SDM) are as follows:

1. *Design, establish and evaluate employee planning systems and carrier paths, employee recruitment patterns.*
2. *Formulate direction and policies as well as patterns of guidance and development of human resources to create an efficient number of employees for the bank, including internal and external development efforts.*
3. *Formulate employee assessment patterns and policies and coordinate the implementation of these assessments in the employee remuneration system.*
4. *Carry out other tasks as long as they are within the scope of the HR Committee's functions.*

6. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Teddy Heryanto lahir di Jakarta pada tahun 1971, lulusan Fakultas Teknik Sipil, Universitas Trisakti pada tahun 1996. 1996-2008 berkarir dalam dunia perbankan di Hagabank dengan jabatan terakhir sebagai *Product & Promotion Senior Officer*. Kemudian bergabung dengan Rabobank pada 2008-2014 sebagai *Corporate Communication Senior Officer*. Bergabung di Bank MAS pada tahun 2014, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian *Corporate Planning & Secretary*.

6. CORPORATE SECRETARY

Teddy Heryanto was born in Jakarta in 1971, graduated from the Faculty of Civil Engineering, Trisakti University in 1996. 1996-2008 had a career in banking at Hagabank with his last position as Product & Promotion Senior Officer. Then joined Rabobank in 2008-2014 as Corporate Communication Senior Officer. Joined Bank MAS in 2014, and currently serves as Head of Corporate Planning & Secretary.

Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	Peningkatan Kompetensi *Competency Enhancement*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Tasks*
Surat Keputusan Direksi No. 033/SK/DIR/052024 tanggal 13 Mei 2024 *Board of Directors Decree No. 033/SK/DIR/052024 dated May 13, 2024*	1. *Employee Engagement* 2. Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, ICSA 3. Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi, ICSA 4. Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik, AEI & ICSA 5. "*Introduction To Carbon Accounting*", AEI 6. Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak terhadap Sumber Alam, AEI 7. Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023, ICSA 8. Webinar : *Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy*, OJK 9. Webinar : Peran Mahasiswa dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan 10. "Membangun Kesadaran Finansial", OJK 11. Webinar : Strategi Mencegah Serangan siber, OJK 12. Manajemen Risiko Perbankan Level 6	1. Penerbitan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk memenuhi peraturan di pasar modal / *Issuance of Financial Statements and Annual Reports to comply with capital market regulations* 2. Komunikasi dengan Regulator / *Communication with Regulators* 3. Penyampaian keterbukaan informasi ke publik / *Submission of information disclosure to the public* 4. Penyelenggaraan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 08 Mei 2024 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 09 September 2024 / *Holding 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2024 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 9, 2024.*

7. KOMUNIKASI DENGAN REGULATOR

Sebagai bagian dari dunia usaha di Indonesia, Bank MAS tunduk dan taat terhadap setiap aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan kepada Regulator. Sebagaimana diketahui, industri perbankan merupakan industri dengan pengawasan yang sangat ketat. Karena itu, Bank MAS berusaha untuk mematuhi setiap aturan yang berlaku dan memberikan laporan kepada pihak otoritas, dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia.

Korespondensi Bank MAS kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau Lembaga Penjamin Simpanan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

7. COMMUNICATION WITH REGULATORY AGENCIES

As part of the Indonesia's business sector, Bank MAS is subject to and adheres to any applicable rules, including in terms of submission of reports to Regulatory Agencies. The banking industry is known as an industry with an extremely tight supervision. Therefore, Bank MAS attempts to comply with any applicable rules and submits reports to the interested authority parties, in this case Financial Services Authority and/or Bank Indonesia.

The corespondence made by Bank MAS with Bank Indonesia and Financial Services Authority in the year 2024 is as follows:

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
02/01/2024	003/B/DIR/MAS/012024	Laporan Hasil Penilaian Terkait Keamanan Siber Bank Tahun 2023	OJK
02/01/2024	004/B/DIR/MAS/012024	Informasi Penambahan Sandi Bank PT. Bank MAS Tbk kantor cabang Patimura Denpasar Sandi 548019	OJK
03/01/2024	005/A/DIR/MAS/012024	Laporan Kepemilikan Sertifikasi Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) SPPUR	BI
03/01/2024	006/B/DIR/MAS/012024	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan IV 2023	OJK
04/01/2024	007/A/DIR/MAS/012024	Permohonan Menjadi Perwakilan Peserta di Wilayah Kliring Bali	BI
04/01/2024	008/A/DIR/MAS/012024	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan Bagi Pejabat Penerima kuasa Pimpinan	BI
04/01/2024	009/B/DIR/MAS/012024	Pelaporan Penerapan Strategi Anti Fraud PT.BANK MAS Tbk Semester II Tahun 2023	OJK
08/01/2024	010/A/DIR/MAS/012024	Laporan Berkala SNAP Triwulan IV Tahun 2023	BI
08/01/2024	011/B/DIR/MAS/012024	Laporan Tahunan Penggunaan Teknologi Informasi	OJK
09/01/2024	012/B/DIR/MAS/012024	Laporan Penangana dan Pengaduan Konsumen Bulan Oktober sd Desember 2023	OJK
12/01/2024	013/B/DIR/MAS/012024	Laporan realisasi edukasi dan inklusi BANK MAS periode Oktober sd Desember 2023	OJK
15/01/2024	014/B/DIR/MAS/012024	Laporan Pemenuhan Komitmen Berupa Bukti Sertifikat Management Risiko Jenjang 6 an Bapak Hendrik Tanojo	OJK
16/01/2024	018/B/DIR/MAS/012024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Patimura-Denpasar. BALI PT BANK MAS Tbk	OJK
17/01/2024	020/A/DIR/MAS/012024	Laporan Rencana SPPUR	BI
18/01/2024	022/B/DIR/MAS/012024	Laporan Profil Risiko Triwulan IV Tahun 2023	OJK
18/01/2024	023/B/DIR/MAS/012024	Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data PT BANK MAS Tbk Tahun 2023	OJK
18/01/2024	024/B/DIR/MAS/012024	Laporan Rekapitalisasi Stimulus Kredit	OJK
18/01/2024	025/B/DIR/MAS/012024	*Take Record* a/n Iskandar Wijaya	OJK
18/01/2024	026/B/DIR/MAS/012024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk BANK Dan NON BANK	OJK
18/01/2024	027/A/DIR/MAS/012024	Penyampaian Laporan kegiatan Transfer Dana Periode Desember 2023	BI
19/01/2024	029/B/DIR/MAS/012024	Laporan Internal *Capital Adequacy Assesment Process* (ICAAP) Semester II Tahun 2023	OJK
19/01/2024	030/B/DIR/MAS/012024	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester II Tahun 2023	OJK
19/01/2024	031/B/DIR/MAS/012024	Laporan realisasi edukasi dan inklusi BANK MAS periode Oktober sd Desember 2023	OJK
22/01/2024	036/B/DIR/MAS/012024	Laporan Pengangkatan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
22/01/2024	036A/B/DIR/MAS/012024	Pengangkatan dan Pemberhentian PEJABAT EXECUTIVE	OJK
23/01/2024	037/B/DIR/MAS/012024	Laporan Realisasi Layanan Pembukaan Rekening *Online* dan Pembukaan Deposito *Online*	OJK
23/01/2024	038/A/DIR/MAS/012024	Laporan RBB Tahun 2023-2025 Triwilan IV 2023 PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
25/01/2024	040/B/DIR/MAS/012024	Laporan Realisasi Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Periode Oktober s/d Desember 2023	OJK
25/01/2024	041/B/DIR/MAS/012024	Laporan Realisasi Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Periode Juli s/d Desember 2023	OJK
25/01/2024	042/B/DIR/MAS/012024	Laporan Realisasi Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Periode Juli s/d Desember 2023	OJK
25/01/2024	043/A/DIR/MAS/012024	Laporan Rencana Pelaksanaan Edukasi Tahun 2024 PT Bank Muliarta Sentosa Tbk	BI
25/01/2024	044/A/DIR/MAS/012024	Laporan Pelaksanaan Edukasi Tahun 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	BI
30/01/2024	049/A/DIR/MAS/012024	Laporan Hasil Uji Coba Terbatas dan Permohonan Izin Penerbitan Produk/Aktifitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform*: BEBAS Apps (Aplikasi Bebas by Bank MAS)	OJK
02/02/2024	053A/B/DIR/MAS/022024	Pengangkatan Pejabat *Executive*	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
05/02/2024	054/B/DIR/MAS/022024	Permohonan Izin Implementasi *Collaboration Tools Microsoft* 365	OJK
05/02/2024	055/B/DIR/MAS/022024	Surat Pernyataan Kesediaan Bank Memberikan Akses Kepada AUDITOR	OJK
15/02/2024	059/A/DIR/MAS/022024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Januari 2024	BI
15/02/2024	060/B/DIR/MAS/022024	Penyampaian Lapooran Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non BANK	OJK
9/02/2024	070/A/DIR/MAS/022024	Revisi Laporan Tahunan Pembayaran Tahun 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	BI
19/02/2024	071/B/DIR/MAS/022024	Laporan Hasil Uji Coba Terbatas dan Permohonan Izin Penerbitan	OJK
22/02/2024	075/B/DIR/MAS/022024	Produk/Aktivitas Baru Berupa AGENT Jemput dan Setor Tunai (AJUDAN)	OJK
22/02/2024	076/B/DIR/MAS/022024	Laporan Hasil Uji Coba Terbatas dan Permohonan Izin Penerbitan Produk /Aktivitas Baru Berupa DIGITAL LOAN -PINJAMAN DIGITAL dengan CICILAN	OJK
27/02/2024	078/A/DIR/MAS/022024	Konfirmasi Tindak Lanjut Koreksi LBUT Atas Hasil Pemeriksaan OJK Posisi Pemeriksaan 31 Agustus 2023 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	BI
28/02/2024	079/A/DIR/MAS/022024	Penyampaian Laporan Penggunaan Cek dan Bilyet Giro Tahun 2023	
28/02/2024	080/A/DIR/MAS/022024	Perubahan Patisipan Coud BIS4	BI
28/02/2024	081/B/DIR/MAS/022024	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa Integrasi Internet Banking Bisnis(IBB) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan Platform Internal SMU (partner Strategis Bank) untuk Keperluan *Transfer Batch*	BI OJK
29/02/2024	082/B/DIR/MAS/022024	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Semester II 2023 PT Bank Multiarta Sentosa	OJK
01/03/2024	083/B/DIR/MAS/022024	Laporan Hasil Pengujian Keamanan Cyber Berdasarkan Skenario Tahun 2024	
06/03/2024	087/B/DIR/MAS/032024	Revisi Permohonan Tambahan Permintaan Informasi Debitur Bulan Maret	OJK
06/03/2024	088/B/DIR/MAS/032024	Tindak Lanjut Atas Permintaan Dokumen Tambahan Implementasi Collaboration Tools Microsoft 365	OJK OJK
07/03/2024	089/B/DIR/MAS/032024	Pengangkatan Pejabat *Executive*	
07/03/2024	090/B/DIR/MAS/032024	Penyampaian Dokumen Validasi Atas Laporan Hasil Penilaian Sendiri PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk	OJK OJK
14/03/2024	092/B/DIR/MAS/032024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
14/03/2024	093/A/DIR/MAS/032024	Penyampaian Laporan Kegiatan Tranfer Dana Periode Februari 2024	
14/03/2024	094/A/DIR/MAS/032024	Permohonan Pendaftaran Sebagai Treasury Dealer	BI
19/03/2024	099/B/DIR/MAS/032024	Tindak Lanjut Atas Permintaan Dokumen Tambahan Penerbitan Produk /Aktivitas Baru Berupa Digital Loan-Pinjaman Digital Dengan Cicilan	BI OJK
20/03/2024	100/B/DIR/MAS/032024	Laporan Rekapitulasi Stimulus Kredit atau Pembiayaan Restrukturisasi	
22/03/2024	101/B/DIR/MAS/032024	Tindak Lanjut atas Permintaan Dokumen Tambahan Implementasi *Collaboration Tools* Microsoft 365	OJK OJK
22/03/2024	102/B/DIR/MAS/032024	Pemberitahuan Rencana dan Agenda RUPS Tahunan PT.BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk Thn 2024	OJK
22/03/2024	103/B/DIR/MAS/032024	Penyampaian Dokumen Validasi Atas Laporan Hasil Penilaian Sendiri PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk	OJK
25/03/2024	104/A/DIR/MAS/032024	Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) Sistem SKNBI,BI-RTGS,BI-SSSS,BI-ETP,KPDHN dan BI-FAST PT.BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk	BI
25/03/2024	105/A/DIR/MAS/032024	Surat Pernyataan	
25/03/2024	106/B/DIR/MAS/032024	Tindak Lanjut atas Permintaan Dokumen Tambahan Penerbitan Produk/Aktivitas Baru BerupaAgent Jemput dan Setor Tunai (AJUDAN)	BI OJK
26/03/2024	109/B/DIR/MAS/032024	Permohonan Perpanjangan Waktu Untuk Penyelenggara Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk / Ativitas Baru Berupa Integrasi Internet Banking Bisnis (IBB) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan Platform Internal SMU (partner Strategis Bank)	OJK
27/03/2024	111/B/DIR/MAS/032024	Penyampaian Laporan Keuangan Intern yang tidak di Audit	
28/03/2024	112/B/DIR/MAS/032024	Penyampaian Revisi Laporan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) 2024	OJK OJK
16/04/2024	129/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Pemberitauan Kepada Pemegang Saham Atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
01/04/2024	118/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham Atas Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
01/04/2024	119/A/DIR/MAS/042024	Laporan Berkala SNAP Triwulan I Tahun 2024	BI
01/04/2024	120/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
03/04/2024	121/B/DIR/MAS/042024	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan I Tahun 2024	OJK
03/04/2024	122/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) atas Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023	OJK
05/04/2024	128/B/DIR/MAS/042024	Tindak Lanjut OJK	OJK
16/04/2024	130/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Tahun Buku 2023	OJK
16/04/2024	131/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Tahun Buku 2023	OJK
16/04/2024	132/B/DIR/MAS/042024	Laporan Tata Kelola Bank MAS Per 31 Des 2023	OJK
16/04/2024	133A/B/DIR/MAS/042024	Pemberhentian DIREKTUR dan PE	OJK
17/04/2024	135/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
17/04/2024	136/A/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Maret 2024	BI
18/04/2024	138/B/DIR/MAS/042024	Surat Pelaporan Evaluasi Deposito *Online*	OJK
19/04/2024	145/B/DIR/MAS/042024	Tindak Lanjut Atas Permintaan Tambahan Penerbitan Produk/Aktifitas Baru Berupa *Digital Loan* - Pinjaman Digital Dengan Cicilan	OJK
22/04/2024	146/B/DIR/MAS/042024	Laporan Profile Resiko Triwulan I Tahun 2024	OJK
22/04/2024	147/A/DIR/MAS/042024	Laporan Triwulan I 2024	BI
24/04/2024	149/A/DIR/MAS/042024	Permohonan Penggantian User Admin E.Licensiang	BI
24/04/2024	150/B/DIR/MAS/042024	Tindak Lanjut	OJK
25/04/2024	151/B/DIR/MAS/042024	Laporan Realisasi RBB 2024-2026 Triwulan I 2024 PT.BANK MAS Tbk	OJK
25/04/2024	152/B/DIR/MAS/042024	Laporan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan PT. BANK MAS Tbk, Periode Januari sampai Maret 2024	OJK
26/04/2024	154/B/DIR/MAS/042024	Permohonan Pembaharuan No. CIF	OJK
29/04/2024	155/A/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan dan Hasil Pengawasan Komisaris Penyedia Jasa Pembayaran PT Bank Multiarta Sentosa Tbk Per 31 Desember 2023	BI
29/04/2024	156/S/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak di audit	OJK
30/04/2024	160/B/DIR/MAS/042024	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 31 Maret 2024 PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk,	OJK
02/05/2024	161/B/DIR/MAS/052024	Laporan Hasil Pengujian Keamanan *Cyber* Berdasarkan Skenario Tahun 2024	OJK
02/05/2024	162/A/DIR/MAS/052024	Permohonan Penghapusan dan Pendaftaran User Aplikasi SIPENA	BI
03/05/2024	163/B/DIR/MAS/052024	Tindak Lanjut Atas Permintaan Dokumen Tambahan Penerbitan Produk/Ativitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform* : Bebas Apps (Aplikasi Bebas by Bank MAS)	OJK
03/05/2024	164/B/DIR/MAS/052024	Permohonan Perubahan Data Alamat Email pada Profil wajib bayar di Aplikasi (SIPO)	OJK
06/05/2024	165/B/DIR/MAS/052024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (Corrective Action) atas Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023	OJK
06/05/2024	166/B/DIR/MAS/052024	Lap Realisasi Penyelenggaraan Penerbitan Produk baru Berupa Agent Jemput dan Setor Tunai (AJUDAN)	OJK
07/05/2024	167/B/DIR/MAS/052024	Penyampaian Laporan Kredit Restrukturisasi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
08/05/2024	167A/DIR/MAS/052024	Pemberhentian DIREKTUR dan PE	OJK
13/05/2024	168/B/DIR/MAS/052024	Tindak Lanjut atas Permintaan Dokumen Tambahan Implementasi *Collaboration Tools Microsoft* 365	OJK
14/05/2024	170/B/DIR/MAS/052024	Penyampaian Copy Surat Keterangan Akta Risalah RUPS Tahunan PT. BANK MAS Tbk	OJK
14/05/2024	171/A/DIR/MAS/052024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode April 2024	BI
14/05/2024	172/B/DIR/MAS/052024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
5/05/2024	173/B/DIR/MAS/052024	Hasil Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa Integrasi *Internet Banking Bisnis* (IBB) PT Bank Multiarta Sentosa Tbk dengan Platform Internal SMU(Partner Strategis Bank) Untuk Keperluan Transfer Batch dan Permohonan Presentasi Produk	OJK
20/05/2024	178/B/DIR/MAS/052024	Laporan Penggantian Sementara DIR yang membawahkan Fungsi Kepatuhan PT.BANK MAS Tbk	OJK
21/05/2024	180/A/DIR/MAS/052024	Perubahan Data Nasabah	BI
21/05/2024	181/B/DIR/MAS/052024	Permohonan Tambahan Kuota SLIK	OJK
21/05/2024	182/B/DIR/MAS/052024	Lap Realisasi Penyelenggaraan Penerbitan Produk Baru *Digital Loan* Pinjaman Digital dengan Cicilan	OJK
27/05/2024	183/A/DIR/MAS/052024	Permohonan Izin Penerbitan Produk / Aktivitas Baru berupa *New Mobile Banking Platform* Bebas Apps (Aplikasi Bebas by Bank MAS)	BI
27/05/2024	184/A/DIR/MAS/052024	SURAT PERNYATAAN BANK SWASTA NON SYARIAH	BI
29/05/2024	185/A/DIR/MAS/052024	Surat Pernyataan Permohonan Izin Penerbitan Produk/Aktivitas Baru berupa *New Mobile Banking Platform* Bebas Apps (Aplikasi Bebas by Bank MAS)	BI
31/05/2024	186/B/DIR/MAS/052024	Permohonan Penambahan SLIK Periode Juni sd Desember 2024	OJK
05/06/2024	189/B/DIR/MAS/062024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) atas Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023	OJK
10/06/2024	190/B/DIR/MAS/062024	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum Tahun 2023	OJK
11/06/2024	192/B/DIR/MAS/062024	Tindak Lanjut atas Permintaan OJK dan Surat OJK Nomor S-89/PB.32/2024	OJK
12/06/2024	194/A/DIR/MAS/062024	Penyampaian Kegiatan Transfer Dana Periode Maret 2024	BI
12/06/2024	195/B/DIR/MAS/062024	Penyampaian Lap Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
12/06/2024	199/B/DIR/MAS/062024	Permohonan Penukaran USB Token Aplikasi *e-Banking* CBS Bank Indonesia	OJK
20/06/2024	201/A/DIR/MAS/062024	Tindak Lanjut Permohonan Izin Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform*:Bebas Apps (Aplikasi Bebas By Bank MAS)	BI
26/06/2024	205/B/DIR/MAS/062024	Lap Hasil Evaluasi Komite Audit PT. BANK MAS Tbk terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan Historis Tahunan 2023	OJK
26/06/2024	206/B/DIR/MAS/062024	Lap Hasil Evaluasi Komite Audit PT. BANK MAS Tbk terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi Keuangan Historis Tahunan 2023	OJK
27/06/2024	208/A/DIR/MAS/062024	Permohonan Nama Petugas dan Penanggung Jawab Laporan Ultra Mikro	BI
27/06/2024	209/A/DIR/MAS/062024	Penyampaian Revisi Target RPIM dalam RBB posisi Desember Tahun 2024	BI
27/06/2024	210/B/DIR/MAS/062024	Laporan Hasil Pemadanan Data Nasabah dengan Pihak Yang Diduga Terkait dengan Judi *Online* dengan Data Nomor Induk Kependudukan (NIK)	OJK
02/01/2024	003/B/DIR/MAS/012024	Laporan Hasil Penilaian Terkait Keamanan Siber Bank Tahun 2023	OJK
01/07/2024	212/A/DIR/MAS/072024	Laporan Berkala SNAP Triwulan 1 2024	BI
04/07/2024	214/B/DIR/MAS/072024	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan II 2024	OJK
04/07/2024	215/B/DIR/MAS/072024	Laporan Strategi Anti Fraud PT.Bank MAS Tbk, Semester I Tahun 2024	OJK
08/07/2024	216/B/DIR/MAS/072024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (Corrective Action)atas Hasil Pemeriksaan OJK Periode 2023	OJK
08/07/2024	217/A/DIR/MAS/072024	Laporan SPPUR Tri Wulan II	BI
08/07/2024	218/A/DIR/MAS/072024	Laporan Pejabat *Executive*	BI
08/07/2024	219/B/DIR/MAS/072024	Lap Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Pendiri PT.BANK MAS Tbk	OJK
08/07/2024	220/A/DIR/MAS/072024	Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bulan April s/d Juni 2024	BI
10/07/2024	221/B/DIR/MAS/072024	Penyampaian Laopran Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
10/07/2024	222/A/DIR/MAS/072024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode JUNI 2024	BI
17/07/2024	229/B/DIR/MAS/072024	Laporan Profile Resiko Triwulan II Tahun 2024	OJK
17/07/2024	230/B/DIR/MAS/072024	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Semester I Tahun 2024	OJK
17/07/2024	231/B/DIR/MAS/072024	Laporan Internal Capital Adequacy Assesment PROCESS (ICAAP) Semester I 2024	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
25/07/2024	233/B/DIR/MAS/072024	Pemberitahuan Rencana Agenda RUPS Luar Biasa PT Bank MAS Tbk (Perseroan) Tahun 2024	OJK
26/07/2024	234/B/DIR/MAS/072024	Lap Realisasi RBB 2024-2026 Triwulan II 2024 PT BANK MAS Tbk	OJK
26/07/2024	235/B/DIR/MAS/072024	Laporan Realisasi *Collaboration Tools Microsoft* 365	OJK
26/07/2024	236/B/DIR/MAS/072024	Lap Realisasi Penyelenggaraan Penerbitan Produk Rekening Dana Nasabah (RDN)	OJK
29/07/2024	237/A/DIR/MAS/072024	Lap atas perubahan data,informasi,dan/atau keterangan Persyaratan sebagai Peserta Operasi Moneter	BI
30/07/2024	239/B/DIR/MAS/072024	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Periode Juni 2024 PT. Bank MAS Tbk	OJK
30/07/2024	240/B/DIR/MAS/072024	Tanpa Fisik Surat	OJK
30/07/2024	241/B/DIR/MAS/072024	Penyampaian Laporan Daftar Rincian dan Perubahan Pihak Terkait	OJK
30/07/2024	242/B/DIR/MAS/072024	Lap Evaluasi Penyelenggaraan Penerbitan Produk Baru berupa Agent Jemput & Setor Tunai (AJUDAN)	OJK
30/07/2024	243/B/DIR/MAS/072024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak di Audit	OJK
30/07/2024	244/B/DIR/MAS/072024	Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Periode 30 Juni 2024 PT.BANK MAS Tbk	OJK
01/08/2024	245/B/DIR/MAS/082024	Penyampaian Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham atas Pengumuman RUPS Luar Biasa (''RUPSLB'') PT. Bank MAS Tbk	OJK
12/08/2024	249/B/DIR/MAS/082024	Laporan Evaluasi Penyelengaraan Penerbitan Produk Baru *Digital Loan*-Pinjaman Digital dengan Cicilan	OJK
13/08/2024	250/A/DIR/MAS/082024	Surat Keterangan Perizinan BI	BI
14/08/2024	251/A/DIR/MAS/082024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana periode Juli 2024	BI
14/08/2024	252/B/DIR/MAS/082024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
13/08/2024	256/A/DIR/MAS/082024	Tindak Lanjut Permohonan Izin Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform* Bebas APPS by Bank MAS	BI
16/08/2024	257/B/DIR/MAS/082024	Penyampaian Pemberitahuan Kepada Pemegang Saham atas Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
16/08/2024	258/B/DIR/MAS/082024	Penyampaian Bukti Publikasi Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
16/08/2024	259/B/DIR/MAS/082024	Konfirmasi Kehadiran Undangan Klarifikasi Pengangkatan Direktur kepatuhan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	OJK
27/08/2024	261/A/DIR/MAS/082024	Konfirmasi Terkait Pengkajian Akses *Role Back Office* Bebas by Bank MAS	BI
28/08/2024	262/A/DIR/MAS/082024	Tindak Lanjut Permohonan Izin Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa *New Mobile Banking Platform* : Bebas Apps (Aplikasi Bebas by Bank MAS	BI
29/08/2024	263/A/DIR/MAS/082024	Laporan Tindak Lanjut Pemenuhan Kewajiban Melakukan Prinsip Ke hati-hatian dan Penguatan Management Resiko Dalam Penyelengaraan Serta Kolaburasi Pencegahan Praktek Ilegal dan Judi *Online* PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	BI
03/09/2024	264/B/DIR/MAS/092024	Laporan Pengangkatan Efektif Direktur Bank MAS Bapak Budi Setiawan	OJK
03/09/2024	265/B/DIR/MAS/092024	Laporan Pengangkatan Efektif Anggota Direksi PT. Bank MAS Tbk	OJK
04/09/2024	267/B/DIR/MAS/092024	Penyampaian Informasi Pemindahan Sementara Operasioal PT.Bank MAS Tbk kantor Cabang Pembantu (KCP) Perniagaan ke Kantor Cabang Pembantu (KCP) Hayam Wuruk	OJK
04/09/2024	269/B/DIR/MAS/092024	Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Kepatuhan PT. Bank MAS Tbk	OJK
10/09/2024	278/A/DIR/MAS/092024	Penyampaian Laporan Kegiatan Transfer Dana Periode Agustus 2024	BI
10/09/2024	279/B/DIR/MAS/092024	Penyampaian Laporan Kegiatan Pemasaran Serta Pengelolaan Produk Bank dan Non Bank	OJK
26/09/2024	295/B/DIR/MAS/092024	Laporan Pemberhentian/Pengangkatan Pejabat *Executive*	OJK
30/09/2024	299/B/DIR/MAS/092024	Penyampaian Revisi Laporan Rencana Penyelenggaraan Produk Baru (RPPB) 2024	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
02/10/2024	302/A/DIR/MAS/102024	Penyampaian Kegiatan Transfer Dana Periode September 2024	BI
03/10/2024	304/B/DIR/MAS/102024	Laporan Perbedaan Kualitas Aset Produktif Periode Triwulan III 2024	OJK
03/10/2024	305/B/DIR/MAS/102024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Aktivitas Baru berupa *New Mobile Banking Platform*:Bebas Apps	OJK
03/10/2024	306/A/DIR/MAS/102024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Aktivitas Baru berupa *New Mobile Banking Platform*:Bebas Apps	BI
03/10/2024	307/B/DIR/MAS/102024	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas Atas Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa Bebas Poin	OJK
04/10/2024	309/A/DIR/MAS/102024	Laporan Berkala SNAP Triwulan III 2024	BI
07/10/2024	311/B/DIR/MAS/102024	Laporan SPPUR Triwulan III	OJK
08/10/2024	312/B/DIR/MAS/102024	Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Produk/Aktivitas Baru Berupa Pegembangan Fitur Titip Setor dan Pinjaman di Aplikasi Bebas	OJK
08/10/2024	314/A/DIR/MAS/102024	Permohonan Persetujuan Penambahan Desain Kartu (Debit dan/atau ATM Bank MAS) dan Penambahan Kelas Kartu (Debit dan/atau ATM Bank MAS Prioritas) Berlogo GPN	BI
09/10/2024	319/A/DIR/MAS/102024	Laporan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bulan Juli s/d September 2024	BI
09/10/2024	320/B/DIR/MAS/102024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) atas Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Periode 2023	OJK
09/10/2024	321/B/DIR/MAS/102024	Kebijakan Strategi *Anti Fraud*	OJK
14/10/2024	324/B/DIR/MAS/102024	Rencana Pembukaan Cabang Brawijaya	OJK
15/10/2024	325/A/DIR/MAS/102024	Tindak Lanjut Permohonan Persetujuan Penambahan Desain Kartu (Debit dan/atau ATM Bank MAS) dan Penambahan Kelas Kartu (Debit dan/atau ATM Bank MAS Prioritas) Berlogo GPN	BI
15/10/2024	326/B/DIR/MAS/102024	Daftar Pemenuhan Persyaratan CCL	OJK
15/10/2024	327/B/DIR/MAS/102024	Surat Penegasan Studi Kelayakan Rencana	OJK
17/10/2024	328/B/DIR/MAS/102024	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAPdalam Rangka Audit atas informasi Keuangan Historis Tahunan PT.Bank MAS Tbk, Tahun Buku 2024	OJK
17/10/2024	329/B/DIR/MAS/102024	Laporan Profil Risiko Triwulan III Th.2024	OJK
17/10/2024	331/B/DIR/MAS/102024	Perubahan ditunjuk oleh Dewan Komisaris	OJK
23/10/2024	335/B/DIR/MAS/102024	Penambahan Sandi Bank MAS Ke Cabang Kertabumi	OJK
24/10/2024	336/B/DIR/MAS/102024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Kertabumi,Karawang PT.Bank MAS Tbk	OJK
29/10/2024	338/B/DIR/MAS/102024	Penyampaian Publikasi Laporan Keuangan Periode September 2024 PT BANK MAS Tbk	OJK
29/10/2024	339/B/DIR/MAS/102024	Penyampaian Laporan Keuangan Periode 30 September 2024 PT BANK MAS Tbk	OJK
29/10/2024	340/B/DIR/MAS/102024	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Di Audit	OJK
29/10/2024	341/B/DIR/MAS/102024	Chek List Pengungkapan Laporan Keuangan Periode 30 September 2024 PT BANK MAS Tbk	OJK
30/10/2024	342/B/DIR/MAS/102024	Rencana Pembukaan Kantor Cabang Kediri	OJK
30/10/2024	343/B/DIR/MAS/102024	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
30/10/2024	344/B/DIR/MAS/102024	Daftar Pemenuhan Persyartan (CCL)	OJK
04/11/2024	351/B/DIR/MAS/112024	Daftar Pemenuhan Persyaratan (CCL)	OJK
04/11/2024	352/B/DIR/MAS/112024	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
04/11/2024	353/B/DIR/MAS/112024	Rencana Pembukaan Kantor Cabang Samarinda	OJK
06/11/2024	354/B/DIR/MAS/112024	Pengangkatan PE	OJK
08/11/2024	359/B/DIR/MAS/112024	Penyelenggara Uji Coba Terbatas atas Pengembangan Aplikasi Merchant untuk Nasabah Bisnis Mikro dan Kredit (BEBAS Maju)	OJK
08/11/2024	361/B/DIR/MAS/112024	P.E	OJK
11/11/2024	362/B/DIR/MAS/112024	Penyampaian Informasi Tambahan Kesiapan Gedung Kantor	OJK
12/11/2024	363/B/DIR/MAS/112024	Penyampaian Informasi Tambahan Kesiapan Gedung Kantor	OJK
13/11/2024	367/S/DIR/MAS/112024	Penyampaian Rencana Resolusi PT. Bank MAS Tbk	LPS

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
15/11/2024	370/B/DIR/MAS/112024	Rencana Pembukaan Kantor Cabang YOS SUDARSO	OJK
15/11/2024	371/B/DIR/MAS/112024	Surat Penegasan Studi Kelayakan	OJK
15/11/2024	372/B/DIR/MAS/112024	Daftar Pemenuhan Persyaratan (CCL)	OJK
15/11/2024	374/B/DIR/MAS/112024	Perpanjangan Waktu untuk Penyelenggaraan Uji Coba Terbatas atas Penerbitan Fitur titip Setor dan Pinjaman di Aplikasi Bebas	OJK
19/11/2024	375/B/DIR/MAS/112024	Pengangkatan Pejabat *Excecutive*	OJK
20/11/2024	376/S/DIR/MAS/112024	Laporan Hasil Pemeriksaan Kualitas data SCV dan Keandalan Sistem PT.Bank MAS tbk Periode Tahun 2024	LPS
20/11/2024	377/B/DIR/MAS/112024	Penambahan Sandi Bank KC Brawijaya	OJK
26/11/2024	382/B/DIR/MAS/112024	Internet Banking	OJK
28/11/2024	383/B/DIR/MAS/112024	Pencabutan Specimen TTD	BI
28/11/2024	384/A/DIR/MAS/112024	Permohonan Pembuatan Specimen ttd bagi Pejabat Penerima Kuasa Pimpinan	BI
28/11/2024	386/B/DIR/MAS/112024	LRPTI	OJK
28/11/2024	387/B/DIR/MAS/112024	RSTI	OJK
29/11/2024	388/B/DIR/MAS/112024	Surat Pengantar RBB	OJK
29/11/2024	389/B/DIR/MAS/112024	RBB	OJK
29/11/2024	394/B/DIR/MAS/112024	Deposito Online	OJK
02/12/2024	396/A/DIR/MAS/122024	User Admin	BI
04/12/2024	400/B/DIR/MAS/122024	Pejabat Executive	OJK
06/12/2024	402/B/DIR/MAS/122024	Informasi Penambahan Sandi Bank PT. Bank MAS Tbk kantor Cabang Maluwarman Sandi 548022	OJK
06/12/2024	403/B/DIR/MAS/122024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Brawijaya Kediri PT. Bank MAS Tbk	OJK
06/12/2024	404/B/DIR/MAS/122024	Penyampaian Dokumen Tambahan	OJK
06/12/2024	405/B/DIR/MAS/122024	Pernyataan dan Penegasan Proses Backup CCTV dan Kesiapan Core Banking System (CBR)	OJK
06/12/2024	406/A/DIR/MAS/122024	Penyampaian Laporan Pengujian Keamanan (penetration Test) PT.BANK MAS Tbk	BI
06/12/2024	407/A/DIR/MAS/122024	Permohonan menjadi Perwakilan Peserta Kliring Kediri	BI
06/12/2024	408/A/DIR/MAS/122024	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan bagi Pejabat Penerima Kuasa Pimpinan	BI
11/12/2024	414/A/DIR/MAS/122024	Penyampaian Kegiatan Transfer Dana Periode November 2024	BI
11/12/2024	418/A/DIR/MAS/122024	Penyelenggaraan Uji Coba terbatas atas Pengembangan Internet Banking Business (IBB) Fitur Bank MAS berupa User Management	BI
12/12/2024	419/A/DIR/MAS/122024	Laporan Hasil Pemeriksaan Ketahanan dan Keamanan Siber PT.BANK MAS Tbk Periode Tahun 2024	BI
12/12/2024	420/A/DIR/MAS/122024	Laporan Rencana Penyediaan Dana SKSP Bank MAS Tahun 2025	BI
12/12/2024	421/A/DIR/MAS/122024	Laporan Penggantian Sementara Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan PT.Bank MAS tbk	BI
12/12/2024	422/A/DIR/MAS/122024	Permohonan Perpanjangan Waktu Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) atau Hasil Pemeriksaan OJK Posisi Agustus 2023	BI
12/12/2024	423/A/DIR/MAS/122024	Laporan Sistem Pembayaran	BI
12/12/2024	424/B/DIR/MAS/122024	Laporan Hasil Pengujian Keamanan Siber berdasarkan Sekenario Tahun 2024	OJK
13/12/2024	425/B/DIR/MAS/122024	Penyampaian Tindakan Perbaikan (*Corrective Action*) atas Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2023	OJK
16/12/2024	426/A/DIR/MAS/122024	MRSI	BI
16/12/2024	427/B/DIR/MAS/122024	Laporan Pengangkatan Efektif Direksi PT BANK MAS Tbk	OJK
16/12/2024	428/B/DIR/MAS/122024	Laporan Pengangkatan Efektif Anggota Direksi PT BANK MAS Tbk	OJK
16/12/2024	430/B/DIR/MAS/122024	Surat Pengantar Surat Pernyataan Direksi Bapak Edwin Ariono	LPS
18/12/2024	431/B/DIR/MAS/122024	Penyampaian Laporan Pemindahan KC Semarang	OJK
18/12/2024	432/B/DIR/MAS/122024	JIBOR	OJK
18/12/2024	433/B/DIR/MAS/122024	Laporan Rencana Alih Daya Tahun 2025	OJK
19/12/2024	434/B/DIR/MAS/122024	Survey Kepuasan Layanan OJK	OJK

Tabel Korespondensi Bank MAS

Tanggal *Date*	Nomor Surat *Reference Number*	Perihal *Subject*	Keterangan *Description*
19/12/2024	435/B/DIR/MAS/122024	Laporan Pembukaan KC Samarinda	OJK
19/12/2024	436/A/DIR/MAS/122024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Cabang Kertabumi Karawang PT.Bank MAS Tbk	BI
19/12/2024	437/A/DIR/MAS/122024	Permohonan Pembuatan Spesimen Tanda Tangan Bagi Pejabat Penerima Kuasa Pimpinan	BI
19/12/2024	438/B/DIR/MAS/122024	Bebas Bisnis	OJK
20/12/2024	440/A/DIR/MAS/122024	Persetujuan Atas Konsep PKS Penunjukan sebagai Agen Bank TD Falas-DHE	BI
20/12/2024	441/B/DIR/MAS/122024	Laporan Pemberhentian dan Pengangkatan PE	OJK
23/12/2024	442/B/DIR/MAS/122024	Rencana Pengkinian DataTahun 2024	OJK
23/12/2024	443/A/DIR/MAS/122024	Pendaftaran BI-SLIK Cab Kediri	BI



KEBIJAKAN **REMUNERASI DAN FASILITAS**

REMUNERATION AND BENEFITS POLICY

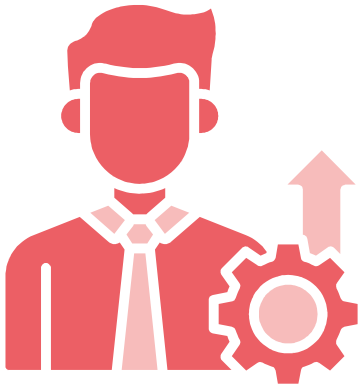

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite ini dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawan Dewan Komisaris yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001A/SK/DEKOM/012024 tanggal 2 Januari 2024 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi dengan susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

This Committee is formed by the Board of Commissioners to support the effectiveness of implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners which are related to policy on remuneration and nomination.

Pursuant to Decision Letter of the Board of Directors No. 001A/SK/DKOM/012024 dated Januari 2, 2024 concerning Remuneration and Nomination Committee, the membership composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi/*Remuneration and Nomination Committee*

Posisi *Position*	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position in Organization*
Ketua merangkap anggota *Chairman concurrently member*	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Anggota *Member*	Hendrik Tanojo	Komisaris Utama *President Commissioner*
Anggota *Member*	Lusiana	Kepala Divisi HR *Head of HR*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi:

- Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen di dukung oleh 2 (dua) orang anggota yaitu: 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Kepala Divisi *Human Resources*.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Budaya Kerja.
- Susunan komposisi, keahlian dan kriteria Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

1. Komite remunerasi dan nominasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, remunerasi dan nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Komite remunerasi dan nominasi wajib bertugas dan bertanggung jawab paling sedikit melaksanakan:

Independence of the Remuneration and Nomination Committee:

- *Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) members, namely as follows: 1 (one) Commissioner and 1 (one) Head of Human Resources Division.*
- *Members of the Remuneration and Nomination Committee have competency and knowledge on remuneration system, nomination system, Good Corporate Governance and Work Culture.*
- *The composition, expertise and criteria of the Remuneration and Nomination Committee have been in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.*

Duties and responsibilities of the Remuneration Committee

1. *The remuneration and nomination committee must act independently in carrying out its duties.*
2. *In carrying out its duties, remuneration and nomination are responsible to the Board of Commissioners.*
3. *The remuneration and nomination committee must have the duty and responsibility to at least implement:*

a. Kebijakan remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi bank umum, yaitu:
   1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
   2) Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a) kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      b) kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
   3) Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
   4) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi.

b. Kebijakan nominasi:
   1) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   2) Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
   3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite audit serta anggota komite pemantau risiko; dan
   4) Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib berkoordinasi dengan satuan kerja manajemen risiko.
5. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan:
   a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b. Prestasi Kerja Individual;
   c. Kewajaran dengan peer group; dan
   d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan;

a. Remuneration policy in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the implementation of governance in providing remuneration for commercial banks, namely:
   1) Conducting an evaluation of the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, targets, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's potential income in the future;
   2) Submitting the results of the evaluation and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a) Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
      b) Remuneration policy for Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;
   3) Ensuring that the Remuneration policy is in accordance with applicable provisions; and
   4) Conduct periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy.

b. Nomination policy:
   1) Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   2) Identify and provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   3) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Independent Parties who will become members of the audit committee and members of the risk monitoring committee; and
   4) Prepare mechanisms and conduct performance assessments of the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. The Remuneration and Nomination Committee must coordinate with the risk management work unit.
5. The Remuneration and Nomination Committee must ensure that the remuneration policy is in accordance with:
   a. Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in applicable laws and regulations;
   b. Individual Work Performance;
   c. Fairness with peer group; and
   d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.
6. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information;

7. Tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan tugas dan fungsinya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

7. Other tasks, in addition to those mentioned above, assigned by the Board of Commissioners to the Committee in accordance with its duties and functions from time to time as needed.

Frekuensi Pertemuan / *Frequency of Meetings*

Komite Remunerasi & Nominasi *Risk Monitoring Committee*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	% Kehadiran *% of Attendance*
Nancy Herawati	6	6	100%
Hendrik Tanojo	6	6	100%
Lusiana	6	6	100%

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan 6 (enam) kali rapat dan dalam setiap rapat dibuat risalah rapat dan disampaikan ke Dewan Komisaris yaitu:
1. Direktur Kepatuhan.
2. Kenaikan Gaji 2024 dan Bonus 2023.
3. Remunerasi Direktur Kepatuhan.
4. Direktur Digital & Retail Banking.
5. Car Ownership Program (COP) New Schema.
6. Kebijakan Remunerasi.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2024:

During 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings and minutes of each meeting were prepared and submitted to the Board of Commissioners, with the following discussion topics:
1. Compliance Director.
2. 2024 Salary Increase and 2023 Bonus.
3. Compliance Director Remuneration.
4. Digital & Retail Banking Director.
5. Car Ownership Program (COP) New Schema.
6. Remuneration Policy.
Remuneration paid to members of the Remuneration and Nomination Committee during 2024:

Remunerasi yang Diterima Anggota Komite Remunerasi 1 (satu) Tahun *Remuneration Received by Committee for 1 (one) year*	Orang *Member*	Juta Rp *Million Rp*
TOTAL	3	4.261,04

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Tinjauan mengenai latar belakang dan tujuan kebijakan remunerasi

Semakin ketatnya persaingan bisnis khususnya di bidang perbankan, mengakibatkan Bank menghadapi tantangan untuk bisa mempertahankan sumber daya manusia, salah satu alat yang dapat digunakan oleh Bank adalah program remunerasi.

Diharapkan dengan program remunerasi yang baik Bank dapat menarik karyawan yang kompeten, mempertahankannya dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja Bank.

Kebijakan remunerasi yang bersifat tetap paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

POLICY DRAFTING PROCESS

Review on background and objective of the remuneration policy

The increasingly harsh business competition, particularly in the banking sector, has caused the Bank to face the challenge in maintaining human resources, and one of the tools which the Bank can use is remuneration program.

It is expected that with good remuneration program, the Bank can attract competent employees, maintain them, and motivate them to improve the Bank's performance.

Fixed remuneration policy must at take into account business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial condition and capacity and is not in conflict with applicable legislations.

Khusus remunerasi yang bersifat variabel, pemberian remunerasi juga memperhatikan faktor risiko dalam kegiatan usaha Perseroan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah memiliki Kebijakan Pemberian Remunerasi yang mengatur mengenai jenis remunerasi yang diberikan kepada Material *Risk Taker* seperti tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 978A/SK/DIR/122017 tentang Pengaturan Bonus yang Ditunda Pembayarannya dan Surat Keputusan Komisaris No. 007/SK/DKOM/112023 tentang Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank. Tujuan Kebijakan tersebut adalah:

a. Memberikan panduan dan pemahaman yang jelas kepada manajemen dan karyawan terkait pengaturan remunerasi bagi Direksi/Karyawan yang memiliki kategori *Material Risk Takers*.
b. Memudahkan mitigasi adanya *excessive risk taking* yang dilakukan oleh pejabat pengambil keputusan, melalui pemberian dan pelaksanaan remunerasi.
c. Menjaga hubungan yang harmonis dan adanya kesetaraan peran dan kontribusi karyawan disamping menjaga risiko Bank dan praktik di industrial perbankan secara umum.

Kaji Ulang Kebijakan Remunerasi dan Perbaikannya
Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya;
Perbaikan atas kaji ulang kebijakan remunerasi yaitu menyesuaikan dengan ketentuan di Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Setiap tahun Bank selalu memperhatikan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja karyawan dalam penerapan Strategi remunerasi tersebut.

Mekanisme Remunerasi untuk Unit Kontrol
Bank telah menetapkan Pemberian Remunerasi pada unit pengawasan (*control unit*) sama dengan ketentuan remunerasi yang diberikan kepada pegawai lain yakni sesuai dengan kinerja yang bersangkutan, dimana kinerjanya dievaluasi oleh atasan langsung.
Penilaian kinerja di unit kontrol tidak dikaitkan dengan pencapaian target bisnis dari unit kerja yang diawasinya, hal ini dipastikan melalui 2 (dua) cara yaitu:

a. Pemisahan struktur organisasi unit kontrol agar independen.
b. Untuk persetujuan penetapan sasaran bisnis harus melalui persetujuan atasan langsung dan atasan dari atasan langsung.

Hal ini dilakukan supaya karyawan unit kontrol bisa menjalankan fungsi independennya untuk menjaga Tata Kelola Bank berjalan baik.

Especially for Variable Remuneration, remuneration must also take into account the factor risk in the operations of the company namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk.

PT Bank MAS has already had a Remuneration Policy that regulates the types of remuneration given to Risk Taker Materials as stated in the Decree of the Board of Directors No. 978A/SK/DIR/122017 concerning Bonus Arrangements that are Pending Payments and Commissioner's Decree No. 007/SK/DKOM/112023 concerning the Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Directors and Bank Employees.The purpose of this policy is:

a. To provide management and employees with clear guidelines and understanding related to the regulation of remuneration for the Board of Directors / Employees categorized as Material Risk Takers.
b. To facilitate the mitigation of excessive risk-taking by decision-makers through the provision and implementation of remuneration.
c. To maintain harmonious relationship and equality of role and contribution of employees, in addition to maintaining the Bank's risks and banking industry practices in general.

Review Remuneration Policy and Its Improvement
Review on remuneration policy in the preceding years, and improvements thereof;
Improvement of review on remuneration policy amending Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Bank. Every year, the Bank also pays attention to the performance of the Bank, performance of work units, and performance of employees in the application of the remuneration strategy.

Remuneration Mechanism for Control Units
The Bank has determined that the Remuneration for the control unit is the same as the remuneration given to other employees, which is in accordance with their performance, where the performance is evaluated by the direct supervisor.

Performance assessment in the Control Unit is not related to the achievement of business target/performance of the work unit it supervises through 2 (two) methods as follows:
a) Division of Organizational Structure of Control Unit to ensure independency.
b) The approval for setting business targets must be obtained from the immediate supervisor and the supervisor of the immediate supervisor.

This is performed in order that employees of control units can perform their independent function to maintain a properly functioning Bank Governance.

CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASINYA PER UNIT BISNIS, PER WILAYAH DAN PADA ANAK ATAU KANTOR CABANG YANG BERLOKASI DI LUAR NEGERI

Kebijakan Remunerasi Bank diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja karyawan setiap tahunnya.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk tidak ada kantor cabang di luar negeri.

REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Penetapan risiko utama, dilakukan berdasarkan data historikal dan dengan mempertimbangkan kegiatan yang memiliki eksposure kerugian terbesar berdasarkan hasil perhitungan Satuan Kerja Manajemen Risiko yaitu:

a. Jenis risiko utama (*Key risk*) yang ada di Bank saat ini adalah Risiko Kredit.
b. Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk untuk risiko yang sulit diukur adalah jenis transaksi dan bisnis yang paling signifikan dalam menghasilkan profit dan keputusan yang diambil yang diberikan untuk suatu keputusan bisnis yang berdampak besar pada Bisnis Bank.
c. Dampak penetapan jenis risiko utama terhadap kebijakan Remunerasi yang bersifat variabel adalah dengan adanya penetapan risiko utama akan berdampak pada penentuan KPI dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel.
d. Penentuan jenis risiko utama tahun lalu dibandingkan dengan risiko utama tahun ini masih sama, mengingat jenis kegiatan usaha dan skala usaha tidak berbeda jauh dengan tahun lalu.

PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Tinjauan mengenai kebijakan Remunerasi yang diakitkan dengan penilaian kinerja. Indikator penetapan remunerasi antara lain sebagai berikut:

a. Prestasi kerja masing-masing individual;
b. Kinerja keuangan Bank;
c. Benchmark industri sejenis; dan
d. Risiko yang mungkin timbul di kemudian hari sehingga menyebabkan kerugian bagi Bank.

Sistem penilaian kinerja dilakukan seobyektif mungkin dan berorientasi pada pengembangan pegawai, di mana hasil penilaian prestasi menjadi acuan untuk menentukan arah pengembangan pegawai.

Metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja unit kerja dan kinerja individu yaitu Kinerja Bank akan mempengaruhi penentuan besarnya remunerasi khususnya yang bersifat variabel, dan kinerja individu di lakukan review setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil penilaian individu tersebut menjadi dasar bagi apresiasi Bank dalam

SCOPE OF REMUNERATION POLICY AND IMPLEMENTATION PER BUSINESS UNIT, PER AREA AND SUBSIDIARY OR BRANCH OFFICE LOCATED OVERSEAS

The Bank's Remuneration Policy is provided by taking into consideration performance of the Bank, performance of work units, and performance of employees every year.

PT Bank MAS has no branch office overseas.

RISK ASSOCIATED REMUNERATION

The main risks are determined on the basis of historical data and by considering activities that have the greatest loss exposure based on the results of the calculation of the Risk Management Work Unit, namely:

a. Type of current key risk in the Bank is Credit risk.
b. Criteria to determine the type of key risk, including risk difficult to measure is the most significant type of transaction and business in generating profit and decision taken for a decision of business having major impact on the business.
c. The impact of determining the main risk types on variable remuneration policy is that the identification of key risks will influence the determination of KPIs, which in turn affects the provision of variable remuneration.
d. The type of key risk in the previous year compared with the key risk in the current year is identical, taking into view the business type and scale not far different from the previous year.

REMUNERATION ASSOCIATED MEASUREMENT OF PERFORMANCE

Review on remuneration policy associated with performance assessment. Remuneration indicators are as follows:

a. Achievement of each individual;
b. Financial performance of Bank;
c. Benchmark of similar industry; and
d. Potential risk causing loss to the Bank.

Performance assessment system is conducted as objectively oriented to the employee development, the result of which will be made as the reference to determine the directions of employee development.

Method in linking individual remuneration with the performance of work unit and individual performance namely Bank Performance Bank will affect the amount of remuneration especially variable remuneration and individual performance is subject to annual review. The result of individual assessment is determined as the basis for appreciating the bank in

menentukan promosi, peninjauan pangkat, kenaikan upah/gaji dan benefit pegawai lainnya.

Uraian mengenai metode yang digunakan Bank yaitu pengukuran kinerja berdasarkan kinerja yang disepakati di awal tahun. Pemberian bonus berdasarkan penilaian kinerja individu dimana penentuannya sudah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dan/atau Surat Edaran. Untuk penilaian pencapaian sasaran bisnis/kerja yang sifatnya kuantitatif digunakan nilai KPI.

PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

a. Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan bagi Material Risk Takers yaitu 15% Tantiem ditangguhkan dan dibayarkan secara prorata dalam bentuk tunai dan dibayarkan dalam 3 (tiga) tahun kedepan secara prorata yaitu 5% per tahun.
b. Bank saat ini tidak menerapkan kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (*Malus*) atau ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (*Clawback*).

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko mengenai Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan meliputi:

a. Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan antara lain jangka waktu pembayaran yaitu jangka waktu penangguhan 3 (tiga) tahun sejak pertama kali remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan.
b. Pengungkapan faktor yang menentukan perbedaan Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan antara pegawai atau kelompok pegawai sama atau berlaku untuk seluruh MRT.

KONSULTASI REMUNERASI

Bank MAS dalam menyusun kebijakan remunerasi tidak menggunakan jasa konsultan eksternal.

determining promotion, class review, increase of wage/salary and other employee benefit.

Description of method applied by the Bank is performance measurement based on the agreed performance in the beginning of year. Individual performance-based bonus is given as set forth in the Decision Letter and/or Circular Letter. For the evaluation of business/work target achievement in quantitative terms, KPI values are utilized.

ADJUSTMENT TO REMUNERATION ASSOCIATED WITH PERFORMANCE AND RISK

a. Policy on Variable Remuneration Deferred for Material Risk Takers is 15% Tantiem Deferred and is paid on a pro rata basis in cash and paid in 3 (three) years ahead on a pro rata basis 5% per year.

b. The Bank currently does not implement a policy on Deferred Variable Remuneration that is subject to postponement of payment (Malus) or recovery after payment has been made (Clawback).

Adjustment to Remuneration associated with performance and Risk regarding Remuneration that is deferred Variables include:

a. Vesting policy for deferral such as term of payment namely deferral period in 3 (three) years after first payment of Variable Remuneration.
b. Disclosure of factor which determines the difference of Deferred Variable Remuneration among employees or same group of employees or as applicable to or as applicable to all MRT.

REMUNERATION CONSULTANT

Bank MAS, in preparing remuneration policy, does not use the service of external consultant.

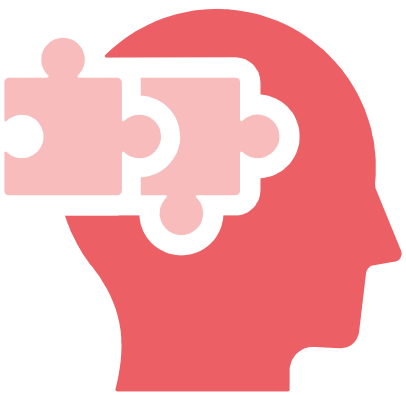

PAKET REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIKRESI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY ON REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Type of Remuneration and Other Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun *Amount Received during 1 Year*			
	Direksi *Board of Directors*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
	orang *persons*	jutaan Rp *million Rp*	orang *persons*	jutaan Rp *million Rp*
I. Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura. *Salary, Bonus, Routine Allowance, profit sharing and other facilities in the non in-kind form*	8	20.101,55	4	4,622
II. Fasilitas Lain dalam bentuk natura (rumah, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang dinilai dalam equivalen Rupiah). *Other Facilities in the form of in-kind (house, transportation, health insurance, etc.) which are valued in equivalent to Rupiah):*				
a. Dapat dimiliki: *-Can be owned:*	8	962,81	4	384
b. Tidak dapat dimiliki: *Cannot be owned:*	8	251,34	4	108,16
TOTAL		**21.315,70**		**5.114,16**

Catatan/*Notes*:

- Ibu Haryati Lawidjaja, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024. /
- *Mrs. Haryati Lawidjaja, effectively resigned as of April 3, 2024.*
- Bapak Iwan Yuda Pramudhi, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024./
- *Mr. Iwan Yuda Pramudhi, effectively resigned as of May 8, 2024.*

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who receive remuneration package in one year are categorized in income level ranges as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun yang diterima secara tunai *Total Remuneration per person during 1 year which is received in cash*	Direksi (satuan orang) *Board of Directors (in person)*	Komisaris (satuan orang) *Board of Commissioners (in person)*
Di atas Rp 2 miliar *above Rp 2 billion*	5	0
Di atas Rp 1 miliar s/d Rp 2 miliar *above Rp 1 billion up to Rp 2 billion*	3	3
Di atas Rp 500 juta s/d Rp 1 miliar *above Rp 500 million up to Rp 1 billion*	0	1
Rp 500 juta ke bawah *Rp 500 million and below*	0	0

Catatan/*Notes*:

- Ibu Haryati Lawidjaja, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024. /
- *Mrs. Haryati Lawidjaja, effectively resigned as of April 3, 2024.*
- Bapak Iwan Yuda Pramudhi, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024./
- *Mr. Iwan Yuda Pramudhi, effectively resigned as of May 8, 2024.*

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL

a. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel adalah Tunai.
b. Perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai dimungkinkan karena pemberian remunerasi dikaitkan dengan kinerja kerja dan *Risk Taking unit*.

VARIABLE REMUNERATION

a. Variable Remuneration is in cash, since Bank MAS is a public company.
b. Difference in Variable Remuneration among members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or employees may be caused by remuneration associated with work performance and Risk Taking unit.

JUMLAH DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEGAWAI YANG MENERIMA REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL SELAMA 1 (SATU) TAHUN

THE NUMBER OF DIRECTORS, COMMISSIONERS AND EMPLOYEES RECEIVE VARIABLE REMUNERATION FOR 1 (ONE) YEAR

Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** *Amount Received during 1 Year*					
	Direksi *Board of Directors*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Pegawai** *Employee*	
	orang *persons*	**jutaan Rp** *million Rp*	**orang** *persons*	**jutaan Rp** *million Rp*	**orang** *persons*	**jutaan Rp** *million Rp*
TOTAL	6	3.655	4	562	773	20.701,59

Catatan/*Notes:*

- Ibu Haryati Lawidjaja, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 03 April 2024. /
- *Mrs. Haryati Lawidjaja, effectively resigned as of April 3, 2024.*
- Bapak Iwan Yuda Pramudhi, efektif mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 08 Mei 2024./
- *Mr. Iwan Yuda Pramudhi, effectively resigned as of May 8, 2024.*

JABATAN DAN JUMLAH PIHAK YANG MENJADI MRT

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT (*Material Risk Taker*) berdasarkan tugas pekerjaan yang dipangkunya. Seberapa besar orang tersebut berwenang mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank. Seluruh MRT pada Bank MAS saat ini adalah:

a. Direktur Utama
b. Seluruh Direktur
c. Komisaris Utama
d. Seluruh Komisaris

Total seluruh MRT: 10 (sepuluh) orang

POSITION AND NUMBER OF PARTIES APPOINTED AS MRT

PT Bank MAS appointed the parties as MRT (Material Risk Takers) based on the task of work performed. The extent such person is authorized to take decision with significant impact on the risk profile of the Bank. The current MRTs of Bank MAS are as follows:

a. President Director
b. All Directors
c. President Commisioner
d. All Commisioners

The total MRT: 10 (ten) persons

SHARE OPTION

Bank tidak memiliki kebijakan dan/atau program *shares option* dalam bentuk *Employee Share Option Program* (ESOP) atau *Management Share Option Program* (MSOP) kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat Eksekutif.

SHARE OPTION

The Bank does not have a policy and/or share option program in the form of an Employee Share Option Program (ESOP) or Management Share Option Program (MSOP) for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Executive officials.

Keterangan/Nama *Subject/Name*	**Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham)** *Number of Owned Shares (shares)*	**Jumlah Opsi** *Number of Options*		**Harga Opsi (Rp)** *Option Price (IDR)*	**Jangka Waktu** *Period*
		Yang Diberikan (lembar saham) *Provided (shares)*	**Yang telah Dieksekusi (lembar saham)** *Executed (shares)*		
Direksi /*Board of Director*	-	-	-	-	-
Komisaris /*Boad of Commisioner*	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif /*Executives*	-	-	-	-	-
Total /*Total*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank MAS pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

THE RATIO BETWEEN THE HIGHEST AND LOWEST SALARY

The ratio between the highest and lowest salary at Bank MAS in 2024 is as follows:

Jenis Rasio *Remarks*	Besarnya Rasio *Ratio*
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for staffs*	1 : 40
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Directors*	1 : 2
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah *Ratio between highest and lowest salary for members of the Board of Commissioners*	3 : 4
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai yang tertinggi *Ratio between highest salary for members of the Board of Directors and highest salary for staffs*	10 : 21

REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL KEPADA CALON DIREKSI, CALON DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU CALON PEGAWAI

Bank MAS tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris dan/atau calon Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

VARIABLE REMUNERATION TO THE PROSPECTIVE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, PROSPECTIVE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR PROSPECTIVE EMPLOYEE

Bank MAS does not provide Variable Remuneration to the Prospective Members of Board of Directors, Prospective Board of Commissioners and/or Prospective employee for the first year term of service.

PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN PESANGON

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan selama tahun 2024:

TERMINATION OF EMPLOYMENT AND SEVERANCE PAY

The number of employees subject to by termination of employment and the total severance pay paid during 2024:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per orang dalam 1 (satu) Tahun *Total Severance Pay Paid per Person in 1 (One) Year*	Jumlah Pegawai *Total Employees*
Di atas Rp 1 miliar *Above IDR 1 billion*	Nihil / *Nil*
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 miliar *From IDR 500 million to IDR 1 billion*	Nihil / *Nil*
Rp 500 juta ke bawah *IDR 500 million and below*	Nihil / *Nil*

JUMLAH TOTAL REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

Tahun 2024 Bank memberikan remunerasi berupa uang tunai pada seluruh karyawan dan pengurus Bank. Adapun besar remunerasi yang diberikan dikaitkan dengan kinerjanya.

Terdapat remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan untuk pembayaran tahun 2024.

TOTAL AMOUNT OF SUSPENDED VARIABLE REMUNERATION

In 2024 the Bank provided remuneration in the form of cash to all employees and management of the Bank. The amount of remuneration provided was related to its performance.

There was variable remuneration suspended for payment in 2024.

JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN TAHUN 2024

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam tahun 2024:

TOTAL AMOUNT OF VARIABLE REMUNERATION IN 2024

Details of the amount of Remuneration given in 2024:

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap *) *Fixed Remuneration*		
1. Tunai / *Cash*	16.820.736.000	
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	Nihil / *Nil*	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel*) *Variable Remuneration*		
	Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
1. Tunai / *Cash*	4.800.860.000	165.000.000
2. Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	Nihil / *Nil*	Nihil / *Nil*

Keterangan: *) Hanya untuk MRT dalam juta rupiah / *Remarks: *) Applicable only for MRT in million Rupiah.*

INFORMASI KUANTITATIF

Informasi Kuantitatif mengenai Remunerasi yang ditangguhkan dan total pengurangan Remunerasi karena penyesuaian implisit:

QUANTITATIVE INFORMATION

Quantitative information regarding suspended Remuneration and total deduction in Remuneration due to implicit adjustments:

Remunerasi yang Bersifat Variable *) *Variable Remuneration*	Sisa yang masih Ditangguhkan *Remaining Still Suspended*	**Total Pengurangan Selama Periode laporan** *Total Deduction during the Report Period*		
		Disebabkan penyesuaian Eksplisit (A) *Caused by Explicit Adjustment (A)*	**Disebabkan penyesuaian Implisit (B)** *Caused by Implicit Adjustment (B)*	**Total (A) + (B)**
1.Tunai (juta Rp) *Cash (in million Rp)*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*	-	NIHIL / *Nil*
2.Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Stock-based shares/instruments issued by the Bank*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*	NIHIL / *Nil*

Keterangan: *) Hanya untuk MRT / *Remarks: *) Applicable only for MRT*



PENERAPAN **FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN AUDIT EKSTERN DAN MANAJEMEN RISIKO**

IMPLEMENTATION OF COMPLIANCE, INTERNAL AUDIT, EXTERNAL AUDIT, AND RISK MANAGEMENT

FUNGSI KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi Kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Kepala Bagian Kepatuhan, dan Satuan Kerja Kepatuhan. Bank MAS melaksanakan fungsi Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan telah tertuang dalam kebijakan internal dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/DIR/062024 tanggal 07 Juni 2024.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan paling kurang mencakup:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank MAS pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:
   a. Menilai rancangan kebijakan, ketentuan, system dan prosedur baru;
   b. Berinisiatif untuk melakukan penyempuranaan kebijakan, ketentuan, system dan prosedur berdasarkan informasi yang diperoleh.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank MAS agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank MAS telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

COMPLIANCE FUNCTION

The implementation of Compliance function is one of the important elements in the effort of improving the resilience of banking sector. The implementation of compliance function always puts emphasis on the active role of all elements of the compliance organization which consists of the Director Supervising the Compliance Function, Head of Compliance Division, and Compliance Work Unit. Bank MAS performs the Compliance function by referring to Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function in Commercial Banks, which has been set forth in the internal policy as set out in Decision Letter of the Board of Directors No. 046/SK/DIR/062024 dated June 07, 2024. Pursuant to Financial Services Authority, the duty and responsibility of the Compliance Work Unit consist of at least the following:

1. *Taking measures in the context of supporting the achievement of a Compliance Culture in all Bank MAS business activities at all levels of organization.*
2. *Performing identification, measurement and control on Compliance Risk by referring to Financial Services Authority Regulation on Risk Management Implementation for Commercial Banks and coordinating with the Risk Management Work Unit;*
3. *Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the provisions of applicable laws and regulations, such as:*
   a. *Assessing the draft of new policies, provisions, systems and procedures;*
   b. *Take the initiative to improve policies, provisions, systems and procedures based on the information obtained.*
4. *Performing review and/or recommending update and enhancement of Bank MAS policy, provision, system and procedure in order to be in conformance with the provisions of Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*
5. *Making efforts for ensuring that Bank MAS policy, provision, system and procedure, as well as business activities have been in conformance with the provisions of Financial Services Authority and applicable laws and regulations.*

6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain:
   a. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa keuangan, Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.
   b. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai hal-hal yang terkait dengan fungsi kepatuhan terutama mengenai ketentuan, sistem dan prosedur yang berlaku.
   c. Bertindak sebagai narahubung (*contact person*) untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal.

6. Perform other tasks related to the Compliance Function, including:
   a. Ensure the Bank's compliance with commitments made to the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and/or other relevant regulatory authorities.
   b. Conducting socialization to all employees regarding matters related to the compliance function, especially regarding applicable provisions, systems and procedures.
   c. Acting as a contact person for Bank compliance issues for internal and external parties.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan:
Compliance Function Organizational Structure

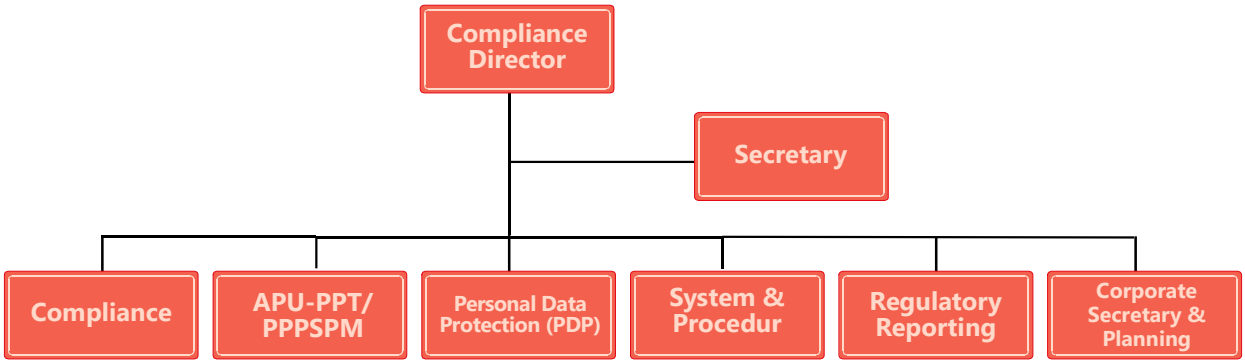

Direktur Kepatuhan

Bank MAS memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan). Penunjukan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan yang berlaku, yaitu independen dan tidak membawahi fungsi-fungsi yang tidak diperkenankan oleh ketentuan yang berlaku.

Compliance Director

Bank MAS has a Director in charge of the Compliance Function (Compliance Director). The appointment of the Director in charge of the Compliance Function has fulfilled the applicable requirements, namely independent and does not supervise functions that are not permitted by the applicable provisions.

Satuan Kerja Kepatuhan

Bank MAS memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada *Compliance Director*. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank MAS. Satuan Kerja Kepatuhan pada Tahun 2024 telah memperbarui Kebijakan mengenai Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melalui Surat Keputusan Direksi No. 046/SK/DIR/062024 yang mencakup budaya kepatuhan, fungsi kepatuhan, pengelolaan risiko kepatuhan dan pelaporan.

Compliance Work Unit

Bank MAS has a Compliance Work Unit which is an independent work unit and is directly responsible to the Compliance Director. The Compliance Work Unit is responsible for implementing the Bank MAS' compliance functions. The Compliance Work Unit in 2024 updated the Policy on Compliance Function and Compliance Work Unit through a Decree of the Board of Directors No. 046/SK/DIR/062024 which includes a culture of compliance, compliance functions, compliance risk management, and reporting.

Terkait dengan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2024, telah dilakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Memastikan komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan regulator lainnya telah ditindaklanjuti.
2. Melakukan kajian terhadap rancangan kebijakan, sistem dan prosedur, produk/aktivitas baru dengan memberikan opini kepatuhan. Selama tahun 2024 terdapat 87 (delapan puluh tujuh) opini Kepatuhan atas rancangan kebijakan, sistem dan prosedur, dan 7 (tujuh) opini kepatuhan terkait penerbitan produk/aktivitas baru.
3. Melakukan uji kepatuhan terhadap proposal fasilitas kredit atas jumlah tertentu baik fasilitas baru, tambahan maupun perpanjangan dan restrukturisasi sebanyak 542 (lima ratus empat puluh dua) opini kepatuhan kredit.
4. Selama tahun 2024 melalui email Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan ketentuan atau peraturan baru dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Regulator lainnya dengan membuat ringkasan sebanyak 46 (empat puluh enam), mendistribusikan dan melakukan sosialisasi ketentuan dimaksud kepada Manajemen dan unit kerja terkait.
5. Melakukan training/sosialisasi sebagai bagian dari upaya membangun budaya kepatuhan, Pada tahun 2024 Satuan kerja Kepatuhan telah memberikan 12 (dua belas) kali training/sosialisasi kepada karyawan baru (*onboarding new hire*) secara *online*, dan 3 (tiga) kali sosialisasi terkait ketentuan Regulator secara tatap muka dan *online* kepada karyawan terkait. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk me-*refresh* dan menumbuhkan kesadaran karyawan terhadap risiko kepatuhan yang dapat terjadi dalam aktivitas pekerjaannya.
6. Melakukan monitoring dan melaporan realisasi pembukaan Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Pemindahan Alamat Kantor.
7. Melakukan monitoring dan melaporan realisasi penerbitan produk/aktivitas baru.
8. Melakukan pemantauan atas sanksi-sanksi dari Regulator.
9. Memastikan rasio-rasio keuangan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan indikator KPMM, BMPK, KAP, GWM, PDN, CKPN, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan dari Regulator lainnya yang terkait dengan usaha Bank MAS.

Regarding the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit during 2024, it has carried out the following:

1. *Ensuring that commitment to the Financial Services Authority, and other regulatory agencies have been followed up.*
2. *Conducting review on draft policy, system and procedure, new product/activity by providing Opinions on Compliance. In the year 2024, there were 87 (eighty seven) opinions on Compliance with regard to draft policy, system and procedure, and 7 (seven) compliance opinions regarding issuance of new product/activity.*
3. *Performing compliance test on proposal for credit facility of certain amount, whether new, additional, extension or restructuring facility, with a total of 542 (five hundred fourty-two) Credit Compliance Opinions.*
4. *During 2024, via email, the Compliance Work Unit has submitted new provisions or regulations from the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Regulators by making 46 (fourty-six) summaries, distributing and socializing the provisions in question to Management and related work units.*
5. *Carrying out training/socialization as part of efforts to build a culture of compliance. In 2024, the Compliance Work Unit has held 12 (twelve) online training/socialization sessions for new employees (onboarding new hires), and 3 (three) socialization events related to regulatory provisions were conducted, both in-person and online, for the relevant employees. This is done as an effort to refresh and raise employee awareness of compliance risks that can occur in their work activities.*
6. *Monitoring and reporting on the realization of the opening of Branch Offices/Subsidiary Branch Offices/Office Address Changes.*
7. *Monitoring and reporting on the realization of the issuance of new products/activities.*
8. *Monitoring sanctions from Regulators.*
9. *Ensuring that financial ratios are in accordance with the applicable provisions by using the indicators of Minimum Capital Adequacy Requirement, Legal Lending Limit, Productive Asset Quality, Statutory Reserves, Impairment Loss Reserves, as well as other provisions of the Financial Services Authority and provisions of other Regulatory Agencies which are relevant to Bank MAS business.*

Kepatuhan terhadap regulasi 31 Desember 2024/ *Compliance with regulations December 31, 2024*

Parameter *Parameter*	Ketentuan Regulator *Regulatory Provision*	Bank MAS	Status
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum *Minimum Required Capital Adequacy*	Minimal 9% s/d 10% *Minimal 9%-10%*	23,60% *23.60%*	Sesuai ketentuan *In compliance*
BMPK Pihak Terkait *Relevant Parties' Legal Lending Limit (BMPK)*	Maksimal 10% *Maximal 10%*	7,59% *7.59%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Rasio NPL (Netto) *NPL Ratio (Netto)*	Maksimal 5% *Maximal 5%*	1,68% *1.68%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Giro Wajib Minimum (Rupiah) *Minimum Reserve Requirement (Rupiah)*	Minimal 9% *Minimal 9%*	10,52% *10.52%*	Sesuai ketentuan *In compliance*
Giro Wajib Minimum (Valas) *Minimum Reserve Requirement (Valas)*	Minimal 4% *Minimal 4%*	5,69% *5.69%*	Sesuai Ketentuan *In compliance*
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	Maksimal 20% *Maximal 20%*	0,25% *0.25%*	Sesuai ketentuan *In compliance*

Indikator Kepatuhan Tahun 2024

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 23,60% memenuhi ketentuan batas minimum regulator.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Net Non-Performing Loan (NPL) adalah 1,68%, memenuhi ketentuan batas maksimum 5%.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah Harian dan rata-rata adalah 10,52% memenuhi ketentuan batas minimum 9%
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing Harian dan rata-rata adalah 5,69% memenuhi ketentuan batas minimum 4%
- Posisi Devisa Neto (on dan off balance sheet) adalah 0,25% memenuhi ketentuan batas maksimum 20%.
- Komitmen tindak lanjut audit kepada regulator dapat dipenuhi dengan baik.

Compliance Indicators for the Year 2024

- *The Minimum Capital Adequacy Ratio/KPMM (for credit risk, market and operational risk) is 23.60%, meeting the regulator's minimum limit.*
- *There are no exceedances or violations of the provisions of the Maximum Lending Limit (BMPK).*
- *Net Non-Performing Loan (NPL) is 1.68%, meeting the maximum limit of 5%.*
- *Daily Rupiah Minimum Statutory Reserve (GWM) and the average is 10.52% meeting the minimum limit requirement of 9%*
- *Daily Foreign Currency Statutory Reserve (GWM) and the average is 5.69%, meeting the minimum limit requirement of 4%*
- *Net Open Position (on and off-balance sheet) is 0.25%, meeting the maximum limit of 20%.*
- *The commitment to follow up on audit findings from the regulator has been satisfactorily fulfilled.*

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM)

Selain menjalankan fungsi Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan juga bertanggung jawab atas penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) dengan membentuk Unit Kerja Khusus (UKK) Kantor Pusat dan Kantor Cabang/Capem. Dengan senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM yang setiap tahun dilakukan secara rutin.

Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF-WMD)

In addition to carrying out its compliance function, the Compliance Unit is also responsible for implementing the Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT and CPF-WMD) Program by establishing Special Work Units (UKK) at the Head Office and Branch/Sub-Branch Offices. This includes continuous monitoring and evaluation of the implementation of the AML-CFT and CPF-WMD program, which is conducted regularly on an annual basis.

Bank MAS telah melakukan pengkinian Pedoman APU-PPT dan PPPSPM sesuai dengan POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendaan Terorisme dan Pencegahan Proliferansi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, melalui Surat Keputusan Direksi No. 080/SK/DIR/112023 tanggal 22 November 2023 tentang Pedoman APU-PPT dan PPPSPM.

Bank MAS has updated the AML-CFT and CPF-WMD Guidelines in accordance with POJK No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, through Decree of the Board of Directors No. 080/SK/DIR/112023 dated 22 November 2023 concerning AML-CFT and CPF-WMD Guidelines.

Pengkinian Data Nasabah, Pelatihan, Sosialisasi dan Pelaporan APU-PPT

Bank MAS telah melakukan pengkinian data nasabah secara maksimal dan berkesinambungan dengan memprioritaskan untuk nasabah yang masih aktif. Pengkinian dilakukan dengan beberapa cara seperti menghubungi nasabah melalui telepon, pada saat nasabah datang ke Bank, berkoordinasi dengan Marketing. Pengkinian juga dilakukan terhadap profile risiko nasabah dimana Bank menggunakan Aplikasi PEP – PPATK untuk mengidentifikasikan nasabah yang masuk dalam kategori PEP dan melakukan proses EDD serta mengkategorikan nasbaahcsebagai nasabah berisiko tinggi. Pengkinian data juga dilakukan terhadap Data AML Checklist yang dimiliki oleh Bank sehingga Bank dapat melakukan verifikasi pada saat melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah.

Updating Customer Data, Training, Socialization and AML-CFT Reporting

Bank MAS has updated its customer data maximally and continuously by prioritizing active customers. Update is performed by using several methods, such as contacting customer by phone, at the time customer visits the Bank, and through coordination with the Marketing Division. Updating is also carried out on customer risk profiles where the Bank uses the PEP – PPATK Application to identify customers who fall into the PEP category and categorize them as High-Risk customers. Updating data is also carried out on the Negative List Data owned by the Bank so that the Bank can carry out verification when conducting business relations with prospective customers.

Pemadanan data juga dilakukan secara rutin baik untuk data DTTOT, SIPENDAR dan data Judi *online* dengan hasil tidak ditemukan adanya data nasabah yang masuk dalam list DTTOT dan SIPENDAR namun terdapat 2 (dua) nasabah yang memiliki persaman nama dan data diri dengan data judi online dan kedua nasabah tersebut telah diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Data matching is also carried out routinely for both DTTOT, SIPENDAR and online gambling data with the result that no customer data was found to be included in the DTTOT and SIPENDAR lists, but there were 2 (two) customers who had the same name and personal data as online gambling data and both customers have been processed in accordance with applicable provisions.

Untuk meningkatkan pengetahuan akan APU-PPT Bank MAS senantiasa melakukan pelatihan untuk karyawan baru (On the Job training) dan melakukan refreshment untuk seluruh karyawan secara berkala terutama karyawan Frontliner.

To enhance knowledge of AML-CFT, Bank MAS consistently conducts training for new employees (On-the-Job Training) and provides regular refresher training for all employees, particularly Frontliners.

Pada tahun 2024, Bank MAS telah melakukan pelatihan/training APU-PPT & PPPSPM dengan total peserta sebanyak 527 (lima ratus dua puluh tujuh) orang.
Selama tahun 2024 Bank MAS telah menyampaikan laporan kepada PPATK yaitu Laporan:

In 2024, Bank MAS conducted AML-CFT & CPF-WMD training with a total of 527 (five hundred twenty-seven) participants. Throughout 2024, Bank MAS has submitted reports to PPATK, including:

Aktivitas / *Activity*	Jumlah Laporan/ *Report Total*
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT Setoran Tunai) *Cash Financial Transaction Report (Cash Deposit CFTR)*	3.957
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT Tarikan Tunai) *Cash Financial Transaction Report (Cash Withdrawal CFTR)*	709
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) *Suspicious Financial Transaction Report (SFTR)*	37
Laporan Transaksi Keuangan Transfer Luar (LTKL Masuk) *Report on External Transfer Financial Transactions (Incoming RETFT)*	2.168
Laporan Transaksi Keuangan Transfer Luar (LTKL Keluar) *Report on External Transfer Financial Transactions (Outgoing RETFT)*	18.333
Laporan SIPESAT *Report on* SIPESAT	53.066

Sehubungan dengan kegiatan Pemilu/Pilkada tahun 2024, Bank juga turut aktif berkolaboratif dalam CAT-PPATK untuk melakukan pemantauan atas transaksi nasabah yang tercantum dalam Daftar Calon Tetap (DCT) baik Pemilu dan Pilkada yang dikeluarkan oleh PPATK. Bank telah melakukan pelaporan Form C untuk bendahara Parpol sebelum tanggal 10 setiap bulannya dan H+1 untuk pelaporan Form E PPATK.

In relation to the 2024 General and Regional Elections (Pemilu/Pilkada), the Bank has also actively collaborated with the CAT-PPATK in monitoring customer transactions listed in the Final Candidate List (DCT) for both national and regional elections, as issued by PPATK. The Bank has submitted Form C reports for political party treasurers before the 10th of each month and Form E reports to PPATK on a D+1 basis.

Aktivitas / *Activity*	Jumlah Laporan/ *Report Total*
Laporan Form E (Pemilu dan Pilkada) *Form E Report (General and Regional Elections)*	5.466
Laporan Form C (Bendahara Parpol) *Form C Report (Political Party Treasurer)*	30

Semua pelaporan diatas dilaporkan secara Online melalui Aplikasi GoAML – PPATK.
All of the above reports are submitted online through the PPATK's GoAML application.

Isu Terkait Penerapan APUPPT & PPPSPM

Selama tahun 2024 Bank telah melakukan penundaan sementara transaksi sebanyak 3 (tiga) rekening terkait transaksi judi online dan melakukan penghentian sementara transaksi sebanyak 24 (dua puluh empat) rekening terkait transaksi judi online. Bank juga telah melakukan pemutusan hubungan usaha sebanyak 4 (empat) rekening dengan rincian 2 (dua) rekening terkait tindak pidana penipuan dan 2 (dua) rekening terkait judi *online*.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi

Jumlah pegawai Direktorat *Compliance* per 31 Desember 2024 sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Issues Related to the Implementation of AML-CFT & CPF-WMD

During 2024, the Bank has temporarily suspended transactions for 3 (three) accounts related to online gambling transactions and temporarily suspended transactions for 24 (twenty-four) accounts related to online gambling transactions. The Bank has also terminated business relations with 4 (four) accounts, with details of 2 (two) accounts related to fraud and 2 (two) accounts related to online gambling.

Number of Employees and Professional Certification

The number of employees of the Compliance Work Unit as of December 31, 2024 was 21 (twenty one) persons with the details as follows:

Satuan Kerja Kepatuhan / *Compliance Work Unit*	**Sertifikat yang Dimiliki /** *Certificate Held*
Bagian *Compliance* */ Compliance Departement:*	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Departement Head*	SMR Jenjang Kualifikasi 6 / SMR *Level 6*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	SMR Jenjang Kualifikasi 5 / SMR *Level 5*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	SMR Jenjang Kualifikasi 4/ SMR *Level 4*
Bagian APU-PPT & PPPSPM */ AML-CFT & CPF-WMD Department:*	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Departement Head*	SMR Jenjang Kualifikasi 6 / SMR *Level 6*
2 Orang *Officer* / *2 Officers*	SMR Jenjang Kualifikasi 5 / SMR *Level 5*
Bagian *Personal Data Protection* (PDP) */ PDP Departement:*	
Personal Data Protection Departement Head	-
Bagian Sistem dan Prosedur/ *System and Procedure Department:*	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Department Head*	SMR Jenjang Kualifikasi 6 / SMR *Level 6*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	SMR Jenjang Kualifikasi 5 / SMR *Level 5*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	SMR Jenjang Kualifikasi 4/ SMR *Level 4*
Bagian *Regulatory Reporting* */ Regulatory Reporting Department:*	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Departement Head*	SMR Jenjang Kualifikasi 6 / SMR *Level 6*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	SMR Jenjang Kualifikasi 5 / SMR *Level 5*
5 Orang *Officer* / *5 Officers*	SMR Jenjang Kualifikasi 4/ SMR *Level 4*
1 Orang *Officer* / *1 Officer*	-
Corporate Secretary & Planning Departement:	
1 Orang Kepala Bagian / *1 Departement Head*	SMR Jenjang Kualifikasi 6 / SMR *Level 6*
2 Orang *Officer* / *2 Officers*	-

AUDIT INTERNAL

Audit Intern sebagai bagian dari komponen utama sistem pengendalian intern Bank melaksanakan fungsinya dengan berpedoman pada Peraturan OJK dan Standar Profesional Audit Intern (*Global Internal Audit Standards* - GIAS) yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

Dalam mencapai tujuannya, Audit Intern memberikan jasa asuransi dan advisori yang independen dan objektif, memberikan *insight* dan *foresight* yang mendatangkan nilai tambah dan meningkatkan operasional. Fungsi Audit Intern dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari tata kelola, management risiko dan proses pengendalian. Audit Intern bekerja sama erat dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian lain seperti unit Manajemen Risiko, Hukum, Kepatuhan dan unit-unit lainnya yang memberikan asurans atas proses kunci, risiko dan pengendalian Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.

Piagam Audit Intern

Dalam rangka mendukung dan melindungi aktivitas bisnis sesuai dengan visi dan misi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, dan untuk memberikan petunjuk yang jelas atas fungsi Audit Intern yang independen dan objektif, Piagam Audit Bank MAS telah dibentuk. Piagam ini memastikan agar fungsi Audit Intern memiliki kewenangan yang diperlukan, sumber daya yang kompeten, dan akses yang memadai terhadap informasi, sehingga fungsi tersebut dapat dijalankan secara efektif.

Piagam Audit Intern disusun berdasarkan:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Intern.
c. Standar Profesional Audit Intern dalam bentuk Global Internal Audit Standards dari the Institute of Internal Auditors.

Kedudukan, Struktur, dan Profil Kepala Divisi Internal Audit

Audit Intern Bank MAS memelihara independensi, objektivitas, dan profesionalitas dalam melakukan tugasnya. Independensi, objektivitas, dan profesionalitas tersebut antara lain diwujudkan melalui kedudukan Audit Intern yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit as part of the main component of the Bank's internal control system carries out its functions by referring to the OJK Regulation and the Internal Audit Professional Standards (Global Internal Audit Standards - GIAS) set by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In achieving its objectives, Internal Audit provides independent and objective assurance and advisory services, providing insight and foresight that adds value and improves operations. The Internal Audit function is carried out through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of governance, risk management and control processes. Internal Audit works closely with other work units that perform other control functions such as the Risk Management, Legal, Compliance units and other units that provide assurance on the Bank's key processes, risks and controls by prioritizing the effectiveness of the control function.

Internal Audit Charter

In order to support and protect business activities in accordance with the vision and mission of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, and to provide clear guidance on the independent and objective Internal Audit function, the Bank MAS Audit Charter has been established. This charter ensures that the Internal Audit function has the necessary authority, competent resources, and adequate access to information, so that the function can be carried out effectively.

The Internal Audit Charter is prepared based on:

a. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.
b. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.
c. Internal Audit Professional Standards in the form of Global Internal Audit Standards from the Institute of Internal Auditors.

Position, Structure and Authority of Internal Audit

Bank MAS Internal Audit maintains independence, objectivity, and professionalism in carrying out its duties. This independence, objectivity, and professionalism are manifested, among others, through the position of Internal Audit which is directly responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan disertai dengan alasan pengangkatan/pemberhentian.

Kepala Divisi Internal Audit Bank MAS dijabat oleh saudara Danang Widyastoto berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.328/MAS/HR2/092024 tertanggal 20 September 2024 dan telah disampaikan kepada OJK melalui Surat No. 293/B/DIR/MAS/092024

Danang Widyastoto adalah Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menyelesaikan pendidikannya serta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2008.

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Division is reported to the Financial Services Authority accompanied by the reasons for the appointment/dismissal.

The Head of Internal Audit Division of Bank MAS is held by Mr. Danang Widyastoto based on the Decree of the Board of Directors No. 328/MAS/HR2/092024 dated September 20, 2024 and has been submitted to the OJK through Letter No. 293/B/DIR/MAS/092024

Danang Widyastoto is an Indonesian citizen, 38 years old, completed his education and obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2008.

Pengalaman Kerja Kepala Divisi Internal Audit / *Head of Internal Audit Division Work Experiences:*

Tahun / *Year*	Jabatan - Perusahaan / *Position - Company*
2008 - 2013	*Auditor, Bank CIMB Niaga*
2013	*Senior Manager Branch & Network Audit, Bank Commonwealth*
2014 - 2019	*Country Audit Manager, Standard Chartered Bank*
2019 - 2024	*Head Business & Support Audit, Bank Commonwealth*
2024 - Sekarang / *Present*	*Internal Audit Division Head, Bank Multiarta Sentosa*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Kepala Divisi Internal Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan peningkatan kompetensi, sepanjang tahun 2024 Kepala Divisi Internal Audit telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Internal Audit Division Head Training and/or Competency

To support task implementation and competency enhancement, throughout 2024, the following training and/or competency enhancement activities have been attended:

Judul Pelatihan / *Training Topics*	**Penyelenggara** / *Organizer*	**Tempat & Waktu** / *Time & Date*
Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	GPS and Partners	Jakarta, April 24
Cyber Fraud Talk - Psychology Forensic and Financial Crime Trends 2024	Bank MAS	Jakarta, Oktober 24
Training PSAK 109	Bank MAS	Jakarta, Oktober 24
Financial Services Technical Update PMK 74/2024	PwC	Jakarta, November 24
Workshop Core Values Reinforcement for Leaders	Bank MAS	Jakarta, November 24

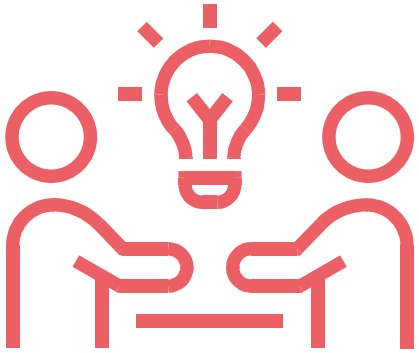

Struktur Organisasi Internal Audit
Internal Audit Organizational Structure

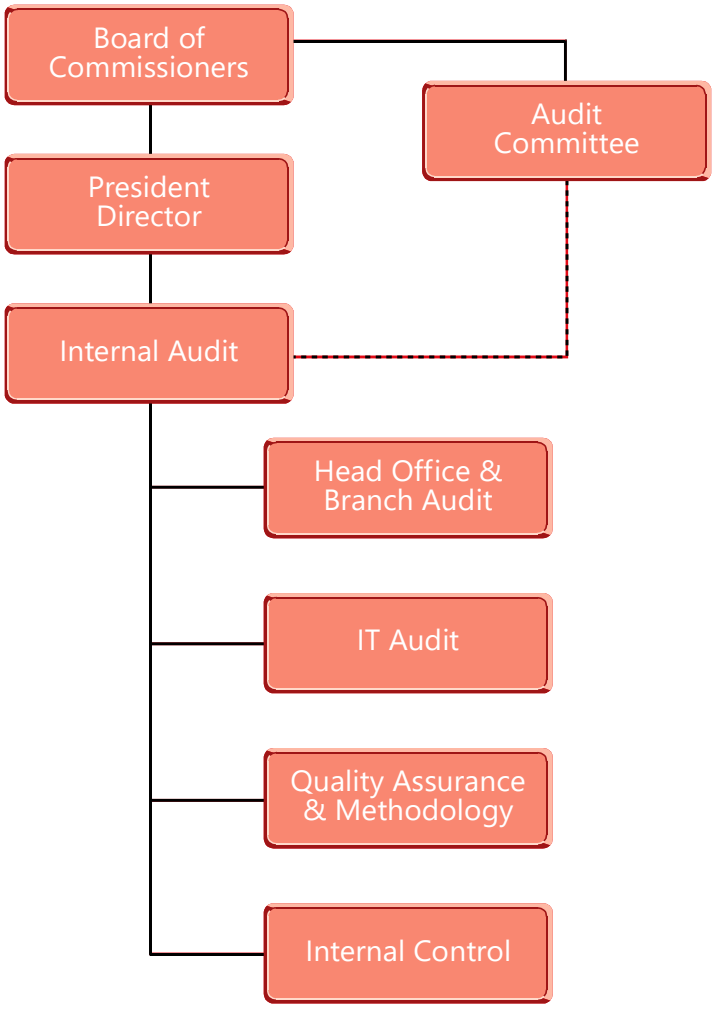

Audit Intern memiliki sumber daya yang memadai sehingga mampu menyelesaikan tugasnya secara efektif. Dalam struktur organisasi, Internal Audit dikepalai oleh seorang Kepala Divisi Internal Audit, dan membawahi Audit Kantor Pusat & Cabang, Audit IT, *Quality Assurance* dan *Internal Control*.

Internal Audit has adequate resources so that it is able to complete its tasks effectively. In the organizational structure, Internal Audit is headed by a Head of the Internal Audit Division, and oversees Head Office & Branch Audit, IT Audit, Quality Assurance and Internal Control.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Audit Intern bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara opersional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini, Audit Intern mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian dibidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang di*review* kepada semua tingkatan Manajemen.

Tanggung jawab Audit Intern:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern serta alokasi anggaran pelaksanaan fungsi Audit Intern. Rencana Kerja Tahunan Audit Intern serta alokasi anggaran disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
2. Memastikan pelaksanaan fungsi Audit Internal sesuai dengan Global Internal Audit Standards (GIAS) dan Kode Etik Audit Intern.
3. Memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern yang telah disetujui, termasuk melaksanakan penugasan khusus atas permintaan Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
4. Mengalokasikan semua sumber daya, menentukan dan menyusun jadwal audit, dan memilih objek yang akan diaudit
5. Mengembangkan metodologi audit secara berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Audit Intern.
6. Menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi audit intern terhadap Bank secara menyeluruh, yang dimiliki baik secara individu maupun secara kolegial sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas Bank.
7. Audit Intern harus menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diterima dan tidak berwenang mengungkapkannya tanpa kewenangan yang jelas, kecuali sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/dokumen kepada pihak luar.
8. Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Intern secara periodik.
9. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas Audito Intern bersifat sementara dan memerlukan keahlian khusus, tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi Audit Intern serta mematuhi Piagam Audit Intern Bank. Mekanisme penggunaan pihak eksternal diatur terpisah di Pedoman Audit Intern.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The duty of Internal Audit is to assist the President Director and Board of Commissioners by elaborating in terms of operations the planning, implementation and monitoring of the result of audit. In the implementation thereof, Internal Audit represents its professional opinion and interest by conducting analysis and research in the field of finance, accounting, operations and other activities through on-site audit and off-site monitoring, as well as by providing suggestions for improvement and objective information on the activities being reviewed to all levels of Management.

Internal Audit Responsibilities:

1. *Prepare and implement the Internal Audit Annual Work Plan and budget allocation for the implementation of the Internal Audit function. The Internal Audit Annual Work Plan and budget allocation are approved by the President Director and the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.*
2. *Ensure the implementation of the Internal Audit function in accordance with the Global Internal Audit Standards (GIAS) and the Internal Audit Code of Ethics.*
3. *Ensure the implementation of internal audits in accordance with the approved Internal Audit Annual Work Plan, including carrying out special assignments at the request of the President Director and the Board of Commissioners.*
4. *Allocate all resources, determine and compile audit schedules, and select objects to be audited*
5. *Continuously develop audit methodologies to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit performance.*
6. *Utilize the knowledge, skills, and competencies needed in carrying out the internal audit function for the Bank as a whole, which are owned both individually and collegially in accordance with the development of business activities and the complexity of the Bank.*
7. *Internal Audit must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of tasks and responsibilities received and is not authorized to disclose it without clear authority, except in accordance with the Bank's Policy regarding the provision of information/data/documents to external parties.*
8. *Prepare and review the Internal Audit Charter periodically.*
9. *Report the results of monitoring the follow-up to improvements to significant findings to the Board of Directors and Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and Compliance Director.*
10. *Ensure that in the event of the use of external party services for Internal Audit activities, it is temporary and requires special expertise, does not affect the independence and objectivity of the Internal Audit function and complies with the Bank's Internal Audit Charter. The mechanism for using external parties is regulated separately in the Internal Audit Guidelines.*

Audit Intern diberikan wewenang agar dapat dan mampu melaksanakan tugasnya secara efektif untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi Audit Intern termasuk melakukan inspeksi terhadap nasabah atau pihak ketiga (on-site inspection) dalam rangka memastikan kebenaran data yang diaudit atau untuk memverifikasi data temuan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan audit dengan auditor ekstern.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis dengan peran sebagai observer dan tanpa hak suara.
6. Mengalokasikan semua sumber daya, menentukan dan menyusun jadwal audit, dan memilih objek yang akan diaudit (dengan atau tanpa pemberitahuan kepada auditee), menetapkan frekuensi audit dan ruang lingkup audit.

Internal Audit is authorized to be able to carry out its duties effectively to:

1. *Access all relevant information about the Bank related to the duties and functions of Internal Audit including conducting inspections of customers or third parties (on-site inspection) in order to ensure the accuracy of the audited data or to verify audit findings.*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.*
4. *Coordinate audit activities with external auditors.*
5. *Attend strategic meetings with the role of observer and without voting rights.*
6. *Allocate all resources, determine and compile audit schedules, and select objects to be audited (with or without notification to the auditee), determine the audit frequency and scope of the audit.*

Kepala Divisi Internal Audit dan seluruh Auditor Intern harus menaati Kode Etik Bank MAS dan Kode Etik Audit Audit Intern Bank MAS yang dibentuk sesuai Peraturan OJK terkait dan Global Internal Audit Standards (GIAS). Kode Etik Audit Intern Bank MAS sebagai berikut:

1. Integritas
   Auditor Intern menunjukkan integritas dalam pelaksanaan tugasnya. Integritas membangun rasa kepercayaan dan memberikan keyakinan akan keandalan penilaian yang diberikan Auditor Intern. Integritas tercermin dari tindakan:
   a. Dapat diandalkan, jujur dan terpercaya.
   b. Menghindari benturan kepentingan.
   c. Taat hukum dan etis.
2. Objektivitas
   Auditor Intern memelihara sikap tidak memihak, tidak bias, berimbang, objektif, dan mempertimbangkan semua fakta relevan dalam memberikan jasa audit dan mengambil keputusan. Elaborasi lebih detail atas aspek objektivitas dijelaskan dalam piagam audit intern . Jika prinsip objektivitas tidak dapat dipenuhi, kondisi ini harus diungkapkan.
3. Kerahasiaaan
   Auditor Intern menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diterima dan tidak berwenang mengungkapkannya, kecuali memperoleh persetujuan sesuai Kebijakan Bank terkait pemberian informasi/data/dokumen kepada pihak luar.

The Head of Internal Audit Division and all Internal Auditors must comply with the Bank MAS Code of Ethics and the Bank MAS Internal Audit Code of Ethics established in accordance with the relevant OJK Regulations and Global Internal Audit Standards (GIAS). The Bank MAS Internal Audit Code of Ethics is as follows:

1. *Integrity*
   Internal Auditors demonstrate integrity in carrying out their duties. Integrity builds trust and provides confidence in the reliability of the assessment given by the Internal Auditor. Integrity is reflected in the following actions:
   a. Reliable, honest and trustworthy.
   b. Avoiding conflicts of interest.
   c. Legal and ethical.
2. *Objectivity*
   Internal Auditors maintain an impartial, unbiased, balanced, objective attitude and consider all relevant facts in providing audit services and making decisions. More detailed elaboration of the objectivity aspect is explained in the internal audit charter. If the principle of objectivity cannot be met, this condition must be disclosed.
3. *Confidentiality*
   Internal Auditors maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of tasks and responsibilities received and are not authorized to disclose them, unless they obtain approval in accordance with Bank Policy regarding the provision of information/data/documents to external parties.

4. Kompetensi
   Auditor Intern memiliki kompetensi yang memadai dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan audit, serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi melalui Pengembangan Profesional Berkelanjutan dan pelatihan secara terus menerus.
5. Kecermatan Profesional
   Audit Intern menerapkan kecermatan dan skeptisisme profesional dalam memberikan jasa audit.

4. *Competence*
   Internal Auditors have adequate competence by applying the knowledge, skills and experience required in carrying out audit activities, as well as improving knowledge, skills and competence through Continuous Professional Development and continuous training.
5. *Professional Due Care*
   Internal Auditors apply due care and professional skepticism in providing audit services.

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Profesi

Jumlah pegawai Audit Intern per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak:

Human Resource and dan Professional Certification

The number of Internal Audit employees as of December 31, 2024 was:

Satuan Kerja Audit Internal/ *Internal Audit Work Unit*	**Sertifikat yang Dimiliki** */ Certificate Held*
Divisi Audit Internal */ Audit Internal Division:* 1 Orang Kepala Divisi */ 1 Division Head*	Manajemen Risiko Jenjang 5 */ Risk Management Level 5* *Certified Internal Auditor* *Certified Anti Money Laundering Specialist* *Certification in Risk Management Assurance*
Audit Kantor Pusat & Cabang */ Head Office & Branch Audit:* 1 Orang Kepala Bagian Audit Kantor Pusat & Cabang */* *1 Head of Audit Departement Head Office & Branch* 12 Orang Auditor Kantor Pusat & Cabang */* *12 Auditors of Head Office & Branch*	Manajemen Risiko Jenjang 5 */ Risk Management Level 5* (8 Orang) Manajemen Risiko Jenjang 4 */* *(8 persons) Risk Management Level 4* (3 Orang) Manajemen Risiko Jenjang 5 */* *(3 persons) Risk Management Level 5* (5 Orang) Sertifikasi Auditor Bank Level Auditor */* *(5 persons) Bank Auditor Level Certification*
IT Audit: 1 Orang Kepala Bagian Audit TI / 1 *IT Audit Department Head* 4 Orang Auditor IT */ 4 IT Auditors*	Manajemen Risiko Jenjang 5*/ Risk Management Level 5* Manajemen Risiko Jenjang 4 */ Risk Management Level 4*
Quality Assurance & Methodology: 2 Orang Quality Assurance & Methodology */ 2 Quality Assurance & Methodology*	Manajemen Risiko Jenjang 4 */ Risk Management Level 4*
Internal Control (IC): 1 Orang Kepala Bagian */ 1 Departement Head* 27 Orang *Internal Control / 27 Internal Controls*	Manajemen Risiko Level 5 & Sertifikasi Auditor Bank Level Supervisor / *Risk Management Level 5* *& Bank Auditor Level Supervisor Certification* (25 Orang) Manajemen Risiko Jenjang 4 / *(25 persons) Risk Management Level 4*

Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2024

Secara keseluruhan, pemeriksaan tahun 2024 yang telah diselesaikan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 97,2% (70 dari 72) rencana audit terbaru yang disetujui Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Terdapat 2 Audit yang telah menyelesaikan tahap kerja lapangan dan dalam proses pembuatan laporan.

Implementation of Audit Activities in 2024

Overall, the 2024 audits that have been completed as of December 31, 2024 are 97.2% (70 of 72) of the latest audit plans approved by the President Director, Board of Commissioners, and Audit Committee. There are 2 Audits that have completed the fieldwork stage and are in the process of preparing reports.

Struktur Organisasi Internal Audit
Internal Audit Organizational Structure

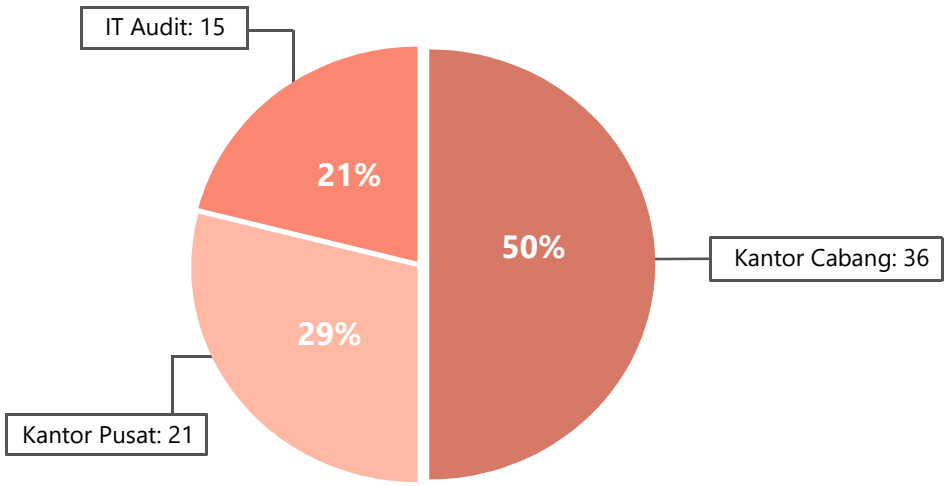

Kebijakan dan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit
Selama tahun 2024, Audit Intern berpartisipasi sebagai peserta rapat ataupun menyampaikan presentasi dalam rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Policy and Frequency of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee
During 2024, Internal Audit participates as a meeting participant or delivers presentations at meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee with the following frequency of attendance:

Deskripsi / *Description*	**Rapat Direksi/** *Director Meeting*	**Rapat Komite Audit & Dewan Komisaris/***Audit Committee & Board of Commissioners Meeting*
Frekuensi Kehadiran / *Frequency of Attendance*	30	7

Program Pengendalian Mutu dan Audit Eksternal
Audit Intern memiliki program Pengendalian Mutu yang dirancang untuk melakukan evaluasi atas kesesuaian aktivitas audit intern dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Aktivitas Pengendalian Mutu dilaksanakan melalui:

1. Internal *Assessment* oleh *Quality Assurance & Methodology* staf secara periodik berdasarkan rencana kerja *Quality Assurance* tahunan.
2. *External Assessment* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Konsultan yang independen, kompeten, dan berkualitas. *External assessment* terakhir dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan periode data pemeriksaan 01 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023 dimana hasilnya telah dikomunikasikan kepada Manajemen, Komite Audit dan regulator. Hasil external assessment secara umum menilai pelaksanaan Audit Intern sudah sesuai dengan ketentuan regulator.

Quality Control and External Audit Program
Internal Audit has a Quality Control program designed to evaluate the conformity of internal audit activities with established standards and provisions. Quality Control activities are carried out through:

1. *Internal Assessment by Quality Assurance & Methodology staff periodically based on the annual Quality Assurance work plan.*
2. *External Assessment conducted by an independent, competent, and qualified Public Accounting Firm/Consultant. The last external assessment was conducted by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with an audit data period of July 1, 2020 to June 30, 2023, the results of which have been communicated to Management, the Audit Committee, and regulators. The results of the external assessment generally assess that the implementation of Internal Audit is in accordance with regulatory provisions.*

AUDIT EKSTERNAL/INDEPENDEN

RUPS Tahunan Bank MAS yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2023 telah menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk persyaratannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik. Selanjutnya Direksi berdasarkan surat penunjukkan dari Dewan Komisaris, mengeluarkan Surat Keputusan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Bank MAS Posisi 31 Desember 2024.

Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP)

Selama periode tahun 2019 – 2024, Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit laporan keuangan Bank MAS adalah sebagai berikut:

EXTERNAL/INDEPENDENT AUDIT

The Annual GMS (General Meeting of Shareholders) of Bank MAS held on June 8, 2023, approved and granted authority and power to the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant for the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, based on the recommendation of the Audit Committee and in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority regulations concerning Public Accounting Firms and/or Public Accountants. Furthermore, the Board of Directors, based on a letter of appointment from the Board of Commissioners, issued a Decree appointing the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan which is registered with the Financial Services Authority to conduct an independent audit of Bank MAS's financial statements as of 31 December 2024.

Number of Periods for Accountants & Public Accounting Firms (KAP)

During the period of 2019-2024, Public Accounting Firms which have audited Bank MAS financial statements are as follows:

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Biaya Jasa termasuk pajak *Fee includes tax*
2024	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA., SAS.	Rp450.000.000,00
2023	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Frendy Susanto	Rp400.000.000,00
2022	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp510.000.000,00
2021	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp450.000.000,00
2020	Gani Sigiro & Handayani	Andri, CPA	Rp330.000.000,00
2019	Gani Sigiro & Handayani	Tagor Sidik Sigiro, CPA	Rp330.000.000,00

Pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Bank MAS telah dilakukan secara independen, profesional dan objektif.

The audit conducted by the Public Accountants/Public Accountant Office on the financial statements of Bank MAS has been carried out independently, professionally, and objectively.

Auditor secara independen melakukan pemeriksaan dan menyampaikan saran dan masukan perbaikan kepada Manajemen Bank MAS untuk ditindaklanjuti. Hasil Audit telah dikomunikasikan oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik baik kepada Manajemen, Komite Audit dan Otoritas Jasa Keuangan.

The auditors independently conducted checks and submitted suggestions and inputs for improvements to the Management of Bank MAS to be followed up. The Audit Results have been communicated by the Public Accountants/Public Accountant Office to the Management, Audit Committee and Financial Services Authority.

Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan saat ini, kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank. Dalam upaya peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko dimaksud tidak hanya ditujukan bagi kepentingan Bank MAS tetapi juga bagi kepentingan nasabah. Melalui peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko Bank MAS diharapkan dapat mengukur dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya dengan baik.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko secara efektif di Bank MAS dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen risiko mencakup 4 (empat) pilar yaitu:

1) **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**
   Dewan Komisaris dan Direksi memahami bahwa aktivitas perbankan merupakan aktivitas yang penuh risiko sehingga penting bagi Bank MAS untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Peran aktif Dewan Komisaris diwujudkan dalam bentuk pertanggungjawaban atas efektivitas penerapan manajemen risiko melalui persetujuan atas kebijakan dan strategi terkait manajemen risiko serta peninjauan berkala untuk menyesuaikan kebijakan strategi Bank terhadap perubahan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha Bank secara signifikan.

   Peran aktif Direksi diwujudkan dalam penyusunan kebijakan, strategi dan prosedur penerapan manajemen risiko dengan mempertimbangkan toleransi risiko dan dampaknya terhadap permodalan. Direksi senantiasa mengkomunikasikan kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko kepada seluruh satuan kerja terkait dan melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan kebijakan, strategi dan prosedur manajemen risiko tersebut, Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara periodik.

2) **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**
   Bank telah menetapkan kebijakan, prosedur dan limit-limit berbagai aktivitas perbankan sesuai dengan strategis bisnis, risk appetite/risk tolerance, kemampuan permodalan dan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dengan tetap memperhatikan peluang bisnis yang ada. Kebijakan, prosedur dan penetapan

Risk Management

Along with current developments, the Bank's business activities are always faced with risks that are closely related to its function as a financial intermediary institution. Therefore, the Bank's operational activities are managed well so as not to cause losses to the Bank. In an effort to improve the quality of the implementation of risk management, it is not only intended for the interests of Bank MAS but also for the interests of customers. By improving the quality of the implementation of risk management, Bank MAS is expected to be able to measure and control the risks faced in carrying out its business activities properly.

Risk Management System

Effective implementation of Risk Management at Bank MAS is carried out by taking into account to risk management principles covering 4 (four) pillars, namely:

1) ***Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors***
   The Board of Commissioners and Directors understand that banking activities are activities full of risk, so it is important for Bank MAS to implement comprehensive risk management. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of implementing risk management in the Bank and providing clear direction, carrying out active supervision and mitigation as well as developing a risk management culture in the Bank. The active role of the Board of Commissioners is realized in the form of accountability for the effectiveness of implementing risk management through approval of policies and strategies related to risk management as well as periodic reviews to adjust the Bank's strategic policies to changes in factors that can significantly influence the Bank's business.
   The active role of the Board of Directors is actualized in the preparation of policy, strategy, and procedure of risk management implementation by taking into account risk tolerance and its impact on capital. The Board of Directors always communicates risk management policy, strategy, and procedure to all relevant work units and performs periodic evaluations on the implementation of risk management policy, strategy and procedure. The Board of Directors submits reports to the Board of Commisioners on a periodic basis.

2) ***Adequacy of Policy, Procedure and Stipulation of Limit***
   The Bank has established policies, procedures and limits for various banking activities in accordance with business strategy, risk appetite/risk tolerance, capital capabilities and human resource competencies while still taking into account to existing business opportunities. Policies, procedures and limit determination are clearly established

limit ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan Otoritas dan atau praktek perbankan yang sehat. Selanjutnya kebijakan, prosedur dan limit-limit tersebut dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja terkait dan diimplementasikan secara konsisten untuk menjaga tingkat risiko yang dihadapi Bank. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi serta potensi risikonya.

in line with the Bank's vision, mission and business strategy. The Bank's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, risk profile, level of risk to be taken, as well as regulations set by the Authority and/or sound banking practices. Furthermore, these policies, procedures and limits are communicated to all relevant work units and implemented consistently to maintain the level of risk faced by the Bank. To ensure that these policies and procedures are in accordance with existing business developments, evaluations are always carried out periodically in accordance with changing conditions and potential risks.

3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Bank melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Bank membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan transaksi untuk memantau risiko, serta pemantauan juga dilakukan untuk memantau kepatuhan terhadap limit-limit yang telah ditetapkan. Bank juga mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Sistem informasi manajemen tersebut cukup mampu memberikan informasi terkini dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat mengambil keputusan manajemen secara tepat waktu dan sesuai kondisi bisnis.

3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems

Risk identification is proactive, covers all Bank business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. The Bank measures risk in accordance with the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurements, the Bank forms a unit that is independent from the parties carrying out transactions to monitor risks, and monitoring is also carried out to monitor compliance with predetermined limits. The Bank also develops a management information system that is tailored to the characteristics, activities and complexity of the Bank's business activities. The management information system is capable of providing up-to-date and timely information for the Board of Commissioners and Directors to be able to make management decisions in a timely manner and according to business conditions.

4) Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Bank memiliki sistem pengendalian internal yang cukup memadai untuk memastikan integritas, akurasi, dan kewajaran proses manajemen risiko. Melalui sistem pengendalian internal, Bank memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko yang antara lain meliputi kewajaran limit-limit aktivitas, kepatuhan pada kebijakan dan prosedur, kelemahan dan permasalahan yang dihadapi dan harus diselesaikan. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

4) Comprehensive Internal Control System

The Bank has an internal control system that is adequate to ensure the integrity, accuracy and fairness of the risk management process. Through the internal control system, the Bank ensures the effectiveness of implementing risk management, which includes, among other things, the reasonableness of activity limits, compliance with policies and procedures, weaknesses and problems encountered and which must be resolved. Effective implementation of an internal control system can help safeguard the Bank's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase the Bank's compliance with statutory provisions and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations.

Direksi memastikan bahwa pengendalian internal dilakukan oleh pihak yang independen dan memiliki kompetensi yang memadai.

The Board of Directors ensures that internal control is carried out by an independent party with adequate competence.

Risiko-risiko yang melekat pada Bank MAS secara individual meliputi:

1. **Risiko Kredit** adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit , *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.
2. **Risiko Pasar** adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko nilai tukar (*foreign exchange risk*), risiko ekuitas (*equity risk*), dan risiko komoditas (*commodity risk*).
3. **Risiko Operasional** adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.
4. **Risiko Likuiditas** adalah risiko yang diakibatkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank
5. **Risiko Hukum** adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.
6. **Risiko Kepatuhan** adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang- undangan dan ketentuan yang berlaku.
7. **Risiko Reputasi** adalah risiko akibat penurunan tingkat kepercayaan stakeholders yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.
8. **Risiko Stratejik** adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

The risks inherent in Bank MAS individually include:

1. ***Credit Risk*** *is the risk resulting from the failure of debtors and/or other parties to fulfill obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk.*
2. ***Market Risk*** *is the risk in the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk and commodity risk.*
3. ***Operational Risk,*** *is the risk that arises from the inadequacy and / or malfunction of internal processes, human error, system failure or external events affecting the Bank's operations.*
4. ***Liquidity Risk*** *is the risk caused by the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and / or liquid assets without disrupting the activities and financial condition of the Bank.*
5. ***Legal Risk*** *is the risk due to legal claims and / or weaknesses in juridical aspects.*
6. ***Compliance Risk*** *is the risk that the Bank does not comply with and / or does not implement the prevailing laws and regulations.*
7. ***Reputation Risk*** *is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that comes from negative perceptions of the Bank.*
8. ***Strategic Risk*** *is the risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*

Dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko, Bank MAS telah membentuk Divisi Manajemen Risiko. Struktur organisasi tersebut disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank MAS serta risiko Bank. Divisi Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan Divisi Internal Audit yang merupakan pengdalian internal, dimana Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko.

In the context of implementation of risk management process and system, Bank MAS has formed a Risk Management Work Unit. The organizational structure of Risk Management Work Unit is adjusted to the size and complexity of Bank MAS business activity and the Bank's risks. The Risk Management Work Unit is independent from business work units and the Internal Audit work unit, in which the Head of Risk Management Work Unit reports directly to the Risk Management Director.

Penyimpangan Internal *(Fraud)*

Penyimpangan (*Internal Fraud*) adalah *Fraud* yang dilakukan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai

Internal Deviation (Fraud)

Internal Fraud is Fraud committed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners,

tetap, pegawai tidak tetap (honorer), dan/atau tenaga kerja alih daya (Outsourcing). Adapun pengertian fraud mengacu pada ketentuan mengenai penerapan anti strategi fraud bagi Bank Umum. Nominal penyimpangan (Internal Fraud) yang diungkapkan adalah penyimpangan bernilai lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).

Bank MAS telah menerbitkan Kebijakan Anti *Fraud* yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 087/SK/DIR/102024 tanggal 09 Oktober 2024. Kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu Bank MAS untuk menciptakan budaya yang tidak mentoleransi kecurangan, memastikan keberlanjutan organisasi, melindungi reputasi serta aset, dan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti Fraud sudah dicantumkan dalam Struktur Organisasi melalui Surat Keputusan Direksi No.044A/SK/DIR/082024 tertanggal 01 Agustus 2024. Sesuai dengan POJK No.12 Tahun 2024 Tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan Pasal 8, Bank MAS telah memiliki fungsi yang bertugas menangani penerapan Strategi Anti Fraud dimana keanggotaan fungsinya dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.086/SK/DIR/102024 tanggal 07 Oktober 2024 Tentang Penanggung Jawab Anti Fraud.

Dalam periode Januari sampai dengan Desember 2024, tidak terdapat penyimpangan internal dalam aktivitas operasional Bank MAS dengan nilai kerugian lebih dari Rp 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah), sehingga tabel dibawah tidak diisi (nihil).

permanent employees, temporary employees (honorary), and/or outsourced workers. The definition of fraud refers to the provisions regarding the implementation of anti-fraud strategy for Commercial Banks. The nominal Internal Fraud disclosed is a fraud worth more than IDR 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah).

Bank MAS has issued an Anti-Fraud Policy as stated in the Decree of the Board of Directors No. 087/SK/DIR/102024 dated October 9, 2024. This policy is expected to help Bank MAS create a culture that does not tolerate fraud, ensure the sustainability of the organization, protect reputation and assets, and comply with the provisions set by the regulator.

The function tasked with handling the implementation of the Anti-Fraud Strategy has been stated in the Organizational Structure through the Decree of the Board of Directors No. 044A/SK/DIR/082024 dated August 1, 2024. In accordance with POJK No. 12 of 2024 concerning the Implementation of the Anti-Fraud Strategy for Financial Services Institutions Article 8, Bank MAS has a function tasked with handling the implementation of the Anti-Fraud Strategy where the membership of the function is stated in the Decree of the Board of Directors No. 086/SK/DIR/102024 dated October 7, 2024 concerning the Person in Charge of Anti-Fraud.

In the period from January to December 2024, there were no internal deviations in Bank MAS' operational activities with a loss value of more than IDR 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah), so the table below is not filled in (nil).

Penyimpangan (*Internal Fraud*) dalam 1 Tahun / *Internal Fraud in 1 Year*	Jumlah Kasus yang Melibatkan / *Number of Cases*					
	Manajemen / *Management*		Pegawai Tetap / *Permanent Employees*		Pegawai Kontrak / Contract *Employees*	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total Internal Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan / *Resolved*	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Internal Bank / *In the Bank's Internal Process*	-	-	-	-	-	-
Proses *Pending* / *Pending Process*	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum / *Has Been Followed Up Through Legal Process*	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Notes:*
Sebagai informasi, bahwa selama tahun 2024 terdapat 5 (lima) kejadian *Internal Fraud,* namun nilai kerugian masing-masing kejadian di bawah seratus juta rupiah.
For information, during 2024 there were 5 (five) incidents of Internal Fraud, but the loss value for each incident was below one hundred million rupiah.

ANTI FRAUD (*Whistleblowing System*)

Untuk menangani kejadian Fraud, Bank telah membentuk Fungsi Kerja Anti Fraud melalui Surat keputusan Direksi No.086/SK/DIR/102024 tentang Penanggung Jawab Anti Fraud.

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kerja *Anti Fraud* adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Koordinasi:
   a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam menindaklanjuti temuan/kejadian *fraud*.
2. Fungsi Pemantauan dan pemeriksaan:
   a. Mengidentifikasi dan memantau potensi/kejadian fraud melalui sarana/perangkat yang tersedia baik langsung/tidak langsung;
   b. Menginvestigasi dugaan tindakan *fraud,* termasuk laporan *whistleblowing*;
   c. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan kontrol internal atau prosedur yang menyebabkan terjadinya *fraud*.
3. Fungsi Pelaporan:
   a. Laporan Internal: Laporan kejadian *fraud,* sebagai hasil identifikasi dan investigasi disampaikan kepada *Compliance Director* dengan tembusan *Board of Commissioners;*
   b. Laporan Eksternal:
      1) Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan:
         a) Laporan atau koreksi Laporan Penerapan Strategi *Anti Fraud* setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember, paling lambat pada tanggal 31 bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan;
         b) Laporan perubahan Strategi *Anti Fraud* yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam jangka waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja terhitung sejak perubahan dilakukan;
         c) Laporan kejadian *Fraud* berdampak signifikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Bank mengetahui terjadinya *Fraud* yang berdampak signifikan.
         Laporan tersebut disampaikan secara daring ke Otoritas Jasa Keuangan melalui Aplikasi Pelaporan *Online* OJK (APOLO).
      2) Laporan ke Bank Indonesia berupa Laporan *Fraud* Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik setiap bulan, paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah akhir bulan laporan. Laporan tersebut disampaikan secara daring ke Bank Indonesia melalui Sistem Integrasi Pelaporan (BI-ANTASENA).

ANTI-FRAUD TEAM (Whistleblowing System)

In order to handle the incident of Fraud, the Bank has formed and Anti-Fraud Team through Decision Letter of the Board of Directors No. 086/SK/DIR/102024 concerning Anti-Fraud Officer.

The duties and responsibilities of the Anti-Fraud Function are as follows:

1. *Coordination Function:*
   a. Coordinate with relevant work units in following up on fraud findings/incidents.
2. *Monitoring and inspection function:*
   a. Identifying and monitoring potential/incidents of fraud through available means/devices, either directly/indirectly;
   b. Investigating suspected fraud, including whistleblowing reports;
   c. Identifying weaknesses in internal controls or procedures that cause fraud.
3. *Reporting function:*
   a. Internal Report: Fraud incident reports, as a result of identification and investigation, are submitted to the Compliance Director with a copy to the Board of Commissioners.
   b. External Report:
      1) Report to the Financial Services Authority:
         a) Report or correction of the Anti Fraud Strategy Implementation Report every semester for the end of June and end of December, no later than the 31st of the following month after the end of the reporting month;
         b) Report on changes to the Anti Fraud Strategy that have been submitted to the Financial Services Authority, within a maximum period of 7 (seven) working days from the date the changes were made;
         c) Report on significant impact fraud incidents no later than 3 (three) working days after the Bank becomes aware of the occurrence of significant impact fraud.
         The report is submitted online to the Financial Services Authority through the OJK Online Reporting Application (APOLO).
      2) Reports to Bank Indonesia in the form of Fraud Reports on Card Payment Instruments (APMK) and Electronic Money every month, no later than the 15th of the following month after the end of the reporting month. The report is submitted online to Bank Indonesia through the Reporting Integration System (BI-ANTASENA).

3) Laporan ke Bank Indonesia berupa dugaan *fraud* dan/atau insiden fraud di Bank. Pemberitahuan disampaikan kepada Bank Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) Pemberitahuan disampaikan kepada help desk Sistem BI-RTGS melalui sarana telepon pada tanggal yang sama dengan tanggal adanya dugaan fraud dan/atau insiden fraud, yang ditindaklanjuti dengan penyampaian pemberitahuan tertulis kepada Penyelenggara mengenai hal tersebut dan penyebabnya;
   b) Melakukan upaya penanganan terhadap dugaan fraud dan/atau insiden sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   c) Memberitahukan upaya penanganan terhadap dugaan fraud dan/atau insiden fraud melalui help desk Sistem BI-RTGS, administrative message dan/atau sarana lain;
   d) Menyampaikan laporan tertulis paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal terjadinya dugaan fraud dan/atau insiden fraud;
   e) Berkewajiban untuk menyelesaikan kewajiban yang tertunda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan akibat adanya dugaan fraud dan/atau insiden fraud segera setelah Bank dapat melaksanakan tugasnya.
4) Memastikan ke Bagian APU PPT & PPPSPM bahwa nasabah yang teridentifkasi *fraud* telah di-*flag* berdasarkan ketentuan tentang pelaporan Data *Single Customer View* (SCV) ke Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan hal tersebut dikoordinasukan ke Bagian *Regulatory Reporting* untuk pelaporannya.

3) Reports to Bank Indonesia in the form of suspected fraud and/or fraud incidents at the Bank. Notifications are submitted to Bank Indonesia with the following provisions:
   a) Notifications are submitted to the BI-RTGS System help desk via telephone on the same date as the date of the alleged fraud and/or fraud incident, which is followed up by submitting a written notification to the Organizer regarding this matter and its causes;
   b) Making efforts to handle suspected fraud and/or incidents in accordance with the provisions of laws and regulations;
   c) Notifying efforts to handle suspected fraud and/or fraud incidents through the BI-RTGS System help desk, administrative messages and/or other means;
   d) Submitting a written report no later than 3 (three) working days from the date of the alleged fraud and/or fraud incident;
   e) Obliged to settle pending obligations in accordance with the provisions of laws and regulations due to alleged fraud and/or fraud incidents as soon as the Bank can carry out its duties.
4) Ensure to the AML-CFT & CPF-WMD Section that customers identified as fraudulent have been flagged based on the provisions regarding reporting Single Customer View (SCV) Data to the Deposit Insurance Corporation (LPS) and this is coordinated to the Regulatory Reporting Section for reporting.



Pelatihan/Sosialisasi *Anti Fraud* Kepada Karyawan

Sepanjang tahun 2024, Bank MAS telah menyelenggarakan pelatihan/sosialisasi *Anti Fraud* kepada karyawan internal maupun kepada nasabah, antara lain:

1. Anti *Fraud Awareness* kepada karyawan:
   a. Membangun budaya *Anti Fraud* melalui Sosialisasi, *Awareness* dan Deklarasi *Anti Fraud* kepada seluruh karyawan baru, dan karyawan/ti di seluruh Kantor Pusat/Cabang/Capem Bank MAS.
   b. Sebagai mitigasi risiko siber, Bank telah melakukan sosialisasi Information Security Awareness kepada seluruh karyawan melalui internal portal yang telah disediakan, diantaranya sebagaimana berikut ini:
      - *Cyber Espionage?* Dan Cara Mengatasi *Cyber Espionage*
      - Pentingnya Keamanan Data Di Era Digital? Dan Cara Menjaga Keamanan Data (Data Security)?
      - 5 (Lima) Tips Meningkatkan Kesadaran Keamanan Di Tempat Kerja
      - *Security Awareness* Keamanan Dilingkungan Kerja
      - *Security Awareness* Hal-hal yang perlu diperhatikan: Putus Koneksi Internet, Hapus Akses Browser Dan Lakukan *Factory Reset* Untuk Hapus Malware.
      - *Security Awareness* Kesalahan Konsep Umum Terhadap Keamanan Informasi.
      - *Security Awareness* Notifikasi dan Hal-hal yang perlu diperhatikan
      - *Security Awareness* Pentingnya MFA
      - *Security Awareness* Hati-Hati *Cyberstalking*
      - *Security Awareness* Pentingnya! Waspada Modus *Stuffing* (*Credential Reuse*)
      - 10 Tips Meningkatkan Keamanan Data
      - Kenali Modus Penipuan *Cyber Extortion*.
      - Tips Agar Lebih Aman Menggunakan Aplikasi PDF Converter
      - *Security Awareness Skimming* Bikin Pusing!
2. *Anti Fraud Awareness* untuk nasabah:
   Dilakukan himbauan melalui berbagai saluran komunikasi antara lain terkait:
   a. Pemalsuan Rekening, waspada modus *Social Engeenering*
   b. Tips aman bertransaksi Perkuat Password
   c. Sering Bayar Pakai QRIS? Hati-hati *Quishing*
   d. Tips Menjaga Kerahasiaan Data Pribadi
   e. PDKT Yang Harus Kamu Hindari (Ini PDKT atau Modus Penipuan)
   f. Semakin Cerdas Bertransaksi, Kenali Modus Penipuan Melalui Kode QR.
   g. Kenali Bukti Transfer Palsu.
   h. Waspadai Modus-modus Penipuan Dalam Bertransaksi.
   i. Lebih Teliti Dalam Belanja *Online*

Anti-Fraud Training/Outreach to Employees

Throughout 2024, Bank MAS has held Anti-Fraud training/socialization to internal employees and customers, including:

1. Anti-Fraud Awareness to employees:
   a. Building an Anti-Fraud culture through Socialization, Awareness and Anti-Fraud Declaration to all new employees, and employees/tees in all Head Offices/Branches/Capem Bank MAS.
   b. As a cyber risk mitigation, the Bank has conducted Information Security Awareness socialization to all employees through the internal portal that has been provided, including the following:
      - *Cyber Espionage? And How to Overcome Cyber Espionage*
      - *The Importance of Data Security in the Digital Era? And How to Maintain Data Security (Data Security)?*
      - *5 (Five) Tips to Increase Security Awareness in the Workplace*
      - *Security Awareness Security in the Workplace*
      - *Security Awareness Things to Note: Disconnect Internet Connection, Delete Browser Access and Perform a Factory Reset to Remove Malware.*
      - *Security Awareness Common Conceptual Mistakes Regarding Information Security.*
      - *Security Awareness Notifications and Things to Note*
      - *Security Awareness The Importance of MFA*
      - *Security Awareness Beware of Cyberstalking*
      - *Security Awareness The Importance! Beware of Stuffing Mode (Credential Reuse)*
      - *10 Tips to Increase Data Security*
      - *Recognize Cyber Extortion Fraud Mode.*
      - *Tips for Safer Use of PDF Converter Applications*
      - *Security Awareness Skimming Makes You Dizzy!*

2. Anti-Fraud Awareness for customers:
   Appeals are made through various communication channels, including:
   a. Account Forgery, beware of Social Engineering methods
   b. Safe transaction tips Strengthen Passwords
   c. Often Pay Using QRIS? Be Careful of Quishing
   d. Tips for Maintaining the Confidentiality of Personal Data
   e. PDKT That You Should Avoid (This is PDKT or Fraud Mode)
   f. Be Smarter in Transacting, Recognize Fraud Modes Through QR Codes.
   g. Recognize Fake Transfer Proof.
   h. Be Aware of Fraud Modes in Transactions.
   i. Be More Careful in Online Shopping

j. Pentingnnya Transaksi Belanja *Online* Di Platform Resmi.
k. Pakai Sembarang Wifi Data Jadi Dicuri.
l. Hindari Klik Link dari Nomor yang tidak dikenal.
m. 7 (Tujuh) Hal yang perlu diperhatikan saat ber belanja *Online*.
n. Resep Jaga Akun *Mobile Banking* ala Bu Wati (Waspada dan Teliti)
o. Stop Kasih Celah Buat Penipu (5 Tips Membuat kata sandi yang kuat).
p. *Update* Status Udah, *Update Password* Udah Belum
q. Mau Praktis Malah Jadi Nangis (Kesalahan Bikin *Password* Yang Perlu Dihindari)
r. Hati-hati! Jangan terpancing *posting* (Data Pribadimu Bisa Bocor)
s. Fakta Judi *Online* Dari Ketagihan Jadi Merusak Masa Depan.
t. Jangan Tergiur Dapat Uang Instan Dari Judi *Online*.
u. Jangan Terkecoh Akun Palsu! Kenali Akun-akun Resmi Bank MAS.
v. Data Pribadi Jangan Di-*Spill*. Waspada Pertanyaan Ganjil.

Bank MAS melaksanakan program edukasi mengenai anti *fraud awareness* yang dilakukan dengan tujuan agar nasabah senantiasa berhati-hati dalam melakukan transaksi, dan menghindari potensi terhadap *fraud* yang dapat merugikan.

j. The Importance of Online Shopping Transactions on Official Platforms.
k. Use Random Wifi, Data Will Be Stolen.
l. Avoid Clicking Links from Unknown Numbers.
m. 7 (Seven) Things to Consider When Shopping Online.
n. Recipe for Protecting Mobile Banking Accounts ala Bu Wati (Be Alert and Careful)
o. Stop Giving Fraudsters Loopholes (5 Tips for Creating a Strong Password).
p. Have You Updated Your Status, Have You Updated Your Password?
q. Want to Be Practical, But Instead Cry (Mistakes in Creating Passwords That Need to Be Avoided)
r. Be Careful! Don't Get Involved in Posting (Your Personal Data Can Be Leaked)
s. Facts About Online Gambling From Addiction to Ruin Your Future.
t. Don't Be Tempted to Get Instant Money from Online Gambling.
u. Don't Be Fooled by Fake Accounts! Get to Know the Official Bank MAS Accounts.
v. Don't Spill Your Personal Data. Beware of Odd Questions.

Bank MAS is implementing an education program on anti-fraud awareness which is carried out with the aim that customers are always careful in making transactions, and avoiding the potential for fraud that can be detrimental.

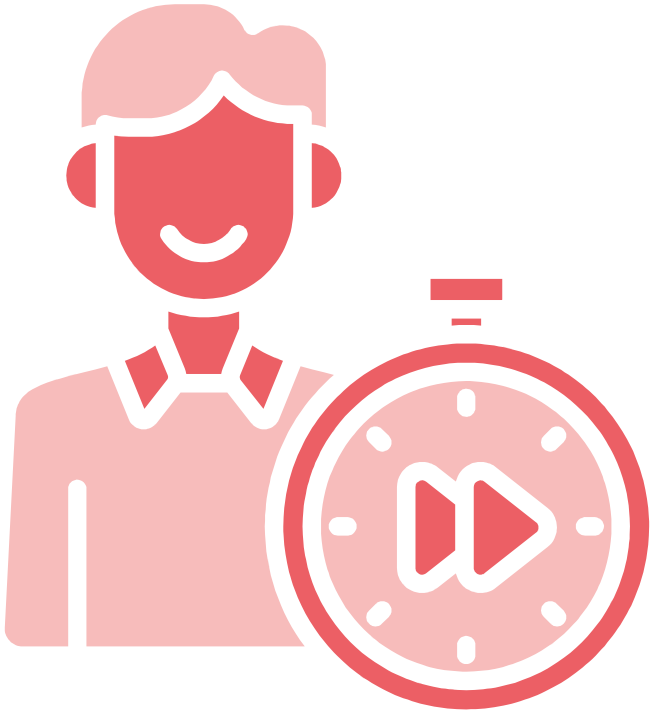

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System)*

Whistleblowing System merupakan salah satu komponen penting dalam strategi *anti-fraud* yang berfungsi untuk mendorong pelaporan kecurangan atau pelanggaran etika secara aman di mana identitas pelapor dijaga kerahasiannya sehingga dapat menghindari risiko pembalasan dari terlapor. Sistem ini memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan di Bank MAS melalui alamat email: anti.fraud@bankmas.co.id.

Selain melalui email di atas, setiap karyawan yang mengetahui adanya perbuatan curang atau penyalahgunaan yang mengakibatkan kerugian bagi Bank baik secara materi atau tidak, dapat juga melaporkan kepada Pejabat Penanggung Jawab *Anti Fraud* melalui telepon/surat tertulis/tatap muka. Karyawan dapat juga menghubungi salah satu dari anggota Fungsi Kerja *Anti Fraud* dengan nomor telepon/email dari masing-masing anggota. Bagi karyawan yang melaporkan/memberikan pengaduan atas indikasi fraud/kasus yang terjadi, Manajemen Bank MAS berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor dengan menerapkan poin-poin terkait:

1. Bank melindungi kerahasiaan identitas Pelapor, dokumen laporan dan data pendukungnya.
2. Pelapor juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan laporannya.
3. Setiap karyawan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.
4. Bank memberikan perlindungan terhadap Pelapor termasuk hak-hak Pelapor, apabila laporan yang disampaikan terbukti benar.
5. Permintaan perlindungan dapat ditolak/ dibatalkan, dalam hal:
   - Pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas dan laporannya.
   - Laporan yang dibuat oleh pelapor tidak benar.

Setiap pengaduan *whistleblower*, akan dilakukan analisa terlebih dahulu apakah aduan tersebut masuk kategori *fraud* atau bukan *fraud*. Investigasi atas aduan bersifat dilakukan dengan pengumpulan barang bukti dan pemeriksaan ke seluruh pihak terkait. Kesimpulan hasil investigasi dilaporan kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Anti Korupsi

1. Dalam rangka mendukung kebijakan anti korupsi, maka Bank telah mengeluarkan ketentuan internal yang berkaitan dalam rangka mengantisipasi praktik korupsi, fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Perusahaan, di antaranya:
   a. Peraturan Perusahaan 2024-2026 PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
   b. Surat Edaran No.: 043/SE/DIR/052023 tentang Kode Etik PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Violation Reporting System (Whistleblowing System)

The Whistleblowing System *is an important component in the anti-fraud strategy that functions to encourage reporting of fraud or ethical violations safely where the reporter's identity is kept confidential so as to avoid the risk of retaliation from the reported party. This system plays an important role in detecting and preventing fraud at Bank MAS via email address: anti.fraud@bankmas.co.id.*

In addition to the email above, every employee who knows of any fraudulent or misuse that results in losses to the Bank, either materially or not, can also report to the Anti-Fraud Officer by telephone/written letter/face-to-face. Employees can also contact one of the members of the Anti-Fraud Work Function with the telephone number/email of each member. For employees who report/submit complaints regarding indications of fraud/cases that occur, Bank MAS Management is committed to providing support and protection to each reporter by implementing the following points:

1. *The Bank protects the confidentiality of the Reporter's identity, report documents and supporting data.*
2. *The Reporter is also responsible for maintaining the confidentiality of his/her report.*
3. *Every employee can report violations committed by other employees.*
4. *The Bank provides protection for the Whistleblower including the Whistleblower's rights, if the report submitted is proven to be true.*
5. *The request for protection can be rejected/canceled, in the event that:*
   - *The Whistleblower does not fulfill his/her obligations in maintaining the confidentiality of his/her identity and report.*
   - *The report made by the Whistleblower is not true.*

Every whistleblower complaint will be analyzed first whether the complaint falls into the category of fraud or not. Investigation of the complaint is carried out by collecting evidence and examining all related parties. The conclusion of the investigation results is reported to the Compliance Director in accordance with applicable provisions.

Anti-Corruption Policy

1. *In order to support the anti-corruption policy, the Bank has issued internal provisions related to anticipating corruption, fraud, bribery and/or gratification practices in the Company, including:*
   a. Company Regulation 2024-2026 of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
   b. Circular Letter No.: 043/SE/DIR/052023 concerning the Code of Ethics of PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

c. Surat Keputusan Direksi No.: 097/SK/DIR/112024 tentang Kebijakan Anti Gratifikasi (Penyuapan).
d. Surat Keputusan Direksi No.: 087/SK/DIR/102024 tentang Kebijakan Anti Fraud.
e. Surat Keputusan Direksi No.: 055/SK/DIR/122020 tentang Kebijakan Sumber Daya Manusia, beserta perubahannya.
f. Surat Keputusan Direksi No.: 047/SK/DIR/062024 tentang Kebijakan Penerapan Tata Kelola Yang Baik.
g. Surat Edaran Direksi No.051/SE/DIR/062023 Perihal Penilaian Sendiri (Self Asessment) Tata Kelola dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

2. Selama tahun 2024, Bank telah memberikan sosialisasi terkait gratifikasi dalam implementasi Anti Fraud Awareness dan mendeklarasikan Anti Fraud kepada kepada seluruh karyawan baru, dan karyawan/ti di seluruh Kantor Pusat/Cabang/ Capem Bank MAS. Selain hal tersebut juga dilakukan Awareness melalui aplikasi Knowbe4 kepada seluruh insan yang ada di Bank MAS.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Tahun 2024, terdapat 9 (sembilan) permasalah hukum perdata yang dihadapi oleh Bank MAS, dengan rincian sebagai berikut:

c. Decree of the Board of Directors No.: 097/SK/DIR/112024 concerning the Anti-Gratification (Bribery) Policy.
d. Decree of the Board of Directors No.: 087/SK/DIR/102024 concerning the Anti-Fraud Policy.
e. Decree of the Board of Directors No.: 055/SK/DIR/122020 concerning the Human Resources Policy, and its amendments.
f. Board of Directors Decree No.: 047/SK/DIR/062024 concerning the Policy for the Implementation of Good Governance.
g. Board of Directors Circular Letter No.051/SE/DIR/062023 Concerning Self-Assessment of Governance and Governance Implementation Report.

2. During 2024, the Bank has provided socialization related to gratification in the implementation of Anti Fraud Awareness and declared Anti Fraud to all new employees, and employees/teams in all Head Offices/Branches Bank MAS. In addition, Awareness is also carried out through the Knowbe4 application to all people at Bank MAS.

LEGAL ISSUES

In 2024, there were nine (9) civil legal issues were encountered by Bank MAS, with the details as follows:

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	**Jumlah Kasus** / *Number of Cases*	
	Perdata / *Civil*	**Pidana** / *Criminal*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap *The case has been resolved by court decision having permanent effect*	6	0
Dalam proses penyelesaian *In the Settlement Process*	3	0
Total / *Total*	9	0

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2024 Bank MAS dikenakan sanksi denda kewajiban membayar dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Denda ini sebagian besar dikenakan karena adanya koreksi dalam pelaporan yang berdampak minor dan dapat ditindaklanjuti segera. Untuk hal tersebut, Bagian Kepatuhan bersama-sama dengan Direktur Kepatuhan terus melakukan monitoring dan perbaikan terhadap upaya-upaya mengurangi pengenaan sanksi akibat koreksi ataupun keterlambatan pelaporan. Bank berusaha memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

Tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang material dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Bank MAS maupun sanksi administratif yang diberikan regulator kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2024, Bank MAS incurred penalty fines from the Financial Services Authority and Bank Indonesia. Most of these fines were imposed due to reporting corrections that had a minor impact and could be addressed promptly. In response, the Compliance Division, together with the Compliance Director, continues to monitor and improve efforts to minimize the imposition of sanctions resulting from corrections or reporting delays. The bank strives to comply with all applicable regulations.

In 2024, there were no material administrative sanctions that affect Bank MAS' business continuity or administrative sanctions given by the regulator to members of the Bank's Board of Commissioners and Directors.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, Bank MAS senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Selama tahun 2024 tidak terdapat Pelampauan dan/atau Pelanggaran BMPK.

Pendanaan kepada pihak terkait dan debitur inti posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PROVISIONING TO RELATED PARTIES AND LARGE FUND PROVISIONING FUND

In terms of funding to related parties and large fund provisioning, Bank MAS always pays attention to the principle of prudence and is always guided by Bank Indonesia provision on Legal Lending Limit (LLL). During the year 2024, there was no LLL excess or violation.

Funding to related parties and core debtors for the position of December, 31 2024 is as follows:

Penyediaan Dana *Exposures of Funds*	**Jumlah Debitur** */ Amount of Debtor*	**Nominal** (Jutaan Rp) */ (Million Rp)*
Kepada Pihak Terkait / *To Related Party:*	19	295.426
Debitur Inti / *To Prime Debtors:*		
a) Individu / *Individual*	10	1.615.011
b) Group / *Group*	15	2.768.189

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank MAS telah memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor PT Bank Multiarta Sentosa Tbk yaitu Surat Keputusan Direksi No. 021/SK/DIR/042022, yang dapat diakses pada *website* Bank MAS.

Bank MAS senantiasa berusaha memberikan kemudahan bagi *stakeholder* untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi finansial dan perusahaan, produk dan Jasa melalui *website* dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sedangkan untuk akses informasi secara internal, Bank MAS menggunakan *SharePoint* yang dapat diakses oleh semua karyawan. Selain itu pemberian informasi dilakukan dengan *email blast*.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi Call Center Bank MAS pada nomor telepon (021) 1500011 dan email care@bankmas.co.id.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Bank MAS has a Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk, namely Decree of the Board of Directors No. 021/SK/DIR/042022, which can be accessed on the Bank MAS website.

Bank MAS consistently strives to provide stakeholders with easy access to information, including financial and corporate information, products, and services, through its website in both Indonesian and English.

Meanwhile, to access information internally, Bank MAS uses an SharePoint, which is accessible to all employees. Additionally, information is disseminated through email blasts.

For further information, customer may contact Bank MAS Call Center Bank MAS at telephone number (021) 1500011 and email care@bankmas.co.id.

KODE ETIK

Kode Etik Bank MAS mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, setiap individu di lingkungan Perusahaan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perusahaan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya.

CODE OF ETHICS

The Bank MAS Code of Ethics regulates matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company and other parties who do business with the Company, both in relation to business ethics, work ethics and daily behavior. Every employee is required to behave in a way that reflects the Company's values in realizing its vision and mission

Kode Etik Bank MAS dituangkan dalam Surat Edaran Direksi No. 043/SE/DIR/052023 tanggal 29 Mei 2023. Kode Etik dapat diakses kapan saja oleh seluruh karyawan Bank MAS melalui portal Bank MAS.

Dengan diterapkannya kode etik, anggota Direksi, anggota Komisaris, dan karyawan Bank MAS diharapkan mampu menjaga reputasi, nama baik dan kelangsungan Perusahaan, wajib mengikuti prinsip Kode Etik sebagai berikut:

1. Seorang Bankir memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank MAS terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan.
2. Patuh dan taat pada ketentuan peraturan internal perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan pencatatan dengan benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan bank.
4. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi dan keluarganya.
5. Tidak menerima hadiah imbalan, insentif, jasa, pinjaman, biaya atau apapun yang memperkaya diri pribadi atau keluarganya.
6. Tidak menawarkan suap atau insentif dalam bentuk apapun, termasuk sogokan, atas bagian pembayaran kontrak manapun, atau menggunakan cara atau jalan lain untuk memberikan manfaat tidak pada tempatnya kepada nasabah, agen, kontraktor, pemasok atau karyawan pihak-pihak ini atau pejabat pemerintah untuk memperoleh bisnis bagi Bank.
7. Waspada, jeli dan melaporkan kemungkinan penipuan, pencurian, penyuapan atau kegiatan ilegal dalam transaksi dan operasional Bank.
8. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.
9. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
10. Wajib menjaga kerahasiaan nasabah dan informasi bank Mas sesuai peraturan dan perundangan yg berlaku.
11. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
12. Karyawan tidak diizinkan menjadi anggota dan pengurus partai politik.
13. Karyawan tidak diizinkan melakukan praktik perjudian dalam bentuk apapun dan di manapun, baik online maupun secara langsung.

Pelaksanaan kode etik diawasi oleh Direksi, *Regional Head, Division Head, Department Head, Branch Manager/Sub Branch Manager.* Setiap karyawan Bank MAS akan mengisi dan menandatangani surat kode etik diatas materai dan mengirimkan *hardcopy* kepada Divisi *Human Resources* dan setiap 2 (dua) tahun sekali atau ketika ada kenaikan jabatan/*grade* seluruh karyawan wajib memperbaharui dan menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik tersebut.

The Bank MAS Code of Ethics is outlined in the Directors' Circular Letter No. 043/SE/DIR/052023 dated 29 May 2023. The Code of Ethics can be accessed at any time by all Bank MAS employees via the Bank MAS portal.

With the implementation of the code of ethics, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Bank MAS are expected to be able to maintain the reputation, good name and continuity of the Company, and must follow the principles of the Code of Ethics as follows:

1. *A Banker takes into account the detrimental impacts of each policy set by Bank Mas on the economic, social and environmental conditions.*
2. *Being compliant and obedient to the provision of laws and regulations.*
3. *Making correct records on any transaction related to Bank MAS' activities.*
4. *Not misappropriating authority for personal interest.*
5. *Not receiving gift, consideration, incentive, service, loan, expense or anything which enriches himself/herself or his/her family members.*
6. *Not offering bribe or incentive in any form, including graft, on any part of a contract payment, or using other method or way to provide inappropriate benefit to customer, agent, contractor, supplier or their employee or government official to acquire business for Bank MAS.*
7. *Being alert and observant and reporting any possibility of fraud, theft, bribery or illegal activities in the Bank MAS' transactions and operating activities.*
8. *Not performing any wrongdoing which may harm his/her and Bank MAS' professional image.*
9. *Preventing himself/herself from involvement in decision making in the event of conflict of interests.*
10. *Being obligated to keep confidential customer secret ad Bank MAS information in accordance with the applicable laws and regulations.*
11. *Avoiding unfair competition.*
12. *Employees are not permitted to become a member or management of a political party.*
13. *Employees are not permitted to engage in gambling practices in any form and anywhere, either online or in person.*

The implementation of the code of ethics is overseen by the Board of Directors, Area Coordinators, Division Heads, Section Heads, Branch Managers/Sub-Branch Managers. Every employee of Bank MAS will fill out and sign the code of ethics letter on a stamped paper and send a hard copy to the Human Resources Division, and every 2 (two) years or when there is a job/grade promotion, all employees must renew and sign the Code of Ethics Statement.

Bank MAS akan memberikan sanksi dan pelanggaran yang tegas bagi karyawan yang melanggar Kode Etik. Setiap karyawan yang didapati melanggar Kode Etik, dapat dikenakan tindakan indisipliner sesuai Peraturan Perusahaan yang belaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam berkarya, Bank MAS mendasarkan semua aktifitas pada nilai dasar dalam memberikan pelayanan prima, bekerjasama sebagai satu kesatuan tim, dan menjunjung integritas tinggi dalam berperilaku. Nilai-Nilai dasar inilah yang menjadi acuan perilaku para karyawan Bank MAS agar senantiasa dapat memberikan kepercayaan terbaik.

RENCANA STRATEGIS

Target jangka pendek yang akan dicapai oleh Bank MAS pada akhir tahun 2025 adalah:

Perkreditan

1. Meningkatkan volume perkreditan dengan tetap mempertahankan porsi UMKM disekitar 25% dari total kredit.
2. Mengembangkan digital lending melalui *mobile banking* untuk nasabah *payroll* dan UMKM.
3. Menyalurkan KUR, terutama untuk toko-toko dalam jaringan Wings group.
4. Mengembangkan bisnis *supply chain* dengan grup usaha dan nasabah-nasabah besar lainnya.
5. Menekan NPL dan *Loan at Risk* dengan pemantauan ketat terhadap penyelesaian NPL dan restrukturisasi kredit.
6. Menjual agunan debitur kredit bermasalah dalam rangka penyelesaian kredit-kreditnya.

Layanan Digital untuk Dana Murah

7. Pengembangan produk *digital banking* dalam perluasan fitur dan jaringan ATM, *Internet Banking* dan *mobile banking* serta *digital channel* lainnya dan melengkapi layanan digital Bank dalam memudahkan masyarakat bertransaksi kapan, dan dimana saja dan pengumpulan dana murah melalui pembukaan rekening secara *online* (tabungan , giro).
8. Berkolaborasi dengan fintech, jaringan usaha retail dan principal lainnya dalam rangka meningkatkan layanan digital Bank MAS.
9. Melakukan *reenginering* dan digitalisasi layanan cabang dan Bank pada umumnya.
10. Melakukan promosi yang intensif melalui media sosial.

GRC (Governance, Risk, Compliance & Control)

11. Memperkuat struktur organisasi dan Sumber Daya Manusia guna mendukung perkembangan Bank MAS ke depan.
12. Peningkatan fungsi GCG, Manajemen Risiko, *Compliance* dan *Internal Control* sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas usaha Bank, khususnya di bidang *digital operation* dan *cyber security.*

Bank MAS will impose strict sanctions for employees who violate the Code of Ethics. Any employee found to have violated the Code of Ethics may face disciplinary action in accordance with the prevailing Company Regulations.

CORPORATE CULTURE

In doing business, Bank MAS bases all its activities on the basic values of providing excellent service, cooperating as a team, and upholding a high integrity in conduct. These basic values become a reference of behavior for the employees of Bank MAS in order to always provide the best trust.

STRATEGIC PLAN

The short-term targets which shall be achieved by Bank MAS at the end of 2025 are as follows:

Credit

1 *To increase credit volume while maintaining the MSME portion at around 25% of total credits.*
2 *Developing digital lending through mobile banking for payroll and MSME customers.*
3 *Disbursing KUR (Kredit Usaha Rakyat), especially for stores within the Wings group network.*
4 *To develop the supplychain business with business groups and other large customers.*
5 *To suppress Non Performing Loans (NPL) and Loan at Risk (LaR) with close monitoring of NPL settlement and credit restructuring due to Covid-19.*
6 *To sell customer's collaterals in order to settle credits.*

Digital Services for Low-Cost Funds

7. *Development of digital banking products in expanding the features and networks of ATMs, Internet Banking and Mobile Banking as well as other Digital Channels and complementing the Bank's digital services in making it easier for customers to transact anytime, anywhere and to raise low-cost funds (savings, current accounts).*
8. *Collaborating with fintech, retail business networks and other principals to improve Bank MAS digital services.*
9 *Reengineering and digitizing branch and bank services in general.*
10. *Performing intensive promotions through social media.*

GRC (Governance, Risk, Compliance & Control)

11. *Strengthening the organizational structure and Human Resources to support development of Bank MAS in the future.*
12. *Improved functions of GCG, Risk Management, Compliance and Internal Control in line with the development and complexity of the Bank's business, particularly in the field of digital operations and cyber security.*

13. Meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia disemua jajaran Bank MAS agar lebih kompetitif, motivasi dan produktif serta berkualitas.

Sesuai dengan kebijakan jangka pendek, maka langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan sejalan dengan kebijakan tersebut antara lain adalah:

1. Bank MAS tetap memfokuskan diri pada pengembangan sektor usaha Komersial, dengan mempertahankan komposisi pinjaman Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada kisaran 25% dengan menjalankan *supply chain* kepada relasi grup usaha dan nasabah besar.
2. Memperbaiki kualitas kredit dengan menekan angka NPL dan LaR dengan mengutamakan pendekatan persuasif kekeluargaan, namun tidak menutup kemungkinan melalui jalur lelang atau litigasi lainnya, serta penjualan aset debitur yang diserahkan ke Bank.
3. Menambah jumlah mesin dan meningkatkan fitur-fitur ATM yang mulai menggunakan CRM, untuk transaksi *cash* atau *non cash* dan memperluas jaringan ATM.
4. Mengembangkan produk *digital banking* seperti halnya Open API dengan bekerja sama dengan *fintech* maupun penyedia jaringan *delivery channel*, serta mengembangkan fitur-fitur pada *mobile banking*.
5. Mengembangkan produk pendanaan murah yang ada serta menjajaki peluncuran produk baru yang bersaing, melalui inovasi produk mobile banking.
6. Melaksanakan *digital lending* untuk karyawan *payroll* serta KUR ke jaringan group Wings, untuk meningkatkan pertumbuhan kredit.
7. Meningkatkan pemasaran digital melalui medsos atau *targeted channel* guna menjangkau masyarakat lebih luas secara lebih efisien dan efektif.
8. Meningkatkan *volume* usaha dengan menggarap *supply chain* dari perusahaan nasabah dan Wings Group untuk meningkatkan jumlah nasabah baik dari nasabah lama dan referensinya serta keluarganya dan mencari nasabah yang memiliki prospek yang bagus.
9. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bank MAS baik *inhouse* maupun *outhouse* dan baik hardskill maupun *softskill* melalui kerjasama dengan berbagai lembaga pelatihan terkemuka.
10. Berkembang secara organik dengan menambah jaringan di kota-kota besar di Indonesia. Direncanakan akan dibuka +/- 3-5 kantor terdiri dari kantor cabang, kantor cabang pembantu seperti tertera pada daftar pengembangan cabang serta mengembangkan cabang yang ada menjadi cabang dengan pelayanan digital secara bertahap.
11. Mengembangkan jaringan PPOB, yang memungkinkan untuk mengembangkan jaringan branchless banking dan QRIS untuk meningkatkan aktivitas transaksi digital.

13. Improved quality of human resources at all levels of Bank MAS thereby it would be more competitive, motivated and productive as well as having good quality.

In accordance with the short-term policy, the strategic steps that will be implemented in line with the policy include:

1. *Bank MAS remains focused on developing the Commercial business sector by maintaining the composition of Small and Medium Enterprises (SME) loans at around 25% by running supply chain to business group relations and large customers.*
2. *Improving credit quality by reducing NPL and LaR rates through a persuasive and family-oriented approach, while still considering the possibility of auctions, other litigation processes, and the sale of debtor assets handed over to the Bank.*
3. *Increasing the number of machines and improve ATM features that start using CRM, for cash or non-cash transactions and expand the ATM network.*
4. *Developing digital banking products such as Open API and Cardless Withdrawals in collaboration with fintech and delivery channel network providers, as well as developing features in Mobile Banking.*
5. *Developing existing low-cost funding products and explore launching new competitive products, through mobile banking product innovation.*
6. *Implementing digital lending for payroll employees and KUR (People's Business Credit) within the Wings Group network to enhance credit growth.*
7. *Increasing digital marketing through social media or targeted channels to reach a wider community more efficiently and effectively.*
8. *Increasing business volume by working on supply chains from customer companies and the Wings Group to increase the number of customers both from old customers and their references and their families and looking for customers who have good prospects.*
9. *Providing training to improve the competence and expertise of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Bank MAS both inhouse and outhouse and both hard skills and soft skills through collaboration with various leading training institutions.*
10. *Developing organically by adding networks in big cities in Indonesia. It is planned to open +/- 3-5 offices consisting of branch offices, sub-branch offices as stated in the branch development list and develop existing branches into branches with digital services in stages.*
11. *Developing PPOB network which makes it possible to develop branchless banking and QRIS networks to increase digital transaction activities.*

12. Menyempurnakan dan melengkapi Sistem dan Prosedur yang ada untuk memastikan efisiensi dalam pelayanan dengan tidak meninggalkan kontrol dan asas kehati-hatian dengan memperhatikan risiko operasional yang mungkin timbul dari sisi sistem bilamana diperlukan akan ditambahkan hardware, fitur dan aplikasi untuk mendukung kebutuhan-kebutuhan kedepan.
13. Peningkatan fungsi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan dan kompleksitas usaha Bank untuk mengantisipasi risiko yang ada dari layanan-layanan baru antara lain mengembangkan Market Risk Management untuk meliputi identifikasi, pengukuran dan monitor risiko pasar.
14. Mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang Baik. Meningkatkan compliance and risk awareness dan budaya kepatuhan serta budaya Anti Fraud dan cyber security dengan mensosialisasikan kepada seluruh jajaran Bank MAS dari Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sehingga tercapai tujuan dari visi dan misi Bank dengan selalu mengendepankan tata kelola yang baik.
15. Mengembangkan usaha dan layanan Bank Devisa untuk meningkatkan fee based income dengan mulai memasarkan produk dan layanan devisa kepada nasabah guna menambah volume usaha penghimpunan dana masyarakat (funding) dan menyalurkan dana untuk kredit (lending) serta meningkatkan fee based income dari layanan ekspor-impor, Forex dan remmitance.
16. Untuk meningkatkan kualitas SDM Bank MAS, persiapan pengembangan usaha dan jaringan cabang kedepan dilakukan antara lain pengembangan Marketing Development Program (MDP), maupun training lainnya yang dibutuhkan oleh karyawan di tiap-tiap departemennya masing-masing.

12. Perfecting and completing existing Systems and Procedures to ensure efficiency in service without abandoning control and the principle of prudence by paying attention to operational risks that may arise from the system side if necessary, hardware, features and applications will be added to support future needs.
13. Improvement of the risk management function in line with the development and complexity of the Bank's business to anticipate existing risks from new services, including developing Market Risk Management to include identification, measurement and monitoring of market risks.
14. Optimizing the implementation of Good Corporate Governance. Increased compliance and risk awareness and the improved compliance culture as well as an anti-fraud culture by disseminating it to all levels of Bank MAS from Commissioners, Directors and all employees so that the objectives of the Bank's vision and mission are achieved by always promoting good governance.
15. Developing foreign exchange businesses and services to increase fee-based income by marketing foreign exchange products and services to customers in order to increase the business volume of raising public funds (financing) and channeling funds for credit (lending) and increasing fee-based income from export-import services, forex, and remittance.
16. To improve the quality of Bank MAS's human resources and prepare for future business and branch network expansion, efforts include the development of the Marketing Development Program (MDP) and other training programs tailored to the needs of employees in each department.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

In the year 2024, there was no transaction which contains conflict of interests made by any member of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers.

No *No*	Nama dan Jabatan Pihak Kepentingan Yang Memiliki Benturan *Name and Position of the Person Having Conflict of Interests*	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan *Name and Position of the Decision Maker*	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) *Value of Transaction (Million Rupiah)*	Keterangan *Description*
-	-	-	-	-	-

KEGIATAN SOSIAL (*Corporate Social Responsibility*)

Selama tahun 2024, PT Bank Multiarta Sentosa (Bank MAS) melakukan kegiatan Sosial sebagai berikut:

1. **Donor Darah HUT Bank MAS ke-31**
   Bertepatan dengan ulang tahun Bank MAS ke-31, pada tanggal 11 Januari 2024 Bank MAS kegiatan Donor Darah yang berlokasi di Kantor Pusat Bank MAS bekerjasama dengan PMI Tangerang. Kegiatan Donor Darah, telah menjadi kegiatan tahunan yang diikuti oleh karyawan setiap perayaan ulang tahun Bank MAS, tahun 2025 ini berhasil dikumpulkan lebih dari 100 kantong darah. Program ini menunjukkan komitmen sosial Bank MAS dalam mendukung kesehatan masyarakat.
2. **Literasi keuangan melalui Program CSR Bersama "Save Street Child"**
   Bank MAS melakukan kegiatan CSR bekerjasama dengan *Save Street Child* (SSC) dengan memberikan donasi dan edukasi "Cara Menabung Sejak Dini" di Kawasan Depok, pada hari Minggu 28 April 2024. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 30 orang anak-anak berusia 12-20 tahun. Donasi yang disalurkan kepada *Save Street Child* senilai Rp30 juta merupakan hasil dari partisipasi dari para nasabah Bank MAS yang bertransaksi di MAS Mobile selama bulan Ramadan dalam program Donasi Kebaikan Ramadan #Rayakanlangkahbaru, di mana setiap transaksi yang dilakukan setara dengan donasi senilai Rp1.000 Kegiatan CSR ini sebagai salah satu bentuk nyata komitmen Bank MAS dalam rangka mempeluas akses terhadap layanan keuangan dan mendukung program inklusi keuangan yang telah dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. **Donor Darah HUT Bank MAS Cabang Jogja ke-1**
   Dalam rangka memperingati hari ulang tahun pertama Bank MAS Cabang Yogyakarta, telah diselenggarakan kegiatan Donor Darah sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2024 di kantor Bank MAS Yogyakarta, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta, Kimia Farma, dan Optik Akur.
   Melalui kegiatan ini, berhasil terkumpul sebanyak lebih dari 100 kantong darah yang diperoleh dari partisipasi berbagai pihak, termasuk nasabah Bank MAS, anggota Polres Yogyakarta, serta masyarakat umum. Kegiatan Donor Darah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan serta memperkuat citra positif perusahaan di mata publik. Selain itu, inisiatif ini juga mencerminkan komitmen Bank MAS dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan sosial, sekaligus mempererat hubungan dengan para pemangku kepentingan.

SOCIAL ACTIVITIES (Corporate Social Responsibility)

During 2024, Bank MAS carried out the following social activities:

1. ***Blood Donation for Bank MAS' 31st Anniversary***
   Coinciding with Bank MAS' 31st anniversary, on January 11, 2024, Bank MAS held a Blood Donation activity located at the Bank MAS Head Office in collaboration with PMI Tangerang. Blood Donation Activity, has become an annual activity participated by employees every time Bank MAS celebrates its anniversary, in 2025 more than 100 blood bags were collected. This program shows Bank MAS' social commitment in supporting public health.

2. ***Financial literacy through the Joint CSR Program "Save Street Child"***
   Bank MAS carried out CSR activities in collaboration with Save Street Child (SSC) by providing donations and education on "How to Save Early" in the Depok area, on Sunday, April 28, 2024. This activity was attended by approximately 30 children aged 12-20 years. The donation distributed to Save Street Child worth IDR 30 million is the result of participation from Bank MAS customers who transacted on MAS Mobile during the month of Ramadan in the Ramadan Kindness Donation program #Rayakanlangkahbaru, where each transaction made is equivalent to a donation of IDR 1,000. This CSR activity is a real form of Bank MAS' commitment to expanding access to financial services and supporting the financial inclusion program that has been initiated by the Financial Services Authority (OJK).

3. ***Blood Donation for the 1st Anniversary of Bank MAS Yogyakarta Branch***
   In order to commemorate the first anniversary of Bank MAS Yogyakarta Branch, a Blood Donation activity was held as part of the corporate social responsibility (CSR) program. This activity was carried out on October 29, 2024 at the Bank MAS Yogyakarta office, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Yogyakarta, Kimia Farma, and Optik Akur.
   Through this activity, more than 100 blood bags were collected from the participation of various parties, including Bank MAS customers, members of the Yogyakarta Police, and the general public. This Blood Donation activity is expected to provide benefits to people in need and strengthen the company's positive image in the eyes of the public. In addition, this initiative also reflects Bank MAS' commitment to supporting health and social welfare, as well as strengthening relations with stakeholders.

KEPATUHAN TERHADAP KETENTUAN

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan yang membahayakan kelangsungan usaha Bank yang wajib dilaporkan oleh Dewan Komisaris ke Otoritas Jasa Keuangan.

COMPLIANCE WITH PROVISIONS

In the year 2024, there was no violation against provisions in the field of finance and banking or situation which jeopardized the Bank's business continuity which must be reported by the Board of Commissioners to Bank Financial Services Authority.

SHARES OPTION

Bank tidak memiliki kebijakan dan/atau program *shares option* dalam bentuk *Employee Share Option Program* (ESOP) atau *Management Share Option Program* (MSOP) kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat Eksekutif.

SHARE OPTION

The Bank has no shares option policy and/or program in the form of Employee Share Option Program (ESOP) or Management Share Option Program (MSOP) for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers.

Keterangan/Nama *Subject/Name*	**Jumlah Saham yang Dimiliki (lembar saham)** *Number of Owned Shares (shares)*	**Jumlah Opsi** *Number of Options*		**Harga Opsi (Rp)** *Option Price (IDR)*	**Jangka Waktu** *Period*
		Yang Diberikan (lembar saham) *Provided (shares)*	**Yang telah Dieksekusi (lembar saham)** *Executed (shares)*		
Direksi *Board of Director*	-	-	-	-	-
Komisaris *Boad of Commisioner*	-	-	-	-	-
Pejabat Eksekutif *Executives*	-	-	-	-	-
Total *Total*	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

BUYBACK SHARE DAN/ATAU *BUYBACK* OBLIGASI BANK

Bank MAS belum memiliki kebijakan untuk *Buyback share* atau saham serta Bank MAS belum pernah menerbitkan obligasi, sehingga Bank MAS tidak memiliki kebijakan *buyback* obligasi.

SHARE AND/OR BOND BUYBACKS

Bank MAS has no policy for Buyback Share or stock and Bank MAS has never issued bond, so that Bank MAS has no policy on share and/or bond buybacks.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS

Bank MAS telah memiliki Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIR/012025 tentang Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, sebagai pedoman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham. Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk periode 31 Desember 2024:

OWNERSHIP OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Bank MAS has Decree of the Board of Directors No. 004/SK/DIR/012025 concerning Share Ownership Policy for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, as a guideline for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in carrying out their obligation to report ownership or any changes in share ownership. The following is the share ownership of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk for the period 31 December 2024:

Nama Pemegang Saham *Name of Stock Holder*	Jabatan *Position in Organization*	Jumlah Saham *Share Total*	Presentase Saham *Share Presentage*
Hendrik Tanojo	Komisaris Utama/*President Commissioner*	-	-
Juwita Ekawati Winoto	Komisaris/*Commissioner*	-	-
Tommy Mukdani	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Nancy Herawati	Komisaris Independen/*Independent Commissioner*	-	-
Ho Danny Hartono	Direktur Utama/*President Director*	192.900	0,01
Budi Afandi Winoto	Direktur/*Director*	-	-
Fely Retnowati	Direktur/*Director*	278.500	0,02
Rahmat Bagas Santoso	Direktur/*Director*	-	-
Edwin Ariono	Direktur/*Director*	-	-
Budi Setiawan	Direktur/*Director*	-	-

SELF-ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank MAS telah melakukan *Self Assesment* Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank MAS melakukan self assesment terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan tata kelola perusahaan yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Penerapan Tata Kelola dan Pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Bank MAS menerapkah Tata Kelola sebagai perusahaan terbuka, untuk membangun kepercayaan seluruh *stakeholder* di mana perusahaan telah dijalankan dengan baik. Dasar penerapan mengacu pada POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang meliputi:

- Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham.
  b. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.
- Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, yang meliputi prinsip-prinsip:
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

SELF-ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERMENT

To improve its performance, to protect its stakeholders and to increase its compliance with the applicable laws and regulations, Bank MAS performed a Self-Assessment on its Good Corporate Governance by making references to Financial Services Authority's rules on Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks as provided in SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks.

Bank MAS has performed self-assessment on the implementation of principles of corporate governance on a regular basis which consists of at least 11 (eleven) Factors of Assessment on the Corporate Governance Implementation, namely as follows:

1. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Directors;*
2. *Implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioners;*
3. *Completeness and implementation of duty of Committees;*
4. *Settlement of conflict of interests;*
5. *Implementation of compliance function;*
6. *Implementation of internal audit function;*
7. *Implementation of external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Provision of fund to related parties and provision of large fund;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial condition, report on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting; and*
11. *The Bank's strategic plan.*

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Bank MAS implements Governance as a public company, to build the trust of all stakeholders that the company has been run well. The basis for implementation refers to POJK Number 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, which includes:

- *Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights, which includes the principles of:*
  a. *Increasing the value of holding a general meeting of shareholders.*
  b. *Improving the quality of public company communication with shareholders or investors.*
- *Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners, which includes the principles of:*
  a. *Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.*
  b. *Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*

- Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi, yang meliputi prinsip-prinsip
  a. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
  b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan aspek Tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
- Aspek 5 : Keterbukaan Informasi, yang meliputi prinsip:
  a. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.

- *Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors, which includes the following principles:*
  a. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors.
  b. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.
- *Aspek 4: Stakeholder Participation, which includes the principles of:*
  a. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation.
- *Aspek 5: Information Disclosure, which includes the principles of:*
  a. Improving the implementation of information disclosure.

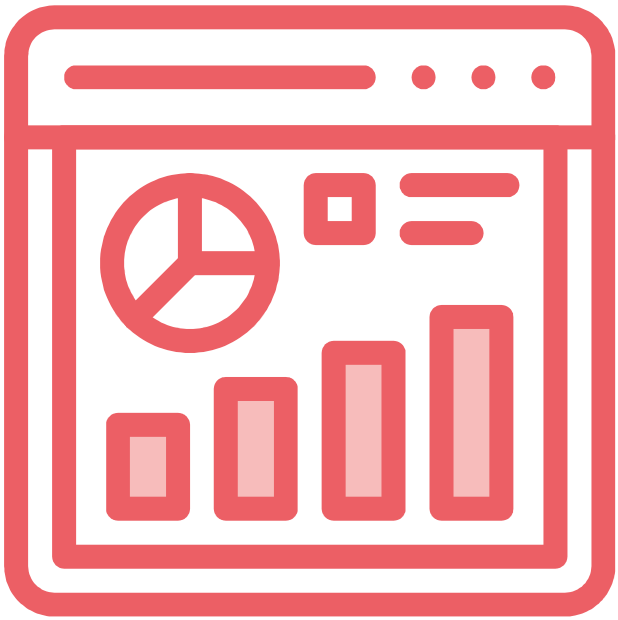

Kesimpulan
Conclusions

Hasil penilaian sendiri Pelaksanaan Tata Kelola PT Bank Multiarta Sentosa Tbk posisi 31 Desember 2024:
Results of self-assessment of the Implementation of Governance of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk position December 31, 2024:

No / *No*	Aspek yang dinilai / *Rated aspect*	Peringkat/ *Rating*	Catatan / *Notes*
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi/ *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	PK 2	-
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris/ *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	PK 2	-
3	Kelengkapan dan pelaksanaan Tugas Komite/ *Completeness and implementation of Committee's Duties*	PK 2	-
4	Penanganan Benturan Kepentingan/ *Handling of Conflicts of Interest*	PK 1	-
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank/ *Implementation of the Bank's Compliance Function*	PK 2	-
6	Penerapan Fungsi Audit Intern/ *Implementation of the Internal Audit Function*	PK 2	-
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern/ *Implementation of the External Audit Function*	PK 1	-
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern/ *Implementation of Risk Management Functions Including the Internal Control System*	PK 2	-
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)/ *Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposures)*	PK 1	-
10	Transparansi Kondisi keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Penerapan Tata kelola dan Pelaporan Internal/ *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, Governance Implementation Report and Internal Reporting*	PK 2	-
11	Rencana Strategis Bank/ *Bank's Strategic Plan*	PK 2	-
	Nilai Komposit / *Composite Value*		
	Predikat Komposit / *Composite Assestment*	**PK 2** *(Good)*	

Kesimpulan / *Conclusions*

Hasil Penilaian (Self Assesment) Pelaksanaan GCG
Result of Self-Assessment on the Implementation of Corporate Governance

Jenis *Type*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individu *Individual*	2	Mencerminkan manajemen Bank MAS telah melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan secara umum adalah **Baik**. *This reflects that the Management of Bank MAS has implemented the corporate governance where it is generally* ***Good.*** Hal ini dapat dilihat dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. *This can be seen from the adequate fulfillment of the principles of corporate governance.* Adapun kelemahan yang masih ada secara umum kurang signifikan dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dan masih dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank MAS *The weaknesses in the corporate governance are generally less significant in the implementation of governance principles and can still be resolved with normal actions by the Management of Bank MAS.*

Kekuatan dan Kelemahan Penerapan Tata Kelola

A. Governance Structure

Secara umum pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Bank Umum terkait *Governance Structure* telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Faktor-faktor positif:

1. Komposisi Direksi sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator dan Direksi aktif mengikuti perkembangan terkini dan pelatihan terkait bidang perbankan/keuangan dan manajemen risiko serta senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, prinsip kehati-hatian dan kejujuran.
2. Komposisi Dewan Komisaris sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator dan Dewan Komisaris aktif mengikuti perkembangan terkini terkait bidang perbankan/keuangan.
3. Komposisi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan ketentuan Regulator.
4. Bank memiliki kebijakan mengenai penanganan benturan kepentingan dan telah mengadministrasikan, mendokumentasikan dan mengungkapan benturan kepentingan dengan baik.
5. Satuan Kerja Kepatuhan Bank MAS independen terhadap satuan kerja operasional dan telah cukup menyediakan SDM yang berkualitas untuk menyelesaikan tugasnya dengan cukup baik
6. Struktur Organisasi SKAI Bank MAS telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, telah memiliki Piagam Audit Intern dan Panduan Audit Intern. Piagam Audit Intern dan Panduan Audit Intern Bank saat ini dalam proses kaji ulang untuk memastikan pemenuhan terhadap Peraturan terkait dan adopsi Global Internal Audit Standards baru dari The Institute of Internal Auditor. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
9. Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang cukup memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut pemantauan dan penyelesaian masalah.
10. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta pelaporan internal yang cukup

Strengths of Implementing Governance

A. Governance Structure

In general, the implementation of the principles of General Bank Governance related to Governance Structure has been carried out in accordance with applicable provisions.

Positive Factors:

1. *The composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions set by the Regulator and the Board of Directors actively follows the latest developments and training related to banking/finance and risk management and always upholds the values integrity, prudence and honesty.*
2. *The composition of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions set by the Regulator and the Board of Commissioners actively follows the latest developments related to banking/finance.*
3. *The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee is in accordance with the provisions of the Regulator.*
4. *The Bank has a policy regarding handling conflicts of interest and has properly administered, documented and disclosed conflicts of interest.*
5. *Bank MAS Compliance Work Unit is independent from the operational work unit and has provided sufficient quality human resources to complete its duties well enough.*
6. *Bank MAS SKAI Organizational Structure has complied with applicable provisions where SKAI is directly responsible to the President Director, has an Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines. The Bank's Internal Audit Charter and Internal Audit Guidelines are currently under review to ensure compliance with related Regulations and adoption of the new Global Internal Audit Standards from The Institute of Internal Auditors. Audit assignments to Public Accountants and Public Accounting Firms have met aspects in accordance with applicable provisions.*
7. *Audit assignments to Public Accountants and Public Accounting Firms have met aspects in accordance with applicable provisions.*
8. *The Bank has an adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control, including SKAI, SKMR and Risk Management Committee and Compliance Work Unit.*
9. *The Bank has written policies, systems and procedures that are adequate for providing funds to related parties and providing large funds, including monitoring and problem solving.*
10. *The Bank has policies and procedures regarding the procedures for implementing transparency of financial and non-financial conditions and adequate internal reporting, compiling an annual Governance*

memadai, menyusun Laporan Penerapan Tata Kelola setiap tahun, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan memiliki SDM yang memadai dan Teknologi Informasi sistem keamanan (*Security System*) yang memadai.

11. Rencana Bisnis Bank disusun sesuai dengan visi dan misi Bank dan telah mendapat dukungan dari Pemegang Saham Bank dan komitmen untuk memperkuat permodalan Bank.

Faktor-faktor negatif:
Masih terdapat kelemahan minor yaitu belum efektifnya fungsi supervisor, kedepannya akan terus diupayakan untuk melakukan peningkatan fungsi tersebut dengan mengikuti pelatihan terkait fungsi manajerial dan supervisi. Selain itu akan terus dilakukan peningkatan kualitas auditor intern secara bertahap dan berkelanjutan untuk menyesuaikan dengan perkembangan kompleksitas usaha Bank.

B. Governance Process

Secara umum Manajemen Bank telah menerapkan *Governance Process* dengan baik, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang baik.

Faktor-faktor positif:

1. Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, yang mana telah menyampaikan laporan secara berkala, lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan jenjang organisasi. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasinya dengan baik dan cukup efektif.
3. Penyelenggaraan rapat Komite dilakukan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Dalam periode Semester II tahun 2024 tidak terdapat transaksi benturan kepentingan.
5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan sesuai dengan yang ditetapkan dalam ketentuan Regulator.
6. SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen, dengan cakupan tugas sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
7. Akuntan Publik dan KAP yang ditunjuk telah memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan serta mampu bekerja secara independent dan telah melaporkan hasil audit dan Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Implementation Report, in accordance with applicable provisions, and has adequate human resources and adequate Information Technology security system (Security System).

11. *The Bank's Business Plan is prepared in accordance with the Bank's vision and mission and has received support from the Bank's Shareholders and a commitment to strengthen the Bank's capital.*

Negative Factors:
There are still minor weaknesses, namely the ineffectiveness of the supervisor function, in the future efforts will continue to be made to improve this function by participating in training related to managerial and supervisory functions. In addition, the quality of internal auditors will continue to be improved gradually and sustainably to adjust to the development of the complexity of the Bank's business.

B. Governance Process

In general, the Bank's Management has implemented the Governance Process well, as reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Governance.

Positive Factors:

1. *The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively, which has submitted reports periodically, completely, accurately, up-to-date and on time to the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners has carried out its duties well in ensuring the implementation of the principles of Governance in every business activity at all levels of the organization. The Board of Commissioners has ensured that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations well and effectively enough.*
3. *The Committee meetings are held routinely in accordance with applicable provisions and provide recommendations to the Board of Commissioners.*
4. *In Semester II of 2024, there were no conflict of interest transactions.*
5. *The implementation of the duties and responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function and the Compliance Work Unit is in accordance with those stipulated in the Regulator's provisions.*
6. *SKAI has carried out its supervisory function independently, with a scope of duties in accordance with the plan, implementation and monitoring of audit results.*
7. *The appointed Public Accountants and KAP have met the professional standards of public accountants and the work agreement and the scope of the audit as determined and are able to work independently and have reported the audit results and Management Letter to the Financial Services Authority.*

8. Direksi telah memastikan fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen dengan adanya pemisahan fungsi antara Divisi Manajemen Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
9. Proses penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar telah memadai dan telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
10. Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada stakeholders dan regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Direksi telah melaksanakan rencana Bisnis Bank dengan efektif dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam melakukan pengawasan yang dituangkan dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris.

Faktor-Faktor Negatif:
Masih terdapat kelemahan minor yaitu:
1. Belum efektifnya komunikasi terkait kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur ke seluruh jenjang organisasi, maka kedepannya akan terus dilakukan sosialisasi, pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan untuk peningkatan mutu, kompetensi dan pengetahuan SDM.
2. Rancangan pemeriksaan SKAI cukup memadai, namun diperlukan (i) peningkatan kualitas untuk dapat melakukan pemeriksaan secara lebih mendalam dan (ii) peningkatan kapabilitas dan keahlian teknis auditor terkait produk dan bisnis baru yang diluncurkan bank.

C. Governance Outcome

Secara umum Manajemen Bank telah menerapkan *Governance Outcome* dengan baik, tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola yang baik.

Faktor-faktor positif:
1. Direksi secara berkelanjutan melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan senantiasa mengkomunikasikan arahan dan kebijakan strategi Bank.
2. Peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peningkatan kinerja Bank, mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Bank dan sesuai dengan ekspektasi Pemangku Kepentingan Bank.
3. Masing-masing Komite telah melaksanakan fungsinya dengan cukup baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Dalam periode Semester II tahun 2024 tidak terdapat benturan kepentingan yang terjadi.
5. Bank telah menyampaikan Laporan Pokok Pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu dan Laporan Kepatuhan triwulanan disampaikan ke Direktur Utama dan Dewan Komisaris.. Bank terus membangun Budaya Kepatuhan dalam kegiatan operasional Bank sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. SKAI Bank MAS telah bertindak secara objektif dalam melaksanakan audit.

8. The Board of Directors has ensured that the risk management function has been implemented independently with the separation of functions between the Risk Management Division and the work units that carry out and complete transactions.
9. The process of providing funds to related parties and providing funds in large amounts has been adequate and has complied with the principle of prudence.
10. The Bank has carried out transparency of financial and non-financial conditions to stakeholders and regulators in accordance with applicable provisions.
11. The Board of Directors has implemented the Bank's Business plan effectively and the Board of Commissioners plays an active role in carrying out supervision as outlined in the Board of Commissioners' supervision report.

Negative Factors:
There are still minor weaknesses, namely:
1. Ineffective communication regarding policies, guidelines, systems and procedures to all levels of the organization, so in the future socialization and training will continue to be carried out continuously to improve the quality, competence and knowledge of HR.
2. The SKAI audit design is quite adequate, but it is necessary to (i) improve quality to be able to carry out more in-depth audits and (ii) improve the capabilities and technical expertise of auditors related to new products and businesses launched by the bank.

C. Governance Outcome

In general, Bank Management has implemented Governance Outcome well, as reflected in the adequate fulfillment of Good Governance principles.

Positive Factors:
1. The Board of Directors continuously makes efforts to improve employee competency and continuously communicates the Bank's strategic direction and policies.
2. The improvement of knowledge, expertise and abilities of members of the Board of Commissioners has been in accordance with the Improvement of Bank performance, is able to resolve problems faced by the Bank and is in accordance with the expectations of Bank Stakeholders.
3. Each Committee has carried out its functions quite well in accordance with applicable provisions.
4. In the period of Semester II of 2024, there was no conflict of interest.
5. The Bank has submitted the Main Report on the Implementation of the Director's duties in charge of the Compliance function on a semester basis to the Financial Services Authority in a timely manner and the quarterly Compliance Report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners. The Bank continues to build a Compliance Culture in the Bank's operational activities so that they are in accordance with applicable regulations.
6. Bank MAS's SKAI has acted objectively in carrying out audits.

7. Hasil audit dan management letter telah menggambarkan permasalahan Bank yang signifikan dan disampaikan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh KAP yang ditunjuk.
8. Bank tidak melakukan aktivitas bisnis yang melampaui kemampuan permodalan untuk menyerap risiko kerugian.
9. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait dan jumlah besar telah sesuai dengan ketentuan regulator dan telah menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
10. Seluruh Laporan mengenai transparansi kondisi keuangan dan non keuangan telah disampaikan kepada regulator dan disajikan dalam situs web Bank secara tepat waktu.
11. Rencana Bisnis Bank telah dikomunikasikan dengan baik oleh Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali dan keseluruh jenjang organisasi sehingga bisa terealisasi dengan baik.

Faktor-Faktor Negatif:

1. Masih terdapat temuan Audit Internal yang berulang namun secara persentase tidak signifikan dibanding jumlah temuan SKAI.
2. Masih terdapat sanksi terkait keterlambatan penyampaian laporan perubahan rencana alih daya, pelanggaran koreksi LBUT harian, dan kesalahan pelaporan SLIK. Kedepannya akan terus ditingkatkan budaya kepatuhan dan risiko di seluruh jenjang organisasi sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat terus ditingkatkan.

7. The audit results and management letter have described the Bank's significant problems and have been submitted in a timely manner to the Financial Services Authority by the appointed KAP.
8. The Bank does not carry out business activities that exceed the capital's ability to absorb the risk of loss.
9. The provision of funds to Related Parties and large amounts has been in accordance with the provisions of the regulator and has submitted the report to the Financial Services Authority in a timely manner.
10. All Reports regarding the transparency of financial and non-financial conditions have been submitted to the regulator and presented on the Bank's website in a timely manner.
11. The Bank's Business Plan has been well communicated by the Board of Directors to the Controlling Shareholders and to all levels of the organization so that it can be realized properly.

Negative Factors:

1. There are still recurring Internal Audit findings but in terms of percentage they are not significant compared to the number of SKAI findings.
2. There are still sanctions related to late submission of reports on changes to outsourcing plans, violations of daily LBUT corrections, and errors in SLIK reporting. In the future, the culture of compliance and risk will continue to be improved at all levels of the organization so that the implementation of good corporate governance can continue to be improved.



PENERAPAN **PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Implementation of Governance Guidelines Public company

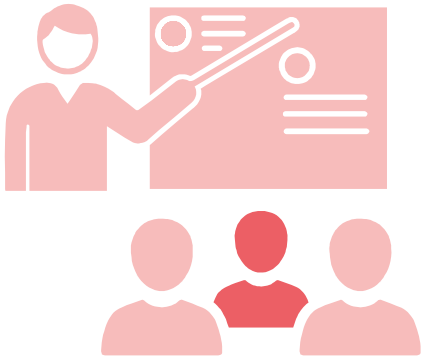

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, Bank MAS menerapkan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan berdasarkan pendekatan "*Comply or Explain*" sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations conveyed by OJK. Bank MAS has implemented these aspects, principles, and recommendations based on the "Comply or Explain" approach as follows:

Aspek yang Dinilai	Peringkat / *Rating*	Catatan / *Notes*	Rated Aspects
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	*Comply*	-	*Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	*Comply*	-	*Functions and Roles of the Board of Commissioners*
Fungsi dan Peran Direksi	*Comply*	-	*Functions and Roles of the Board of Directors*
Partisipasi Pemangku Kepentingan	*Comply*	-	*Stakeholder Participation*
Keterbukaaan Informasi	*Comply*	-	*Information Disclosure*
Predikat	***Comply***	**-**	***Rating***

Hasil Penilaian (*Self Assesment*) Penerapan Tata Kelola

Result of Self-Assessment on the Implementation of Corporate Governance

Jenis *Type*	Peringkat *Rating*	Definisi Peringkat *Rating Definition*
Individual	***Comply***	Secara keseluruhan, Penerapan Tata Kelola Perusahaan terbuka telah memenuhi seluruh Aspek yang telah di tetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mana Bank telah melakukan RUPS yang dihadiri oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Bank telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor, Bank telah memenuhi terkait penilaian sendiri (self-assessment), Bank telah memiliki kebijakan antara lain terkait anti fraud, seleksi vendor dll, serta Bank telah memenuhi terkait pelaksanaan keterbukaan informasi, yang mana bank telah mengungkapan kepemilikan saham dan pemilik manfaat akhir dalam laporan tahunan Bank. *Overall, the Implementation of Public Company Governance has fulfilled all aspects that have been determined in accordance with applicable provisions, where the Bank has held a GMS attended by all members of the Board of Commissioners and Directors, the Bank has had a communication policy with shareholders or investors, the Bank has fulfilled the self-assessment, the Bank has had policies including anti-fraud, vendor selection, etc., and the Bank has fulfilled the implementation of information disclosure, where the Bank has disclosed share ownership and ultimate beneficial owners in the Bank's annual report.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham ***Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders***	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1:*** *Increasing the Value of Holding General Meeting of Shareholders (GMS)*	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan indepen-densi dan kepentingan pemegang saham. *1.1 A public company has a method or technical procedure for voting, either openly or in private, which prioritizes the independence and interests of shareholders.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank MAS dan SK Direksi No. 021/SK/DIR/042022 tentang Komunikasi dengan Para Pemegang Saham atau Investor, dimana setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang dinformasikan kepada para pemegang saham melalui website Bank dan dibacakan kembali di awal rapat ***Comply*** *The Bank has complied, where the voting procedures are regulated in the Articles of Association of Bank MAS and Board of Directors Decree No. 021/SK/DIR/042022 on Communication with Shareholders or Investors. In every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is part of the meeting rules, which are communicated to shareholders through the Bank's website and reiterated at the beginning of the meeting.*
		1.2 Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. *1.2 All members of the Board of Commissioners and Directors of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana dalam RUPS Tahunan pada tanggal 08 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 09 September 2024 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir. ***Comply*** *The Bank has complied, as all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the Annual General Meeting of Shareholders on May 8, 2024, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 9, 2024.*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun *1.3 A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah tersedia dalam situs web Bank MAS. Pada situs Web Bank MAS, telah disajikan informasi terkait pelaksaan RUPS, termasuk Ringkasan Risalah RUPS selama 2 (dua) tahun. ***Comply*** *The summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders are available on the Bank MAS website. The website also provides information regarding the conduct of the General Meetings, including the summary minutes of the meetings for the past 2 (two) years.*
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2:*** *Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors*	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang sahamat atau investor. *2.1 The public company has a communication policy with shareholders or investors*	**Terpenuhi** Bank telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. ***Comply*** *The Bank already has a communication policy with shareholders or investors.*
		2.2 Perusahaan terbuka pengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. *2.2 The public company discloses the communication policy of the public company with shareholders or investors on the website.*	**Terpenuhi** Bank mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*. ***Comply*** *The bank discloses its public company communication policy with shareholders or investors on its website.*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Functions and Roles of the Board of Commissioners***	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *3.1 The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of a public company.*	**Terpenuhi** Bank telah menenuhi, dimana hal ini sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank serta ketentuan regulator yang berlaku. Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank MAS sebanyak 4 (empat) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris Non Independen. ***Comply*** *The Bank has complied, where this is in accordance with what is stipulated in the Bank's Articles of Association and the applicable regulatory provisions. As of December 31, 2024, the number of members of the Board of Commissioners of Bank MAS is 4 (four) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) Non-Independent Commissioners.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang terkait. ***Comply*** *The Bank has complied, this is in accordance with the relevant rules and regulations.*
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksaaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***Principle 4:*** *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. ***Comply*** *The Bank has complied, as stated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners.*
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of a public company.*	**Terpenuhi** Terdapat dalam Laporan Tahunan Bank. ***Comply*** *Available in the Bank's Annual Report.*
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. ***Comply*** *The Bank has complied and it is listed in the Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules*
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.*	**Terpenuhi** Bank telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. ***Comply*** *The bank already has this policy in the nomination process for membres of the Board of Directors.*
Fungsi dan Peran Direksi ***Functions and Roles of the Board of Directors***	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and effectiveness in decision making.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana hal ini dituangkan dalam Anggaran Dasar Bank dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2024, jumlah anggota Direksi Bank MAS sebanyak 6 (enam) orang. ***Comply*** *The Bank has complied, as stipulated in the Bank's Articles of Association and the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors. This is in accordance with applicable regulations. As of December 31, 2024, the Board of Directors of Bank MAS consists of 6 (six) members.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. ***Comply*** *The Bank has complied with the applicable rules and regulations and has been regulated in the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Directors.*
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. ***Comply*** *The Bank has complied with the applicable rules and regulations.*
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksaaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. ***Principle 6:*** *Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana mekanisme kinerja Direksi dilakukan melalui perbandingan antara target dan pencapaian bank secara aktual, sesuai dengan bidang tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. ***Comply*** *The Bank has complied, where the performance mechanism of the Board of Directors is carried out by comparing the bank's targets with its actual achievements, in accordance with the responsibilities of each Board member and applicable regulations.*
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a public company.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi dan telah diungkapkan dalam laporan tahunan. ***Comply*** *The Bank has complied and has disclosed in the annual report.*
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi dan tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ***Comply*** *The Bank has complied and it is listed in the Board of Directors Work Guidelines and Rules*
Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Stakeholder Participation***	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7:*** *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *7.1 Public company has a policy to prevent insider trading.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan terkait kode etik, pedoman perilaku. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank already has policies related to the code of ethics, code of conduct.*
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank has anti-corruption and anti-fraud policies.*

Aspek/*Aspect*	Prinsip/ *Principle*	Rekomendasi/ *Recommendation*	Pelaksanaan/ *Implementation*
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *7.3 The public company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, di mana bank telah memiliki kebijakan terkait vendor. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank already has a policy regarding vendors.*
		7.4 Perusahaan terbuka memilki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 A public company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	**Terpenuhi** Bank telah menuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan bidang perkreditan. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank already has a policy in the credit sector.*
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *7.5 Public companies have a whistle blowing system policy.*	**Terpenuhi** Bank telah menuhi, di mana bank telah memiliki kebijakan terkait sistem *whistleblowing*/kebijakan *anti fraud*. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank has a policy regarding whistleblowing system/anti fraud policy*
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *7.6 Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	**Terpenuhi** Bank telah menenuhi, dimana bank telah memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. ***Comply*** *The bank has complied, where the bank already has a policy regarding providing long-term incentives to Directors and employees.*
Keterbukaaan Informasi ***Disclosure of Information***	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8:*** *Improving the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *8.1 Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi pelaksanaan keterbukaan informasi, yang mana Bank MAS telah mengelola situs Web seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi dan laporan yang terbaru dan akurat untuk publik. Selain situs web, Bank MAS juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti Instagram dan Facebook untuk media keterbukaan informasi. ***Comply*** *The Bank has fulfilled the implementation of information disclosure, where Bank MAS has optimally managed its website to continuously provide the latest and most accurate information and reports to the public. In addition to the website, Bank MAS also utilizes technology and other social media applications such as Instagram and Facebook as information disclosure platforms.*
		8.2 Laporan tahunan Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2 The annual report of a public company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% of the company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership through the principal and controlling shareholders.*	**Terpenuhi** Bank telah memenuhi, dan bank telah mengungkapkan informasi mengenai pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Bank dan pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham dalam Laporan Tahunan Bank ***Comply*** *The Bank has complied and has disclosed information regarding the ultimate beneficial owners of its shares and shareholders holding 5% or more of the shares in the Bank's Annual Report.*
PREDIKAT / *PREDICATE*			***Comply***

Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan Penerapan Tata Kelola secara berkesinambungan.

The Bank is committed to continuing to improve the Implementation of Governance on an ongoing basis.

PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tangal tersebut beserta laporan auditor independen

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2024 AND 2023
and for the years then ended with independent auditors' report

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Lettter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7-93	*Notes to the Financial Statement*

BANK MAS
PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ho Danny Hartono
   Alamat kantor : Grha Bank MAS
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Alamat domisili : Jl. Gading Putih Raya KC/1, Jakarta Utara
   Nomor telepon : 5790-6006
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Budi Afandi Winoto
   Alamat kantor : Grha Bank MAS
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Alamat domisili : Jl. Prisma I Blok B II/18, Jakarta Barat
   Nomor telepon : 5790-6006
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31 2024, AND 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT BANK MULTIARTA SENTOSA TBK

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ho Danny Hartono*
   Office address : *Grha Bank MAS*
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Residential address : *Jl. Gading Putih Raya KC/1, Jakarta Utara*
   Telephone : *5790-6006*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Budi Afandi Winoto*
   Office address : *Grha Bank MAS*
   Jl Setiabudi Selatan Kav 7-8
   Jakarta Selatan, 12920
   Residential address : *Jl. Prisma I Blok B II/18, Jakarta Barat*
   Telephone : *5790-6006*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Multiarta Sentosa Tbk internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*



Ho Danny Hartono
Direktur Utama/
President Director

Budi Afandi Winoto
Direktur /
Director

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No :
00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No :
00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d (informasi kebijakan akuntansi yang material - identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp234.787.939.205. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 41,49% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentukan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2d (material accounting policies information - identification and measurement of impairment on financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp234,787,939,205. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 41.49% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan siginifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which ae not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default,* yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*

- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00676/2.1133/AU.1/07/0354-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00676

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No.AP.0354
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	300.463.127.974	228.747.414.301	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,5	2.562.129.132.862	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2e,6	305.962.273.872	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(44.321.760)	(72.649.256)	*Allowance for impairment losses*
		305.917.952.112	483.709.300.874	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2f,7	1.733.136.735.640	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(32.121.375)	(91.774.425)	*Allowance for impairment losses*
		1.733.104.614.265	2.848.851.175.646	
Efek-efek	2g,8	10.350.666.876.909	6.308.825.941.915	*Marketable securities*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(46.500.000)	(64.500.000)	*Allowance for impairment losses*
		10.350.620.376.909	6.308.761.441.915	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2h,9	984.806.647.208	4.488.570.008.012	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	2i,2z,10, 33			*Loans*
Pihak berelasi		373.348.310.616	240.895.318.095	*Related parties*
Pihak ketiga		11.611.582.229.980	9.454.530.448.095	*Third parties*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(234.787.939.205)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
		11.750.142.601.391	9.462.528.521.183	
Tagihan akseptasi	2j,11	14.185.851.608	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Dikurangi:				*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.623.359)	(1.574.275)	*Allowance for impairment losses*
		14.183.228.249	8.191.704.495	
Aset tetap	2k,2w,12			*Fixed assets*
Harga perolehan		253.233.186.517	209.637.103.946	*Costs*
Akumulasi penyusutan		(108.469.254.693)	(75.805.502.459)	*Accumulated depreciation*
		144.763.931.824	133.831.601.487	
Aset pajak tangguhan - bersih	2x,17d	45.535.892.740	45.600.555.506	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain - bersih	2l,2m,2n,13	697.862.377.602	432.026.038.988	*Other assets - net*
JUMLAH ASET		**28.889.529.883.136**	**27.386.506.766.798**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2o,14	159.906.833.048	231.717.950.607	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	2p,2z,15,33			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		15.590.991.646.193	14.102.695.627.024	*Related parties*
Pihak ketiga		8.963.017.942.297	9.058.957.451.593	*Third parties*
		24.554.009.588.490	23.161.653.078.617	
Simpanan dari bank lain	2q,16			*Deposits from other banks*
Pihak ketiga		4.170.232.243	2.002.604.661	*Third parties*
Liabilitas akseptasi	2j,11	14.185.851.608	8.193.278.770	*Acceptance payables*
Utang pajak	2x,17	14.973.271.681	29.569.655.669	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2v,2y,31	91.060.528.445	79.748.700.648	*Post-employment benefits liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	18	33.408.562.365	23.746.878.828	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	19	123.093.073.340	167.363.522.995	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**24.994.807.941.220**	**23.703.995.670.795**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar: 3.800.000.000 saham dengan nominal Rp1.000 per saham				*Authorized capital: 3,800,000,000 shares with par value Rp1,000 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.402.010.763 saham	2r,2aa,20	1.402.010.763.000	1.402.010.763.000	*Issued and fully paid capital: 1,402,010,763 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	21	838.617.054.630	838.617.054.630	*Additional paid-in capital - net*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,2v,12	34.560.396.979	35.259.544.860	*Revaluation surplus of fixed assets*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	2g,2v,8	(25.273.101.108)	(21.957.502.282)	*Unrealized loss on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Rugi pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak pajak tangguhan	2v,2y,31	(8.468.230.504)	(9.301.573.284)	*Loss remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	2s,22	22.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2s,22	1.631.275.058.919	1.417.882.809.079	*Unappropriated*
		1.653.275.058.919	1.437.882.809.079	
JUMLAH EKUITAS		**3.894.721.941.916**	**3.682.511.096.003**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**28.889.529.883.136**	**27.386.506.766.798**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2t,23,33	1.797.238.366.212	1.477.869.255.192	*Interest income*
Beban bunga	2t,24,33	(960.332.032.153)	(737.591.323.437)	*Interest expense*
Pendapatan bunga bersih		836.906.334.059	740.277.931.755	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2u,25	2.609.268.402	2.542.515.331	*Provision and commissions other than from loans*
Lain-lain	2u,25	51.099.761.906	52.634.035.782	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		53.709.030.308	55.176.551.113	*Total other operating income*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	2y,26,31	(320.553.172.478)	(275.920.761.980)	*Personnel*
Umum dan administrasi	2w,27	(253.713.575.337)	(210.599.455.308)	*General and administrative*
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	28	(23.375.322.734)	(758.579.835)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Jumlah beban operasional lainnya		(597.642.070.549)	(487.278.797.123)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**292.973.293.818**	**308.175.685.745**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	29	1.017.315.345	6.549.700.965	*Non-operating income*
Beban non-operasional	29	(18.475.963.856)	(14.737.296.647)	*Non-operating expenses*
BEBAN NON-OPERASIONAL - BERSIH		**(17.458.648.511)**	**(8.187.595.682)**	***NON-OPERATING EXPENSES-NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**275.514.645.307**	**299.988.090.063**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2x,17b	(60.044.265.600)	(71.130.391.200)	*Current*
Tangguhan	2x,17b,17d	(777.277.748)	14.999.070.114	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**(60.821.543.348)**	**(56.131.321.086)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**214.693.101.959**	**243.856.768.977**	***NET INCOME***

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,2v,8	(4.307.547.192)	31.872.994.990	*Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	17d	947.660.382	(7.012.058.897)	*Income tax relating to component of other comprehensive income*
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lainnya		44.287.984	28.932.412	*Adjustment for allowance impairment losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2v,31	1.068.388.180	(5.407.096.481)	*Gain (loss) remeasurement on defined benefit plans*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,2v,12	-	221.581.615	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	17d	(235.045.400)	838.359.470	*Income tax relating to component of other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**(2.482.256.046)**	**20.542.713.109**	***Other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**212.210.845.913**	**264.399.482.086**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR		**153,13**	**173,93**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Dana setoran modal/ *Advance capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*	Laba (rugi) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ *Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2022		**1.241.176.500.000**	**436.531.397.130**	**562.919.920.500**	**35.389.165.000**	**(46.847.370.787)**	**(5.084.038.028)**	**18.000.000.000**	**1.176.026.040.102**	**3.418.111.613.917**	***Balance as of December 31, 2022***
Dana setoran modal dari hasil pelaksanaan waran	20	160.834.263.000	402.085.657.500	(562.919.920.500)		-	-	-	-	-	*Advance capital from the exercise of warrants*
Pembentukan cadangan umum	2s,22	-	-	-		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Jumlah laba komprehensif - tahun berjalan:											*Total comprehensive income for the year*
- Laba bersih		-	-	-		-	-	-	243.856.768.977	243.856.768.977	*Net income -*
- Beban komprehensif lain	8,12,31	-	-	-	(129.620.140)	24.889.868.505	(4.217.535.256)	-	-	20.542.713.109	*Other comprehensive - loss*
Saldo 31 Desember 2023		**1.402.010.763.000**	**838.617.054.630**	**-**	**35.259.544.860**	**(21.957.502.282)**	**(9.301.573.284)**	**20.000.000.000**	**1.417.882.809.079**	**3.682.511.096.003**	***Balance as of December 31, 2023***
Saldo 1 Januari 2024		**1.402.010.763.000**	**838.617.054.630**	**-**	**35.259.544.860**	**(21.957.502.282)**	**(9.301.573.284)**	**20.000.000.000**	**1.417.882.809.079**	**3.682.511.096.003**	***Balance as of January 1, 2024***
Pembentukan cadangan umum	2s,22	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dipindahkan ke saldo laba		-	-	-	(699.147.881)	-	-	-	699.147.881	-	*Transferred to retained earnings*
Jumlah laba komprehensif - tahun berjalan:											*Total comprehensive income for the year*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	214.693.101.959	214.693.101.959	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain	8,12,31	-	-	-	-	(3.315.598.826)	833.342.780	-	-	(2.482.256.046)	*Other comprehensive - income*
Saldo 31 Desember 2024		**1.402.010.763.000**	**838.617.054.630**	**-**	**34.560.396.979**	**(25.273.101.108)**	**(8.468.230.504)**	**22.000.000.000**	**1.631.275.058.919**	**3.894.721.941.916**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MULTIARTA SENTOSA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31,* 2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.884.262.199.197	1.501.463.795.596	*Interest, provision and commissions received*
Pembayaran bunga		(963.607.212.670)	(711.900.977.325)	*Interest paid*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		48.573.609.566	51.263.836.750	*Other operating income received*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(209.868.189.673)	(167.274.018.081)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(317.452.024.994)	(245.211.534.190)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan pendapatan non-operasional		968.019.759	6.480.534.949	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(14.840.914.711)	(14.722.526.368)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(61.610.819.897)	(71.137.336.104)	*Income tax paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**366.424.666.577**	**348.961.775.227**	***Cash received before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan		(2.282.564.048.437)	(1.066.217.826.024)	*Loans*
Aset lain-lain		(281.711.113.339)	41.517.254.727	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				***Increase (decrease) in operating liabilities***
Liabilitas segera		(71.811.117.559)	80.268.969.788	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro		150.771.898.953	1.783.899.738.163	*Current accounts*
Tabungan		721.130.236.195	(151.149.897.452)	*Saving accounts*
Deposito		520.454.374.725	4.024.593.739.122	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain		2.167.627.582	2.604.661	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(67.131.902.280)	23.177.487.246	*Other liabilities*
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(942.269.377.583)**	**5.085.053.845.458**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Efek-efek		(641.307.239.196)	(2.979.082.408.012)	*Marketable securities*
Pembelian aset tetap	12	(27.210.223.663)	(10.345.408.560)	*Acquisitions of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	12	85.585.586	108.481.180	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(668.431.877.273)**	**(2.989.319.335.392)**	***Net cash used in investing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.610.701.254.856)	2.095.734.510.066	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas dan setara kas awal tahun		6.507.307.868.822	4.407.660.644.393	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Laba nilai tukar pada kas dan setara kas		5.135.420.742	3.912.714.363	*Exchange gains on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas akhir tahun		**4.901.742.034.708**	**6.507.307.868.822**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	300.463.127.974	228.747.414.301	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	2.562.129.132.862	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	305.962.273.872	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	1.733.187.500.000	2.849.089.500.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**4.901.742.034.708**	**6.507.307.868.822**	***Total cash and cash equivalents***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, S.H. No.201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6998. HT.01.01.TH92 tanggal 25 Agustus 1992. Sedangkan Bank baru mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 Januari 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.17 tanggal 8 Juni 2023 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-03-0077086 tanggal 14 Juni 2023.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1093/KMK.017/1992 tentang pemberian izin usaha PT Bank Multiarta Sentosa.

Bank telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum Devisa melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-163/PB.12/2016 tanggal 13 Juni 2016, dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.KEP-21/D.03/2016 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing bagi PT Bank Multiarta Sentosa.

Berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 9 September 2024 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-09- 0249799 tanggal 9 September 2024.

Induk perusahaan Bank adalah PT Danabina Sentana yang juga merupakan pemegang saham mayoritas dari Bank. Pemegang saham mayoritas PT Danabina Sentana adalah PT Lumbung Artakencana, perusahaan yang didirikan di Indonesia yang merupakan pemegang saham pengendali terakhir dan tergabung dalam kelompok usaha Wings Grup.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang jasa perbankan.

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Grha Bank MAS, Jl. Setiabudi Selatan Kav 7-8, Jakarta dan memiliki kantor cabang dan kantor cabang pembantu sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor pusat	1	1	*Head offices*
Kantor cabang	21	17	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	22	22	*Sub-branch offices*
Jumlah	**44**	**40**	***Total***

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information of the Bank

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (the "Bank") was established by Deed No.201 dated on July 28, 1992 of H. Saidus Sjahar, S.H., this has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-6998. HT.01.01.TH92 dated on August 25, 1992. Meanwhile, the Bank started to operate commercially on January 11, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No.17 dated on June 8, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01-03-0077086 dated on on June 14, 2023.

Bank has obtained a licence as General Bank through the Ministry of Finance Decree No.1093/KMK.017/1992 regarding the granting licences to conduct business for PT Bank Multiarta Sentosa.

Bank has obtained a licence as a Foreign Exchange Bank through the Financial Service Authority ("OJK") Decree No.S-163/PB.12/2016 dated on June 13, 2016, and a copy of the Decision of the Commissioners of the Board Members Financial Service Authority ("OJK") No.KEP-21/D.03/2016 on the granting of licenses to conduct business in foreign currencies for PT Bank Multiarta Sentosa.

Based on Deed No.3 dated on September 9, 2024 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to the changes in the composition of the members of Board of Commissioners and Directors. This change was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01-09-0249799 dated on September 9, 2024.

The Bank's parent company is PT Danabina Sentana which is the majority shareholder of the Bank. The majority shareholder of PT Danabina Sentana is PT Lumbung Artakencana which is a company established in Indonesia and the Bank's ultimate shareholder is Wings Group.

b. Purpose and Objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking services.

c. Office Network

Bank's head office is located in Grha Bank MAS Jl. Setiabudi Selatan Kav 7-8, Jakarta and has branches and sub-branches as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hendrik Tanojo	Hendrik Tanojo	*President Commissioner*
Komisaris	Juwita Ekawati Winoto	Juwita Ekawati Winoto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nancy Herawati	Nancy Herawati	*Independent Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ho Danny Hartono	Ho Danny Hartono	*President Director*
Direktur	Budi Afandi Winoto	Budi Afandi Winoto	*Director*
Direktur	Fely Retnowati	Fely Retnowati	*Director*
Direktur	Edwin Ariono *)	Haryati Lawidjaja	*Director*
Direktur	Rahmat Bagas Santoso	Rahmat Bagas Santoso	*Director*
Direktur	Budi Setiawan **)	Iwan Yuda Pramudhi	*Director*

*) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.45 tanggal 9 September 2024, dan dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No. KEPR-174/D.03/2024 tanggal 13 Desember 2024

**) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.35 tanggal 8 Mei 2024, dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No. KEPR-110/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Nancy Herawati	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia	*Member*
Anggota	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Nancy Herawati	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	Hendrik Tanojo	Juwita Ekawati Winoto	*Member*
Anggota	Lusiana	Lusiana	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Ketua	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani	*Chairman*
Anggota	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia	*Member*
Anggota	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1028 dan 804 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors were as follows:

*) *Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholder No.45 dated on September 9, 2024 has been effective in accordance with the Financial Services Authority (OJK) letter No. KEPR-174/D.03/2024 dated December 13, 2024.*

**) *Appointed based on the Annual General Meeting of Shareholder No.35 dated on May 8, 2024 and has been effective in accordance with the Financial Services Authority (OJK) letter No. KEPR-110/D.03/2024 dated August 30, 2024.*

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Audit Committee were as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee were as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee were as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1028 and 804 permanent employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Bank juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum serta menyetujui untuk mengubah saham dalam simpanan/portofolio sebanyak-banyaknya 186.176.500 saham baru yang merupakan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I tersebut. Setiap pemegang saham yang ditawarkan yang dikeluarkan dari portofolio dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Bank sejak 6 bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 18 bulan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 Juni 2021 hingga tanggal 29 Desember 2022. Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2023, hasil pelaksanaan Waran Seri I telah memperoleh keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sehingga hasil Waran tersebut dicatat sebagai modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 1.402.010.763 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares

On June 22, 2021, the Bank obtained the effective notice from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No.S-85/D.04/2021 for its Initial Public Offering. The Bank also issued 186,176,500 Series I Warrants, with a nominal value of each share of Rp1,000 which were given free of charge to the public who bought the new shares in the Public Offering and agree to change the shares in the deposit/portfolio of a maximum of 186,176,500 new shares which are shares resulting from the exercise of the Series I Warrants. Each holder of 1 offered share issued from the portfolio with an exercise price of Rp3,500. The value of the result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp651,617,750,000.

Series I Warrants can be exercised into Bank shares since 6 months after issuance and have an exercise period of 18 months. The term of Series I Warrants cannot be extended. Series I Warrants are valid from June 30, 2021 to December 29, 2022. As of December 29, 2022, the amount of Series I Warrants exercised was 160,834,263 warrants with a value of Rp562,919,920,500. As of December 31, 2023, the exercised of Warrants Series I have received a decision from the core shareholders and approval from the Financial Services Authority ("OJK"), so that the results of the Warrants are recorded as paid-in capital.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's outstanding shares amounted to 1,402,010,763 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, respectively.

f. Completion Date of the Financial Statements

The management of Bank is responsible for the preparation of this financial statement which was completed and authorized to be issued as approved by the Director on March 26, 2025.

The financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to the language translation, then used as a reference are the financial statements in Indonesian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Bank diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi selama tahun berjalan dalam valuta asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset, dan liabilitas moneter dalam valuta asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

a. Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
b. Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
c. Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari IAS 7, "*Statement of Cash Flows*" dan IFRS 7, "*Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Agreements*". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
d. Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi *Ijarah* ". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian *ijarah* atas jasa secara tidak langsung.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The Bank’s financial statements are measured and presented in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using the exchange rate set by Bank Indonesia, which is prevailing at that date.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign exchange are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2024, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2024:

a. Amendment of SFAS 116: “Leases” regarding lease liabilities in sale-andlease back transactions; and
b. Amendment of SFAS 201: “Presentation of Financial Statements” regarding longterm liabilities with the covenant.
c. Amendment to PSAK 207, “Statement of Cash Flows” and Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements”. This amendment adopts amendments to IAS 7 “Statement of Cash Flows” and IFRS 7 “Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements”. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements.
d. 2024 Annual Adjustment to PSAK 407, “Akuntansi Ijarah”. This adjustment harmonizes and maintains consistency in the arrangements for revenue recognition and presentation of ijarah for indirect services.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi
Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:
- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch* .

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata
Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification
In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:
- *Amortized cost;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest
For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis
Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

(ii) Pengakuan awal
Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment
Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:
- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

(ii) Initial recognition
The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)
Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)
A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss.

Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(iii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi.

Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

(v) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price.

Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(v) Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)
Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

(vi) Saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-*month* ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL).

Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* (ECL) diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)
In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs.

Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)
  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan *Stage* 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default* (LGD)
  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default* (EAD)
  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*)
ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage 2*)
Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*
  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and Stage 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*
  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*
  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)
ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)
If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage 3*)
Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga.

Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut baik yang dinilai secara individu ataupun kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat masa depan (*forward looking*).

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian, komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage 3* akan dibuat. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian menggunakan *probability of default* sepanjang umur aset keuangan (*Lifetime ECL*).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest.

Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset whether that can be taken individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including information that is forward looking.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortized cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

Where any amount of debtor liabilities that are deemed unsolvable, a Stage 3 credit impairment allowance will be created. Calculation of expected credit losses using a probability of default lifetime ECLs.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

h. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2c terkait aset keuangan.

i. Kredit yang Diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, dan penghentian pengakuan kredit yang diberikan mengacu pada Catatan 2c terkait aset dan liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and call money.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

g. Marketable Securities

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- *Measured at amortized cost*
  Subsequently, investment measured at amortized cost using effective interest rate method.
- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

h. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost and presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net off unamortized interest income and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using an effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment losses, and derecognition of securities purchased with agreements to resell refer to Note 2c financial assets.

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment losses, and derecognition of loans refer to Note 2c financial assets and liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit yang diberikan
Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Setelah syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada sebelumnya akan diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR") awal sebelum ketentuan kredit dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dalam kategori "*past-due*". Manajemen akan melakukan kaji ulang pada kredit yang direstrukturisasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh syarat terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Kredit tersebut akan dimasukkan dalam perhitungan penurunan nilai secara individual atau kolektif, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR") awal, dan mengikuti perlakuan atas perhitungan penurunan nilai kreditnya.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting* bank).

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan dan liabilitas akseptasi dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Bank menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Loans (continued)

Loan restructuring
The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loan conditions. Once the terms have been renegotiated, any previous impairment is measured using the original effective interest rate ("EIR") as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered "past-due". Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan's original EIR and impairment assessment of loans.

j. Acceptances Receivables and Payables

Acceptances receivable and payable represent letter of credit (L/C) that have been accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Allowance for impairment losses on acceptance receivables and payables is made when in the opinion of the management there is an objective evidence of impairment.

k. Fixed Assets and Depreciation

The Bank implemented PSAK 216, "Fixed Assets".

Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan.
Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Inventaris dan peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%	*Fixtures and office equipments*
Komputer dan perangkat lunak	4	25%	*Computer and software*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi komprehensif yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan.

Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya.
Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (continued)

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit or loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management.

Premises and equipment are depreciated using the straight-line method with their estimated useful life of assets as follows:

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognized.

Maintenance and repair costs are charged to income statement as incurred, the cost of replacing part of the assets and recognized a major repair costs in the carrying amount of assets if they met the criteria to be recognized as part of the asset. Premises and equipment which are no longer used or sold, the carrying value and accumulated depreciation are removed from the acquired assets and income are recorded in the statements of comprehensive income for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount.

The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life.

For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk perangkat lunak dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diberikan, berupa tanah dan aset lainnya, yang telah diambil alih oleh Bank disajikan dalam perkiraan “Aset lain-lain”.

Agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok kredit yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding software with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Foreclosed Assets

Collaterals on loans in the form of land and other assets foreclosed by the Bank, are presented under “Other Assets” account.

Foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed properties and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the carrying value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognized as a gain or loss in the period the assets was sold.

The costs of maintenance and renovation of foreclosed properties are charged to statement of comprehensive income when incurred.

The carrying amount of the property is written-down to recognize a permanent dimunition in value of the foreclosed property, which is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management evaluates periodically the value of foreclosed assets. If there are permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the decline and losses charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset dalam penyelesaian kredit, pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka, persediaan perlengkapan kantor dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan Nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Modal Saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

s. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Other Assets

Other assets consist of assets on credit settlement, interest receivables, prepaid expenses, advances, office equipment inventory and others.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

p. Deposits from Customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

s. Retained Earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

t. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

v. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Interest Income and Expenses (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

u. Fees and Commission Income and Expense

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Provisions and commissions income which are not related to lending activities are recognized as revenues on the transaction date as other operating income.

v. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

w. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa
Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

x. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification
The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

x. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, gaji, bonus, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja
Bank menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.
Bank menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Dalam pengukuran program imbalan pasca-kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai defisit atau surplus didasarkan atas selisih nilai kini kewajiban manfaat pasti tersebut dan nilai wajar aset program.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:
1. Biaya jasa kini.
2. Setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
3. Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset (aset *ceiling*), tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:
(i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
(ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
(iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Employee Benefits

Short-term employee benefits
Short-term employee benefits such as wages, salaries, bonus, incentives and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits
The Bank implement PSAK 219, "Employee Benefit", Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in accordance with Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulation No.35 of 2021.

In the measurement post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined benefit net as deficit or surplus based on difference present value obligation defined benefit pension plan and fair value of the asset plan.

For the material program, Bank determine amount in statement of income:
1. *Current service cost.*
2. *Every past service cost and gain or loss of completion.*
3. *Net interest as liability (assets) net defined benefit .*

The bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of:
1. *Actuarial gain and loss.*
2. *Return on assets program, exclude amount of net interest as liability (assets) net defined benefit.*
3. *Every change of assets upper (assets ceiling), exclude amount net interest as liability (assets) net defined benefit.*

z. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".
The Bank considers the following as its related parties:
(i) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
(ii) An entity which is a member of the same group as the Bank;
(iii) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
(iv) A member of key management personnel of the Bank;
(v) A close family member of the person described in clause (i) or (iv);
(vi) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
(vii) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 33).

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Bank menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat):

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.014	10.521	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.845	11.676	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2.073	1.971	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	16.758	17.038	*European Euro*
Yuan China	2.199	2.170	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	103	109	*Japanese Yen*

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 33).

aa. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income for the year with the weighted average number of outstanding shares during the year.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Foreign currency transaction and translations

The Bank adopted PSAK 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions.

Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses, both realised and unrealised, are reflected in the profit or loss.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2024 and 2023 using the middle rates based on Reuters (16.00 hours Western Indonesian Time):

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

af. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Bank memiliki tiga segmen operasi: segmen kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti kegiatan usaha utamanya.

ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ad. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Contingent Liabilities and Assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

af. Operating Segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

The Bank has three operating segments: loans, treasury, and trade finance. In identifying these operating segments, management generally follows its main business activities.

ag. Events After the Reporting Period

Any after the reporting period event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabillitas keuangan
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 109 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:
- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan nilai kredit yang diberikan
Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi forward-looking dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:
i Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:

Going concern
The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities
The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK 109 has been fulfil. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:
- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Impairment losses on loans
The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:
i Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

ii Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
b. Nilai waktu dari uang; dan
c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 109 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:
a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan *input*;
d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, *input* ekonomi, seperti suku bunga Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar (Dolar Amerika Serikat-Rupiah), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults dan loss given defaults*; dan
e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Umur ekonomis aset tetap
Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on loans (continued)

ii Determination of expected credit life that reflect:
a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
b. The time value of money; and
c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 109 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as BI rate, Gross Domestic Product (GDP), exchange rate (United States Dollar-Rupiah), inflation, consumer price index, property price index and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Useful life of fixed assets
The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c. Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. KAS

4. CASH

	2024	2023	
Rupiah	297.871.986.783	226.045.592.332	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.374.513.000	1.040.837.200	*United States Dollars*
Dolar Singapura	400.346.635	534.776.372	*Singapore Dollars*
Euro Eropa	335.162.300	239.388.396	*European Euro*
Dolar Australia	252.140.056	327.932.401	*Australian Dollars*
Yen Jepang	149.393.500	479.050.000	*Japanese Yen*
Yuan China	79.585.700	79.837.600	*Chinese Yuan*
Jumlah	**300.463.127.974**	**228.747.414.301**	***Total***

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp35.117.950.000 dan Rp31.321.450.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kas (*cash in safe, cash in counter, cash in transit dan cash in* ATM) telah diasuransikan pada PT Asuransi FPG Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp59.800.000.000 dan Rp53.000.000.000 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

Total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp35,117,950,000 and Rp31,321,450,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Cash (cash in safe, cash in counter, cash in transit and cash in ATM) were insured in PT Asuransi FPG Indonesia with the amount insured Rp59,800,000,000 and Rp53,000,000,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Bank's management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		2.453.278.647.862		2.857.602.767.391	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	6.763.000	108.850.485.000	5.721.000	88.086.237.000	*United States Dollar*
Jumlah		**2.562.129.132.862**		**2.945.689.004.391**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 42a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 42a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

There was no current account with other banks with related party.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank / *a. By currency and counterparty bank*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	4.458.123.718	272.018.371.142	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.281.318.933	12.391.266.689	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia	12.746.136	13.829.549	*PT Bank JTrust Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.759.394	6.441.224	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	9.675.042	9.921.361	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	6.748.569	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mega Tbk	6.005.349	6.737.279	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	3.953.000	4.276.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	2.196.365	2.183.188	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
	6.791.526.506	284.453.026.432	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Australia (AUD)			*Australian Dollars (AUD)*
PT Bank Central Asia Tbk	45.225.352.566	47.989.218.079	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Singapura (SGD)			*Singapore Dollars (SGD)*
DBS Bank, Ltd.	35.326.906.757	32.208.039.842	*DBS Bank, Ltd.*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollars (USD)*
PT Bank Central Asia Tbk	128.840.686.649	65.066.264.058	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	29.547.732.457	19.201.541.115	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	26.727.156.939	9.605.003.501	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.892.429.021	5.913.640.652	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yen Jepang (JPY)			*Japanese Yen (JPY)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	18.438.174.824	16.345.008.969	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
Yuan China (CNY)			*Chinese Yuan (CNY)*
PT Bank ICBC Indonesia	5.823.107.195	2.000.317.227	*PT Bank ICBC Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.139.762.470	665.454.419	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
Dolar Hongkong (HKD)			*Hongkong Dollars (HKD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	209.438.488	334.435.836	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
	299.170.747.366	199.328.923.698	
Jumlah	305.962.273.872	483.781.950.130	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44.321.760)	(72.649.256)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - bersih	**305.917.952.112**	**483.709.300.874**	***Total current accounts with other banks - net***

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42b.

Collectibility current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42b.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. Average annual interest rates*

	2024	2023	
Giro pada bank lain	0,44%	0,59%	*Current accounts with other banks*

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *d. Movements in allowance for impairment losses*

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	72.649.256	-	-	72.649.256	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(29.359.213)	-	-	(29.359.213)	*Recovery during the year (Note 28)*
Selisih kurs	1.031.717	-	-	1.031.717	*Exchange rate*
Saldo akhir	**44.321.760**	**-**	**-**	**44.321.760**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	49.539.440	-	-	49.539.440	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	22.605.371	-	-	22.605.371	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	504.445	-	-	504.445	*Exchange rate*
Saldo akhir	**72.649.256**	**-**	**-**	**72.649.256**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

There was no placements with other banks with related party.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia	348.200.000.000	1.005.500.000.000	*Placement with Bank Indonesia*
Diskonto yang belum diamortisasi	(50.764.360)	(146.549.929)	*Unamortized discount*
Interbank call money			*Interbank call money*
Penempatan pada bank lain	540.000.000.000	250.000.000.000	*Placement with other banks*
	888.149.235.640	1.255.353.450.071	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Dolar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollars (USD)*
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia	643.800.000.000	1.231.760.000.000	*Placement with Bank Indonesia*
Interbank call money			*Interbank call money*
Penempatan pada bank lain	201.187.500.000	361.829.500.000	*Placement with other banks*
	844.987.500.000	1.593.589.500.000	
Jumlah	1.733.136.735.640	2.848.942.950.071	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(32.121.375)	(91.774.425)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.733.104.614.265**	**2.848.851.175.646**	***Total - net***

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

	2024	2023	
< 1 bulan	1.733.136.735.640	2.848.942.950.071	*< 1 month*

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *By remaining period to maturity*

	2024	2023	
< 1 bulan	1.733.136.735.640	2.848.942.950.071	*< 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *Average annual interest rates*

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,57%	5,32%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	6,50%	5,87%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas / *By collectibility*

Kolektibilitas penempatan pada bank lain sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42c.

Collectibility placement with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42c.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *Movements in allowance for impairment losses*

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	91.774.425	-	-	91.774.425	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(61.478.813)	-	-	(61.478.813)	*Recovery during the year (Note 28)*
Selisih kurs	1.825.763	-	-	1.825.763	*Exchange rate*
Saldo akhir	**32.121.375**	**-**	**-**	**32.121.375**	***Ending balance***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	49.037.625	-	-	49.037.625	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	42.328.537	-	-	42.328.537	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	408.263	-	-	408.263	*Exchange rate*
Saldo akhir	**91.774.425**	**-**	**-**	**91.774.425**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek pada pihak berelasi.

There was no marketable securities with related party.

a. Berdasarkan tujuan dan mata uang / *By purpose and currency*

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah:			*Government bonds:*
Nilai nominal	2.330.261.000.000	2.245.261.000.000	*Par value*
Obligasi korporasi:			*Corporate bonds:*
Nilai nominal	720.000.000.000	415.000.000.000	*Par value*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:			*Bank Indonesia Rupiah Securities:*
Nilai nominal	642.197.000.000	-	*Par value*
Obligasi Bank:			*Bank bonds:*
Nilai nominal	181.000.000.000	196.000.000.000	*Par value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(24.482.022.276)	(5.591.175.852)	*Unamortized discount*
Perubahan rugi yang belum direalisasi	(32.573.888.740)	(28.266.341.548)	*Movement of unrealized loss*
	3.816.402.088.984	2.822.403.482.600	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan dan mata uang (lanjutan) / *a. By purpose, currency (continued)*

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Pemerintah:			*Government bonds:*
Nilai nominal	2.900.886.000.000	2.846.172.400.000	*Par value*
Obligasi korporasi:			*Corporate bonds:*
Nilai nominal	220.000.000.000	340.000.000.000	*Par value*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Nilai nominal	3.344.875.000.000	200.000.000.000	*Par value*
Obligasi bank:			*Bank bonds:*
Nilai nominal	90.000.000.000	90.000.000.000	*Par value*
Sekuritas valuta asing Bank Indonesia			*Bank indonesia Foreign Exchange Securities:*
Nilai nominal	48.285.000.000	-	*Par value*
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(69.781.212.075)	10.250.059.315	*Unamortized premium (discount)*
Jumlah	6.534.264.787.925	3.486.422.459.315	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.500.000)	(64.500.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10.350.620.376.909**	**6.308.761.441.915**	***Total***

b. Berdasarkan jenis, penerbit dan peringkat / *b. By type, issuers and rating*

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah		-	2.295.727.158.900	*Government bonds:*
Obligasi korporasi:				*Corporate bonds:*
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	199.272.000.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	139.589.000.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Federal International Finance Tbk	Pefindo	idAAA	89.249.400.000	*PT Federal International Finance Tbk*
PT Pemodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	74.605.500.000	*PT Pemodalan Nasional Madani*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	74.523.000.000	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Tamaris Hidro	Pefindo	idAAA	49.650.500.000	*PT Tamaris Hidro*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	50.472.000.000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch	AAA(idn)	39.926.400.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia:			624.208.930.084	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Bank:				*Bank bonds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	98.528.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	50.676.100.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	29.974.100.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
			3.816.402.088.984	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah		-	2.915.377.849.230	*Government bonds*
Obligasi Korporasi:		-	-	*Corporate bonds:*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	120.000.000.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch	AAA(idn)	50.000.000.000	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia		-	3.260.699.419.189	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Sekuritas Valuta asing Bank Indonesia		-	48.187.519.506	*Bank Indonesia Foreign Exchange Securities*
Obligasi Bank:				*Bank bonds:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	90.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi			6.534.264.787.925	*Total amortized cost*
Jumlah			**10.350.666.876.909**	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(46.500.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			**10.350.620.376.909**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan jenis, penerbit dan peringkat (lanjutan) / *b. By type, issuers and rating (continued)*

	2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	**Peringkat / *Rating***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah	-	-	2.220.775.982.600	*Government bonds:*
Obligasi korporasi:				*Corporate bonds:*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	138.664.000.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Pemodalan Nasional Madani	Pefindo	idAA+	73.305.000.000	*PT Pemodalan Nasional Madani*
PT Tamaris Hidro	Pefindo	idAAA	49.730.000.000	*PT Tamaris Hidro*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	48.560.000.000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	Fitch	AAA(idn)	39.452.000.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	25.182.500.000	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	24.800.000.000	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Federal International Finance Tbk	Pefindo	idAAA	9.969.000.000	*PT Federal International Finance Tbk*
Obligasi Bank:				*Bank Bonds:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	97.440.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	50.027.500.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	29.628.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	AAA(idn)	14.869.500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
			2.822.403.482.600	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Obligasi Pemerintah	-	-	2.860.990.530.416	*Government bonds*
Obligasi korporasi:				*Corporate bonds:*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	140.000.000.000	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	50.000.000.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch	AAA(idn)	100.000.000.000	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	-	195.431.928.899	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi bank:				*Bank bonds:*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	90.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
			3.486.422.459.315	
Jumlah			6.308.825.941.915	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(64.500.000)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih			**6.308.761.441.915**	***Total - net***

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity*

	2024	**2023**	
≤ 1 tahun	3.933.095.868.780	195.431.928.899	*≤ 1 year*
1-5 tahun	1.853.691.479.499	1.573.927.974.374	*1-5 years*
> 5 tahun	4.563.879.528.630	4.539.466.038.642	*> 5 years*
Jumlah	**10.350.666.876.909**	**6.308.825.941.915**	***Total***

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

	2024	**2023**	
≤ 1 tahun	4.597.478.079.495	589.692.928.899,00	*≤ 1 year*
1-5 tahun	4.364.868.512.411	4.329.428.874.645	*1-5 years*
> 5 tahun	1.388.320.285.003	1.389.704.138.371	*> 5 years*
Jumlah	**10.350.666.876.909**	**6.308.825.941.915**	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi / *The movement of unrealized gain (loss)*

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of unrealized loss from the change in fair value through other comprehensive income marketable securities during the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(28.266.341.548)	(60.139.336.538)	*Beginning balance*
Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(4.307.547.192)	31.872.994.990	*Movement of unrealized gain (loss) during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(32.573.888.740)	(28.266.341.548)	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan (Catatan 17d)	7.166.255.523	6.218.595.141	*Deferred tax (Note 17d)*
Saldo akhir	(25.407.633.217)	(22.047.746.407)	*Ending balance*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	134.532.109	90.244.125	*Allowance for impairment losses during the year*
Saldo akhir - bersih	**(25.273.101.108)**	**(21.957.502.282)**	***Ending balance - net***

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *Average annual interest rates*

	2024	2023	
Efek-efek	6,06%	5,52%	*Marketable securities*

g. Berdasarkan kolektibilitas / *By collectibility*

Kolektibilitas efek-efek sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42d.

Collectibility marketable securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42d.

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *Movements in allowance for impairment losses*

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Saldo awal	90.244.125	-	-	90.244.125	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	44.287.984	-	-	44.287.984	*Allowance during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**134.532.109**	**-**	**-**	**134.532.109**	***Ending balance***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Saldo awal	61.311.713	-	-	61.311.713	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	28.932.412	-	-	28.932.412	*Allowance during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**90.244.125**	**-**	**-**	**90.244.125**	***Ending balance***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *h. Movements in allowance for impairment losses (continued)*

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi:					*Amortized cost:*
Saldo awal	64.500.000	-	-	64.500.000	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(18.000.000)	-	-	(18.000.000)	*Recovery during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**46.500.000**	**-**	**-**	**46.500.000**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi:					*Amortized cost:*
Saldo awal	36.000.000	-	-	36.000.000	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	28.500.000	-	-	28.500.000	*Allowance during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**64.500.000**	**-**	**-**	**64.500.000**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL*

a. Berdasarkan jenis efek / *a. By type at securities*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank has a number of marketable securities purchased under resell agreements with details as follows:

2024

Jenis efek/ *Securities*	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Harga penjualan kembali/ *Resell price***	**Pendapatan bunga yang belum diakui/ *Deferred interest income***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance for impairment losses***	**Jumlah/ *Total***
VR0034	27 Des 2024 / *Dec 27, 2024*	3 Jan 2025 / *Jan 3, 2025*	494.616.430.058	(164.680.017)	-	494.451.750.041
VR0042	30 Des 2024 / *Dec 30, 2024*	6 Jan 2025 / *Jan 6, 2025*	490.763.390.083	(408.492.916)	-	490.354.897.167
Jumlah/ *Total*			**985.379.820.141**	**(573.172.933)**	**-**	**984.806.647.208**

2023

Jenis efek/ *Securities*	**Tanggal mulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Harga penjualan kembali/ *Resell price***	**Pendapatan bunga yang belum diakui/ *Deferred interest income***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance for impairment losses***	**Jumlah/ *Total***
VR0036	4 Okt 2023 / *Oct 4, 2023*	3 Jan 2024 / *Jan 3, 2024*	194.746.207.662	(65.519.729)	-	194.680.687.933
VR0052	11 Okt 2023 / *Oct 11, 2023*	10 Jan 2024 / *Jan 10, 2024*	195.568.698.232	(296.084.001)	-	195.272.614.231
VR0056	18 Okt 2023 / *Oct 18, 2023*	17 Jan 2024 / *Jan 17, 2024*	97.524.257.673	(262.485.745)	-	97.261.771.928
VR0063	25 Okt 2023 / *Oct 25, 2023*	24 Jan 2024 / *Jan 24, 2024*	194.291.764.411	(782.991.884)	-	193.508.772.527
VR0064	15 Nov 2023 / *Nov 15, 2023*	15 Feb 2024 / *Feb 15, 2024*	292.744.921.130	(2.314.898.379)	-	290.430.022.751
VR0044	29 Nov 2023 / *Nov 29, 2023*	28 Feb 2024 / *Feb 28, 2024*	487.862.576.057	(4.995.983.640)	-	482.866.592.417
VR0034	27 Des 2023 / *Dec 27, 2023*	3 Jan 2024 / *Jan 3, 2024*	1.438.123.255.300	(478.815.800)	-	1.437.644.439.500
VR0059	27 Des 2023 / *Dec 27, 2023*	27 Mar 2024 / *Mar 27, 2024*	67.517.690.436	(1.023.645.394)	-	66.494.045.042
VR0050	28 Des 2023 / *Dec 28, 2023*	4 Jan 2024 / *Jan 4, 2024*	961.231.329.733	(480.055.600)	-	960.751.274.133
VR0042	29 Des 2023 / *Dec 29, 2023*	5 Jan 2024 / *Jan 5, 2024*	570.039.370.951	(379.583.401)	-	569.659.787.550
Jumlah/ *Total*			**4.499.650.071.585**	**(11.080.063.573)**	**-**	**4.488.570.008.012**

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42e.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai.

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)

b. By collectibility

Collectibility securities purchased under resell agreements in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42e.

As of December 31, 2024 and 2023 securities purchased under resell agreements are not impaired.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

a. Berdasarkan mata uang dan jenis / *a. By currency and type*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Modal kerja	166.423.067.285	121.105.666.261	*Working capital*
Investasi	12.048.586.462	11.758.060.599	*Investment*
Konsumsi	1.736.656.869	252.591.235	*Consumer*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Modal kerja	8.203.782.896.437	6.210.549.416.179	*Working capital*
Investasi	3.205.909.806.947	3.037.803.292.469	*Investment*
Konsumsi	157.601.170.523	157.764.892.607	*Consumer*
Jumlah Rupiah	11.747.502.184.523	9.539.233.919.350	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Modal kerja	193.140.000.000	107.779.000.000	*Working capital*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Modal kerja	43.569.081.628	44.771.484.671	*Working capital*
Investasi	719.274.445	3.641.362.169	*Investment*
Jumlah mata uang asing	237.428.356.073	156.191.846.840	*Total foreign currencies*
Jumlah	11.984.930.540.596	9.695.425.766.190	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.787.939.205)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah bersih	**11.750.142.601.391**	**9.462.528.521.183**	***Total-net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sectors*

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi / *Loans based by economic sectors*

	2024	2023	
Perdagangan besar dan eceran	5.130.089.898.511	3.854.775.158.866	*Wholesale and retail*
Industri pengolahan	2.993.465.066.149	2.707.573.068.286	*Manufacturing*
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	1.376.052.550.371	1.224.599.668.705	*Real estate, leasing services and servicing companies*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	620.571.142.624	545.761.171.860	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	448.850.965.727	381.352.399.995	*Construction*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	291.676.746.975	252.209.471.101	*Agriculture, hunting and forestry*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	426.669.032.382	231.808.348.891	*Accommodation and food and beverages*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	324.961.380.070	187.512.493.865	*Health services and social activities*
Perantara keuangan	166.240.476.090	104.146.289.909	*Financial intermediary*
Rumah tangga	157.781.093.298	156.323.287.172	*Households*
Listrik, gas dan air	32.328.989.030	33.622.806.564	*Electricity, gas and water*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.686.465.275	14.047.404.306	*Services in social, art culture recreation and other individual services*
Lain-lain	1.556.734.094	1.694.196.670	*Others*
Jumlah	11.984.930.540.596	9.695.425.766.190	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.787.939.205)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.750.142.601.391**	**9.462.528.521.183**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity date*

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit / *Based on the period of the loans agreement*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.681.362.488.451	6.300.657.837.186	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	153.117.371.830	8.228.235.906	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.368.923.930.648	926.914.596.786	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	2.781.526.749.667	2.459.625.096.312	*More than 5 years*
Jumlah	11.984.930.540.596	9.695.425.766.190	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.787.939.205)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.750.142.601.391**	**9.462.528.521.183**	***Total - net***

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *Based on the remaining period to maturity*

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	7.823.312.969.975	6.370.547.794.717	*1 year or less*
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	284.273.244.596	309.636.744.364	*More than 1 year to 2 years*
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.084.130.592.400	1.391.906.481.602	*More than 2 years to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.793.213.733.625	1.623.334.745.507	*More than 5 years*
Jumlah	11.984.930.540.596	9.695.425.766.190	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.787.939.205)	(232.897.245.007)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.750.142.601.391**	**9.462.528.521.183**	***Total - net***

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK / *d. By Financial Service Authority Rule collectibility*

Kolektibilitas kredit sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42f.

Collectibility loan in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42f.

e. Kredit yang direstrukturisasi / *e. Restructured loans*

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu kredit	242.243.516.931	360.590.371.256	*Extension of loan maturity period*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	215.909.993.860	279.679.293.016	*Extension of loan maturity period and reduction of interest period*
Perpanjangan jangka waktu Perpanjangan jangka waktu bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain	139.114.241.665	150.586.493.373	*Extension of loan maturity period reduction of interest rates, and other restructuring programs*
Jumlah	**597.267.752.456**	**790.856.157.645**	***Total***

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah dinegosiasi ulang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp597.267.752.456 dan Rp790.856.157.645. Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp222.736.602.481 dan Rp165.709.314.248.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that it would not otherwise consider. The carrying amount of loans whose terms have been renegotiated as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp597,267,752,456 and Rp790,856,157,645, respectively. Restructured loans and those categorized as non-performing loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp222,736,602,481 and Rp165,709,314,248, respectively.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai / *f. Movements in the allowance for impairment losses*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	232.897.245.007	290.565.237.965	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	4.558.301.262	(8.799.571.270)	*Allowance (recovery) during the year (Note 28)*
Penghapusbukuan	(2.670.801.719)	(48.868.421.688)	*Write-off*
Selisih kurs	3.194.655	-	*Exchange rate*
Saldo akhir tahun	**234.787.939.205**	**232.897.245.007**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,71% dan 0,74%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as of December 31, 2024 and 2023 are 0.71% and 0.74%.

g. Berdasarkan *stage* / *g. By stage*

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	9.039.189.898.122	331.185.711.333	325.050.156.735	9.695.425.766.190	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(76.819.210.085)	76.819.210.085	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(124.685.729.425)	(2.022.986.800)	126.708.716.225	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	7.151.303.777	(652.657.943)	(6.498.645.834)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.670.801.719)	(2.670.801.719)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.489.084.832.926	(143.808.034.842)	(53.101.221.959)	2.292.175.576.125	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**11.333.921.095.315**	**261.521.241.833**	**389.488.203.448**	**11.984.930.540.596**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***10. LOANS (continued)***

g. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***g. By stage (continued)***

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	8.079.844.147.796	347.870.540.214	406.772.393.848	8.834.487.081.858	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(178.155.796.873)	299.687.326.207	(121.531.529.334)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(164.953.212.165)	(83.608.308.039)	248.561.520.204	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	216.558.374.278	(209.715.491.181)	(6.842.883.097)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(161.825.851)	(1.585.469.738)	(47.121.126.099)	(48.868.421.688)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.086.058.210.937	(21.462.886.130)	(154.788.218.787)	909.807.106.020	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**9.039.189.898.122**	**331.185.711.333**	**325.050.156.735**	**9.695.425.766.190**	***Ending balance***

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is movement of allowance for impairment losses loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	7.359.450.684	43.983.001.927	181.554.792.396	232.897.245.007	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(46.999.104)	46.999.104	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(93.801.048)	(342.192.768)	435.993.816	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	3.683.474.938	(111.272.094)	(3.572.202.844)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(2.670.801.719)	(2.670.801.719)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.185.903.522	(11.722.473.686)	12.094.871.426	4.558.301.262	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	3.194.655	-	-	3.194.655	*Exchange rate*
Saldo akhir	**15.091.223.647**	**31.854.062.483**	**187.842.653.075**	**234.787.939.205**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Berdasarkan *stage* (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. By stage (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses loans as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	6.201.342.533	38.868.780.162	245.495.115.270	290.565.237.965	***Beginning balance***
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(246.565.696)	61.034.578.358	(60.788.012.662)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(84.620.313)	(7.218.486.219)	7.303.106.532	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	30.106.112.771	(27.076.299.523)	(3.029.813.248)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(161.825.851)	(1.585.469.738)	(47.121.126.099)	(48.868.421.688)	*Write-off during the year*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(28.454.992.760)	(20.040.101.113)	39.695.522.603	(8.799.571.270)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	**7.359.450.684**	**43.983.001.927**	**181.554.792.396**	**232.897.245.007**	***Ending balance***

h. Kredit yang dihapusbuku

Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp70.280.744.159 dan Rp223.060.994.003. Jumlah kredit yang hapus tagih tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp40.112.720.154. dan Rp144.007.400.474. Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

h. Loans written-off

Total write-off as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp70,280,774,159, and Rp223,060,994,003. Total hair cut as of December 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp40,112,720,154, and Rp144,007,400,474. The loans written off by the Bank are recorded as extra-comptable in the administrative account.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- Tingkat suku bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 3,00% sampai dengan 15,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah bunga kredit yang diterima untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp874.743.611.924 dan Rp798.125.386.806.(Catatan 23).
- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) sebesar Rp1.736.656.869 (2023: Rp252.591.627).

i. Other significant information relating to loans

- *Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.*
- *The interest rate of loans for the years ended December 31, 2024 and 2023 ranging from 3.00% to 15.00%. The interest earned for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp874,743,611,924 and Rp798,125,386,806. (Note 23).*
- *As of December 31, 2024 and 2023, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp1,736,656,869, (2023: Rp252,591,627).*

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi. / *There was no acceptance receivables and payables from related party.*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah	-	618.344.259	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	11.334.113.807	4.097.783.292	*United States Dollars*
Yen Jepang	2.851.737.801	3.477.151.219	*Japanese Yen*
Jumlah	14.185.851.608	8.193.278.770	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.623.359)	(1.574.275)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**14.183.228.249**	**8.191.704.495**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah	-	618.344.259	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	11.334.113.807	4.097.783.292	*United States Dollars*
Yen Jepang	2.851.737.801	3.477.151.219	*Japanese Yen*
Jumlah	**14.185.851.608**	**8.193.278.770**	***Total***

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 42g. / *Collectibility acceptances receivable in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 42g.*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / *c. By term of agreements*

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	-	618.344.259	*≤ 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
> 1 bulan - 3 bulan	8.366.656.717	6.429.127.494	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.819.194.891	1.145.807.017	*> 3 months - 6 months*
Jumlah	14.185.851.608	8.193.278.770	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.623.359)	(1.574.275)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**14.183.228.249**	**8.191.704.495**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	-	618.344.259	*≤ 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
> 1 bulan - 3 bulan	8.366.656.717	6.429.127.494	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.819.194.891	1.145.807.017	*> 3 months - 6 months*
Jumlah	**14.185.851.608**	**8.193.278.770**	***Total***

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. By maturity date*

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	-	618.344.259	*≤ 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	4.150.992.234	4.694.655.983	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	10.034.859.374	2.880.278.528	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	14.185.851.608	8.193.278.770	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.623.359)	(1.574.275)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**14.183.228.249**	**8.191.704.495**	***Total - net***
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 bulan	-	618.344.259	*≤ 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	-	4.694.655.983	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	4.150.992.234	2.880.278.528	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	10.034.859.374	-	*> 3 months - 6 months*
Jumlah	**14.185.851.608**	**8.193.278.770**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.574.275	-	-	1.574.275	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	1.166.928	-	-	1.166.928	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	(117.844)	-	-	(117.844)	*Exchange rate*
Saldo akhir	**2.623.359**	**-**	**-**	**2.623.359**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.369.070	-	-	2.369.070	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(757.511)	-	-	(757.511)	*Recovery during the year (Note 28)*
Selisih kurs	(37.284)	-	-	(37.284)	*Exchange rate*
Saldo akhir	**1.574.275**	**-**	**-**	**1.574.275**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2024	**2023**	
Kepemilikan langsung	106.434.666.916	97.892.059.027	*Direct ownership*
Aset hak guna	38.329.264.908	35.939.542.460	*Right-of-use assets*
Jumlah	**144.763.931.824**	**133.831.601.487**	***Total***

	2024				
	1 Januari/ *January 1*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31***
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*					
Biaya perolehan/ *Acquisition cost*					
Tanah/ *Land*	32.881.610.000	-	-	-	32.881.610.000
Bangunan/*Buildings*	23.354.460.817	-	89.673.000	-	23.264.787.817
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	74.319.078.034	4.205.297.537	651.323.866	-	77.873.051.705
Kendaraan/Vehicles	1.102.406.000	116.375.000	181.450.000	-	1.037.331.000
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	27.409.036.688	22.888.551.126	2.472.347.442	-	47.825.240.372
	159.066.591.539	27.210.223.663	3.394.794.308	-	182.882.020.894
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*					
Bangunan/*Buildings*	2.069.408.174	1.274.523.600	89.672.999	-	3.254.258.775
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	38.943.676.805	12.844.864.291	638.146.106	-	51.150.394.990
Kendaraan/Vehicles	829.819.094	42.560.487	145.160.000	-	727.219.581
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	19.331.628.439	4.452.908.715	2.469.056.522	-	21.315.480.632
	61.174.532.512	18.614.857.093	3.342.035.627	-	76.447.353.978
Nilai buku/ *Book value*	**97.892.059.027**				**106.434.666.916**

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2023					
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
Biaya perolehan/ *Acquisition cost*						
Tanah/ *Land*	34.256.400.000	-	-	-	(1.374.790.000)	32.881.610.000
Bangunan/*Buildings*	20.745.804.139	689.833.845	393.962.442	5.738.820.000	(3.426.034.725)	23.354.460.817
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	69.263.860.559	5.532.140.081	476.922.606	-	-	74.319.078.034
Kendaraan/Vehicles	1.218.764.001	78.542.000	194.900.001	-	-	1.102.406.000
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	23.743.087.018	4.044.892.634	378.942.964	-	-	27.409.036.688
	149.227.915.717	10.345.408.560	1.444.728.013	5.738.820.000	(4.800.824.725)	159.066.591.539
Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*						
Bangunan/*Buildings*	6.447.720.358	1.037.927.300	393.833.144	-	(5.022.406.340)	2.069.408.174
Inventaris dan peralatan kantor/ *Fixtures and office equipments*	27.304.833.353	12.100.990.924	462.147.472	-	-	38.943.676.805
Kendaraan/Vehicles	949.855.709	35.883.385	155.920.000	-	-	829.819.094
Komputer dan perangkat lunak/ *Computer and software*	17.173.100.166	2.537.191.298	378.663.025	-	-	19.331.628.439
	51.875.509.586	15.711.992.907	1.390.563.641	-	(5.022.406.340)	61.174.532.512
Nilai buku/ *Book value*	**97.352.406.131**				**(9.823.231.065)**	**97.892.059.027**

	2024				
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember/ *December 31*	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	50.570.512.407	20.181.083.035	400.429.819	70.351.165.623	*Buildings*
	50.570.512.407	20.181.083.035	400.429.819	70.351.165.623	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	14.630.969.947	17.791.360.587	400.429.819	32.021.900.715	*Buildings*
	14.630.969.947	17.791.360.587	400.429.819	32.021.900.715	
Nilai buku	**35.939.542.460**			**38.329.264.908**	***Book value***

	2023				
	1 Januari/ *January 1*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	31 Desember/ *December 31*	
Aset hak guna					***Right-of-use assets***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	47.518.546.131	30.145.357.430	27.093.391.154	50.570.512.407	*Buildings*
	47.518.546.131	30.145.357.430	27.093.391.154	50.570.512.407	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	24.970.107.645	16.754.253.441	27.093.391.139	14.630.969.947	*Buildings*
	24.970.107.645	16.754.253.441	27.093.391.139	14.630.969.947	
Nilai buku	**22.548.438.486**			**35.939.542.460**	***Book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consists of asset disposals and write-off. The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	85.585.586	108.481.180	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat	36.290.000	39.315.164	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**49.295.586**	**69.166.016**	***Gain on sale of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah dihapuskan adalah masing-masing sebesar Rp16.468.681 dan Rp14.849.208.

As of December 31, 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets that has been disposed amounted to Rp16,468,681 and Rp14,849,208, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 4 bidang tanah dan 1 unit apartemen dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2025-2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023 the Bank owned 4 plots of land and 1 apartment unit with Building Use Rights (HGB) certificates. The certificate has a useful life of 10-30 years. The HGB validity period ends in 2025-2053. Management consider that there is no problem with the extension of land rights because all land was obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp243.835.247.500 dan Rp243.513.017.500 pada PT Asuransi FPG Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2024 and 2023, for a total insurance coverage of Rp243,835,247,500 and Rp243,513,017,500 with PT Asuransi FPG Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Berdasarkan laporan penilaian revaluasi dari Kantor Jasa Penilai Publik Hari Utomo & Rekan tanggal 30 Desember 2023 tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap sebesar Rp48.147.670.000.

On December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting. Based on revaluation appraisal report of "Hari Utomo & Rekan" dated December 30, 2023 related with the valuation of fixed assets amounted Rp48,147,670,000.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp221.581.615.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp221,581,615.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp36.859.961.643 dan Rp39.076.756.682.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2024 and 2023 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp36,859,961,643 and Rp39,076,756,682.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2024 and 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 236 selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in PSAK 236, because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of December 31, 2024 and 2023 the amount would be as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan			*Cost*
Tanah	4.063.027.000	4.063.027.000	*Land*
Bangunan	16.916.933.043	16.916.933.043	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(4.718.059.677)	(3.872.213.025)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**16.261.900.366**	**17.107.747.018**	***Book value***

13. ASET LAIN-LAIN / *13. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Aset dalam penyelesaian kredit	250.210.223.209	244.141.761.582	*Asset on credit settlement*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - efek-efek	82.862.438.922	76.683.137.352	*Interest receivables - marketable securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - kredit yang diberikan	56.947.162.323	49.184.750.567	*Interest receivables - loans*
Beban dibayar di muka	25.441.618.819	21.804.813.235	*Prepaid expenses*
Uang muka	37.999.485.186	20.976.294.095	*Advances*
Persediaan perlengkapan kantor	5.406.760.859	5.481.358.602	*Office equipment*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	482.109.188	2.621.323.277	*Interest receivables placements with Bank Indonesia and other banks*
Lain-lain	238.512.579.096	11.132.600.278	*Others*
Jumlah	**697.862.377.602**	**432.026.038.988**	***Total***

Aset dalam penyelesaian kredit terdiri dari jaminan yang diambil alih sementara oleh Bank beserta biaya yang timbul sehubungan dengan pengambilalihan tersebut dan agunan yang diambil alih ("AYDA") oleh Bank berupa tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp272.206.852.416 dan Rp285.427.980.104 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asset on credit settlement are consist of temporarily collateral taken over by the Bank and the costs incurred in connection with the takeover and as well as foreclosed collateral ("AYDA") by the Bank in the form of land, buildings and machines amounted to Rp272,206,852,416 and Rp285,427,980,104 as of December 31, 2024 and 2023.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of foreclosed collateral as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	285.427.980.104	134.756.080.100	*Beginning balance*
Penambahan	178.513.269.614	161.604.470.004	*Additional*
Penjualan	(191.734.397.302)	(5.193.750.000)	*Sales*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 12)	-	(5.738.820.000)	*Reclassification to fixed assets (Note 12)*
	272.206.852.416	285.427.980.104	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.399.350.233)	(44.168.071.913)	*Allowance for impairment losses*
Saldo akhir bersih	**244.807.502.183**	**241.259.908.191**	***Ending balance - net***

Pengurangan agunan yang diambil alih berasal dari penjualan. Adapun rincian pengurangan agunan yang diambil alih yang merupakan penjualan agunan adalah sebagai berikut:

Deductions of foreclosed collateral consists of collateral disposals. Hereby, the detail of deductions of foreclosed collateral related to collateral disposals are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	162.050.000.000	5.143.250.000	*Proceeds from sale foreclosed assets*
Nilai tercatat	(191.734.397.302)	(5.193.750.000)	*Net carrying value*
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 29)	**(29.684.397.302)**	**(50.500.000)**	***Loss on sale of foreclosed assets (Note 29)***

Perubahan estimasi kerugian pada agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on foreclosed assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	44.168.071.913	35.612.305.812	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	18.062.308.300	8.555.766.101	*Allowance during the current year (Note 28)*
Penyelesaian selama tahun berjalan	(34.831.029.980)	-	*Settlement during the year*
Saldo akhir	**27.399.350.233**	**44.168.071.913**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that possibly arise from results of uncollectible foreclosed assets.

Biaya dibayar dimuka terdiri atas sewa tanah/gedung, premi asuransi, maintenance IT dan *Car Ownership Program*.

Prepaid expenses consist of land/building rent, insurance premium, IT maintenance and Car Ownership Program.

Uang muka terdiri atas uang muka barang keperluan IT, uang muka pembelian aset tetap dan persediaan, uang muka untuk umum, uang muka pembukaan kantor dan renovasi, uang muka pendidikan dan uang jaminan.

Advances consist of advances for IT goods, advances for purchase of property, plant and equipment, advances for public, advances for office opening and renovation, advances for education and security deposits.

Lain-lain merupakan rekening tampungan sementara atas proses transfer yang tertunda (*timing difference*) dan telah selesai pada hari berikutnya.

Others are consist of a temporary deposit account for a delayed transfer process (timing difference) and has been completed the following day.

14. LIABILITAS SEGERA / *14. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE*

Liabilitas segera Bank terdiri dari transfer dalam proses dan titipan nasabah. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas segera masing-masing berjumlah sebesar Rp159.906.833.048 dan Rp231.717.950.607.

Bank's liabilities immediately payable are consist of transfers in process and customer advances as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp159,906,833,048 and Rp231,717,950,607, respectively.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	3.703.368.697.342	3.579.283.238.219	*Current accounts*
Tabungan	879.378.894.955	477.894.548.552	*Savings accounts*
Deposito berjangka	9.591.031.251.077	8.455.882.729.148	*Time deposits*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	1.068.475.212.613	1.215.785.137.792	*Current accounts*
Deposito berjangka	348.737.590.206	373.849.973.313	*Time deposits*
	15.590.991.646.193	14.102.695.627.024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	734.202.413.481	621.604.662.817	*Current accounts*
Tabungan	1.366.841.768.229	1.047.195.878.437	*Savings accounts*
Deposito berjangka	6.481.136.273.677	6.758.672.733.662	*Time deposits*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	177.244.149.018	115.845.534.673	*Current accounts*
Deposito berjangka	203.593.337.892	515.638.642.004	*Time deposits*
	8.963.017.942.297	9.058.957.451.593	
Jumlah	**24.554.009.588.490**	**23.161.653.078.617**	***Total***

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Details of time deposits by term*

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
1 bulan	13.592.430.904.632	12.933.236.947.952	*1 month*
3 bulan	1.439.374.706.925	1.287.097.636.416	*3 months*
6 bulan	161.583.363.102	558.717.809.660	*6 months*
12 bulan	878.778.550.095	435.503.068.782	*12 months*
	16.072.167.524.754	15.214.555.462.810	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
1 bulan	397.720.857.674	736.408.998.670	*1 month*
3 bulan	122.113.338.808	126.571.707.337	*3 months*
6 bulan	479.598.810	65.828.488	*6 months*
12 bulan	32.017.132.806	26.442.080.822	*12 months*
	552.330.928.098	889.488.615.317	
Jumlah	**16.624.498.452.852**	**16.104.044.078.127**	***Total***

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *c. By remaining period to maturity*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah:			*Rupiah:*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.489.837.423.933	14.027.884.117.941	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	934.527.111.243	953.012.415.501	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	647.802.989.578	233.658.929.368	*> 6 months - 12 months*
	16.072.167.524.754	15.214.555.462.810	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	512.144.796.712	855.707.022.479	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	8.918.480.442	7.942.160.912	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	31.267.650.944	25.839.431.926	*> 6 months - 12 months*
	552.330.928.098	889.488.615.317	
Jumlah	**16.624.498.452.852**	**16.104.044.078.127**	***Total***

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	1,43%	1,44%	*Current accounts*
Tabungan			*Savings deposits*
Tabungan Simaster	1,31%	1,28%	*Tabungan Simaster*
Tabungan MAS Saving	0,93%	0,91%	*Tabungan MAS Saving*
Tabungan Laku Pandai	1,47%	1,47%	*Tabungan Laku Pandai*
Tabungan Rekening Dana Nasabah	0,44%	-	*Tabungan Rekening Dana Nasabah*
Deposito berjangka	5,01%	4,93%	*Time deposits*
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
Giro	0,12%	0,12%	*Current accounts*
Deposito berjangka	2,69%	2,30%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan / ***e. Other significant information relating to deposits from***

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya. / *Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.*

	2024	2023	
Giro	81.958.678.497	28.108.815.964	*Current accounts*
Tabungan	11.256.988.062	993.476.966	*Savings deposits*
Deposito berjangka	531.818.339.082	545.358.273.499	*Time deposits*
Jumlah	**625.034.005.641**	**574.460.566.429**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi. / *There were no deposits from related parties.*

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	2.145.104.696	2.002.604.661	*Current accounts*
Deposito berjangka	2.025.127.547	-	*Time deposits*
Jumlah	**4.170.232.243**	**2.002.604.661**	***Total***

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / ***b. Details of time by type and term***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
≤ 1 bulan	2.025.127.547	-	*≤ 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining type and period to maturity***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
≤ 1 bulan	2.025.127.547	-	*≤ 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Giro	0,99%	0,32%	*Current accounts*
Deposito berjangka	3,13%	3,39%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain / ***e. Other significant information relating to deposits from other banks***

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023.*

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	10.503.474.418	13.973.298.707	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 25	3.575.817.975	2.243.418.906	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 21	295.185.640	9.877.478.197	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 29	276.901.727	3.175.855.093	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 23	264.908.040	189.526.050	*Income tax article 23*
Lain-lain	56.983.881	110.078.716	*Others*
Jumlah	**14.973.271.681**	**29.569.655.669**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	2024	2023	
Kini	(60.044.265.600)	(71.130.391.200)	*Current*
Tangguhan	(777.277.748)	14.999.070.114	*Deferred*
Jumlah	**(60.821.543.348)**	**(56.131.321.086)**	***Total***

c. Pajak kini / *c. Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	275.514.645.307	299.988.090.063	*Income berore tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(12.863.138.928)	*Allowance for impairment losses loans*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	(16.768.721.680)	8.555.766.101	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.380.215.977	9.228.217.053	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	303.224.064	17.631.752.568	*Provision for employee benefit*
Aset hak guna	361.519.173	6.352.846	*Right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	190.681.781	-	*Depreciation fixed assets*
Jumlah perbedaan temporer	(3.533.080.685)	22.558.949.640	*Total temporary differences*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai non kredit yang diberikan	754.713.172	973.452.592	*Allowance for impairment losses non loans*
Sumbangan	192.203.143	83.701.860	*Donation*
Beban depresiasi - nilai sisa	-	(284.233.353)	*Depreciation expense - residual value*
Pembulatan	(937)	(802)	*Rounding*
Jumlah perbedaan tetap	946.915.378	772.920.297	*Total permanent differences*
Laba kena pajak	**272.928.480.000**	**323.319.960.000**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan			***Income tax expense***
22% x Rp272.928.480.000	60.044.265.600	-	*22% x Rp272,928,480,000*
22% x Rp323.319.960.000	-	71.130.391.200	*22% x Rp323,319,960,000*
Jumlah	60.044.265.600	71.130.391.200	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Pajak penghasilan pasal 25	(59.767.363.873)	(67.954.536.107)	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan kurang (lebih) bayar	**276.901.727**	**3.175.855.093**	***Under payment of income tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessments system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Pajak kini (lanjutan) / *c. Current tax (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Undang-Undang (UU) No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On October 29, 2021, the Government ratified Law (UU) No.7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations. The income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% which will come into effect from the fiscal year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	275.514.645.307	299.988.090.063	*Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(60.613.221.968)	(65.997.379.814)	*Tax calculated at single rates*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(166.036.898)	(214.159.570)	*Allowance for impairment losses*
Sumbangan	(42.284.690)	(18.414.409)	*Donation*
Beban depresiasi - nilai sisa	-	62.531.338	*Depreciation expense - residual value*
Penyesuaian	208	175	*Adjustment*
Jumlah perbedaan tetap	(208.321.380)	(170.042.466)	*Total permanent differences*
Penyesuaian saldo awal	-	10.036.101.194	*Beginning balance adjustment*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(60.821.543.348)**	**(56.131.321.086)**	***Total income tax expenses***

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2024					
	1 Januari / *January 1*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.307.442.208	-	-	-	1.307.442.208	*Allowance for impairment losses for financial assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	9.716.975.821	(3.689.118.770)	-	-	6.027.857.051	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6.218.595.141	-	947.660.382	-	7.166.255.523	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.544.714.140	2.723.647.518	(235.045.400)	-	20.033.316.258	*Employee benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	11.272.419.941	66.709.294	-	-	11.339.129.235	*Provision for employee bonuses*
Aset hak guna	(108.389.990)	79.534.218	-	-	(28.855.772)	*Right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	(351.201.755)	41.949.992	-	-	(309.251.763)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**45.600.555.506**	**(777.277.748)**	**712.614.982**	**-**	**45.535.892.740**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisih lebih sebesar Rp5.942.919.130 akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2025 sebesar Rp1.307.442.208.

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for doubtful accounts for the beginning of the fiscal year 2024, and the excess amounting to Rp5,942,919,130 will be recognised as an expense fully charged to the fiscal year 2025. In relation to the above, Bank will utilize deferred tax assets amounting to Rp1,307,442,208 in the fiscal year 2025.

	2023					
	1 Januari / *January 1*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statements of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**31 Desember/ *December 31***	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(6.100.745.703)	(2.829.890.565)	-	10.238.078.476	1.307.442.208	*Allowance for impairment losses for financial assets*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	7.834.707.279	1.882.268.542	-	-	9.716.975.821	*Allowance for impairment losses for non financial assets*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13.230.654.038	-	(7.012.058.897)	-	6.218.595.141	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.324.945.163	2.030.207.752	1.189.561.225	-	17.544.714.140	*Employee benefits liabilities*
Cadangan bonus karyawan	7.393.434.376	3.878.985.565	-	-	11.272.419.941	*Provision for employee bonuses*
Aset hak guna	92.189.666	1.397.626	-	(201.977.282)	(108.389.990)	*Right-of-use assets*
Penyusutan aset tetap	-		(351.201.755)	-	(351.201.755)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**36.775.184.819**	**4.962.968.920**	**(6.173.699.427)**	**10.036.101.194**	**45.600.555.506**	***Total***

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	**2023**	
Cadangan asuransi dan biaya barang dan jasa	17.803.860.703	20.186.472.564	*Insurance reserves and cost of goods and services*
Transaksi nasabah yang belum selesai	12.045.922.157	995.343.602	*Unfinished customer transactions*
Hadiah poin Mas Saving	3.470.780.514	2.444.884.009	*Mas Saving point reward*
Alat tulis kantor, cetak dan promo	87.998.991	120.178.653	*Supplies, printing and promotion*
Jumlah	**33.408.562.365**	**23.746.878.828**	***Total***

Cadangan asuransi dan biaya barang dan jasa merupakan cadangan asuransi, cadangan biaya jasa konsultan dan lain-lain.

Insurance reserves and cost of goods and services are consist of allowance for insurance, consultant services and others.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Bonus karyawan	51.541.496.501	51.238.272.437	*Employee bonuses*
Bunga yang masih harus dibayar	48.701.572.433	48.550.197.343	*Accrue interest*
Liabilitas sewa	11.993.535.982	17.698.709.672	*Leased liabilities*
Setoran jaminan	3.410.255.000	43.651.285.974	*Security deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	2.983.345.395	2.162.202.936	*Allowance for impairment losses for commitment and contingencies*
Lain-lain	4.462.868.029	4.062.854.633	*Others*
Jumlah	**123.093.073.340**	**167.363.522.995**	***Total***

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan atas transaksi *letter of credit, safe deposit box* dan bank garansi.

Security deposit are consists of security deposit for the transaction of letter of credit, safe deposit box and bank guarantee.

Lain-lain merupakan transaksi pinjaman rekening antar bank, materai rekening koran dan lain-lain.

Others are consists of inter-bank account loan transactions, stamp checking accounts and others.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.162.202.936	-	-	2.162.202.936	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	818.096.286	-	-	818.096.286	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	3.046.173	-	-	3.046.173	*Exchange rate*
Saldo akhir	**2.983.345.395**	**-**	**-**	**2.983.345.395**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1.282.381.109	-	-	1.282.381.109	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	880.776.195	-	-	880.776.195	*Allowance during the year (Note 28)*
Selisih kurs	(954.368)	-	-	(954.368)	*Exchange rate*
Saldo akhir	**2.162.202.936**	**-**	**-**	**2.162.202.936**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contingencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contingencies.

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL / *20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Lembar saham/ *Number of shares*	**Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital***	**Kepemilikan/ *Owned (%)***	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	52,67%	*PT Danabina Sentana*
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	18,81%	*PT Multi Anekadana Sakti*
PT Halim Sakti	21.100.000	21.100.000.000	1,50%	*PT Halim Sakti*
Pemegang Saham Publik*)	378.660.763	378.660.763.000	27,02%	*Public Shareholders *)*
Jumlah	**1.402.010.763**	**1.402.010.763.000**	**100,00%**	***Total***

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL (continued)*

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Bank's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2023			
	Lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Kepemilikan/ *Owned (%)*	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Danabina Sentana	738.500.000	738.500.000.000	52,67%	*PT Danabina Sentana*
PT Multi Anekadana Sakti	263.750.000	263.750.000.000	18,81%	*PT Multi Anekadana Sakti*
PT Halim Sakti	52.750.000	52.750.000.000	3,76%	*PT Halim Sakti*
Pemegang Saham Publik*)	347.010.763	347.010.763.000	24,75%	*Public Shareholders* *)
Jumlah	**1.402.010.763**	**1.402.010.763.000**	**100,00%**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, dimiliki oleh PT Halim Sakti masing-masing sebesar 0,26%.

*) *As of December 31, 2024 and December 31, 2023, in the composition of shares owned by public shareholders, owned by PT Halim Sakti amounted to 0.26% respectively.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Bank No.65 tanggal 8 Maret 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01-03-0151218 tanggal 9 Maret 2021. Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia. Status Perseroan berubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. Nilai nominal saham Bank dari semula sebesar Rp100 persaham menjadi sebesar Rp1.000 per saham.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Bank No.65 dated on March 8, 2021, drawn up before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on her Decree No.AHU-AH.01-03-0151218 dated on March 9, 2021. The Bank conducted an Initial Public Offering of shares to the public and listed the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange. The Bank's status from Private Entity to Public Entity and agreed to change its name to PT Bank Multiarta Sentosa Tbk. The Bank's shares value from Rp100 per share to Rp1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Bank yang dinyatakan oleh Notaris atas nama Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. No.376 tanggal 30 Juni 2021 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01-03-0409784 tanggal 30 Juni 2021. Modal dasar Bank 3.800.000.000 saham dan modal disetor 1.241.176.500 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of the Bank by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. No.376 dated on June 30, 2021 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No.AHU-AH.01-03-0409784 dated on June 30, 2021. The Bank authorized capital 3,800,000,000 shares and paid-up capital 1,241,176,500 shares, par value Rp1,000 per share.

Rekonsiliasi perubahan modal saham dan dana setoran modal terhadap arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in share capital and advance capital to cash flows arising from financing activities are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Reklasifikasi ke modal saham/ *Reclasification to share capital*	Reklasifikasi ke tambahan modal disetor/ *Reclasification to additional paid-in capital*	Jumlah/ *Total*	
Modal saham	1.241.176.500.000	160.834.263.000	-	1.402.010.763.000	*Share capital*
Dana setoran modal dari hasil penawaran waran	562.919.920.500	(160.834.263.000)	(402.085.657.500)	-	*Advance capital from the exercise of warrants*

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Bank juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

On June 22, 2021, the Bank obtained the effective notice from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No.S-85/D.04/2021 for its Initial Public Offering. The Bank also issued 186,176,500 Series I Warrants with an exercise price of Rp3,500. The value of the result of the exercise of Series I Warrants is a maximum of Rp651,617,750,000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2022, hasil pelaksanaan Waran Seri I masih menunggu keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sehingga hasil waran tersebut masih dicatat sebagai dana setoran modal.

As of December 29, 2022, the amount of Series I Warrants exercised was 160,834,263 warrants with a value of Rp562,919,920,500. As of December 31, 2022 the exercised of Series I Warrants is still waiting for the decision of the major shareholders and approval from Financial Service Authority ("OJK"), so that the warrants are still recorded as an advance capital.

20. MODAL SAHAM DAN DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Bank No. 26 tanggal 4 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor Bank dari Rp1.241.176.500.000 atau sebanyak 1.241.176.500 saham, menjadi Rp1.402.010.763.000 atau sebanyak 1.402.010.763 saham.

Peningkatan modal disetor tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0059839 tanggal 5 Mei 2023 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-88/PB.322/2023 pada tanggal 13 Juni 2023.

20. SHARE CAPITAL AND ADVANCE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Minutes of Shareholders' Meeting of Bank No. 26 dated May 4, 2023 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notary public in Jakarta, the shareholders agreed to increase the Bank's authorized paid-up capital from Rp1,241,176,500,000 or 1,241,176,500 shares to Rp1,402,010,763,000 or 1,402,010,763 shares.

The increase in the authorized paid-up capital has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia letter No. AHU-AH.01.03-0059839 dated on May 5, 2023 and registered in the administration of Financial Service Authority (OJK) through its Decree No. S-88/PB.322/2023 on June 13, 2023.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2024	2023	
Agio saham	439.376.540.000	439.376.540.000	*Premium on shares issuance*
Agio saham dari Waran Seri I	402.085.657.500	402.085.657.500	*Premium on shares issuance from Series I Warrants*
Biaya emisi saham	(2.845.142.870)	(2.845.142.870)	*Share issuance cost*
Jumlah	**838.617.054.630**	**838.617.054.630**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas diabaikan dan biaya tersebut diakui sebagai beban.

The premium on shares issuance represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issue and exercise of warrants.

Share issuance costs that add to and directly attribute to issuance of new shares is presented as part of additional paid-in capital and not amortized. Costs that are not directly attributable to equity transactions are ignored and those costs are recognized as an expense.

22. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank sebagaimana diaktakan dalam Akta No.35 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp2.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank sebagaimana diaktakan dalam Akta No.14 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 cadangan umum Bank masing-masing sebesar Rp22.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

22. GENERAL AND LEGAL RESERVE

The general reserves were provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced by Law No.40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Company which requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Bank as covered by Notarial Deed No.35 dated on May 8, 2024, the shareholders approved to form statutory reserve amounted to Rp2,000,000,000.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of the Bank as covered by Notarial Deed No.14 dated on June 8, 2023, the shareholders approved to form statutory reserve amounted to Rp2,000,000,000

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's general reserves amounted to Rp22,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively.

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	2024	2023	
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	874.743.611.924	798.125.386.806	*Loans (Note 10)*
Efek-efek	777.305.815.653	547.236.057.764	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	130.755.572.806	118.462.489.157	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia	12.439.921.886	12.175.046.681	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.993.443.943	1.870.274.784	*Current account with other banks*
Jumlah	**1.797.238.366.212**	**1.477.869.255.192**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.473.606.728 dan Rp8.922.491.718 (Catatan 33).

Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted RpRp19,473,606,728 and Rp8,922,491,718 (Note 33).

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga			***Interest expense***
Deposito berjangka	816.420.610.841	631.665.019.263	*Time deposits*
Giro	69.615.433.873	55.903.415.999	*Current accounts*
Tabungan	20.557.243.219	16.052.872.548	*Savings deposits*
Repo	-	110.477.092	*Repo*
Call money	-	115.861.111	*Call money*
	906.593.287.933	703.847.646.013	
Lain-lain			***Others***
Premi penjaminan simpanan (Catatan 39)	53.738.744.220	33.743.677.424	*Premium of deposit guarantee (Note 39)*
Jumlah	**960.332.032.153**	**737.591.323.437**	***Total***

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp540.982.125.901 dan Rp308.685.807.441 (Catatan 33).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to RpRp540,982,125,901 and Rp308,685,807,441 (Note 33).

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *25. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan *fee* ATM Prima	22.084.402.156	18.737.438.802	*Gain on Prima ATM fee*
Administrasi produk	12.967.151.098	11.581.719.131	*Product administration*
Pendapatan revaluasi valuta asing	5.135.420.742	3.912.714.363	*Gain on revaluation of foreign exchange*
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2.609.268.402	2.542.515.331	*Provision and commission other than loans - net*
Pendapatan atas transaksi pemberian kredit	2.435.794.943	2.265.064.136	*Gain on credit transactions*
Keuntungan penjualan efek-efek	1.056.851.460	9.269.288.159	*Gain from sale of marketable securities*
Lain-lain	7.420.141.507	6.867.811.191	*Others*
Jumlah	**53.709.030.308**	**55.176.551.113**	***Total***

26. BEBAN TENAGA KERJA / *26. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah	210.030.629.225	169.862.974.933	*Salaries and wage*
Bonus karyawan	35.585.082.714	51.133.530.175	*Employee bonuses*
Tunjangan hari raya	34.501.031.458	24.276.876.440	*Holiday allowances*
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	19.153.610.442	14.980.303.720	*Post-employment benefits (Note 31)*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	13.398.093.166	9.888.028.542	*Social Security Administration Body (BPJS)*
Tunjangan kesehatan	5.824.204.876	4.125.071.885	*Health benefits*
Lain-lain	2.060.520.597	1.653.976.285	*Others*
Jumlah	**320.553.172.478**	**275.920.761.980**	***Total***

Jumlah remunerasi yang diberikan untuk Komisaris pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp3.752.000.000 dan Rp3.742.800.000. Sementara jumlah remunerasi yang diberikan untuk Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.587.100.000 dan Rp22.297.585.000 (Catatan 33).

Total remuneration given to Commissioners in 2024 and 2023 is amounted to Rp3,752,000,000 and Rp3,742,800,000, respectively. Meanwhile remuneration given to Directors in 2024 and 2023 is amounting to Rp17,587,100,000 and Rp22,297,585,000, respectively (Note 33).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Operasional	63.368.765.261	51.272.201.325	*Operational*
Jasa pengolahan teknologi sistem informasi	60.232.367.095	37.234.096.706	*Information system technology services*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 12)	36.406.217.680	32.466.246.348	*Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 12)*
Jasa tenaga kerja	26.875.615.195	20.005.023.394	*Outsourcing services*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	15.075.758.853	8.702.788.906	*Financial Services Authority contribution*
Pemeliharaan dan perbaikan	11.595.585.128	10.622.988.166	*Repair and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	9.697.297.294	7.913.363.240	*Education and training*
Pengembangan usaha	7.740.855.686	24.640.834.063	*Business development*
Sewa	4.803.697.497	3.421.706.662	*Rent*
Komunikasi	3.879.938.136	2.982.541.614	*Communication*
Listrik, air dan gas	3.076.867.122	2.897.112.877	*Electricity, water and gas*
Barang cetakan	2.582.684.843	2.635.593.591	*Stationery*
Asuransi	1.322.884.754	1.459.202.541	*Insurance*
Perjalanan dinas	1.072.240.592	898.305.459	*Official travel*
Pajak	522.948.462	537.445.037	*Tax*
Lain-lain	5.459.851.739	2.910.005.379	*Others*
Jumlah	**253.713.575.337**	**210.599.455.308**	***Total***

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih (Catatan 13)	18.062.308.300	8.555.766.101	*Foreclosed assets (Note 13)*
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	4.558.301.262	(8.799.571.270)	*Loans (Note 10)*
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 19)	818.096.286	880.776.195	*Commitments and contingencies (Note 19)*
Efek-efek (Catatan 8)	26.287.984	57.432.412	*Marketable securities (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	1.166.928	(757.511)	*Acceptance receivables (Note 11)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan giro pada bank lain (Catatan 6 dan 7)	(90.838.026)	64.933.908	*Placements with Bank Indonesia and other banks and current accounts with other banks(Note 6 and 7)*
Jumlah	**23.375.322.734**	**758.579.835**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *29. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES)*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			***Non-operating incomes***
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	49.295.586	69.166.016	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	968.019.759	6.480.534.949	*Others*
	1.017.315.345	6.549.700.965	
Beban non-operasional			***Non-operating expenses***
Pengurusan aset dalam penyelesaian kredit	(11.470.999.300)	14.596.495.040	*Maintenance of asset on credit settlement*
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 13)	29.684.397.302	50.500.000	*Loss on sale of foreclosed assets (Note 13)*
Lain-lain	262.565.854	90.301.607	*Others*
	18.475.963.856	14.737.296.647	
Jumlah beban non-operasional - bersih	**17.458.648.511**	**8.187.595.682**	***Total non-operating expenses - net***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2024	2023	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivables:*
Posisi pembelian *spot* dan derivatif yang masih berjalan	126.265.275.000	77.384.455.457	*Outstanding position of spot buying and derivative*
Jumlah tagihan komitmen	126.265.275.000	77.384.455.457	*Total commitment receivables*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	4.750.757.016.962	4.370.406.431.887	*Rupiah -*
- Mata uang asing	92.583.873.994	97.999.453.181	*Foreign currencies -*
Letter of credit yang diterbitkan			*Letter of credit issued*
- Rupiah	6.087.649.102	6.686.684.442	*Rupiah -*
- Mata uang asing	5.252.018.419	53.289.895.174	*Foreign currencies -*
Posisi penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan	77.918.203.588	57.677.597.735	*Outstanding position of spot sales and derivative*
Jumlah liabilitas komitmen	4.932.598.762.065	4.586.060.062.419	*Total commitment payables*
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	4.806.333.487.065	4.508.675.606.962	*Total commitment payables - net*
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables Interest*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	75.798.878.636	99.837.188.067	*Receivables on non-performing assets*
	75.798.878.636	99.837.188.067	
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan			*Bank guarantees issued*
- Rupiah	122.877.921.286	109.578.537.186	*Rupiah -*
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	(47.079.042.650)	(9.741.349.119)	*Total contingent payables - net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**4.853.412.529.715**	**4.518.416.956.081**	***Commitments and contingent liabilities - net***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Peraturan Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustrasi 2 dalam PSAK 219 paragraf 73 telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan Bank mengatribusikan imbalan pada periode jasa.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Manpower Regulations currently enacted in Indonesia is similar to those responded and cocluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 219 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when the Bank can attribute benefits to periods of service.

Selain itu, PSAK 219 paragraf 70-74 mensyaratkan Bank untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Bank telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian mengubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan secara prospektif karena manajemen meyakini pengaruhnya tidak material dan tidak memengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

In addition, paragraph 70-74 of PSAK 219 require Bank to attribute benefits to the period of service based on the plan's benefit formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income in 2024.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Bank membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 1028 dan 804 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tanggal 5 Maret 2025 dan 5 Maret 2024 dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Bank provides post-employment benefits for its employees based on the Company Regulation. Number of employees entitled to post-employment benefits are 1028 and 804 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Post-employment benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 recorded based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, independent actuary. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are covered based on an independent actuary report dated March 5, 2025 and March 5, 2024, and using assumptions as follows:

	2024	**2023**	
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Angka kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	*Mortality rate*
Angka kecacatan	0,02% per tahun/ *per annum*	0,02% per tahun/ *per annum*	*Disability rate*
Pensiun dini usia 18-30 tahun	10,00% per tahun/ *per annum*	10,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 18-30 years*
Pensiun dini usia 31-40 tahun	8,00% per tahun/ *per annum*	8,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 31-40 years*
Pensiun dini usia 41-44 tahun	6,00% per tahun/ *per annum*	6,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 41-44 years*
Pensiun dini usia 45-52 tahun	2,00% per tahun/ *per annum*	2,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 45-52 years*
Pensiun dini usia 53-54 tahun	0,00% per tahun/ *per annum*	0,00% per tahun/ *per annum*	*Withdrawal rate age 53-54 years*
Rata-rata masa kerja	4,57 tahun/ *years*	5,26 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Kenaikan gaji/upah	10,00% per tahun/ *per annum*	9,00% per tahun/ *per annum*	*Wage/salary increase*
Tingkat bunga kewajiban			*Interest rate on liabilities*
Manajemen kunci	7,10% per tahun/ *per annum*	6,50% per tahun/ *per annum*	*Key management*
Karyawan tetap	7,10% per tahun/ *per annum*	6,60% per tahun/ *per annum*	*Permanent employees*
Karyawan kontrak	6,90% per tahun/ *per annum*	6,40% per tahun/ *per annum*	*Contract employees*
Tingkat bunga aset	0,00% per tahun/ *per annum*	0,00% per tahun/ *per annum*	*Interest rate on asset*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of profit or loss for the dated December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

	2024	**2023**	
Beban jasa kini	13.838.268.191	10.171.611.554	*Current service cost*
Beban jasa lalu	5.242.708.330	4.917.483.059	*Past service cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	72.633.921	(108.790.893)	*Adjustment due to changes in attribution methods*
Jumlah (Catatan 26)	**19.153.610.442**	**14.980.303.720**	***Total (Note 26)***

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in other comprehensive income for the dated December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

	2024	**2023**	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			*Remeasurement on the net defined benefits liabilities - net:*
Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.921.862.078	3.873.276.515	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.990.250.258)	1.533.819.966	*Actuarial losses (gain) arising from experience adjustments*
Jumlah	**(1.068.388.180)**	**5.407.096.481**	***Total***

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	79.748.700.648	65.113.387.114	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	19.153.610.442	14.980.303.720	*Expense during the year*
(Pendapatan) beban komprehensif lain	(1.068.388.180)	5.407.096.481	*Other comprehensive expense (income)*
Pembayaran manfaat	(6.773.394.465)	(5.752.086.667)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	**91.060.528.445**	**79.748.700.648**	***Ending balance***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1,00%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.585.984.958 (meningkat sebesar Rp5.185.291.267) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp3.613.178.871 (meningkat sebesar Rp4.072.177.957) pada tanggal 31 Desember 2023.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1,00%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp4.619.996.125 (turun sebesar Rp4.181.728.742) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp3.270.720.363 (turun sebesar Rp3.306.885.180) pada tanggal 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit cost* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movement of post-employment benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. Thesensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1.00% higher (lower), the defined benefit liabilities would decrease by Rp4,585,984,958 (increase by Rp5,185,291,267) as of December 31, 2024 and decrease by Rp3,613,178,871 (increase by Rp4,072,177,957) as of December 31, 2023.

If the expected salary growth increases (decreases) by 1.00%, the defined benefit liabilities would increase by Rp4,619,996,125 (decrease by Rp4,181,728,742) as of December 31, 2024 and increase by Rp3,270,720,363 (decrease by Rp3,306,885,180) as of December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit liabilities has been calculated using the projected unit cost method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits liabilities recognized in the statement of financial position.

There was no change on the method and assumption used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover all post employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

32. SEGMEN OPERASI

Segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Bank tidak mempunyai pendapatan dan aset tidak lancar dari pelanggan eksternal selain yang diatribusikan kepada negara domisili Bank.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk kepentingan manajemen, operasional Bank dibagi menjadi empat segmen berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Segmen lain-lain

32. OPERATING SEGMENT

The Bank's segment information is presented based on its business activities, namely credit, treasury, and trade finance. The Bank does not have revenue and non-current asset from external customers other than attributed to the Bank's country of domicile.

Operating segments are reported in accordance with the Bank's internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments. For management purposes, the Bank's operational is organized into four segments based on products and services as follows:

- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Other segment*

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10,00% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

32. OPERATING SEGMENT (continued)

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10.00% or more than the Bank's total revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Bank divided the segment based on business unit.

2024

Laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position*

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset:						***Assets:***
Aset segmen	11.750.142.601.391	15.936.578.723.356	14.183.228.249	440.754.838.407	28.141.659.391.403	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	747.870.491.733	747.870.491.733	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**11.750.142.601.391**	**15.936.578.723.356**	**14.183.228.249**	**1.188.625.330.140**	**28.889.529.883.136**	***Total assets***
Liabilitas:						***Liabilities:***
Liabilitas segmen	-	4.170.232.243	3.410.255.000	24.762.617.993.971	24.770.198.481.214	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	224.609.460.006	224.609.460.006	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**-**	**4.170.232.243**	**3.410.255.000**	**24.987.227.453.977**	**24.994.807.941.220**	***Total liabilities***
Segmen bersih	**11.750.142.601.391**	**15.932.408.491.113**	**10.772.973.249**	**(23.798.602.123.837)**	**3.894.721.941.916**	***Segment - neto***

2024

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan:						***Revenue:***
Pendapatan bunga	874.743.611.924	922.494.754.288	-	-	1.797.238.366.212	*Interest revenues*
Pendapatan lainnya	9.458.536.847	6.026.087.999	2.885.194.301	35.339.211.161	53.709.030.308	*Other revenues*
Jumlah pendapatan	**884.202.148.771**	**928.520.842.287**	**2.885.194.301**	**35.339.211.161**	**1.850.947.396.520**	***Total revenues***
Beban:						***Expenses:***
Beban bunga	-	-	-	960.332.032.153	960.332.032.153	*Interest expenses*
Beban lainnya	-	-	-	597.642.070.549	597.642.070.549	*Other expenses*
Jumlah liabilitas	**-**	**-**	**-**	**1.557.974.102.702**	**1.557.974.102.702**	***Total liabilities***
Segmen bersih	**884.202.148.771**	**928.520.842.287**	**2.885.194.301**	**(1.522.634.891.541)**	**292.973.293.818**	***Segment - neto***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan					(17.458.648.511)	*Unallocated revenues*
Laba sebelum pajak					275.514.645.307	*Income before tax*
Beban pajak					(60.821.543.348)	*Tax expense*
Laba bersih					**214.693.101.959**	***Net income***

2023

Laporan posisi keuangan/ *Statement of financial position*

	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset:						***Assets:***
Aset segmen	9.462.528.521.183	17.075.580.930.838	8.191.704.495	357.236.625.501	26.903.537.782.017	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	482.968.984.781	482.968.984.781	*Unallocated assets*
Jumlah aset	**9.462.528.521.183**	**17.075.580.930.838**	**8.191.704.495**	**840.205.610.282**	**27.386.506.766.798**	***Total assets***
Liabilitas:						***Liabilities:***
Liabilitas segmen	-	2.002.604.661	43.651.285.974	23.441.921.226.567	23.487.575.117.202	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	216.420.553.593	216.420.553.593	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas	**-**	**2.002.604.661**	**43.651.285.974**	**23.658.341.780.160**	**23.703.995.670.795**	***Total liabilities***
Segmen bersih	**9.462.528.521.183**	**17.073.578.326.177**	**(35.459.581.479)**	**(22.818.136.169.878)**	**3.682.511.096.003**	***Segment - neto***

32. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *32. OPERATING SEGMENT (continued)*

	2023					
	Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Statement of profit or loss and other comprehensive income*					
	Kredit/ *Loans*	**Treasuri/ *Treasury***	**Ekspor-impor/ *Trade finance***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan:						***Revenue:***
Pendapatan bunga	798.125.386.806	679.743.868.386	-	-	1.477.869.255.192	*Interest revenues*
Pendapatan lainnya	8.047.927.173	13.151.987.724	2.827.961.597	31.148.674.619	55.176.551.113	*Other revenues*
Jumlah pendapatan:	**806.173.313.979**	**692.895.856.110**	**2.827.961.597**	**31.148.674.619**	**1.533.045.806.305**	***Total revenues***
Beban:						***Expenses:***
Beban bunga	-	-	-	737.591.323.437	737.591.323.437	*Interest expenses*
Beban lainnya	-	-	-	487.278.797.123	487.278.797.123	*Other expenses*
Jumlah liabilitas:	**-**	**-**	**-**	**1.224.870.120.560**	**1.224.870.120.560**	***Total liabilities***
Segmen bersih	**806.173.313.979**	**692.895.856.110**	**2.827.961.597**	**(1.193.721.445.941)**	**308.175.685.745**	***Segment - neto***
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan					(8.187.595.682)	*Unallocated revenues*
Laba sebelum pajak					299.988.090.063	*Income before tax*
Beban pajak					(56.131.321.086)	*Tax expense*
Laba bersih					**243.856.768.977**	***Net income***

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Sifat hubungan
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2z.

Nature of relationship
Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2z.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship***	**Jenis transaksi/ *Type of transaction***
PT Danabina Sentana	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Halim Sakti	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Multi Anekadana Sakti	Pemegang saham /*Shareholder*	Giro dan tagihan akseptasi/ *Current accounts and acceptance receivables*
PT Wings Surya	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro dan deposito/ *Current accounts and time deposits*
PT Mitra Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Paramasuka Gupita	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Harum Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
PT Mitrajaya Ekaprana	Pihak-pihak terkait lainnya/ *Other related party*	Giro / *Current accounts*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris, Direksi dan anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para personel inti

Related parties transactions

Transactions with related parties are executed under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to key management personnel.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balance with related parties are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	373.348.310.616	240.895.318.095	*Loans (Note 10)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(200.021.157)	(143.348.631)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	**373.148.289.459**	**240.751.969.464**	***Total loans-net***
Persentase terhadap jumlah aset	1,29%	0,88%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah (Catatan 15)			*Deposits from customers (Note 15)*
Giro	4.771.843.909.955	4.795.068.376.011	*Current accounts*
Tabungan	879.378.894.955	477.894.548.552	*Savings deposits*
Deposito berjangka	9.939.768.841.283	8.829.732.702.461	*Time deposits*
Jumlah	**15.590.991.646.193**	**14.102.695.627.024**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	62,38%	59,50%	*Percentage of total deposits from liabilities*
Pendapatan bunga (Catatan 23)	19.473.606.728	8.922.491.718	*Interest income (Note 23)*
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1,08%	0,60%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga (Catatan 24)	540.982.125.901	308.685.807.441	*Interest expense (Note 24)*
Persentase terhadap jumlah beban bunga	56,33%	41,85%	*Percentage of total interest expenses*
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.318.342.317	19.870.119.089	*Post-employment benefits liabilities*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,08%	*Percentage of total liabilities*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			***Compensation of key management personnel***
Imbalan kerja jangka pendek (Catatan 26)	21.339.100.000	26.040.385.000	*Short-term employee benefits (Note 26)*
Jumlah	**21.339.100.000**	**26.040.385.000**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	6,66%	9,44%	*Percentage of total personnel expenses*

34. MANAJEMEN RISIKO

34. RISK MANAGEMENT

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko
Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Komisaris dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan menajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system;*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework
The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the Compliance Director.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset, liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

i. Memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
ii. Memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
iii. Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
iv. Memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
v. Menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
vi. Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
vii. Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjensi;
viii. Mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

i. Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposurnya melalui rapat komite secara berkala;
ii. Penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktek-praktek terbaik yang terkini;
iii. Pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko untuk menjaga tingkat kerugian Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;
iv. Pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko diantaranya:

i. Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.
ii. Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dini untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan cepat;
iii. Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

i. Provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and finding structure under normal and stressed conditions;
ii. Monitor the risk and market influences;
iii. Provide a forum for discussing ALCO issues;
iv. Facilitate teamwork between different businesses/departments;
v. Resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
vi. Review overall sourcing and allocation of funding;
vii. Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
viii. Evaluate alternative rate pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

i. Active oversight and pro-active management from Board of Directors over risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
ii. Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
iii. Implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring and mitigation risk so as to maintain losses within acceptable levels and protect the Bank from foreseeable future losses;
iv. Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Work Unit is responsible for implementing risk management which includes:

i. To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.
ii. To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
iii. To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *Letter of credit,* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *Letter of credit*. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

I. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed)* kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	2.562.129.132.862	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	305.962.273.872	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.733.136.735.640	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.350.666.876.909	6.308.825.941.915	*Marketable securities*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	984.806.647.208	4.488.570.008.012	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11.984.930.540.596	9.695.425.766.190	*Loans*
Tagihan akseptasi	14.185.851.608	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	416.803.774.715	160.598.105.569	*Other assets*
Jumlah - kotor	28.352.621.833.410	26.940.027.005.048	*Total - gross*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.913.505.699)	(233.127.742.963)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**28.117.708.327.711**	**26.706.899.262.085**	***Total - net***
Bank garansi yang diterbitkan	122.877.921.286	109.578.537.186	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	4.843.340.890.956	4.468.405.885.068	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	11.339.667.521	59.976.579.616	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya	77.918.203.588	57.677.597.735	*Other commitments*
Jumlah	**5.055.476.683.351**	**4.695.638.599.605**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

34. *RISK MANAGEMENT (continued)*

Credit risk (continued)

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

I. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2024 and 2023, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. (lanjutan)
Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit
Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.
a) Sektor geografis
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

i. The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit. (continued)
Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:
- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

ii. Concentration of financial asset risk with credit risk exposure
Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a) Geographical sectors
The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of December 31, 2024 and 2023. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	2024						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Aset							
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	-	-	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	249.477.945.988	-	-	-	-	56.484.327.884	305.962.273.872
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain /*Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.733.136.735.640	-	-	-	-	-	1.733.136.735.640
Efek-efek / *Marketable securities*	10.350.666.876.909	-	-	-	-	-	10.350.666.876.909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-	-	-	-	984.806.647.208
Kredit yang diberikan/ *Loans*	3.892.927.993.075	1.167.739.044.024	1.449.656.246.272	2.211.754.992.474	835.521.428.788	2.427.330.835.963	11.984.930.540.596
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	14.185.851.608	-	-	-	-	-	14.185.851.608
Aset lain-lain *Other assets*	416.803.774.715	-	-	-	-	-	416.803.774.715
Jumlah - kotor *Total - gross*	20.204.134.958.005	1.167.739.044.024	1.449.656.246.272	2.211.754.992.474	835.521.428.788	2.483.815.163.847	28.352.621.833.410
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(234.913.505.699)
Jumlah - bersih/ *Total - net*							**28.117.708.327.711**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	2023						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Aset							
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain / *Current accounts with other banks*	483.781.950.130	-	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	-	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek / *Marketable securities*	6.308.825.941.915	-	-	-	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan/ *Loans*	3.357.779.901.892	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1.729.257.256.401	9.695.425.766.190
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	8.193.278.770	-	-	-	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain / *Other assets*	160.598.105.569	-	-	-	-	-	160.598.105.569
Jumlah - kotor / *Total - gross*	20.602.381.140.750	1.092.531.464.560	899.187.945.355	1.857.074.200.591	759.594.997.391	1.729.257.256.401	26.940.027.005.048
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih/ *Total - net*							**26.706.899.262.085**

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024						
	DKI Jakarta	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Bank garansi yang diterbitkan/ *Bank guarantees issued*	122.877.921.286	-	-	-	-	-	122.877.921.286
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loans facilities*	1.830.902.976.355	326.669.411.401	534.664.835.615	659.606.660.699	446.320.806.270	1.045.176.200.616	4.843.340.890.956
Letter of credit yang diterbitkan/ *Letter of credit issued*	11.339.667.521	-	-	-	-	-	11.339.667.521
Komitmen lainnya/ *Other commitments*	77.918.203.588	-	-	-	-	-	77.918.203.588
Jumlah/ *Total*	**2.043.038.768.750**	**326.669.411.401**	**534.664.835.615**	**659.606.660.699**	**446.320.806.270**	**1.045.176.200.616**	**5.055.476.683.351**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	2023						
	DKI Jakarta	Jawa tengah/ *Central Java*	Jawa barat/ *West Java*	Jawa timur/ *East Java*	Banten/ *Banten*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*
Bank garansi yang diterbitkan/ *Bank guarantees issued*	109.578.537.186	-					109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loans facilities*	1.336.704.389.513	359.577.677.488	506.158.154.498	673.079.746.693	399.026.883.678	1.193.859.033.198	4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan/ *Letter of credit issued*	59.976.579.616	-	-	-	-	-	59.976.579.616
Komitmen lainnya/ *Other commitments*	57.677.597.735	-	-	-	-	-	57.677.597.735
Jumlah/ *Total*	**1.563.937.104.050**	**359.577.677.488**	**506.158.154.498**	**673.079.746.693**	**399.026.883.678**	**1.193.859.033.198**	**4.695.638.599.605**

b) Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sector
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industri sector.

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank / *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/*Total*
Aset							
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	-	-	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	-	305.962.273.872	-	-	-	-	305.962.273.872
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	991.949.235.640	741.187.500.000	-	-	-	-	1.733.136.735.640
Efek-efek / *Marketable securities*	9.144.200.876.909	269.178.200.000	-	937.287.800.000	-	-	10.350.666.876.909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-		-	-	984.806.647.208
Kredit yang diberikan/ *Loans*	6.613.242.353	-	-	9.574.865.369.926	2.403.451.928.317	-	11.984.930.540.596
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	-	-	-	14.185.851.608	-	-	14.185.851.608
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-			416.803.774.715	416.803.774.715
Jumlah - kotor *Total - gross*	13.689.699.134.972	1.316.327.973.872	-	10.526.339.021.534	2.403.451.928.317	416.803.774.715	28.352.621.833.410
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(234.913.505.699)
Jumlah - bersih/ *Total - net*							**28.117.708.327.711**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/*Total***
Aset							
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	-	-	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	-	483.781.950.130	-	-	-	-	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.237.113.450.071	611.829.500.000	-	-	-	-	2.848.942.950.071
Efek-efek / *Marketable securities*	5.277.198.441.915	281.965.000.000	-	749.662.500.000	-	-	6.308.825.941.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with* agreements to resell	4.488.570.008.012	-	-	-	-	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan/ *Loans*	8.369.295.379	-	-	7.979.044.108.855	1.708.012.361.956	-	9.695.425.766.190
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	-	-	-	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770
Aset lain-lain *Other assets*	-	-	-	-	-	160.598.105.569	160.598.105.569
Jumlah - kotor *Total - gross*	14.956.940.199.768	1.377.576.450.130	-	8.736.899.887.625	1.708.012.361.956	160.598.105.569	26.940.027.005.048
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*							(233.127.742.963)
Jumlah - bersih/ *Total - net*							**26.706.899.262.085**

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank / *Banks***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/*Total***
Bank garansi yang diterbitkan/ *Bank guarantees issued*	-	-	-	122.877.921.286	-	-	122.877.921.286
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loans facilities*	1.370.090.980	-	-	4.261.694.251.084	580.276.548.892	-	4.843.340.890.956
Letter of credit yang diterbitkan/ *Letter of credit issued*	-	-	-	11.339.667.521	-	-	11.339.667.521
Komitmen lainnya/ *Other commitments*	-	-	-	77.918.203.588	-		77.918.203.588
Jumlah/ *Total*	**1.370.090.980**	**-**	**-**	**4.473.830.043.479**	**580.276.548.892**	**-**	**5.055.476.683.351**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / *Credit risk (continued)*

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank / *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/*Total*
Bank garansi yang diterbitkan/ *Bank guarantees issued*	-	-	-	109.578.537.186	-	-	109.578.537.186
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused loans facilities*	-	-	363.521.288	3.958.330.032.959	509.712.330.821		4.468.405.885.068
Letter of credit yang diterbitkan/ *Letter of credit issued*	-	-	-	59.976.579.616	-		59.976.579.616
Komitmen lainnya/ *Other commitments*	-	-	-	57.677.597.735	-	-	57.677.597.735
Jumlah/ *Total*	**-**	**-**	**363.521.288**	**4.185.562.747.496**	**509.712.330.821**	**-**	**4.695.638.599.605**

iii Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

iii Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of Desember 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*		
Aset						
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129.132.862	-	-	2.562.129.132.862	-	2.562.129.132.862
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	305.962.273.872	-	-	305.962.273.872	(44.321.760)	305.917.952.112
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	1.733.136.735.640	-	-	1.733.136.735.640	(32.121.375)	1.733.104.614.265
Efek-efek / *Marketable securities*	10.350.666.876.909	-	-	10.350.666.876.909	(46.500.000)	10.350.620.376.909
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.806.647.208	-	-	984.806.647.208	-	984.806.647.208
Kredit yang diberikan/ *Loans*	11.333.921.095.315	261.521.241.833	389.488.203.448	11.984.930.540.596	(234.787.939.205)	11.750.142.601.391
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	14.185.851.608	-	-	14.185.851.608	(2.623.359)	14.183.228.249
Jumlah / *Total*	**27.284.808.613.414**	**261.521.241.833**	**389.488.203.448**	**27.935.818.058.695**	**(234.913.505.699)**	**27.700.904.552.996**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

iii Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

iii Credit quality of financial assets (continued)

	2023					
	***Stage* 1** Nilai tercatat/ *Carrying amount*	***Stage* 2** Nilai tercatat/ *Carrying amount*	***Stage* 3** Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah/ ***Total*** Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*
Aset						
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689.004.391	-	-	2.945.689.004.391	-	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain *Current accounts with other banks*	483.781.950.130	-	-	483.781.950.130	(72.649.256)	483.709.300.874
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.942.950.071	-	-	2.848.942.950.071	(91.774.425)	2.848.851.175.646
Efek-efek / *Marketable securities*	6.308.825.941.915	-	-	6.308.825.941.915	(64.500.000)	6.308.761.441.915
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570.008.012	-	-	4.488.570.008.012	-	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan/ *Loans*	9.039.194.098.122	331.185.711.333	325.045.956.735	9.695.425.766.190	(232.897.245.007)	9.462.528.521.183
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770	(1.574.275)	8.191.704.495
Jumlah / *Total*	**26.123.197.231.411**	**331.185.711.333**	**325.045.956.735**	**26.779.428.899.479**	**(233.127.742.963)**	**26.546.301.156.516**

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

- *Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 109 dan PSAK 113 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

- *POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*
- *OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 109 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-19/D.03/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercylical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19);
- POJK No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tanggal 15 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) berlaku hingga 31 Maret 2023;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana;
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Ketentuan ini berlaku di tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage* 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage* 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian
Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- *Financial Service Authority ("OJK") Letter No.S-19/D.03/2021 dated on March 29, 2021 regarding the Implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 dated on December 1, 2020 regarding Amendment of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19);*
- *POJK No.17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) dated on September 15, 2021 regarding the Second Amendment to Financial Service Authority ("OJK") Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economy Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) valid until March 31, 2023;*
- *Financial Service Authority ("OJK") No.19 Year 2022 dated on October 27, 2022 regarding Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Areas and Sectors in Indonesia Affected by Disaster Conditions;*
- *Decision Letter from Financial Service Authority ("OJK") Board of Commissioners No.34/KDK.03/2022 dated on November 25, 2022 regarding The Stipulation of the Accommodation Provision, Food and Beverage Provision, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, the Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and the Bali Province as a Sector and Region that requires Special Treatment for Bank Loans or Financing. This regulations applies from April 1, 2023 to March 31, 2024.*

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss
Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian. (lanjutan)
Variabel Makro Ekonomi (MEV) (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rupiah), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap ECL
Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Risiko likuiditas
Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

i. Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
ii. Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
iii. Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
iv. Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss. (continued)
Macro Economic Variable (MEV) (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rupiah), inflation, consumer price index, property price index and collateral values.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to ECL
The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Liquidity risk
The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

i. Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
ii. The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
iii. The availability of asset that is ready to be converted into cash; and
iv. Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap dari penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury* Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *months*	3-6 bulan/ *months*	6-12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	300.463	300.463	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.562.129	-	2.562.129	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	305.962	-	305.962	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.733.137	-	1.733.137	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	10.350.667	-	670.663	1.136.848	1.365.740	1.424.227	5.753.189	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	984.807	-	984.807	-	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11.984.931	-	751.727	2.404.813	2.105.114	2.561.659	4.161.618	*Loans*
Tagihan akseptasi	14.186	-	-	8.367	5.819		-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	144.764	144.764	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	45.536	45.536	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	697.862	519.571	178.291	-	-	-	-	*Other assets*
	29.124.444	1.010.334	7.186.716	3.550.028	3.476.673	3.985.886	9.914.807	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.914)							*Allowance for impairment losses*
	28.889.530							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	159.907	159.907	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	5.683.291	5.683.291	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	2.246.221	2.246.221	-	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	16.624.498	-	15.001.982	790.420	153.025	679.071	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	4.170	2.145	2.025	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	14.186	-	-	4.151	10.035	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	14.973	14.973	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	247.562	198.860	48.702	-	-	-	-	*Other liabilities*
	24.994.808	8.305.397	15.052.709	794.571	163.060	679.071	-	
Perbedaan jatuh tempo	**4.129.636**	**(7.295.063)**	**(7.865.993)**	**2.755.457**	**3.313.613**	**3.306.815**	**9.914.807**	***Maturity gap***
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**3.894.722**							*Net position, net of allowance for impairment losses*

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko likuiditas (lanjutan) / *Liquidity risk (continued)*

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *months*	3-6 bulan/ *months*	6-12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	228.747	228.747	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689	-	2.945.689	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.782	-	483.782	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.943	-	2.848.943	-	-			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.308.826	-	-	49.324	275.517	264.852	5.719.133	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570	-	4.488.570	-	-	-	-	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.695.426	-	803.973	1.765.876	1.740.903	2.059.796	3.324.878	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193	-	8.193	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - bersih	133.832	133.832	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	45.601	45.601	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	432.026	282.560	149.466	-	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	27.619.635	690.740	11.728.616	1.815.200	2.016.420	2.324.648	9.044.011	***Total assets***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(233.128)							*Allowance for impairment losses*
	27.386.507							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	231.718	231.718	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	5.532.519	5.532.519	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	1.525.090	1.525.090	-	-	-	-	-	*Savings deposits*
Deposito berjangka	16.104.045	-	13.871.270	1.802.946	172.943	256.886	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.003	2.003	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	8.193	-	8.193	-	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	29.570	29.570	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	270.859	222.309	48.550	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	23.703.996	7.543.209	13.928.013	1.802.946	172.943	256.886	-	***Total liabilities***
Perbedaan jatuh tempo	**3.915.639**	**(6.852.469)**	**(2.199.397)**	**12.254**	**1.843.477**	**2.067.762**	**9.044.011**	***Maturity gap***
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	**3.682.511**							*Net position, net of allowance for impairment losses*

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, meliputi perubahan nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.
Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Market risk

Market risk is the risk on the financial position and administrative accounts positions including derivatives transactions, due to changes in overall market conditions, such as changes in foreign exchange rate and interest rate including changes in option price risks.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.
The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Risiko pasar (lanjutan) / ***Market risk (continued)***

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,00%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,25% - 6,30%	5,25% - 6,7%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1,85% - 7,75%	1,85% - 7,75%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,00%	6,00% - 6,46%	*Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities*
Kredit yang diberikan	0,00% - 24,50%	0,00% - 24,50%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,00% - 1,50%	0,01% - 1,50%	*Current account -*
- Tabungan	0,00% - 1,50%	0,01% - 1,50%	*Saving deposits -*
- Deposito berjangka	0,12% - 5,25%	0,12% - 5,00%	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	1,00%	1,00%	*Current account -*
- Deposito berjangka	3,75%	-	*Time deposits -*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) :

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross):

	2024 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *years*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *>3 months - 1 year*	12 - 24 bulan/ *Months*	Lebih dari 24 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*
Aset keuangan										
Kas/ Cash	300.463	-	-	-	-	-	-	-	-	300.463
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.562.129	-	-	-	-	-	-	-	-	2.562.129
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	305.962	-	-	-	-	-	-	-	-	305.962
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and* other banks	1.733.137	-	-	-	-	-	-	-	-	1.733.137
Efek-efek/ *Marketable securities*	-	-	-	-	670.663	1.136.848	2.789.967	2.327.861	3.425.328	10.350.667
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	984.807	-	-	-	-	-	-	-	-	984.807
Kredit yang diberikan/ *Loans*	751.727	2.105.114	4.161.618	4.966.472	-	-	-	-	-	11.984.931
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	-	8.367	5.819	-	-	-	-	-	-	14.186
Aset lain - lain/ *Other assets*	178.291	-	-	-	-	-	-	-	-	178.291
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*	**6.816.516**	**2.113.481**	**4.167.437**	**4.966.472**	**670.663**	**1.136.848**	**2.789.967**	**2.327.861**	**3.425.328**	**28.414.573**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*): (lanjutan)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross): (continued)

2024

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *years*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *>3 months - 1 year*	12 - 24 bulan/ *Months*	Lebih dari 24 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan										
Liabilitas segera/ *Obligations due immediately*	159.907	-	-	-	-	-	-	-	-	159.907
Giro/ *Current accounts*	5.683.291	-	-	-	-	-	-	-	-	5.683.291
Tabungan/ *Savings deposits*	2.246.221	-	-	-	-	-	-	-	-	2.246.221
Deposito berjangka/ *Time deposits*	16.624.498	-	-	-	-	-	-	-	-	16.624.498
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	4.170	-	-	-	-	-	-	-	-	4.170
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance liabilities*	14.186	-	-	-	-	-	-	-	-	14.186
Utang pajak/ *Taxes payables*	14.973	-	-	-	-	-	-	-	-	14.973
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	137.062	-	-	-	-	-	-	-	-	137.062
	24.884.308	-	-	-	-	-	-	-	-	24.884.308
Jumlah *gap repricing* suku bunga/ *Total gap repricing interest rate*	**(18.067.792)**	**2.113.481**	**4.167.437**	**4.966.472**	**670.663**	**1.136.848**	**2.789.967**	**2.327.861**	**3.425.328**	**3.530.265**

2023

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *years*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *>3 months - 1 year*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari 24 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*
Aset keuangan										
Kas/ Cash	228.747	-	-	-	-	-	-	-	-	228.747
Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	2.945.689	-	-	-	-	-	-	-	-	2.945.689
Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	483.782	-	-	-	-	-	-	-	-	483.782
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	2.848.943	-	-	-	-	-	-	-	-	2.848.943
Efek-efek/ *Marketable securities*	-	-	-	-	-	49.324	540.336	562.536	5.156.565	6.308.761
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Marketable securities purchased with agreements to resell*	4.488.570	-	-	-	-	-	-	-	-	4.488.570
Kredit yang diberikan/ *Loans*	803.972	1.740.903	3.324.878	3.825.673	-	-	-	-	-	9.695.426
Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	8.193	-	-	-	-	-	-	-	-	8.193
Aset lain - lain/ *Other assets*	149.466	-	-	-	-	-	-	-	-	149.466
Jumlah aset keuangan/ *Total financial asset*	**11.957.362**	**1.740.903**	**3.324.878**	**3.825.673**	**-**	**49.324**	**540.336**	**562.536**	**5.156.565**	**27.157.577**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*): (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross): (continued)

	2023 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah*)									
	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*					
	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 tahun/ *years*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	>3 bulan - 1 tahun/ >3 *months - 1 year*	12 - 24 bulan/ *months*	Lebih dari 24 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas keuangan										
Liabilitas segera/ *Obligations due immediately*	231.718	-	-	-	-	-	-	-	-	231.718
Giro/ *Current accounts*	5.532.519	-	-	-	-	-	-	-	-	5.532.519
Tabungan/ *Savings deposits*	1.525.090	-	-	-	-	-	-	-	-	1.525.090
Deposito berjangka/ *Time deposits*	16.104.044	-	-	-	-	-	-	-	-	16.104.044
Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	2.003	-	-	-	-	-	-	-	-	2.003
Liabilitas akseptasi/ *Acceptance liabilities*	8.193	-	-	-	-	-	-	-	-	8.193
Utang pajak/ *Taxes payables*	29.570	-	-	-	-	-	-	-	-	29.570
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	167.187	-	-	-	-	-	-	-	-	167.187
	23.600.324	-	-	-	-	-	-	-	-	23.600.324
Jumlah *gap repricing* suku bunga/ *Total gap repricing interest rate*	**(11.642.962)**	**1.740.903**	**3.324.878**	**3.825.673**	**-**	**49.324**	**540.336**	**562.536**	**5.156.565**	**3.557.253**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2024 and 2023. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2024 and 2023 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)*	
	2024	2023
+1,00%	17.972.383.662	14.778.692.552
-1,00%	(17.972.383.662)	(14.778.692.552)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur berdasarkan nilai komposit risiko yang ditetapkan oleh Regulator sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, Bank menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan diungkapkan pada Catatan 42h.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

i Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
ii Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
iii Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
iv Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With the risk mapping, operational risks can be measured accurately and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank use the Basic Indicator approach.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority are disclosed in Note 42h.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

i To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
ii Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Bank;
iii Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with authority's regulation and law; and
iv Ensure Bank's compliance with commitments made by the Bank to Financial Services Authority and/or other monitoring authority.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko strategis
Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Risiko reputasi
Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

34. OPERATING SEGMENT (continued)

Strategic risk
Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Reputation risk
Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognised in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2024 and 2023 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2024					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income***	**Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost***	**Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Jumlah nilai wajar/ *Total fair value***	
Aset						***Assets***
Kas	300.463.127.974	-	-	300.463.127.974	300.463.127.974	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.562.129.132.862	-	-	2.562.129.132.862	2.562.129.132.862	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	305.962.273.872	-	-	305.962.273.872	305.962.273.872	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.733.136.735.640	-	-	1.733.136.735.640	1.733.136.735.640	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6.534.264.787.925	3.816.402.088.984	-	10.350.666.876.909	10.238.780.257.548	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	984.806.647.208	-	-	984.806.647.208	984.806.647.208	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11.984.930.540.596	-	-	11.984.930.540.596	11.984.930.540.596	*Loans*
Tagihan akseptasi	14.185.851.608	-	-	14.185.851.608	14.185.851.608	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	178.291.195.619	-	-	178.291.195.619	178.291.195.619	*Other assets* *)
	24.598.170.293.304	**3.816.402.088.984**	**-**	**28.414.572.382.288**	**28.302.685.762.927**	

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

	2024					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	159.906.833.048	159.906.833.048	159.906.833.048	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	-	-	24.554.009.588.490	24.554.009.588.490	24.554.009.588.490	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	4.170.232.243	4.170.232.243	4.170.232.243	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	14.185.851.608	14.185.851.608	14.185.851.608	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	48.701.572.433	48.701.572.433	48.701.572.433	*Other liabilities*
	-	**-**	**24.780.974.077.822**	**24.780.974.077.822**	**24.780.974.077.822**	

	2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	228.747.414.301	-	-	228.747.414.301	228.747.414.301	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2.945.689.004.391	-	-	2.945.689.004.391	2.945.689.004.391	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	483.781.950.130	-	-	483.781.950.130	483.781.950.130	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.848.942.950.071	-	-	2.848.942.950.071	2.848.942.950.071	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.486.422.459.315	2.822.403.482.600	-	6.308.825.941.915	6.027.843.385.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.488.570.008.012	-	-	4.488.570.008.012	4.796.781.808.000	*Marketable securities purchased with agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.695.425.766.190	-	-	9.695.425.766.190	9.695.425.766.190	*Loans*
Tagihan akseptasi	8.193.278.770	-	-	8.193.278.770	8.193.278.770	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	149.465.505.291	-	-	149.465.505.291	149.465.505.291	*Other assets* *)
	24.335.238.336.471	**2.822.403.482.600**	**-**	**27.157.641.819.071**	**27.184.871.062.548**	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	231.717.950.607	231.717.950.607	231.717.950.607	*Liabilities immediately payable*
Simpanan nasabah	-	-	23.161.653.078.617	23.161.653.078.617	23.161.653.078.617	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	2.002.604.661	2.002.604.661	2.002.604.661	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	8.193.278.770	8.193.278.770	8.193.278.770	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	48.550.197.343	48.550.197.343	48.550.197.343	*Other liabilities*
	-	**-**	**23.452.117.109.998**	**23.452.117.109.998**	**23.452.117.109.998**	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima dan uang muka

*) *Consist of interest receivables and advances*

36. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal diungkapkan pada Catatan 42i.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

36. NET OPEN POSITION

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of December 31, 2024 and 2023 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital are disclosed in Note 42i.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 42j.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The following additional information capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 42j.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following are basis used in determining the basic earnings per share:

	2024	2023	
Laba bersih			***Net income***
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	214.693.101.959	243.856.768.977	*Net income for the calculation of basic earnings per share*
Jumlah saham			***Number of shares***
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba per saham dasar	1.402.010.763	1.402.010.763	*Weighted average number of ordinary shares for calculation of basic earnings per share*
Laba per saham dasar	153,13	173,93	***Basic earnings per share***

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemrintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.
Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 4,25% dan 2,25%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

39. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amandment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which have been amended Law No.4 Year 2023 dated January 12, 2023 regarding Development and Strengthening of Financial Sector, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2024 (2023: 4.25% and 2.25%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a Law.

40. MASALAH HUKUM

Bank menghadapi beberapa permasalahan hukum yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

40. LEGAL ISSUES

The Bank faces several legal issues related to the Bank's business activities. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal issues that are still in the process of being resolved in court. However, the Bank's management believes that the outcome of the dispute resolution or lawsuit will not have a significant impact on the results of operations, financial position or liquidity of the Bank.

41. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

41. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) WHICH ISSUED AND REVISED

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:
- *PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 26/201/DKMP/Srt/B tanggal 2 Desember 2024 dan merujuk pada PBI No.11 tahun 2023 dan PADG No. 4 tahun 2024, pada tanggal 3 Desember 2024, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 4,0%

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 25/321/DKMP/Srt/B tanggal 5 Desember 2023 dan merujuk pada PBI No. 11 tahun 2023 dan PADG No. 11 tahun 2023, pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM masing-masing sebesar 2,3% untuk konvensional dan syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been amanded with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.12 year 2023 dated September 27, 2023 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

Based on a letter from Bank Indonesia No. 26/201/DKMP/Srt/B dated December 2, 2024 and referring to PBI No.11 year 2023 and PADG No.4 year 2024, as of December 31, 2024, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 4.0%

Based on a letter from Bank Indonesia No.25/321/DKMP/Srt/B dated December 5, 2023 and referring to Bank Indonesia Regulation No.11 years 2023, as of December 31, 2023 Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 2.3%.

The PLM ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio GWM dan PLM Bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Ketentuan/ Provisions	Realisasi/ Realization	Ketentuan/ Provisions	Realisasi/ Realization	
Rupiah					*Rupiah*
Giro Wajib Minimum	9,00%	10,52%	9,00%	13,20%	*Minimum Statutory Reserves*
PLM	5,00%	43,81%	5,00%	41,82%	*Buffer of Macroprudential Liquidity*
Mata uang asing	4,00%	5,69%	4,00%	4,21%	*Foreign currencies*

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

b. Giro pada bank lain
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

d. Efek-efek
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the GWM and PLM ratios of the Bank are as follows:

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.

The further disclosures on current accounts with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Current Account with other bank
By Financial Service Authority Rule collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on current accounts with other banks are presented in Note 6.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks
By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on placements with Bank Indonesia and other banks are presented in Note 7.

d. Marketable securities
By Financial Service Authority Rule collectibility

All placements marketable securities are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on marketable securities are presented in Note 8.

e. Marketable securities purchased with agreements to resell
By Financial Service Authority Rule collectibility

All marketable securities purchased under resell agreements are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

The further disclosures on marketable securities purchased under resell agreements are presented in Note 9.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Kredit yang diberikan
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

f. Loans
By Financial Service Authority Rule collectibility

Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

By type, currency and collectibility

	2024					
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak berelasi/ *Related parties*:						
Modal kerja/ *Working capital*	166.423.067.285					166.423.067.285
Investasi/ *Investment*	12.048.586.462	-	-	-	-	12.048.586.462
Konsumsi/ *Consumer*	1.736.656.869	-	-	-	-	1.736.656.869
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	193.140.000.000	-	-	-	-	193.140.000.000
Jumlah Rupiah/ *Total Rupiah*:	373.348.310.616	-	-	-	-	373.348.310.616
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak ketiga/ *Third parties*:						
Modal kerja/ *Working capital*	7.722.617.063.370	130.231.251.409	61.551.287.751	47.433.318.727	241.949.975.180	8.203.782.896.437
Investasi/ *Investment*	3.024.053.850.631	149.906.320.288	21.143.580.241	270.495.220	10.535.560.567	3.205.909.806.947
Konsumsi/ *Consumer*	141.152.426.468	9.844.758.293	1.439.521	1.747.631.889	4.854.914.352	157.601.170.523
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	43.569.081.628	-	-	-	-	43.569.081.628
Investasi/ *Investment*	719.274.445	-	-	-	-	719.274.445
	10.932.111.696.542	289.982.329.990	82.696.307.513	49.451.445.836	257.340.450.099	11.611.582.229.980
Jumlah/ *Total*	**11.305.460.007.158**	**289.982.329.990**	**82.696.307.513**	**49.451.445.836**	**257.340.450.099**	**11.984.930.540.596**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(15.107.286.411)	(31.837.999.720)	(25.074.167.696)	(7.661.442.970)	(155.107.042.408)	(234.787.939.205)
Jumlah bersih/ *Total-net*	**11.290.352.720.747**	**258.144.330.270**	**57.622.139.817**	**41.790.002.866**	**102.233.407.691**	**11.750.142.601.391**

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Kredit yang diberikan (lanjutan)
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK (lanjutan)

f. Loans (continued)
By Financial Service Authority Rule collectibility (continued)

Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

By type, currency and collectibility (continued)

	2023					
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak berelasi/ *Related parties*:						
Modal kerja/ *Working capital*	121.105.666.261					121.105.666.261
Investasi/ *Investment*	11.758.060.599	-	-	-	-	11.758.060.599
Konsumsi/ *Consumer*	252.591.235	-	-	-	-	252.591.235
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	107.779.000.000	-	-	-	-	107.779.000.000
Jumlah Rupiah/ *Total Rupiah*:	240.895.318.095	-	-	-	-	240.895.318.095
Rupiah/*Rupiah*:						
Pihak ketiga/ *Third parties*:						
Modal kerja/ *Working capital*	5.807.141.465.755	102.140.110.038	75.760.121.003	47.193.320.629	178.314.398.754	6.210.549.416.179
Investasi/ *Investment*	2.605.046.750.413	417.741.728.004	-	7.961.445.817	7.053.368.235	3.037.803.292.469
Konsumsi/ *Consumer*	150.966.001.500	1.944.064.132	4.854.826.975	-	-	157.764.892.607
Valuta asing/ *Foreign currencies*:						
Modal kerja/ *Working capital*	44.771.484.671	-	-	-	-	44.771.484.671
Investasi/ *Investment*	3.641.362.169	-	-	-	-	3.641.362.169
	8.611.567.064.508	521.825.902.174	80.614.947.978	55.154.766.446	185.367.766.989	9.454.530.448.095
Jumlah/ *Total*	**8.852.462.382.603**	**521.825.902.174**	**80.614.947.978**	**55.154.766.446**	**185.367.766.989**	**9.695.425.766.190**
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	(7.142.548.761)	(45.026.267.064)	(35.854.352.279)	(30.489.270.717)	(114.384.806.186)	(232.897.245.007)
Jumlah bersih/ *Total-net*	**8.845.319.833.842**	**476.799.635.110**	**44.760.595.699**	**24.665.495.729**	**70.982.960.803**	**9.462.528.521.183**

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,25% dan 3,31% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Non-performing loan ratio - gross to loan was 3.25% and 3.31% as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,68% dan 1,45% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Non-performing loan ratio - net to loan was 1.68% and 1.45% as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pengungkapan lebih lanjut pada kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

g. Tagihan Akseptasi
Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

g. Acceptance Receivables
By Financial Service Authority Rule collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables are classified as current as of December 31, 2024 and 2023.

Pengungkapan lebih lanjut pada tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosures on acceptance receivables are presented in Note 11.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Manajemen Risiko

h. Risk management

Risiko kepatuhan
Tabel di bawah ini merangkum rasio-rasio yang dijaga oleh Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Compliance risk
Table below summarizes ratios of the Bank that maintained to comply with Bank Indonesia (BI) Regulations. In 2024 and 2023 there is no violations or excesses of the applicable Financial Services Authority Regulations.

	2024	2023	
Permodalan:			***Capital:***
Rasio kecukupan modal	23,60%	27,20%	*Capital adequacy ratio*
Aset tetap terhadap modal	13,01%	13,14%	*Premises and equipment to capital*
Aset produktif:			***Productive assets:***
Aset produktif bermasalah	1,18%	1,02%	*Impairment productive assets*
Non-performing loan ("NPL") - bersih	1,68%	1,45%	*Non-performing loan ("NPL") - net*
Non-performing loan ("NPL") bruto	3,25%	3,31%	*Gross non-performing loan ("NPL")*
CKPN terhadap aset produktif	0,71%	0,74%	*Allowance for impairment losses to productives asset*
Pemenuhan CKPN	81,04%	93,29%	*Fulfillment of allowance for impairment losses*
Rentabilitas:			***Rentability:***
Return on Assets ("ROA")	0,95%	1,24%	*Return on Assets ("ROA")*
Return on Equity ("ROE")	5,83%	6,87%	*Return on Equity ("ROE")*
Net Interest Margin ("NIM")	3,19%	3,30%	*Net Interest Margin ("NIM")*
Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi ("BOPO")	84,37%	80,76%	*Operating Expense to Operating income*
Kepatuhan:			***Compliance:***
Likuiditas			*Liquidity*
Loan to Funding Ratio ("LFR")	52,64%	45,12%	*Loan to Funding Ratio ("LFR")*
Persentase pelanggaran BMPK			*Violations of Legal Lending Limit*
Pihak terkait	0,00%	0,00%	*Related parties*
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*Unrelated parties*
Persentase pelampauan BMPK			*Percentage excess of Legal Lending Limit*
Pihak terkait	0,00%	0,00%	*Related parties*
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	*Unrelated parties*
Giro Wajib Minimum ("GWM")			*Minimum Statutory Reserves ("GWM")*
Rupiah	10,52%	13,20%	*Rupiah*
Valas	5,69%	4,21%	*Valas*
Posisi Devisa Neto ("PDN") secara keseluruhan	0,25%	0,15%	*Percentage of Net Open Position ("NOP") - aggregate*

i. Posisi Devisa Neto (PDN)

Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

PDN adalah jumlah dari nilai absolut selisih bersih aktiva dan pasiva dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

i. Net Open Position (NOP)

The calculation of the net open position of banks is based on Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010 and Bank Indonesia Regulation No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/ 2003 concerning the Net Open Position of Commercial Banks. Based on this regulation, starting on July 1, 2010, the Bank is only required to maintain a net open position as a whole at a maximum of 20% of total capital.

NOP is the sum of the absolute values of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency and the net difference of receivables and commitments and contingent liabilities in the administrative accounts for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

i. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian.

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

i. Net Open Position (NOP) (continued)

Below is the Net Open Position of Bank as of December 31, 2024 and 2023 in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2024				
	Aset dan rekening administratif/ *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	**Nilai absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan:					*Statement of financial position:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	1.630.749	1.679.663	(48.914)	48.914	*United States Dollars*
Dolar Australia	45.471	45.226	245	245	*Australian Dollars*
Dolar Singapura	35.722	35.123	599	599	*Singapore Dollars*
Dolar Hong Kong	210	-	210	210	*Hong Kong Dollars*
Euro Eropa	1.475	105	1.370	1.370	*European Euro*
Yen Jepang	21.436	20.128	1.308	1.308	*Japanese Yen*
Yuan China	5.902	1.231	4.671	4.671	*Chinese Yuan*
	1.740.965	1.781.476	(40.511)	57.317	
Rekening administratif:					*Administrative accounts:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	126.265	77.094	49.171	49.171	*United States Dollars*
Dolar Australia	2.003	-	2.003	2.003	*Australian Dollars*
Yen Jepang	-	824	(824)	824	*Japanese Yen*
	128.268	77.918	50.350	51.998	
Jumlah:	**1.869.233**	**1.859.394**	**9.839**	**109.315**	***Total***
Modal				3.882.997	***Equity***
Rasio Posisi Devisa Neto				**0,25%**	***Net Open Position ratio***

	2023				
	Aset dan rekening administratif/ *Assets and administrative accounts*	**Liabilitas dan rekening administratif/ *Liabilities and administrative accounts***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	**Nilai absolut/ *Absolute value***	
Laporan posisi keuangan:					*Statement of financial position:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	2.152.495	2.172.364	(19.869)	19.869	*United States Dollars*
Dolar Australia	48.310	47.846	464	464	*Australian Dollars*
Dolar Singapura	32.738	31.965	773	773	*Singapore Dollars*
Dolar Hong Kong	334	-	334	334	*Hong Kong Dollars*
Euro Eropa	905	73	832	832	*European Euro*
Yen Jepang	20.298	19.534	764	764	*Japanese Yen*
Yuan China	2.080	1.732	348	348	*Chinese Yuan*
	2.257.160	2.273.513	(16.353)	23.385	
Rekening administratif:					*Administrative accounts:*
Mata uang:					*Currencies:*
Dolar Amerika Serikat	77.384	57.495	19.889	19.889	*United States Dollars*
Dolar Australia	2.104	-	2.104	2.104	*Australian Dollars*
Yen Jepang	-	-	-	-	*Japanese Yen*
	79.489	57.495	21.993	21.993	
Jumlah:	**2.336.649**	**2.331.009**	**5.640**	**45.378**	***Total***
Modal				3.722.534	***Equity***
Rasio Posisi Devisa Neto				**0,15%**	***Net Open Position ratio***

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

j. Manajemen Modal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.
Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier* 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier* 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

j. Capital Management

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 about Minimum Capital Reserve or Commercial Bank"and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*

- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

j. Manajemen Modal (lanjutan)

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

a. Bank dengan profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
b. Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
c. Bank dengan profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
d. Bank dengan profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

j. Capital Management (continued)

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority's regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022, was as follows:

	2024	**2023**	
Modal inti (*Tier* 1)	3.759.031.504.588	3.599.114.493.083	*Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (*Tier* 2)	132.951.874.200	107.919.124.512	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	3.891.983.378.788	3.707.033.617.595	***Total capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko			*Risk Weighted Asset*
Risiko kredit	15.511.387.000.000	13.143.363.000.000	*Credit risk*
Risiko pasar	11.807.000.000	5.640.390.496	*Market risk*
Risiko operasional	965.955.000.000	481.977.000.000	*Operational risk*
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	**16.489.149.000.000**	**13.630.980.390.496**	***Total Risk Weighted Asset***

42. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

j. Manajemen Modal (lanjutan)

42. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

j. Capital Management (continued)

	2024	2023	
Rasio kecukupan modal			*Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	22,80%	26,40%	*CET 1 Ratio*
Rasio tier 1	22,80%	26,40%	*Tier 1 Ratio*
Rasio tier 2	0,81%	0,79%	*Tier 2 Ratio*
Rasio modal inti terhadap ATMR	23,60%	27,20%	*Ratio of core capital to ATMR*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	23,62%	27,21%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,60%	27,20%	*Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk*
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%-<10%	9%-<10%	*Minimum capital adequacy ratio required*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 23,60%.

The Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 23,60% which was higher than the required minimum provision of capital.

PT Danabina Sentana dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 68

PT.DANABINA SENTANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT DANABINA SENTANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hanny Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Setiabudi Selatan Kav. 16-17, Karet, Setiabudi, Jakata Selatan
   Alamat domisili : Jl. Simprug Garden II Blok F8.9, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-4602696
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Handoyo Sutanto
   Alamat kantor : Jl. Setiabudi Selatan Kav.16-17, Karet, Setiabudi, Jakata Selatan
   Alamat domisili : Jl. Hang Tuah I/3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021-4602696
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danabina Sentana ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2025



Hanny Sutanto	**Handoyo Sutanto**
Direktur Utama	Direktur

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 00824/2.1133/AU.1/10/0354-1/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Danabina Sentana

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danabina Sentana dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00824/2.1133/AU.1/10/0354-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00824/2.1133/AU.1/10/0354-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00824/2.1133/AU.1/10/0354-1/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00824

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, SAS
Registrasi Akuntan Publik No.AP.0354
14 April 2025

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	5	300.463.127.974	228.769.740.320
Giro pada Bank Indonesia	6	2.562.129.132.862	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain - pihak ketiga		305.962.273.872	483.781.950.130
Cadangan kerugian penurunan nilai		(44.321.760)	(72.649.256)
Jumlah - bersih	7	305.917.952.112	483.709.300.874
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga		1.733.136.735.640	2.848.942.950.071
Cadangan kerugian penurunan nilai - penempatan pada bank lain		(32.121.375)	(91.774.425)
Jumlah - bersih	8	1.733.104.614.265	2.848.851.175.646
Efek-efek - pihak ketiga		10.350.666.876.909	6.308.825.941.915
Cadangan kerugian penurunan nilai		(46.500.000)	(64.500.000)
Jumlah - bersih	9	10.350.620.376.909	6.308.761.441.915
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - pihak ketiga	10	984.806.647.208	4.488.570.008.012
Kredit yang diberikan:			
Pihak berelasi		373.348.310.616	240.895.318.095
Pihak ketiga		11.611.582.229.980	9.454.530.448.095
Cadangan kerugian penurunan nilai		(234.787.939.205)	(232.897.245.007)
Jumlah - bersih	12	11.750.142.601.391	9.462.528.521.183
Tagihan akseptasi - pihak ketiga		14.185.851.608	8.193.278.770
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.623.359)	(1.574.275)
Jumlah - bersih	11	14.183.228.249	8.191.704.495
Aset tetap - bersih	13	144.763.931.824	133.831.601.487
Aset pajak tangguhan - bersih	17d	45.535.892.740	45.600.555.506
Aset lain-lain - bersih	14	697.862.377.602	432.026.038.988
TOTAL ASET		**28.889.529.883.136**	**27.386.529.092.817**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
LIABILITAS			
Liabilitas segera	15	159.906.833.048	231.717.950.607
Simpanan nasabah:			
Pihak berelasi		15.588.346.249.569	14.099.997.062.869
Pihak ketiga		8.963.017.942.297	9.058.957.451.593
Jumlah	16	24.551.364.191.866	23.158.954.514.462
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	16	4.170.232.243	2.002.604.661
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	11	14.185.851.608	8.193.278.770
Pinjaman kepada pemegang saham	20	12.375.000.000	12.375.000.000
Utang pajak	17a	15.093.927.931	29.690.811.919
Liabilitas imbalan pascakerja	19	91.060.528.445	79.748.700.648
Liabilitas lain-lain	18	158.858.579.567	192.784.276.486
TOTAL LIABILITAS		**25.007.015.144.708**	**23.715.467.137.553**
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 2.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 739.150.000 saham	21	739.150.000.000	739.150.000.000
Tambahan modal disetor		25.000.000	25.000.000
Cadangan umum		3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		1.021.112.569.814	908.414.173.665
Selisih transaksi dengan kepentingan			
non pengendali		275.593.100.073	275.593.100.073
Komponen ekuitas lainnya		431.437.325	2.107.221.037
Sub jumlah		2.039.312.107.212	1.928.289.494.775
Kepentingan non pengendali	30	1.843.202.631.216	1.742.772.460.489
JUMLAH EKUITAS		**3.882.514.738.428**	**3.671.061.955.264**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**28.889.529.883.136**	**27.386.529.092.817**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	22	1.797.238.366.212	1.477.869.255.192
Beban bunga	23	(961.034.411.224)	(738.294.165.337)
Pendapatan bunga - bersih		**836.203.954.988**	739.575.089.855
Pendapatan operasional lainnya:			
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih		2.609.268.402	2.542.515.331
Lain-lain		51.099.134.206	52.633.376.482
Jumlah pendapatan operasional lainnya	24	**53.708.402.608**	55.175.891.813
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25	(23.375.322.734)	(758.579.835)
Beban operasional lainnya:			
Umum dan administrasi	26	(253.768.631.315)	(210.639.757.067)
Tenaga kerja	27	(320.553.172.478)	(275.920.761.980)
Jumlah beban operasional lainnya		(574.321.803.793)	(486.560.519.047)
Beban operasional lainnya - bersih		(543.988.723.919)	(432.143.207.069)
LABA OPERASIONAL - BERSIH		**292.215.231.069**	**307.431.882.786**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional		1.017.315.345	6.549.700.965
Beban non operasional		(18.475.963.856)	(14.737.296.647)
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	28	**(17.458.648.511)**	**(8.187.595.682)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**274.756.582.558**	**299.244.287.104**
PAJAK PENGHASILAN BADAN	17c	**(60.821.543.348)**	**(56.131.321.086)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**213.935.039.210**	**243.112.966.018**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		1.068.388.180	(5.407.096.481)
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		(235.045.400)	838.359.470
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasti		-	-
Selisih penilaian kembali aset tetap		-	221.581.615
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4.307.547.192)	31.872.994.990
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		947.660.382	(7.012.058.897)
Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif		44.287.984	28.932.412
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		**(2.482.256.046)**	**20.542.713.109**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**211.452.783.164**	**263.655.679.127**
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.330.124.575	127.706.155.231
Kepentingan non pengendali	30	101.604.914.635	115.406.810.787
		213.935.039.210	**243.112.966.018**
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		111.022.612.438	138.526.895.007
Kepentingan non pengendali	30	100.430.170.727	125.128.784.120
		211.452.783.164	**263.655.679.127**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Komponen ekuitas lain	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
			Belum ditentukan penggunaannya	Telah ditentukan penggunaannya				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**739.150.000.000**	**25.000.000**	**780.708.018.434**	**3.000.000.000**	**-**	**2.772.207.104**	**1.881.751.050.599**	**3.407.406.276.137**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	127.706.155.231	-	-	-	115.406.810.787	243.112.966.018
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	10.820.739.777	9.721.973.332	20.542.713.109
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	275.593.100.073	(11.485.725.844)	(264.107.374.229)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**739.150.000.000**	**25.000.000**	**908.414.173.665**	**3.000.000.000**	**275.593.100.073**	**2.107.221.037**	**1.742.772.460.489**	**3.671.061.955.264**
Laba bersih tahun berjalan	-	-	**112.330.124.575**	-	-	-	101.604.914.635	213.935.039.210
Dipindahkan ke saldo laba	-	-	368.271.574	-	-	(368.271.574)	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(1.307.512.138)	(1.174.743.908)	(2.482.256.046)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**739.150.000.000**	**25.000.000**	**1.021.112.569.814**	**3.000.000.000**	**275.593.100.073**	**431.437.325**	**1.843.202.631.216**	**3.882.514.738.428**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1.884.262.199.197	1.501.463.795.596
Pembayaran bunga	(963.650.481.351)	(711.900.977.325)
Pembayaran beban tenaga kerja	(317.452.024.994)	(245.211.534.190)
Pembayaran beban umum dan administrasi/ beban non operasional	(224.660.676.241)	(182.841.880.508)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya/ pendapatan non operasional	49.558.098.006	57.845.904.799
Pembayaran pajak penghasilan	(61.610.819.897)	(71.137.336.104)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	366.446.294.720	348.217.972.268
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Kenaikan (penurunan) aset operasi		
Kredit yang diberikan	(2.282.564.048.437)	(1.066.217.826.024)
Aset lain-lain	(281.755.067.501)	41.612.733.485
	(2.564.319.115.938)	(1.024.605.092.539)
Kenaikan liabilitas operasi:		
Giro	150.914.398.988	1.784.023.094.974
Tabungan	721.130.236.195	(151.149.897.452)
Deposito	522.479.502.272	4.024.596.343.783
Liabilitas segera	(71.811.117.559)	80.268.969.788
Liabilitas lain-lain	(67.131.902.280)	23.702.454.636
	1.255.581.117.616	5.761.440.965.729
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(942.291.703.602)	5.085.053.845.458
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Efek-efek	(641.307.239.196)	(2.979.082.408.012)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 13)	85.585.586	108.481.180
Perolehan aset tetap (Catatan 13)	(27.210.223.663)	(10.345.408.560)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(668.431.877.273)	(2.989.319.335.392)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1.610.723.580.875)**	**2.095.734.510.066**

PT DANABINA SENTANA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**6.507.330.194.841**	**4.407.682.970.412**
Laba nilai tukar pada kas dan setara kas	5.135.420.742	3.912.714.363
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4.901.742.034.708**	**6.507.330.194.841**
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas (Catatan 5)	300.463.127.974	228.769.740.320
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 6)	2.562.129.132.862	2.945.689.004.391
Giro pada bank lain (Catatan 7)	305.962.273.872	483.781.950.130
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	1.733.187.500.000	2.849.089.500.000
Jumlah	**4.901.742.034.708**	**6.507.330.194.841**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan

PT Danabina Sentana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Oktober 1992 oleh Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah dan ditambah terakhir dengan Akta No. 21 tanggal 5 Mei 2000 oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1008.HT 01.01Th92 tanggal 11 Desember 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tentang pengalihan saham dalam Perusahaan sesuai dengan Akta No. 364 tanggal 27 Desember 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0114429 tanggal 29 Desember 2016.

Saat ini Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak datam bidang usaha mendirikan perusahaan, ikut serta mengambil bagian dalam modal saham perseroan terbatas atau badan hukum lain baik di dalam maupun di luar negeri tanpa mengurangi persetujuan dari pihak yang berwenang atau mengambil bagian dalam perikatan.

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 120 tanggal 15 November 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui dan menetapkan kembali susuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru. Akta ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0277539 tanggal 20 November 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	: Alex Ivan Tanoyo
Komisaris	: Hendra Gunawan Winoto

Direksi

Presiden Direktur	: Hanny Sutanto
Direktur	: Handoyo Sutanto
Direktur	: Eddy William Katuari

Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung dan/atau mempunyai kendali atas manajemen Entitas Anak per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (Rp)	
			2024	2023	2024	2023
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	Perbankan	Jakarta	52,67%	52,67%	28.889.529.883.136	27.386.506.766.798

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (“Bank”) didirikan berdasarkan Akta Notaris H. Saidus Sjahar, S.H. No. 201 tanggal 28 Juli 1992 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-6998. HT.01.01.TH92 tanggal 25 Agustus 1992. Sedangkan Bank baru mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 Januari 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 08 Juni 2023 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0077086 tanggal 14 Juni 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Anak telah memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum Devisa melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No.S-163/PB.12/2016 tanggal 13 Juni 2016, dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-21/D.03/2016 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing bagi PT Bank Multiarta Sentosa.

Berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 9 September 2024 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah diterima serta dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01-09-0249799 tanggal 9 September 2024.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Hendrik Tanojo	Hendrik Tanojo
Komisaris	:	Juwita Ekawati Winoto	Juwita Ekawati Winoto
Komisaris Independen	:	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani
Komisaris Independen	:	Nancy Herawati	Nancy Herawati
Direksi			
Direktur Utama	:	Ho Danny Hartono	Ho Danny Hartono
Direktur	:	Budi Afandi Winoto	Budi Afandi Winoto
Direktur	:	Fely Retnowati	Fely Retnowati
Direktur	:	Edwin Ariono*)	Haryati Lawidjaja
Direktur	:	Rahmat Bagas Santoso	Rahmat Bagas Santoso
Direktur	:	Budi Setiawan**)	Iwan Yuda Pramudhi
Komite Pemantau Risiko			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Tommy Mukdani	Tommy Mukdani
Anggota	:	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia
Anggota	:	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.
Komite Remunerasi dan Nominasi			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Nancy Herawati	Nancy Herawati
Anggota	:	Hendrik Tanojo	Juwita Ekawati Winoto
Anggota	:	Lusiana	Lusiana
Komite Audit			
Ketua (Komisaris Independen)	:	Nancy Herawati	Nancy Herawati
Anggota	:	I Nyoman Sidia	I Nyoman Sidia
Anggota	:	Ir. L. Arwoko, M.M.	Ir. L. Arwoko, M.M.

*) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.45 tanggal 9 September 2024, dan dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No. KEPR-174/D.03/2024 tanggal 13 Desember 2024

**) Diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.35 tanggal 8 Mei 2024, dan telah efektif sesuai dengan surat OJK No. KEPR-110/D.03/2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Personel manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Entitas Anak.

Sesuai dengan pasal 3 Perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak, ruang lingkup kegiatan Entitas Anak adalah melakukan usaha di bidang jasa perbankan.

Entitas Anak berkedudukan di Grha Bank MAS, Jl. Setiabudi Selatan, Kav 7-8 Jakarta, 12920 dan melakukan usaha sebagai Bank umum dengan jumlah karyawan sebanyak 1.028 dan 804 orang masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas Anak memiliki kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas sebagai berikut:

	2024	2023
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	21	17
Kantor cabang pembantu	22	22
Jumlah	**44**	**40**

Pada tanggal 22 Juni 2021, Entitas Anak memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-85/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Entitas Anak juga menerbitkan sebesar 186.176.500 Waran Seri I, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 186.176.500 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum serta menyetujui untuk mengubah saham dalam simpanan/portofolio sebanyak-banyaknya 186.176.500 saham baru yang merupakan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I tersebut. Setiap pemegang 1 Saham Yang Ditawarkan yang dikeluarkan dari portofolio dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp651.617.750.000.

Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Entitas Anak sejak 6 bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 18 bulan. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 Juni 2021 hingga tanggal 29 Desember 2022. Pada tanggal 29 Desember 2022, jumlah Waran Seri I yang dilaksanakan adalah sebanyak 160.834.263 waran dengan nilai sebesar Rp562.919.920.500. Pada tanggal 31 Desember 2023, hasil pelaksanaan Waran Seri I telah memperoleh keputusan pemegang saham inti dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), sehingga hasil Waran tersebut dicatat sebagai modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 1.402.010.763 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 14 April 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amandemen ini diadopsi dari IAS 7, "*Statement of Cash Flows*" dan IFRS 7, "*Financial Instruments*: *Disclosure - Supplier Finance Agreements*". Amandemen ini menjelaskan pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 407, "Akuntansi *Ijarah*". Penyesuaian ini menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk pengakuan pendapatan dan penyajian ijarah atas jasa secara tidak langsung.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis kecuali yang dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
1.	PT Lumbung Artakencana	Pemegang saham	Giro
2.	PT Halim Sakti	Pemegang saham	Giro dan deposito
3.	PT Multi Anekadana Sakti	Pemegang saham	Giro
4.	Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen kunci dan pengurus	Giro, tabungan dan deposito berjangka
5.	PT Karunia Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro dan deposito
6.	PT Wings Surya	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
7.	PT Mitra Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
8.	PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
9.	PT Paramasuka Gupita	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
10.	PT Harum Alam Segar	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
11.	PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro
12.	PT Mitrajaya Ekaprana	Pihak-pihak terkait lainnya	Giro

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Kredit yang diberikan	373.348.310.616	240.895.318.095
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(200.021.157)	(143.348.631)
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	**373.148.289.459**	**240.751.969.464**
Persentase terhadap jumlah aset	1,29%	0,88%

	2024	2023
Liabilitas		
Simpanan nasabah		
Giro	4.771.698.513.331	4.794.869.811.856
Tabungan	879.378.894.955	477.894.548.552
Deposito berjangka	9.937.268.841.283	8.824.534.138.306
Jumlah	**15.588.346.249.569**	**14.097.298.498.714**
Persentase terhadap jumlah liabilitas	62,38%	59,45%
Liabilitas imbalan pasca kerja	19.318.342.317	19.870.119.089
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	24,92%
Pendapatan bunga	19.473.606.728	8.922.491.718
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1,08%	0,60%
Beban bunga	540.982.125.901	308.685.807.441
Persentase terhadap jumlah beban bunga	56,33%	41,85%
Kompensasi kepada personil manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	21.339.100.000	26.040.385.000
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	6,66%	9,44%

Sifat pihak berelasi dari transaksi-transaksi tersebut diatas adalah dengan Perusahaan terkait merupakan pemegang saham, manajemen kunci, dan kerabat dekat dari manajemen serta lainnya.

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024	2023
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	126.265.275.000	77.384.455.457
Jumlah tagihan komitmen	**126.265.275.000**	**77.384.455.457**

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	2024	2023
KOMITMEN (lanjutan)		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit nasabah yang belum ditarik:		
Rupiah	4.750.757.016.962	4.370.406.431.887
Valuta asing	92.583.873.994	97.999.453.181
Irrevocable letter of credit (L/C) yang masih berjalan		
Rupiah	6.087.649.102	6.686.684.442
Valuta asing	5.252.018.419	53.289.895.174
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	77.918.203.588	57.677.597.735
Jumlah liabilitas komitmen	**4.932.598.762.065**	**4.586.060.062.419**
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	**4.806.333.487.065**	**4.508.675.606.962**
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian	75.798.878.636	99.837.188.067
Jumlah liabilitas kontinjensi	**75.798.878.636**	**99.837.188.067**
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi		
Rupiah	122.877.921.286	109.578.537.186
Jumlah liabilitas komitmen	**122.877.921.286**	**109.578.537.186**
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	**(47.079.042.650)**	**(9.741.349.119)**
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	**4.853.412.529.715**	**4.518.416.956.081**

32. SEGMEN OPERASI

Segmen Grup disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni kredit, treasuri, dan ekspor-impor. Grup tidak mempunyai pendapatan dan aset tidak lancar dari pelanggan eksternal selain yang diatribusikan kepada negara domisili Grup.

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Grup yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya. Untuk kepentingan manajemen, operasional Grup dibagi menjadi empat segmen berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen ekspor-impor
- Segmen lain-lain

Tidak terdapat pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10,00% atau lebih dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

	2024				
	Laporan posisi keuangan				
	Kredit	Treasuri	Ekspor-impor	Lain-lain	Jumlah
Aset:					
Aset segmen	11.750.142.601.391	15.936.578.723.356	14.183.228.249	440.754.838.407	28.141.659.391.403
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	747.870.491.733	747.870.491.733
Jumlah aset:	**11.750.142.601.391**	**15.936.578.723.356**	**14.183.228.249**	**1.188.625.330.140**	**28.889.529.883.136**
Liabilitas:					
Liabilitas segmen	-	4.170.232.243	3.410.255.000	24.762.617.993.971	24.770.198.481.214
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	236.816.663.494	236.816.663.494
Jumlah liabilitas:	**-**	**4.170.232.243**	**3.410.255.000**	**24.999.434.657.465**	**25.007.015.144.708**
Segmen bersih	**11.750.142.601.391**	**15.932.408.491.113**	**10.772.973.249**	**(23.810.809.327.325)**	**3.882.514.738.428**